Panduan Pengembang untuk SDK Versi 3

AWS SDK for JavaScript

AWS SDK for JavaScript: Panduan Pengembang untuk SDK Versi 3

Table of Contents

Panduan API Referensi AWS SDK for JavaScript V3 menjelaskan secara rinci semua API operasi untuk AWS SDK for JavaScript versi 3 (V3).

Terjemahan disediakan oleh mesin penerjemah. Jika konten terjemahan yang diberikan bertentangan dengan versi bahasa Inggris aslinya, utamakan versi bahasa Inggris.

Apa itu AWS SDK for JavaScript?

Selamat datang di Panduan AWS SDK for JavaScript Pengembang. Panduan ini memberikan informasi umum tentang pengaturan dan konfigurasi. AWS SDK for JavaScript Ini juga memandu Anda melalui contoh dan tutorial menjalankan berbagai AWS layanan menggunakan AWS SDK for JavaScript.

Panduan Referensi API AWS SDK for JavaScript v3 menyediakan JavaScript API untuk AWS layanan. Anda dapat menggunakan JavaScript API untuk membangun pustaka atau aplikasi untuk Node.js atau browser.

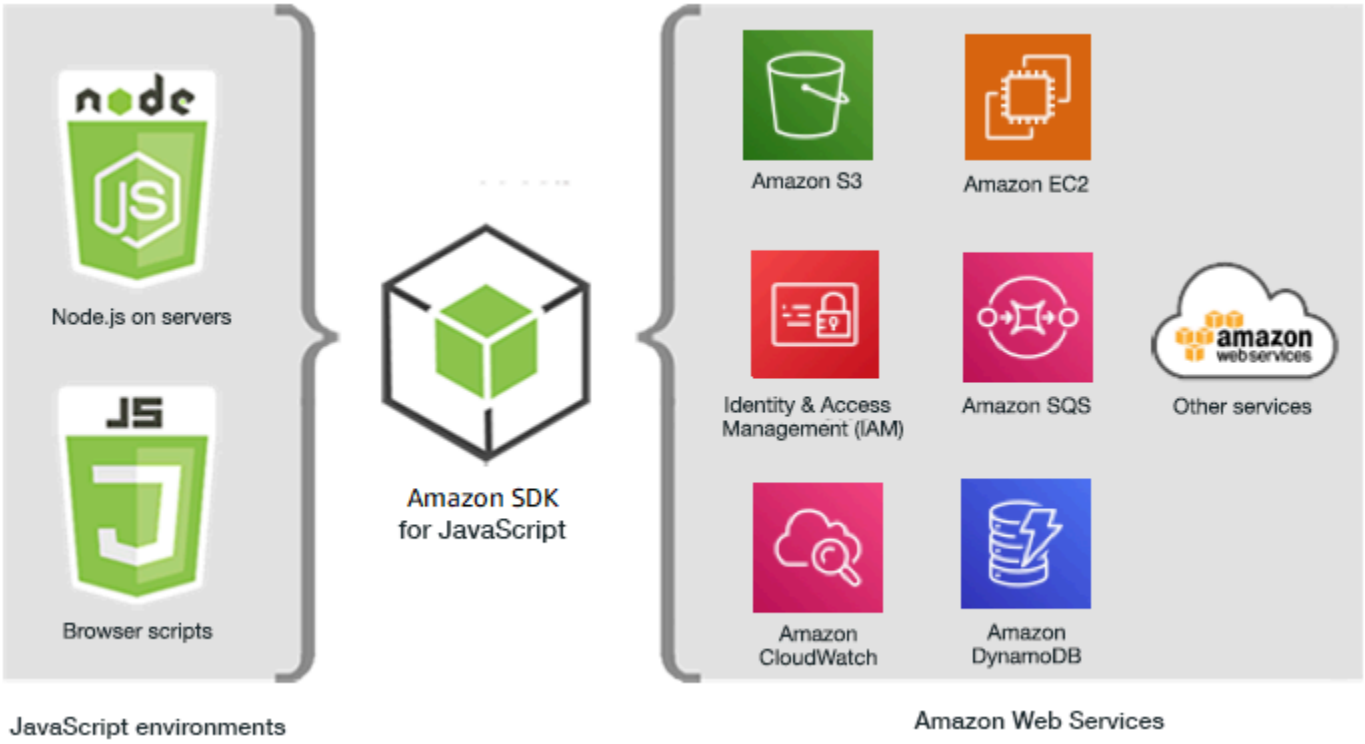

Memulai dengan SDK

Jika Anda siap untuk langsung menggunakan SDK, ikuti contoh di. Memulai

Untuk mengatur lingkungan pengembangan Anda, lihatSiapkan SDK untuk JavaScript.

Jika saat ini Anda menggunakan SDK versi 2.x untuk JavaScript, lihat Migrasi ke v3 untuk panduan khusus.

Jika Anda mencari contoh kode untuk AWS layanan, lihatSDKuntuk JavaScript contoh kode (v3).

Pemeliharaan dan dukungan untuk versi utama SDK

Untuk informasi tentang pemeliharaan dan dukungan untuk versi utama SDK dan dependensi yang mendasarinya, lihat berikut di Panduan Referensi SDK dan Alat AWS:

- AWS Kebijakan pemeliharaan SDK dan alat
- AWS Matriks dukungan versi SDK dan alat

Menggunakan SDK dengan Node.js

Node.js adalah runtime lintas platform untuk menjalankan aplikasi sisi server JavaScript . Anda dapat mengatur Node.js di instans Amazon Elastic Compute Cloud (Amazon EC2) untuk dijalankan di server. Anda juga dapat menggunakan Node.js untuk menulis AWS Lambda fungsi sesuai permintaan.

Menggunakan SDK untuk Node.js berbeda dari cara Anda menggunakannya JavaScript di browser web. Perbedaannya berasal dari cara Anda memuat SDK dan bagaimana Anda mendapatkan kredensil yang diperlukan untuk mengakses layanan web tertentu. Ketika penggunaan API tertentu berbeda antara Node.js dan browser, kami menyebut perbedaan tersebut.

Menggunakan SDK dengan AWS Cloud9

Anda juga dapat mengembangkan aplikasi Node.js menggunakan SDK untuk JavaScript di AWS Cloud9 IDE. Untuk informasi selengkapnya tentang penggunaan AWS Cloud9 dengan SDK for JavaScript, lihatGunakan AWS Cloud9 dengan AWS SDK for JavaScript.

Menggunakan SDK dengan AWS Amplify

Untuk aplikasi web, seluler, dan hybrid berbasis browser, Anda juga dapat menggunakan AWS Amplify perpustakaan. GitHub Ini memperluas SDK untuk JavaScript, menyediakan antarmuka deklaratif.

> **Note**
>
> Kerangka kerja seperti Amplify mungkin tidak menawarkan dukungan browser yang sama dengan SDK untuk. JavaScript Lihat dokumentasi kerangka kerja untuk detailnya.

Menggunakan SDK dengan browser web

Semua browser web utama mendukung eksekusi JavaScript. JavaScript Kode yang berjalan di browser web sering disebut client-side JavaScript.

Untuk daftar browser yang didukung oleh AWS SDK for JavaScript, lihatBrowser web yang didukung.

Menggunakan SDK for JavaScript di browser web berbeda dari cara Anda menggunakannya untuk Node.js. Perbedaannya berasal dari cara Anda memuat SDK dan bagaimana Anda mendapatkan kredensil yang diperlukan untuk mengakses layanan web tertentu. Ketika penggunaan API tertentu berbeda antara Node.js dan browser, kami menyebut perbedaan tersebut.

Menggunakan browser di V3

V3 memungkinkan Anda untuk menggabungkan dan menyertakan di browser hanya SDK untuk JavaScript file yang Anda butuhkan, mengurangi overhead.

Untuk menggunakan V3 SDK untuk JavaScript di halaman HTML Anda, Anda harus menggabungkan modul klien yang diperlukan dan semua JavaScript fungsi yang diperlukan ke dalam satu JavaScript file menggunakan Webpack, dan menambahkannya dalam tag skrip di halaman HTML Anda. `<head>` Sebagai contoh:

```
<script src="./main.js"></script>
```

> **Note**
>
> Untuk informasi selengkapnya tentang Webpack, lihatBundel aplikasi dengan webpack.

Untuk menggunakan V2 SDK for JavaScript, Anda menambahkan tag skrip yang menunjuk ke versi terbaru SDK V2 sebagai gantinya. Untuk informasi selengkapnya, lihat contoh di Panduan AWS SDK for JavaScript Pengembang v2.

Kasus penggunaan umum

Menggunakan SDK untuk JavaScript skrip browser memungkinkan untuk mewujudkan sejumlah kasus penggunaan yang menarik. Berikut adalah beberapa ide untuk hal-hal yang dapat Anda bangun dalam aplikasi browser dengan menggunakan SDK JavaScript untuk mengakses berbagai layanan web.

- Buat konsol khusus untuk AWS layanan tempat Anda mengakses dan menggabungkan fitur di seluruh Wilayah dan layanan untuk memenuhi kebutuhan organisasi atau proyek Anda dengan sebaik-baiknya.
- Gunakan Identitas Amazon Cognito untuk mengaktifkan akses pengguna yang diautentikasi ke aplikasi dan situs web browser Anda, termasuk penggunaan otentikasi pihak ketiga dari Facebook dan lainnya.
- Gunakan Amazon Kinesis untuk memproses aliran klik atau data pemasaran lainnya secara real time.
- Gunakan Amazon DynamoDB untuk persistensi data tanpa server, seperti preferensi pengguna individu untuk pengunjung situs web atau pengguna aplikasi.
- Gunakan AWS Lambda untuk merangkum logika kepemilikan yang dapat Anda panggil dari skrip browser tanpa mengunduh dan mengungkapkan kekayaan intelektual Anda kepada pengguna.

Tentang contoh

Anda dapat menelusuri SDK untuk JavaScript contoh di AWS Repositori Contoh Kode.

Sumber daya

Selain panduan ini, sumber daya online berikut tersedia untuk SDK untuk JavaScript pengembang:

- AWS SDK for JavaScript Panduan Referensi API V3
- AWS Panduan Referensi SDK dan Alat: Berisi pengaturan, fitur, dan konsep dasar lainnya yang umum di antara AWS SDK.
- JavaScript Blog Pengembang
- AWS JavaScript Forum
- JavaScript contoh dalam Katalog AWS Kode
- AWS Repositori Contoh Kode
- Saluran Gitter
- Tumpukan Limpah
- Pertanyaan Stack Overflow TaggeDaws -sdk-js
- GitHub
  - Sumber SDK
  - Sumber Dokumentasi

Memulai dengan AWS SDK for JavaScript

AWS SDK for JavaScript Ini menyediakan akses ke layanan web baik di browser atau lingkungan Node.js. Bagian ini telah memulai latihan yang menunjukkan kepada Anda cara bekerja dengan SDK untuk JavaScript di setiap JavaScript lingkungan ini.

> **Note**
>
> Anda dapat mengembangkan aplikasi Node.js, dan JavaScript untuk aplikasi berbasis browser, menggunakan SDK untuk JavaScript di IDE. AWS Cloud9 Untuk contoh cara menggunakan AWS Cloud9 pengembangan Node.js, lihatGunakan AWS Cloud9 dengan AWS SDK for JavaScript.

Topik

Otentikasi SDK dengan AWS

Anda harus menetapkan bagaimana kode Anda mengautentikasi AWS saat mengembangkan dengan AWS layanan. Anda dapat mengonfigurasi akses terprogram ke AWS sumber daya dengan cara yang berbeda tergantung pada lingkungan dan AWS akses yang tersedia untuk Anda.

Untuk memilih metode otentikasi dan mengonfigurasinya untuk SDK, lihat Autentikasi dan akses di Panduan Referensi AWS SDK dan Alat.

Kami merekomendasikan bahwa pengguna baru yang mengembangkan secara lokal dan tidak diberikan metode otentikasi oleh majikan mereka untuk mengatur. AWS IAM Identity Center Metode ini termasuk menginstal AWS CLI untuk kemudahan konfigurasi dan untuk masuk secara teratur ke portal AWS akses. Jika Anda memilih metode ini, lingkungan Anda harus berisi elemen-elemen berikut setelah Anda menyelesaikan prosedur untuk autentikasi IAM Identity Center di AWS SDK dan Tools Reference Guide:

- Itu AWS CLI, yang Anda gunakan untuk memulai sesi portal AWS akses sebelum Anda menjalankan aplikasi Anda.

- AWSconfigFile bersama yang memiliki [default] profil dengan serangkaian nilai konfigurasi yang dapat direferensikan dari SDK. Untuk menemukan lokasi file ini, lihat Lokasi file bersama di AWS SDK dan Panduan Referensi Alat.
- configFile bersama menetapkan regionpengaturan. Ini menetapkan default Wilayah AWS yang digunakan SDK untuk AWS permintaan. Wilayah ini digunakan untuk permintaan layanan SDK yang tidak ditentukan dengan Wilayah yang akan digunakan.
- SDK menggunakan konfigurasi penyedia token SSO profil untuk memperoleh kredensil sebelum mengirim permintaan ke. AWSsso_role_nameNilai, yang merupakan peran IAM yang terhubung ke set izin Pusat Identitas IAM, memungkinkan akses ke yang AWS layanan digunakan dalam aplikasi Anda.

  configFile contoh berikut menunjukkan profil default yang diatur dengan konfigurasi penyedia token SSO. sso_sessionPengaturan profil mengacu pada sso-sessionbagian bernama. sso-sessionBagian ini berisi pengaturan untuk memulai sesi portal AWS akses.

```
[default]
sso_session = my-sso
sso_account_id = 111122223333
sso_role_name = SampleRole
region = us-east-1
output = json

[sso-session my-sso]
sso_region = us-east-1
sso_start_url = https://provided-domain.awsapps.com/start
sso_registration_scopes = sso:account:access
```

AWS SDK for JavaScript V3 tidak memerlukan paket tambahan (seperti SSO danSSOOIDC) untuk ditambahkan ke aplikasi Anda untuk menggunakan autentikasi IAM Identity Center.

Untuk detail tentang penggunaan penyedia kredensi ini secara eksplisit, lihat fromSSO()di situs web npm (Node.js package manager).

Memulai sesi portal AWS akses

Sebelum menjalankan aplikasi yang mengakses AWS layanan, Anda memerlukan sesi portal AWS akses aktif agar SDK menggunakan autentikasi IAM Identity Center untuk menyelesaikan kredensialnya. Bergantung pada panjang sesi yang dikonfigurasi, akses Anda pada akhirnya akan

kedaluwarsa dan SDK akan mengalami kesalahan otentikasi. Untuk masuk ke portal AWS akses, jalankan perintah berikut di AWS CLI.

```
aws sso login
```

Jika Anda mengikuti panduan dan memiliki pengaturan profil default, Anda tidak perlu memanggil perintah dengan `--profile` opsi. Jika konfigurasi penyedia token SSO Anda menggunakan profil bernama, perintahnya adalah`aws sso login --profile named-profile`.

Untuk menguji secara opsional apakah Anda sudah memiliki sesi aktif, jalankan AWS CLI perintah berikut.

```
aws sts get-caller-identity
```

Jika sesi Anda aktif, respons terhadap perintah ini melaporkan akun Pusat Identitas IAM dan set izin yang dikonfigurasi dalam `config` file bersama.

> **Note**
>
> Jika Anda sudah memiliki sesi portal AWS akses aktif dan menjalankannya`aws sso login`, Anda tidak akan diminta untuk memberikan kredensil.
> Proses masuk mungkin meminta Anda untuk mengizinkan AWS CLI akses ke data Anda. Karena AWS CLI dibangun di atas SDK untuk Python, pesan izin mungkin berisi variasi nama. `botocore`

Informasi otentikasi lebih lanjut

Pengguna manusia, juga dikenal sebagai identitas manusia, adalah orang, administrator, pengembang, operator, dan konsumen aplikasi Anda. Mereka harus memiliki identitas untuk mengakses AWS lingkungan dan aplikasi Anda. Pengguna manusia yang merupakan anggota organisasi Anda - itu berarti Anda, pengembang - dikenal sebagai identitas tenaga kerja.

Gunakan kredensi sementara saat mengakses. AWS Anda dapat menggunakan penyedia identitas bagi pengguna manusia Anda untuk menyediakan akses gabungan ke AWS akun dengan mengambil peran, yang menyediakan kredensi sementara. Untuk manajemen akses terpusat, kami sarankan Anda menggunakan AWS IAM Identity Center (IAM Identity Center) untuk mengelola akses ke akun Anda dan izin dalam akun tersebut. Untuk alternatif lainnya, lihat yang berikut ini:

- Untuk mempelajari lebih lanjut tentang praktik terbaik, lihat Praktik terbaik keamanan di IAM di Panduan Pengguna IAM.
- Untuk membuat AWS kredensil jangka pendek, lihat Kredenal Keamanan Sementara di Panduan Pengguna IAM.
- Untuk mempelajari tentang penyedia kredensi AWS SDK for JavaScript V3 lainnya, lihat Penyedia kredensi terstandarisasi di Panduan Referensi AWS SDK dan Alat.

Memulai dengan Node.js

Panduan ini menunjukkan cara menginisialisasi paket NPM, menambahkan klien layanan ke paket Anda, dan menggunakan JavaScript SDK untuk memanggil tindakan layanan.

Skenario

Buat paket NPM baru dengan satu file utama yang melakukan hal berikut:

- Membuat bucket Amazon Simple Storage Service
- Menempatkan objek di ember Amazon S3
- Membaca objek di bucket Amazon S3
- Mengonfirmasi jika pengguna ingin menghapus sumber daya

Prasyarat

Sebelum Anda dapat menjalankan contoh, Anda harus melakukan hal berikut:

- Konfigurasikan autentikasi SDK Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat Otentikasi SDK dengan AWS.
- Instal Node.js.

Langkah 1: Siapkan struktur paket dan instal paket klien

Untuk mengatur struktur paket dan menginstal paket klien:

1. Buat folder baru `nodegetstarted` untuk berisi paket.
2. Dari baris perintah, navigasikan ke folder baru.
3. Jalankan perintah berikut untuk membuat `package.json` file default:

```
npm init -y
```

4. Jalankan perintah berikut untuk menginstal paket klien Amazon S3:

```
npm i @aws-sdk/client-s3
```

5. Tambahkan `"type": "module"` ke `package.json` file. Ini memberitahu Node.js untuk menggunakan sintaks ESM modern. Final `package.json` akan terlihat mirip dengan yang berikut:

```
{
  "name": "example-javascriptv3-get-started-node",
  "version": "1.0.0",
  "description": "This guide shows you how to initialize an NPM package, add a
 service client to your package, and use the JavaScript SDK to call a service
 action.",
  "main": "index.js",
  "scripts": {
"test": "vitest run **/*.unit.test.js"
  },
  "author": "Your Name",
  "license": "Apache-2.0",
  "dependencies": {
 "@aws-sdk/client-s3": "^3.420.0"
  },
  "type": "module"
}
```

Langkah 2: Tambahkan impor dan kode SDK yang diperlukan

Tambahkan kode berikut ke file bernama `index.js` dalam `nodegetstarted` folder.

```
// This is used for getting user input.
import { createInterface } from "readline/promises";

import {
  S3Client,
  PutObjectCommand,
```

```
  CreateBucketCommand,
  DeleteObjectCommand,
  DeleteBucketCommand,
  paginateListObjectsV2,
  GetObjectCommand,
} from "@aws-sdk/client-s3";

export async function main() {
  // A region and credentials can be declared explicitly. For example
  // `new S3Client({ region: 'us-east-1', credentials: {...} })` would
  //initialize the client with those settings. However, the SDK will
  // use your local configuration and credentials if those properties
  // are not defined here.
  const s3Client = new S3Client({});

  // Create an Amazon S3 bucket. The epoch timestamp is appended
  // to the name to make it unique.
  const bucketName = `test-bucket-${Date.now()}`;
  await s3Client.send(
    new CreateBucketCommand({
      Bucket: bucketName,
    })
  );

  // Put an object into an Amazon S3 bucket.
  await s3Client.send(
    new PutObjectCommand({
      Bucket: bucketName,
      Key: "my-first-object.txt",
      Body: "Hello JavaScript SDK!",
    })
  );

  // Read the object.
  const { Body } = await s3Client.send(
    new GetObjectCommand({
      Bucket: bucketName,
      Key: "my-first-object.txt",
    })
  );

  console.log(await Body.transformToString());

  // Confirm resource deletion.
```

```
  const prompt = createInterface({
    input: process.stdin,
    output: process.stdout,
  });

  const result = await prompt.question("Empty and delete bucket? (y/n) ");
  prompt.close();

  if (result === "y") {
    // Create an async iterator over lists of objects in a bucket.
    const paginator = paginateListObjectsV2(
      { client: s3Client },
      { Bucket: bucketName }
    );
    for await (const page of paginator) {
      const objects = page.Contents;
      if (objects) {
        // For every object in each page, delete it.
        for (const object of objects) {
          await s3Client.send(
            new DeleteObjectCommand({ Bucket: bucketName, Key: object.Key })
          );
        }
      }
    }

    // Once all the objects are gone, the bucket can be deleted.
    await s3Client.send(new DeleteBucketCommand({ Bucket: bucketName }));
  }
}

// Call a function if this file was run directly. This allows the file
// to be runnable without running on import.
import { fileURLToPath } from "url";
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  main();
}
```

Kode contoh dapat ditemukan di sini GitHub.

Langkah 3: Jalankan contoh

> **Note**
>
> Ingatlah untuk masuk! Jika Anda menggunakan IAM Identity Center untuk mengautentikasi, ingatlah untuk masuk menggunakan perintah. AWS CLI `aws sso login`

1. Jalankan `node index.js`.
2. Pilih apakah akan mengosongkan dan menghapus ember.
3. Jika Anda tidak menghapus ember, pastikan untuk mengosongkan dan menghapusnya secara manual nanti.

Memulai di browser

Bagian ini memandu Anda melalui contoh yang menunjukkan cara menjalankan SDK versi 3 (V3) untuk JavaScript di browser.

> **Note**
>
> Menjalankan V3 di browser sedikit berbeda dari versi 2 (V2). Untuk informasi selengkapnya, lihat Menggunakan browser di V3.

Untuk contoh lain penggunaan (V3) SDK for JavaScript, lihat. SDKuntuk JavaScript contoh kode (v3)

Contoh aplikasi web ini menunjukkan kepada Anda:

- Cara mengakses AWS layanan menggunakan Amazon Cognito untuk otentikasi.
- Cara membaca daftar objek di bucket Amazon Simple Storage Service (Amazon S3) Simple Storage S3) menggunakan AWS Identity and Access Management peran (IAM).

> **Note**
>
> Contoh ini tidak digunakan AWS IAM Identity Center untuk otentikasi.

Skenario

Amazon S3 adalah layanan penyimpanan objek yang menawarkan skalabilitas, ketersediaan data, keamanan, dan kinerja terdepan di industri. Anda dapat menggunakan Amazon S3 untuk menyimpan data sebagai objek dalam wadah yang disebut bucket. Untuk informasi selengkapnya tentang Amazon S3, lihat Panduan Pengguna Amazon S3.

Contoh ini menunjukkan cara menyiapkan dan menjalankan aplikasi web yang mengasumsikan peran IAM untuk dibaca dari bucket Amazon S3. Contoh ini menggunakan pustaka front-end React dan perkakas front-end Vite untuk menyediakan lingkungan pengembangan. JavaScript Aplikasi web menggunakan kumpulan identitas Amazon Cognito untuk memberikan kredensil yang diperlukan untuk mengakses layanan. AWS Contoh kode yang disertakan menunjukkan pola dasar untuk memuat dan menggunakan SDK untuk JavaScript aplikasi web.

Langkah 1: Buat kumpulan identitas Amazon Cognito dan peran IAM

Dalam latihan ini, Anda membuat dan menggunakan kumpulan identitas Amazon Cognito untuk menyediakan akses tidak terautentikasi ke aplikasi web Anda untuk layanan Amazon S3. Membuat kumpulan identitas juga menciptakan peran AWS Identity and Access Management (IAM) untuk mendukung pengguna tamu yang tidak diautentikasi. Untuk contoh ini, kami hanya akan bekerja dengan peran pengguna yang tidak diautentikasi untuk menjaga tugas tetap fokus. Anda dapat mengintegrasikan dukungan untuk penyedia identitas dan pengguna yang diautentikasi nanti. Untuk informasi selengkapnya tentang menambahkan kumpulan identitas Amazon Cognito, lihat Tutorial: Membuat kumpulan identitas di Panduan Pengembang Amazon Cognito.

Untuk membuat kumpulan identitas Amazon Cognito dan peran IAM terkait

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka konsol Amazon Cognito di https://console.aws.amazon.com/cognito/.
2. Di panel navigasi kiri, pilih Identity pool.
3. Pilih Buat kumpulan identitas.
4. Di Konfigurasikan kepercayaan kumpulan identitas, pilih Akses tamu untuk otentikasi pengguna.
5. Di Konfigurasi izin, pilih Buat peran IAM baru dan masukkan nama (misalnya, dapatkan StartedRole) di nama peran IAM.
6. Di Konfigurasi properti, masukkan nama (misalnya, dapatkan StartedPool) di nama kumpulan Identity.

7. Di Tinjau dan buat, konfirmasikan pilihan yang Anda buat untuk kumpulan identitas baru Anda. Pilih Edit untuk kembali ke wizard dan mengubah pengaturan apa pun. Setelah selesai, pilih Buat kumpulan identitas.
8. Perhatikan ID kumpulan Identitas dan Wilayah kumpulan identitas Amazon Cognito yang baru dibuat. *Anda memerlukan nilai-nilai ini untuk menggantikan IDENTITY_POOL_ID dan REGION di.* Langkah 4: Siapkan kode browser

Setelah membuat kumpulan identitas Amazon Cognito, Anda siap menambahkan izin untuk Amazon S3 yang diperlukan oleh aplikasi web Anda.

Langkah 2: Tambahkan kebijakan ke peran IAM yang dibuat

Untuk mengaktifkan akses ke bucket Amazon S3 di aplikasi web Anda, gunakan peran IAM yang tidak diautentikasi (misalnya, get StartedRole) yang dibuat untuk kumpulan identitas Amazon Cognito Anda (misalnya, get). StartedPool Ini mengharuskan Anda untuk melampirkan kebijakan IAM ke peran tersebut. Untuk informasi selengkapnya tentang memodifikasi peran IAM, lihat Memodifikasi kebijakan izin peran di Panduan Pengguna IAM.

Untuk menambahkan kebijakan Amazon S3 ke peran IAM yang terkait dengan pengguna yang tidak diautentikasi

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka konsol IAM di https://console.aws.amazon.com/iam/.
2. Di panel navigasi sebelah kiri, pilih Peran.
3. Pilih nama peran yang ingin Anda ubah (misalnya, dapatkan StartedRole), lalu pilih tab Izin.
4. Pilih Tambahkan izin, lalu pilih Lampirkan kebijakan.
5. Di halaman Tambahkan izin untuk peran ini, temukan lalu pilih kotak centang untuk Akses ReadOnlyAmazonS3.

> **Note**
>
> Anda dapat menggunakan proses ini untuk mengaktifkan akses ke AWS layanan apa pun.

6. Pilih Tambahkan izin.

Setelah membuat kumpulan identitas Amazon Cognito dan menambahkan izin untuk Amazon S3 ke peran IAM Anda untuk pengguna yang tidak diautentikasi, Anda siap untuk menambahkan dan mengonfigurasi bucket Amazon S3.

Langkah 3: Tambahkan ember dan objek Amazon S3

Pada langkah ini, Anda akan menambahkan bucket dan objek Amazon S3 untuk contoh. Anda juga akan mengaktifkan cross-origin resource sharing (CORS) untuk bucket. Untuk informasi selengkapnya tentang membuat bucket dan objek Amazon S3, lihat Memulai Amazon S3 di Panduan Pengguna Amazon S3.

Untuk menambahkan bucket dan objek Amazon S3 dengan CORS

1. Masuk ke AWS Management Console dan buka konsol Amazon S3 di https://console.aws.amazon.com/s3/.
2. Di panel navigasi kiri, pilih Bucket dan pilih Buat ember.
3. Masukkan nama bucket yang sesuai dengan aturan penamaan bucket (misalnya, getstartedbucket) dan pilih Create bucket.
4. Pilih bucket yang Anda buat, lalu pilih tab Objects. Kemudian pilih Unggah.
5. Di Bawah File dan folder, pilih Tambahkan file.
6. Pilih file yang akan diunggah, lalu pilih Buka. Kemudian pilih Unggah untuk menyelesaikan pengunggahan objek ke bucket Anda.
7. Selanjutnya, pilih tab Izin di bucket Anda, lalu pilih Edit di bagian Cross-origin resource sharing (CORS). Masukkan JSON berikut:

```
[
  {
    "AllowedHeaders": [
      "*"
    ],
    "AllowedMethods": [
      "GET"
    ],
    "AllowedOrigins": [
      "*"
    ],
    "ExposeHeaders": []
  }
```

```
]
```

8. Pilih Simpan perubahan.

Setelah Anda menambahkan bucket Amazon S3 dan menambahkan objek, Anda siap untuk mengatur kode browser.

Langkah 4: Siapkan kode browser

Contoh aplikasi terdiri dari aplikasi React satu halaman. File untuk contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Untuk mengatur aplikasi contoh

1. Instal Node.js.
2. Dari baris perintah, kloning Repositori Contoh AWS Kode:

```
git clone --depth 1 https://github.com/awsdocs/aws-doc-sdk-examples.git
```

3. Arahkan ke aplikasi contoh:

```
cd aws-doc-sdk-examples/javascriptv3/example_code/web/s3/list-objects/
```

4. Jalankan perintah berikut untuk menginstal paket yang diperlukan:

```
npm install
```

5. Selanjutnya, buka `src/App.tsx` di editor teks dan lengkapi yang berikut ini:

   - Ganti *`YOUR_IDENTITY_POOL_ID dengan ID kumpulan`* identitas Amazon Cognito yang Anda catat. Langkah 1: Buat kumpulan identitas Amazon Cognito dan peran IAM
   - Ganti nilai untuk wilayah ke wilayah yang ditetapkan untuk bucket Amazon S3 dan kumpulan identitas Amazon Cognito. Perhatikan bahwa wilayah untuk kedua layanan harus sama (misalnya, us-east-2).
   - Ganti *`bucket-name dengan nama`* bucket yang Anda buat. Langkah 3: Tambahkan ember dan objek Amazon S3

Setelah Anda mengganti teks, simpan `App.tsx` file. Anda sekarang siap untuk menjalankan aplikasi web.

Langkah 5: Jalankan Contoh

Untuk menjalankan aplikasi contoh

1. Dari baris perintah, arahkan ke aplikasi contoh:

```
cd aws-doc-sdk-examples/javascriptv3/example_code/web/s3/list-objects/
```

2. Dari baris perintah, jalankan perintah berikut:

```
npm run dev
```

   Lingkungan pengembangan Vite akan berjalan dengan pesan berikut:

```
VITE v4.3.9  ready in 280 ms

#  Local:   http://localhost:5173/
#  Network: use --host to expose
#  press h to show help
```

3. Di browser web Anda, navigasikan ke URL yang ditunjukkan di atas (misalnya, http://localhost:5173). Aplikasi contoh akan menampilkan daftar nama file objek di bucket Amazon S3 Anda.

Pembersihan

Untuk membersihkan sumber daya yang Anda buat selama tutorial ini, lakukan hal berikut:

- Di konsol Amazon S3, hapus objek dan bucket apa pun yang dibuat (misalnya, getstartedbucket).
- Di konsol IAM, hapus nama peran (misalnya, dapatkan StartedRole).
- Di konsol Amazon Cognito, hapus nama kumpulan identitas (misalnya, dapatkan StartedPool).

Siapkan SDK untuk JavaScript

Topik di bagian ini menjelaskan cara menginstal dan memuat SDK JavaScript agar Anda dapat mengakses layanan web yang didukung oleh SDK.

> **Note**
>
> Pengembang React Native harus menggunakan AWS Amplify untuk membuat proyek baru di AWS. Lihat aws-sdk-react-nativearsip untuk detailnya.

Topik

Prasyarat

Instal Node.js di server Anda, jika belum diinstal.

Topik

Menyiapkan lingkungan AWS Node.js

Untuk menyiapkan lingkungan AWS Node.js di mana Anda dapat menjalankan aplikasi Anda, gunakan salah satu metode berikut:

- Pilih Amazon Machine Image (AMI) dengan Node.js yang sudah diinstal sebelumnya. Kemudian buat instans Amazon EC2 menggunakan AMI itu. Saat membuat instans Amazon EC2 Anda, pilih AMI Anda dari. AWS Marketplace AWS Marketplace Cari Node.js dan pilih opsi AMI yang menyertakan versi Node.js yang sudah diinstal sebelumnya (32-bit atau 64-bit).

- Buat instans Amazon EC2 dan instal Node.js di atasnya. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menginstal Node.js pada instans Amazon Linux, lihatMenyiapkan Node.js pada EC2 instans Amazon.
- Buat lingkungan tanpa server menggunakan AWS Lambda untuk menjalankan Node.js sebagai fungsi Lambda. Untuk informasi selengkapnya tentang penggunaan Node.js dalam fungsi Lambda, lihat Model pemrograman (Node.js) di Panduan AWS Lambda Pengembang.
- Terapkan aplikasi Node.js Anda ke AWS Elastic Beanstalk. Untuk informasi selengkapnya tentang penggunaan Node.js dengan Elastic Beanstalk, lihat Menerapkan aplikasi Node.js AWS Elastic Beanstalk ke dalam Panduan Pengembang.AWS Elastic Beanstalk
- Buat server aplikasi Node.js menggunakan AWS OpsWorks. Untuk informasi selengkapnya tentang menggunakan Node.js dengan AWS OpsWorks, lihat Membuat tumpukan Node.js pertama Anda di Panduan AWS OpsWorks Pengguna.

Browser web yang didukung

AWS SDK for JavaScript Mendukung semua browser web modern.

Di versi 3.183.0 atau yang lebih baru, SDK untuk JavaScript menggunakan artefak ES2020, yang mendukung versi minimum berikut.

Peramban	Versi
Google Chrome	80,0+
Mozilla Firefox	80,0+
Opera	63.0+
Microsoft Edge	80,0+
Apple Safari	14.1+
Samsung Internet	12.0+

Di versi 3.182.0 atau sebelumnya, SDK untuk JavaScript menggunakan artefak ES5, yang mendukung versi minimum berikut.

Peramban	Versi
Google Chrome	49.0+
Mozilla Firefox	45.0+
Opera	36.0+
Microsoft Edge	12.0+
Penjelajah Internet Windows	N/A
Apple Safari	9.0+
Peramban Android	76.0+
Peramban UC	12.12+
Samsung Internet	5.0+

> **Note**
>
> Kerangka kerja seperti AWS Amplify mungkin tidak menawarkan dukungan browser yang sama dengan SDK untuk. JavaScript Lihat AWS Amplify Dokumentasi untuk detailnya.

Instal SDK untuk JavaScript

Tidak semua layanan segera tersedia di SDK atau di semua AWS Wilayah.

Untuk menginstal layanan dari AWS SDK for JavaScript menggunakan npm, manajer paket Node.js, masukkan perintah berikut pada prompt perintah, di mana *SERVICE* adalah nama layanan, seperti`s3`.

```
npm install @aws-sdk/client-SERVICE
```

Untuk daftar lengkap paket klien AWS SDK for JavaScript layanan, lihat panduan Referensi AWS SDK for JavaScript API.

Muat SDK untuk JavaScript

Setelah Anda menginstal SDK, Anda dapat memuat paket klien dalam aplikasi node Anda menggunakan`import`. Misalnya, untuk memuat klien Amazon S3 dan perintah Amazon ListBucketsS3, gunakan yang berikut ini.

```
import { S3Client, ListBucketsCommand } from "@aws-sdk/client-s3";
```

Konfigurasikan SDK untuk JavaScript

Sebelum Anda menggunakan SDK for JavaScript untuk memanggil layanan web menggunakanAPI, Anda harus mengkonfigurasi. SDK Minimal, Anda harus mengkonfigurasi:

- AWS Wilayah di mana Anda akan meminta layanan
- Bagaimana kode Anda mengautentikasi dengan AWS

Selain pengaturan ini, Anda mungkin juga harus mengonfigurasi izin untuk AWS sumber daya Anda. Misalnya, Anda dapat membatasi akses ke bucket Amazon S3 atau membatasi tabel Amazon DynamoDB untuk akses hanya-baca.

Panduan Referensi AWS SDKs and Tools juga berisi pengaturan, fitur, dan konsep dasar lainnya yang umum di antara banyak. AWS SDKs

Topik di bagian ini menjelaskan cara mengkonfigurasi SDK JavaScript for untuk Node.js dan JavaScript berjalan di browser web.

Topik

Konfigurasi per layanan

Anda dapat mengonfigurasi SDK dengan meneruskan informasi konfigurasi ke objek layanan.

Konfigurasi tingkat layanan memberikan kontrol yang signifikan atas layanan individual, memungkinkan Anda untuk memperbarui konfigurasi objek layanan individual ketika kebutuhan Anda bervariasi dari konfigurasi default.

> **Note**
>
> Dalam versi 2.x konfigurasi AWS SDK for JavaScript layanan dapat diteruskan ke konstruktor klien individu. Namun, konfigurasi ini pertama-tama akan digabungkan secara otomatis ke dalam salinan konfigurasi globalSDK. `AWS.config`
> Selain itu, `AWS.config.update({/* params *})` hanya memanggil konfigurasi yang diperbarui untuk klien layanan yang dipakai setelah panggilan pembaruan dilakukan, bukan klien yang ada.
> Perilaku ini sering menjadi sumber kebingungan, dan membuatnya sulit untuk menambahkan konfigurasi ke objek global yang hanya memengaruhi sebagian klien layanan dengan cara yang kompatibel ke depan. Di versi 3, tidak ada lagi konfigurasi global yang dikelola olehSDK. Konfigurasi harus diteruskan ke setiap klien layanan yang dipakai. Masih dimungkinkan untuk berbagi konfigurasi yang sama di beberapa klien tetapi konfigurasi itu tidak akan digabungkan secara otomatis dengan status global.

Tetapkan konfigurasi per layanan

Setiap layanan yang Anda gunakan di SDK for JavaScript diakses melalui objek layanan yang merupakan bagian dari API layanan tersebut. Misalnya, untuk mengakses layanan Amazon S3, Anda membuat objek layanan Amazon S3. Anda dapat menentukan pengaturan konfigurasi yang spesifik untuk layanan sebagai bagian dari konstruktor untuk objek layanan tersebut.

Misalnya, jika Anda perlu mengakses EC2 objek Amazon di beberapa AWS Wilayah, buat objek EC2 layanan Amazon untuk setiap Wilayah, lalu atur konfigurasi Wilayah dari setiap objek layanan yang sesuai.

```
var ec2_regionA = new EC2({region: 'ap-southeast-2', maxAttempts: 15});
var ec2_regionB = new EC2({region: 'us-west-2', maxAttempts: 15});
```

Mengatur AWS Wilayah

AWS Wilayah adalah kumpulan AWS sumber daya bernama di wilayah geografis yang sama. Contoh dari sebuah Wilayah adalah`us-east-1`, yang merupakan Wilayah AS Timur (Virginia N.). Anda menentukan Wilayah saat membuat klien layanan di SDK for JavaScript sehingga SDK mengakses layanan di Wilayah tersebut. Beberapa layanan hanya tersedia di Wilayah tertentu.

The SDK for JavaScript tidak memilih Region secara default. Namun, Anda dapat mengatur AWS Wilayah menggunakan variabel lingkungan, atau `config` file konfigurasi bersama.

Dalam konstruktor kelas klien

Ketika Anda membuat instance objek layanan, Anda dapat menentukan AWS Region untuk sumber daya tersebut sebagai bagian dari konstruktor kelas klien, seperti yang ditunjukkan di sini.

```
const s3Client = new S3.S3Client({region: 'us-west-2'});
```

Gunakan variabel lingkungan

Anda dapat mengatur Wilayah menggunakan variabel `AWS_REGION` lingkungan. Jika Anda mendefinisikan variabel ini, SDK for JavaScript membacanya dan menggunakannya.

Gunakan file konfigurasi bersama

Sama seperti file kredensial bersama yang memungkinkan Anda menyimpan kredensi untuk digunakan olehSDK, Anda dapat menyimpan AWS Region dan pengaturan konfigurasi lainnya dalam file bersama yang diberi nama `config` untuk digunakan. SDK Jika variabel `AWS_SDK_LOAD_CONFIG` lingkungan diatur ke nilai yang benar, SDK for secara JavaScript otomatis mencari `config` file saat dimuat. Di mana Anda menyimpan `config` file tergantung pada sistem operasi Anda:

- Pengguna Linux, macOS, atau Unix - `~/.aws/config`
- Pengguna Windows - `C:\Users\USER_NAME\.aws\config`

Jika Anda belum memiliki `config` file bersama, Anda dapat membuatnya di direktori yang ditunjuk. Dalam contoh berikut, `config` file menetapkan Region dan format output.

```
[default]
   region=us-west-2
   output=json
```

Untuk informasi selengkapnya tentang penggunaan bersama `config` dan `credentials` file, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi Alat AWS SDKs dan Alat.

Urutan prioritas untuk pengaturan Wilayah

Berikut ini adalah urutan prioritas untuk pengaturan Wilayah:

1. Jika Region diteruskan ke konstruktor kelas klien, Region itu digunakan.
2. Jika Region diatur dalam variabel lingkungan, Region yang digunakan.
3. Jika tidak, Wilayah yang ditentukan dalam file konfigurasi bersama akan digunakan.

Tetapkan kredensialnya

AWS menggunakan kredensi untuk mengidentifikasi siapa yang memanggil layanan dan apakah akses ke sumber daya yang diminta diizinkan.

Baik berjalan di browser web atau di server Node.js, JavaScript kode Anda harus mendapatkan kredensi yang valid sebelum dapat mengakses layanan melalui file. API Kredensial dapat diatur per layanan, dengan meneruskan kredensional langsung ke objek layanan.

Ada beberapa cara untuk mengatur kredensi yang berbeda antara Node.js dan JavaScript di browser web. Topik di bagian ini menjelaskan cara mengatur kredensional di Node.js atau browser web. Dalam setiap kasus, opsi disajikan dalam urutan yang disarankan.

Praktik terbaik untuk kredensional

Menetapkan kredensional dengan benar memastikan bahwa aplikasi atau skrip browser Anda dapat mengakses layanan dan sumber daya yang diperlukan sambil meminimalkan paparan terhadap masalah keamanan yang dapat memengaruhi aplikasi penting misi atau membahayakan data sensitif.

Prinsip penting untuk diterapkan saat menetapkan kredensional adalah selalu memberikan hak istimewa paling sedikit yang diperlukan untuk tugas Anda. Lebih aman untuk memberikan izin minimal pada sumber daya Anda dan menambahkan izin lebih lanjut sesuai kebutuhan, daripada memberikan izin yang melebihi hak istimewa paling sedikit dan, sebagai hasilnya, diminta untuk memperbaiki masalah keamanan yang mungkin Anda temukan nanti. Misalnya, kecuali Anda perlu membaca dan menulis sumber daya individual, seperti objek di bucket Amazon S3 atau tabel DynamoDB, setel izin tersebut hanya untuk dibaca.

Untuk informasi selengkapnya tentang pemberian hak istimewa paling sedikit, lihat bagian Hibah hak istimewa terkecil dari topik Praktik Terbaik di Panduan Pengguna. IAM

Topik

- Setel kredensional di Node.js
- Mengatur kredensyal di browser web

Setel kredensional di Node.js

Kami merekomendasikan bahwa pengguna baru yang mengembangkan secara lokal dan tidak diberikan metode otentikasi oleh majikan mereka untuk mengatur. AWS IAM Identity Center Untuk informasi selengkapnya, lihat Otentikasi SDK dengan AWS.

Ada beberapa cara di Node.js untuk memasok kredensialmu ke SDK. Beberapa di antaranya lebih aman dan yang lain memberikan kenyamanan yang lebih besar saat mengembangkan aplikasi. Saat mendapatkan kredensi di Node.js, berhati-hatilah untuk mengandalkan lebih dari satu sumber, seperti variabel lingkungan dan file JSON yang Anda muat. Anda dapat mengubah izin di mana kode Anda berjalan tanpa menyadari perubahan telah terjadi.

AWS SDK for JavaScript V3 menyediakan rantai penyedia kredensi default di Node.js, sehingga Anda tidak diharuskan untuk menyediakan penyedia kredensi secara eksplisit. Rantai penyedia kredensi default mencoba menyelesaikan kredensi dari berbagai sumber berbeda dalam prioritas tertentu, hingga kredensi dikembalikan dari salah satu sumber. Anda dapat menemukan rantai penyedia kredensi untuk SDK untuk JavaScript V3 di sini.

Rantai penyedia kredensi

Semua SDK memiliki serangkaian tempat (atau sumber) yang mereka periksa untuk mendapatkan kredensi yang valid untuk digunakan untuk membuat permintaan ke file. AWS layanan Setelah kredensi yang valid ditemukan, pencarian dihentikan. Pencarian sistematis ini disebut rantai penyedia kredensi default.

Untuk setiap langkah dalam rantai, ada berbagai cara untuk mengatur nilai. Menetapkan nilai secara langsung dalam kode selalu diutamakan, diikuti dengan pengaturan sebagai variabel lingkungan, dan kemudian di file bersama AWS `config`. Untuk informasi selengkapnya, lihat Prioritas pengaturan di AWS SDK dan Panduan Referensi Alat.

AWS SDK dan Tools Reference Guide memiliki informasi tentang pengaturan konfigurasi SDK yang digunakan oleh semua AWS SDK dan. AWS CLI Untuk mempelajari lebih lanjut tentang cara mengonfigurasi SDK melalui AWS `config` file bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang cara mengonfigurasi SDK melalui pengaturan variabel lingkungan, lihat Dukungan variabel lingkungan.

Untuk mengautentikasi dengan AWS, AWS SDK for JavaScript memeriksa penyedia kredensi dalam urutan yang tercantum dalam tabel berikut.

AWS SDK for JavaScript Metode penyedia kredensi Referensi API berdasarkan prioritas	Penyedia kredensi tersedia	AWS Panduan Referensi SDK dan Alat
`fromEnv()`	AWS kunci akses dari variabel lingkungan	AWS kunci akses
`fromSSO()`	AWS IAM Identity Center. Dalam panduan ini, lihatOtentikasi SDK dengan AWS.	Penyedia kredensi Pusat Identitas IAM
`fromIni()`	AWS kunci akses dari berbagi `config` dan `credentials` file	AWS kunci akses
	Penyedia entitas tepercaya (sepertiAWS_ROLE_ARN)	Asumsikan peran IAM
	Token identitas web dari AWS Security Token Service (AWS STS)	Bersekutu dengan identitas web atau OpenID Connect
	Kredensi Amazon Elastic Container Service (Amazon ECS)	Penyedia kredensi kontainer
	Kredensi profil instans Amazon Elastic Compute Cloud (Amazon EC2) (penyedia kredensi IMDS)	Penyedia kredensi IMDS
	Penyedia kredensi proses	Penyedia kredensi proses
	AWS IAM Identity Center kredensialnya	Penyedia kredensi Pusat Identitas IAM
`fromProcess()`	Penyedia kredensi proses	Penyedia kredensi proses

AWS SDK for JavaScript Metode penyedia kredensi Referensi API berdasarkan prioritas	Penyedia kredensi tersedia	AWS Panduan Referensi SDK dan Alat
`fromTokenFile()`	Token identitas web dari AWS Security Token Service (AWS STS)	Bersekutu dengan identitas web atau OpenID Connect
`fromContainerMetadata()`	Kredensi Amazon Elastic Container Service (Amazon ECS)	Penyedia kredensi kontainer
`fromInstanceMetadata()`	Kredensi profil instans Amazon Elastic Compute Cloud (Amazon EC2) (penyedia kredensi IMDS)	Penyedia kredensi IMDS

Jika Anda mengikuti pendekatan yang disarankan bagi pengguna baru untuk memulai, Anda menyiapkan AWS IAM Identity Center Otentikasi SDK dengan AWS autentikasi selama topik Memulai. Metode otentikasi lainnya berguna untuk situasi yang berbeda. Untuk menghindari risiko keamanan, kami sarankan untuk selalu menggunakan kredensi jangka pendek. Untuk prosedur metode otentikasi lainnya, lihat Otentikasi dan akses di Panduan Referensi AWS SDK dan Alat.

Topik di bagian ini menjelaskan cara memuat kredensi ke Node.js.

Topik

- Memuat kredensi di Node.js dari peran IAM untuk Amazon EC2
- Memuat kredensi untuk fungsi Lambda Node.js

Memuat kredensi di Node.js dari peran IAM untuk Amazon EC2

Jika menjalankan aplikasi Node.js di instans Amazon EC2, Anda dapat memanfaatkan peran IAM untuk Amazon EC2 agar secara otomatis memberikan kredensi ke instans. Jika Anda mengonfigurasi instans Anda untuk menggunakan peran IAM, SDK secara otomatis memilih kredenal IAM untuk aplikasi Anda, sehingga tidak perlu menyediakan kredenal secara manual.

Untuk informasi selengkapnya tentang menambahkan peran IAM ke instans Amazon EC2, lihat peran IAM untuk Amazon EC2.

Memuat kredensi untuk fungsi Lambda Node.js

Saat Anda membuat AWS Lambda fungsi, Anda harus membuat peran IAM khusus yang memiliki izin untuk menjalankan fungsi tersebut. Peran ini disebut peran eksekusi. Saat menyiapkan fungsi Lambda, Anda harus menentukan peran IAM yang Anda buat sebagai peran eksekusi yang sesuai.

Peran eksekusi menyediakan fungsi Lambda dengan kredenal yang dibutuhkan untuk menjalankan dan memanggil layanan web lainnya. Akibatnya, Anda tidak perlu memberikan kredensi ke kode Node.js yang Anda tulis dalam fungsi Lambda.

Untuk informasi selengkapnya tentang membuat peran eksekusi Lambda, lihat Mengelola izin: Menggunakan peran IAM (peran eksekusi) di Panduan Pengembang.AWS Lambda

Mengatur kredensyal di browser web

Ada beberapa cara untuk memasok kredensyal Anda ke SDK dari skrip browser. Beberapa di antaranya lebih aman dan yang lain memberikan kenyamanan yang lebih besar saat mengembangkan skrip.

Berikut adalah cara-cara Anda dapat memberikan kredensyal Anda, dalam urutan rekomendasi:

1. Menggunakan Identitas Amazon Cognito untuk mengautentikasi pengguna dan menyediakan kredensyal
2. Menggunakan identitas federasi web

> **Warning**
>
> Kami tidak menyarankan hard coding AWS kredensyal Anda dalam skrip Anda. Kredensyal pengkodean keras menimbulkan risiko mengekspos ID kunci akses dan kunci akses rahasia Anda.

Topik

- Menggunakan Identitas Amazon Cognito untuk mengautentikasi pengguna

Menggunakan Identitas Amazon Cognito untuk mengautentikasi pengguna

Cara yang disarankan untuk mendapatkan AWS kredensyal untuk skrip browser Anda adalah dengan menggunakan klien kredensyal Identitas Amazon Cognito. `CognitoIdentityClient` Amazon Cognito memungkinkan otentikasi pengguna melalui penyedia identitas pihak ketiga.

Untuk menggunakan Identitas Amazon Cognito, Anda harus terlebih dahulu membuat kumpulan identitas di konsol Amazon Cognito. Kumpulan identitas mewakili grup identitas yang disediakan aplikasi Anda kepada pengguna Anda. Identitas yang diberikan kepada pengguna secara unik mengidentifikasi setiap akun pengguna. Identitas Amazon Cognito identitas bukan kredensial. Mereka ditukar dengan kredensyal menggunakan dukungan federasi identitas web di AWS Security Token Service ().AWS STS

Amazon Cognito membantu Anda mengelola abstraksi identitas di beberapa penyedia identitas. Identitas yang dimuat kemudian ditukar dengan kredensyal di. AWS STS

Konfigurasikan objek kredensyal Identitas Amazon Cognito

Jika Anda belum membuatnya, buat kumpulan identitas untuk digunakan dengan skrip browser Anda di konsol Amazon Cognito sebelum Anda mengonfigurasi klien Amazon Cognito Anda. Buat dan kaitkan peran IAM yang diautentikasi dan tidak diautentikasi untuk kumpulan identitas Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat Tutorial: Membuat kumpulan identitas di Panduan Pengembang Amazon Cognito.

Pengguna yang tidak diautentikasi tidak memverifikasi identitasnya, membuat peran ini sesuai untuk pengguna tamu aplikasi Anda atau jika tidak masalah jika pengguna telah memverifikasi identitasnya. Pengguna yang diautentikasi masuk ke aplikasi Anda melalui penyedia identitas pihak ketiga yang memverifikasi identitas mereka. Pastikan Anda menjangkau izin sumber daya dengan tepat sehingga Anda tidak memberikan akses kepada mereka dari pengguna yang tidak terautentikasi.

Setelah Anda mengonfigurasi kumpulan identitas, gunakan `fromCognitoIdentityPool` metode dari `@aws-sdk/credential-providers` untuk mengambil kredensyal dari kumpulan identitas. Dalam contoh berikut untuk membuat klien Amazon S3, ganti *`AWS_REGION dengan region dan IDENTITY_POOL_ID dengan ID kumpulan identitas`*.

```
// Import required AWS SDK clients and command for Node.js
import {S3Client} from "@aws-sdk/client-s3";
import {fromCognitoIdentityPool} from "@aws-sdk/credential-providers";
```

```
const REGION = AWS_REGION;

const s3Client = new S3Client({
  region: REGION,
  credentials: fromCognitoIdentityPool({
    clientConfig: { region: REGION }, // Configure the underlying
 CognitoIdentityClient.
    identityPoolId: 'IDENTITY_POOL_ID',
    logins: {
            // Optional tokens, used for authenticated login.
        },
  })
});
```

Properti opsional `logins` adalah peta nama penyedia identitas untuk token identitas bagi penyedia tersebut. Bagaimana Anda bisa mendapatkan token dari penyedia identitas Anda tergantung pada penyedia yang Anda gunakan. Misalnya, jika Anda menggunakan kumpulan pengguna Amazon Cognito sebagai penyedia otentikasi, Anda dapat menggunakan metode yang mirip dengan yang di bawah ini.

```
// Get the Amazon Cognito ID token for the user. 'getToken()' below.
let idToken = getToken();
let COGNITO_ID = "COGNITO_ID"; // 'COGNITO_ID' has the format 'cognito-
idp.REGION.amazonaws.com/COGNITO_USER_POOL_ID'
let loginData = {
  [COGNITO_ID]: idToken,
};
const s3Client = new S3Client({
    region: REGION,
    credentials: fromCognitoIdentityPool({
    clientConfig: { region: REGION }, // Configure the underlying
 CognitoIdentityClient.
    identityPoolId: 'IDENTITY_POOL_ID',
    logins: loginData
  })
});

// Strips the token ID from the URL after authentication.
window.getToken = function () {
  var idtoken = window.location.href;
  var idtoken1 = idtoken.split("=")[1];
  var idtoken2 = idtoken1.split("&")[0];
  var idtoken3 = idtoken2.split("&")[0];
```

```
  return idtoken3;
};
```

Mengalihkan Pengguna yang Tidak Diautentikasi ke Pengguna yang Diautentikasi

Amazon Cognito mendukung pengguna yang diautentikasi dan tidak diautentikasi. Pengguna yang tidak diautentikasi menerima akses ke sumber daya Anda meskipun mereka tidak masuk dengan penyedia identitas Anda. Tingkat akses ini berguna untuk menampilkan konten kepada pengguna sebelum masuk. Setiap pengguna yang tidak diautentikasi memiliki identitas unik di Amazon Cognito meskipun mereka belum masuk dan diautentikasi secara individual.

Pengguna Awalnya Tidak Diautentikasi

Pengguna biasanya memulai dengan peran yang tidak diautentikasi, di mana Anda menetapkan properti kredensial objek konfigurasi Anda tanpa properti. `logins` Dalam hal ini, kredensyal default Anda mungkin terlihat seperti berikut:

```
// Import the required AWS SDK for JavaScript v3 modules.
import {fromCognitoIdentityPool} from "@aws-sdk/credential-providers";
// Set the default credentials.
const creds = fromCognitoIdentityPool({
  identityPoolId: 'IDENTITY_POOL_ID',
  clientConfig: { region: REGION } // Configure the underlying CognitoIdentityClient.
});
```

Beralih ke Pengguna Terautentikasi

Ketika pengguna yang tidak diautentikasi masuk ke penyedia identitas dan Anda memiliki token, Anda dapat mengalihkan pengguna dari yang tidak diautentikasi ke otentikasi dengan memanggil fungsi khusus yang memperbarui objek kredensyal dan menambahkan token. `logins`

```
// Called when an identity provider has a token for a logged in user
function userLoggedIn(providerName, token) {
  creds.params.Logins = creds.params.logins || {};
  creds.params.Logins[providerName] = token;

  // Expire credentials to refresh them on the next request
  creds.expired = true;
}
```

Pertimbangan Node.js

Meskipun kode Node.js adalah JavaScript, menggunakan AWS SDK for JavaScript dalam Node.js dapat berbeda dari menggunakan skrip SDK di browser. Beberapa API metode bekerja di Node.js tetapi tidak dalam skrip browser, serta sebaliknya. Dan berhasil menggunakan beberapa APIs tergantung pada keakraban Anda dengan pola pengkodean Node.js umum, seperti mengimpor dan menggunakan modul Node.js lainnya seperti modul. `File System (fs)`

Gunakan modul Node.js bawaan

Node.js menyediakan koleksi modul bawaan yang dapat Anda gunakan tanpa menginstalnya. Untuk menggunakan modul ini, buat objek dengan `require` metode untuk menentukan nama modul. Misalnya, untuk memasukkan HTTP modul bawaan, gunakan yang berikut ini.

```
import http from 'http';
```

Memanggil metode modul seolah-olah mereka adalah metode dari objek itu. Misalnya, berikut adalah kode yang membaca HTML file.

```
// include File System module
import fs from "fs";
// Invoke readFile method
fs.readFile('index.html', function(err, data) {
  if (err) {
    throw err;
  } else {
    // Successful file read
  }
});
```

Untuk daftar lengkap semua modul bawaan yang disediakan Node.js, lihat dokumentasi Node.js di situs web Node.js.

Gunakan paket npm

Selain modul bawaan, Anda juga dapat menyertakan dan menggabungkan kode pihak ketiga darinpm, manajer paket Node.js. Ini adalah repositori paket Node.js open source dan antarmuka baris perintah untuk menginstal paket-paket tersebut. Untuk informasi lebih lanjut tentang npm dan daftar

paket yang tersedia saat ini, lihat https://www.npmjs.com. Anda juga dapat mempelajari tentang paket Node.js tambahan yang dapat Anda gunakan di sini GitHub.

Konfigurasikan maxSockets di Node.js

Di Node.js, Anda dapat mengatur jumlah maksimum koneksi per asal. Jika `maxSockets` diatur, HTTP klien tingkat rendah mengantri permintaan dan menetapkannya ke soket saat tersedia.

Ini memungkinkan Anda menetapkan batas atas pada jumlah permintaan bersamaan ke asal tertentu pada suatu waktu. Menurunkan nilai ini dapat mengurangi jumlah kesalahan pelambatan atau batas waktu yang diterima. Namun, itu juga dapat meningkatkan penggunaan memori karena permintaan antri sampai soket tersedia.

Contoh berikut menunjukkan bagaimana mengatur `maxSockets` untuk klien DynamoDB.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { NodeHttpHandler } from "@smithy/node-http-handler";
import https from "https";
let agent = new https.Agent({
  maxSockets: 25
});

let dynamodbClient = new DynamoDBClient({
  requestHandler: new NodeHttpHandler({
    requestTimeout: 3_000,
    httpsAgent: agent
  });
});
```

The SDK for JavaScript menggunakan `maxSockets` nilai 50 jika Anda tidak memberikan nilai atau `Agent` objek. Jika Anda menyediakan `Agent` objek, `maxSockets` nilainya akan digunakan. Untuk informasi selengkapnya tentang pengaturan `maxSockets` di Node.js, lihat dokumentasi Node.js.

Pada v3.521.0 dari AWS SDK for JavaScript, Anda dapat menggunakan sintaks singkatan berikut untuk mengkonfigurasi. `requestHandler`

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({
  requestHandler: {
    requestTimeout: 3_000,
```

```
    httpsAgent: { maxSockets: 25 },
  },
});
```

Gunakan kembali koneksi dengan keep-alive di Node.js

HTTPSAgen Node.jsHTTP/default membuat TCP koneksi baru untuk setiap permintaan baru. Untuk menghindari biaya membangun koneksi baru, AWS SDK for JavaScript menggunakan kembali TCP koneksi secara default.

Untuk operasi jangka pendek, seperti kueri Amazon DynamoDB, overhead latensi pengaturan TCP koneksi mungkin lebih besar daripada operasi itu sendiri. Selain itu, karena enkripsi DynamoDB saat istirahat terintegrasi AWS KMS, Anda mungkin mengalami latensi dari database yang harus membuat kembali entri cache AWS KMS baru untuk setiap operasi.

Jika Anda tidak ingin menggunakan kembali TCP koneksi, Anda dapat menonaktifkan penggunaan kembali koneksi ini hidup dengan `keepAlive` basis klien per layanan seperti yang ditunjukkan dalam contoh berikut untuk klien DynamoDB.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { NodeHttpHandler } from "@smithy/node-http-handler";
import { Agent } from "https";

const dynamodbClient = new DynamoDBClient({
    requestHandler: new NodeHttpHandler({
        httpsAgent: new Agent({ keepAlive: false })
    })
});
```

Jika `keepAlive` diaktifkan, Anda juga dapat mengatur penundaan awal untuk paket TCP Keep-Alive dengan`keepAliveMsecs`, yang secara default adalah 1000 ms. Lihat dokumentasi Node.js untuk detailnya.

Konfigurasikan proxy untuk Node.js

Jika Anda tidak dapat langsung terhubung ke internet, SDK for JavaScript mendukung penggunaan HTTP atau HTTPS proxy melalui agen pihak ketigaHTTP.

Untuk menemukan HTTP agen pihak ketiga, cari "HTTPproxy” di npm.

Untuk menginstal proxy HTTP agen pihak ketiga, masukkan yang berikut ini di prompt perintah, di mana *PROXY* adalah nama npm paketnya.

```
npm install PROXY --save
```

Untuk menggunakan proxy dalam aplikasi Anda, gunakan `httpsAgent` properti `httpAgent` and, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut untuk klien DynamoDB.

```
import { DynamoDBClient } from '@aws-sdk/client-dynamodb';
import { NodeHttpHandler } from "@smithy/node-http-handler";
import { HttpsProxyAgent } from "hpagent";
const agent = new HttpsProxyAgent({ proxy: "http://internal.proxy.com" });
const dynamodbClient = new DynamoDBClient({
    requestHandler: new NodeHttpHandler({
        httpAgent: agent,
        httpsAgent: agent
    }),
});
```

> **Note**
>
> `httpAgent`tidak sama dengan`httpsAgent`, dan karena sebagian besar panggilan dari klien akan ke`https`, keduanya harus disetel.

Daftarkan bundel sertifikat di Node.js

Penyimpanan kepercayaan default untuk Node.js menyertakan sertifikat yang diperlukan untuk mengakses AWS layanan. Dalam beberapa kasus, mungkin lebih baik untuk menyertakan hanya satu set sertifikat tertentu.

Dalam contoh ini, sertifikat khusus pada disk digunakan untuk membuat `https.Agent` yang menolak koneksi kecuali sertifikat yang ditunjuk disediakan. Yang baru dibuat kemudian `https.Agent` digunakan oleh klien DynamoDB.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { NodeHttpHandler } from "@smithy/node-http-handler";
import { Agent } from "https";
import { readFileSync } from "fs";
const certs = [readFileSync("/path/to/cert.pem")];
```

```
const agent = new Agent({
  rejectUnauthorized: true,
  ca: certs
});
const dynamodbClient = new DynamoDBClient({
  requestHandler: new NodeHttpHandler({
    httpAgent: agent,
    httpsAgent: agent
  })
});
```

Pertimbangan Skrip Browser

Topik berikut menjelaskan pertimbangan khusus untuk menggunakan skrip AWS SDK for JavaScript di browser.

Topik

- Membangun SDK untuk Browser
- Cross-origin resource sharing (CORS)
- Bundel aplikasi dengan webpack

Membangun SDK untuk Browser

Tidak seperti SDK untuk JavaScript versi 2 (V2), V3 tidak disediakan sebagai JavaScript file dengan dukungan yang disertakan untuk serangkaian layanan default. Sebaliknya V3 memungkinkan Anda untuk bundel dan menyertakan di browser hanya SDK untuk JavaScript file yang Anda butuhkan, mengurangi overhead. Sebaiknya gunakan Webpack untuk menggabungkan JavaScript file yang diperlukanSDK, dan paket pihak ketiga tambahan yang Anda butuhkan, ke dalam satu `Javascript` file, dan memuatnya ke dalam skrip browser menggunakan tag. `<script>` Untuk informasi selengkapnya tentang Webpack, lihatBundel aplikasi dengan webpack. Untuk contoh yang menggunakan Webpack untuk memuat V3 SDK for JavaScript ke dalam browser, lihat. Membangun aplikasi untuk mengirimkan data ke DynamoDB

Jika Anda bekerja dengan SDK bagian luar lingkungan yang diberlakukan CORS di browser Anda dan jika Anda ingin akses ke semua layanan yang disediakan oleh SDK for JavaScript, Anda dapat membuat salinan kustom SDK lokal dengan mengkloning repositori dan menjalankan alat build yang sama yang membangun versi default yang di-host. SDK Bagian berikut menjelaskan langkah-langkah untuk membangun SDK dengan layanan dan API versi tambahan.

Gunakan SDK Builder SDK untuk membangun JavaScript

> **Note**
>
> Amazon Web Services versi 3 (V3) tidak lagi mendukung Browser Builder. Untuk meminimalkan penggunaan bandwidth aplikasi browser, kami sarankan Anda mengimpor modul bernama, dan bundel mereka untuk mengurangi ukuran. Untuk informasi selengkapnya tentang bundling, lihatBundel aplikasi dengan webpack.

Cross-origin resource sharing (CORS)

Berbagi sumber daya lintas asal, atau CORS, adalah fitur keamanan browser web modern. Ini memungkinkan browser web untuk menegosiasikan domain mana yang dapat membuat permintaan situs web atau layanan eksternal.

CORS adalah pertimbangan penting ketika mengembangkan aplikasi browser dengan AWS SDK for JavaScript karena sebagian besar permintaan ke sumber daya dikirim ke domain eksternal, seperti titik akhir untuk layanan web. Jika JavaScript lingkungan Anda memberlakukan keamanan CORS, Anda harus mengonfigurasi CORS dengan layanan.

CORS menentukan apakah akan mengizinkan pembagian sumber daya dalam permintaan lintas asal berdasarkan hal berikut:

- Domain spesifik yang membuat permintaan
- Jenis permintaan HTTP yang dibuat (GET, PUT, POST, DELETE dan sebagainya)

Bagaimana CORS bekerja

Dalam kasus yang paling sederhana, skrip browser Anda membuat permintaan GET untuk sumber daya dari server di domain lain. Bergantung pada konfigurasi CORS server tersebut, jika permintaan berasal dari domain yang berwenang untuk mengirimkan permintaan GET, server lintas asal merespons dengan mengembalikan sumber daya yang diminta.

Jika domain yang meminta atau jenis permintaan HTTP tidak diotorisasi, permintaan ditolak. Namun, CORS memungkinkan untuk melakukan pra-penerbangan permintaan sebelum benar-benar mengirimkannya. Dalam hal ini, permintaan preflight dibuat di mana operasi permintaan `OPTIONS` akses dikirim. Jika konfigurasi CORS server lintas asal memberikan akses ke domain yang meminta,

server mengirimkan kembali respons preflight yang mencantumkan semua jenis permintaan HTTP yang dapat dibuat oleh domain permintaan pada sumber daya yang diminta.

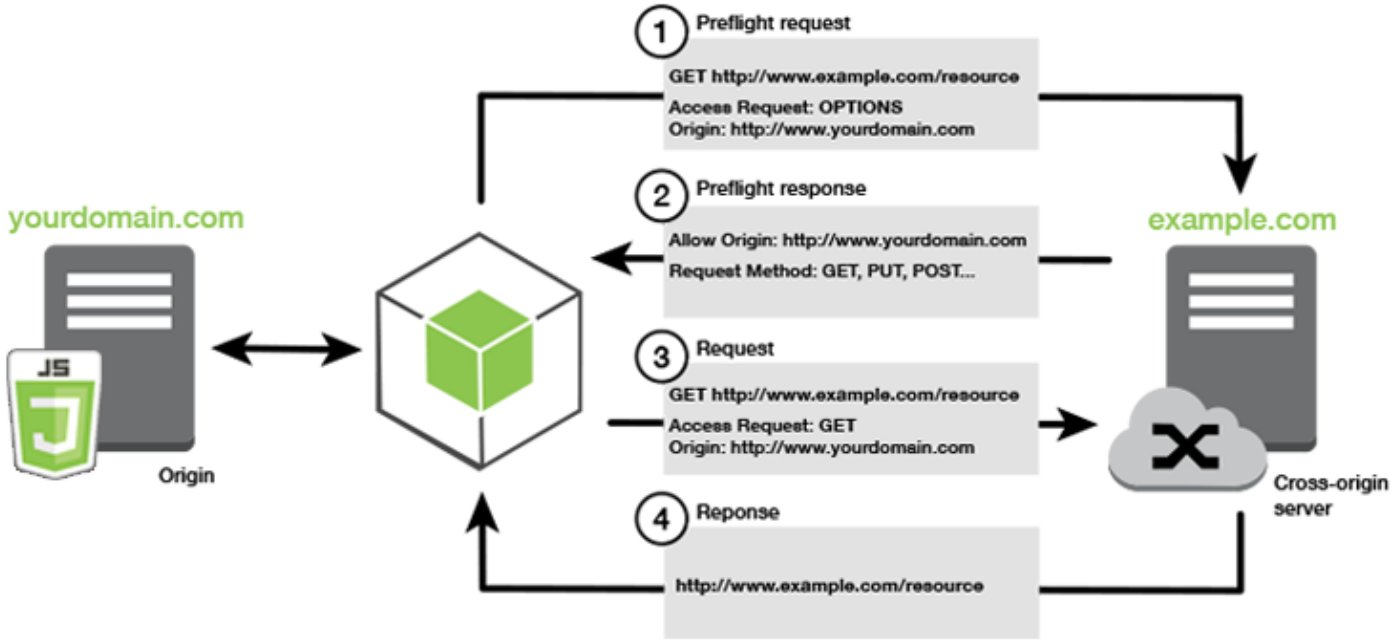

Apakah konfigurasi CORS diperlukan?

Bucket Amazon S3 memerlukan konfigurasi CORS sebelum Anda dapat melakukan operasi pada mereka. Di beberapa JavaScript lingkungan CORS mungkin tidak diberlakukan dan oleh karena itu mengonfigurasi CORS tidak diperlukan. Misalnya, jika Anda meng-host aplikasi dari bucket Amazon S3 dan mengakses sumber daya dari `*.s3.amazonaws.com` atau titik akhir tertentu lainnya, permintaan Anda tidak akan mengakses domain eksternal. Oleh karena itu, konfigurasi ini tidak memerlukan CORS. Dalam hal ini, CORS masih digunakan untuk layanan selain Amazon S3.

Konfigurasikan CORS untuk bucket Amazon S3

Anda dapat mengonfigurasi bucket Amazon S3 untuk menggunakan CORS di konsol Amazon S3.

Jika Anda mengonfigurasi CORS di Konsol Manajemen Layanan AWS Web, Anda harus menggunakan JSON untuk membuat konfigurasi CORS. Konsol Manajemen Layanan AWS Web baru hanya mendukung konfigurasi JSON CORS.

> **Important**
>
> Di Konsol Manajemen Layanan AWS Web yang baru, konfigurasi CORS harus JSON.

1. Di Konsol Manajemen Layanan AWS Web, buka konsol Amazon S3, temukan bucket yang ingin Anda konfigurasi dan pilih kotak centang.
2. Di panel yang terbuka, pilih Izin.
3. Pada tab Izin, pilih Konfigurasi CORS.
4. Masukkan konfigurasi CORS Anda di CORS Configuration Editor, lalu pilih Simpan.

Konfigurasi CORS adalah file XMLyang berisi serangkaian aturan dalam file. `<CORSRule>` Konfigurasi dapat memiliki hingga 100 aturan. Aturan didefinisikan oleh salah satu tag berikut:

- `<AllowedOrigin>`— Menentukan asal domain yang Anda izinkan untuk membuat permintaan lintas domain.
- `<AllowedMethod>`— Menentukan jenis permintaan yang Anda izinkan (GET, PUT, POST, DELETE, HEAD) dalam permintaan lintas domain.
- `<AllowedHeader>`— Menentukan header diperbolehkan dalam permintaan preflight.

Misalnya konfigurasi, lihat Bagaimana cara mengonfigurasi CORS di bucket saya? di Panduan Pengguna Layanan Penyimpanan Sederhana Amazon.

Contoh konfigurasi CORS

Contoh konfigurasi CORS berikut memungkinkan pengguna untuk melihat, menambah, menghapus, atau memperbarui objek di dalam bucket dari domain`example.org`. Namun, kami menyarankan Anda `<AllowedOrigin>` untuk menjangkau domain situs web Anda. Anda dapat menentukan `"*"` untuk mengizinkan asal apa pun.

> **Important**
>
> Pada konsol S3 baru, konfigurasi CORS harus JSON.

XML

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
<CORSConfiguration xmlns="http://s3.amazonaws.com/doc/2006-03-01/">
  <CORSRule>
    <AllowedOrigin>https://example.org</AllowedOrigin>
    <AllowedMethod>HEAD</AllowedMethod>
    <AllowedMethod>GET</AllowedMethod>
```

```
    <AllowedMethod>PUT</AllowedMethod>
    <AllowedMethod>POST</AllowedMethod>
    <AllowedMethod>DELETE</AllowedMethod>
    <AllowedHeader>*</AllowedHeader>
    <ExposeHeader>ETag</ExposeHeader>
    <ExposeHeader>x-amz-meta-custom-header</ExposeHeader>
  </CORSRule>
</CORSConfiguration>
```

JSON

```
[
    {
        "AllowedHeaders": [
            "*"
        ],
        "AllowedMethods": [
            "HEAD",
            "GET",
            "PUT",
            "POST",
            "DELETE"
        ],
        "AllowedOrigins": [
            "https://www.example.org"
        ],
        "ExposeHeaders": [
             "ETag",
             "x-amz-meta-custom-header"]
    }
]
```

Konfigurasi ini tidak mengizinkan pengguna untuk melakukan tindakan pada bucket. Ini memungkinkan model keamanan browser untuk memungkinkan permintaan ke Amazon S3. Izin harus dikonfigurasi melalui izin bucket atau izin peran IAM.

Anda dapat menggunakan `ExposeHeader` untuk membiarkan SDK membaca header respons yang dikembalikan dari Amazon S3. Misalnya, membaca `ETag` header dari upload `PUT` atau multipart, Anda perlu menyertakan `ExposeHeader` tag dalam konfigurasi Anda, seperti yang ditunjukkan pada contoh sebelumnya. SDK hanya dapat mengakses header yang diekspos melalui konfigurasi CORS. Jika Anda mengatur metadata pada objek, nilai dikembalikan sebagai header dengan awalan`x-amz-`

`meta-`, sepertix-amz-meta-my-custom-header, dan juga harus diekspos dengan cara yang sama.

Bundel aplikasi dengan webpack

Penggunaan modul kode oleh aplikasi web dalam skrip browser atau Node.js menciptakan dependensi. Modul kode ini dapat memiliki dependensi sendiri, menghasilkan kumpulan modul yang saling berhubungan yang dibutuhkan aplikasi Anda untuk berfungsi. Untuk mengelola dependensi, Anda dapat menggunakan bundler modul seperti. `webpack`

`webpack`Modul bundler mem-parsing kode aplikasi Anda, mencari `import` atau `require` pernyataan, untuk membuat bundel yang berisi semua aset yang dibutuhkan aplikasi Anda. Ini agar aset dapat dengan mudah dilayani melalui halaman web. SDK for JavaScript dapat dimasukkan `webpack` sebagai salah satu dependensi untuk disertakan dalam bundel keluaran.

Untuk informasi selengkapnya`webpack`, lihat bundler modul webpack aktif. GitHub

Instal webpack

Untuk menginstal bundler `webpack` modul, Anda harus menginstal npm, manajer paket Node.js terlebih dahulu. Ketik perintah berikut untuk menginstal `webpack` CLI dan JavaScript modul.

```
npm install --save-dev webpack
```

Untuk menggunakan `path` modul untuk bekerja dengan jalur file dan direktori, yang diinstal secara otomatis dengan webpack, Anda mungkin perlu menginstal `path-browserify` paket Node.js.

```
npm install --save-dev path-browserify
```

Konfigurasikan webpack

Secara default, Webpack mencari JavaScript file bernama `webpack.config.js` di direktori root proyek Anda. File ini menentukan opsi konfigurasi Anda. Berikut ini adalah contoh file `webpack.config.js` konfigurasi untuk WebPack versi 5.0.0 dan yang lebih baru.

> **Note**
>
> Persyaratan konfigurasi webpack bervariasi tergantung pada versi Webpack yang Anda instal. Untuk informasi selengkapnya, lihat dokumentasi Webpack.

```
// Import path for resolving file paths
var path = require("path");
module.exports = {
  // Specify the entry point for our app.
  entry: [path.join(__dirname, "browser.js")],
  // Specify the output file containing our bundled code.
  output: {
    path: __dirname,
    filename: 'bundle.js'
  },
   // Enable WebPack to use the 'path' package.
   resolve:{
  fallback: { path: require.resolve("path-browserify")}
  }
  /**
  * In Webpack version v2.0.0 and earlier, you must tell
  * webpack how to use "json-loader" to load 'json' files.
  * To do this Enter 'npm --save-dev install json-loader' at the
  * command line to install the "json-loader' package, and include the
  * following entry in your webpack.config.js.
  * module: {
    rules: [{test: /\.json$/, use: use: "json-loader"}]
  }
  **/
};
```

Dalam contoh ini, `browser.js` ditentukan sebagai titik masuk. Titik masuk adalah file yang `webpack` digunakan untuk mulai mencari modul yang diimpor. Nama file output ditentukan sebagai`bundle.js`. File output ini akan berisi semua aplikasi JavaScript yang perlu dijalankan. Jika kode yang ditentukan di titik masuk mengimpor atau memerlukan modul lain, seperti SDK for JavaScript, kode tersebut dibundel tanpa perlu menentukannya dalam konfigurasi.

Jalankan webpack

Untuk membangun aplikasi yang akan digunakan`webpack`, tambahkan berikut ini ke `scripts` objek dalam `package.json` file Anda.

```
"build": "webpack"
```

Berikut ini adalah contoh `package.json` file yang menunjukkan penambahan`webpack`.

```
{
  "name": "aws-webpack",
  "version": "1.0.0",
  "description": "",
  "main": "index.js",
  "scripts": {
    "test": "echo \"Error: no test specified\" && exit 1",
    "build": "webpack"
  },
  "author": "",
  "license": "ISC",
  "dependencies": {
    "@aws-sdk/client-iam": "^3.32.0",
    "@aws-sdk/client-s3": "^3.32.0"
  },
  "devDependencies": {
    "webpack": "^5.0.0"
  }
}
```

Untuk membangun aplikasi Anda, masukkan perintah berikut.

```
npm run build
```

`webpack`Modul bundler kemudian menghasilkan JavaScript file yang Anda tentukan di direktori root proyek Anda.

Gunakan bundel webpack

Untuk menggunakan bundel dalam skrip browser, Anda dapat menggabungkan bundel menggunakan `<script>` tag, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
    <head>
        <title>Amazon SDK with webpack</title>
    </head>
    <body>
        <div id="list"></div>
        <script src="bundle.js"></script>
    </body>
```

```
</html>
```

Bundel untuk Node.js

Anda dapat menggunakan `webpack` untuk menghasilkan bundel yang berjalan di Node.js dengan menentukan `node` sebagai target dalam konfigurasi.

```
target: "node"
```

Ini berguna saat menjalankan aplikasi Node.js di lingkungan di mana ruang disk terbatas. Berikut adalah contoh `webpack.config.js` konfigurasi dengan Node.js ditentukan sebagai target output.

```
// Import path for resolving file paths
var path = require("path");
module.exports = {
  // Specify the entry point for our app.
  entry: [path.join(__dirname, "browser.js")],
  // Specify the output file containing our bundled code.
  output: {
    path: __dirname,
    filename: 'bundle.js'
  },
  // Let webpack know to generate a Node.js bundle.
  target: "node",
   // Enable WebPack to use the 'path' package.
   resolve:{
  fallback: { path: require.resolve("path-browserify")}
   /**
   * In Webpack version v2.0.0 and earlier, you must tell
   * webpack how to use "json-loader" to load 'json' files.
   * To do this Enter 'npm --save-dev install json-loader' at the
   * command line to install the "json-loader' package, and include the
   * following entry in your webpack.config.js.
   module: {
    rules: [{test: /\.json$/, use: use: "json-loader"}]
  }
  **/
};
```

Bekerja dengan AWS layanan di SDK untuk JavaScript

AWS SDK for JavaScript V3 menyediakan akses ke layanan yang didukungnya melalui kumpulan kelas klien. Dari kelas klien ini, Anda membuat objek antarmuka layanan, yang biasa disebut objek layanan. Setiap AWS layanan yang didukung memiliki satu atau lebih kelas klien yang menawarkan tingkat rendah APIs untuk menggunakan fitur dan sumber daya layanan. Misalnya, Amazon APIs DynamoDB tersedia melalui kelas. `DynamoDB`

Layanan yang diekspos melalui SDK for JavaScript mengikuti pola permintaan-respons untuk bertukar pesan dengan aplikasi panggilan. Dalam pola ini, kode yang memanggil layanan mengirimkan HTTPS permintaan HTTP /ke titik akhir untuk layanan. Permintaan berisi parameter yang diperlukan untuk berhasil memanggil fitur tertentu yang dipanggil. Layanan yang dipanggil menghasilkan respons yang dikirim kembali ke pemohon. Respons berisi data jika operasi berhasil atau informasi kesalahan jika operasi tidak berhasil.

Memanggil AWS layanan mencakup siklus hidup permintaan dan respons penuh dari operasi pada objek layanan, termasuk percobaan ulang apa pun yang dicoba. Permintaan berisi nol atau lebih properti sebagai JSON parameter. Respons dienkapsulasi dalam objek yang terkait dengan operasi, dan dikembalikan ke pemohon melalui salah satu dari beberapa teknik, seperti fungsi callback atau janji. JavaScript

Topik

Membuat dan memanggil objek layanan

JavaScript APIMendukung sebagian besar AWS layanan yang tersedia. Setiap layanan di JavaScript API menyediakan kelas klien dengan `send` metode yang Anda gunakan untuk memanggil setiap layanan API yang didukung. Untuk informasi selengkapnya tentang kelas layanan, operasi, dan parameter di JavaScript API, lihat APIReferensi.

Saat menggunakan SDK di Node.js, Anda menambahkan SDK paket untuk setiap layanan yang Anda butuhkan ke aplikasi Anda menggunakan`import`, yang menyediakan dukungan untuk semua layanan saat ini. Contoh berikut membuat objek layanan Amazon S3 di Wilayah. `us-west-1`

```
// Import the Amazon S3 service client
import { S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
// Create an S3 client in the us-west-1 Region
const s3Client = new S3Client({
    region: "us-west-1"
});
```

Tentukan parameter objek layanan

Saat memanggil metode objek layanan, berikan parameter JSON seperti yang dipersyaratkan olehAPI. Misalnya, di Amazon S3, untuk mendapatkan objek untuk bucket dan kunci tertentu, teruskan parameter berikut ke `GetObjectCommand` metode dari. `S3Client` Untuk informasi selengkapnya tentang meneruskan JSON parameter, lihatBekerja dengan JSON.

```
s3Client.send(new GetObjectCommand({Bucket: 'bucketName', Key: 'keyName'}));
```

Untuk informasi selengkapnya tentang parameter Amazon S3, lihat @aws -sdk/client-s3 di Referensi. API

Layanan panggilan secara asinkron

Semua permintaan yang dibuat melalui SDK asinkron. Ini penting untuk diingat saat menulis skrip browser. JavaScript berjalan di browser web biasanya hanya memiliki satu thread eksekusi. Setelah melakukan panggilan asinkron ke AWS layanan, skrip browser terus berjalan dan dalam proses dapat mencoba mengeksekusi kode yang bergantung pada hasil asinkron sebelum kembali.

Membuat panggilan asinkron ke AWS layanan termasuk mengelola panggilan tersebut sehingga kode Anda tidak mencoba menggunakan data sebelum data tersedia. Topik di bagian ini menjelaskan perlunya mengelola panggilan asinkron dan merinci berbagai teknik yang dapat Anda gunakan untuk mengelolanya.

Meskipun Anda dapat menggunakan salah satu teknik ini untuk mengelola panggilan asinkron, kami menyarankan Anda menggunakan async/await untuk semua kode baru.

async/menunggu

Kami menyarankan Anda menggunakan teknik ini karena ini adalah perilaku default di V3.

janji

Gunakan teknik ini di browser yang tidak mendukung async/await.

panggilan balik

Hindari menggunakan callback kecuali dalam kasus yang sangat sederhana. Namun, Anda mungkin merasa berguna untuk skenario migrasi.

Topik

Kelola panggilan asinkron

Misalnya, halaman beranda situs web e-commerce memungkinkan pelanggan yang kembali masuk. Bagian dari manfaat bagi pelanggan yang masuk adalah bahwa, setelah masuk, situs kemudian menyesuaikan diri dengan preferensi khusus mereka. Untuk membuat ini terjadi:

1. Pelanggan harus masuk dan divalidasi dengan kredensi masuk mereka.
2. Preferensi pelanggan diminta dari database pelanggan.
3. Basis data menyediakan preferensi pelanggan yang digunakan untuk menyesuaikan situs sebelum halaman dimuat.

Jika tugas-tugas ini dijalankan secara serempak, maka masing-masing harus selesai sebelum tugas berikutnya dapat dimulai. Halaman web tidak akan dapat menyelesaikan pemuatan sampai preferensi pelanggan kembali dari database. Namun, setelah kueri database dikirim ke server, penerimaan data pelanggan dapat ditunda atau bahkan gagal karena kemacetan jaringan, lalu lintas basis data yang sangat tinggi, atau koneksi perangkat seluler yang buruk.

Agar situs web tidak membeku dalam kondisi tersebut, hubungi database secara asinkron. Setelah panggilan database dijalankan, mengirimkan permintaan asinkron Anda, kode Anda terus dijalankan

seperti yang diharapkan. Jika Anda tidak mengelola respons panggilan asinkron dengan benar, kode Anda dapat mencoba menggunakan informasi yang diharapkan kembali dari database ketika data tersebut belum tersedia.

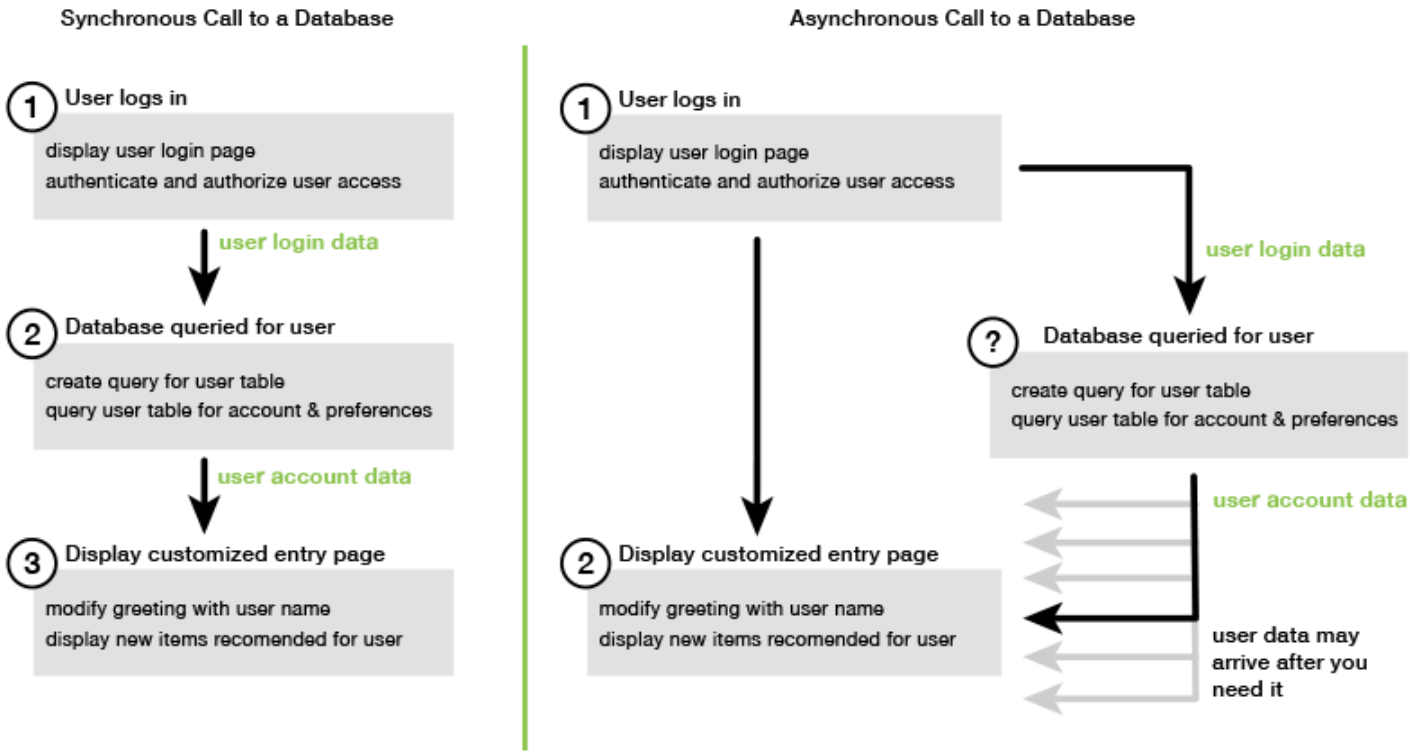

Gunakan async/await

Daripada menggunakan janji, Anda harus mempertimbangkan untuk menggunakan async/await. Fungsi asinkron lebih sederhana dan membutuhkan lebih sedikit boilerplate daripada menggunakan janji. Await hanya dapat digunakan dalam fungsi async untuk menunggu nilai secara asinkron.

Contoh berikut menggunakan async/await untuk mencantumkan semua tabel Amazon DynamoDB Anda. `us-west-2`

> **Note**
>
> Untuk contoh ini untuk menjalankan:
>
> - Instal klien AWS SDK for JavaScript DynamoDB dengan `npm install @aws-sdk/client-dynamodb` memasukkan baris perintah proyek Anda.
> - Pastikan Anda telah mengonfigurasi AWS kredensialnya dengan benar. Untuk informasi selengkapnya, lihat Tetapkan kredensialnya.

```
import {
  DynamoDBClient,
  ListTablesCommand
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";
(async function () {
  const dbClient = new DynamoDBClient({ region: "us-west-2" });
  const command = new ListTablesCommand({});

  try {
    const results = await dbClient.send(command);
    console.log(results.TableNames.join('\n'));
  } catch (err) {
    console.error(err)
  }
})();
```

> **Note**
>
> Tidak semua browser mendukung async/await. Lihat Fungsi async untuk daftar browser dengan dukungan async/await.

Gunakan JavaScript janji

Gunakan metode AWS SDK for JavaScript v3 klien layanan (`ListTablesCommand`) untuk membuat panggilan layanan dan mengelola aliran asinkron alih-alih menggunakan panggilan balik. Contoh berikut menunjukkan cara mendapatkan nama tabel Amazon DynamoDB Anda. `us-west-2`

```
import {
  DynamoDBClient,
  ListTablesCommand
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";
const dbClient = new DynamoDBClient({ region: 'us-west-2' });

dbClient.listtables(new ListTablesCommand({}))
  .then(response => {
    console.log(response.TableNames.join('\n'));
  })
  .catch((error) => {
    console.error(error);
  });
```

Koordinasikan beberapa janji

Dalam beberapa situasi, kode Anda harus membuat beberapa panggilan asinkron yang memerlukan tindakan hanya jika semuanya berhasil dikembalikan. Jika Anda mengelola panggilan metode asinkron individual tersebut dengan janji, Anda dapat membuat janji tambahan yang menggunakan metode ini. `all`

Metode ini memenuhi janji payung ini jika dan ketika berbagai janji yang Anda berikan ke metode terpenuhi. Fungsi callback dilewatkan sebuah array dari nilai-nilai dari janji-janji yang diteruskan ke `all` metode.

Dalam contoh berikut, AWS Lambda fungsi harus membuat tiga panggilan asinkron ke Amazon DynamoDB tetapi hanya dapat diselesaikan setelah janji untuk setiap panggilan terpenuhi.

```
const values = await Promise.all([firstPromise, secondPromise, thirdPromise]);

console.log("Value 0 is " + values[0].toString);
console.log("Value 1 is " + values[1].toString);
console.log("Value 2 is " + values[2].toString);

return values;
```

Browser dan dukungan Node.js untuk janji

Support for native JavaScript promises (ECMAScript2015) tergantung pada JavaScript mesin dan versi di mana kode Anda dijalankan. Untuk membantu menentukan dukungan untuk JavaScript janji di setiap lingkungan tempat kode Anda perlu dijalankan, lihat tabel ECMAScript kompatibilitas GitHub.

Gunakan fungsi callback anonim

Setiap metode objek layanan dapat menerima fungsi callback anonim sebagai parameter terakhir. Tanda tangan fungsi callback ini adalah sebagai berikut.

```
function(error, data) {
    // callback handling code
};
```

Fungsi callback ini dijalankan ketika respon berhasil atau data kesalahan kembali. Jika pemanggilan metode berhasil, isi respons tersedia untuk fungsi callback dalam parameter. `data` Jika panggilan tidak berhasil, detail tentang kegagalan disediakan dalam `error` parameter.

Biasanya kode di dalam fungsi callback menguji kesalahan, yang diproses jika dikembalikan. Jika kesalahan tidak dikembalikan, kode kemudian mengambil data dalam respons dari `data` parameter. Bentuk dasar dari fungsi callback terlihat seperti contoh ini.

```
function(error, data) {
    if (error) {
        // error handling code
        console.log(error);
    } else {
        // data handling code
        console.log(data);
    }
};
```

Pada contoh sebelumnya, detail kesalahan atau data yang dikembalikan dicatat ke konsol. Berikut adalah contoh yang menunjukkan fungsi callback diteruskan sebagai bagian dari memanggil metode pada objek layanan.

```
ec2.describeInstances(function(error, data) {
  if (error) {
    console.log(error); // an error occurred
  } else {
    console.log(data); // request succeeded
  }
});
```

Buat permintaan klien layanan

Membuat permintaan untuk AWS melayani klien sangat mudah. Versi 3 (V3) dari SDK for JavaScript memungkinkan Anda untuk mengirim permintaan.

> **Note**
>
> Anda juga dapat melakukan operasi menggunakan perintah versi 2 (V2) saat menggunakan V3 dari SDK for JavaScript. Untuk informasi selengkapnya, lihat Menggunakan perintah v2.

Untuk mengirim permintaan:

1. Inisialisasi objek klien dengan konfigurasi yang diinginkan, seperti AWS Wilayah tertentu.
2. (Opsional) Buat JSON objek permintaan dengan nilai untuk permintaan, seperti nama bucket Amazon S3 tertentu. Anda dapat memeriksa parameter untuk permintaan dengan melihat topik API Referensi untuk antarmuka dengan nama yang terkait dengan metode klien. Misalnya, jika Anda menggunakan *`AbcCommand`* metode klien, antarmuka permintaan adalah *`AbcInput`*.
3. Inisialisasi perintah layanan, opsional, dengan objek permintaan sebagai input.
4. Panggil `send` klien dengan objek perintah sebagai input.

Misalnya, untuk membuat daftar tabel `us-west-2` Amazon DynamoDB Anda, Anda dapat melakukannya dengan async/await.

```
import {
  DynamoDBClient,
  ListTablesCommand
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";

(async function () {
  const dbClient = new DynamoDBClient({ region: 'us-west-2' });
  const command = new ListTablesCommand({});

  try {
    const results = await dbClient.send(command);
    console.log(results.TableNames.join('\n'));
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
})();
```

Menangani tanggapan klien layanan

Setelah metode klien layanan telah dipanggil, ia mengembalikan contoh objek respon dari antarmuka dengan nama yang terkait dengan metode klien. Misalnya, jika Anda menggunakan *`AbcCommand`* metode klien, objek respon adalah dari *`AbcResponse`* (antarmuka) jenis.

Akses data yang dikembalikan dalam respons

Objek respon berisi data, sebagai properti, yang dikembalikan oleh permintaan layanan.

DalamBuat permintaan klien layanan, `ListTablesCommand` perintah mengembalikan nama tabel di `TableNames` properti respons.

Mengakses informasi kesalahan

Jika perintah gagal, itu melempar pengecualian. Cuplikan kode berikut menunjukkan cara menangani pengecualian layanan.

```
try {
  await client.send(someCommand);
} catch (e) {
  if (e.name === "InvalidSignatureException") {
    // Handle InvalidSignatureException
  } else if (e.name === "ResourceNotFoundException") {
    // Handle ResourceNotFoundException
  } else if (e.name === "FooServiceException") {
    // Handle all other server-side exceptions from Foo service
  } else {
    // Handle errors from SDK
  }
}
```

Bekerja dengan JSON

JSONadalah format untuk pertukaran data yang dapat dibaca manusia dan dapat dibaca mesin. Meskipun namanya JSON adalah akronim untuk JavaScript Object Notation, formatnya JSON tidak tergantung pada bahasa pemrograman apa pun.

AWS SDK for JavaScript Penggunaan JSON untuk mengirim data ke objek layanan saat membuat permintaan dan menerima data dari objek layanan sebagaiJSON. Untuk informasi selengkapnyaJSON, lihat json.org.

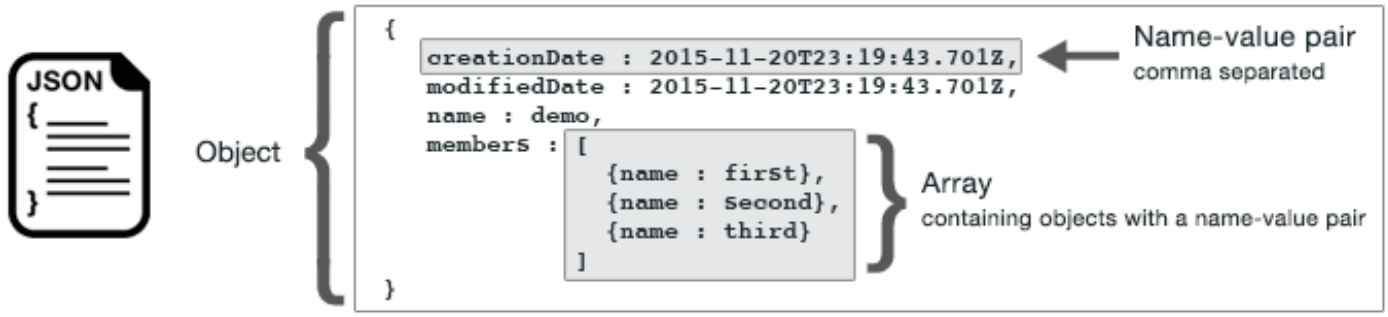

JSONmewakili data dalam dua cara:

- Sebagai objek, yang merupakan kumpulan pasangan nama-nilai yang tidak berurutan. Sebuah objek didefinisikan dalam kurung kurung kiri ({) dan kanan (}). Setiap pasangan nilai dimulai dengan nama, diikuti dengan titik dua, diikuti dengan nilai. Pasangan nama-nilai dipisahkan koma.
- Sebagai array, yang merupakan kumpulan nilai yang diurutkan. Array didefinisikan dalam tanda kurung kiri ([) dan kanan (]). Item dalam array dipisahkan koma.

Berikut adalah contoh JSON objek yang berisi array objek di mana objek mewakili kartu dalam permainan kartu. Setiap kartu didefinisikan oleh dua pasangan nama-nilai, satu yang menentukan nilai unik untuk mengidentifikasi kartu itu dan satu lagi yang menentukan yang menunjuk ke gambar kartu URL yang sesuai.

```
var cards = [
  {"CardID":"defaultname", "Image":"defaulturl"},
  {"CardID":"defaultname", "Image":"defaulturl"},
  {"CardID":"defaultname", "Image":"defaulturl"},
  {"CardID":"defaultname", "Image":"defaulturl"},
  {"CardID":"defaultname", "Image":"defaulturl"}
];
```

JSONsebagai parameter objek layanan

Berikut adalah contoh sederhana yang JSON digunakan untuk menentukan parameter panggilan ke objek AWS Lambda layanan.

```
const params = {
   FunctionName : funcName,
   Payload : JSON.stringify(payload),
   LogType : LogType.Tail,
};
```

`params`Objek didefinisikan oleh tiga pasangan nama-nilai, dipisahkan oleh koma di dalam kurung kiri dan kanan. Saat memberikan parameter ke panggilan metode objek layanan, nama ditentukan oleh nama parameter untuk metode objek layanan yang Anda rencanakan untuk dipanggil. Saat menjalankan fungsi Lambda`FunctionName`,,`Payload`, `LogType` dan merupakan parameter yang digunakan untuk memanggil metode `invoke` pada objek layanan Lambda.

Saat meneruskan parameter ke panggilan metode objek layanan, berikan JSON objek ke panggilan metode, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut untuk menjalankan fungsi Lambda.

```
const invoke = async (funcName, payload) => {
  const client = new LambdaClient({});
  const command = new InvokeCommand({
    FunctionName: funcName,
    Payload: JSON.stringify(payload),
    LogType: LogType.Tail,
  });

  const { Payload, LogResult } = await client.send(command);
  const result = Buffer.from(Payload).toString();
  const logs = Buffer.from(LogResult, "base64").toString();
  return { logs, result };
};
```

SDKuntuk contoh JavaScript kode

Topik di bagian ini berisi contoh bagaimana menggunakan AWS SDK for JavaScript dengan APIs berbagai layanan untuk melaksanakan tugas-tugas umum.

Temukan kode sumber untuk contoh-contoh ini dan lainnya di Repositori Contoh AWS Kode di. GitHub Untuk mengusulkan contoh kode baru agar tim AWS dokumentasi mempertimbangkan untuk memproduksi, buat permintaan. Tim ingin menghasilkan contoh kode yang mencakup skenario dan kasus penggunaan yang lebih luas, dibandingkan cuplikan kode sederhana yang hanya mencakup panggilan individual. API Untuk petunjuknya, lihat bagian Penulisan kode di GitHub pedoman kontribusi.

Important

Contoh-contoh ini menggunakan ECMAScript6 sintaks impor/ekspor.

- Ini memerlukan Node.js versi 14.17 atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
- Jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, lihat JavaScript ES6/CommonJS sintaks pedoman konversi.

Topik

- JavaScript ES6/CommonJS sintaks
- Contoh Amazon DynamoDB
- Contoh AWS Elemental MediaConvert
- Contoh AWS Lambda
- Contoh Amazon Lex
- Contoh Amazon Polly
- Contoh Amazon Redshift
- Contoh Layanan Email Sederhana Amazon
- Contoh Layanan Pemberitahuan Sederhana Amazon
- Contoh Amazon Transcribe
- Menyiapkan Node.js pada EC2 instans Amazon
- Membangun aplikasi untuk mengirimkan data ke DynamoDB
- Memanggil Lambda dengan API Gateway
- Membuat acara terjadwal untuk menjalankan AWS Lambda fungsi
- Membangun chatbot Amazon Lex
- Membuat contoh aplikasi perpesanan

JavaScript ES6/CommonJS sintaks

ContohAWS SDK for JavaScript kode ditulis dalam ECMAScript 6 (ES6). ES6 membawa sintaks baru dan fitur baru untuk membuat kode Anda lebih modern dan mudah dibaca, dan berbuat lebih banyak.

ES6 mengharuskan Anda menggunakan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk menginstal dan menginstal Node.js versi versi versi versi versi versi versi versi versi versi terbaru versi versi terbaru versi terbaru. Node.js Namun, jika Anda lebih suka, Anda dapat mengubah salah satu contoh kami ke sintaks CommonJS menggunakan panduan berikut:

- Hapus`"type" : "module"` dari`package.json` di lingkungan proyek Anda.
- Mengkonversi semua pernyataan ES6 untuk`import` pernyataan CommonJS`require`. Misalnya, konversi:

```
import { CreateBucketCommand } from "@aws-sdk/client-s3";
```

```
import { s3 } from "./libs/s3Client.js";
```

Untuk setara CommonJs nya:

```
const { CreateBucketCommand } = require("@aws-sdk/client-s3");
const { s3 } = require("./libs/s3Client.js");
```

- Mengkonversi semua pernyataan ES6 untuk`export` pernyataan CommonJS`module.exports`. Misalnya, konversi:

```
export {s3}
```

Untuk setara CommonJs nya:

```
module.exports = {s3}
```

Contoh berikut menunjukkan contoh kode untuk membuat bucket Amazon S3 di ES6 dan CommonJS.

ES6

libs/s3Client.js

```
// Create service client module using ES6 syntax.
import { S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
// Set the AWS region
const REGION = "eu-west-1"; //e.g. "us-east-1"
// Create Amazon S3 service object.
const s3 = new S3Client({ region: REGION });
// Export 's3' constant.
export {s3};
```

s3_createbucket.js

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
 import { CreateBucketCommand } from "@aws-sdk/client-s3";
 import { s3 } from "./libs/s3Client.js";
```

```
// Get service clients module and commands using CommonJS syntax.
// const { CreateBucketCommand } = require("@aws-sdk/client-s3");
// const { s3 } = require("./libs/s3Client.js");

// Set the bucket parameters
const bucketParams = { Bucket: "BUCKET_NAME" };

// Create the Amazon S3 bucket.
const run = async () => {
  try {
    const data = await s3.send(new CreateBucketCommand(bucketParams));
    console.log("Success", data.Location);
    return data;
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

CommonJS

libs/s3Client.js

```
// Create service client module using CommonJS syntax.
 const { S3Client } = require("@aws-sdk/client-s3");
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
 // Create Amazon S3 service object.
const s3 = new S3Client({ region: REGION });
// Export 's3' constant.
 module.exports ={s3};
```

s3_createbucket.js

```
// Get service clients module and commands using CommonJS syntax.
const { CreateBucketCommand } = require("@aws-sdk/client-s3");
```

```
const { s3 } = require("./libs/s3Client.js");

// Set the bucket parameters
const bucketParams = { Bucket: "BUCKET_NAME" };

// Create the Amazon S3 bucket.
const run = async () => {
  try {
    const data = await s3.send(new CreateBucketCommand(bucketParams));
    console.log("Success", data.Location);
    return data;
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Contoh Amazon DynamoDB

Amazon DynamoDB adalah database SQL tanpa cloud yang dikelola sepenuhnya yang mendukung model penyimpanan dokumen dan nilai kunci. Anda membuat tabel tanpa skema untuk data tanpa perlu menyediakan atau memelihara server database khusus.

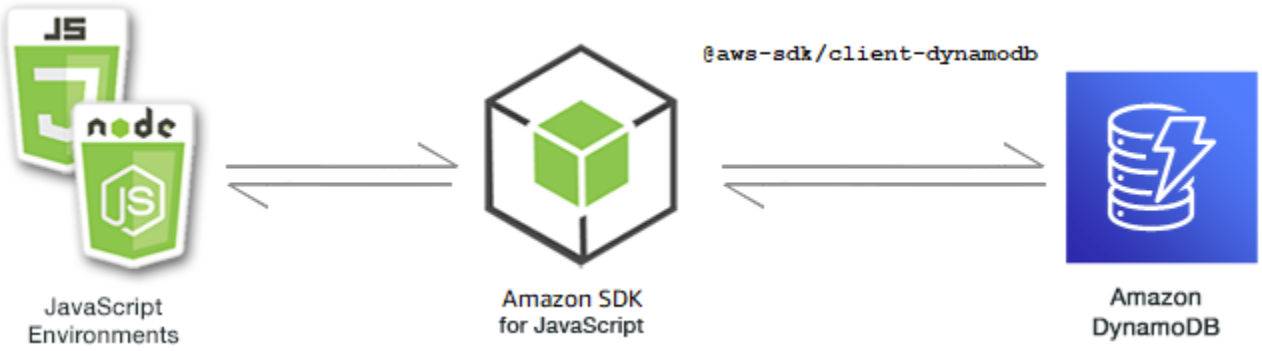

JavaScript APIUntuk DynamoDB diekspos melalui kelas`DynamoDBStreams`,, `DynamoDB` `DynamoDB.DocumentClient` dan klien. Untuk informasi selengkapnya tentang menggunakan kelas klien DynamoDB, lihat Class: DynamoDB, Class: D, dan Class: DynamoDB utilitas dalam ynamoDBStreams Referensi. API

Topik

- Membuat dan menggunakan tabel di DynamoDB

- Membaca dan menulis satu item di DynamoDB
- Membaca dan menulis item dalam batch di DynamoDB
- Meminta dan memindai tabel DynamoDB
- Menggunakan Klien Dokumen DynamoDB

Membuat dan menggunakan tabel di DynamoDB

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara membuat dan mengelola tabel yang digunakan untuk menyimpan dan mengambil data dari DynamoDB.

Skenario

Mirip dengan sistem basis data lainnya, DynamoDB menyimpan data dalam tabel. Tabel DynamoDB adalah kumpulan data yang disusun ke dalam item yang analog dengan baris. Untuk menyimpan atau mengakses data di DynamoDB, Anda membuat dan bekerja dengan tabel.

Dalam contoh ini, Anda menggunakan serangkaian modul Node.js untuk melakukan operasi dasar dengan tabel DynamoDB. Kode menggunakan SDK for JavaScript untuk membuat dan bekerja dengan tabel dengan menggunakan metode kelas `DynamoDB` klien ini:

- `CreateTableCommand`
- `ListTablesCommand`
- `DescribeTableCommand`
- `DeleteTableCommand`

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, pertama-tama selesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan contoh Node.js ini, dan instal modul wajib AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.

- Instal SDK untuk klien JavaScript DynamoDB. Untuk informasi selengkapnya, lihat Apa yang baru di Versi 3.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensyal bersama, lihat File konfigurasi dan kredensyal bersama di Panduan Referensi Alat dan Alat.AWS SDKs

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menggunakan ECMAScript6 (ES6). Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
> Namun, jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, silakan merujuk ke. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

> **Note**
>
> Untuk informasi tentang tipe data yang digunakan dalam contoh ini, lihat Tipe data yang didukung dan aturan penamaan di Amazon DynamoDB.

Membuat tabel

Buat modul Node.js dengan nama file`create-table.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Untuk mengakses DynamoDB, buat objek layanan klien`DynamoDB`. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk membuat tabel, yang dalam contoh ini mencakup nama dan tipe data untuk setiap atribut, skema kunci, nama tabel, dan unit throughput untuk penyediaan. Panggil `CreateTableCommand` metode objek layanan DynamoDB.

```
import { CreateTableCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new CreateTableCommand({
    TableName: "EspressoDrinks",
    // For more information about data types,
```

```
    // see https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
HowItWorks.NamingRulesDataTypes.html#HowItWorks.DataTypes and
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Programming.LowLevelAPI.html#Programming.LowLevelAPI.DataTypeDescriptors
    AttributeDefinitions: [
      {
        AttributeName: "DrinkName",
        AttributeType: "S",
      },
    ],
    KeySchema: [
      {
        AttributeName: "DrinkName",
        KeyType: "HASH",
      },
    ],
    ProvisionedThroughput: {
      ReadCapacityUnits: 1,
      WriteCapacityUnits: 1,
    },
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node create-table.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Daftar tabel Anda

Buat modul Node.js dengan nama file`list-tables.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Untuk mengakses DynamoDB, buat objek layanan klien`DynamoDB`. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk membuat daftar tabel Anda, yang dalam contoh ini membatasi jumlah tabel yang terdaftar menjadi 10. Panggil `ListTablesCommand` metode objek layanan DynamoDB.

```
import { ListTablesCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
```

```
const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new ListTablesCommand({});

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node list-tables.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menjelaskan tabel

Buat modul Node.js dengan nama file`describe-table.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Untuk mengakses DynamoDB, buat objek layanan klien`DynamoDB`. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk menggambarkan `DescribeTableCommand` metode objek layanan DynamoDB.

```
import { DescribeTableCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new DescribeTableCommand({
    TableName: "Pastries",
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(`TABLE NAME: ${response.Table.TableName}`);
  console.log(`TABLE ITEM COUNT: ${response.Table.ItemCount}`);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node describe-table.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menghapus tabel

Buat modul Node.js dengan nama file`delete-table.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Untuk mengakses DynamoDB, buat objek layanan klien`DynamoDB`. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk menghapus tabel, yang dalam contoh ini mencakup nama tabel yang disediakan sebagai parameter baris perintah. Panggil `DeleteTableCommand` metode objek layanan DynamoDB.

```
import { DeleteTableCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new DeleteTableCommand({
    TableName: "DecafCoffees",
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node delete-table.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Membaca dan menulis satu item di DynamoDB

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara menambahkan item dalam tabel DynamoDB.
- Cara mengambil item dalam tabel DynamoDB.
- Cara menghapus item dalam tabel DynamoDB.

Skenario

Dalam contoh ini, Anda menggunakan serangkaian modul Node.js untuk membaca dan menulis satu item dalam tabel DynamoDB dengan menggunakan metode kelas klien ini: `DynamoDB`

- PutItemCommand
- UpdateItemCommand
- GetItemCommand
- DeleteItemCommand

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, pertama-tama selesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan contoh Node.js ini, dan instal modul wajib AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensyal bersama, lihat File konfigurasi dan kredensyal bersama di Panduan Referensi Alat dan Alat.AWS SDKs
- Buat tabel DynamoDB yang itemnya dapat Anda akses. Untuk informasi selengkapnya tentang membuat tabel DynamoDB, lihat. Membuat dan menggunakan tabel di DynamoDB

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menggunakan ECMAScript6 (ES6). Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
> Namun, jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, silakan merujuk ke. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

> **Note**
>
> Untuk informasi tentang tipe data yang digunakan dalam contoh ini, lihat Tipe data yang didukung dan aturan penamaan di Amazon DynamoDB.

Menulis item

Buat modul Node.js dengan nama file`put-item.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Untuk mengakses DynamoDB, buat objek layanan klien`DynamoDB`. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk menambahkan item, yang dalam contoh ini mencakup nama tabel dan peta yang mendefinisikan atribut yang akan ditetapkan dan nilai untuk setiap atribut. Panggil `PutItemCommand` metode objek layanan klien DynamoDB.

```
import { PutItemCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new PutItemCommand({
    TableName: "Cookies",
    // For more information about data types,
    // see https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
HowItWorks.NamingRulesDataTypes.html#HowItWorks.DataTypes and
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Programming.LowLevelAPI.html#Programming.LowLevelAPI.DataTypeDescriptors
    Item: {
      Flavor: { S: "Chocolate Chip" },
      Variants: { SS: ["White Chocolate Chip", "Chocolate Chunk"] },
    },
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node put-item.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Memperbarui item

Buat modul Node.js dengan nama file`update-item.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Untuk mengakses DynamoDB, buat objek layanan klien`DynamoDB`. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk menambahkan item, yang dalam contoh ini mencakup nama tabel, kunci untuk memperbarui, dan ekspresi tanggal yang memetakan nama atribut baru, dan nilai untuk setiap atribut baru. Panggil `UpdateItemCommand` metode objek layanan klien DynamoDB.

```
import { UpdateItemCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new UpdateItemCommand({
    TableName: "IceCreams",
    // For more information about data types,
    // see https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
HowItWorks.NamingRulesDataTypes.html#HowItWorks.DataTypes and
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Programming.LowLevelAPI.html#Programming.LowLevelAPI.DataTypeDescriptors
    Key: {
      Flavor: { S: "Vanilla" },
    },
    UpdateExpression: "set HasChunks = :chunks",
    ExpressionAttributeValues: {
      ":chunks": { BOOL: "false" },
    },
    ReturnValues: "ALL_NEW",
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node update-item.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Mendapatkan item

Buat modul Node.js dengan nama file`get-item.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Untuk mengakses DynamoDB, buat objek layanan klien`DynamoDB`. Untuk mengidentifikasi item yang akan didapat, Anda harus memberikan nilai kunci utama untuk item tersebut dalam tabel. Secara default, `GetItemCommand` metode mengembalikan semua nilai atribut didefinisikan untuk item. Untuk mendapatkan hanya subset dari semua nilai atribut yang mungkin, tentukan ekspresi proyeksi.

Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk mendapatkan item, yang dalam contoh ini mencakup nama tabel, nama dan nilai kunci untuk item yang Anda dapatkan, dan ekspresi proyeksi yang mengidentifikasi atribut item yang ingin Anda ambil. Panggil `GetItemCommand` metode objek layanan klien DynamoDB.

Contoh kode berikut mengambil item dari tabel dengan kunci primer yang hanya terdiri dari kunci partisi dan bukan dari kedua partisi dan kunci sortir. Jika tabel memiliki kunci primer yang terdiri dari kunci partisi dan kunci sortir, Anda juga harus menentukan nama kunci sortir dan atribut.

```
import { GetItemCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new GetItemCommand({
    TableName: "CafeTreats",
    // For more information about data types,
    // see https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
HowItWorks.NamingRulesDataTypes.html#HowItWorks.DataTypes and
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Programming.LowLevelAPI.html#Programming.LowLevelAPI.DataTypeDescriptors
    Key: {
      TreatId: { N: "101" },
    },
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node get-item.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menghapus item

Buat modul Node.js dengan nama file`delete-item.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Untuk mengakses DynamoDB, buat objek layanan klien`DynamoDB`. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk menghapus item, yang dalam contoh ini mencakup nama tabel dan nama kunci dan nilai untuk item yang Anda hapus. Panggil `DeleteItemCommand` metode objek layanan klien DynamoDB.

```
import { DeleteItemCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new DeleteItemCommand({
    TableName: "Drinks",
    // For more information about data types,
    // see https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
HowItWorks.NamingRulesDataTypes.html#HowItWorks.DataTypes and
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Programming.LowLevelAPI.html#Programming.LowLevelAPI.DataTypeDescriptors
    Key: {
      Name: { S: "Pumpkin Spice Latte" },
    },
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node delete-item.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Membaca dan menulis item dalam batch di DynamoDB

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara membaca dan menulis batch item dalam tabel DynamoDB.

Skenario

Dalam contoh ini, Anda menggunakan serangkaian modul Node.js untuk menempatkan sekumpulan item dalam tabel DynamoDB dan membaca sekumpulan item. Kode menggunakan SDK for JavaScript untuk melakukan operasi baca dan tulis batch menggunakan metode ini dari kelas klien DynamoDB:

- BatchGetItemCommand
- BatchWriteItemCommand

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, pertama-tama selesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensyal bersama, lihat File konfigurasi dan kredensyal bersama di Panduan Referensi Alat dan Alat.AWS SDKs
- Buat tabel DynamoDB yang itemnya dapat Anda akses. Untuk informasi selengkapnya tentang membuat tabel DynamoDB, lihat. Membuat dan menggunakan tabel di DynamoDB

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menggunakan ECMAScript6 (ES6). Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .

Namun, jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, silakan merujuk ke. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

> **Note**
>
> Untuk informasi tentang tipe data yang digunakan dalam contoh ini, lihat Tipe data yang didukung dan aturan penamaan di Amazon DynamoDB.

Membaca item dalam batch

Buat modul Node.js dengan nama file`batch-get-item.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Untuk mengakses DynamoDB, buat objek layanan klien`DynamoDB`. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk mendapatkan sekumpulan item, yang dalam contoh ini mencakup nama satu atau lebih tabel untuk dibaca, nilai kunci untuk dibaca di setiap tabel, dan ekspresi proyeksi yang menentukan atribut untuk kembali. Panggil `BatchGetItemCommand` metode objek layanan DynamoDB.

```
import { BatchGetItemCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new BatchGetItemCommand({
    RequestItems: {
      // Each key in this object is the name of a table. This example refers
      // to a PageAnalytics table.
      PageAnalytics: {
        // Each entry in Keys is an object that specifies a primary key.
        Keys: [
          {
            // "PageName" is the partition key (simple primary key).
            // "S" specifies a string as the data type for the value "Home".
            // For more information about data types,
            // see https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
HowItWorks.NamingRulesDataTypes.html#HowItWorks.DataTypes and
            // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Programming.LowLevelAPI.html#Programming.LowLevelAPI.DataTypeDescriptors
            PageName: { S: "Home" },
```

```
          },
          {
            PageName: { S: "About" },
          },
        ],
        // Only return the "PageName" and "PageViews" attributes.
        ProjectionExpression: "PageName, PageViews",
      },
    },
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response.Responses["PageAnalytics"]);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node batch-get-item.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menulis item dalam batch

Buat modul Node.js dengan nama file`batch-write-item.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Untuk mengakses DynamoDB, buat objek layanan klien`DynamoDB`. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk mendapatkan sekumpulan item, yang dalam contoh ini mencakup tabel tempat Anda ingin menulis item, kunci yang ingin Anda tulis untuk setiap item, dan atribut beserta nilainya. Panggil `BatchWriteItemCommand` metode objek layanan DynamoDB.

```
import {
  BatchWriteItemCommand,
  DynamoDBClient,
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new BatchWriteItemCommand({
    RequestItems: {
```

```
      // Each key in this object is the name of a table. This example refers
      // to a Coffees table.
      Coffees: [
        // Each entry in Coffees is an object that defines either a PutRequest or
 DeleteRequest.
        {
          // Each PutRequest object defines one item to be inserted into the table.
          PutRequest: {
            // The keys of Item are attribute names. Each attribute value is an object
 with a data type and value.
            // For more information about data types,
            // see https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
HowItWorks.NamingRulesDataTypes.html#HowItWorks.DataTypes
            Item: {
              Name: { S: "Donkey Kick" },
              Process: { S: "Wet-Hulled" },
              Flavors: { SS: ["Earth", "Syrup", "Spice"] },
            },
          },
        },
        {
          PutRequest: {
            Item: {
              Name: { S: "Flora Ethiopia" },
              Process: { S: "Washed" },
              Flavors: { SS: ["Stone Fruit", "Toasted Almond", "Delicate"] },
            },
          },
        },
      ],
    },
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node batch-write-item.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Meminta dan memindai tabel DynamoDB

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara menanyakan dan memindai tabel DynamoDB untuk item.

Skenario

Query menemukan item dalam tabel atau indeks sekunder hanya menggunakan nilai atribut kunci primer. Anda harus memberikan nama kunci partisi dan nilai yang harus dicari. Anda juga dapat memberikan nama dan nilai kunci pengurutan, dan menggunakan operator perbandingan untuk menyempurnakan hasil pencarian. Pemindaian menemukan item dengan memeriksa setiap item dalam tabel yang ditentukan.

Dalam contoh ini, Anda menggunakan serangkaian modul Node.js untuk mengidentifikasi satu atau beberapa item yang ingin Anda ambil dari tabel DynamoDB. Kode menggunakan SDK for JavaScript untuk query dan scan tabel menggunakan metode ini dari kelas klien DynamoDB:

- QueryCommand
- ScanCommand

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, pertama-tama selesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan contoh Node.js ini, dan instal modul wajib AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensyal bersama, lihat File konfigurasi dan kredensyal bersama di Panduan Referensi Alat dan Alat.AWS SDKs
- Buat tabel DynamoDB yang itemnya dapat Anda akses. Untuk informasi selengkapnya tentang membuat tabel DynamoDB, lihat. Membuat dan menggunakan tabel di DynamoDB

Important

Contoh-contoh ini menggunakan ECMAScript6 (ES6). Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
Namun, jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, silakan merujuk ke. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Note

Untuk informasi tentang tipe data yang digunakan dalam contoh ini, lihat Tipe data yang didukung dan aturan penamaan di Amazon DynamoDB.

Mengkueri tabel

Buat modul Node.js dengan nama file`query.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Untuk mengakses DynamoDB, buat objek layanan klien`DynamoDB`. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk menanyakan tabel, yang dalam contoh ini mencakup nama tabel, yang `ExpressionAttributeValues` dibutuhkan oleh kueri, a `KeyConditionExpression` yang menggunakan nilai-nilai tersebut untuk menentukan item mana yang dikembalikan kueri, dan nama nilai atribut yang akan dikembalikan untuk setiap item. Panggil `QueryCommand` metode objek layanan DynamoDB.

```
import { DynamoDBClient, QueryCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new QueryCommand({
    KeyConditionExpression: "Flavor = :flavor",
    // For more information about data types,
    // see https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
HowItWorks.NamingRulesDataTypes.html#HowItWorks.DataTypes and
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Programming.LowLevelAPI.html#Programming.LowLevelAPI.DataTypeDescriptors
    ExpressionAttributeValues: {
      ":flavor": { S: "Key Lime" },
```

```
      ":searchKey": { S: "no coloring" },
    },
    FilterExpression: "contains (Description, :searchKey)",
    ProjectionExpression: "Flavor, CrustType, Description",
    TableName: "Pies",
  });

  const response = await client.send(command);
  response.Items.forEach(function (pie) {
    console.log(`${pie.Flavor.S} - ${pie.Description.S}\n`);
  });
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node query.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Memindai tabel

Buat modul Node.js dengan nama file`scan.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Untuk mengakses DynamoDB, buat objek layanan klien`DynamoDB`. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk memindai tabel untuk item, yang dalam contoh ini mencakup nama tabel, daftar nilai atribut yang akan dikembalikan untuk setiap item yang cocok, dan ekspresi untuk memfilter set hasil untuk menemukan item yang berisi frasa tertentu. Panggil `ScanCommand` metode objek layanan DynamoDB.

```
import { DynamoDBClient, ScanCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new ScanCommand({
    FilterExpression: "CrustType = :crustType",
    // For more information about data types,
    // see https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
HowItWorks.NamingRulesDataTypes.html#HowItWorks.DataTypes and
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Programming.LowLevelAPI.html#Programming.LowLevelAPI.DataTypeDescriptors
```

```
    ExpressionAttributeValues: {
      ":crustType": { S: "Graham Cracker" },
    },
    ProjectionExpression: "Flavor, CrustType, Description",
    TableName: "Pies",
  });

  const response = await client.send(command);
  response.Items.forEach(function (pie) {
    console.log(`${pie.Flavor.S} - ${pie.Description.S}\n`);
  });
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node scan.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menggunakan Klien Dokumen DynamoDB

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara mengakses tabel DynamoDB menggunakan utilitas DynamoDB.

Skenario

Klien Dokumen DynamoDB menyederhanakan bekerja dengan item dengan mengabstraksi gagasan nilai atribut. Abstraksi ini menganotasi JavaScript tipe asli yang disediakan sebagai parameter input, dan mengonversi data respons beranotasi menjadi tipe asli. JavaScript

Untuk informasi selengkapnya tentang Klien Dokumen DynamoDB, lihat @aws -sdk/lib-dynamodb aktif. README GitHub Untuk informasi selengkapnya tentang pemrograman dengan Amazon DynamoDB, lihat Memprogram Amazon DynamoDB JavaScript dengan di Panduan Pengembang Amazon DynamoDB.

Dalam contoh ini, Anda menggunakan serangkaian modul Node.js untuk melakukan operasi dasar pada tabel DynamoDB menggunakan utilitas DynamoDB. Kode menggunakan SDK for JavaScript untuk query dan scan tabel menggunakan metode ini dari kelas DynamoDB Document Client:

- GetCommand
- PutCommand
- UpdateCommand
- QueryCommand
- DeleteCommand

Untuk informasi selengkapnya tentang mengonfigurasi Klien Dokumen DynamoDB, lihat @aws -sdk/lib-dynamodb.

Tugas Prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, pertama-tama selesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan contoh Node.js ini, dan instal modul wajib AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensyal bersama, lihat File konfigurasi dan kredensyal bersama di Panduan Referensi Alat dan Alat.AWS SDKs
- Buat tabel DynamoDB yang itemnya dapat Anda akses. Untuk informasi selengkapnya tentang membuat tabel DynamoDB menggunakan for, lihatSDK. JavaScript Membuat dan menggunakan tabel di DynamoDB Anda juga dapat menggunakan konsol DynamoDB untuk membuat tabel.

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menggunakan ECMAScript6 (ES6). Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
> Namun, jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, silakan merujuk ke. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

> **Note**
>
> Untuk informasi tentang tipe data yang digunakan dalam contoh ini, lihat Tipe data yang didukung dan aturan penamaan di Amazon DynamoDB.

Mendapatkan Item dari Tabel

Buat modul Node.js dengan nama file`get.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Ini termasuk`@aws-sdk/lib-dynamodb`, paket pustaka yang menyediakan fungsionalitas klien dokumen untuk`@aws-sdk/client-dynamodb`. Selanjutnya, atur konfigurasi seperti yang ditunjukkan di bawah ini untuk marshalling dan unmarshalling - sebagai parameter kedua opsional - selama pembuatan klien dokumen. Selanjutnya, buat klien. Sekarang buat JSON objek yang berisi parameter yang dibutuhkan dapatkan item dari tabel, yang dalam contoh ini mencakup nama tabel, nama kunci hash dalam tabel itu, dan nilai kunci hash untuk item yang ingin Anda dapatkan. Panggil`GetCommand` metode Klien Dokumen DynamoDB.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { DynamoDBDocumentClient, GetCommand } from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new GetCommand({
    TableName: "AngryAnimals",
    Key: {
      CommonName: "Shoebill",
    },
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node get.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menempatkan Item di Tabel

Buat modul Node.js dengan nama file`put.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Ini termasuk`@aws-sdk/lib-dynamodb`, paket pustaka yang menyediakan fungsionalitas klien dokumen untuk`@aws-sdk/client-dynamodb`. Selanjutnya, atur konfigurasi seperti yang ditunjukkan di bawah ini untuk marshalling dan unmarshalling - sebagai parameter kedua opsional - selama pembuatan klien dokumen. Selanjutnya, buat klien. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk menulis item ke tabel, yang dalam contoh ini mencakup nama tabel dan deskripsi item yang akan ditambahkan atau diperbarui yang mencakup hashkey dan nilai serta nama dan nilai untuk atribut yang akan ditetapkan pada item. Panggil `PutCommand` metode Klien Dokumen DynamoDB.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { PutCommand, DynamoDBDocumentClient } from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new PutCommand({
    TableName: "HappyAnimals",
    Item: {
      CommonName: "Shiba Inu",
    },
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node put.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Memperbarui Item dalam Tabel

Buat modul Node.js dengan nama file`update.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Ini termasuk`@aws-sdk/lib-dynamodb`, paket pustaka yang menyediakan fungsionalitas klien dokumen untuk`@aws-sdk/client-dynamodb`. Selanjutnya, atur konfigurasi seperti yang ditunjukkan di bawah ini untuk marshalling dan unmarshalling - sebagai parameter kedua opsional - selama pembuatan klien dokumen. Selanjutnya, buat klien. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk menulis item ke tabel, yang dalam contoh ini mencakup nama tabel, kunci item yang akan diperbarui, satu set yang menentukan atribut item `UpdateExpressions` yang akan diperbarui dengan token yang Anda tetapkan nilainya di `ExpressionAttributeValues` parameter.Panggil metode Klien Dokumen DynamoDB. `UpdateCommand`

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { DynamoDBDocumentClient, UpdateCommand } from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new UpdateCommand({
    TableName: "Dogs",
    Key: {
      Breed: "Labrador",
    },
    UpdateExpression: "set Color = :color",
    ExpressionAttributeValues: {
      ":color": "black",
    },
    ReturnValues: "ALL_NEW",
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node update.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Melakukan Kueri Tabel

Buat modul Node.js dengan nama file`query.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Ini termasuk`@aws-sdk/lib-dynamodb`, paket pustaka yang menyediakan fungsionalitas klien dokumen untuk`@aws-sdk/client-dynamodb`. Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk menanyakan tabel, yang dalam contoh ini mencakup nama tabel, yang `ExpressionAttributeValues` dibutuhkan oleh kueri, dan `KeyConditionExpression` yang menggunakan nilai-nilai tersebut untuk menentukan item mana yang dikembalikan kueri. Panggil `QueryCommand` metode Klien Dokumen DynamoDB.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { QueryCommand, DynamoDBDocumentClient } from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new QueryCommand({
    TableName: "CoffeeCrop",
    KeyConditionExpression:
      "OriginCountry = :originCountry AND RoastDate > :roastDate",
    ExpressionAttributeValues: {
      ":originCountry": "Ethiopia",
      ":roastDate": "2023-05-01",
    },
    ConsistentRead: true,
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node query.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menghapus Item dari Tabel

Buat modul Node.js dengan nama file`delete.js`. Pastikan untuk mengkonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Ini termasuk`@aws-sdk/lib-dynamodb`, paket pustaka yang menyediakan fungsionalitas klien dokumen untuk`@aws-sdk/client-dynamodb`. Selanjutnya, atur konfigurasi seperti yang ditunjukkan di bawah ini untuk marshalling dan unmarshalling - sebagai parameter kedua opsional - selama pembuatan klien dokumen. Selanjutnya, buat klien. Untuk mengakses DynamoDB, buat objek. `DynamoDB` Buat JSON objek yang berisi parameter yang diperlukan untuk menghapus item dalam tabel, yang dalam contoh ini mencakup nama tabel dan nama serta nilai hashkey item yang ingin Anda hapus. Panggil `DeleteCommand` metode Klien Dokumen DynamoDB.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { DynamoDBDocumentClient, DeleteCommand } from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new DeleteCommand({
    TableName: "Sodas",
    Key: {
      Flavor: "Cola",
    },
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node delete.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Contoh AWS Elemental MediaConvert

AWS Elemental MediaConvertadalah layanan transcoding video berbasis file dengan fitur tingkat siaran. Anda dapat menggunakannya untuk membuat aset untuk siaran dan untuk pengiriman

video-on-demand (VOD) di internet. Untuk informasi selengkapnya, lihat Panduan Pengguna AWS Elemental MediaConvert.

JavaScript API untuk MediaConvert diekspos melalui kelas `MediaConvert` klien. Untuk informasi selengkapnya, lihat Kelas: MediaConvert di Referensi API.

Topik

- Mendapatkan titik akhir khusus wilayah Anda untuk MediaConvert
- Membuat dan mengelola pekerjaan transcoding di MediaConvert
- Menggunakan template pekerjaan di MediaConvert

Mendapatkan titik akhir khusus wilayah Anda untuk MediaConvert

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara mengambil titik akhir khusus wilayah Anda dari. MediaConvert

Skenario

Dalam contoh ini, Anda menggunakan modul Node.js untuk memanggil MediaConvert dan mengambil titik akhir khusus wilayah Anda. Anda dapat mengambil URL titik akhir Anda dari titik akhir default layanan sehingga belum memerlukan titik akhir khusus wilayah Anda. Kode menggunakan SDK for JavaScript untuk mengambil titik akhir ini dengan menggunakan metode kelas klien ini: MediaConvert

- `DescribeEndpointsCommand`

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, pertama-tama selesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.

- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWSSDK dan Alat.
- Buat peran IAM yang memberikan MediaConvert akses ke file input Anda dan bucket Amazon S3 tempat file output Anda disimpan. Untuk detailnya, lihat Mengatur izin IAM di AWS Elemental MediaConvertPanduan Pengguna.

> **Important**
>
> Contoh ini menggunakan ECMAScript6 (ES6). Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. . Namun, jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, silakan merujuk ke. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Mendapatkan URL endpoint Anda

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`emcClientGet.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang menciptakan objek MediaConvert klien. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { MediaConvertClient } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION";
//Set the MediaConvert Service Object
const emcClientGet = new MediaConvertClient({ region: REGION });
export { emcClientGet };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`emc_getendpoint.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk melewati parameter permintaan kosong untuk `DescribeEndpointsCommand` metode kelas MediaConvert klien. Kemudian panggil `DescribeEndpointsCommand` metodenya.

```
// Import required AWS-SDK clients and commands for Node.js
import { DescribeEndpointsCommand } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
```

```
import { emcClientGet } from "./libs/emcClientGet.js";

//set the parameters.
const params = { MaxResults: 0 };

const run = async () => {
  try {
    // Create a new service object and set MediaConvert to customer endpoint
    const data = await emcClientGet.send(new DescribeEndpointsCommand(params));
    console.log("Your MediaConvert endpoint is ", data.Endpoints);
    return data;
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node emc_getendpoint.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Membuat dan mengelola pekerjaan transcoding di MediaConvert

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara menentukan titik akhir khusus wilayah yang akan digunakan. MediaConvert
- Cara membuat pekerjaan transcoding di MediaConvert.
- Cara membatalkan pekerjaan transcoding.
- Cara mengambil JSON untuk pekerjaan transcoding yang selesai.
- Cara mengambil array JSON hingga 20 pekerjaan yang paling baru dibuat.

Skenario

Dalam contoh ini, Anda menggunakan modul Node.js untuk memanggil MediaConvert untuk membuat dan mengelola pekerjaan transcoding. Kode menggunakan SDK JavaScript untuk melakukan ini dengan menggunakan metode kelas MediaConvert klien berikut:

- `CreateJobCommand`
- `CancelJobCommand`
- `GetJobCommand`
- `ListJobsCommand`

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, pertama-tama selesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWSSDK dan Alat.
- Buat dan konfigurasikan bucket Amazon S3 yang menyediakan penyimpanan untuk file input pekerjaan dan file output. Untuk detailnya, lihat Membuat penyimpanan untuk file di Panduan AWS Elemental MediaConvert Pengguna.
- Unggah video input ke bucket Amazon S3 yang Anda sediakan untuk penyimpanan input. Untuk daftar codec dan kontainer video masukan yang didukung, lihat Codec dan container input yang didukung di Panduan Pengguna. AWS Elemental MediaConvert
- Buat peran IAM yang memberikan MediaConvert akses ke file input Anda dan bucket Amazon S3 tempat file output Anda disimpan. Untuk detailnya, lihat Mengatur izin IAM di AWS Elemental MediaConvertPanduan Pengguna.

> **Important**
>
> Contoh ini menggunakan ECMAScript6 (ES6). Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .

Namun, jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, silakan merujuk ke. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Mengkonfigurasi SDK

Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Karena MediaConvert menggunakan titik akhir khusus untuk setiap akun, Anda juga harus mengonfigurasi kelas `MediaConvert` klien untuk menggunakan titik akhir khusus wilayah Anda. Untuk melakukan ini, atur `endpoint` parameter pada`mediaconvert(endpoint)`.

```
// Import required AWS-SDK clients and commands for Node.js
import { CreateJobCommand } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
import { emcClient } from "./libs/emcClient.js";
```

Mendefinisikan pekerjaan transcoding sederhana

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`emcClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang menciptakan objek MediaConvert klien. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda. Ganti *`ENDPOINT`* dengan titik akhir MediaConvert akun Anda, yang dapat Anda lakukan di halaman Akun di konsol. MediaConvert

```
import { MediaConvertClient } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
// Set the account end point.
const ENDPOINT = {
  endpoint: "https://ENDPOINT_UNIQUE_STRING.mediaconvert.REGION.amazonaws.com",
};
// Set the MediaConvert Service Object
const emcClient = new MediaConvertClient(ENDPOINT);
export { emcClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`emc_createjob.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Buat JSON yang mendefinisikan parameter pekerjaan transcode.

Parameter ini cukup rinci. Anda dapat menggunakan AWS Elemental MediaConvertkonsol untuk menghasilkan parameter pekerjaan JSON dengan memilih pengaturan pekerjaan di konsol, lalu

memilih Tampilkan pekerjaan JSON di bagian bawah bagian Job. Contoh ini menunjukkan JSON untuk pekerjaan sederhana.

> **Note**
>
> *Ganti JOB_QUEUE_ARN dengan antrian MediaConvert pekerjaan, IAM_ROLE_ARN dengan Amazon Resource Name (ARN) dari peran IAM, OUTPUT_BUCKET_NAME dengan nama bucket tujuan - misalnya, "s3:// OUTPUT_BUCKET_NAME/ “, dan INPUT_BUCKET_AND_FILENAME dengan bucket input dan nama file - misalnya," s3://INPUT_BUCKET/FILE_NAME”.*

```
const params = {
  Queue: "JOB_QUEUE_ARN", //JOB_QUEUE_ARN
  UserMetadata: {
    Customer: "Amazon",
  },
  Role: "IAM_ROLE_ARN", //IAM_ROLE_ARN
  Settings: {
    OutputGroups: [
      {
        Name: "File Group",
        OutputGroupSettings: {
          Type: "FILE_GROUP_SETTINGS",
          FileGroupSettings: {
            Destination: "OUTPUT_BUCKET_NAME", //OUTPUT_BUCKET_NAME, e.g., "s3://
BUCKET_NAME/"
          },
        },
        Outputs: [
          {
            VideoDescription: {
              ScalingBehavior: "DEFAULT",
              TimecodeInsertion: "DISABLED",
              AntiAlias: "ENABLED",
              Sharpness: 50,
              CodecSettings: {
                Codec: "H_264",
                H264Settings: {
                  InterlaceMode: "PROGRESSIVE",
                  NumberReferenceFrames: 3,
                  Syntax: "DEFAULT",
```

```
            Softness: 0,
            GopClosedCadence: 1,
            GopSize: 90,
            Slices: 1,
            GopBReference: "DISABLED",
            SlowPal: "DISABLED",
            SpatialAdaptiveQuantization: "ENABLED",
            TemporalAdaptiveQuantization: "ENABLED",
            FlickerAdaptiveQuantization: "DISABLED",
            EntropyEncoding: "CABAC",
            Bitrate: 5000000,
            FramerateControl: "SPECIFIED",
            RateControlMode: "CBR",
            CodecProfile: "MAIN",
            Telecine: "NONE",
            MinIInterval: 0,
            AdaptiveQuantization: "HIGH",
            CodecLevel: "AUTO",
            FieldEncoding: "PAFF",
            SceneChangeDetect: "ENABLED",
            QualityTuningLevel: "SINGLE_PASS",
            FramerateConversionAlgorithm: "DUPLICATE_DROP",
            UnregisteredSeiTimecode: "DISABLED",
            GopSizeUnits: "FRAMES",
            ParControl: "SPECIFIED",
            NumberBFramesBetweenReferenceFrames: 2,
            RepeatPps: "DISABLED",
            FramerateNumerator: 30,
            FramerateDenominator: 1,
            ParNumerator: 1,
            ParDenominator: 1,
          },
        },
        AfdSignaling: "NONE",
        DropFrameTimecode: "ENABLED",
        RespondToAfd: "NONE",
        ColorMetadata: "INSERT",
      },
      AudioDescriptions: [
        {
          AudioTypeControl: "FOLLOW_INPUT",
          CodecSettings: {
            Codec: "AAC",
            AacSettings: {
```

```
                AudioDescriptionBroadcasterMix: "NORMAL",
                RateControlMode: "CBR",
                CodecProfile: "LC",
                CodingMode: "CODING_MODE_2_0",
                RawFormat: "NONE",
                SampleRate: 48000,
                Specification: "MPEG4",
                Bitrate: 64000,
              },
            },
            LanguageCodeControl: "FOLLOW_INPUT",
            AudioSourceName: "Audio Selector 1",
          },
        ],
        ContainerSettings: {
          Container: "MP4",
          Mp4Settings: {
            CslgAtom: "INCLUDE",
            FreeSpaceBox: "EXCLUDE",
            MoovPlacement: "PROGRESSIVE_DOWNLOAD",
          },
        },
        NameModifier: "_1",
      },
    ],
  },
],
AdAvailOffset: 0,
Inputs: [
  {
    AudioSelectors: {
      "Audio Selector 1": {
        Offset: 0,
        DefaultSelection: "NOT_DEFAULT",
        ProgramSelection: 1,
        SelectorType: "TRACK",
        Tracks: [1],
      },
    },
    VideoSelector: {
      ColorSpace: "FOLLOW",
    },
    FilterEnable: "AUTO",
    PsiControl: "USE_PSI",
```

```
        FilterStrength: 0,
        DeblockFilter: "DISABLED",
        DenoiseFilter: "DISABLED",
        TimecodeSource: "EMBEDDED",
        FileInput: "INPUT_BUCKET_AND_FILENAME", //INPUT_BUCKET_AND_FILENAME, e.g.,
 "s3://BUCKET_NAME/FILE_NAME"
      },
    ],
    TimecodeConfig: {
      Source: "EMBEDDED",
    },
  },
};
```

Membuat pekerjaan transcoding

Setelah membuat parameter pekerjaan JSON, panggil `run` metode asinkron untuk memanggil objek layanan `MediaConvert` klien, melewati parameter. ID pekerjaan yang dibuat dikembalikan dalam responsdata.

```
const run = async () => {
  try {
    const data = await emcClient.send(new CreateJobCommand(params));
    console.log("Job created!", data);
    return data;
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node emc_createjob.js
```

Kode contoh lengkap ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Membatalkan pekerjaan transcoding

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`emcClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang menciptakan objek MediaConvert klien. Ganti *`REGION`* dengan

AWS Region Anda. Ganti *ENDPOINT* dengan titik akhir MediaConvert akun Anda, yang dapat Anda lakukan di halaman Akun di konsol. MediaConvert

```
import { MediaConvertClient } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
// Set the account end point.
const ENDPOINT = {
  endpoint: "https://ENDPOINT_UNIQUE_STRING.mediaconvert.REGION.amazonaws.com",
};
// Set the MediaConvert Service Object
const emcClient = new MediaConvertClient(ENDPOINT);
export { emcClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`emc_canceljob.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Buat JSON yang menyertakan ID pekerjaan yang akan dibatalkan. Kemudian panggil `CancelJobCommand` metode dengan membuat janji untuk memanggil objek layanan `MediaConvert` klien, melewati parameter. Menangani respon dalam callback janji.

> **Note**
>
> Ganti *JOB_ID* dengan ID pekerjaan yang akan dibatalkan.

```
// Import required AWS-SDK clients and commands for Node.js
import { CancelJobCommand } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
import { emcClient } from "./libs/emcClient.js";

// Set the parameters
const params = { Id: "JOB_ID" }; //JOB_ID

const run = async () => {
  try {
    const data = await emcClient.send(new CancelJobCommand(params));
    console.log("Job  " + params.Id + " is canceled");
    return data;
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
```

```
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node ec2_canceljob.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Daftar pekerjaan transcoding terbaru

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`emcClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang menciptakan objek MediaConvert klien. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda. Ganti *`ENDPOINT`* dengan titik akhir MediaConvert akun Anda, yang dapat Anda lakukan di halaman Akun di konsol. MediaConvert

```
import { MediaConvertClient } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
// Set the account end point.
const ENDPOINT = {
  endpoint: "https://ENDPOINT_UNIQUE_STRING.mediaconvert.REGION.amazonaws.com",
};
// Set the MediaConvert Service Object
const emcClient = new MediaConvertClient(ENDPOINT);
export { emcClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`emc_listjobs.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat parameter JSON, termasuk nilai untuk menentukan apakah akan mengurutkan daftar dalam`ASCENDING`, atau `DESCENDING` urutan, Amazon Resource Name (ARN) dari antrean pekerjaan yang akan diperiksa, dan status pekerjaan yang akan disertakan. Kemudian panggil `ListJobsCommand` metode dengan membuat janji untuk memanggil objek layanan `MediaConvert` klien, melewati parameter.

> **Note**
>
> *Ganti QUEUE_ARN dengan Amazon Resource Name (ARN) dari antrean pekerjaan yang akan diperiksa, dan STATUS dengan status antrian.*

```
// Import required AWS-SDK clients and commands for Node.js
import { ListJobsCommand } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
import { emcClient } from "./libs/emcClient.js";

// Set the parameters
const params = {
  MaxResults: 10,
  Order: "ASCENDING",
  Queue: "QUEUE_ARN",
  Status: "SUBMITTED", // e.g., "SUBMITTED"
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await emcClient.send(new ListJobsCommand(params));
    console.log("Success. Jobs: ", data.Jobs);
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node emc_listjobs.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menggunakan template pekerjaan di MediaConvert

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara membuat template AWS Elemental MediaConvert pekerjaan.
- Cara menggunakan template pekerjaan untuk membuat pekerjaan transcoding.
- Cara membuat daftar semua templat pekerjaan Anda.

- Cara menghapus template pekerjaan.

Skenario

JSON yang diperlukan untuk membuat pekerjaan transcoding MediaConvert secara rinci, berisi sejumlah besar pengaturan. Anda dapat sangat menyederhanakan penciptaan lapangan kerja dengan menyimpan pengaturan yang diketahui baik dalam templat pekerjaan yang dapat Anda gunakan untuk membuat pekerjaan berikutnya. Dalam contoh ini, Anda menggunakan modul Node.js untuk memanggil MediaConvert untuk membuat, menggunakan, dan mengelola template pekerjaan. Kode menggunakan SDK JavaScript untuk melakukan ini dengan menggunakan metode kelas MediaConvert klien berikut:

- `CreateJobTemplateCommand`
- `CreateJobCommand`
- `DeleteJobTemplateCommand`
- `ListJobTemplatesCommand`

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, pertama-tama selesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWSSDK dan Alat.
- Buat peran IAM yang memberikan MediaConvert akses ke file input Anda dan bucket Amazon S3 tempat file output Anda disimpan. Untuk detailnya, lihat Mengatur izin IAM di AWS Elemental MediaConvertPanduan Pengguna.

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menggunakan ECMAScript6 (ES6). Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .

Namun, jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, silakan merujuk ke. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Membuat template pekerjaan

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`emcClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang menciptakan objek MediaConvert klien. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda. Ganti *`ENDPOINT`* dengan titik akhir MediaConvert akun Anda, yang dapat Anda lakukan di halaman Akun di konsol. MediaConvert

```
import { MediaConvertClient } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
// Set the account end point.
const ENDPOINT = {
  endpoint: "https://ENDPOINT_UNIQUE_STRING.mediaconvert.REGION.amazonaws.com",
};
// Set the MediaConvert Service Object
const emcClient = new MediaConvertClient(ENDPOINT);
export { emcClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`emc_create_jobtemplate.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Tentukan parameter JSON untuk pembuatan template. Anda dapat menggunakan sebagian besar parameter JSON dari pekerjaan sebelumnya yang berhasil untuk menentukan `Settings` nilai dalam template. Contoh ini menggunakan pengaturan pekerjaan dariMembuat dan mengelola pekerjaan transcoding di MediaConvert.

Panggil `CreateJobTemplateCommand` metode dengan membuat janji untuk memanggil objek layanan `MediaConvert` klien, melewati parameter.

> **Note**
>
> Ganti *`JOB_QUEUE_ARN`* dengan Amazon Resource Name (ARN) dari antrian pekerjaan yang akan diperiksa, dan BUCKET_NAME *`dengan`* nama bucket Amazon S3 tujuan - misalnya, "s3://BUCKET_NAME/”.

```
// Import required AWS-SDK clients and commands for Node.js
import { CreateJobTemplateCommand } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
import { emcClient } from "./libs/emcClient.js";

const params = {
  Category: "YouTube Jobs",
  Description: "Final production transcode",
  Name: "DemoTemplate",
  Queue: "JOB_QUEUE_ARN", //JOB_QUEUE_ARN
  Settings: {
    OutputGroups: [
      {
        Name: "File Group",
        OutputGroupSettings: {
          Type: "FILE_GROUP_SETTINGS",
          FileGroupSettings: {
            Destination: "BUCKET_NAME", // BUCKET_NAME e.g., "s3://BUCKET_NAME/"
          },
        },
        Outputs: [
          {
            VideoDescription: {
              ScalingBehavior: "DEFAULT",
              TimecodeInsertion: "DISABLED",
              AntiAlias: "ENABLED",
              Sharpness: 50,
              CodecSettings: {
                Codec: "H_264",
                H264Settings: {
                  InterlaceMode: "PROGRESSIVE",
                  NumberReferenceFrames: 3,
                  Syntax: "DEFAULT",
                  Softness: 0,
                  GopClosedCadence: 1,
                  GopSize: 90,
                  Slices: 1,
                  GopBReference: "DISABLED",
                  SlowPal: "DISABLED",
                  SpatialAdaptiveQuantization: "ENABLED",
                  TemporalAdaptiveQuantization: "ENABLED",
                  FlickerAdaptiveQuantization: "DISABLED",
                  EntropyEncoding: "CABAC",
                  Bitrate: 5000000,
```

```
            FramerateControl: "SPECIFIED",
            RateControlMode: "CBR",
            CodecProfile: "MAIN",
            Telecine: "NONE",
            MinIInterval: 0,
            AdaptiveQuantization: "HIGH",
            CodecLevel: "AUTO",
            FieldEncoding: "PAFF",
            SceneChangeDetect: "ENABLED",
            QualityTuningLevel: "SINGLE_PASS",
            FramerateConversionAlgorithm: "DUPLICATE_DROP",
            UnregisteredSeiTimecode: "DISABLED",
            GopSizeUnits: "FRAMES",
            ParControl: "SPECIFIED",
            NumberBFramesBetweenReferenceFrames: 2,
            RepeatPps: "DISABLED",
            FramerateNumerator: 30,
            FramerateDenominator: 1,
            ParNumerator: 1,
            ParDenominator: 1,
          },
        },
        AfdSignaling: "NONE",
        DropFrameTimecode: "ENABLED",
        RespondToAfd: "NONE",
        ColorMetadata: "INSERT",
      },
      AudioDescriptions: [
        {
          AudioTypeControl: "FOLLOW_INPUT",
          CodecSettings: {
            Codec: "AAC",
            AacSettings: {
              AudioDescriptionBroadcasterMix: "NORMAL",
              RateControlMode: "CBR",
              CodecProfile: "LC",
              CodingMode: "CODING_MODE_2_0",
              RawFormat: "NONE",
              SampleRate: 48000,
              Specification: "MPEG4",
              Bitrate: 64000,
            },
          },
          LanguageCodeControl: "FOLLOW_INPUT",
```

```
                AudioSourceName: "Audio Selector 1",
              },
            ],
            ContainerSettings: {
              Container: "MP4",
              Mp4Settings: {
                CslgAtom: "INCLUDE",
                FreeSpaceBox: "EXCLUDE",
                MoovPlacement: "PROGRESSIVE_DOWNLOAD",
              },
            },
            NameModifier: "_1",
          },
        ],
      },
    ],
    AdAvailOffset: 0,
    Inputs: [
      {
        AudioSelectors: {
          "Audio Selector 1": {
            Offset: 0,
            DefaultSelection: "NOT_DEFAULT",
            ProgramSelection: 1,
            SelectorType: "TRACK",
            Tracks: [1],
          },
        },
        VideoSelector: {
          ColorSpace: "FOLLOW",
        },
        FilterEnable: "AUTO",
        PsiControl: "USE_PSI",
        FilterStrength: 0,
        DeblockFilter: "DISABLED",
        DenoiseFilter: "DISABLED",
        TimecodeSource: "EMBEDDED",
      },
    ],
    TimecodeConfig: {
      Source: "EMBEDDED",
    },
  },
};
```

```
const run = async () => {
  try {
    // Create a promise on a MediaConvert object
    const data = await emcClient.send(new CreateJobTemplateCommand(params));
    console.log("Success!", data);
    return data;
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node emc_create_jobtemplate.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Membuat pekerjaan transcoding dari template pekerjaan

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`emcClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang menciptakan objek MediaConvert klien. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda. Ganti *`ENDPOINT`* dengan titik akhir MediaConvert akun Anda, yang dapat Anda lakukan di halaman Akun di konsol. MediaConvert

```
import { MediaConvertClient } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
// Set the account end point.
const ENDPOINT = {
  endpoint: "https://ENDPOINT_UNIQUE_STRING.mediaconvert.REGION.amazonaws.com",
};
// Set the MediaConvert Service Object
const emcClient = new MediaConvertClient(ENDPOINT);
export { emcClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`emc_template_createjob.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat parameter pembuatan pekerjaan JSON, termasuk nama template pekerjaan yang akan digunakan, dan penggunaan yang khusus untuk pekerjaan yang Anda buat. `Settings` Kemudian panggil `CreateJobsCommand` metode dengan membuat janji untuk memanggil objek layanan `MediaConvert` klien, melewati parameter.

> **Note**
>
> *Ganti JOB_QUEUE_ARN dengan Amazon Resource Name (ARN) dari antrian pekerjaan untuk memeriksa, KEY_PAIR_NAME dengan, TEMPLATE_NAME dengan, ROLE_ARN dengan Amazon Resource Name (ARN) peran, dan INPUT_BUCKET_AND_FILENAME dengan bucket input dan nama file - misalnya, "s3://BUCKET_NAME/FILE_NAME".*

```
// Import required AWS-SDK clients and commands for Node.js
import { CreateJobCommand } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
import { emcClient } from "./libs/emcClient.js";

const params = {
  Queue: "QUEUE_ARN", //QUEUE_ARN
  JobTemplate: "TEMPLATE_NAME", //TEMPLATE_NAME
  Role: "ROLE_ARN", //ROLE_ARN
  Settings: {
    Inputs: [
      {
        AudioSelectors: {
          "Audio Selector 1": {
            Offset: 0,
            DefaultSelection: "NOT_DEFAULT",
            ProgramSelection: 1,
            SelectorType: "TRACK",
            Tracks: [1],
          },
        },
        VideoSelector: {
          ColorSpace: "FOLLOW",
        },
        FilterEnable: "AUTO",
        PsiControl: "USE_PSI",
        FilterStrength: 0,
        DeblockFilter: "DISABLED",
```

```
        DenoiseFilter: "DISABLED",
        TimecodeSource: "EMBEDDED",
        FileInput: "INPUT_BUCKET_AND_FILENAME", //INPUT_BUCKET_AND_FILENAME, e.g.,
 "s3://BUCKET_NAME/FILE_NAME"
      },
    ],
  },
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await emcClient.send(new CreateJobCommand(params));
    console.log("Success! ", data);
    return data;
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node emc_template_createjob.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Daftar template pekerjaan Anda

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`emcClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang menciptakan objek MediaConvert klien. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda. Ganti *`ENDPOINT`* dengan titik akhir MediaConvert akun Anda, yang dapat Anda lakukan di halaman Akun di konsol. MediaConvert

```
import { MediaConvertClient } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
// Set the account end point.
const ENDPOINT = {
  endpoint: "https://ENDPOINT_UNIQUE_STRING.mediaconvert.REGION.amazonaws.com",
};
// Set the MediaConvert Service Object
const emcClient = new MediaConvertClient(ENDPOINT);
export { emcClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`emc_listtemplates.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk melewati parameter permintaan untuk `listTemplates` metode kelas `MediaConvert` klien. Sertakan nilai untuk menentukan templat apa yang akan dicantumkan (`NAME`,`CREATION DATE`,`SYSTEM`), berapa banyak yang akan dicantumkan, dan urutan urutannya. Untuk memanggil `ListTemplatesCommand` metode, buat janji untuk memanggil objek layanan MediaConvert klien, melewati parameter.

```
// Import required AWS-SDK clients and commands for Node.js
import { ListJobTemplatesCommand } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
import { emcClient } from "./libs/emcClient.js";

const params = {
  ListBy: "NAME",
  MaxResults: 10,
  Order: "ASCENDING",
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await emcClient.send(new ListJobTemplatesCommand(params));
    console.log("Success ", data.JobTemplates);
    return data;
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node emc_listtemplates.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menghapus template pekerjaan

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`emcClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang menciptakan objek MediaConvert klien. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda. Ganti *`ENDPOINT`* dengan titik akhir MediaConvert akun Anda, yang dapat Anda lakukan di halaman Akun di konsol. MediaConvert

```
import { MediaConvertClient } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
// Set the account end point.
const ENDPOINT = {
  endpoint: "https://ENDPOINT_UNIQUE_STRING.mediaconvert.REGION.amazonaws.com",
};
// Set the MediaConvert Service Object
const emcClient = new MediaConvertClient(ENDPOINT);
export { emcClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`emc_deletetemplate.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk meneruskan nama template pekerjaan yang ingin Anda hapus sebagai parameter untuk `DeleteJobTemplateCommand` metode kelas `MediaConvert` klien. Untuk memanggil `DeleteJobTemplateCommand` metode, buat janji untuk memanggil objek layanan MediaConvert klien, melewati parameter.

```
// Import required AWS-SDK clients and commands for Node.js
import { DeleteJobTemplateCommand } from "@aws-sdk/client-mediaconvert";
import { emcClient } from "./libs/emcClient.js";

// Set the parameters
const params = { Name: "test" }; //TEMPLATE_NAME

const run = async () => {
  try {
    const data = await emcClient.send(new DeleteJobTemplateCommand(params));
    console.log(
      "Success, template deleted! Request ID:",
      data.$metadata.requestId,
    );
    return data;
  } catch (err) {
```

```
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node emc_deletetemplate.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Contoh AWS Lambda

AWS Lambdaadalah layanan komputasi tanpa server yang memungkinkan Anda menjalankan kode tanpa menyediakan atau mengelola server, membuat logika penskalaan klaster yang sadar beban kerja, mempertahankan integrasi peristiwa, atau mengelola waktu kerja.

JavaScriptAPI untuk AWS Lambda diekspos melalui kelas LambdaServiceklien.

Berikut adalah daftar contoh yang menunjukkan cara membuat dan menggunakan fungsi Lambda dengan v3: AWS SDK for JavaScript

- Memanggil Lambda dengan API Gateway
- Membuat acara terjadwal untuk menjalankan AWS Lambda fungsi

Contoh Amazon Lex

Amazon Lex adalah AWS layanan untuk membangun antarmuka percakapan ke dalam aplikasi menggunakan suara dan teks.

JavaScriptAPI untuk Amazon Lex diekspos melalui kelas klien Lex Runtime Service.

- Membangun chatbot Amazon Lex

Contoh Amazon Polly

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Unggah audio yang direkam menggunakan Amazon Polly ke Amazon S3

Skenario

Dalam contoh ini, serangkaian modul Node.js digunakan untuk mengunggah audio yang direkam secara otomatis menggunakan Amazon Polly ke Amazon S3 menggunakan metode kelas klien Amazon S3 ini:

- `StartSpeechSynthesisTaskCommand`

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan JavaScript contoh Node dengan mengikuti petunjuk pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWS SDK dan Alat.
- Buat AWS Identity and Access Management (IAM) Peran pengguna Amazon Cognito yang tidak diautentikasi polly: izinSynthesizeSpeech , dan kumpulan identitas Amazon Cognito dengan peran IAM yang dilampirkan padanya. Buat AWS sumber daya menggunakan AWS CloudFormationBagian di bawah ini menjelaskan cara membuat sumber daya ini.

> **Note**
>
> Contoh ini menggunakan Amazon Cognito, tetapi jika Anda tidak menggunakan Amazon Cognito maka pengguna AWS Anda harus mengikuti kebijakan izin IAM

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Action": [
        "mobileanalytics:PutEvents",
```

```
        "cognito-sync:*"
      ],
      "Resource": "*",
      "Effect": "Allow"
    },
    {
      "Action": "polly:SynthesizeSpeech",
      "Resource": "*",
      "Effect": "Allow"
    }
  ]
}
```

Buat AWS sumber daya menggunakan AWS CloudFormation

AWS CloudFormation memungkinkan Anda untuk membuat dan menyediakan penyebaran AWS infrastruktur yang dapat diprediksi dan berulang kali. Untuk informasi selengkapnya AWS CloudFormation, lihat Panduan AWS CloudFormation Pengguna.

Untuk membuat AWS CloudFormation tumpukan:

1. Instal dan konfigurasikan petunjuk AWS CLI berikut di Panduan AWS CLI Pengguna.
2. Buat file bernama `setup.yaml` di direktori root folder proyek Anda, dan salin konten di sini GitHub ke dalamnya.

   > **Note**
   >
   > AWS CloudFormation Template dibuat menggunakan yang AWS CDK tersedia di sini GitHub. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS CDK, lihat Panduan AWS Cloud Development Kit (AWS CDK) Pengembang.

3. Jalankan perintah berikut dari baris perintah, ganti *`STACK_NAME dengan nama`* unik untuk tumpukan.

> **Important**
>
> Nama tumpukan harus unik dalam AWS Wilayah dan AWS akun. Anda dapat menentukan hingga 128 karakter, dan angka serta tanda hubung diizinkan.

```
aws cloudformation create-stack --stack-name STACK_NAME --template-body file://
setup.yaml --capabilities CAPABILITY_IAM
```

Untuk informasi selengkapnya tentang parameter `create-stack` perintah, lihat panduan Referensi AWS CLI Perintah, dan Panduan AWS CloudFormation Pengguna.

4. Arahkan ke konsol AWS CloudFormation manajemen, pilih Tumpukan, pilih nama tumpukan, dan pilih tab Sumber Daya untuk melihat daftar sumber daya yang dibuat.

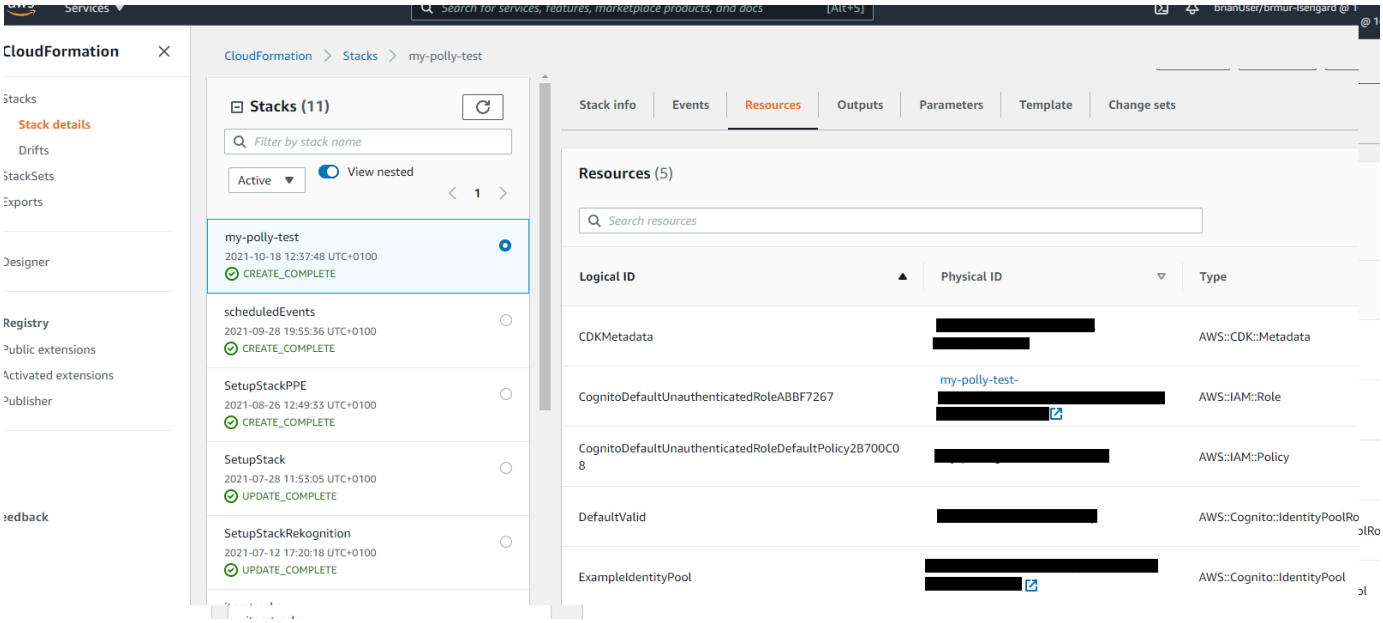

Unggah audio yang direkam menggunakan Amazon Polly ke Amazon S3

Buat modul Node.js dengan nama file`polly_synthesize_to_s3.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Dalam kode, masukkan *`REGION`*, dan *`BUCKET_NAME`*. Untuk mengakses Amazon Polly, buat objek layanan `Polly` klien. Ganti *`"IDENTITY_POOL_ID" dengan halaman`* `IdentityPoolId` dari Sample dari kumpulan identitas Amazon Cognito yang Anda buat untuk contoh ini. Ini juga diteruskan ke setiap objek klien.

Panggil `StartSpeechSynthesisCommand` metode objek layanan klien Amazon Polly mensintesis pesan suara dan mengunggahnya ke bucket Amazon S3.

```
import { StartSpeechSynthesisTaskCommand } from "@aws-sdk/client-polly";
import { pollyClient } from "./libs/pollyClient.js";

// Create the parameters
var params = {
  OutputFormat: "mp3",
  OutputS3BucketName: "videoanalyzerbucket",
  Text: "Hello David, How are you?",
  TextType: "text",
  VoiceId: "Joanna",
  SampleRate: "22050",
};

const run = async () => {
  try {
    await pollyClient.send(new StartSpeechSynthesisTaskCommand(params));
    console.log("Success, audio file added to " + params.OutputS3BucketName);
  } catch (err) {
    console.log("Error putting object", err);
  }
};
run();
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Contoh Amazon Redshift

Amazon Redshift adalah layanan gudang data dengan skala petabyte yang terkelola penuh di cloud. Gudang data Amazon Redshift adalah kumpulan sumber daya komputasi yang disebut node, yang diatur ke dalam grup yang disebut cluster. Setiap klaster menjalankan mesin Amazon Redshift dan berisi satu atau lebih database.

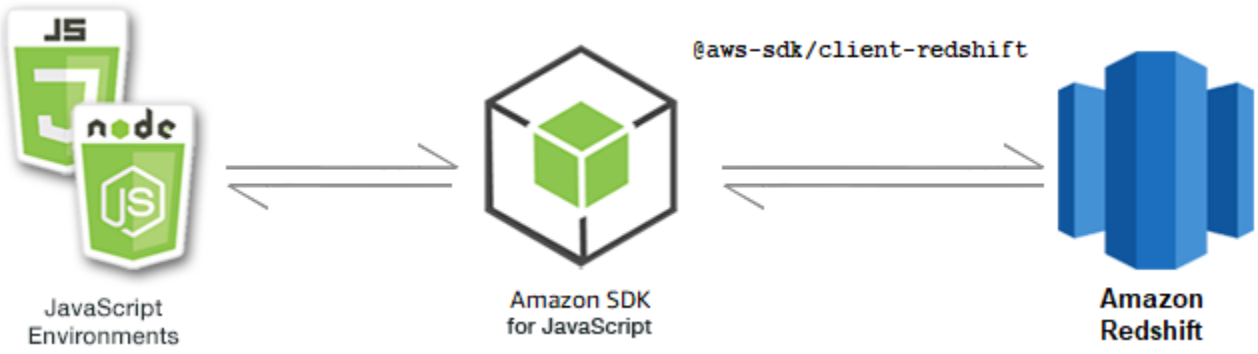

JavaScript API untuk Amazon Redshift diekspos melalui kelas klien Amazon Redshift.

Topik

- Contoh Amazon Redshift

Contoh Amazon Redshift

Dalam contoh ini, serangkaian modul Node.js digunakan untuk membuat, memodifikasi, menjelaskan parameter, dan kemudian menghapus klaster Amazon Redshift menggunakan metode berikut dari kelas klien: `Redshift`

- `CreateClusterCommand`
- `ModifyClusterCommand`
- `DescribeClustersCommand`
- `DeleteClusterCommand`

Untuk informasi selengkapnya tentang pengguna Amazon Redshift, lihat panduan memulai Amazon Redshift.

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.

- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWSSDK dan Alat.

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menunjukkan cara mengimpor/mengekspor objek dan perintah layanan klien menggunakan ECMAScript6 (ES6).
>
> - Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
> - Jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, lihat JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Membuat cluster Amazon Redshift

Contoh ini menunjukkan cara membuat cluster Amazon Redshift menggunakan file. AWS SDK for JavaScript Untuk informasi lebih lanjut, lihat CreateCluster.

> **Important**
>
> Cluster yang akan Anda buat adalah live (dan tidak berjalan di kotak pasir). Anda dikenakan biaya penggunaan Amazon Redshift standar untuk klaster hingga Anda menghapusnya. Jika Anda menghapus cluster di tempat yang sama seperti saat Anda membuatnya, total biaya minimal.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`redshiftClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon Redshift. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import  { RedshiftClient }  from  "@aws-sdk/client-redshift";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create Redshift service object.
const redshiftClient = new RedshiftClient({ region: REGION });
export { redshiftClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`redshift-create-cluster.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Buat objek parameter, tentukan tipe node yang akan disediakan, dan kredenal masuk master untuk instance database yang dibuat secara otomatis di cluster, dan terakhir tipe cluster.

> **Note**
>
> Ganti *CLUSTER_NAME* dengan nama cluster. Untuk *NODE_TYPE tentukan tipe* node yang akan disediakan, seperti 'dc2.large', misalnya. *MASTER_USERNAME* dan *MASTER_USER_PASSWORD* adalah kredensi masuk dari pengguna utama instans DB Anda di cluster. Untuk *CLUSTER_TYPE*, masukkan tipe cluster. Jika Anda menentukan`single-node`, Anda tidak memerlukan `NumberOfNodes` parameter. Parameter yang tersisa adalah opsional.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { CreateClusterCommand } from "@aws-sdk/client-redshift";
import { redshiftClient } from "./libs/redshiftClient.js";

const params = {
  ClusterIdentifier: "CLUSTER_NAME", // Required
  NodeType: "NODE_TYPE", //Required
  MasterUsername: "MASTER_USER_NAME", // Required - must be lowercase
  MasterUserPassword: "MASTER_USER_PASSWORD", // Required - must contain at least one
 uppercase letter, and one number
  ClusterType: "CLUSTER_TYPE", // Required
  IAMRoleARN: "IAM_ROLE_ARN", // Optional - the ARN of an IAM role with permissions
 your cluster needs to access other AWS services on your behalf, such as Amazon S3.
  ClusterSubnetGroupName: "CLUSTER_SUBNET_GROUPNAME", //Optional - the name of a
 cluster subnet group to be associated with this cluster. Defaults to 'default' if not
 specified.
  DBName: "DATABASE_NAME", // Optional - defaults to 'dev' if not specified
  Port: "PORT_NUMBER", // Optional - defaults to '5439' if not specified
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await redshiftClient.send(new CreateClusterCommand(params));
```

```
    console.log(
      "Cluster " + data.Cluster.ClusterIdentifier + " successfully created",
    );
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node redshift-create-cluster.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Memodifikasi cluster Amazon Redshift

Contoh ini menunjukkan cara memodifikasi kata sandi pengguna utama cluster Amazon Redshift menggunakan file. AWS SDK for JavaScript Untuk informasi selengkapnya tentang pengaturan lain yang dapat Anda ubah, lihat ModifyCluster.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`redshiftClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon Redshift. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import  { RedshiftClient }  from  "@aws-sdk/client-redshift";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create Redshift service object.
const redshiftClient = new RedshiftClient({ region: REGION });
export { redshiftClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`redshift-modify-cluster.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Tentukan AWS Wilayah, nama cluster yang ingin Anda modifikasi, dan kata sandi pengguna master baru.

> **Note**
>
> Ganti *CLUSTER_NAME dengan nama* cluster, dan *MASTER_USER_PASSWORD dengan kata sandi pengguna master* baru.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { ModifyClusterCommand } from "@aws-sdk/client-redshift";
import { redshiftClient } from "./libs/redshiftClient.js";

// Set the parameters
const params = {
  ClusterIdentifier: "CLUSTER_NAME",
  MasterUserPassword: "NEW_MASTER_USER_PASSWORD",
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await redshiftClient.send(new ModifyClusterCommand(params));
    console.log("Success was modified.", data);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node redshift-modify-cluster.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Melihat detail cluster Amazon Redshift

Contoh ini menunjukkan cara melihat detail cluster Amazon Redshift menggunakan file. AWS SDK for JavaScript Untuk informasi lebih lanjut tentang opsional, lihat DescribeClusters.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`redshiftClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon Redshift. Ganti *REGION* dengan AWS Region Anda.

```
import  { RedshiftClient }  from  "@aws-sdk/client-redshift";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create Redshift service object.
const redshiftClient = new RedshiftClient({ region: REGION });
export { redshiftClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`redshift-describe-clusters.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Tentukan AWS Wilayah, nama cluster yang ingin Anda modifikasi, dan kata sandi pengguna master baru.

> **Note**
>
> Ganti *CLUSTER_NAME* dengan nama cluster.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { DescribeClustersCommand } from "@aws-sdk/client-redshift";
import { redshiftClient } from "./libs/redshiftClient.js";

const params = {
  ClusterIdentifier: "CLUSTER_NAME",
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await redshiftClient.send(new DescribeClustersCommand(params));
    console.log("Success", data);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node redshift-describe-clusters.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menghapus klaster Amazon Redshift

Contoh ini menunjukkan cara melihat detail cluster Amazon Redshift menggunakan file. AWS SDK for JavaScript Untuk informasi selengkapnya tentang pengaturan lain yang dapat Anda ubah, lihat DeleteCluster.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`redshiftClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon Redshift. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import  { RedshiftClient }  from  "@aws-sdk/client-redshift";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create Redshift service object.
const redshiftClient = new RedshiftClient({ region: REGION });
export { redshiftClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan file bernama`redshift-delete-clusters.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Tentukan AWS Wilayah, nama cluster yang ingin Anda modifikasi, dan kata sandi pengguna master baru. Tentukan apakah Anda ingin menyimpan snapshot akhir cluster sebelum menghapus, dan jika demikian ID snapshot.

> **Note**
>
> Ganti *`CLUSTER_NAME`* dengan nama cluster. Untuk *`SkipFinalClusterSnapshot`*, tentukan apakah akan membuat snapshot akhir cluster sebelum menghapusnya. *`Jika Anda menentukan 'false', tentukan id snapshot cluster terakhir di CLUSTER_SNAPSHOT_ID.`* Anda bisa mendapatkan ID ini dengan mengklik tautan di kolom Snapshots untuk cluster di dasbor Clusters, dan menggulir ke bawah ke panel Snapshots. Perhatikan bahwa batang `rs:` bukan bagian dari ID snapshot.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { DeleteClusterCommand } from "@aws-sdk/client-redshift";
import { redshiftClient } from "./libs/redshiftClient.js";

const params = {
  ClusterIdentifier: "CLUSTER_NAME",
  SkipFinalClusterSnapshot: false,
  FinalClusterSnapshotIdentifier: "CLUSTER_SNAPSHOT_ID",
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await redshiftClient.send(new DeleteClusterCommand(params));
    console.log("Success, cluster deleted. ", data);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node redshift-delete-cluster.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Contoh Layanan Email Sederhana Amazon

Amazon Simple Email Service (AmazonSES) adalah layanan pengiriman email berbasis cloud yang dirancang untuk membantu pemasar digital dan pengembang aplikasi mengirim email pemasaran, pemberitahuan, dan transaksional. Ini adalah layanan yang andal dan hemat biaya untuk bisnis dari semua ukuran yang menggunakan email untuk tetap berhubungan dengan pelanggan mereka.

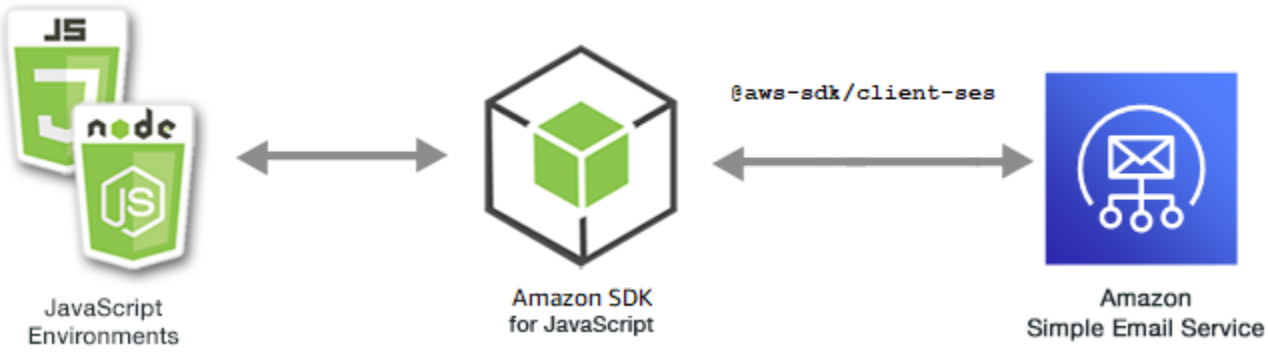

JavaScript APIUntuk Amazon SES diekspos melalui kelas SES klien. Untuk informasi selengkapnya tentang menggunakan kelas SES klien Amazon, lihat Kelas: SES di API Referensi.

Topik

- Mengelola SES identitas Amazon
- Bekerja dengan template email di Amazon SES
- Mengirim email menggunakan Amazon SES

Mengelola SES identitas Amazon

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara memverifikasi alamat email dan domain yang digunakan dengan AmazonSES.
- Cara menetapkan kebijakan AWS Identity and Access Management (IAM) ke SES identitas Amazon Anda.
- Cara membuat daftar semua SES identitas Amazon untuk AWS akun Anda.
- Cara menghapus identitas yang digunakan dengan AmazonSES.

SESIdentitas Amazon adalah alamat email atau domain yang SES digunakan Amazon untuk mengirim email. Amazon SES mengharuskan Anda untuk memverifikasi identitas email Anda, mengonfirmasi bahwa Anda memilikinya dan mencegah orang lain menggunakannya.

Untuk detail tentang cara memverifikasi alamat email dan domain di AmazonSES, lihat Memverifikasi alamat email dan domain SES di Amazon di Panduan Pengembang Layanan Email Sederhana Amazon. Untuk informasi tentang mengirim otorisasi di AmazonSES, lihat Ikhtisar otorisasi SES pengiriman Amazon.

Skenario

Dalam contoh ini, Anda menggunakan serangkaian modul Node.js untuk memverifikasi dan mengelola SES identitas Amazon. Modul Node.js menggunakan SDK for JavaScript untuk memverifikasi alamat email dan domain, menggunakan metode kelas SES klien berikut:

- `ListIdentitiesCommand`
- `DeleteIdentityCommand`
- `VerifyEmailIdentityCommand`
- `VerifyDomainIdentityCommand`

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi Alat dan Alat.AWS SDKs

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menunjukkan bagaimana mengimpor/mengekspor objek layanan klien dan perintah menggunakan ECMAScript6 ()ES6.
>
> - Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
> - Jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, lihat. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Daftar identitas Anda

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk mencantumkan alamat email dan domain yang akan digunakan dengan AmazonSES.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`sesClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek SES klien Amazon. Ganti *`REGION`* dengan AWS wilayah Anda.

```
import { SESClient } from "@aws-sdk/client-ses";
// Set the AWS Region.
const REGION = "us-east-1";
// Create SES service object.
const sesClient = new SESClient({ region: REGION });
export { sesClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`ses_listidentities.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk melewati `IdentityType` dan parameter lainnya untuk `ListIdentitiesCommand` metode kelas SES klien. Untuk memanggil `ListIdentitiesCommand` metode, panggil objek SES layanan Amazon, melewati objek parameter.

Yang `data` dikembalikan berisi array identitas domain seperti yang ditentukan oleh `IdentityType` parameter.

> **Note**
>
> Ganti *`IdentityType`* dengan tipe identitas, yang dapat berupa "EmailAddress" atau “Domain”.

```
import { ListIdentitiesCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const createListIdentitiesCommand = () =>
  new ListIdentitiesCommand({ IdentityType: "EmailAddress", MaxItems: 10 });
```

```
const run = async () => {
  const listIdentitiesCommand = createListIdentitiesCommand();

  try {
    return await sesClient.send(listIdentitiesCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to list identities.", err);
    return err;
  }
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node ses_listidentities.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Memverifikasi identitas alamat email

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk memverifikasi pengirim email yang akan digunakan dengan AmazonSES.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`sesClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek SES klien Amazon. Ganti *`REGION`* dengan AWS wilayah Anda.

```
import { SESClient } from "@aws-sdk/client-ses";
// Set the AWS Region.
const REGION = "us-east-1";
// Create SES service object.
const sesClient = new SESClient({ region: REGION });
export { sesClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`ses_verifyemailidentity.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk melewati `EmailAddress` parameter untuk `VerifyEmailIdentityCommand` metode kelas SES klien. Untuk memanggil `VerifyEmailIdentityCommand` metode, panggil objek layanan SES klien Amazon, meneruskan parameter.

> **Note**
>
> Ganti *EMAIL_ADDRESS* dengan alamat email, seperti name@example.com.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { VerifyEmailIdentityCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const EMAIL_ADDRESS = "name@example.com";

const createVerifyEmailIdentityCommand = (emailAddress) => {
  return new VerifyEmailIdentityCommand({ EmailAddress: emailAddress });
};

const run = async () => {
  const verifyEmailIdentityCommand =
    createVerifyEmailIdentityCommand(EMAIL_ADDRESS);
  try {
    return await sesClient.send(verifyEmailIdentityCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to verify email identity.", err);
    return err;
  }
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt. Domain ditambahkan ke Amazon SES untuk diverifikasi.

```
node ses_verifyemailidentity.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Memverifikasi identitas Domain

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk memverifikasi domain email yang akan digunakan dengan AmazonSES.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`sesClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek SES klien Amazon. Ganti *REGION* dengan AWS wilayah Anda.

```
import { SESClient } from "@aws-sdk/client-ses";
// Set the AWS Region.
const REGION = "us-east-1";
// Create SES service object.
const sesClient = new SESClient({ region: REGION });
export { sesClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`ses_verifydomainidentity.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk melewati `Domain` parameter untuk `VerifyDomainIdentityCommand` metode kelas `SES` klien. Untuk memanggil `VerifyDomainIdentityCommand` metode, panggil objek layanan SES klien Amazon, melewati objek parameter.

> **Note**
>
> Contoh ini mengimpor dan menggunakan klien paket AWS Service V3 yang diperlukan, perintah V3, dan menggunakan `send` metode dalam pola async/await. Anda dapat membuat contoh ini menggunakan perintah V2 sebagai gantinya dengan membuat beberapa perubahan kecil. Lihat perinciannya di Menggunakan perintah v3.

> **Note**
>
> Ganti *`DOMAIN_NAME`* dengan nama domain.

```
import { VerifyDomainIdentityCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import {
  getUniqueName,
  postfix,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

/**
 * You must have access to the domain's DNS settings to complete the
 * domain verification process.
 */
```

```
const DOMAIN_NAME = postfix(getUniqueName("Domain"), ".example.com");

const createVerifyDomainIdentityCommand = () => {
  return new VerifyDomainIdentityCommand({ Domain: DOMAIN_NAME });
};

const run = async () => {
  const VerifyDomainIdentityCommand = createVerifyDomainIdentityCommand();

  try {
    return await sesClient.send(VerifyDomainIdentityCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to verify domain.", err);
    return err;
  }
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt. Domain ditambahkan ke Amazon SES untuk diverifikasi.

```
node ses_verifydomainidentity.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menghapus identitas

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk menghapus alamat email atau domain yang digunakan dengan AmazonSES.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`sesClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek SES klien Amazon. Ganti *`REGION`* dengan AWS wilayah Anda.

```
import { SESClient } from "@aws-sdk/client-ses";
// Set the AWS Region.
const REGION = "us-east-1";
// Create SES service object.
const sesClient = new SESClient({ region: REGION });
export { sesClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`ses_deleteidentity.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk melewati `Identity` parameter untuk `DeleteIdentityCommand` metode kelas `SES` klien. Untuk memanggil `DeleteIdentityCommand` metode, buat `request` untuk memanggil objek layanan SES klien Amazon, melewati parameter.

> **Note**
>
> Contoh ini mengimpor dan menggunakan klien paket AWS Service V3 yang diperlukan, perintah V3, dan menggunakan `send` metode dalam pola async/await. Anda dapat membuat contoh ini menggunakan perintah V2 sebagai gantinya dengan membuat beberapa perubahan kecil. Lihat perinciannya di Menggunakan perintah v3.

> **Note**
>
> Ganti *`IDENTITY_EMAIL`* dengan email identitas yang akan dihapus.

```
import { DeleteIdentityCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const IDENTITY_EMAIL = "fake@example.com";

const createDeleteIdentityCommand = (identityName) => {
  return new DeleteIdentityCommand({
    Identity: identityName,
  });
};

const run = async () => {
  const deleteIdentityCommand = createDeleteIdentityCommand(IDENTITY_EMAIL);

  try {
    return await sesClient.send(deleteIdentityCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to delete identity.", err);
    return err;
  }
```

```
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node ses_deleteidentity.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Bekerja dengan template email di Amazon SES

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara mendapatkan daftar semua template email Anda.
- Cara mengambil dan memperbarui template email.
- Cara membuat dan menghapus template email.

Amazon SES memungkinkan Anda mengirim pesan email yang dipersonalisasi menggunakan templat email. Untuk detail tentang cara membuat dan menggunakan templat email di AmazonSES, lihat Mengirim email yang dipersonalisasi menggunakan Amazon SES API di Panduan Pengembang Layanan Email Sederhana Amazon.

Skenario

Dalam contoh ini, Anda menggunakan serangkaian modul Node.js untuk bekerja dengan template email. Modul Node.js menggunakan SDK for JavaScript untuk membuat dan menggunakan template email menggunakan metode kelas `SES` klien berikut:

- `ListTemplatesCommand`
- `CreateTemplateCommand`
- `GetTemplateCommand`
- `DeleteTemplateCommand`
- `UpdateTemplateCommand`

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.

- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi Alat dan Alat.AWS SDKs

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menunjukkan bagaimana mengimpor/mengekspor objek layanan klien dan perintah menggunakan ECMAScript6 ()ES6.
>
> - Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
> - Jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, lihat. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Daftar template email Anda

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk membuat template email untuk digunakan dengan AmazonSES.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`sesClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek SES klien Amazon. Ganti *`REGION`* dengan AWS wilayah Anda.

```
import { SESClient } from "@aws-sdk/client-ses";
// Set the AWS Region.
const REGION = "us-east-1";
// Create SES service object.
const sesClient = new SESClient({ region: REGION });
export { sesClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`ses_listtemplates.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk melewati parameter untuk `ListTemplatesCommand` metode kelas `SES` klien. Untuk memanggil `ListTemplatesCommand` metode, panggil objek layanan SES klien Amazon, meneruskan parameter.

> **Note**
>
> Contoh ini mengimpor dan menggunakan klien paket AWS Service V3 yang diperlukan, perintah V3, dan menggunakan `send` metode dalam pola async/await. Anda dapat membuat contoh ini menggunakan perintah V2 sebagai gantinya dengan membuat beberapa perubahan kecil. Lihat perinciannya di Menggunakan perintah v3.

```
import { ListTemplatesCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const createListTemplatesCommand = (maxItems) =>
  new ListTemplatesCommand({ MaxItems: maxItems });

const run = async () => {
  const listTemplatesCommand = createListTemplatesCommand(10);

  try {
    return await sesClient.send(listTemplatesCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to list templates.", err);
    return err;
  }
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt. Amazon SES mengembalikan daftar template.

```
node ses_listtemplates.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Mendapatkan template email

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk mendapatkan template email untuk digunakan dengan AmazonSES.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`sesClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek SES klien Amazon. Ganti *`REGION`* dengan AWS wilayah Anda.

```
import { SESClient } from "@aws-sdk/client-ses";
// Set the AWS Region.
const REGION = "us-east-1";
// Create SES service object.
const sesClient = new SESClient({ region: REGION });
export { sesClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`ses_gettemplate.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk melewati `TemplateName` parameter untuk `GetTemplateCommand` metode kelas `SES` klien. Untuk memanggil `GetTemplateCommand` metode, panggil objek layanan SES klien Amazon, meneruskan parameter.

> **Note**
>
> Contoh ini mengimpor dan menggunakan klien paket AWS Service V3 yang diperlukan, perintah V3, dan menggunakan `send` metode dalam pola async/await. Anda dapat membuat contoh ini menggunakan perintah V2 sebagai gantinya dengan membuat beberapa perubahan kecil. Lihat perinciannya di Menggunakan perintah v3.

> **Note**
>
> Ganti *`TEMPLATE_NAME`* dengan nama template yang akan dikembalikan.

```
import { GetTemplateCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
```

```
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const TEMPLATE_NAME = getUniqueName("TemplateName");

const createGetTemplateCommand = (templateName) =>
  new GetTemplateCommand({ TemplateName: templateName });

const run = async () => {
  const getTemplateCommand = createGetTemplateCommand(TEMPLATE_NAME);

  try {
    return await sesClient.send(getTemplateCommand);
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "MessageRejected") {
      /** @type { import('@aws-sdk/client-ses').MessageRejected} */
      const messageRejectedError = caught;
      return messageRejectedError;
    }
    throw caught;
  }
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt. Amazon SES mengembalikan detail template.

```
node ses_gettemplate.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Membuat template email

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk membuat template email untuk digunakan dengan AmazonSES.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`sesClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek SES klien Amazon. Ganti *`REGION`* dengan AWS wilayah Anda.

```
import { SESClient } from "@aws-sdk/client-ses";
// Set the AWS Region.
const REGION = "us-east-1";
```

```
// Create SES service object.
const sesClient = new SESClient({ region: REGION });
export { sesClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama fileses_createtemplate.js. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk melewati parameter untuk CreateTemplateCommand metode kelas SES klien, termasuk,TemplateName, HtmlPartSubjectPart, danTextPart. Untuk memanggil CreateTemplateCommand metode, panggil objek layanan SES klien Amazon, meneruskan parameter.

> **Note**
>
> Contoh ini mengimpor dan menggunakan klien paket AWS Service V3 yang diperlukan, perintah V3, dan menggunakan send metode dalam pola async/await. Anda dapat membuat contoh ini menggunakan perintah V2 sebagai gantinya dengan membuat beberapa perubahan kecil. Lihat perinciannya di Menggunakan perintah v3.

> **Note**
>
> Ganti *TEMPLATE_NAME* dengan nama untuk template baru, *HtmlPart* dengan konten email HTML yang ditandai, dan *SubjectPart* dengan subjek email.

```
import { CreateTemplateCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";

const TEMPLATE_NAME = getUniqueName("TestTemplateName");

const createCreateTemplateCommand = () => {
  return new CreateTemplateCommand({
    /**
     * The template feature in Amazon SES is based on the Handlebars template system.
     */
```

```
    Template: {
      /**
       * The name of an existing template in Amazon SES.
       */
      TemplateName: TEMPLATE_NAME,
      HtmlPart: `
        <h1>Hello, {{contact.firstName}}!</h1>
        <p>
        Did you know Amazon has a mascot named Peccy?
        </p>
      `,
      SubjectPart: "Amazon Tip",
    },
  });
};

const run = async () => {
  const createTemplateCommand = createCreateTemplateCommand();

  try {
    return await sesClient.send(createTemplateCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to create template.", err);
    return err;
  }
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt. Template ditambahkan ke AmazonSES.

```
node ses_createtemplate.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Memperbarui templat email

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk membuat template email untuk digunakan dengan AmazonSES.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`sesClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek SES klien Amazon. Ganti *`REGION`* dengan AWS wilayah Anda.

```
import { SESClient } from "@aws-sdk/client-ses";
// Set the AWS Region.
const REGION = "us-east-1";
// Create SES service object.
const sesClient = new SESClient({ region: REGION });
export { sesClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`ses_updatetemplate.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk meneruskan nilai `Template` parameter yang ingin Anda perbarui di template, dengan `TemplateName` parameter yang diperlukan diteruskan ke `UpdateTemplateCommand` metode kelas SES klien. Untuk memanggil `UpdateTemplateCommand` metode, panggil objek SES layanan Amazon, melewati parameter.

> **Note**
>
> Contoh ini mengimpor dan menggunakan klien paket AWS Service V3 yang diperlukan, perintah V3, dan menggunakan `send` metode dalam pola async/await. Anda dapat membuat contoh ini menggunakan perintah V2 sebagai gantinya dengan membuat beberapa perubahan kecil. Lihat perinciannya di Menggunakan perintah v3.

> **Note**
>
> Ganti *`TEMPLATE_NAME`* dengan nama template dan *`HTML_PART`* dengan konten email yang HTML ditandai.

```
import { UpdateTemplateCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const TEMPLATE_NAME = getUniqueName("TemplateName");
const HTML_PART = "<h1>Hello, World!</h1>";

const createUpdateTemplateCommand = () => {
```

```
  return new UpdateTemplateCommand({
    Template: {
      TemplateName: TEMPLATE_NAME,
      HtmlPart: HTML_PART,
      SubjectPart: "Example",
      TextPart: "Updated template text.",
    },
  });
};

const run = async () => {
  const updateTemplateCommand = createUpdateTemplateCommand();

  try {
    return await sesClient.send(updateTemplateCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to update template.", err);
    return err;
  }
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt. Amazon SES mengembalikan detail template.

```
node ses_updatetemplate.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menghapus templat email

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk membuat template email untuk digunakan dengan AmazonSES.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`sesClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek SES klien Amazon. Ganti *`REGION`* dengan AWS wilayah Anda.

```
import { SESClient } from "@aws-sdk/client-ses";
// Set the AWS Region.
const REGION = "us-east-1";
// Create SES service object.
```

```
const sesClient = new SESClient({ region: REGION });
export { sesClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`ses_deletetemplate.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk meneruskan `TemplateName` parameter yang diperlukan ke `DeleteTemplateCommand` metode kelas `SES` klien. Untuk memanggil `DeleteTemplateCommand` metode, panggil objek SES layanan Amazon, melewati parameter.

> **Note**
>
> Contoh ini mengimpor dan menggunakan klien paket AWS Service V3 yang diperlukan, perintah V3, dan menggunakan `send` metode dalam pola async/await. Anda dapat membuat contoh ini menggunakan perintah V2 sebagai gantinya dengan membuat beberapa perubahan kecil. Lihat perinciannya di Menggunakan perintah v3.

> **Note**
>
> Ganti *`TEMPLATE_NAME`* dengan nama template yang akan dihapus.

```
import { DeleteTemplateCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const TEMPLATE_NAME = getUniqueName("TemplateName");

const createDeleteTemplateCommand = (templateName) =>
  new DeleteTemplateCommand({ TemplateName: templateName });

const run = async () => {
  const deleteTemplateCommand = createDeleteTemplateCommand(TEMPLATE_NAME);

  try {
    return await sesClient.send(deleteTemplateCommand);
  } catch (err) {
```

```
    console.log("Failed to delete template.", err);
    return err;
  }
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt. Amazon SES mengembalikan detail template.

```
node ses_deletetemplate.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Mengirim email menggunakan Amazon SES

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Kirim teks atau HTML email.
- Kirim email berdasarkan template email.
- Kirim email massal berdasarkan template email.

Amazon SES API menyediakan dua cara berbeda bagi Anda untuk mengirim email, tergantung pada seberapa banyak kontrol yang Anda inginkan atas komposisi pesan email: diformat dan mentah. Untuk detailnya, lihat Mengirim email yang diformat menggunakan Amazon SES API dan Mengirim email mentah menggunakan Amazon SES API.

Skenario

Dalam contoh ini, Anda menggunakan serangkaian modul Node.js untuk mengirim email dengan berbagai cara. Modul Node.js menggunakan SDK for JavaScript untuk membuat dan menggunakan template email menggunakan metode kelas SES klien berikut:

- `SendEmailCommand`
- `SendTemplatedEmailCommand`

- `SendBulkTemplatedEmailCommand`

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.

- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi Alat dan Alat.AWS SDKs

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menunjukkan bagaimana mengimpor/mengekspor objek layanan klien dan perintah menggunakan ECMAScript6 ()ES6.
>
> - Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
> - Jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, lihat. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Persyaratan pengiriman pesan email

Amazon SES membuat pesan email dan segera mengantri untuk dikirim. Untuk mengirim email menggunakan `SendEmailCommand` metode ini, pesan Anda harus memenuhi persyaratan berikut:

- Anda harus mengirim pesan dari alamat email atau domain yang diverifikasi. Jika Anda mencoba mengirim email menggunakan alamat atau domain yang tidak diverifikasi, operasi akan menghasilkan `"Email address not verified"` kesalahan.
- Jika akun Anda masih berada di SES kotak pasir Amazon, Anda hanya dapat mengirim ke alamat atau domain terverifikasi, atau ke alamat email yang terkait dengan Amazon SES Mailbox Simulator. Untuk informasi selengkapnya, lihat Memverifikasi alamat email dan domain di Panduan Pengembang Layanan Email Sederhana Amazon.

- Ukuran total pesan, termasuk lampiran, harus lebih kecil dari 10 MB.
- Pesan harus menyertakan setidaknya satu alamat email penerima. Alamat penerima dapat berupa alamat Kepada:, alamat CC:, atau alamatBCC:. Jika alamat email penerima tidak valid (yaitu, tidak dalam format`UserName@[SubDomain.]Domain.TopLevelDomain`), seluruh pesan ditolak, bahkan jika pesan berisi penerima lain yang valid.
- Pesan tidak dapat menyertakan lebih dari 50 penerima di bidang Kepada:, CC: danBCC:. Jika Anda perlu mengirim pesan email ke audiens yang lebih besar, Anda dapat membagi daftar penerima Anda menjadi grup 50 atau kurang, dan kemudian memanggil `sendEmail` metode beberapa kali untuk mengirim pesan ke setiap grup.

Mengirim email

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk mengirim email dengan AmazonSES.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`sesClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek SES klien Amazon. Ganti *`REGION`* dengan AWS wilayah Anda.

```
import { SESClient } from "@aws-sdk/client-ses";
// Set the AWS Region.
const REGION = "us-east-1";
// Create SES service object.
const sesClient = new SESClient({ region: REGION });
export { sesClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`ses_sendemail.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk meneruskan nilai parameter yang menentukan email yang akan dikirim, termasuk alamat pengirim dan penerima, subjek, dan badan email dalam teks biasa dan HTML format, ke `SendEmailCommand` metode kelas SES klien. Untuk memanggil `SendEmailCommand` metode, panggil objek SES layanan Amazon, melewati parameter.

> **Note**
>
> Contoh ini mengimpor dan menggunakan klien paket AWS Service V3 yang diperlukan, perintah V3, dan menggunakan `send` metode dalam pola async/await. Anda dapat membuat

contoh ini menggunakan perintah V2 sebagai gantinya dengan membuat beberapa perubahan kecil. Lihat perinciannya di Menggunakan perintah v3.

Note

Ganti *toAddress* dengan alamat untuk mengirim email ke, dan *fromAddress* dengan alamat email untuk mengirim email dari.

```
import { SendEmailCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const createSendEmailCommand = (toAddress, fromAddress) => {
  return new SendEmailCommand({
    Destination: {
      /* required */
      CcAddresses: [
        /* more items */
      ],
      ToAddresses: [
        toAddress,
        /* more To-email addresses */
      ],
    },
    Message: {
      /* required */
      Body: {
        /* required */
        Html: {
          Charset: "UTF-8",
          Data: "HTML_FORMAT_BODY",
        },
        Text: {
          Charset: "UTF-8",
          Data: "TEXT_FORMAT_BODY",
        },
      },
      Subject: {
        Charset: "UTF-8",
        Data: "EMAIL_SUBJECT",
      },
```

```
    },
    Source: fromAddress,
    ReplyToAddresses: [
      /* more items */
    ],
  });
};

const run = async () => {
  const sendEmailCommand = createSendEmailCommand(
    "recipient@example.com",
    "sender@example.com",
  );

  try {
    return await sesClient.send(sendEmailCommand);
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "MessageRejected") {
      /** @type { import('@aws-sdk/client-ses').MessageRejected} */
      const messageRejectedError = caught;
      return messageRejectedError;
    }
    throw caught;
  }
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt. Email diantrian untuk dikirim oleh Amazon. SES

```
node ses_sendemail.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Mengirim email menggunakan template

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk mengirim email dengan AmazonSES. Buat modul Node.js dengan nama file`ses_sendtemplatedemail.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk meneruskan nilai parameter yang menentukan email yang akan dikirim, termasuk alamat pengirim dan penerima, subjek, badan email dalam teks biasa dan HTML

format, ke `SendTemplatedEmailCommand` metode kelas `SES` klien. Untuk memanggil `SendTemplatedEmailCommand` metode, panggil objek layanan SES klien Amazon, meneruskan parameter.

> **Note**
>
> Contoh ini mengimpor dan menggunakan klien paket AWS Service V3 yang diperlukan, perintah V3, dan menggunakan `send` metode dalam pola async/await. Anda dapat membuat contoh ini menggunakan perintah V2 sebagai gantinya dengan membuat beberapa perubahan kecil. Lihat perinciannya di Menggunakan perintah v3.

> **Note**
>
> Ganti *`REGION`* dengan AWS wilayah Anda, *`USER`* dengan nama dan alamat email untuk mengirim email ke, *`VERIFIED_EMAIL`* dengan alamat email untuk mengirim email dari, dan *`TEMPLATE_NAME`* dengan nama template.

```
import { SendTemplatedEmailCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import {
  getUniqueName,
  postfix,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

/**
 * Replace this with the name of an existing template.
 */
const TEMPLATE_NAME = getUniqueName("ReminderTemplate");

/**
 * Replace these with existing verified emails.
 */
const VERIFIED_EMAIL = postfix(getUniqueName("Bilbo"), "@example.com");

const USER = { firstName: "Bilbo", emailAddress: VERIFIED_EMAIL };

/**
 *
```

```
 * @param { { emailAddress: string, firstName: string } } user
 * @param { string } templateName - The name of an existing template in Amazon SES.
 * @returns { SendTemplatedEmailCommand }
 */
const createReminderEmailCommand = (user, templateName) => {
  return new SendTemplatedEmailCommand({
    /**
     * Here's an example of how a template would be replaced with user data:
     * Template: <h1>Hello {{contact.firstName}},</h1><p>Don't forget about the party
 gifts!</p>
     * Destination: <h1>Hello Bilbo,</h1><p>Don't forget about the party gifts!</p>
     */
    Destination: { ToAddresses: [user.emailAddress] },
    TemplateData: JSON.stringify({ contact: { firstName: user.firstName } }),
    Source: VERIFIED_EMAIL,
    Template: templateName,
  });
};

const run = async () => {
  const sendReminderEmailCommand = createReminderEmailCommand(
    USER,
    TEMPLATE_NAME,
  );
  try {
    return await sesClient.send(sendReminderEmailCommand);
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "MessageRejected") {
      /** @type { import('@aws-sdk/client-ses').MessageRejected} */
      const messageRejectedError = caught;
      return messageRejectedError;
    }
    throw caught;
  }
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt. Email diantrian untuk dikirim oleh Amazon. SES

```
node ses_sendtemplatedemail.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Mengirim email massal menggunakan template

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk mengirim email dengan AmazonSES.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`sesClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek SES klien Amazon. Ganti *`REGION`* dengan AWS wilayah Anda.

```
import { SESClient } from "@aws-sdk/client-ses";
// Set the AWS Region.
const REGION = "us-east-1";
// Create SES service object.
const sesClient = new SESClient({ region: REGION });
export { sesClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`ses_sendbulktemplatedemail.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk meneruskan nilai parameter yang menentukan email yang akan dikirim, termasuk alamat pengirim dan penerima, subjek, dan badan email dalam teks biasa dan HTML format, ke `SendBulkTemplatedEmailCommand` metode kelas `SES` klien. Untuk memanggil `SendBulkTemplatedEmailCommand` metode, panggil objek SES layanan Amazon, melewati parameter.

> **Note**
>
> Contoh ini mengimpor dan menggunakan klien paket AWS Service V3 yang diperlukan, perintah V3, dan menggunakan `send` metode dalam pola async/await. Anda dapat membuat contoh ini menggunakan perintah V2 sebagai gantinya dengan membuat beberapa perubahan kecil. Lihat perinciannya di Menggunakan perintah v3.

> **Note**
>
> Ganti *`USERS`* dengan nama dan alamat email untuk mengirim email ke, *`VERIFIED_EMAIL_1`* dengan alamat email untuk mengirim email dari, dan *`TEMPLATE_NAME`* dengan nama template.

```
import { SendBulkTemplatedEmailCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import {
  getUniqueName,
  postfix,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

/**
 * Replace this with the name of an existing template.
 */
const TEMPLATE_NAME = getUniqueName("ReminderTemplate");

/**
 * Replace these with existing verified emails.
 */
const VERIFIED_EMAIL_1 = postfix(getUniqueName("Bilbo"), "@example.com");
const VERIFIED_EMAIL_2 = postfix(getUniqueName("Frodo"), "@example.com");

const USERS = [
  { firstName: "Bilbo", emailAddress: VERIFIED_EMAIL_1 },
  { firstName: "Frodo", emailAddress: VERIFIED_EMAIL_2 },
];

/**
 *
 * @param { { emailAddress: string, firstName: string }[] } users
 * @param { string } templateName the name of an existing template in SES
 * @returns { SendBulkTemplatedEmailCommand }
 */
const createBulkReminderEmailCommand = (users, templateName) => {
  return new SendBulkTemplatedEmailCommand({
    /**
     * Each 'Destination' uses a corresponding set of replacement data. We can map each
 user
     * to a 'Destination' and provide user specific replacement data to create
 personalized emails.
     *
     * Here's an example of how a template would be replaced with user data:
     * Template: <h1>Hello {{name}},</h1><p>Don't forget about the party gifts!</p>
     * Destination 1: <h1>Hello Bilbo,</h1><p>Don't forget about the party gifts!</p>
     * Destination 2: <h1>Hello Frodo,</h1><p>Don't forget about the party gifts!</p>
     */
    Destinations: users.map((user) => ({
```

```
      Destination: { ToAddresses: [user.emailAddress] },
      ReplacementTemplateData: JSON.stringify({ name: user.firstName }),
    })),
    DefaultTemplateData: JSON.stringify({ name: "Shireling" }),
    Source: VERIFIED_EMAIL_1,
    Template: templateName,
  });
};

const run = async () => {
  const sendBulkTemplateEmailCommand = createBulkReminderEmailCommand(
    USERS,
    TEMPLATE_NAME,
  );
  try {
    return await sesClient.send(sendBulkTemplateEmailCommand);
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "MessageRejected") {
      /** @type { import('@aws-sdk/client-ses').MessageRejected} */
      const messageRejectedError = caught;
      return messageRejectedError;
    }
    throw caught;
  }
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt. Email diantrian untuk dikirim oleh Amazon. SES

```
node ses_sendbulktemplatedemail.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Contoh Layanan Pemberitahuan Sederhana Amazon

Amazon Simple Notification Service (Amazon SNS) adalah layanan web yang mengoordinasikan dan mengelola pengiriman atau pengiriman pesan untuk berlangganan titik akhir atau klien.

Di Amazon SNS, ada dua jenis klien — penerbit dan pelanggan — juga disebut sebagai produsen dan konsumen.

Penerbit berkomunikasi secara asinkron dengan pelanggan dengan memproduksi dan mengirim pesan ke suatu topik, yang merupakan jalur akses logis dan saluran komunikasi. Pelanggan (server web, alamat email, antrian Amazon SQS, AWS Lambda fungsi) mengkonsumsi atau menerima pesan atau pemberitahuan melalui salah satu protokol yang didukung (Amazon SQS, HTTP/S, email, AWS Lambda SMS,) ketika mereka berlangganan topik.

JavaScript API untuk Amazon SNS diekspos melalui Kelas: SNS.

Topik

- Mengelola Topik di Amazon SNS
- Menerbitkan Pesan di Amazon SNS
- Mengelola Langganan di Amazon SNS
- Mengirim Pesan SMS dengan Amazon SNS

Mengelola Topik di Amazon SNS

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara membuat topik di Amazon SNS tempat Anda dapat mempublikasikan notifikasi.
- Cara menghapus topik yang dibuat di Amazon SNS.
- Cara mendapatkan daftar topik yang tersedia.
- Cara mendapatkan dan mengatur atribut topik.

Skenario

Dalam contoh ini, Anda menggunakan serangkaian modul Node.js untuk membuat, membuat daftar, dan menghapus topik Amazon SNS, dan untuk menangani atribut topik. Modul Node.js menggunakan SDK JavaScript untuk mengelola topik menggunakan metode kelas SNS klien berikut:

- `CreateTopicCommand`
- `ListTopicsCommand`
- `DeleteTopicCommand`
- `GetTopicAttributesCommand`
- `SetTopicAttributesCommand`

Tugas Prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWSSDK dan Alat.

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menunjukkan cara mengimpor/mengekspor objek dan perintah layanan klien menggunakan ECMAScript6 (ES6).
>
> - Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
> - Jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, lihat. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Membuat Topik

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk membuat topik Amazon SNS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *REGION* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`create-topic.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek untuk meneruskan topik baru ke `CreateTopicCommand` metode kelas `SNS` klien. `Name` Untuk memanggil `CreateTopicCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan Amazon SNS, melewati objek parameter. Yang `data` dikembalikan berisi ARN topik.

> **Note**
>
> Ganti *TOPIC_NAME* dengan nama topik.

```
import { CreateTopicCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} topicName - The name of the topic to create.
 */
export const createTopic = async (topicName = "TOPIC_NAME") => {
  const response = await snsClient.send(
    new CreateTopicCommand({ Name: topicName }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '087b8ad2-4593-50c4-a496-d7e90b82cf3e',
  //     extendedRequestId: undefined,
```

```
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   TopicArn: 'arn:aws:sns:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:TOPIC_NAME'
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node create-topic.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Daftar Topik Anda

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk mencantumkan semua topik Amazon SNS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`list-topics.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek kosong untuk diteruskan ke `ListTopicsCommand` metode kelas SNS klien. Untuk memanggil `ListTopicsCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan Amazon SNS, melewati objek parameter. Yang `data` dikembalikan berisi larik topik Anda Amazon Resource Names (ARN).

```
import { ListTopicsCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";
```

```
export const listTopics = async () => {
  const response = await snsClient.send(new ListTopicsCommand({}));
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '936bc5ad-83ca-53c2-b0b7-9891167b909e',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   Topics: [ { TopicArn: 'arn:aws:sns:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:mytopic' } ]
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node list-topics.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menghapus Topik

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk menghapus topik Amazon SNS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`delete-topic.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek yang `TopicArn` berisi topik yang akan dihapus untuk diteruskan ke `DeleteTopicCommand` metode kelas SNS klien. Untuk memanggil `DeleteTopicCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan klien Amazon SNS, melewati objek parameter.

> **Note**
>
> Ganti *`TOPIC_ARN`* dengan Amazon Resource Name (ARN) dari topik yang Anda hapus.

```
import { DeleteTopicCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic to delete.
 */
export const deleteTopic = async (topicArn = "TOPIC_ARN") => {
  const response = await snsClient.send(
    new DeleteTopicCommand({ TopicArn: topicArn }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'a10e2886-5a8f-5114-af36-75bd39498332',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   }
  // }
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node delete-topic.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Mendapatkan Atribut Topik

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk mengambil atribut topik Amazon SNS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`get-topic-attributes.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya.

Buat objek yang `TopicArn` berisi topik yang akan dihapus untuk diteruskan ke `GetTopicAttributesCommand` metode kelas SNS klien. Untuk memanggil `GetTopicAttributesCommand` metode, memanggil objek layanan klien Amazon SNS, meneruskan objek parameter.

> **Note**
>
> Ganti *`TOPIC_ARN dengan`* ARN topik.

```
import { GetTopicAttributesCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic to retrieve attributes for.
 */
export const getTopicAttributes = async (topicArn = "TOPIC_ARN") => {
  const response = await snsClient.send(
    new GetTopicAttributesCommand({
      TopicArn: topicArn,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
```

```
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '36b6a24e-5473-5d4e-ac32-ff72d9a73d94',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   Attributes: {
  //     Policy: '{...}',
  //     Owner: 'xxxxxxxxxxxx',
  //     SubscriptionsPending: '1',
  //     TopicArn: 'arn:aws:sns:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:mytopic',
  //     TracingConfig: 'PassThrough',
  //     EffectiveDeliveryPolicy: '{"http":{"defaultHealthyRetryPolicy":
{"minDelayTarget":20,"maxDelayTarget":20,"numRetries":3,"numMaxDelayRetries":0,"numNoDelayRetri
{"headerContentType":"text/plain; charset=UTF-8"}}}',
  //     SubscriptionsConfirmed: '0',
  //     DisplayName: '',
  //     SubscriptionsDeleted: '1'
  //   }
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node get-topic-attributes.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Mengatur Atribut Topik

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk menyetel atribut yang dapat berubah dari topik Amazon SNS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
```

```
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`set-topic-attributes.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya.

Buat objek yang berisi parameter untuk pembaruan atribut, termasuk topik yang atributnya ingin Anda tetapkan, nama atribut yang akan ditetapkan, dan nilai baru untuk atribut tersebut. `TopicArn` Anda hanya dapat mengatur`Policy`,`DisplayName`, dan `DeliveryPolicy` atribut. Lewati parameter ke `SetTopicAttributesCommand` metode kelas SNS klien. Untuk memanggil `SetTopicAttributesCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan klien Amazon SNS, melewati objek parameter.

> **Note**
>
> *Ganti ATTRIBUTE_NAME dengan nama atribut yang Anda setel, TOPIC_ARN dengan Amazon Resource Name (ARN) dari topik yang atributnya ingin Anda tetapkan, dan NEW_ATTRIBUTE_VALUE dengan nilai baru untuk atribut tersebut.*

```
import { SetTopicAttributesCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

export const setTopicAttributes = async (
  topicArn = "TOPIC_ARN",
  attributeName = "DisplayName",
  attributeValue = "Test Topic",
) => {
  const response = await snsClient.send(
    new SetTopicAttributesCommand({
      AttributeName: attributeName,
      AttributeValue: attributeValue,
      TopicArn: topicArn,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
```

```
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'd1b08d0e-e9a4-54c3-b8b1-d03238d2b935',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   }
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node set-topic-attributes.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menerbitkan Pesan di Amazon SNS

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara mempublikasikan pesan ke topik Amazon SNS.

Skenario

Dalam contoh ini, Anda menggunakan serangkaian modul Node.js untuk mempublikasikan pesan dari Amazon SNS ke titik akhir topik, email, atau nomor telepon. Modul Node.js menggunakan SDK JavaScript untuk mengirim pesan menggunakan metode kelas SNS klien ini:

- `PublishCommand`

Tugas Prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWSSDK dan Alat.

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menunjukkan cara mengimpor/mengekspor objek dan perintah layanan klien menggunakan ECMAScript6 (ES6).
>
> - Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
> - Jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, lihat. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Menerbitkan Pesan ke Topik SNS

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk mempublikasikan pesan ke topik Amazon SNS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`publish-topic.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya.

Buat objek yang berisi parameter untuk menerbitkan pesan, termasuk teks pesan dan Amazon Resource Name (ARN) dari Amazon SnStoPic. Untuk detail tentang atribut SMS yang tersedia, lihat SetSmSattributes.

Teruskan parameter ke `PublishCommand` metode kelas `SNS` klien. buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan klien Amazon SNS, melewati objek parameter.

> **Note**
>
> Ganti *`MESSAGE_TEXT dengan teks`* pesan, dan *`TOPIC_ARN dengan ARN`* dari topik SNS.

```
import { PublishCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string | Record<string, any>} message - The message to send. Can be a plain
 string or an object
 *                                                  if you are using the `json`
 `MessageStructure`.
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic to which you would like to publish.
 */
export const publish = async (
  message = "Hello from SNS!",
  topicArn = "TOPIC_ARN",
) => {
  const response = await snsClient.send(
    new PublishCommand({
      Message: message,
      TopicArn: topicArn,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'e7f77526-e295-5325-9ee4-281a43ad1f05',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
```

```
  //   },
  //   MessageId: 'xxxxxxxx-xxxx-xxxx-xxxx-xxxxxxxxxxxx'
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node publish-topic.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Mengelola Langganan di Amazon SNS

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara membuat daftar semua langganan ke topik Amazon SNS.
- Cara berlangganan alamat email, titik akhir aplikasi, atau AWS Lambda fungsi ke topik Amazon SNS.
- Cara berhenti berlangganan dari topik Amazon SNS.

Skenario

Dalam contoh ini, Anda menggunakan serangkaian modul Node.js untuk mempublikasikan pesan notifikasi ke topik Amazon SNS. Modul Node.js menggunakan SDK JavaScript untuk mengelola topik menggunakan metode kelas SNS klien berikut:

- `ListSubscriptionsByTopicCommand`
- `SubscribeCommand`
- `ConfirmSubscriptionCommand`
- `UnsubscribeCommand`

Tugas Prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWSSDK dan Alat.

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menunjukkan cara mengimpor/mengekspor objek dan perintah layanan klien menggunakan ECMAScript6 (ES6).
>
> - Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
> - Jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, lihat. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Daftar Langganan ke Topik

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk mencantumkan semua langganan ke topik Amazon SNS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`list-subscriptions-by-topic.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya.

Buat objek yang berisi `TopicArn` parameter untuk topik yang langganannya ingin Anda daftarkan. Lewati parameter ke `ListSubscriptionsByTopicCommand` metode kelas SNS klien. Untuk memanggil `ListSubscriptionsByTopicCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan klien Amazon SNS, dan meneruskan objek parameter.

> **Note**
>
> Ganti *`TOPIC_ARN`* dengan Amazon Resource Name (ARN) untuk topik yang langganannya ingin Anda daftarkan.

```
import { ListSubscriptionsByTopicCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic for which you wish to list
 subscriptions.
 */
export const listSubscriptionsByTopic = async (topicArn = "TOPIC_ARN") => {
  const response = await snsClient.send(
    new ListSubscriptionsByTopicCommand({ TopicArn: topicArn }),
  );

  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '0934fedf-0c4b-572e-9ed2-a3e38fadb0c8',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   Subscriptions: [
  //     {
  //       SubscriptionArn: 'PendingConfirmation',
  //       Owner: '901487484989',
  //       Protocol: 'email',
  //       Endpoint: 'corepyle@amazon.com',
```

```
  //       TopicArn: 'arn:aws:sns:us-east-1:901487484989:mytopic'
  //     }
  //   ]
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node list-subscriptions-by-topic.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Berlangganan Alamat Email ke Topik

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk berlangganan alamat email sehingga menerima pesan email SMTP dari topik Amazon SNS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`subscribe-email.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya.

Buat objek yang berisi `Protocol` parameter untuk menentukan `email` protokol, topik `TopicArn` untuk berlangganan, dan alamat email sebagai pesan`Endpoint`. Lewati parameter ke `SubscribeCommand` metode kelas SNS klien. Anda dapat menggunakan `subscribe` metode ini untuk berlangganan beberapa titik akhir yang berbeda ke topik Amazon SNS, tergantung pada nilai yang digunakan untuk parameter yang diteruskan, seperti contoh lain dalam topik ini akan ditampilkan.

Untuk memanggil `SubscribeCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan klien Amazon SNS, dan meneruskan objek parameter.

> **Note**
>
> Ganti *`TOPIC_ARN`* dengan Amazon Resource Name (ARN) untuk topik tersebut, dan *`EMAIL_ADDRESS`* dengan alamat email untuk berlangganan.

```
import { SubscribeCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic for which you wish to confirm a
 subscription.
 * @param {string} emailAddress - The email address that is subscribed to the topic.
 */
export const subscribeEmail = async (
  topicArn = "TOPIC_ARN",
  emailAddress = "usern@me.com",
) => {
  const response = await snsClient.send(
    new SubscribeCommand({
      Protocol: "email",
      TopicArn: topicArn,
      Endpoint: emailAddress,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'c8e35bcd-b3c0-5940-9f66-06f6fcc108f0',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   SubscriptionArn: 'pending confirmation'
  // }
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node subscribe-email.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Mengonfirmasi Langganan

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk memverifikasi maksud pemilik endpoint untuk menerima email dengan memvalidasi token yang dikirim ke titik akhir dengan tindakan berlangganan sebelumnya.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`confirm-subscription.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Tentukan parameter, termasuk `TOPIC_ARN` dan`TOKEN`, dan tentukan nilai `TRUE` atau `FALSE` untuk`AuthenticateOnUnsubscribe`.

Token adalah token berumur pendek yang dikirim ke pemilik titik akhir selama tindakan sebelumnya`SUBSCRIBE`. Misalnya, untuk titik akhir email `TOKEN` ada di URL email Konfirmasi Langganan yang dikirim ke pemilik email. Misalnya, `abc123` adalah token di URL berikut.

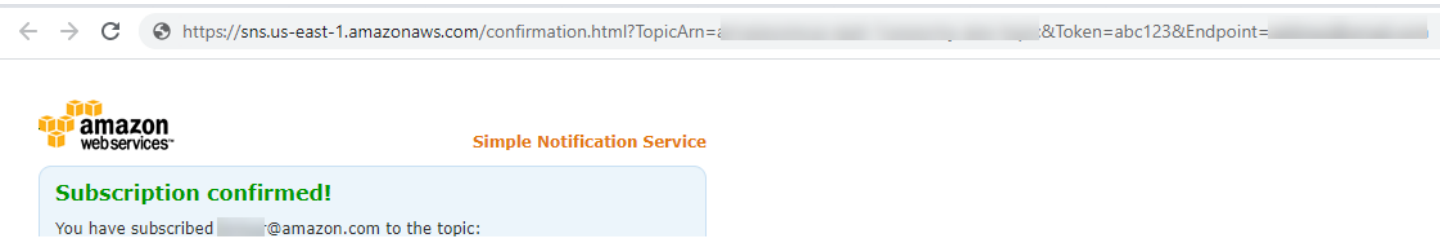

Untuk memanggil `ConfirmSubscriptionCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan klien Amazon SNS, melewati objek parameter.

> **Note**
>
> Ganti *`TOPIC_ARN`* dengan Amazon Resource Name (ARN) untuk topik, *`TOKEN`* dengan nilai token dari URL yang dikirim ke pemilik titik akhir dalam `Subscribe` tindakan sebelumnya, dan tentukan *`AuthenticateOnUnsubscribe`*. dengan nilai or. `TRUE` `FALSE`

```
import { ConfirmSubscriptionCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} token - This token is sent the subscriber. Only subscribers
 *                         that are not AWS services (HTTP/S, email) need to be
 confirmed.
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic for which you wish to confirm a
 subscription.
 */
export const confirmSubscription = async (
  token = "TOKEN",
  topicArn = "TOPIC_ARN",
) => {
  const response = await snsClient.send(
    // A subscription only needs to be confirmed if the endpoint type is
    // HTTP/S, email, or in another AWS account.
    new ConfirmSubscriptionCommand({
      Token: token,
      TopicArn: topicArn,
      // If this is true, the subscriber cannot unsubscribe while unauthenticated.
      AuthenticateOnUnsubscribe: "false",
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '4bb5bce9-805a-5517-8333-e1d2cface90b',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
```

```
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   SubscriptionArn: 'arn:aws:sns:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:TOPIC_NAME:xxxxxxxx-xxxx-
xxxx-xxxx-xxxxxxxxxxxx'
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node confirm-subscription.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Berlangganan Endpoint Aplikasi ke Topik

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk berlangganan titik akhir aplikasi seluler sehingga menerima pemberitahuan dari topik Amazon SNS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`subscribe-app.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal modul dan paket yang diperlukan.

Buat objek yang berisi `Protocol` parameter untuk menentukan `application` protokol, topik `TopicArn` untuk berlangganan, dan Nama Sumber Daya Amazon (ARN) dari titik akhir aplikasi seluler untuk parameter tersebut. `Endpoint` Lewati parameter ke `SubscribeCommand` metode kelas SNS klien.

Untuk memanggil `SubscribeCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan Amazon SNS, melewati objek parameter.

> **Note**
>
> Ganti *TOPIC_ARN* dengan Amazon Resource Name (ARN) untuk topik tersebut, dan *MOBILE_ENDPOINT_ARN dengan titik akhir* yang Anda berlangganan topik.

```
import { SubscribeCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic the subscriber is subscribing to.
 * @param {string} endpoint - The Endpoint ARN of an application. This endpoint is
 created
 *                            when an application registers for notifications.
 */
export const subscribeApp = async (
  topicArn = "TOPIC_ARN",
  endpoint = "ENDPOINT",
) => {
  const response = await snsClient.send(
    new SubscribeCommand({
      Protocol: "application",
      TopicArn: topicArn,
      Endpoint: endpoint,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'c8e35bcd-b3c0-5940-9f66-06f6fcc108f0',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   SubscriptionArn: 'pending confirmation'
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node subscribe-app.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Berlangganan Fungsi Lambda ke Topik

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk berlangganan suatu AWS Lambda fungsi sehingga menerima pemberitahuan dari topik Amazon SNS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`subscribe-lambda.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya.

Buat objek yang berisi `Protocol` parameter, tentukan `lambda` protokol, topik `TopicArn` untuk berlangganan, dan Amazon Resource Name (ARN) dari fungsi AWS Lambda sebagai `Endpoint` parameter. Lewati parameter ke `SubscribeCommand` metode kelas SNS klien.

Untuk memanggil `SubscribeCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan klien Amazon SNS, melewati objek parameter.

> **Note**
>
> Ganti *`TOPIC_ARN`* dengan Amazon Resource Name (ARN) untuk topik tersebut, dan *`LAMBDA_FUNCTION_ARN dengan Amazon Resource Name (ARN) dari fungsi Lambda`*.

```
import { SubscribeCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
```

```
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic the subscriber is subscribing to.
 * @param {string} endpoint - The Endpoint ARN of and AWS Lambda function.
 */
export const subscribeLambda = async (
  topicArn = "TOPIC_ARN",
  endpoint = "ENDPOINT",
) => {
  const response = await snsClient.send(
    new SubscribeCommand({
      Protocol: "lambda",
      TopicArn: topicArn,
      Endpoint: endpoint,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'c8e35bcd-b3c0-5940-9f66-06f6fcc108f0',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   SubscriptionArn: 'pending confirmation'
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node subscribe-lambda.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Berhenti berlangganan dari topik

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk berhenti berlangganan langganan topik Amazon SNS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`unsubscribe.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan.

Buat objek yang berisi `SubscriptionArn` parameter, tentukan Amazon Resource Name (ARN) dari langganan untuk berhenti berlangganan. Lewati parameter ke `UnsubscribeCommand` metode kelas SNS klien.

Untuk memanggil `UnsubscribeCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan klien Amazon SNS, melewati objek parameter.

> **Note**
>
> Ganti *`TOPIC_SUBSCRIPTION_ARN dengan`* Amazon Resource Name (ARN) dari langganan untuk berhenti berlangganan.

```
import { UnsubscribeCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} subscriptionArn - The ARN of the subscription to cancel.
 */
const unsubscribe = async (
  subscriptionArn = "arn:aws:sns:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:mytopic:xxxxxxxx-xxxx-xxxx-
xxxx-xxxxxxxxxxxx",
) => {
  const response = await snsClient.send(
```

```
    new UnsubscribeCommand({
      SubscriptionArn: subscriptionArn,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '0178259a-9204-507c-b620-78a7570a44c6',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   }
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node unsubscribe.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Mengirim Pesan SMS dengan Amazon SNS

Contoh kode Node.js ini menunjukkan:

- Cara mendapatkan dan mengatur preferensi pesan SMS untuk Amazon SNS.
- Cara memeriksa nomor telepon untuk melihat apakah telah memilih untuk tidak menerima pesan SMS.
- Cara mendapatkan daftar nomor telepon yang telah memilih untuk tidak menerima pesan SMS.
- Cara mengirim pesan SMS.

Skenario

Anda dapat menggunakan Amazon SNS untuk mengirim pesan teks, atau pesan SMS, ke perangkat yang mendukung SMS. Anda dapat mengirim pesan langsung ke sebuah nomor telepon, atau Anda dapat mengirim pesan ke beberapa nomor telepon sekaligus dengan berlangganan topik untuk nomor telepon tersebut dan mengirim pesan Anda ke topik tersebut.

Dalam contoh ini, Anda menggunakan serangkaian modul Node.js untuk mempublikasikan pesan teks SMS dari Amazon SNS ke perangkat berkemampuan SMS. Modul Node.js menggunakan SDK JavaScript untuk mempublikasikan pesan SMS menggunakan metode kelas SNS klien berikut:

- `GetSMSAttributesCommand`
- `SetSMSAttributesCommand`
- `CheckIfPhoneNumberIsOptedOutCommand`
- `ListPhoneNumbersOptedOutCommand`
- `PublishCommand`

Tugas Prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWSSDK dan Alat.

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menunjukkan cara mengimpor/mengekspor objek dan perintah layanan klien menggunakan ECMAScript6 (ES6).
>
> - Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .

- Jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, lihat. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Mendapatkan Atribut SMS

Gunakan Amazon SNS untuk menentukan preferensi untuk pesan SMS, seperti bagaimana pengiriman Anda dioptimalkan (untuk biaya atau untuk pengiriman yang andal), batas pengeluaran bulanan Anda, cara pengiriman pesan dicatat, dan apakah akan berlangganan laporan penggunaan SMS harian. Preferensi ini diambil dan ditetapkan sebagai atribut SMS untuk Amazon SNS.

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk mendapatkan atribut SMS saat ini di Amazon SNS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`get-sms-attributes.js`.

Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk mengunduh klien dan paket yang diperlukan. Buat objek yang berisi parameter untuk mendapatkan atribut SMS, termasuk nama-nama atribut individual yang akan didapat. Untuk detail tentang atribut SMS yang tersedia, lihat SetSmSattributes di Referensi API Amazon Simple Notification Service.

Contoh ini mendapatkan `DefaultSMSType` atribut, yang mengontrol apakah pesan SMS dikirim sebagai`Promotional`, yang mengoptimalkan pengiriman pesan untuk menimbulkan biaya terendah, atau as`Transactional`, yang mengoptimalkan pengiriman pesan untuk mencapai keandalan tertinggi. Lewati parameter ke `SetTopicAttributesCommand` metode kelas SNS klien. Untuk memanggil `SetSMSAttributesCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan klien Amazon SNS, melewati objek parameter.

> **Note**
>
> Ganti *ATTRIBUTE_NAME* dengan nama atribut.

```
import { GetSMSAttributesCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

export const getSmsAttributes = async () => {
  const response = await snsClient.send(
    // If you have not modified the account-level mobile settings of SNS,
    // the DefaultSMSType is undefined. For this example, it was set to
    // Transactional.
    new GetSMSAttributesCommand({ attributes: ["DefaultSMSType"] }),
  );

  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '67ad8386-4169-58f1-bdb9-debd281d48d5',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   attributes: { DefaultSMSType: 'Transactional' }
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node get-sms-attributes.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Mengatur Atribut SMS

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk mendapatkan atribut SMS saat ini di Amazon SNS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`set-sms-attribute-type.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Buat objek yang berisi parameter untuk mengatur atribut SMS, termasuk nama atribut individual yang akan ditetapkan dan nilai yang akan ditetapkan untuk masing-masing. Untuk detail tentang atribut SMS yang tersedia, lihat SetSmSattributes di Referensi API Amazon Simple Notification Service.

Contoh ini menetapkan `DefaultSMSType` atribut ke`Transactional`, yang mengoptimalkan pengiriman pesan untuk mencapai keandalan tertinggi. Lewati parameter ke `SetTopicAttributesCommand` metode kelas SNS klien. Untuk memanggil `SetSMSAttributesCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan klien Amazon SNS, melewati objek parameter.

```
import { SetSMSAttributesCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {"Transactional" | "Promotional"} defaultSmsType
 */
export const setSmsType = async (defaultSmsType = "Transactional") => {
  const response = await snsClient.send(
    new SetSMSAttributesCommand({
      attributes: {
        // Promotional – (Default) Noncritical messages, such as marketing messages.
        // Transactional – Critical messages that support customer transactions,
        // such as one-time passcodes for multi-factor authentication.
        DefaultSMSType: defaultSmsType,
      },
    }),
```

```
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '1885b977-2d7e-535e-8214-e44be727e265',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   }
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node set-sms-attribute-type.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Memeriksa Apakah Nomor Telepon Telah Memilih Keluar

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk memeriksa nomor telepon untuk melihat apakah telah memilih keluar dari menerima pesan SMS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`check-if-phone-number-is-opted-out.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya. Buat objek yang berisi nomor telepon untuk diperiksa sebagai parameter.

Contoh ini menetapkan `PhoneNumber` parameter untuk menentukan nomor telepon yang akan diperiksa. Lewati objek ke `CheckIfPhoneNumberIsOptedOutCommand` metode kelas SNS klien. Untuk memanggil `CheckIfPhoneNumberIsOptedOutCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan klien Amazon SNS, melewati objek parameter.

> **Note**
>
> 1.
>
> Ganti *`PHONE_NUMBER dengan nomor`* telepon.

```
import { CheckIfPhoneNumberIsOptedOutCommand } from "@aws-sdk/client-sns";

import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

export const checkIfPhoneNumberIsOptedOut = async (
  phoneNumber = "5555555555",
) => {
  const command = new CheckIfPhoneNumberIsOptedOutCommand({
    phoneNumber,
  });

  const response = await snsClient.send(command);
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '3341c28a-cdc8-5b39-a3ee-9fb0ee125732',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   isOptedOut: false
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node check-if-phone-number-is-opted-out.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Daftar Nomor Telepon yang Dipilih Keluar

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk mendapatkan daftar nomor telepon yang telah memilih keluar dari menerima pesan SMS.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`list-phone-numbers-opted-out.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya. Buat objek kosong sebagai parameter.

Lewati objek ke `ListPhoneNumbersOptedOutCommand` metode kelas SNS klien. Untuk memanggil `ListPhoneNumbersOptedOutCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan klien Amazon SNS, melewati objek parameter.

```
import { ListPhoneNumbersOptedOutCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

export const listPhoneNumbersOptedOut = async () => {
  const response = await snsClient.send(
    new ListPhoneNumbersOptedOutCommand({}),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '44ff72fd-1037-5042-ad96-2fc16601df42',
  //     extendedRequestId: undefined,
```

```
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   phoneNumbers: ['+15555550100']
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node list-phone-numbers-opted-out.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menerbitkan Pesan SMS

Dalam contoh ini, gunakan modul Node.js untuk mengirim pesan SMS ke nomor telepon.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`snsClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon SNS. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`publish-sms.js`. Konfigurasikan SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Buat objek yang berisi `PhoneNumber` parameter `Message` dan.

Saat Anda mengirim pesan SMS, tentukan nomor telepon menggunakan format E.164. E.164 adalah standar untuk struktur nomor telepon yang digunakan untuk telekomunikasi internasional. Nomor telepon yang mengikuti format ini dapat memiliki maksimum 15 digit, dan diawali dengan karakter plus (+) dan kode negara. Misalnya, nomor telepon AS dalam format E.164 akan muncul sebagai +1001XXX5550100.

Contoh ini menetapkan `PhoneNumber` parameter untuk menentukan nomor telepon untuk mengirim pesan. Lewati objek ke `PublishCommand` metode kelas SNS klien. Untuk memanggil `PublishCommand` metode, buat fungsi asinkron yang menjalankan objek layanan Amazon SNS, melewati objek parameter.

> **Note**
>
> Ganti *`TEXT_MESSAGE`* dengan pesan teks, dan *`PHONE_NUMBER dengan nomor`* telepon.

```
import { PublishCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string | Record<string, any>} message - The message to send. Can be a plain
 string or an object
 *                                                 if you are using the `json`
 `MessageStructure`.
 * @param {*} phoneNumber - The phone number to send the message to.
 */
export const publish = async (
  message = "Hello from SNS!",
  phoneNumber = "+15555555555",
) => {
  const response = await snsClient.send(
    new PublishCommand({
      Message: message,
      // One of PhoneNumber, TopicArn, or TargetArn must be specified.
      PhoneNumber: phoneNumber,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '7410094f-efc7-5f52-af03-54737569ab77',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   MessageId: 'xxxxxxxx-xxxx-xxxx-xxxx-xxxxxxxxxxxx'
```

```
  // }
  return response;
};
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node publish-sms.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Contoh Amazon Transcribe

Amazon Transcribe memudahkan pengembang untuk menambahkan kemampuan ucapan ke teks ke aplikasi mereka.

JavaScript API untuk Amazon Transcribe diekspos melalui kelas TranscribeServiceklien.

Topik

- Contoh Amazon Transcribe
- Contoh medis Amazon Transcribe

Contoh Amazon Transcribe

Dalam contoh ini, serangkaian modul Node.js digunakan untuk membuat, membuat daftar, dan menghapus pekerjaan transkripsi menggunakan metode berikut dari kelas `TranscribeService` klien:

- `StartTranscriptionJobCommand`
- `ListTranscriptionJobsCommand`

- `DeleteTranscriptionJobCommand`

Untuk informasi selengkapnya tentang pengguna Amazon Transcribe, lihat panduan developer Amazon Transcribe.

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWS SDK dan Alat.

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menunjukkan cara mengimpor/mengekspor objek dan perintah layanan klien menggunakan ECMAScript6 (ES6).
>
> - Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
> - Jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, lihat JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Memulai pekerjaan Amazon Transcribe

Contoh ini menunjukkan cara memulai pekerjaan transkripsi Amazon Transcribe menggunakan. AWS SDK for JavaScript Untuk informasi lebih lanjut, lihat StartTranscriptionJobCommand.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`transcribeClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon Transcribe. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { TranscribeClient } from "@aws-sdk/client-transcribe";
// Set the AWS Region.
```

```
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create an Amazon Transcribe service client object.
const transcribeClient = new TranscribeClient({ region: REGION });
export { transcribeClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`transcribe-create-job.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Buat objek parameter, tentukan parameter yang diperlukan. Mulai pekerjaan menggunakan `StartMedicalTranscriptionJobCommand` perintah.

> **Note**
>
> Ganti *`MEDICAL_JOB_NAME dengan nama`* untuk pekerjaan transkripsi. Untuk *`OUTPUT_BUCKET_NAME`* tentukan bucket Amazon S3 tempat output disimpan. Untuk *`JOB_TYPE`* tentukan jenis pekerjaan. Untuk *`SOURCE_LOCATION`* tentukan lokasi file sumber. Untuk *`SOURCE_FILE_LOCATION tentukan lokasi`* file media input.

```
// Import the required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { StartTranscriptionJobCommand } from "@aws-sdk/client-transcribe";
import { transcribeClient } from "./libs/transcribeClient.js";

// Set the parameters
export const params = {
  TranscriptionJobName: "JOB_NAME",
  LanguageCode: "LANGUAGE_CODE", // For example, 'en-US'
  MediaFormat: "SOURCE_FILE_FORMAT", // For example, 'wav'
  Media: {
    MediaFileUri: "SOURCE_LOCATION",
    // For example, "https://transcribe-demo.s3-REGION.amazonaws.com/hello_world.wav"
  },
  OutputBucketName: "OUTPUT_BUCKET_NAME"
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await transcribeClient.send(
      new StartTranscriptionJobCommand(params)
    );
```

```
    console.log("Success - put", data);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node transcribe-create-job.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Daftar pekerjaan Amazon Transcribe

Contoh ini menunjukkan caranya daftar pekerjaan transkripsi Amazon Transcribe menggunakan file. AWS SDK for JavaScript Untuk informasi selengkapnya tentang pengaturan lain yang dapat Anda ubah, lihat `ListTranscriptionJobCommand`.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`transcribeClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon Transcribe. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { TranscribeClient } from "@aws-sdk/client-transcribe";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create an Amazon Transcribe service client object.
const transcribeClient = new TranscribeClient({ region: REGION });
export { transcribeClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`transcribe-list-jobs.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Buat objek parameter dengan parameter yang diperlukan.

> **Note**
>
> Ganti *`KEY_WORD`* dengan kata kunci yang harus berisi nama pekerjaan yang dikembalikan.

```
// Import the required AWS SDK clients and commands for Node.js

import { ListTranscriptionJobsCommand } from "@aws-sdk/client-transcribe";
import { transcribeClient } from "./libs/transcribeClient.js";

// Set the parameters
export const params = {
  JobNameContains: "KEYWORD", // Not required. Returns only transcription
  // job names containing this string
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await transcribeClient.send(
      new ListTranscriptionJobsCommand(params)
    );
    console.log("Success", data.TranscriptionJobSummaries);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node transcribe-list-jobs.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menghapus pekerjaan Amazon Transcribe

Contoh ini menunjukkan cara menghapus pekerjaan transkripsi Amazon Transcribe menggunakan. AWS SDK for JavaScript Untuk informasi lebih lanjut tentang opsional, lihat `DeleteTranscriptionJobCommand`.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`transcribeClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon Transcribe. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import  { TranscribeClient }  from  "@aws-sdk/client-transcribe";
```

```
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create Transcribe service object.
const transcribeClient = new TranscribeClient({ region: REGION });
export { transcribeClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`transcribe-delete-job.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Tentukan AWS Wilayah, dan nama pekerjaan yang ingin Anda hapus.

> **Note**
>
> Ganti *JOB_NAME* dengan nama pekerjaan yang akan dihapus.

```
// Import the required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { DeleteTranscriptionJobCommand } from "@aws-sdk/client-transcribe";
import { transcribeClient } from "./libs/transcribeClient.js";

// Set the parameters
export const params = {
  TranscriptionJobName: "JOB_NAME", // Required. For example, 'transciption_demo'
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await transcribeClient.send(
      new DeleteTranscriptionJobCommand(params)
    );
    console.log("Success - deleted");
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node transcribe-delete-job.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Contoh medis Amazon Transcribe

Dalam contoh ini, serangkaian modul Node.js digunakan untuk membuat, membuat daftar, dan menghapus pekerjaan transkripsi medis menggunakan metode berikut dari kelas `TranscribeService` klien:

- `StartMedicalTranscriptionJobCommand`
- `ListMedicalTranscriptionJobsCommand`
- `DeleteMedicalTranscriptionJobCommand`

Untuk informasi selengkapnya tentang pengguna Amazon Transcribe, lihat panduan developer Amazon Transcribe.

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWS SDK dan Alat.

> **Important**
>
> Contoh-contoh ini menunjukkan cara mengimpor/mengekspor objek dan perintah layanan klien menggunakan ECMAScript6 (ES6).
>
> - Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. .
> - Jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, lihat JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Memulai pekerjaan transkripsi medis Amazon Transcribe

Contoh ini menunjukkan cara memulai pekerjaan transkripsi medis Amazon Transcribe menggunakan. AWS SDK for JavaScript Untuk informasi selengkapnya, lihat mulai MedicalTranscription Job.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`transcribeClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon Transcribe. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import  { TranscribeClient }  from  "@aws-sdk/client-transcribe";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create Transcribe service object.
const transcribeClient = new TranscribeClient({ region: REGION });
export { transcribeClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`transcribe-create-medical-job.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Buat objek parameter, tentukan parameter yang diperlukan. Mulai pekerjaan medis menggunakan `StartMedicalTranscriptionJobCommand` perintah.

> **Note**
>
> Ganti *`MEDICAL_JOB_NAME dengan nama`* untuk pekerjaan transkripsi medis. Untuk *`OUTPUT_BUCKET_NAME`* tentukan bucket Amazon S3 tempat output disimpan. Untuk *`JOB_TYPE`* tentukan jenis pekerjaan. Untuk *`SOURCE_LOCATION`* tentukan lokasi file sumber. Untuk *`SOURCE_FILE_LOCATION tentukan lokasi`* file media input.

```
// Import the required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { StartMedicalTranscriptionJobCommand } from "@aws-sdk/client-transcribe";
import { transcribeClient } from "./libs/transcribeClient.js";

// Set the parameters
export const params = {
  MedicalTranscriptionJobName: "MEDICAL_JOB_NAME", // Required
  OutputBucketName: "OUTPUT_BUCKET_NAME", // Required
  Specialty: "PRIMARYCARE", // Required. Possible values are 'PRIMARYCARE'
```

```
  Type: "JOB_TYPE", // Required. Possible values are 'CONVERSATION' and 'DICTATION'
  LanguageCode: "LANGUAGE_CODE", // For example, 'en-US'
  MediaFormat: "SOURCE_FILE_FORMAT", // For example, 'wav'
  Media: {
    MediaFileUri: "SOURCE_FILE_LOCATION",
    // The S3 object location of the input media file. The URI must be in the same
 region
    // as the API endpoint that you are calling.For example,
    // "https://transcribe-demo.s3-REGION.amazonaws.com/hello_world.wav"
  },
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await transcribeClient.send(
      new StartMedicalTranscriptionJobCommand(params)
    );
    console.log("Success - put", data);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node transcribe-create-medical-job.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Daftar pekerjaan medis Amazon Transcribe

Contoh ini menunjukkan cara membuat daftar pekerjaan transkripsi Amazon Transcribe menggunakan. AWS SDK for JavaScript Untuk informasi selengkapnya, lihat ListTranscriptionMedicalJobsPerintah.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`transcribeClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon Transcribe. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import { TranscribeClient } from "@aws-sdk/client-transcribe";
// Set the AWS Region.
```

```
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create an Amazon Transcribe service client object.
const transcribeClient = new TranscribeClient({ region: REGION });
export { transcribeClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`transcribe-list-medical-jobs.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Buat objek parameter dengan parameter yang diperlukan, dan daftar pekerjaan medis menggunakan `ListMedicalTranscriptionJobsCommand` perintah.

> **Note**
>
> Ganti *`KEYWORD`* dengan kata kunci yang harus berisi nama pekerjaan yang dikembalikan.

```
// Import the required AWS SDK clients and commands for Node.js

import { ListMedicalTranscriptionJobsCommand } from "@aws-sdk/client-transcribe";
import { transcribeClient } from "./libs/transcribeClient.js";

// Set the parameters
export const params = {
  JobNameContains: "KEYWORD", // Returns only transcription job names containing this
 string
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await transcribeClient.send(
      new ListMedicalTranscriptionJobsCommand(params)
    );
    console.log("Success", data.MedicalTranscriptionJobName);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node transcribe-list-medical-jobs.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menghapus pekerjaan medis Amazon Transcribe

Contoh ini menunjukkan cara menghapus pekerjaan transkripsi Amazon Transcribe menggunakan. AWS SDK for JavaScript Untuk informasi lebih lanjut tentang opsional, lihat `DeleteTranscriptionMedicalJobCommand`.

Buat `libs` direktori, dan buat modul Node.js dengan nama file`transcribeClient.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya, yang membuat objek klien Amazon Transcribe. Ganti *`REGION`* dengan AWS Region Anda.

```
import  { TranscribeClient }  from  "@aws-sdk/client-transcribe";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create Transcribe service object.
const transcribeClient = new TranscribeClient({ region: REGION });
export { transcribeClient };
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat modul Node.js dengan nama file`transcribe-delete-job.js`. Pastikan untuk mengonfigurasi SDK seperti yang ditunjukkan sebelumnya, termasuk menginstal klien dan paket yang diperlukan. Buat objek parameter dengan parameter yang diperlukan, dan hapus pekerjaan medis menggunakan `DeleteMedicalJobCommand` perintah.

> **Note**
>
> Ganti *`JOB_NAME`* dengan nama pekerjaan yang akan dihapus.

```
// Import the required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { DeleteMedicalTranscriptionJobCommand } from "@aws-sdk/client-transcribe";
import { transcribeClient } from "./libs/transcribeClient.js";

// Set the parameters
export const params = {
  MedicalTranscriptionJobName: "MEDICAL_JOB_NAME", // For example,
 'medical_transciption_demo'
```

```
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await transcribeClient.send(
      new DeleteMedicalTranscriptionJobCommand(params)
    );
    console.log("Success - deleted");
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Untuk menjalankan contoh, masukkan yang berikut ini di command prompt.

```
node transcribe-delete-medical-job.js
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Menyiapkan Node.js pada EC2 instans Amazon

Skenario umum untuk menggunakan Node.js dengan SDK for JavaScript adalah menyiapkan dan menjalankan aplikasi web Node.js pada instance Amazon Elastic Compute Cloud (AmazonEC2). Dalam tutorial ini, Anda akan membuat instance Linux, menghubungkannya menggunakanSSH, dan kemudian menginstal Node.js untuk menjalankan instance itu.

Prasyarat

Tutorial ini mengasumsikan bahwa Anda telah meluncurkan instance Linux dengan DNS nama publik yang dapat dijangkau dari internet dan yang dapat Anda sambungkan menggunakan. SSH Untuk informasi selengkapnya, lihat Langkah 1: Meluncurkan instance di Panduan EC2 Pengguna Amazon.

> **Important**
>
> Gunakan Amazon Linux 2023 Amazon Machine Image (AMI) saat meluncurkan EC2 instans Amazon baru.

Anda juga harus mengonfigurasi grup keamanan Anda untuk mengizinkan koneksi SSH (port 22), HTTP (port 80), dan HTTPS (port 443). Untuk informasi selengkapnya tentang prasyarat ini, lihat Menyiapkan dengan Amazon di Panduan Pengguna EC2 Amazon. EC2

Prosedur

Prosedur berikut membantu Anda menginstal Node.js pada instance Amazon Linux. Anda dapat menggunakan server ini untuk meng-host aplikasi web Node.js.

Untuk mengatur Node.js pada instance Linux Anda

1. Connect ke instance Linux Anda seperti `ec2-user` menggunakanSSH.
2. Instal node version manager (`nvm`) dengan mengetikkan berikut ini di baris perintah.

   > **Warning**
   >
   > AWS tidak mengontrol kode berikut. Sebelum Anda menjalankannya, pastikan untuk memverifikasi keaslian dan integritasnya. Informasi lebih lanjut tentang kode ini dapat ditemukan di repositori nvm GitHub.

   ```
   curl -o- https://raw.githubusercontent.com/nvm-sh/nvm/v0.39.7/install.sh | bash
   ```

   Kami akan menggunakan `nvm` untuk menginstal Node.js karena `nvm` dapat menginstal beberapa versi Node.js dan memungkinkan Anda untuk beralih di antara mereka.
3. Muat `nvm` dengan mengetikkan berikut ini di baris perintah.

   ```
   source ~/.bashrc
   ```
4. Gunakan nvm untuk menginstal LTS versi terbaru Node.js dengan mengetikkan berikut ini di baris perintah.

   ```
   nvm install --lts
   ```

   Menginstal Node.js juga menginstal Node Package Manager (`npm`) sehingga Anda dapat menginstal modul tambahan sesuai kebutuhan.
5. Uji bahwa Node.js diinstal dan berjalan dengan benar dengan mengetikkan berikut ini di baris perintah.

```
node -e "console.log('Running Node.js ' + process.version)"
```

Ini menampilkan pesan berikut yang menunjukkan versi Node.js yang sedang berjalan.

```
Running Node.js VERSION
```

> **Note**
>
> Instalasi node hanya berlaku untuk EC2 sesi Amazon saat ini. Jika Anda memulai ulang CLI sesi Anda, Anda perlu menggunakan nvm lagi untuk mengaktifkan versi node yang diinstal. Jika instance dihentikan, Anda perlu menginstal node lagi.Alternatifnya adalah membuat Amazon Machine Image (AMI) dari EC2 instance Amazon setelah Anda memiliki konfigurasi yang ingin Anda simpan, seperti yang dijelaskan dalam topik berikut.

Membuat Gambar Mesin Amazon (AMI)

Setelah menginstal Node.js pada EC2 instance Amazon, Anda dapat membuat Amazon Machine Image (AMI) dari instance tersebut. Membuat sebuah AMI memudahkan penyediaan beberapa EC2 instans Amazon dengan instalasi Node.js yang sama. Untuk informasi selengkapnya tentang membuat AMI dari instance yang ada, lihat Membuat Linux yang EBS didukung amazon AMI di Panduan EC2 Pengguna Amazon.

Sumber daya terkait

Untuk informasi selengkapnya tentang perintah dan perangkat lunak yang digunakan dalam topik ini, lihat halaman web berikut:

- Manajer versi node (`nvm`) —Lihat repo nvm aktif. GitHub
- Node Package Manager (`npm`) —Lihat situs web npm.

Membangun aplikasi untuk mengirimkan data ke DynamoDB

Tutorial Node.js lintas layanan ini menunjukkan cara membuat aplikasi yang memungkinkan pengguna mengirimkan data ke tabel Amazon DynamoDB. Aplikasi ini menggunakan layanan berikut:

- AWS Identity and Access Management(IAM) dan Amazon Cognito untuk otorisasi dan izin.
- Amazon DynamoDB (DynamoDB) untuk membuat dan memperbarui tabel.
- Amazon Simple Notification Service (Amazon SNS) untuk memberi tahu administrator aplikasi saat pengguna memperbarui tabel.

Skenario

Dalam tutorial ini, halaman HTML menyediakan aplikasi berbasis browser untuk mengirimkan data ke tabel Amazon DynamoDB. Aplikasi ini menggunakan Amazon SNS untuk memberi tahu administrator aplikasi saat pengguna memperbarui tabel.

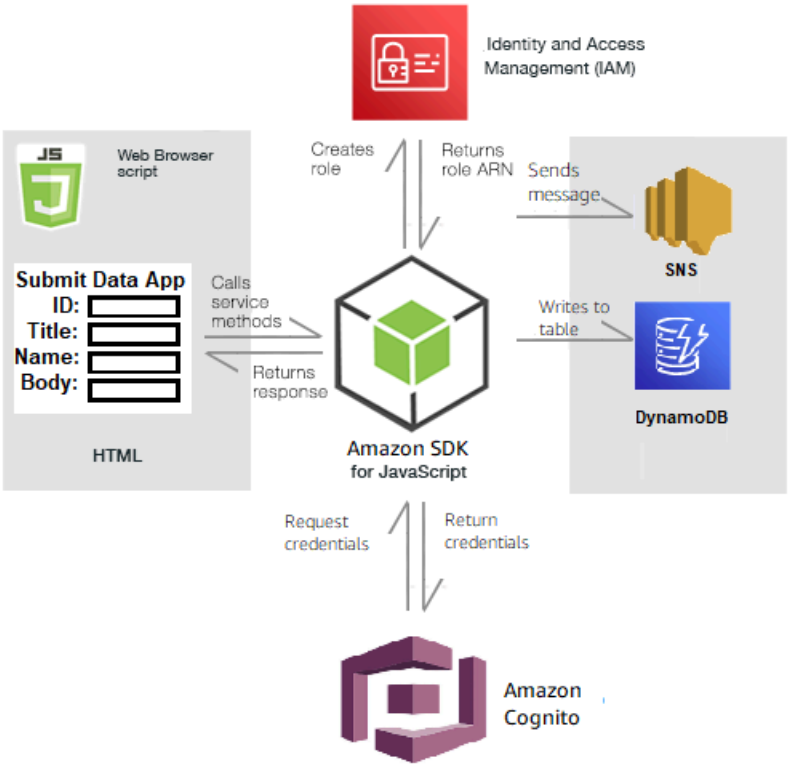

Untuk membangun aplikasi:

1. Prasyarat
2. Sumber daya penyediaan
3. Buat HTML
4. Buat skrip browser
5. Langkah selanjutnya

Prasyarat

Selesaikan tugas prasyarat berikut:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWSSDK dan Alat.

Buat sumber AWS daya

Aplikasi ini membutuhkan sumber daya berikut:

- AWS Identity and Access Management(IAM) Peran pengguna Amazon Cognito yang tidak diautentikasi dengan izin berikut:
  - SNS:Publish
  - dinamodb: PutItem
- Sebuah tabel DynamoDB.

Anda dapat membuat sumber daya ini secara manual di AWS konsol, tetapi kami sarankan untuk menyediakan sumber daya ini menggunakan AWS CloudFormation seperti yang dijelaskan dalam tutorial ini.

Buat sumber AWS daya menggunakan AWS CloudFormation

AWS CloudFormationmemungkinkan Anda untuk membuat dan menyediakan penyebaran AWS infrastruktur yang dapat diprediksi dan berulang kali. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS CloudFormation, lihat AWS CloudFormationPanduan Pengguna .

Untuk membuat AWS CloudFormation tumpukan menggunakanAWS CLI:

1. Instal dan konfigurasikan petunjuk AWS CLI berikut di Panduan AWS CLI Pengguna.
2. Buat file bernama `setup.yaml` di direktori root folder proyek Anda, dan salin konten di sini GitHub ke dalamnya.

> **Note**
>
> AWS CloudFormationTemplate dibuat menggunakan yang AWS CDK tersedia di sini GitHub. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS CDK, lihat Panduan Developer AWS Cloud Development Kit (AWS CDK).

3. Jalankan perintah berikut dari baris perintah, ganti *STACK_NAME dengan nama* unik untuk tumpukan, dan *REGION di wilayah* Anda. AWS

   > **Important**
   >
   > Nama tumpukan harus unik dalam AWS Wilayah dan AWS akun. Anda dapat menentukan hingga 128 karakter, dan angka serta tanda hubung diizinkan.

   ```
   aws cloudformation create-stack --stack-name STACK_NAME --template-body file://
   setup.yaml --capabilities CAPABILITY_IAM --region REGION
   ```

   Untuk informasi selengkapnya tentang parameter `create-stack` perintah, lihat panduan Referensi AWS CLI Perintah, dan Panduan AWS CloudFormation Pengguna.

   Untuk melihat sumber daya yang dibuat, buka AWS CloudFormation di konsol AWS manajemen, pilih tumpukan, dan pilih tab Sumber Daya.

4. Saat tumpukan dibuat, gunakan AWS SDK for JavaScript untuk mengisi tabel DynamoDB, seperti yang dijelaskan dalam. Mengisi tabel

Mengisi tabel

Untuk mengisi tabel, pertama membuat direktori bernama`libs`, dan di dalamnya membuat file bernama`dynamoClient.js`, dan paste konten di bawah ini ke dalamnya. Ganti *REGION* dengan AWS Region Anda, dan ganti *IDENTITY_POOL_ID dengan* ID Kumpulan Identitas Amazon Cognito. Ini menciptakan objek klien DynamoDB.

```
import { CognitoIdentityClient } from "@aws-sdk/client-cognito-identity";
import { fromCognitoIdentityPool } from "@aws-sdk/credential-provider-cognito-
identity";
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
```

```
const REGION = "REGION";
const IDENTITY_POOL_ID = "IDENTITY_POOL_ID"; // An Amazon Cognito Identity Pool ID.

// Create an Amazon DynaomDB service client object.
const dynamoClient = new DynamoDBClient({
  region: REGION,
  credentials: fromCognitoIdentityPool({
    client: new CognitoIdentityClient({ region: REGION }),
    identityPoolId: IDENTITY_POOL_ID,
  }),
});

export { dynamoClient };
```

Kode ini tersedia di sini GitHub.

Selanjutnya, buat `dynamoAppHelperFiles` folder di folder proyek Anda, buat file `update-table.js` di dalamnya, dan salin konten di sini GitHub ke dalamnya.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { PutItemCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { dynamoClient } from "../libs/dynamoClient.js";

// Set the parameters
export const params = {
  TableName: "Items",
  Item: {
    id: { N: "1" },
    title: { S: "aTitle" },
    name: { S: "aName" },
    body: { S: "aBody" },
  },
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await dynamoClient.send(new PutItemCommand(params));
    console.log("success");
    console.log(data);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
```

```
};
run();
```

Jalankan perintah berikut dari baris perintah.

```
node update-table.js
```

Kode ini tersedia di sini GitHub.

Buat halaman front-end untuk aplikasi

Di sini Anda membuat halaman browser HTML front-end untuk aplikasi.

Buat `DynamoDBApp` direktori, buat file bernama`index.html`, dan salin kode dari sini GitHub. `script`Elemen menambahkan `main.js` file, yang berisi semua yang diperlukan JavaScript untuk contoh. Anda akan membuat `main.js` file nanti dalam tutorial ini. Kode yang tersisa di `index.html` membuat halaman browser yang menangkap data yang dimasukkan pengguna.

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Buat skrip browser

Pertama, buat objek klien layanan yang diperlukan untuk contoh. Buat `libs` direktori, buat`snsClient.js`, dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya. Ganti *`REGION`* dan *`IDENTITY_POOL_ID`* di masing-masing.

> **Note**
>
> Gunakan ID kumpulan identitas Amazon Cognito yang Anda buat. Buat sumber AWS daya

```
import { CognitoIdentityClient } from "@aws-sdk/client-cognito-identity";
import { fromCognitoIdentityPool } from "@aws-sdk/credential-provider-cognito-
identity";
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

const REGION = "REGION";
const IDENTITY_POOL_ID = "IDENTITY_POOL_ID"; // An Amazon Cognito Identity Pool ID.

// Create an Amazon Comprehend service client object.
```

```
const snsClient = new SNSClient({
  region: REGION,
  credentials: fromCognitoIdentityPool({
    client: new CognitoIdentityClient({ region: REGION }),
    identityPoolId: IDENTITY_POOL_ID,
  }),
});

export { snsClient };
```

Kode ini tersedia di sini GitHub. .

Untuk membuat skrip browser untuk contoh ini, dalam folder bernama`DynamoDBApp`, buat modul Node.js dengan nama file `add_data.js` dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya. `submitData`Fungsi mengirimkan data ke tabel DynamoDB, dan mengirimkan teks SMS ke administrator aplikasi menggunakan Amazon SNS.

Dalam `submitData` fungsi tersebut, deklarasikan variabel untuk nomor telepon target, nilai yang dimasukkan pada antarmuka aplikasi, dan untuk nama bucket Amazon S3. Selanjutnya, buat objek parameter untuk menambahkan item ke tabel. Jika tidak ada nilai yang kosong, `submitData` tambahkan item ke tabel, dan kirim pesan. Ingatlah untuk membuat fungsi tersedia untuk browser, dengan`window.submitData = submitData`.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { PutItemCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { PublishCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";
import { dynamoClient } from "../libs/dynamoClient.js";

export const submitData = async () => {
  //Set the parameters
  // Capture the values entered in each field in the browser (by id).
  const id = document.getElementById("id").value;
  const title = document.getElementById("title").value;
  const name = document.getElementById("name").value;
  const body = document.getElementById("body").value;
  //Set the table name.
  const tableName = "Items";

  //Set the parameters for the table
  const params = {
    TableName: tableName,
```

```
    // Define the attributes and values of the item to be added. Adding ' + "" '
converts a value to
    // a string.
    Item: {
      id: { N: id + "" },
      title: { S: title + "" },
      name: { S: name + "" },
      body: { S: body + "" },
    },
  };
  // Check that all the fields are completed.
  if (id != "" && title != "" && name != "" && body != "") {
    try {
      //Upload the item to the table
      await dynamoClient.send(new PutItemCommand(params));
      alert("Data added to table.");
      try {
        // Create the message parameters object.
        const messageParams = {
          Message: "A new item with ID value was added to the DynamoDB",
          PhoneNumber: "PHONE_NUMBER", //PHONE_NUMBER, in the E.164 phone number
structure.
          // For example, ak standard local formatted number, such as (415) 555-2671,
is +14155552671 in E.164
          // format, where '1' in the country code.
        };
        // Send the SNS message
        const data = await snsClient.send(new PublishCommand(messageParams));
        console.log(
          "Success, message published. MessageID is " + data.MessageId,
        );
      } catch (err) {
        // Display error message if error is not sent
        console.error(err, err.stack);
      }
    } catch (err) {
      // Display error message if item is no added to table
      console.error(
        "An error occurred. Check the console for further information",
        err,
      );
    }
    // Display alert if all field are not completed.
  } else {
```

```
    alert("Enter data in each field.");
  }
};
// Expose the function to the browser
window.submitData = submitData;
```

Kode contoh ini dapat ditemukan di sini GitHub.

Akhirnya, jalankan yang berikut ini pada command prompt untuk bundel JavaScript untuk contoh ini dalam file bernama`main.js`:

```
webpack add_data.js --mode development --target web --devtool false -o main.js
```

> **Note**
>
> Untuk informasi tentang menginstal webpack, lihatBundel aplikasi dengan webpack.

Untuk menjalankan aplikasi, buka `index.html` di browser Anda.

Hapus sumber daya

Seperti yang dinyatakan di awal tutorial ini, pastikan untuk menghentikan semua sumber daya yang Anda buat saat melalui tutorial ini untuk memastikan bahwa Anda tidak dikenakan biaya. Anda dapat melakukan ini dengan menghapus AWS CloudFormation tumpukan yang Anda buat dalam Buat sumber AWS daya topik tutorial ini, sebagai berikut:

1. Buka AWS CloudFormationdi konsol AWS manajemen.
2. Buka halaman Stacks, dan pilih tumpukan.
3. Pilih Hapus.

Untuk contoh AWS lintas layanan lainnya, lihat contoh AWS SDK for JavaScriptlintas layanan.

Memanggil Lambda dengan API Gateway

Anda dapat menjalankan fungsi Lambda dengan menggunakan Amazon API Gateway, yang AWS merupakan layanan untuk membuat, menerbitkan, memelihara, memantau, dan mengamankan REST, HTTP, WebSocket dan API dalam skala besar. Pengembang API dapat membuat API yang mengakses AWS atau layanan web lainnya, serta data yang disimpan di dalam AWS Cloud. Sebagai

pengembang API Gateway, Anda dapat membuat API untuk digunakan dalam aplikasi klien Anda sendiri. Untuk informasi selengkapnya, lihat Apa itu Amazon API Gateway.

AWS Lambdaadalah layanan komputasi yang memungkinkan Anda menjalankan kode tanpa menyediakan atau mengelola server. Anda dapat membuat fungsi Lambda dalam berbagai bahasa pemrograman. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS Lambda, lihat Apa itu AWS Lambda.

Dalam contoh ini, Anda membuat fungsi Lambda menggunakan API runtime JavaScript Lambda. Contoh ini memanggil AWS layanan yang berbeda untuk melakukan kasus penggunaan tertentu. Misalnya, asumsikan bahwa organisasi mengirim pesan teks seluler kepada karyawannya yang memberi selamat kepada mereka pada tanggal ulang tahun satu tahun, seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi ini.

Contoh harus memakan waktu sekitar 20 menit untuk menyelesaikannya.

Contoh ini menunjukkan cara menggunakan JavaScript logika untuk membuat solusi yang melakukan kasus penggunaan ini. Misalnya, Anda akan mempelajari cara membaca database untuk menentukan karyawan mana yang telah mencapai tanggal ulang tahun satu tahun, cara memproses data, dan mengirim pesan teks semuanya dengan menggunakan fungsi Lambda. Kemudian Anda akan belajar cara menggunakan API Gateway untuk menjalankan AWS Lambda fungsi ini dengan menggunakan endpoint Istirahat. Misalnya, Anda dapat menjalankan fungsi Lambda dengan menggunakan perintah curl ini:

```
curl -XGET "https://xxxxqjko1o3.execute-api.us-east-1.amazonaws.com/cronstage/
employee"
```

AWSTutorial ini menggunakan tabel Amazon DynamoDB bernama Employee yang berisi bidang-bidang ini.

- id - kunci utama untuk tabel.
- FirstName - nama depan karyawan.

- telepon - nomor telepon karyawan.
- StartDate - tanggal mulai karyawan.

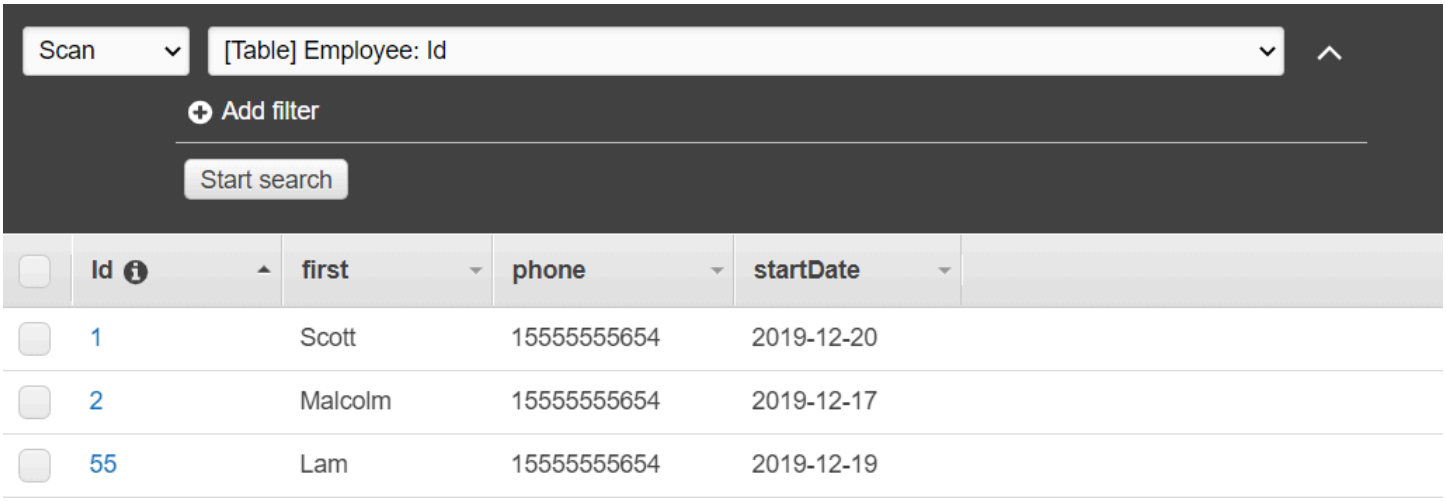

> **Important**
>
> Biaya untuk menyelesaikan: AWS Layanan yang termasuk dalam dokumen ini termasuk dalam Tingkat AWS Gratis. Namun, pastikan untuk menghentikan semua sumber daya setelah Anda menyelesaikan contoh ini untuk memastikan bahwa Anda tidak dikenakan biaya.

Untuk membangun aplikasi:

1. Prasyarat lengkap
2. Buat sumber AWS daya
3. Siapkan skrip browser
4. Buat dan unggah fungsi Lambda
5. Menyebarkan fungsi Lambda
6. Jalankan aplikasi
7. Hapus sumber daya

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWSSDK dan Alat.

Buat sumber AWS daya

Tutorial ini membutuhkan sumber daya berikut:

- Tabel Amazon DynamoDB `Employee` bernama dengan kunci `Id` bernama dan bidang yang ditunjukkan pada ilustrasi sebelumnya. Pastikan Anda memasukkan data yang benar, termasuk ponsel yang valid yang ingin Anda uji kasus penggunaan ini. Untuk informasi selengkapnya, lihat Membuat Tabel.
- Peran IAM dengan izin terlampir untuk menjalankan fungsi Lambda.
- Bucket Amazon S3 untuk menampung fungsi Lambda.

Anda dapat membuat sumber daya ini secara manual, tetapi kami merekomendasikan penyediaan sumber daya ini menggunakan AWS CloudFormation seperti yang dijelaskan dalam tutorial ini.

Buat sumber AWS daya menggunakan AWS CloudFormation

AWS CloudFormationmemungkinkan Anda untuk membuat dan menyediakan penyebaran AWS infrastruktur yang dapat diprediksi dan berulang kali. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS CloudFormation, lihat AWS CloudFormationPanduan Pengguna .

Untuk membuat AWS CloudFormation tumpukan menggunakanAWS CLI:

1. Instal dan konfigurasikan petunjuk AWS CLI berikut di Panduan AWS CLI Pengguna.
2. Buat file bernama `setup.yaml` di direktori root folder proyek Anda, dan salin konten di sini GitHub ke dalamnya.

> **Note**
>
> AWS CloudFormationTemplate dibuat menggunakan yang AWS CDK tersedia di sini GitHub. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS CDK, lihat Panduan Developer AWS Cloud Development Kit (AWS CDK).

3. Jalankan perintah berikut dari baris perintah, ganti *STACK_NAME dengan nama* unik untuk tumpukan.

> **Important**
>
> Nama tumpukan harus unik dalam AWS Wilayah dan AWS akun. Anda dapat menentukan hingga 128 karakter, dan angka serta tanda hubung diizinkan.

```
aws cloudformation create-stack --stack-name STACK_NAME --template-body file://
setup.yaml --capabilities CAPABILITY_IAM
```

Untuk informasi selengkapnya tentang parameter `create-stack` perintah, lihat panduan Referensi AWS CLI Perintah, dan Panduan AWS CloudFormation Pengguna.

4. Selanjutnya, isi tabel dengan mengikuti prosedurMengisi tabel.

Mengisi tabel

Untuk mengisi tabel, pertama membuat direktori bernama`libs`, dan di dalamnya membuat file bernama`dynamoClient.js`, dan paste konten di bawah ini ke dalamnya.

```
const { DynamoDBClient } = require ( "@aws-sdk/client-dynamodb" );
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; // e.g. "us-east-1"
 // Create an Amazon Lambda service client object.
const dynamoClient = new DynamoDBClient({region:REGION});
module.exports = { dynamoClient };
```

Kode ini tersedia di sini GitHub.

Selanjutnya, buat file bernama `populate-table.js` di direktori root folder proyek Anda, dan salin konten di sini GitHub ke dalamnya. Untuk salah satu item, ganti nilai `phone` properti dengan nomor ponsel yang valid dalam format E.164, dan nilai untuk `startDate` dengan tanggal hari ini.

Jalankan perintah berikut dari baris perintah.

```
node populate-table.js
```

```
const { BatchWriteItemCommand } = require ( "aws-sdk/client-dynamodb" );
const {dynamoClient} = require ( "./libs/dynamoClient" );

// Set the parameters.
export const params = {
  RequestItems: {
    Employees: [
      {
        PutRequest: {
          Item: {
            id: { N: "1" },
            firstName: { S: "Bob" },
            phone: { N: "155555555555654" },
            startDate: { S: "2019-12-20" },
          },
        },
      },
      {
        PutRequest: {
          Item: {
            id: { N: "2" },
            firstName: { S: "Xing" },
            phone: { N: "155555555555653" },
            startDate: { S: "2019-12-17" },
          },
        },
      },
      {
        PutRequest: {
          Item: {
            id: { N: "55" },
            firstName: { S: "Harriette" },
            phone: { N: "155555555555652" },
            startDate: { S: "2019-12-19" },
```

```
          },
        },
      },
    ],
  },
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await dbclient.send(new BatchWriteItemCommand(params));
    console.log("Success", data);
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Kode ini tersedia di sini GitHub.

Membuat AWS Lambda fungsi

Mengkonfigurasi SDK

Di `libs` direktori, buat file bernama `snsClient.js` dan`lambdaClient.js`, dan tempelkan konten di bawah ini ke dalam file-file ini, masing-masing.

```
const  { SNSClient } = require ( "@aws-sdk/client-sns" );
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create an Amazon SNS service client object.
const snsClient = new SNSClient({ region: REGION });
module.exports = { snsClient };
```

Ganti *`REGION`* dengan AWS Region. Kode ini tersedia di sini GitHub.

```
const { LambdaClient } = require ( "@aws-sdk/client-lambda" );
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create an Amazon Lambda service client object.
const lambdaClient = new LambdaClient({ region: REGION });
```

```
module.exports = { lambdaClient };
```

Ganti *REGION* dengan AWS Region. Kode ini tersedia di sini GitHub.

Pertama, impor modul dan perintah yang diperlukan AWS SDK for JavaScript (v3). Kemudian hitung tanggal hari ini dan tetapkan ke parameter. Ketiga, buat parameter untuk`ScanCommand`. Ganti *TABLE_NAME dengan nama* tabel yang Anda buat di Buat sumber AWS daya bagian contoh ini.

Cuplikan kode berikut menunjukkan langkah ini. (Lihat Bundling fungsi Lambda contoh lengkapnya.)

```
"use strict";
const { ScanCommand } = require("@aws-sdk/client-dynamodb");
const { PublishCommand } = require("@aws-sdk/client-sns");
const {snsClient} = require ( "./libs/snsClient" );
const {dynamoClient} = require ( "./libs/dynamoClient" );

// Get today's date.
const today = new Date();
const dd = String(today.getDate()).padStart(2, "0");
const mm = String(today.getMonth() + 1).padStart(2, "0"); //January is 0!
const yyyy = today.getFullYear();
const date = yyyy + "-" + mm + "-" + dd;

// Set the parameters for the ScanCommand method.
const params = {
  // Specify which items in the results are returned.
  FilterExpression: "startDate = :topic",
  // Define the expression attribute value, which are substitutes for the values you
 want to compare.
  ExpressionAttributeValues: {
    ":topic": { S: date },
  },
  // Set the projection expression, which are the attributes that you want.
  ProjectionExpression: "firstName, phone",
  TableName: "Employees",
};
```

Memindai tabel DynamoDB

Pertama, buat fungsi async/await yang dipanggil `sendText` untuk mempublikasikan pesan teks menggunakan Amazon SNS. `PublishCommand` Kemudian, tambahkan pola `try` blok yang memindai tabel DynamoDB untuk karyawan dengan ulang tahun kerja mereka hari ini, dan kemudian

memanggil fungsi untuk mengirim pesan `sendText` teks kepada karyawan ini. Jika terjadi kesalahan, `catch` blok dipanggil.

Cuplikan kode berikut menunjukkan langkah ini. (Lihat Bundling fungsi Lambda contoh lengkapnya.)

```
// Helper function to send message using Amazon SNS.
exports.handler = async () => {
  // Helper function to send message using Amazon SNS.
  async function sendText(textParams) {
    try {
      await snsClient.send(new PublishCommand(textParams));
      console.log("Message sent");
    } catch (err) {
      console.log("Error, message not sent ", err);
    }
  }
  try {
    // Scan the table to identify employees with work anniversary today.
    const data = await dynamoClient.send(new ScanCommand(params));
    data.Items.forEach(function (element) {
      const textParams = {
        PhoneNumber: element.phone.N,
        Message:
            "Hi " +
            element.firstName.S +
            "; congratulations on your work anniversary!",
      };
      // Send message using Amazon SNS.
      sendText(textParams);
    });
  } catch (err) {
    console.log("Error, could not scan table ", err);
  }
};
```

Bundling fungsi Lambda

Topik ini menjelaskan cara menggabungkan `mylambdafunction.ts` dan AWS SDK for JavaScript modul yang diperlukan untuk contoh ini ke dalam file yang dibundel yang disebut`index.js`.

1. Jika Anda belum melakukannya, ikuti contoh ini Tugas prasyarat untuk menginstal webpack.

> **Note**
>
> Untuk informasi tentang webpack, lihatBundel aplikasi dengan webpack.

2. Jalankan yang berikut ini di baris perintah JavaScript untuk menggabungkan contoh ini ke dalam file bernama`<index.js>`:

```
webpack mylambdafunction.ts --mode development --target node --devtool false --
output-library-target umd -o index.js
```

> **Important**
>
> Perhatikan output diberi nama`index.js`. Ini karena fungsi Lambda harus memiliki `index.js` handler untuk bekerja.

3. Kompres file output yang dibundel,`index.js`, ke dalam file ZIP bernama`mylambdafunction.zip`.
4. Unggah `mylambdafunction.zip` ke bucket Amazon S3 yang Anda buat dalam Buat sumber AWS daya topik tutorial ini.

Deploy fungsi Lambda

Di root proyek Anda, buat `lambda-function-setup.ts` file, dan tempel konten di bawah ini ke dalamnya.

Ganti *BUCKET_NAME* dengan nama bucket Amazon S3 tempat Anda mengunggah versi ZIP fungsi Lambda Anda. Ganti *ZIP_FILE_NAME dengan nama nama* versi ZIP dari fungsi Lambda Anda. Ganti *ROLE* dengan Amazon Resource Number (ARN) dari peran IAM yang Anda buat dalam Buat sumber AWS daya topik tutorial ini. Ganti *LAMBDA_FUNCTION_NAME dengan nama* untuk fungsi Lambda.

```
// Load the required Lambda client and commands.
const {
  CreateFunctionCommand
} = require ( "@aws-sdk/client-lambda" );
const { lambdaClient} = require ( "./libs/lambdaClient.js );
```

```
// Set the parameters.
const params = {
  Code: {
    S3Bucket: "BUCKET_NAME", // BUCKET_NAME
    S3Key: "ZIP_FILE_NAME", // ZIP_FILE_NAME
  },
  FunctionName: "LAMBDA_FUNCTION_NAME",
  Handler: "index.handler",
  Role: "IAM_ROLE_ARN", // IAM_ROLE_ARN; e.g., arn:aws:iam::650138640062:role/v3-
lambda-tutorial-lambda-role
  Runtime: "nodejs12.x",
  Description:
    "Scans a DynamoDB table of employee details and using Amazon Simple Notification
 Services (Amazon SNS) to " +
    "send employees an email on each anniversary of their start-date.",
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await lambdaClient.send(new CreateFunctionCommand(params));
    console.log("Success", data); // successful response
  } catch (err) {
    console.log("Error", err); // an error occurred
  }
};
run();
```

Masukkan yang berikut ini di baris perintah untuk menyebarkan fungsi Lambda.

```
node lambda-function-setup.ts
```

Contoh kode ini tersedia di sini GitHub.

Konfigurasikan API Gateway untuk menjalankan fungsi Lambda

Untuk membangun aplikasi:

1. Buat API sisanya
2. Uji metode API Gateway
3. Menerapkan metode API Gateway

Buat API sisanya

Anda dapat menggunakan konsol API Gateway untuk membuat titik akhir istirahat untuk fungsi Lambda. Setelah selesai, Anda dapat menjalankan fungsi Lambda menggunakan panggilan tenang.

1. Masuk ke konsol Amazon API Gateway.
2. Di bawah Rest API, pilih Build.
3. Pilih API Baru.

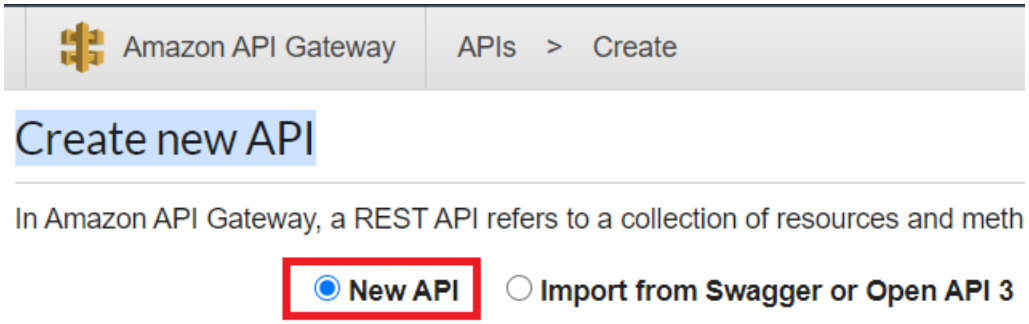

4. Tentukan Karyawan sebagai nama API dan berikan deskripsi.

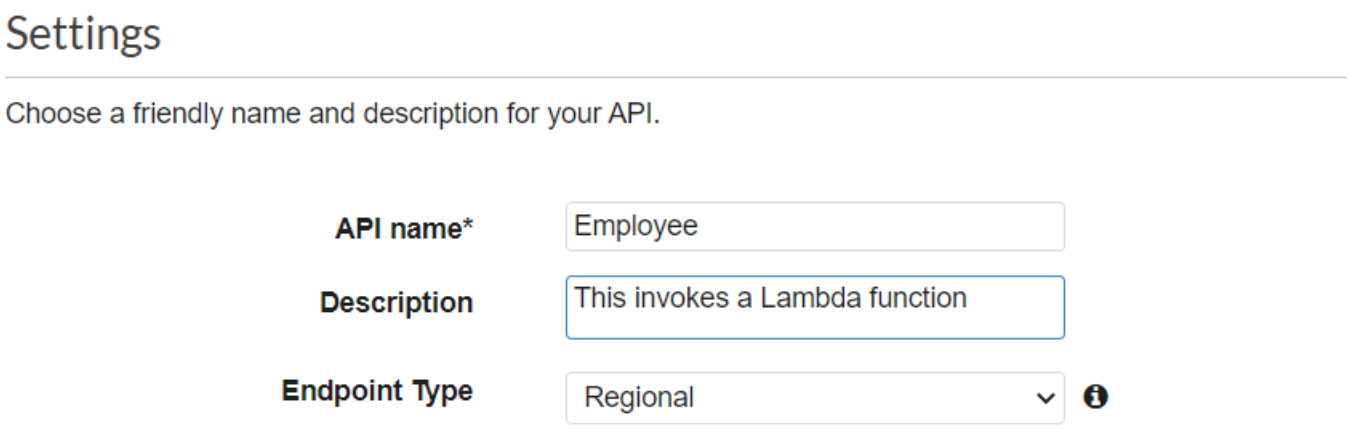

5. Pilih Buat API.
6. Pilih Sumber Daya di bawah bagian Karyawan.

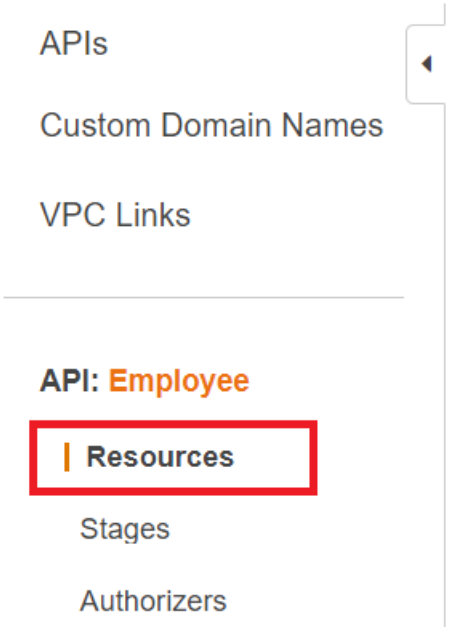

7. Di bidang nama, tentukan karyawan.
8. Pilih Buat sumber daya.
9. Dari dropdown Tindakan, pilih Buat Sumber Daya.

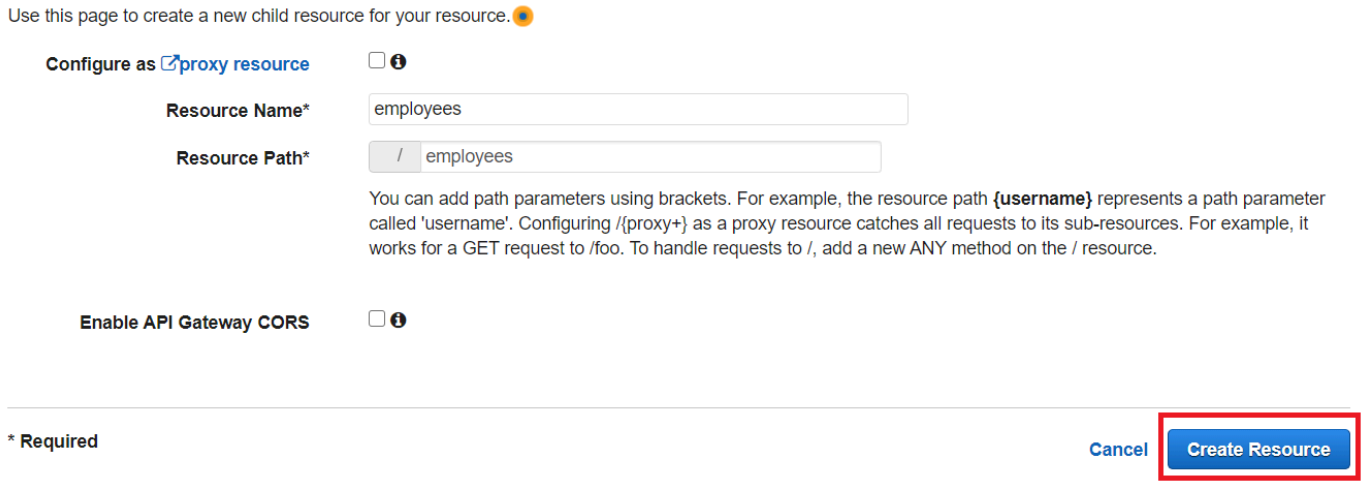

10. Pilih /employees, pilih Create Method dari Actions, lalu pilih GET dari menu drop-down di bawah /employees. Pilih ikon tanda centang.

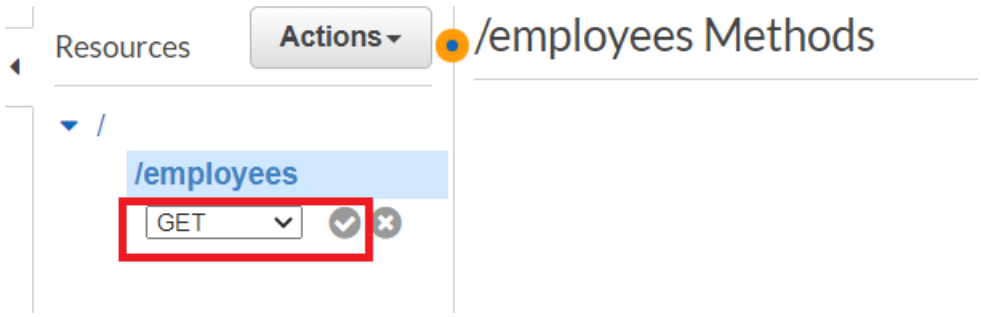

11. Pilih fungsi Lambda dan masukkan mylambdafunction sebagai nama fungsi Lambda. Pilih Simpan.

Uji metode API Gateway

Pada titik ini dalam tutorial, Anda dapat menguji metode API Gateway yang memanggil fungsi Lambda mylambdafunction. Untuk menguji metode, pilih Uji, seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi berikut.

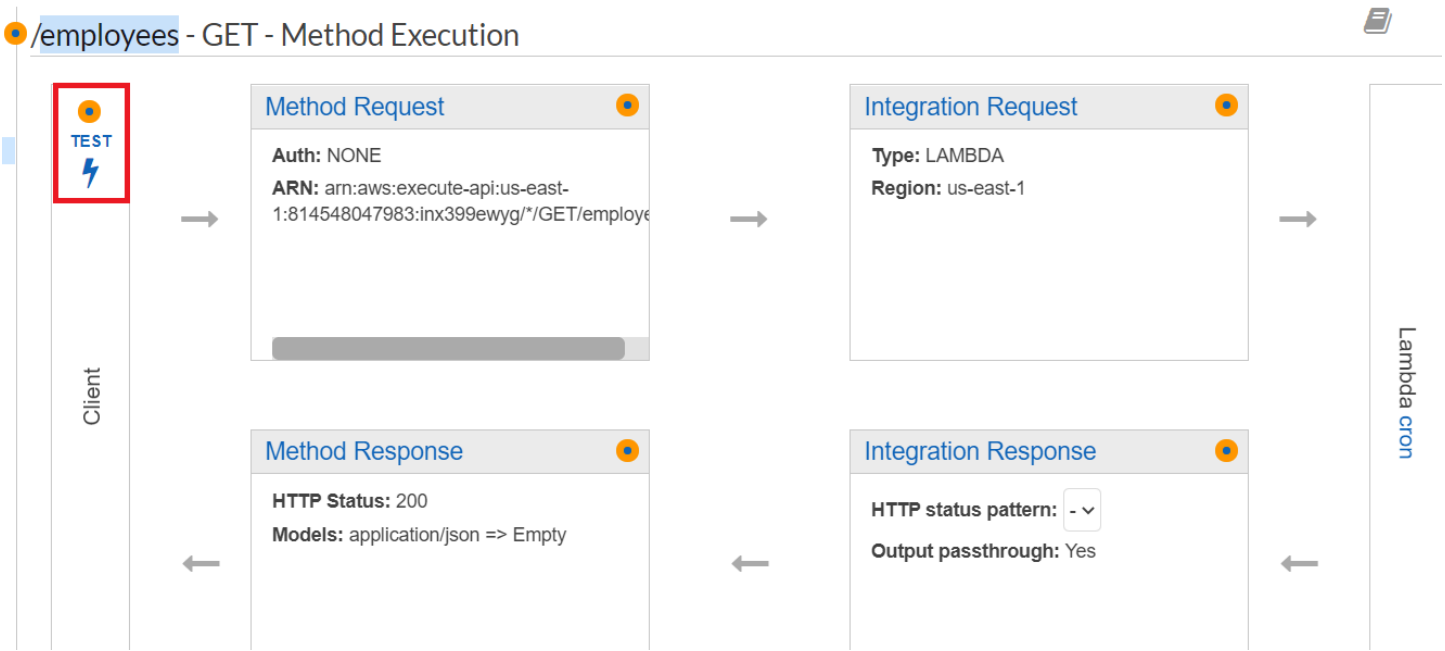

Setelah fungsi Lambda dipanggil, Anda dapat melihat file log untuk melihat pesan yang berhasil.

Menerapkan metode API Gateway

Setelah pengujian berhasil, Anda dapat menerapkan metode dari konsol Amazon API Gateway.

1. Pilih Dapatkan.

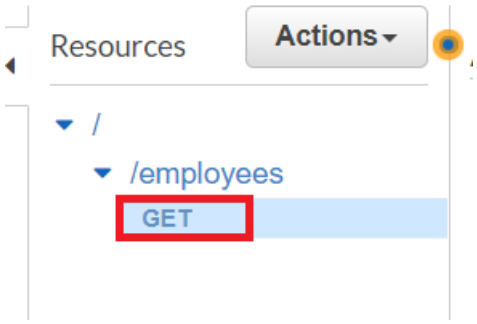

2. Dari dropdown Actions, pilih Deploy API.

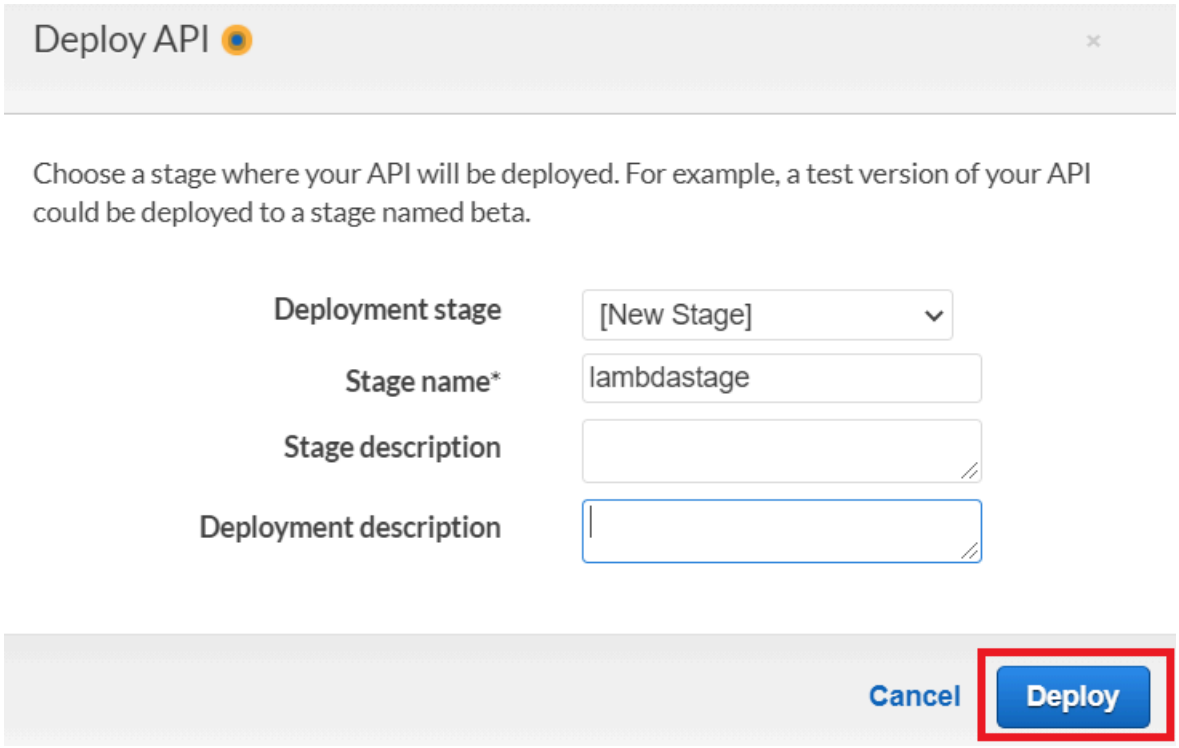

3. Isi formulir Deploy API dan pilih Deploy.

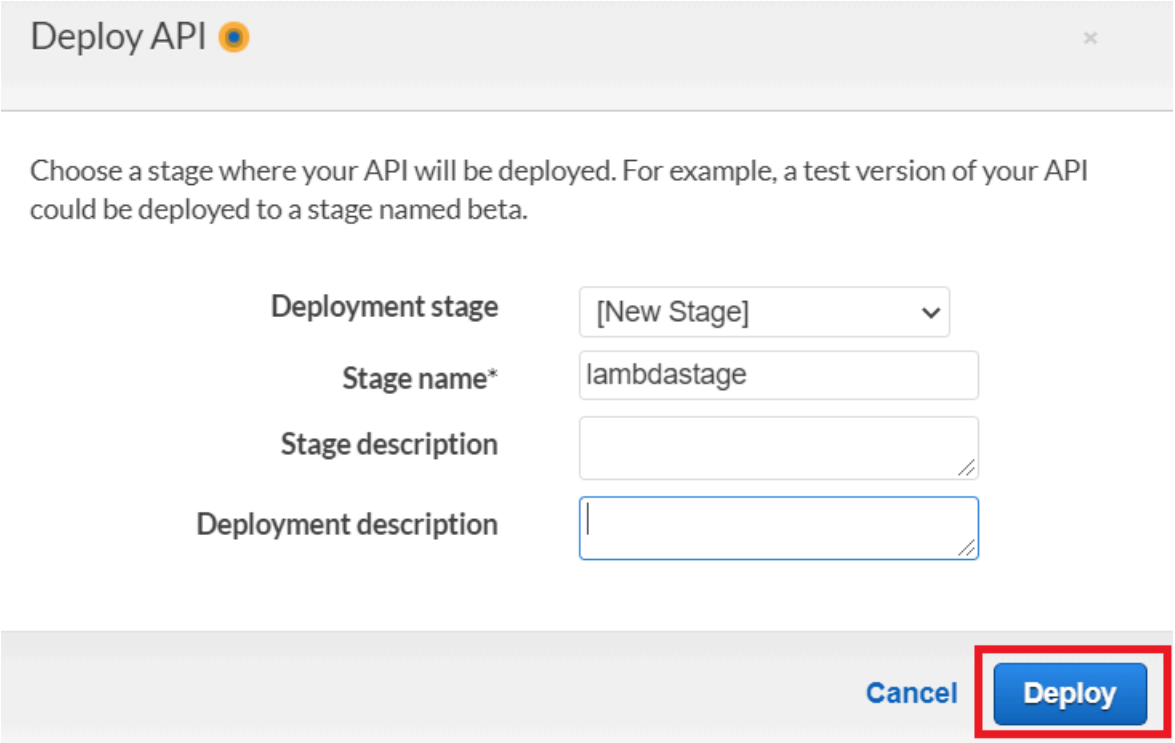

4. Pilih Simpan Perubahan.
5. Pilih Dapatkan lagi dan perhatikan bahwa URL berubah. Ini adalah URL pemanggilan yang dapat Anda gunakan untuk menjalankan fungsi Lambda.

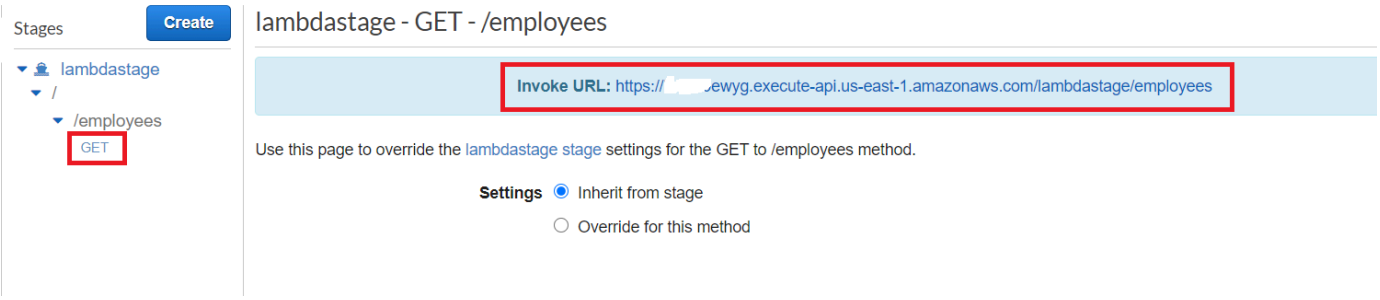

Hapus sumber daya

Selamat! Anda telah memanggil fungsi Lambda melalui Amazon API Gateway menggunakan. AWS SDK for JavaScript Seperti yang dinyatakan di awal tutorial ini, pastikan untuk menghentikan semua sumber daya yang Anda buat saat melalui tutorial ini untuk memastikan bahwa Anda tidak dikenakan biaya. Anda dapat melakukan ini dengan menghapus AWS CloudFormation tumpukan yang Anda buat dalam Buat sumber AWS daya topik tutorial ini, sebagai berikut:

1. Buka AWS CloudFormationdi konsol AWS manajemen.

2. Buka halaman Stacks, dan pilih tumpukan.
3. Pilih Hapus.

Membuat acara terjadwal untuk menjalankan AWS Lambda fungsi

Anda dapat membuat acara terjadwal yang memanggil AWS Lambda fungsi dengan menggunakan Amazon CloudWatch Event. Anda dapat mengonfigurasi CloudWatch Peristiwa untuk menggunakan ekspresi cron untuk menjadwalkan saat fungsi Lambda dipanggil. Misalnya, Anda dapat menjadwalkan CloudWatch Acara untuk menjalankan fungsi Lambda setiap hari kerja.

AWS Lambdaadalah layanan komputasi yang memungkinkan Anda menjalankan kode tanpa menyediakan atau mengelola server. Anda dapat membuat fungsi Lambda dalam berbagai bahasa pemrograman. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS Lambda, lihat Apa itu AWS Lambda.

Dalam tutorial ini, Anda membuat fungsi Lambda dengan menggunakan JavaScript Lambda runtime API. Contoh ini menginvokasi layanan AWS yang berbeda untuk melakukan kasus penggunaan tertentu. Misalnya, asumsikan bahwa organisasi mengirim pesan teks seluler kepada karyawannya yang memberi selamat kepada mereka pada tanggal peringatan satu tahun, seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi ini.

Tutorial akan memakan waktu sekitar 20 menit untuk menyelesaikannya.

Tutorial ini menunjukkan cara menggunakan JavaScript logika untuk membuat solusi yang melakukan kasus penggunaan ini. Misalnya, Anda akan mempelajari cara membaca database untuk menentukan karyawan mana yang telah mencapai tanggal ulang tahun satu tahun, cara memproses data, dan mengirim pesan teks semuanya dengan menggunakan fungsi Lambda. Kemudian Anda akan belajar cara menggunakan ekspresi cron untuk menjalankan fungsi Lambda setiap hari kerja.

AWSTutorial ini menggunakan tabel Amazon DynamoDB bernama Employee yang berisi bidang-bidang ini.

- id - kunci utama untuk tabel.
- FirstName - nama depan karyawan.
- telepon - nomor telepon karyawan.
- StartDate - tanggal mulai karyawan.

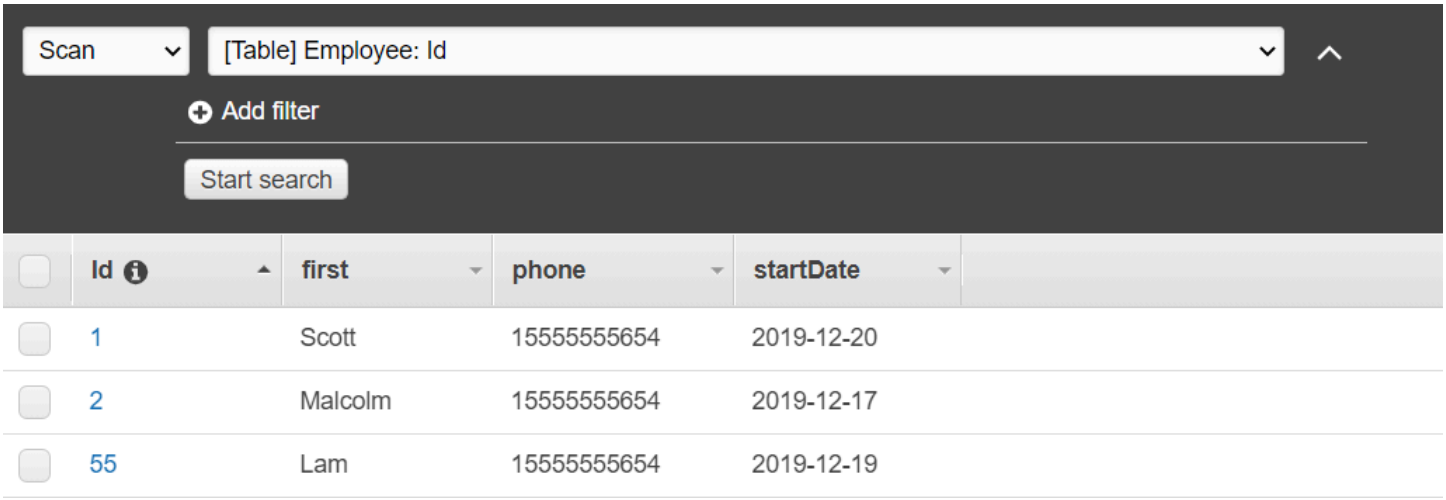

> **Important**
>
> Biaya untuk menyelesaikan: AWS Layanan yang termasuk dalam dokumen ini termasuk dalam Tingkat AWS Gratis. Namun, pastikan untuk menghentikan semua sumber daya setelah Anda menyelesaikan tutorial ini untuk memastikan bahwa Anda tidak dikenakan biaya.

Untuk membangun aplikasi:

1. Prasyarat lengkap
2. Buat sumber AWS daya
3. Siapkan skrip browser
4. Buat dan unggah fungsi Lambda
5. Menyebarkan fungsi Lambda
6. Jalankan aplikasi
7. Hapus sumber daya

Tugas prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node.js ini, dan instal modul wajib AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWSSDK dan Alat.

Buat sumber AWS daya

Tutorial ini membutuhkan sumber daya berikut.

- Tabel Amazon DynamoDB bernama Employee dengan kunci bernama Id dan bidang yang ditunjukkan pada ilustrasi sebelumnya. Pastikan Anda memasukkan data yang benar, termasuk ponsel yang valid yang ingin Anda uji kasus penggunaan ini. Untuk informasi selengkapnya, lihat Membuat Tabel.
- Peran IAM dengan izin terlampir untuk menjalankan fungsi Lambda.
- Bucket Amazon S3 untuk menampung fungsi Lambda.

Anda dapat membuat sumber daya ini secara manual, tetapi kami merekomendasikan penyediaan sumber daya ini menggunakan AWS CloudFormation seperti yang dijelaskan dalam tutorial ini.

Buat sumber AWS daya menggunakan AWS CloudFormation

AWS CloudFormationmemungkinkan Anda untuk membuat dan menyediakan penyebaran AWS infrastruktur yang dapat diprediksi dan berulang kali. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS CloudFormation, lihat Panduan Pengguna AWS CloudFormation.

Untuk membuat AWS CloudFormation tumpukan menggunakanAWS CLI:

1. Instal dan konfigurasikan petunjuk AWS CLI berikut di Panduan AWS CLI Pengguna.
2. Buat file bernama `setup.yaml` di direktori root folder proyek Anda, dan salin konten di sini GitHub ke dalamnya.

> **Note**
>
> AWS CloudFormationTemplate dibuat menggunakan yang AWS CDK tersedia di sini GitHub. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS CDK, lihat Panduan Developer AWS Cloud Development Kit (AWS CDK).

3. Jalankan perintah berikut dari baris perintah, ganti *STACK_NAME dengan nama* unik untuk tumpukan.

> **Important**
>
> Nama tumpukan harus unik dalam AWS Wilayah dan AWS akun. Anda dapat menentukan hingga 128 karakter, dan angka serta tanda hubung diizinkan.

```
aws cloudformation create-stack --stack-name STACK_NAME --template-body file://
setup.yaml --capabilities CAPABILITY_IAM
```

Untuk informasi selengkapnya tentang parameter `create-stack` perintah, lihat panduan Referensi AWS CLI Perintah, dan Panduan AWS CloudFormation Pengguna.

Lihat daftar sumber daya di konsol dengan membuka tumpukan di AWS CloudFormation dasbor, dan memilih tab Sumber Daya. Anda membutuhkan ini untuk tutorial.

4. Saat tumpukan dibuat, gunakan AWS SDK for JavaScript untuk mengisi tabel DynamoDB, seperti yang dijelaskan dalam. Mengisi tabel DynamoDB

Mengisi tabel DynamoDB

Untuk mengisi tabel, pertama membuat direktori bernama`libs`, dan di dalamnya membuat file bernama`dynamoClient.js`, dan paste konten di bawah ini ke dalamnya.

```
const { DynamoDBClient } = require( "@aws-sdk/client-dynamodb" );
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; // e.g. "us-east-1"
// Create an Amazon DynamoDB service client object.
const dynamoClient = new DynamoDBClient({region:REGION});
module.exports = { dynamoClient };
```

Kode ini tersedia di sini GitHub.

Selanjutnya, buat file bernama `populate-table.js` di direktori root folder proyek Anda, dan salin konten di sini GitHub ke dalamnya. Untuk salah satu item, ganti nilai `phone` properti dengan nomor ponsel yang valid dalam format E.164, dan nilai untuk `startDate` dengan tanggal hari ini.

Jalankan perintah berikut dari baris perintah.

```
node populate-table.js
```

```
const {
BatchWriteItemCommand } = require( "aws-sdk/client-dynamodb" );
const {dynamoClient} = require(  "./libs/dynamoClient" );
// Set the parameters.
const params = {
  RequestItems: {
    Employees: [
      {
        PutRequest: {
          Item: {
            id: { N: "1" },
            firstName: { S: "Bob" },
            phone: { N: "155555555555654" },
            startDate: { S: "2019-12-20" },
          },
        },
      },
      {
        PutRequest: {
          Item: {
            id: { N: "2" },
            firstName: { S: "Xing" },
            phone: { N: "155555555555653" },
            startDate: { S: "2019-12-17" },
          },
        },
      },
      {
        PutRequest: {
          Item: {
```

```
            id: { N: "55" },
            firstName: { S: "Harriette" },
            phone: { N: "155555555555652" },
            startDate: { S: "2019-12-19" },
          },
        },
      },
    ],
  },
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await dbclient.send(new BatchWriteItemCommand(params));
    console.log("Success", data);
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Kode ini tersedia di sini GitHub.

Membuat AWS Lambda fungsi

Mengkonfigurasi SDK

Pertama impor modul dan perintah yang diperlukan AWS SDK for JavaScript (v3): `DynamoDBClient` dan `ScanCommand` DynamoDB, dan dan perintah Amazon `SNSClient` SNS. `PublishCommand` Ganti *`REGION`* dengan AWS Region. Kemudian hitung tanggal hari ini dan tetapkan ke parameter. Kemudian buat parameter untuk `ScanCommand` .Replace *`TABLE_NAME`* dengan nama tabel yang Anda buat di Buat sumber AWS daya bagian contoh ini.

Cuplikan kode berikut menunjukkan langkah ini. (Lihat Bundling fungsi Lambda contoh lengkapnya.)

```
"use strict";
// Load the required clients and commands.
const { DynamoDBClient, ScanCommand } = require("@aws-sdk/client-dynamodb");
const { SNSClient, PublishCommand } = require("@aws-sdk/client-sns");

//Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
```

```
// Get today's date.
const today = new Date();
const dd = String(today.getDate()).padStart(2, "0");
const mm = String(today.getMonth() + 1).padStart(2, "0"); //January is 0!
const yyyy = today.getFullYear();
const date = yyyy + "-" + mm + "-" + dd;

// Set the parameters for the ScanCommand method.
const params = {
  // Specify which items in the results are returned.
  FilterExpression: "startDate = :topic",
  // Define the expression attribute value, which are substitutes for the values you
 want to compare.
  ExpressionAttributeValues: {
    ":topic": { S: date },
  },
  // Set the projection expression, which the the attributes that you want.
  ProjectionExpression: "firstName, phone",
  TableName: "TABLE_NAME",
};
```

Memindai tabel DynamoDB

Pertama buat fungsi async/await yang dipanggil `sendText` untuk mempublikasikan pesan teks menggunakan Amazon SNS. `PublishCommand` Kemudian, tambahkan pola `try` blok yang memindai tabel DynamoDB untuk karyawan dengan ulang tahun kerja mereka hari ini, dan kemudian memanggil fungsi untuk mengirim pesan `sendText` teks kepada karyawan ini. Jika terjadi kesalahan, `catch` blok dipanggil.

Cuplikan kode berikut menunjukkan langkah ini. (Lihat Bundling fungsi Lambda contoh lengkapnya.)

```
exports.handler = async (event, context, callback) => {
  // Helper function to send message using Amazon SNS.
  async function sendText(textParams) {
    try {
      const data = await snsclient.send(new PublishCommand(textParams));
      console.log("Message sent");
    } catch (err) {
      console.log("Error, message not sent ", err);
    }
  }
  try {
    // Scan the table to check identify employees with work anniversary today.
```

```
    const data = await dbclient.send(new ScanCommand(params));
    data.Items.forEach(function (element, index, array) {
      const textParams = {
        PhoneNumber: element.phone.N,
        Message:
          "Hi " +
          element.firstName.S +
          "; congratulations on your work anniversary!",
      };
      // Send message using Amazon SNS.
      sendText(textParams);
    });
  } catch (err) {
    console.log("Error, could not scan table ", err);
  }
};
```

Bundling fungsi Lambda

Topik ini menjelaskan cara menggabungkan `mylambdafunction.js` dan AWS SDK for JavaScript modul yang diperlukan untuk contoh ini ke dalam file yang dibundel yang disebut`index.js`.

1. Jika Anda belum melakukannya, ikuti contoh ini Tugas prasyarat untuk menginstal webpack.

   > **Note**
   >
   > Untuk informasi tentang webpack, lihatBundel aplikasi dengan webpack.

2. Jalankan yang berikut ini di baris perintah untuk menggabungkan JavaScript untuk contoh ini ke dalam file bernama`<index.js>`:

   ```
   webpack mylamdbafunction.js --mode development --target node --devtool false --
   output-library-target umd -o index.js
   ```

   > **Important**
   >
   > Perhatikan output diberi nama`index.js`. Ini karena fungsi Lambda harus memiliki `index.js` handler untuk bekerja.

3. Kompres file output yang dibundel,`index.js`, ke dalam file ZIP bernama`my-lambda-function.zip`.

4. Unggah `mylambdafunction.zip` ke bucket Amazon S3 yang Anda buat dalam Buat sumber AWS daya topik tutorial ini.

Berikut adalah kode skrip browser lengkap untuk`mylambdafunction.js`.

```
"use strict";
// Load the required clients and commands.
const { DynamoDBClient, ScanCommand } = require("@aws-sdk/client-dynamodb");
const { SNSClient, PublishCommand } = require("@aws-sdk/client-sns");

//Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"

// Get today's date.
const today = new Date();
const dd = String(today.getDate()).padStart(2, "0");
const mm = String(today.getMonth() + 1).padStart(2, "0"); //January is 0!
const yyyy = today.getFullYear();
const date = yyyy + "-" + mm + "-" + dd;

// Set the parameters for the ScanCommand method.
const params = {
  // Specify which items in the results are returned.
  FilterExpression: "startDate = :topic",
  // Define the expression attribute value, which are substitutes for the values you
 want to compare.
  ExpressionAttributeValues: {
    ":topic": { S: date },
  },
  // Set the projection expression, which the the attributes that you want.
  ProjectionExpression: "firstName, phone",
  TableName: "TABLE_NAME",
};

// Create the client service objects.
const dbclient = new DynamoDBClient({ region: REGION });
const snsclient = new SNSClient({ region: REGION });

exports.handler = async (event, context, callback) => {
  // Helper function to send message using Amazon SNS.
  async function sendText(textParams) {
    try {
      const data = await snsclient.send(new PublishCommand(textParams));
```

```
      console.log("Message sent");
    } catch (err) {
      console.log("Error, message not sent ", err);
    }
  }
  try {
    // Scan the table to check identify employees with work anniversary today.
    const data = await dbclient.send(new ScanCommand(params));
    data.Items.forEach(function (element, index, array) {
      const textParams = {
        PhoneNumber: element.phone.N,
        Message:
          "Hi " +
          element.firstName.S +
          "; congratulations on your work anniversary!",
      };
      // Send message using Amazon SNS.
      sendText(textParams);
    });
  } catch (err) {
    console.log("Error, could not scan table ", err);
  }
};
```

Deploy fungsi Lambda

Di root proyek Anda, buat `lambda-function-setup.js` file, dan tempel konten di bawah ini ke dalamnya.

Ganti *BUCKET_NAME* dengan nama bucket Amazon S3 tempat Anda mengunggah versi ZIP fungsi Lambda Anda. Ganti *ZIP_FILE_NAME dengan nama nama* versi ZIP dari fungsi Lambda Anda. Ganti *IAM_ROLE_ARN* dengan Amazon Resource Number (ARN) dari peran IAM yang Anda buat dalam topik tutorial ini. Buat sumber AWS daya Ganti *LAMBDA_FUNCTION_NAME dengan nama* untuk fungsi Lambda.

```
// Load the required Lambda client and commands.
const {
   CreateFunctionCommand,
} = require("@aws-sdk/client-lambda");
const {
   lambdaClient
} = require("..libs/lambdaClient.js");
```

```
// Instantiate an Lambda client service object.
const lambda = new LambdaClient({ region: REGION });

// Set the parameters.
const params = {
  Code: {
    S3Bucket: "BUCKET_NAME", // BUCKET_NAME
    S3Key: "ZIP_FILE_NAME", // ZIP_FILE_NAME
  },
  FunctionName: "LAMBDA_FUNCTION_NAME",
  Handler: "index.handler",
  Role: "IAM_ROLE_ARN", // IAM_ROLE_ARN; e.g., arn:aws:iam::650138640062:role/v3-
lambda-tutorial-lambda-role
  Runtime: "nodejs12.x",
  Description:
    "Scans a DynamoDB table of employee details and using Amazon Simple Notification
 Services (Amazon SNS) to " +
    "send employees an email the each anniversary of their start-date.",
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await lambda.send(new CreateFunctionCommand(params));
    console.log("Success", data); // successful response
  } catch (err) {
    console.log("Error", err); // an error occurred
  }
};
run();
```

Masukkan yang berikut ini di baris perintah untuk menyebarkan fungsi Lambda.

```
node lambda-function-setup.js
```

Contoh kode ini tersedia di sini GitHub.

Konfigurasikan CloudWatch untuk menjalankan fungsi Lambda

Untuk mengkonfigurasi CloudWatch untuk menjalankan fungsi Lambda:

1. Buka halaman Fungsi di konsol Lambda.
2. Pilih fungsi Lambda.

3. Di bawah Desainer, pilih Tambahkan pemicu.
4. Atur tipe pemicu ke CloudWatch EventBridgeEvents/.
5. Untuk Aturan, pilih Buat aturan baru.
6. Isi nama aturan dan deskripsi aturan.
7. Untuk jenis aturan, pilih Ekspresi jadwal.
8. Di bidang Ekspresi Jadwal, masukkan ekspresi cron. Misalnya, cron (0 12? * SEN-JUMAT *).
9. Pilih Tambahkan.

> **Note**
>
> Untuk informasi selengkapnya, lihat Menggunakan Lambda dengan CloudWatch Acara.

Hapus sumber daya

Selamat! Anda telah memanggil fungsi Lambda melalui acara terjadwal CloudWatch Amazon menggunakan. AWS SDK for JavaScript Seperti yang dinyatakan di awal tutorial ini, pastikan untuk menghentikan semua sumber daya yang Anda buat saat melalui tutorial ini untuk memastikan bahwa Anda tidak dikenakan biaya. Anda dapat melakukan ini dengan menghapus AWS CloudFormation tumpukan yang Anda buat dalam Buat sumber AWS daya topik tutorial ini, sebagai berikut:

1. Buka konsol AWS CloudFormation.
2. Pada halaman Stacks, pilih tumpukan.
3. Pilih Hapus.

Membangun chatbot Amazon Lex

Anda dapat membuat chatbot Amazon Lex dalam aplikasi web untuk melibatkan pengunjung situs web Anda. Chatbot Amazon Lex adalah fungsi yang melakukan percakapan obrolan online dengan pengguna tanpa memberikan kontak langsung dengan seseorang. Misalnya, ilustrasi berikut menunjukkan chatbot Amazon Lex yang melibatkan pengguna tentang pemesanan kamar hotel.

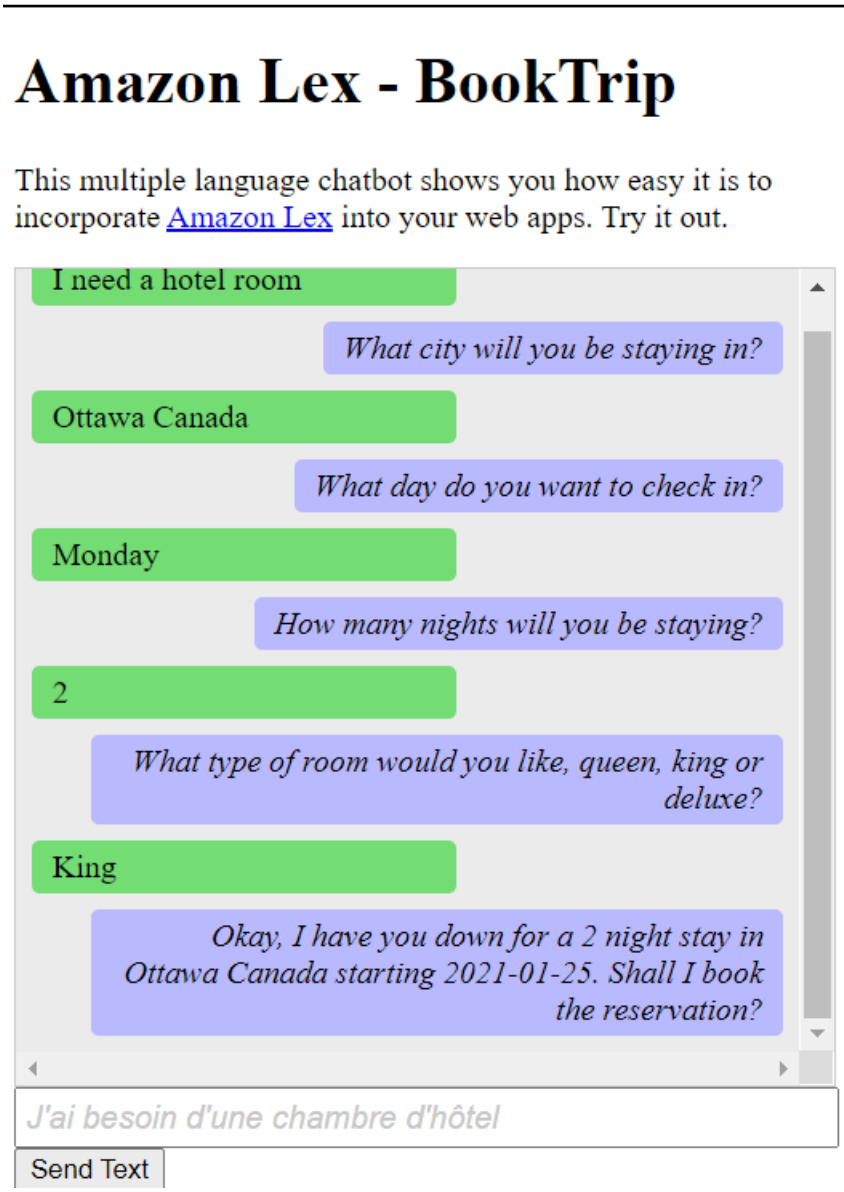

Chatbot Amazon Lex yang dibuat dalam AWS tutorial ini mampu menangani beberapa bahasa. Misalnya, pengguna yang berbicara bahasa Prancis dapat memasukkan teks Prancis dan mendapatkan kembali tanggapan dalam bahasa Prancis.

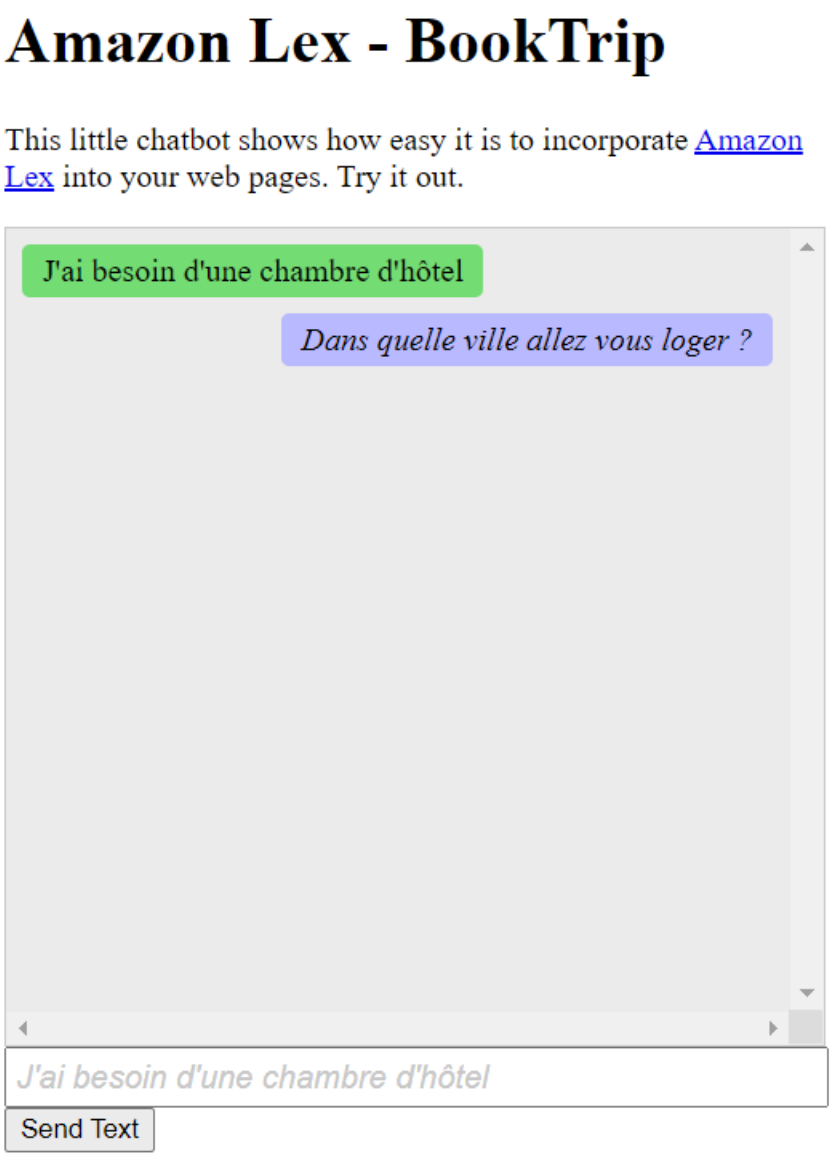

Demikian juga, pengguna dapat berkomunikasi dengan chatbot Amazon Lex dalam bahasa Italia.

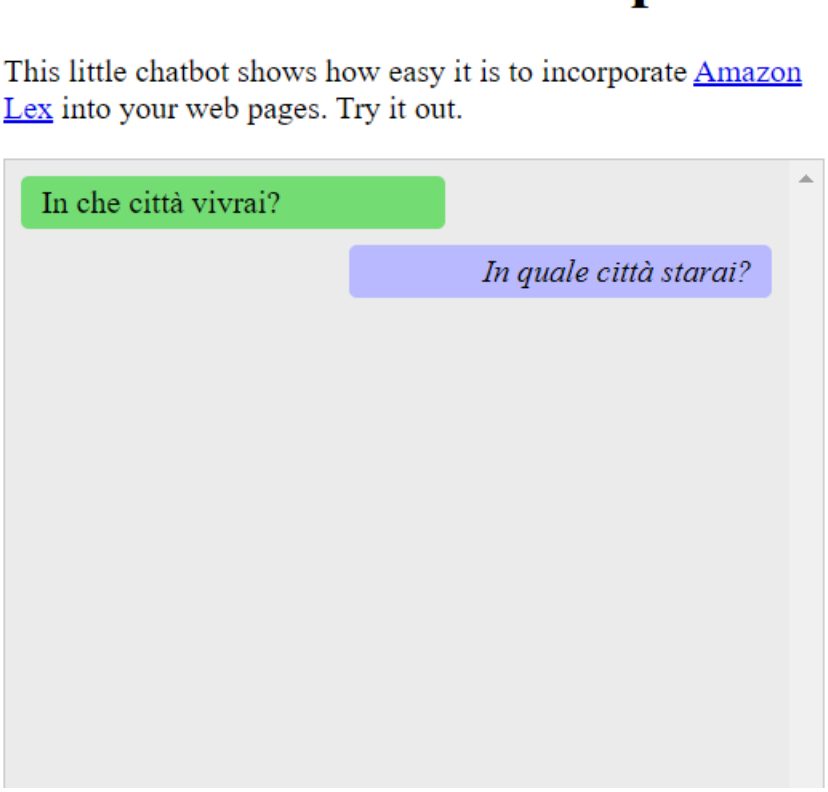

AWSTutorial ini memandu Anda melalui pembuatan chatbot Amazon Lex dan mengintegrasikannya ke dalam aplikasi web Node.js. AWS SDK for JavaScript(v3) digunakan untuk memanggil layanan iniAWS:

- Amazon Lex
- Amazon Comprehend
- Amazon Translate

Biaya untuk menyelesaikan: AWS Layanan yang termasuk dalam dokumen ini termasuk dalam Tingkat AWS Gratis.

Catatan: Pastikan untuk menghentikan semua sumber daya yang Anda buat saat mengikuti tutorial ini untuk memastikan bahwa Anda tidak dikenakan biaya.

Untuk membangun aplikasi:

1. Prasyarat
2. Sumber daya penyediaan

3. Buat chatbot Amazon Lex
4. Buat HTML
5. Buat skrip browser
6. Langkah selanjutnya

Prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWSSDK dan Alat.

> **Important**
>
> Contoh ini menggunakan ECMAScript6 (ES6). Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. . Namun, jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, silakan merujuk ke. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Buat sumber AWS daya

Tutorial ini membutuhkan sumber daya berikut.

- Peran IAM yang tidak diautentikasi dengan izin terlampir untuk:
  - Amazon Comprehend
  - Amazon Translate
  - Amazon Lex

Anda dapat membuat sumber daya ini secara manual, tetapi kami merekomendasikan penyediaan sumber daya ini menggunakan AWS CloudFormation seperti yang dijelaskan dalam tutorial ini.

Buat sumber AWS daya menggunakan AWS CloudFormation

AWS CloudFormationmemungkinkan Anda untuk membuat dan menyediakan penyebaran AWS infrastruktur yang dapat diprediksi dan berulang kali. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS CloudFormation, lihat Panduan Pengguna AWS CloudFormation.

Untuk membuat AWS CloudFormation tumpukan menggunakanAWS CLI:

1. Instal dan konfigurasikan petunjuk AWS CLI berikut di Panduan AWS CLI Pengguna.
2. Buat file bernama `setup.yaml` di direktori root folder proyek Anda, dan salin konten di sini GitHub ke dalamnya.

   > **Note**
   >
   > AWS CloudFormationTemplate dibuat menggunakan yang AWS CDK tersedia di sini GitHub. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS CDK, lihat Panduan Developer AWS Cloud Development Kit (AWS CDK).

3. Jalankan perintah berikut dari baris perintah, ganti *`STACK_NAME dengan nama`* unik untuk tumpukan.

   > **Important**
   >
   > Nama tumpukan harus unik dalam AWS Wilayah dan AWS akun. Anda dapat menentukan hingga 128 karakter, dan angka serta tanda hubung diizinkan.

   ```
   aws cloudformation create-stack --stack-name STACK_NAME --template-body file://
   setup.yaml --capabilities CAPABILITY_IAM
   ```

   Untuk informasi selengkapnya tentang parameter `create-stack` perintah, lihat panduan Referensi AWS CLI Perintah, dan Panduan AWS CloudFormation Pengguna.

   Untuk melihat sumber daya yang dibuat, buka konsol Amazon Lex, pilih tumpukan, dan pilih tab Sumber Daya.

Buat bot Amazon Lex

> **Important**
>
> Gunakan V1 dari konsol Amazon Lex untuk membuat bot. Contoh ini tidak berfungsi dengan bot yang dibuat menggunakan V2.

Langkah pertama adalah membuat chatbot Amazon Lex dengan menggunakan Amazon Web Services Management Console. Dalam contoh ini, contoh Amazon Lex BookTripdigunakan. Untuk informasi selengkapnya, lihat Pesan Perjalanan.

- Masuk ke Amazon Web Services Management Console dan buka konsol Amazon Lex di Amazon Web Services Console.
- Pada halaman Bots, pilih Buat.
- Pilih BookTripcetak biru (tinggalkan nama bot default). BookTrip

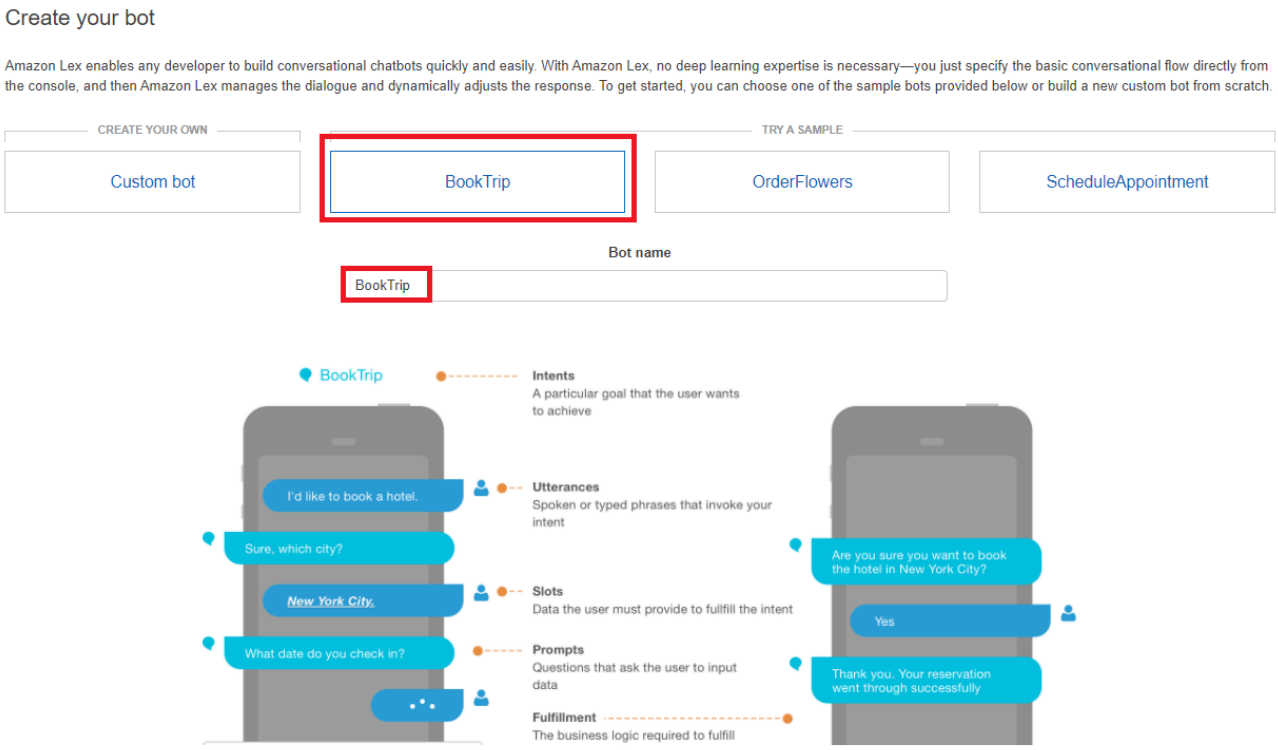

- Isi pengaturan default dan pilih Buat (konsol menunjukkan BookTripbot). Pada tab Editor, tinjau detail maksud yang telah dikonfigurasi sebelumnya.
- Uji bot di jendela uji. Mulai tes dengan mengetik Saya ingin memesan kamar hotel.

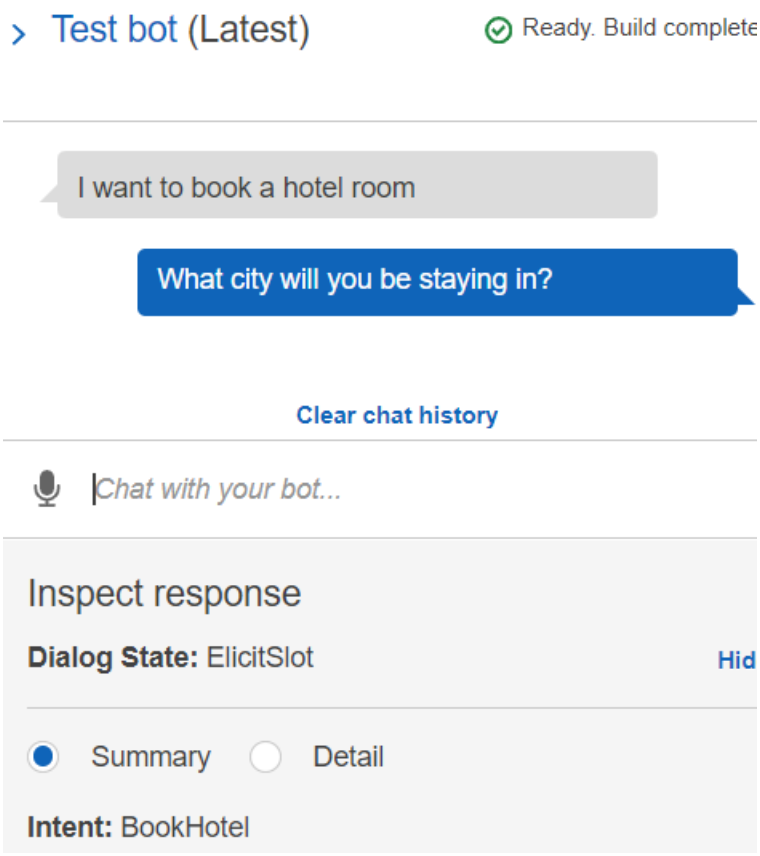

- Pilih Publikasikan dan tentukan nama alias (Anda akan memerlukan nilai ini saat menggunakanAWS SDK for JavaScript).

> **Note**
>
> Anda perlu mereferensikan nama bot dan alias bot dalam JavaScript kode Anda.

Buat HTML

Buat file bernama `index.html`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke`index.html`. Referensi HTML ini`main.js`. Ini adalah versi bundel dari index.js, yang mencakup AWS SDK for JavaScript modul yang diperlukan. Anda akan membuat file ini diBuat HTML. `index.html`juga referensi`style.css`, yang menambahkan gaya.

```
<!doctype html>
<head>
  <title>Amazon Lex - Sample Application (BookTrip)</title>
```

```
  <link type="text/css" rel="stylesheet" href="style.css" />
</head>

<body>
  <h1 id="title">Amazon Lex - BookTrip</h1>
  <p id="intro">
    This multiple language chatbot shows you how easy it is to incorporate
    <a
      href="https://aws.amazon.com/lex/"
      title="Amazon Lex (product)"
      target="_new"
      >Amazon Lex</a
    >
    into your web apps. Try it out.
  </p>
  <div id="conversation"></div>
  <input
    type="text"
    id="wisdom"
    size="80"
    value=""
    placeholder="J'ai besoin d'une chambre d'hôtel"
  />
  <br />
  <button onclick="createResponse()">Send Text</button>
  <script type="text/javascript" src="./main.js"></script>
</body>
```

Kode ini juga tersedia di sini GitHub.

Buat skrip browser

Buat file bernama `index.js`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke dalam`index.js`. Impor AWS SDK for JavaScript modul dan perintah yang diperlukan. Buat klien untuk Amazon Lex, Amazon Comprehend, dan Amazon Translate. Ganti *`AWSREGION`* dengan Region, dan *`IDENTITY_POOL_ID`* *dengan ID* kumpulan identitas yang Anda buat di. Buat sumber AWS daya Untuk mengambil ID kumpulan identitas ini, buka kumpulan identitas di konsol Amazon Cognito, pilih Edit kumpulan identitas, dan pilih Contoh kode di menu samping. ID kumpulan identitas ditampilkan dalam teks merah di konsol.

Pertama, buat `libs` direktori buat objek klien layanan yang diperlukan dengan membuat tiga file,`comprehendClient.js`,`lexClient.js`, dan`translateClient.js`. Rekatkan kode yang sesuai di bawah ini ke masing-masing, dan ganti *`REGION`* dan *`IDENTITY_POOL_ID`* di setiap file.

> **Note**
>
> Gunakan ID kumpulan identitas Amazon Cognito yang Anda buat. Buat sumber AWS daya menggunakan AWS CloudFormation

```
import { CognitoIdentityClient } from "@aws-sdk/client-cognito-identity";
import { fromCognitoIdentityPool } from "@aws-sdk/credential-provider-cognito-
identity";
import { ComprehendClient } from "@aws-sdk/client-comprehend";

const REGION = "REGION";
const IDENTITY_POOL_ID = "IDENTITY_POOL_ID"; // An Amazon Cognito Identity Pool ID.

// Create an Amazon Comprehend service client object.
const comprehendClient = new ComprehendClient({
  region: REGION,
  credentials: fromCognitoIdentityPool({
    client: new CognitoIdentityClient({ region: REGION }),
    identityPoolId: IDENTITY_POOL_ID,
  }),
});

export { comprehendClient };
```

```
import { CognitoIdentityClient } from "@aws-sdk/client-cognito-identity";
import { fromCognitoIdentityPool } from "@aws-sdk/credential-provider-cognito-
identity";
import { LexRuntimeServiceClient } from "@aws-sdk/client-lex-runtime-service";

const REGION = "REGION";
const IDENTITY_POOL_ID = "IDENTITY_POOL_ID"; // An Amazon Cognito Identity Pool ID.

// Create an Amazon Lex service client object.
const lexClient = new LexRuntimeServiceClient({
  region: REGION,
  credentials: fromCognitoIdentityPool({
```

```
    client: new CognitoIdentityClient({ region: REGION }),
    identityPoolId: IDENTITY_POOL_ID,
  }),
});

export { lexClient };
```

```
import { CognitoIdentityClient } from "@aws-sdk/client-cognito-identity";
import { fromCognitoIdentityPool } from "@aws-sdk/credential-provider-cognito-
identity";
import { TranslateClient } from "@aws-sdk/client-translate";

const REGION = "REGION";
const IDENTITY_POOL_ID = "IDENTITY_POOL_ID"; // An Amazon Cognito Identity Pool ID.

// Create an Amazon Translate service client object.
const translateClient = new TranslateClient({
  region: REGION,
  credentials: fromCognitoIdentityPool({
    client: new CognitoIdentityClient({ region: REGION }),
    identityPoolId: IDENTITY_POOL_ID,
  }),
});

export { translateClient };
```

Kode ini tersedia di sini GitHub. .

Selanjutnya, buat `index.js` file, dan tempel kode di bawah ini ke dalamnya.

Ganti BOT_ALIAS dan BOT_NAME dengan alias dan nama bot Amazon Lex Anda masing-masing, dan USER_ID dengan id pengguna. Fungsi `createResponse` asinkron melakukan hal berikut:

- Mengambil teks yang dimasukkan oleh pengguna ke browser dan menggunakan Amazon Comprehend untuk menentukan kode bahasanya.
- Mengambil kode bahasa dan menggunakan Amazon Translate untuk menerjemahkan teks ke dalam bahasa Inggris.
- Mengambil teks yang diterjemahkan dan menggunakan Amazon Lex untuk menghasilkan respons.
- Memposting respons ke halaman browser.

```
import { DetectDominantLanguageCommand } from "@aws-sdk/client-comprehend";
import { TranslateTextCommand } from "@aws-sdk/client-translate";
import { PostTextCommand } from "@aws-sdk/client-lex-runtime-service";
import { lexClient } from "./libs/lexClient.js";
import { translateClient } from "./libs/translateClient.js";
import { comprehendClient } from "./libs/comprehendClient.js";

var g_text = "";
// Set the focus to the input box.
document.getElementById("wisdom").focus();

function showRequest() {
  var conversationDiv = document.getElementById("conversation");
  var requestPara = document.createElement("P");
  requestPara.className = "userRequest";
  requestPara.appendChild(document.createTextNode(g_text));
  conversationDiv.appendChild(requestPara);
  conversationDiv.scrollTop = conversationDiv.scrollHeight;
}

function showResponse(lexResponse) {
  var conversationDiv = document.getElementById("conversation");
  var responsePara = document.createElement("P");
  responsePara.className = "lexResponse";

  var lexTextResponse = lexResponse;

  responsePara.appendChild(document.createTextNode(lexTextResponse));
  responsePara.appendChild(document.createElement("br"));
  conversationDiv.appendChild(responsePara);
  conversationDiv.scrollTop = conversationDiv.scrollHeight;
}

function handletext(text) {
  g_text = text;
  var xhr = new XMLHttpRequest();
  xhr.addEventListener("load", loadNewItems, false);
  xhr.open("POST", "../text", true); // A Spring MVC controller
  xhr.setRequestHeader("Content-type", "application/x-www-form-urlencoded"); //
necessary
  xhr.send("text=" + text);
}
```

```
function loadNewItems() {
  showRequest();

  // Re-enable input.
  var wisdomText = document.getElementById("wisdom");
  wisdomText.value = "";
  wisdomText.locked = false;
}

// Respond to user's input.
const createResponse = async () => {
  // Confirm there is text to submit.
  var wisdomText = document.getElementById("wisdom");
  if (wisdomText && wisdomText.value && wisdomText.value.trim().length > 0) {
    // Disable input to show it is being sent.
    var wisdom = wisdomText.value.trim();
    wisdomText.value = "...";
    wisdomText.locked = true;
    handletext(wisdom);

    const comprehendParams = {
      Text: wisdom,
    };
    try {
      const data = await comprehendClient.send(
        new DetectDominantLanguageCommand(comprehendParams)
      );
      console.log(
        "Success. The language code is: ",
        data.Languages[0].LanguageCode
      );
      const translateParams = {
        SourceLanguageCode: data.Languages[0].LanguageCode,
        TargetLanguageCode: "en", // For example, "en" for English.
        Text: wisdom,
      };
      try {
        const data = await translateClient.send(
          new TranslateTextCommand(translateParams)
        );
        console.log("Success. Translated text: ", data.TranslatedText);
        const lexParams = {
          botName: "BookTrip",
          botAlias: "mynewalias",
```

```
          inputText: data.TranslatedText,
          userId: "chatbot", // For example, 'chatbot-demo'.
        };
        try {
          const data = await lexClient.send(new PostTextCommand(lexParams));
          console.log("Success. Response is: ", data.message);
          var msg = data.message;
          showResponse(msg);
        } catch (err) {
          console.log("Error responding to message. ", err);
        }
      } catch (err) {
        console.log("Error translating text. ", err);
      }
    } catch (err) {
      console.log("Error identifying language. ", err);
    }
  }
};
// Make the function available to the browser.
window.createResponse = createResponse;
```

Kode ini tersedia di sini GitHub. .

Sekarang gunakan webpack untuk menggabungkan AWS SDK for JavaScript modul `index.js` dan ke dalam satu file,`main.js`.

1. Jika Anda belum melakukannya, ikuti contoh ini Prasyarat untuk menginstal webpack.

   > **Note**
   >
   > Untuk informasi tentang webpack, lihatBundel aplikasi dengan webpack.

2. Jalankan yang berikut ini di baris perintah untuk menggabungkan JavaScript untuk contoh ini ke dalam file bernama`main.js`:

   ```
   webpack index.js --mode development --target web --devtool false -o main.js
   ```

Langkah selanjutnya

Selamat! Anda telah membuat aplikasi Node.js yang menggunakan Amazon Lex untuk menciptakan pengalaman pengguna yang interaktif. Seperti yang dinyatakan di awal tutorial ini, pastikan untuk menghentikan semua sumber daya yang Anda buat saat melalui tutorial ini untuk memastikan bahwa Anda tidak dikenakan biaya. Anda dapat melakukan ini dengan menghapus AWS CloudFormation tumpukan yang Anda buat dalam Buat sumber AWS daya topik tutorial ini, sebagai berikut:

1. Buka konsol AWS CloudFormation.
2. Pada halaman Stacks, pilih tumpukan.
3. Pilih Hapus.

Untuk contoh AWS lintas layanan lainnya, lihat contoh AWS SDK for JavaScriptlintas layanan.

Membuat contoh aplikasi perpesanan

Anda dapat membuat AWS aplikasi yang mengirim dan mengambil pesan dengan menggunakan Amazon Simple Queue Service (Amazon SQS) AWS SDK for JavaScript dan Amazon Simple Queue Service (Amazon SQS). Pesan disimpan dalam antrean masuk pertama, keluar pertama (FIFO) yang memastikan bahwa urutan pesan konsisten. Misalnya, pesan pertama yang disimpan dalam antrian adalah pesan pertama yang dibaca dari antrian.

> **Note**
>
> Untuk informasi selengkapnya tentang Amazon SQS, lihat Apa itu Layanan Antrian Sederhana Amazon?

Dalam tutorial ini, Anda membuat aplikasi Node.js bernama AWS Messaging.

Biaya untuk menyelesaikan: AWS Layanan yang termasuk dalam dokumen ini termasuk dalam Tingkat AWS Gratis.

Catatan: Pastikan untuk menghentikan semua sumber daya yang Anda buat saat mengikuti tutorial ini untuk memastikan bahwa Anda tidak dikenakan biaya.

Untuk membangun aplikasi:

1. Prasyarat

2. Sumber daya penyediaan
3. Memahami alur kerja
4. Buat HTML
5. Buat skrip browser
6. Langkah selanjutnya

Prasyarat

Untuk mengatur dan menjalankan contoh ini, Anda harus terlebih dahulu menyelesaikan tugas-tugas ini:

- Siapkan lingkungan proyek untuk menjalankan TypeScript contoh Node ini, dan instal modul yang diperlukan AWS SDK for JavaScript dan pihak ketiga. Ikuti instruksi pada GitHub.
- Buat file konfigurasi bersama dengan kredensi pengguna Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang menyediakan file kredensial bersama, lihat File konfigurasi dan kredensial bersama di Panduan Referensi AWSSDK dan Alat.

> **Important**
>
> Contoh ini menggunakan ECMAScript6 (ES6). Ini membutuhkan Node.js versi 13.x atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. . Namun, jika Anda lebih suka menggunakan sintaks CommonJS, silakan merujuk ke. JavaScript ES6/CommonJS sintaks

Buat sumber AWS daya

Tutorial ini membutuhkan sumber daya berikut.

- Peran IAM yang tidak diautentikasi dengan izin untuk Amazon SQS.
- Antrian Amazon SQS FIFO bernama Message.FIFO - untuk informasi tentang membuat antrian, lihat Membuat antrian Amazon SQS.

Anda dapat membuat sumber daya ini secara manual, tetapi kami merekomendasikan penyediaan sumber daya ini menggunakan AWS CloudFormation (AWS CloudFormation) seperti yang dijelaskan dalam tutorial ini.

> **Note**
>
> AWS CloudFormationIni adalah kerangka pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan Anda untuk menentukan sumber daya aplikasi cloud. Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Pengguna AWS CloudFormation.

Buat AWS sumber daya menggunakan AWS CloudFormation

AWS CloudFormationmemungkinkan Anda untuk membuat dan menyediakan penyebaran AWS infrastruktur yang dapat diprediksi dan berulang kali. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS CloudFormation, lihat Panduan Pengguna AWS CloudFormation.

Untuk membuat AWS CloudFormation tumpukan menggunakanAWS CLI:

1. Instal dan konfigurasikan petunjuk AWS CLI berikut di Panduan AWS CLI Pengguna.
2. Buat file bernama `setup.yaml` di direktori root folder proyek Anda, dan salin konten di sini GitHub ke dalamnya.

   > **Note**
   >
   > AWS CloudFormationTemplate dibuat menggunakan yang AWS CDK tersedia di sini GitHub. Untuk informasi selengkapnya tentang AWS CDK, lihat Panduan Developer AWS Cloud Development Kit (AWS CDK).

3. Jalankan perintah berikut dari baris perintah, ganti *`STACK_NAME dengan nama`* unik untuk tumpukan.

   > **Important**
   >
   > Nama tumpukan harus unik dalam AWS Wilayah dan AWS akun. Anda dapat menentukan hingga 128 karakter, dan angka serta tanda hubung diizinkan.

```
aws cloudformation create-stack --stack-name STACK_NAME --template-body file://
setup.yaml --capabilities CAPABILITY_IAM
```

Untuk informasi selengkapnya tentang parameter `create-stack` perintah, lihat panduan Referensi AWS CLI Perintah, dan Panduan AWS CloudFormation Pengguna.

Untuk melihat sumber daya yang dibuat, buka AWS CloudFormation di konsol AWS manajemen, pilih tumpukan, dan pilih tab Sumber Daya.

Memahami aplikasi AWS Messaging

Untuk mengirim pesan ke antrian SQS, masukkan pesan ke dalam aplikasi dan pilih Kirim.

Setelah pesan dikirim, aplikasi menampilkan pesan.

Anda dapat memilih Purge untuk membersihkan pesan dari antrian Amazon SQS. Ini menghasilkan antrian kosong, dan tidak ada pesan yang ditampilkan dalam aplikasi.

Berikut ini menjelaskan bagaimana aplikasi menangani pesan:

- Pengguna memilih nama mereka dan memasukkan pesan mereka, dan mengirimkan pesan, yang memulai fungsi. `pushMessage`
- `pushMessage`mengambil Url Antrian Amazon SQS, lalu mengirim pesan dengan nilai ID pesan unik (GUID) teks pesan, dan pengguna ke Antrian Amazon SQS.
- `pushMessage`mengambil pesan dari Amazon SQS Queue, mengekstrak pengguna dan pesan untuk setiap pesan, dan menampilkan pesan.
- Pengguna dapat membersihkan pesan, yang menghapus pesan dari Amazon SQS Queue dan dari antarmuka pengguna.

Buat halaman HTML

Sekarang Anda membuat file HTML yang diperlukan untuk antarmuka pengguna grafis aplikasi (GUI). Buat file bernama `index.html`. Salin dan tempel kode di bawah ini ke`index.html`. Referensi HTML ini`main.js`. Ini adalah versi bundel dari index.js, yang mencakup AWS SDK for JavaScript modul yang diperlukan.

```
<!doctype html>
<html
  xmlns:th="http://www.thymeleaf.org"
  xmlns:sec="http://www.thymeleaf.org/thymeleaf-extras-springsecurity3"
>
```

```
<head>
  <meta charset="utf-8" />
  <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge" />
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1" />
  <link rel="icon" href="./images/favicon.ico" />
  <link
    rel="stylesheet"
    href="https://maxcdn.bootstrapcdn.com/bootstrap/3.3.7/css/bootstrap.min.css"
  />
  <link rel="stylesheet" href="./css/styles.css" />
  <script src="https://code.jquery.com/jquery-1.12.4.min.js"></script>
  <script src="https://code.jquery.com/ui/1.11.4/jquery-ui.min.js"></script>
  <script src="./js/main.js"></script>
  <style>
    .messageelement {
      margin: auto;
      border: 2px solid #dedede;
      background-color: #d7d1d0;
      border-radius: 5px;
      max-width: 800px;
      padding: 10px;
      margin: 10px 0;
    }

    .messageelement::after {
      content: "";
      clear: both;
      display: table;
    }

    .messageelement img {
      float: left;
      max-width: 60px;
      width: 100%;
      margin-right: 20px;
      border-radius: 50%;
    }

    .messageelement img.right {
      float: right;
      margin-left: 20px;
      margin-right: 0;
    }
  </style>
```

```
  </head>
  <body>
    <div class="container">
      <h2>AWS Sample Messaging Application</h2>
      <div id="messages"></div>

      <div class="input-group mb-3">
        <div class="input-group-prepend">
          <span class="input-group-text" id="basic-addon1">Sender:</span>
        </div>
        <select name="cars" id="username">
          <option value="Scott">Brian</option>
          <option value="Tricia">Tricia</option>
        </select>
      </div>

      <div class="input-group">
        <div class="input-group-prepend">
          <span class="input-group-text">Message:</span>
        </div>
        <textarea
          class="form-control"
          id="textarea"
          aria-label="With textarea"
        ></textarea>
        <button
          type="button"
          onclick="pushMessage()"
          id="send"
          class="btn btn-success"
        >
          Send
        </button>
        <button
          type="button"
          onclick="purge()"
          id="refresh"
          class="btn btn-success"
        >
          Purge
        </button>
      </div>
      <!-- All of these child items are hidden and only displayed in a FancyBox
 ------------------------------------------------------>
```

```
      <div id="hide" style="display: none">
        <div id="base" class="messageelement">
          <img
            src="../public/images/av2.png"
            alt="Avatar"
            class="right"
            style="width: 100%"
          />
          <p id="text">Excellent! So, what do you want to do today?</p>
          <span class="time-right">11:02</span>
        </div>
      </div>
    </div>
  </body>
</html>
```

Kode ini juga tersedia di sini GitHub.

Membuat skrip browser

Dalam topik ini, Anda membuat skrip browser untuk aplikasi. Ketika Anda telah membuat skrip browser, Anda bundel ke dalam file yang disebut `main.js` seperti yang dijelaskan dalamBundling JavaScript.

Buat file bernama `index.js`. Salin dan tempel kode dari sini GitHub ke dalamnya.

Kode ini dijelaskan di bagian berikut:

1. Konfigurasi
2. PopulateChat
3. pesan dorong
4. membersihkan

Konfigurasi

Pertama, buat `libs` direktori buat objek klien Amazon SQS yang diperlukan dengan membuat file bernama. `sqsClient.js` Ganti *`REGION`* dan *`IDENTITY_POOL_ID`* di masing-masing.

> **Note**
>
> Gunakan ID kumpulan identitas Amazon Cognito yang Anda buat. Buat sumber AWS daya

```
import { CognitoIdentityClient } from "@aws-sdk/client-cognito-identity";
import { fromCognitoIdentityPool } from "@aws-sdk/credential-providers";
import {SQSClient} from "@aws-sdk/client-sqs";
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
const IdentityPoolId = "IDENTITY_POOL_ID";
const sqsClient = new SQSClient({
  region: REGION,
  credentials: fromCognitoIdentityPool({
    client: new CognitoIdentityClient({ region: REGION }),
    identityPoolId: IdentityPoolId
  }),
});
```

Di`index.js`, impor AWS SDK for JavaScript modul dan perintah yang diperlukan. Ganti *`SQS_QUEUE_NAME dengan nama`* Antrian Amazon SQS yang Anda buat di. Buat sumber AWS daya

```
import {
  GetQueueUrlCommand,
  SendMessageCommand,
  ReceiveMessageCommand,
  PurgeQueueCommand,
} from "@aws-sdk/client-sqs";
import { sqsClient } from "./libs/sqsClient.js";

const QueueName = "SQS_QUEUE_NAME"; // The Amazon SQS queue name, which must end
 in .fifo for this example.
```

PopulateChat

`populateChat`Fungsi onload secara otomatis mengambil URL untuk Antrian Amazon SQS, dan mengambil semua pesan dalam antrian, dan menampilkannya.

```
$(function () {
  populateChat();
```

```
});

const populateChat = async () => {
  try {
    // Set the Amazon SQS Queue parameters.
    const queueParams = {
      QueueName: QueueName,
      Attributes: {
        DelaySeconds: "60",
        MessageRetentionPeriod: "86400",
      },
    };
    // Get the Amazon SQS Queue URL.
    const data = await sqsClient.send(new GetQueueUrlCommand(queueParams));
    console.log("Success. The URL of the SQS Queue is: ", data.QueueUrl);
    // Set the parameters for retrieving the messages in the Amazon SQS Queue.
    var getMessageParams = {
      QueueUrl: data.QueueUrl,
      MaxNumberOfMessages: 10,
      MessageAttributeNames: ["All"],
      VisibilityTimeout: 20,
      WaitTimeSeconds: 20,
    };
    try {
      // Retrieve the messages from the Amazon SQS Queue.
      const data = await sqsClient.send(
        new ReceiveMessageCommand(getMessageParams)
      );
      console.log("Successfully retrieved messages", data.Messages);

      // Loop through messages for user and message body.
      var i;
      for (i = 0; i < data.Messages.length; i++) {
        const name = data.Messages[i].MessageAttributes.Name.StringValue;
        const body = data.Messages[i].Body;
        // Create the HTML for the message.
        var userText = body + "<br><br><b>" + name;
        var myTextNode = $("#base").clone();
        myTextNode.text(userText);
        var image_url;
        var n = name.localeCompare("Scott");
        if (n == 0) image_url = "./images/av1.png";
        else image_url = "./images/av2.png";
        var images_div =
```

```
          '<img src="' +
          image_url +
          '" alt="Avatar" class="right" style=""width:100%;"">';
        myTextNode.html(userText);
        myTextNode.append(images_div);

        // Add the message to the GUI.
        $("#messages").append(myTextNode);
      }
    } catch (err) {
      console.log("Error loading messages: ", err);
    }
  } catch (err) {
    console.log("Error retrieving SQS queue URL: ", err);
  }
};
```

Pesan push

Pengguna memilih nama mereka dan memasukkan pesan mereka, dan mengirimkan pesan, yang memulai fungsi. `pushMessage` `pushMessage`mengambil Url Antrian Amazon SQS, lalu mengirim pesan dengan nilai ID pesan unik (GUID) teks pesan, dan pengguna ke Antrian Amazon SQS. Kemudian mengambil semua pesan dari Amazon SQS Queue dan menampilkannya.

```
const pushMessage = async () => {
  // Get and convert user and message input.
  var user = $("#username").val();
  var message = $("#textarea").val();

  // Create random deduplication ID.
  var dt = new Date().getTime();
  var uuid = "xxxxxxxx-xxxx-4xxx-yxxx-xxxxxxxxxxxx".replace(/[xy]/g, function (
    c
  ) {
    var r = (dt + Math.random() * 16) % 16 | 0;
    dt = Math.floor(dt / 16);
    return (c == "x" ? r : (r & 0x3) | 0x8).toString(16);
  });

  try {
    // Set the Amazon SQS Queue parameters.
    const queueParams = {
      QueueName: QueueName,
```

```
      Attributes: {
        DelaySeconds: "60",
        MessageRetentionPeriod: "86400",
      },
    };
    const data = await sqsClient.send(new GetQueueUrlCommand(queueParams));
    console.log("Success. The URL of the SQS Queue is: ", data.QueueUrl);
    // Set the parameters for the message.
    var messageParams = {
      MessageAttributes: {
        Name: {
          DataType: "String",
          StringValue: user,
        },
      },
      MessageBody: message,
      MessageDeduplicationId: uuid,
      MessageGroupId: "GroupA",
      QueueUrl: data.QueueUrl,
    };
    const result = await sqsClient.send(new SendMessageCommand(messageParams));
    console.log("Success", result.MessageId);

    // Set the parameters for retrieving all messages in the SQS queue.
    var getMessageParams = {
      QueueUrl: data.QueueUrl,
      MaxNumberOfMessages: 10,
      MessageAttributeNames: ["All"],
      VisibilityTimeout: 20,
      WaitTimeSeconds: 20,
    };

    // Retrieve messages from SQS Queue.
    const final = await sqsClient.send(
      new ReceiveMessageCommand(getMessageParams)
    );
    console.log("Successfully retrieved", final.Messages);
    $("#messages").empty();
    // Loop through messages for user and message body.
    var i;
    for (i = 0; i < final.Messages.length; i++) {
      const name = final.Messages[i].MessageAttributes.Name.StringValue;
      const body = final.Messages[i].Body;
      // Create the HTML for the message.
```

```
      var userText = body + "<br><br><b>" + name;
      var myTextNode = $("#base").clone();
      myTextNode.text(userText);
      var image_url;
      var n = name.localeCompare("Scott");
      if (n == 0) image_url = "./images/av1.png";
      else image_url = "./images/av2.png";
      var images_div =
        '<img src="' +
        image_url +
        '" alt="Avatar" class="right" style=""width:100%;"">';
      myTextNode.html(userText);
      myTextNode.append(images_div);
      // Add the HTML to the GUI.
      $("#messages").append(myTextNode);
    }
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
// Make the function available to the browser window.
window.pushMessage = pushMessage;
```

Bersihkan pesan

`purge`menghapus pesan dari Amazon SQS Queue dan dari antarmuka pengguna.

```
// Delete the message from the Amazon SQS queue.
const purge = async () => {
  try {
    // Set the Amazon SQS Queue parameters.
    const queueParams = {
      QueueName: QueueName,
      Attributes: {
        DelaySeconds: "60",
        MessageRetentionPeriod: "86400",
      },
    };
    // Get the Amazon SQS Queue URL.
    const data = await sqsClient.send(new GetQueueUrlCommand(queueParams));
    console.log("Success", data.QueueUrl);
    // Delete all the messages in the Amazon SQS Queue.
    const result = await sqsClient.send(
      new PurgeQueueCommand({ QueueUrl: data.QueueUrl })
```

```
    );
    // Delete all the messages from the GUI.
    $("#messages").empty();
    console.log("Success. All messages deleted.", data);
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};

// Make the function available to the browser window.
window.purge = purge;
```

Bundling JavaScript

Kode skrip browser comlete ini tersedia di sini. GitHub .

Sekarang gunakan webpack untuk menggabungkan AWS SDK for JavaScript modul `index.js` dan ke dalam satu file,`main.js`.

1. Jika Anda belum melakukannya, ikuti contoh ini Prasyarat untuk menginstal webpack.

   > **Note**
   >
   > Untuk informasi tentang webpack, lihatBundel aplikasi dengan webpack.

2. Jalankan yang berikut ini di baris perintah untuk menggabungkan JavaScript untuk contoh ini ke dalam file bernama`<index.js>`:

   ```
   webpack index.js --mode development --target web --devtool false -o main.js
   ```

Langkah selanjutnya

Selamat! Anda telah membuat dan menerapkan aplikasi AWS Messaging yang menggunakan Amazon SQS. Seperti yang dinyatakan di awal tutorial ini, pastikan untuk menghentikan semua sumber daya yang Anda buat saat melalui tutorial ini untuk memastikan bahwa Anda tidak lagi dikenakan biaya untuk mereka. Anda dapat melakukan ini dengan menghapus AWS CloudFormation tumpukan yang Anda buat dalam Buat sumber AWS daya topik tutorial ini, sebagai berikut:

1. Buka AWS CloudFormationdi konsol AWS manajemen.
2. Buka halaman Stacks, dan pilih tumpukan.

3. Pilih Hapus.

Gunakan AWS Cloud9 dengan AWS SDK for JavaScript

Anda dapat menggunakan AWS Cloud9 dengan AWS SDK for JavaScript untuk menulis dan menjalankan kode browser Anda JavaScript — serta menulis, menjalankan, dan men-debug kode Node.js Anda — hanya menggunakan browser. AWS Cloud9 termasuk alat seperti editor kode dan terminal, ditambah debugger untuk kode Node.js.

Karena AWS Cloud9 IDE berbasis cloud, Anda dapat mengerjakan proyek Anda dari kantor, rumah, atau di mana saja menggunakan mesin yang terhubung ke internet. Untuk informasi umum tentang AWS Cloud9, lihat Panduan AWS Cloud9 Pengguna.

Langkah-langkah berikut menjelaskan cara mengatur AWS Cloud9 dengan SDK untuk JavaScript.

Daftar Isi

Langkah 1: Siapkan AWS akun Anda untuk digunakan AWS Cloud9

Mulai gunakan AWS Cloud9 dengan masuk ke AWS Cloud9 konsol sebagai entitas AWS Identity and Access Management (IAM) (misalnya, pengguna IAM) yang memiliki izin akses AWS Cloud9 di akun Anda. AWS

Untuk menyiapkan entitas IAM di AWS akun Anda untuk diakses AWS Cloud9, dan untuk masuk ke AWS Cloud9 konsol, lihat Penyiapan tim untuk AWS Cloud9 di Panduan AWS Cloud9 Pengguna.

Langkah 2: Siapkan lingkungan AWS Cloud9 pengembangan Anda

Setelah Anda masuk ke AWS Cloud9 konsol, gunakan konsol untuk membuat lingkungan AWS Cloud9 pengembangan. Setelah Anda membuat lingkungan, AWS Cloud9 buka IDE untuk lingkungan itu.

Lihat Membuat lingkungan AWS Cloud9 di Panduan AWS Cloud9 Pengguna untuk detailnya.

> **Note**
>
> Saat Anda membuat lingkungan di konsol untuk pertama kalinya, kami sarankan Anda memilih opsi untuk Membuat instance baru untuk lingkungan (EC2). Opsi ini memberi tahu AWS Cloud9 untuk membuat lingkungan, meluncurkan instans Amazon EC2, dan kemudian menghubungkan instance baru ke lingkungan baru. Ini adalah cara tercepat untuk mulai menggunakan AWS Cloud9.

Langkah 3: Siapkan SDK untuk JavaScript

Setelah AWS Cloud9 membuka IDE untuk lingkungan pengembangan Anda, ikuti salah satu atau kedua prosedur berikut untuk menggunakan IDE guna menyiapkan SDK JavaScript di lingkungan Anda.

Untuk menyiapkan SDK JavaScript untuk Node.js

1. Jika terminal belum terbuka di IDE, buka. Untuk melakukan ini, pada bilah menu di IDE, pilih Jendela, Terminal Baru.
2. Jalankan perintah berikut `npm` untuk digunakan untuk menginstal `Cloud9` klien SDK untuk JavaScript.

   ```
   npm install @aws-sdk/client-cloud9
   ```

   Jika IDE tidak dapat menemukan`npm`, jalankan perintah berikut, satu per satu dalam urutan berikut, untuk menginstal`npm`. (Perintah ini mengasumsikan Anda memilih opsi untuk Membuat instance baru untuk lingkungan (EC2), sebelumnya dalam topik ini.)

> **Warning**
>
> AWS tidak mengontrol kode berikut. Sebelum Anda menjalankannya, pastikan untuk memverifikasi keaslian dan integritasnya. Informasi lebih lanjut tentang kode ini dapat ditemukan di repositori nvm (Node Version Manager) GitHub .

```
curl -o- https://raw.githubusercontent.com/nvm-sh/nvm/v0.34.0/install.sh | bash #
 Download and install Node Version Manager (nvm).
. ~/.bashrc                                                                    #
 Activate nvm.
nvm install node                                                               #
 Use nvm to install npm (and Node.js at the same time).
```

Untuk mengatur SDK untuk JavaScript di browser

Untuk menggunakan SDK untuk JavaScript di halaman HTML Anda, gunakan WebPack untuk menggabungkan modul klien yang diperlukan dan semua JavaScript fungsi yang diperlukan ke dalam satu JavaScript file, dan tambahkan dalam tag skrip di <head> halaman HTML Anda. Sebagai contoh:

```
<script src=./main.js></script>
```

> **Note**
>
> Untuk informasi selengkapnya tentang Webpack, lihat Bundel aplikasi dengan webpack

Langkah 4: Unduh kode contoh

Gunakan terminal yang Anda buka pada langkah sebelumnya untuk mengunduh kode contoh SDK JavaScript ke dalam lingkungan AWS Cloud9 pengembangan. (Jika terminal belum terbuka di IDE, buka dengan memilih Window, Terminal Baru pada bilah menu di IDE.)

Untuk mengunduh kode contoh, jalankan perintah berikut. Perintah ini mengunduh salinan semua contoh kode yang digunakan dalam dokumentasi AWS SDK resmi ke direktori root lingkungan Anda.

```
git clone https://github.com/awsdocs/aws-doc-sdk-examples.git
```

Untuk menemukan contoh kode untuk SDK for JavaScript, gunakan jendela Environment untuk membuka*ENVIRONMENT_NAME*\aws-doc-sdk-examples\javascriptv3\example_code/src, di mana *ENVIRONMENT_NAME adalah nama* lingkungan pengembangan Anda. AWS Cloud9

Untuk mempelajari cara bekerja dengan contoh kode ini dan lainnya, lihat SDK untuk contoh JavaScript kode.

Langkah 5: Jalankan dan debug kode contoh

Untuk menjalankan kode di lingkungan AWS Cloud9 pengembangan Anda, lihat Menjalankan kode Anda di Panduan AWS Cloud9 Pengguna.

Untuk men-debug kode Node.js, lihat Mendebug kode Anda di AWS Cloud9 Panduan Pengguna.

SDKuntuk JavaScript contoh kode (v3)

Contoh kode dalam topik ini menunjukkan cara menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan AWS.

Dasar-dasar adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana melakukan operasi penting dalam suatu layanan.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Layanan

- APIContoh gateway menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Aurora menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Auto Scaling menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Amazon Bedrock menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Amazon Bedrock Runtime menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Agen untuk Amazon Bedrock contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Agen untuk Amazon Bedrock Runtime contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- CloudWatch contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- CloudWatch Contoh acara menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- CloudWatch Contoh log menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- CodeBuild contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Penyedia Identitas Amazon Cognito menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Amazon Comprehend contoh menggunakan for SDK (v3) JavaScript
- Contoh Amazon DocumentDB SDK menggunakan JavaScript for (v3)
- Contoh DynamoDB SDK menggunakan JavaScript for (v3)
- EC2Contoh Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)

- Elastic Load Balancing - Contoh versi 2 menggunakan SDK untuk JavaScript (v3)
- EventBridge contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- AWS Glue contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- HealthImaging contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- IAMcontoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Kinesis menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Lambda menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Amazon Lex contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- MSKContoh Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Amazon Personalisasi contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Amazon Personalisasi contoh Acara menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Amazon Personalisasi contoh Runtime menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Amazon Pinpoint contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Amazon Polly menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- RDSContoh Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Layanan RDS Data Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Amazon Redshift menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Rekognition Amazon SDK menggunakan JavaScript for (v3)
- Contoh Amazon S3 menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh gletser S3 menggunakan SDK untuk JavaScript (v3)
- SageMaker contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Secrets Manager contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- SESContoh Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- SNSContoh Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- SQSContoh Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Step Functions menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- AWS STS contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- AWS Support contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Amazon Texttract menggunakan SDK for JavaScript (v3)

- Contoh Amazon Transcribe menggunakan SDK for JavaScript (v3)
- Contoh Amazon Translate menggunakan SDK for JavaScript (v3)

APIContoh gateway menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan API Gateway.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Skenario

Skenario

Membuat aplikasi nirserver untuk mengelola foto

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi tanpa server yang memungkinkan pengguna mengelola foto menggunakan label.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara mengembangkan aplikasi manajemen aset foto yang mendeteksi label dalam gambar menggunakan Amazon Rekognition dan menyimpannya untuk pengambilan nanti.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Untuk mendalami tentang asal usul contoh ini, lihat postingan di Komunitas AWS.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- APIGerbang

- DynamoDB
- Lambda
- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SNS

Gunakan API Gateway untuk menjalankan fungsi Lambda

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat AWS Lambda fungsi yang dipanggil oleh Amazon API Gateway.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara membuat AWS Lambda fungsi dengan menggunakan runtime Lambda JavaScript . API Contoh ini memanggil AWS layanan yang berbeda untuk melakukan kasus penggunaan tertentu. Contoh ini menunjukkan cara membuat fungsi Lambda yang dipanggil oleh API Amazon Gateway yang memindai tabel Amazon DynamoDB untuk peringatan kerja dan menggunakan Amazon Simple SNS Notification Service (Amazon) untuk mengirim pesan teks kepada karyawan Anda yang memberi selamat kepada mereka pada tanggal ulang tahun satu tahun mereka.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Contoh ini juga tersedia di panduan developer v3 AWS SDK for JavaScript.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- APIGerbang
- DynamoDB
- Lambda
- Amazon SNS

Contoh Aurora menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Aurora.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Skenario

Buat pelacak butir kerja Aurora Nirserver

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi web yang melacak item pekerjaan dalam database Amazon Aurora Tanpa Server dan menggunakan Amazon Simple Email Service (AmazonSES) untuk mengirim laporan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) untuk membuat aplikasi web yang melacak item pekerjaan dalam database Amazon Aurora dan laporan email dengan menggunakan Amazon Simple Email Service (AmazonSES). Contoh ini menggunakan sisi depan yang dibangun dengan React.js untuk berinteraksi dengan backend Express Node.js.

- Integrasikan aplikasi web React.js dengan AWS layanan.
- Cantumkan, tambahkan, dan perbarui butir di tabel Aurora.
- Kirim laporan email item pekerjaan yang difilter menggunakan AmazonSES.
- Menyebarkan dan mengelola sumber daya contoh dengan AWS CloudFormation skrip yang disertakan.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Aurora
- Amazon RDS
- Layanan RDS Data Amazon

- Amazon SES

Contoh Auto Scaling menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Auto Scaling.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Tindakan

`AttachLoadBalancerTargetGroups`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`AttachLoadBalancerTargetGroups`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const client = new AutoScalingClient({});
await client.send(
```

```
    new AttachLoadBalancerTargetGroupsCommand({
      AutoScalingGroupName: NAMES.autoScalingGroupName,
      TargetGroupARNs: [state.targetGroupArn],
    }),
  );
```

- Untuk API detailnya, lihat AttachLoadBalancerTargetGroupsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Membangun dan mengelola layanan yang tangguh

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat layanan web load-balanced yang mengembalikan rekomendasi buku, film, dan lagu. Contoh ini menunjukkan cara layanan tersebut merespons kegagalan, serta cara merestrukturisasi layanan agar lebih tangguh ketika terjadi kegagalan.

- Gunakan grup EC2 Auto Scaling Amazon untuk membuat instans Amazon Elastic Compute Cloud (AmazonEC2) berdasarkan template peluncuran dan untuk menyimpan jumlah instans dalam rentang yang ditentukan.
- Menangani dan mendistribusikan HTTP permintaan dengan Elastic Load Balancing.
- Memantau kondisi instans dalam grup Auto Scaling dan meneruskan permintaan hanya ke instans yang sehat.
- Jalankan server web Python pada setiap EC2 instance untuk menangani HTTP permintaan. Server web merespons dengan memberikan rekomendasi dan melakukan pemeriksaan kondisi.
- Menyimulasikan layanan yang direkomendasikan dengan tabel Amazon DynamoDB.
- Kontrol respons server web terhadap permintaan dan pemeriksaan kesehatan dengan memperbarui AWS Systems Manager parameter.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Menjalankan skenario interaktif di prompt perintah.

```
#!/usr/bin/env node
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0


import {
  Scenario,
  parseScenarioArgs,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";

/**
 * The workflow steps are split into three stages:
 *   - deploy
 *   - demo
 *   - destroy
 *
 * Each of these stages has a corresponding file prefixed with steps-*.
 */
import { deploySteps } from "./steps-deploy.js";
import { demoSteps } from "./steps-demo.js";
import { destroySteps } from "./steps-destroy.js";

/**
 * The context is passed to every scenario. Scenario steps
 * will modify the context.
 */
const context = {};

/**
 * Three Scenarios are created for the workflow. A Scenario is an orchestration
 class
 * that simplifies running a series of steps.
 */
export const scenarios = {
  // Deploys all resources necessary for the workflow.
  deploy: new Scenario("Resilient Workflow - Deploy", deploySteps, context),
  // Demonstrates how a fragile web service can be made more resilient.
  demo: new Scenario("Resilient Workflow - Demo", demoSteps, context),
  // Destroys the resources created for the workflow.
  destroy: new Scenario("Resilient Workflow - Destroy", destroySteps, context),
};
```

```
// Call function if run directly
import { fileURLToPath } from "url";

if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  parseScenarioArgs(scenarios);
}
```

Menyusun langkah-langkah untuk men-deploy semua sumber daya.

```
import { join } from "node:path";
import { readFileSync, writeFileSync } from "node:fs";
import axios from "axios";

import {
  BatchWriteItemCommand,
  CreateTableCommand,
  DynamoDBClient,
  waitUntilTableExists,
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import {
  EC2Client,
  CreateKeyPairCommand,
  CreateLaunchTemplateCommand,
  DescribeAvailabilityZonesCommand,
  DescribeVpcsCommand,
  DescribeSubnetsCommand,
  DescribeSecurityGroupsCommand,
  AuthorizeSecurityGroupIngressCommand,
} from "@aws-sdk/client-ec2";
import {
  IAMClient,
  CreatePolicyCommand,
  CreateRoleCommand,
  CreateInstanceProfileCommand,
  AddRoleToInstanceProfileCommand,
  AttachRolePolicyCommand,
  waitUntilInstanceProfileExists,
} from "@aws-sdk/client-iam";
import { SSMClient, GetParameterCommand } from "@aws-sdk/client-ssm";
import {
  CreateAutoScalingGroupCommand,
  AutoScalingClient,
```

```
  AttachLoadBalancerTargetGroupsCommand,
} from "@aws-sdk/client-auto-scaling";
import {
  CreateListenerCommand,
  CreateLoadBalancerCommand,
  CreateTargetGroupCommand,
  ElasticLoadBalancingV2Client,
  waitUntilLoadBalancerAvailable,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";

import {
  ScenarioOutput,
  ScenarioInput,
  ScenarioAction,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";
import { saveState } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/steps-common.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

import { MESSAGES, NAMES, RESOURCES_PATH, ROOT } from "./constants.js";
import { initParamsSteps } from "./steps-reset-params.js";

/**
 * @type {import('@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario.js').Step[]}
 */
export const deploySteps = [
  new ScenarioOutput("introduction", MESSAGES.introduction, { header: true }),
  new ScenarioInput("confirmDeployment", MESSAGES.confirmDeployment, {
    type: "confirm",
  }),
  new ScenarioAction(
    "handleConfirmDeployment",
    (c) => c.confirmDeployment === false && process.exit(),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingTable",
    MESSAGES.creatingTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
  ),
  new ScenarioAction("createTable", async () => {
    const client = new DynamoDBClient({});
    await client.send(
      new CreateTableCommand({
        TableName: NAMES.tableName,
        ProvisionedThroughput: {
          ReadCapacityUnits: 5,
```

```
          WriteCapacityUnits: 5,
        },
        AttributeDefinitions: [
          {
            AttributeName: "MediaType",
            AttributeType: "S",
          },
          {
            AttributeName: "ItemId",
            AttributeType: "N",
          },
        ],
        KeySchema: [
          {
            AttributeName: "MediaType",
            KeyType: "HASH",
          },
          {
            AttributeName: "ItemId",
            KeyType: "RANGE",
          },
        ],
      }),
    );
    await waitUntilTableExists({ client }, { TableName: NAMES.tableName });
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdTable",
    MESSAGES.createdTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "populatingTable",
    MESSAGES.populatingTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
  ),
  new ScenarioAction("populateTable", () => {
    const client = new DynamoDBClient({});
    /**
     * @type {{ default: import("@aws-sdk/client-dynamodb").PutRequest['Item'][] }}
     */
    const recommendations = JSON.parse(
      readFileSync(join(RESOURCES_PATH, "recommendations.json")),
    );

    return client.send(
```

```
    new BatchWriteItemCommand({
      RequestItems: {
        [NAMES.tableName]: recommendations.map((item) => ({
          PutRequest: { Item: item },
        })),
      },
    }),
  );
}),
new ScenarioOutput(
  "populatedTable",
  MESSAGES.populatedTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
),
new ScenarioOutput(
  "creatingKeyPair",
  MESSAGES.creatingKeyPair.replace("${KEY_PAIR_NAME}", NAMES.keyPairName),
),
new ScenarioAction("createKeyPair", async () => {
  const client = new EC2Client({});
  const { KeyMaterial } = await client.send(
    new CreateKeyPairCommand({
      KeyName: NAMES.keyPairName,
    }),
  );

  writeFileSync(`${NAMES.keyPairName}.pem`, KeyMaterial, { mode: 0o600 });
}),
new ScenarioOutput(
  "createdKeyPair",
  MESSAGES.createdKeyPair.replace("${KEY_PAIR_NAME}", NAMES.keyPairName),
),
new ScenarioOutput(
  "creatingInstancePolicy",
  MESSAGES.creatingInstancePolicy.replace(
    "${INSTANCE_POLICY_NAME}",
    NAMES.instancePolicyName,
  ),
),
new ScenarioAction("createInstancePolicy", async (state) => {
  const client = new IAMClient({});
  const {
    Policy: { Arn },
  } = await client.send(
    new CreatePolicyCommand({
```

```
        PolicyName: NAMES.instancePolicyName,
        PolicyDocument: readFileSync(
          join(RESOURCES_PATH, "instance_policy.json"),
        ),
      }),
    );
    state.instancePolicyArn = Arn;
  }),
  new ScenarioOutput("createdInstancePolicy", (state) =>
    MESSAGES.createdInstancePolicy
      .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
      .replace("${INSTANCE_POLICY_ARN}", state.instancePolicyArn),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingInstanceRole",
    MESSAGES.creatingInstanceRole.replace(
      "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
      NAMES.instanceRoleName,
    ),
  ),
  new ScenarioAction("createInstanceRole", () => {
    const client = new IAMClient({});
    return client.send(
      new CreateRoleCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
        AssumeRolePolicyDocument: readFileSync(
          join(ROOT, "assume-role-policy.json"),
        ),
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdInstanceRole",
    MESSAGES.createdInstanceRole.replace(
      "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
      NAMES.instanceRoleName,
    ),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "attachingPolicyToRole",
    MESSAGES.attachingPolicyToRole
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName)
      .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName),
  ),
```

```
  new ScenarioAction("attachPolicyToRole", async (state) => {
    const client = new IAMClient({});
    await client.send(
      new AttachRolePolicyCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
        PolicyArn: state.instancePolicyArn,
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "attachedPolicyToRole",
    MESSAGES.attachedPolicyToRole
      .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingInstanceProfile",
    MESSAGES.creatingInstanceProfile.replace(
      "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
      NAMES.instanceProfileName,
    ),
  ),
  new ScenarioAction("createInstanceProfile", async (state) => {
    const client = new IAMClient({});
    const {
      InstanceProfile: { Arn },
    } = await client.send(
      new CreateInstanceProfileCommand({
        InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
      }),
    );
    state.instanceProfileArn = Arn;

    await waitUntilInstanceProfileExists(
      { client },
      { InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName },
    );
  }),
  new ScenarioOutput("createdInstanceProfile", (state) =>
    MESSAGES.createdInstanceProfile
      .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
      .replace("${INSTANCE_PROFILE_ARN}", state.instanceProfileArn),
  ),
  new ScenarioOutput(
```

```
    "addingRoleToInstanceProfile",
    MESSAGES.addingRoleToInstanceProfile
      .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName),
  ),
  new ScenarioAction("addRoleToInstanceProfile", () => {
    const client = new IAMClient({});
    return client.send(
      new AddRoleToInstanceProfileCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
        InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "addedRoleToInstanceProfile",
    MESSAGES.addedRoleToInstanceProfile
      .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName),
  ),
  ...initParamsSteps,
  new ScenarioOutput("creatingLaunchTemplate", MESSAGES.creatingLaunchTemplate),
  new ScenarioAction("createLaunchTemplate", async () => {
    const ssmClient = new SSMClient({});
    const { Parameter } = await ssmClient.send(
      new GetParameterCommand({
        Name: "/aws/service/ami-amazon-linux-latest/amzn2-ami-hvm-x86_64-gp2",
      }),
    );
    const ec2Client = new EC2Client({});
    await ec2Client.send(
      new CreateLaunchTemplateCommand({
        LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
        LaunchTemplateData: {
          InstanceType: "t3.micro",
          ImageId: Parameter.Value,
          IamInstanceProfile: { Name: NAMES.instanceProfileName },
          UserData: readFileSync(
            join(RESOURCES_PATH, "server_startup_script.sh"),
          ).toString("base64"),
          KeyName: NAMES.keyPairName,
        },
      }),
    );
```

```
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdLaunchTemplate",
    MESSAGES.createdLaunchTemplate.replace(
      "${LAUNCH_TEMPLATE_NAME}",
      NAMES.launchTemplateName,
    ),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingAutoScalingGroup",
    MESSAGES.creatingAutoScalingGroup.replace(
      "${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}",
      NAMES.autoScalingGroupName,
    ),
  ),
  new ScenarioAction("createAutoScalingGroup", async (state) => {
    const ec2Client = new EC2Client({});
    const { AvailabilityZones } = await ec2Client.send(
      new DescribeAvailabilityZonesCommand({}),
    );
    state.availabilityZoneNames = AvailabilityZones.map((az) => az.ZoneName);
    const autoScalingClient = new AutoScalingClient({});
    await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
      autoScalingClient.send(
        new CreateAutoScalingGroupCommand({
          AvailabilityZones: state.availabilityZoneNames,
          AutoScalingGroupName: NAMES.autoScalingGroupName,
          LaunchTemplate: {
            LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
            Version: "$Default",
          },
          MinSize: 3,
          MaxSize: 3,
        }),
      ),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdAutoScalingGroup",
    /**
     * @param {{ availabilityZoneNames: string[] }} state
     */
    (state) =>
      MESSAGES.createdAutoScalingGroup
```

```
      .replace("${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}", NAMES.autoScalingGroupName)
      .replace(
        "${AVAILABILITY_ZONE_NAMES}",
        state.availabilityZoneNames.join(", "),
      ),
),
new ScenarioInput("confirmContinue", MESSAGES.confirmContinue, {
  type: "confirm",
}),
new ScenarioOutput("loadBalancer", MESSAGES.loadBalancer),
new ScenarioOutput("gettingVpc", MESSAGES.gettingVpc),
new ScenarioAction("getVpc", async (state) => {
  const client = new EC2Client({});
  const { Vpcs } = await client.send(
    new DescribeVpcsCommand({
      Filters: [{ Name: "is-default", Values: ["true"] }],
    }),
  );
  state.defaultVpc = Vpcs[0].VpcId;
}),
new ScenarioOutput("gotVpc", (state) =>
  MESSAGES.gotVpc.replace("${VPC_ID}", state.defaultVpc),
),
new ScenarioOutput("gettingSubnets", MESSAGES.gettingSubnets),
new ScenarioAction("getSubnets", async (state) => {
  const client = new EC2Client({});
  const { Subnets } = await client.send(
    new DescribeSubnetsCommand({
      Filters: [
        { Name: "vpc-id", Values: [state.defaultVpc] },
        { Name: "availability-zone", Values: state.availabilityZoneNames },
        { Name: "default-for-az", Values: ["true"] },
      ],
    }),
  );
  state.subnets = Subnets.map((subnet) => subnet.SubnetId);
}),
new ScenarioOutput(
  "gotSubnets",
  /**
   * @param {{ subnets: string[] }} state
   */
  (state) =>
    MESSAGES.gotSubnets.replace("${SUBNETS}", state.subnets.join(", ")),
```

```
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingLoadBalancerTargetGroup",
    MESSAGES.creatingLoadBalancerTargetGroup.replace(
      "${TARGET_GROUP_NAME}",
      NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
    ),
  ),
  new ScenarioAction("createLoadBalancerTargetGroup", async (state) => {
    const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
    const { TargetGroups } = await client.send(
      new CreateTargetGroupCommand({
        Name: NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
        Protocol: "HTTP",
        Port: 80,
        HealthCheckPath: "/healthcheck",
        HealthCheckIntervalSeconds: 10,
        HealthCheckTimeoutSeconds: 5,
        HealthyThresholdCount: 2,
        UnhealthyThresholdCount: 2,
        VpcId: state.defaultVpc,
      }),
    );
    const targetGroup = TargetGroups[0];
    state.targetGroupArn = targetGroup.TargetGroupArn;
    state.targetGroupProtocol = targetGroup.Protocol;
    state.targetGroupPort = targetGroup.Port;
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdLoadBalancerTargetGroup",
    MESSAGES.createdLoadBalancerTargetGroup.replace(
      "${TARGET_GROUP_NAME}",
      NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
    ),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingLoadBalancer",
    MESSAGES.creatingLoadBalancer.replace("${LB_NAME}", NAMES.loadBalancerName),
  ),
  new ScenarioAction("createLoadBalancer", async (state) => {
    const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
    const { LoadBalancers } = await client.send(
      new CreateLoadBalancerCommand({
        Name: NAMES.loadBalancerName,
```

```
      Subnets: state.subnets,
    }),
  );
  state.loadBalancerDns = LoadBalancers[0].DNSName;
  state.loadBalancerArn = LoadBalancers[0].LoadBalancerArn;
  await waitUntilLoadBalancerAvailable(
    { client },
    { Names: [NAMES.loadBalancerName] },
  );
}),
new ScenarioOutput("createdLoadBalancer", (state) =>
  MESSAGES.createdLoadBalancer
    .replace("${LB_NAME}", NAMES.loadBalancerName)
    .replace("${DNS_NAME}", state.loadBalancerDns),
),
new ScenarioOutput(
  "creatingListener",
  MESSAGES.creatingLoadBalancerListener
    .replace("${LB_NAME}", NAMES.loadBalancerName)
    .replace("${TARGET_GROUP_NAME}", NAMES.loadBalancerTargetGroupName),
),
new ScenarioAction("createListener", async (state) => {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  const { Listeners } = await client.send(
    new CreateListenerCommand({
      LoadBalancerArn: state.loadBalancerArn,
      Protocol: state.targetGroupProtocol,
      Port: state.targetGroupPort,
      DefaultActions: [
        { Type: "forward", TargetGroupArn: state.targetGroupArn },
      ],
    }),
  );
  const listener = Listeners[0];
  state.loadBalancerListenerArn = listener.ListenerArn;
}),
new ScenarioOutput("createdListener", (state) =>
  MESSAGES.createdLoadBalancerListener.replace(
    "${LB_LISTENER_ARN}",
    state.loadBalancerListenerArn,
  ),
),
new ScenarioOutput(
  "attachingLoadBalancerTargetGroup",
```

```
    MESSAGES.attachingLoadBalancerTargetGroup
      .replace("${TARGET_GROUP_NAME}", NAMES.loadBalancerTargetGroupName)
      .replace("${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}", NAMES.autoScalingGroupName),
  ),
  new ScenarioAction("attachLoadBalancerTargetGroup", async (state) => {
    const client = new AutoScalingClient({});
    await client.send(
      new AttachLoadBalancerTargetGroupsCommand({
        AutoScalingGroupName: NAMES.autoScalingGroupName,
        TargetGroupARNs: [state.targetGroupArn],
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "attachedLoadBalancerTargetGroup",
    MESSAGES.attachedLoadBalancerTargetGroup,
  ),
  new ScenarioOutput("verifyingInboundPort", MESSAGES.verifyingInboundPort),
  new ScenarioAction(
    "verifyInboundPort",
    /**
     *
     * @param {{ defaultSecurityGroup: import('@aws-sdk/client-ec2').SecurityGroup}}
state
     */
    async (state) => {
      const client = new EC2Client({});
      const { SecurityGroups } = await client.send(
        new DescribeSecurityGroupsCommand({
          Filters: [{ Name: "group-name", Values: ["default"] }],
        }),
      );
      if (!SecurityGroups) {
        state.verifyInboundPortError = new Error(MESSAGES.noSecurityGroups);
      }
      state.defaultSecurityGroup = SecurityGroups[0];

      /**
       * @type {string}
       */
      const ipResponse = (await axios.get("http://checkip.amazonaws.com")).data;
      state.myIp = ipResponse.trim();
      const myIpRules = state.defaultSecurityGroup.IpPermissions.filter(
        ({ IpRanges }) =>
```

```
          IpRanges.some(
            ({ CidrIp }) =>
              CidrIp.startsWith(state.myIp) || CidrIp === "0.0.0.0/0",
          ),
      )
        .filter(({ IpProtocol }) => IpProtocol === "tcp")
        .filter(({ FromPort }) => FromPort === 80);

      state.myIpRules = myIpRules;
    },
  ),
  new ScenarioOutput(
    "verifiedInboundPort",
    /**
     * @param {{ myIpRules: any[] }} state
     */
    (state) => {
      if (state.myIpRules.length > 0) {
        return MESSAGES.foundIpRules.replace(
          "${IP_RULES}",
          JSON.stringify(state.myIpRules, null, 2),
        );
      } else {
        return MESSAGES.noIpRules;
      }
    },
  ),
  new ScenarioInput(
    "shouldAddInboundRule",
    /**
     * @param {{ myIpRules: any[] }} state
     */
    (state) => {
      if (state.myIpRules.length > 0) {
        return false;
      } else {
        return MESSAGES.noIpRules;
      }
    },
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction(
    "addInboundRule",
    /**
```

```
     * @param {{ defaultSecurityGroup: import('@aws-sdk/client-
ec2').SecurityGroup }} state
     */
    async (state) => {
      if (!state.shouldAddInboundRule) {
        return;
      }

      const client = new EC2Client({});
      await client.send(
        new AuthorizeSecurityGroupIngressCommand({
          GroupId: state.defaultSecurityGroup.GroupId,
          CidrIp: `${state.myIp}/32`,
          FromPort: 80,
          ToPort: 80,
          IpProtocol: "tcp",
        }),
      );
    },
  ),
  new ScenarioOutput("addedInboundRule", (state) => {
    if (state.shouldAddInboundRule) {
      return MESSAGES.addedInboundRule.replace("${IP_ADDRESS}", state.myIp);
    } else {
      return false;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("verifyingEndpoint", (state) =>
    MESSAGES.verifyingEndpoint.replace("${DNS_NAME}", state.loadBalancerDns),
  ),
  new ScenarioAction("verifyEndpoint", async (state) => {
    try {
      const response = await retry({ intervalInMs: 2000, maxRetries: 30 }, () =>
        axios.get(`http://${state.loadBalancerDns}`),
      );
      state.endpointResponse = JSON.stringify(response.data, null, 2);
    } catch (e) {
      state.verifyEndpointError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("verifiedEndpoint", (state) => {
    if (state.verifyEndpointError) {
      console.error(state.verifyEndpointError);
    } else {
```

```
      return MESSAGES.verifiedEndpoint.replace(
        "${ENDPOINT_RESPONSE}",
        state.endpointResponse,
      );
    }
  }),
  saveState,
];
```

Menyusun langkah-langkah untuk menjalankan demo.

```
import { readFileSync } from "node:fs";
import { join } from "node:path";

import axios from "axios";

import {
  DescribeTargetGroupsCommand,
  DescribeTargetHealthCommand,
  ElasticLoadBalancingV2Client,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";
import {
  DescribeInstanceInformationCommand,
  PutParameterCommand,
  SSMClient,
  SendCommandCommand,
} from "@aws-sdk/client-ssm";
import {
  IAMClient,
  CreatePolicyCommand,
  CreateRoleCommand,
  AttachRolePolicyCommand,
  CreateInstanceProfileCommand,
  AddRoleToInstanceProfileCommand,
  waitUntilInstanceProfileExists,
} from "@aws-sdk/client-iam";
import {
  AutoScalingClient,
  DescribeAutoScalingGroupsCommand,
  TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand,
} from "@aws-sdk/client-auto-scaling";
import {
```

```
  DescribeIamInstanceProfileAssociationsCommand,
  EC2Client,
  RebootInstancesCommand,
  ReplaceIamInstanceProfileAssociationCommand,
} from "@aws-sdk/client-ec2";

import {
  ScenarioAction,
  ScenarioInput,
  ScenarioOutput,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/scenario.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

import { MESSAGES, NAMES, RESOURCES_PATH } from "./constants.js";
import { findLoadBalancer } from "./shared.js";

const getRecommendation = new ScenarioAction(
  "getRecommendation",
  async (state) => {
    const loadBalancer = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
    if (loadBalancer) {
      state.loadBalancerDnsName = loadBalancer.DNSName;
      try {
        state.recommendation = (
          await axios.get(`http://${state.loadBalancerDnsName}`)
        ).data;
      } catch (e) {
        state.recommendation = e instanceof Error ? e.message : e;
      }
    } else {
      throw new Error(MESSAGES.demoFindLoadBalancerError);
    }
  },
);

const getRecommendationResult = new ScenarioOutput(
  "getRecommendationResult",
  (state) =>
    `Recommendation:\n${JSON.stringify(state.recommendation, null, 2)}`,
  { preformatted: true },
);

const getHealthCheck = new ScenarioAction("getHealthCheck", async (state) => {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
```

```
  const { TargetGroups } = await client.send(
    new DescribeTargetGroupsCommand({
      Names: [NAMES.loadBalancerTargetGroupName],
    }),
  );

  const { TargetHealthDescriptions } = await client.send(
    new DescribeTargetHealthCommand({
      TargetGroupArn: TargetGroups[0].TargetGroupArn,
    }),
  );
  state.targetHealthDescriptions = TargetHealthDescriptions;
});

const getHealthCheckResult = new ScenarioOutput(
  "getHealthCheckResult",
  /**
   * @param {{ targetHealthDescriptions: import('@aws-sdk/client-elastic-load-
balancing-v2').TargetHealthDescription[]}} state
   */
  (state) => {
    const status = state.targetHealthDescriptions
      .map((th) => `${th.Target.Id}: ${th.TargetHealth.State}`)
      .join("\n");
    return `Health check:\n${status}`;
  },
  { preformatted: true },
);

const loadBalancerLoop = new ScenarioAction(
  "loadBalancerLoop",
  getRecommendation.action,
  {
    whileConfig: {
      whileFn: ({ loadBalancerCheck }) => loadBalancerCheck,
      input: new ScenarioInput(
        "loadBalancerCheck",
        MESSAGES.demoLoadBalancerCheck,
        {
          type: "confirm",
        },
      ),
      output: getRecommendationResult,
    },
```

```
  },
);

const healthCheckLoop = new ScenarioAction(
  "healthCheckLoop",
  getHealthCheck.action,
  {
    whileConfig: {
      whileFn: ({ healthCheck }) => healthCheck,
      input: new ScenarioInput("healthCheck", MESSAGES.demoHealthCheck, {
        type: "confirm",
      }),
      output: getHealthCheckResult,
    },
  },
);

const statusSteps = [
  getRecommendation,
  getRecommendationResult,
  getHealthCheck,
  getHealthCheckResult,
];

/**
 * @type {import('@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario.js').Step[]}
 */
export const demoSteps = [
  new ScenarioOutput("header", MESSAGES.demoHeader, { header: true }),
  new ScenarioOutput("sanityCheck", MESSAGES.demoSanityCheck),
  ...statusSteps,
  new ScenarioInput(
    "brokenDependencyConfirmation",
    MESSAGES.demoBrokenDependencyConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("brokenDependency", async (state) => {
    if (!state.brokenDependencyConfirmation) {
      process.exit();
    } else {
      const client = new SSMClient({});
      state.badTableName = `fake-table-${Date.now()}`;
      await client.send(
        new PutParameterCommand({
```

```
        Name: NAMES.ssmTableNameKey,
        Value: state.badTableName,
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }
}),
new ScenarioOutput("testBrokenDependency", (state) =>
  MESSAGES.demoTestBrokenDependency.replace(
    "${TABLE_NAME}",
    state.badTableName,
  ),
),
...statusSteps,
new ScenarioInput(
  "staticResponseConfirmation",
  MESSAGES.demoStaticResponseConfirmation,
  { type: "confirm" },
),
new ScenarioAction("staticResponse", async (state) => {
  if (!state.staticResponseConfirmation) {
    process.exit();
  } else {
    const client = new SSMClient({});
    await client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmFailureResponseKey,
        Value: "static",
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }
}),
new ScenarioOutput("testStaticResponse", MESSAGES.demoTestStaticResponse),
...statusSteps,
new ScenarioInput(
  "badCredentialsConfirmation",
  MESSAGES.demoBadCredentialsConfirmation,
  { type: "confirm" },
),
new ScenarioAction("badCredentialsExit", (state) => {
  if (!state.badCredentialsConfirmation) {
```

```
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("fixDynamoDBName", async () => {
    const client = new SSMClient({});
    await client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmTableNameKey,
        Value: NAMES.tableName,
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioAction(
    "badCredentials",
    /**
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-auto-scaling').Instance }}
state
     */
    async (state) => {
      await createSsmOnlyInstanceProfile();
      const autoScalingClient = new AutoScalingClient({});
      const { AutoScalingGroups } = await autoScalingClient.send(
        new DescribeAutoScalingGroupsCommand({
          AutoScalingGroupNames: [NAMES.autoScalingGroupName],
        }),
      );
      state.targetInstance = AutoScalingGroups[0].Instances[0];
      const ec2Client = new EC2Client({});
      const { IamInstanceProfileAssociations } = await ec2Client.send(
        new DescribeIamInstanceProfileAssociationsCommand({
          Filters: [
            { Name: "instance-id", Values: [state.targetInstance.InstanceId] },
          ],
        }),
      );
      state.instanceProfileAssociationId =
        IamInstanceProfileAssociations[0].AssociationId;
      await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
        ec2Client.send(
          new ReplaceIamInstanceProfileAssociationCommand({
            AssociationId: state.instanceProfileAssociationId,
            IamInstanceProfile: { Name: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName },
```

```
        }),
      ),
    );

    await ec2Client.send(
      new RebootInstancesCommand({
        InstanceIds: [state.targetInstance.InstanceId],
      }),
    );

    const ssmClient = new SSMClient({});
    await retry({ intervalInMs: 20000, maxRetries: 15 }, async () => {
      const { InstanceInformationList } = await ssmClient.send(
        new DescribeInstanceInformationCommand({}),
      );

      const instance = InstanceInformationList.find(
        (info) => info.InstanceId === state.targetInstance.InstanceId,
      );

      if (!instance) {
        throw new Error("Instance not found.");
      }
    });

    await ssmClient.send(
      new SendCommandCommand({
        InstanceIds: [state.targetInstance.InstanceId],
        DocumentName: "AWS-RunShellScript",
        Parameters: { commands: ["cd / && sudo python3 server.py 80"] },
      }),
    );
  },
),
new ScenarioOutput(
  "testBadCredentials",
  /**
   * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-ssm').InstanceInformation}}
state
   */
  (state) =>
    MESSAGES.demoTestBadCredentials.replace(
      "${INSTANCE_ID}",
      state.targetInstance.InstanceId,
```

```
      ),
  ),
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput(
    "deepHealthCheckConfirmation",
    MESSAGES.demoDeepHealthCheckConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("deepHealthCheckExit", (state) => {
    if (!state.deepHealthCheckConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("deepHealthCheck", async () => {
    const client = new SSMClient({});
    await client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmHealthCheckKey,
        Value: "deep",
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput("testDeepHealthCheck", MESSAGES.demoTestDeepHealthCheck),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput(
    "killInstanceConfirmation",
    /**
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-
ssm').InstanceInformation }} state
     */
    (state) =>
      MESSAGES.demoKillInstanceConfirmation.replace(
        "${INSTANCE_ID}",
        state.targetInstance.InstanceId,
      ),
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("killInstanceExit", (state) => {
    if (!state.killInstanceConfirmation) {
      process.exit();
    }
```

```
  }),
  new ScenarioAction(
    "killInstance",
    /**
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-
ssm').InstanceInformation }} state
     */
    async (state) => {
      const client = new AutoScalingClient({});
      await client.send(
        new TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand({
          InstanceId: state.targetInstance.InstanceId,
          ShouldDecrementDesiredCapacity: false,
        }),
      );
    },
  ),
  new ScenarioOutput("testKillInstance", MESSAGES.demoTestKillInstance),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput("failOpenConfirmation", MESSAGES.demoFailOpenConfirmation, {
    type: "confirm",
  }),
  new ScenarioAction("failOpenExit", (state) => {
    if (!state.failOpenConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("failOpen", () => {
    const client = new SSMClient({});
    return client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmTableNameKey,
        Value: `fake-table-${Date.now()}`,
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput("testFailOpen", MESSAGES.demoFailOpenTest),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput(
    "resetTableConfirmation",
```

```
    MESSAGES.demoResetTableConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("resetTableExit", (state) => {
    if (!state.resetTableConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("resetTable", async () => {
    const client = new SSMClient({});
    await client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmTableNameKey,
        Value: NAMES.tableName,
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput("testResetTable", MESSAGES.demoTestResetTable),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
];

async function createSsmOnlyInstanceProfile() {
  const iamClient = new IAMClient({});
  const { Policy } = await iamClient.send(
    new CreatePolicyCommand({
      PolicyName: NAMES.ssmOnlyPolicyName,
      PolicyDocument: readFileSync(
        join(RESOURCES_PATH, "ssm_only_policy.json"),
      ),
    }),
  );
  await iamClient.send(
    new CreateRoleCommand({
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
      AssumeRolePolicyDocument: JSON.stringify({
        Version: "2012-10-17",
        Statement: [
          {
            Effect: "Allow",
            Principal: { Service: "ec2.amazonaws.com" },
            Action: "sts:AssumeRole",
```

```
          },
        ],
      }),
    }),
  );
  await iamClient.send(
    new AttachRolePolicyCommand({
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
      PolicyArn: Policy.Arn,
    }),
  );
  await iamClient.send(
    new AttachRolePolicyCommand({
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
      PolicyArn: "arn:aws:iam::aws:policy/AmazonSSMManagedInstanceCore",
    }),
  );
  const { InstanceProfile } = await iamClient.send(
    new CreateInstanceProfileCommand({
      InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
    }),
  );
  await waitUntilInstanceProfileExists(
    { client: iamClient },
    { InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName },
  );
  await iamClient.send(
    new AddRoleToInstanceProfileCommand({
      InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
    }),
  );

  return InstanceProfile;
}
```

Menyusun langkah-langkah untuk menghancurkan semua sumber daya.

```
import { unlinkSync } from "node:fs";

import { DynamoDBClient, DeleteTableCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import {
```

```
  EC2Client,
  DeleteKeyPairCommand,
  DeleteLaunchTemplateCommand,
  RevokeSecurityGroupIngressCommand,
} from "@aws-sdk/client-ec2";
import {
  IAMClient,
  DeleteInstanceProfileCommand,
  RemoveRoleFromInstanceProfileCommand,
  DeletePolicyCommand,
  DeleteRoleCommand,
  DetachRolePolicyCommand,
  paginateListPolicies,
} from "@aws-sdk/client-iam";
import {
  AutoScalingClient,
  DeleteAutoScalingGroupCommand,
  TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand,
  UpdateAutoScalingGroupCommand,
  paginateDescribeAutoScalingGroups,
} from "@aws-sdk/client-auto-scaling";
import {
  DeleteLoadBalancerCommand,
  DeleteTargetGroupCommand,
  DescribeTargetGroupsCommand,
  ElasticLoadBalancingV2Client,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";

import {
  ScenarioOutput,
  ScenarioInput,
  ScenarioAction,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";
import { loadState } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/steps-common.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

import { MESSAGES, NAMES } from "./constants.js";
import { findLoadBalancer } from "./shared.js";

/**
 * @type {import('@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario.js').Step[]}
 */
export const destroySteps = [
  loadState,
```

```
  new ScenarioInput("destroy", MESSAGES.destroy, { type: "confirm" }),
  new ScenarioAction(
    "abort",
    (state) => state.destroy === false && process.exit(),
  ),
  new ScenarioAction("deleteTable", async (c) => {
    try {
      const client = new DynamoDBClient({});
      await client.send(new DeleteTableCommand({ TableName: NAMES.tableName }));
    } catch (e) {
      c.deleteTableError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteTableResult", (state) => {
    if (state.deleteTableError) {
      console.error(state.deleteTableError);
      return MESSAGES.deleteTableError.replace(
        "${TABLE_NAME}",
        NAMES.tableName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName);
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteKeyPair", async (state) => {
    try {
      const client = new EC2Client({});
      await client.send(
        new DeleteKeyPairCommand({ KeyName: NAMES.keyPairName }),
      );
      unlinkSync(`${NAMES.keyPairName}.pem`);
    } catch (e) {
      state.deleteKeyPairError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteKeyPairResult", (state) => {
    if (state.deleteKeyPairError) {
      console.error(state.deleteKeyPairError);
      return MESSAGES.deleteKeyPairError.replace(
        "${KEY_PAIR_NAME}",
        NAMES.keyPairName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedKeyPair.replace(
```

```
        "${KEY_PAIR_NAME}",
        NAMES.keyPairName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("detachPolicyFromRole", async (state) => {
    try {
      const client = new IAMClient({});
      const policy = await findPolicy(NAMES.instancePolicyName);

      if (!policy) {
        state.detachPolicyFromRoleError = new Error(
          `Policy ${NAMES.instancePolicyName} not found.`,
        );
      } else {
        await client.send(
          new DetachRolePolicyCommand({
            RoleName: NAMES.instanceRoleName,
            PolicyArn: policy.Arn,
          }),
        );
      }
    } catch (e) {
      state.detachPolicyFromRoleError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachedPolicyFromRole", (state) => {
    if (state.detachPolicyFromRoleError) {
      console.error(state.detachPolicyFromRoleError);
      return MESSAGES.detachPolicyFromRoleError
        .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    } else {
      return MESSAGES.detachedPolicyFromRole
        .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteInstancePolicy", async (state) => {
    const client = new IAMClient({});
    const policy = await findPolicy(NAMES.instancePolicyName);

    if (!policy) {
      state.deletePolicyError = new Error(
```

```
        `Policy ${NAMES.instancePolicyName} not found.`,
      );
    } else {
      return client.send(
        new DeletePolicyCommand({
          PolicyArn: policy.Arn,
        }),
      );
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deletePolicyResult", (state) => {
    if (state.deletePolicyError) {
      console.error(state.deletePolicyError);
      return MESSAGES.deletePolicyError.replace(
        "${INSTANCE_POLICY_NAME}",
        NAMES.instancePolicyName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedPolicy.replace(
        "${INSTANCE_POLICY_NAME}",
        NAMES.instancePolicyName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("removeRoleFromInstanceProfile", async (state) => {
    try {
      const client = new IAMClient({});
      await client.send(
        new RemoveRoleFromInstanceProfileCommand({
          RoleName: NAMES.instanceRoleName,
          InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.removeRoleFromInstanceProfileError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("removeRoleFromInstanceProfileResult", (state) => {
    if (state.removeRoleFromInstanceProfile) {
      console.error(state.removeRoleFromInstanceProfileError);
      return MESSAGES.removeRoleFromInstanceProfileError
        .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    } else {
```

```
    return MESSAGES.removedRoleFromInstanceProfile
      .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
  }
}),
new ScenarioAction("deleteInstanceRole", async (state) => {
  try {
    const client = new IAMClient({});
    await client.send(
      new DeleteRoleCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
      }),
    );
  } catch (e) {
    state.deleteInstanceRoleError = e;
  }
}),
new ScenarioOutput("deleteInstanceRoleResult", (state) => {
  if (state.deleteInstanceRoleError) {
    console.error(state.deleteInstanceRoleError);
    return MESSAGES.deleteInstanceRoleError.replace(
      "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
      NAMES.instanceRoleName,
    );
  } else {
    return MESSAGES.deletedInstanceRole.replace(
      "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
      NAMES.instanceRoleName,
    );
  }
}),
new ScenarioAction("deleteInstanceProfile", async (state) => {
  try {
    const client = new IAMClient({});
    await client.send(
      new DeleteInstanceProfileCommand({
        InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
      }),
    );
  } catch (e) {
    state.deleteInstanceProfileError = e;
  }
}),
new ScenarioOutput("deleteInstanceProfileResult", (state) => {
```

```
    if (state.deleteInstanceProfileError) {
      console.error(state.deleteInstanceProfileError);
      return MESSAGES.deleteInstanceProfileError.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
        NAMES.instanceProfileName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedInstanceProfile.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
        NAMES.instanceProfileName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteAutoScalingGroup", async (state) => {
    try {
      await terminateGroupInstances(NAMES.autoScalingGroupName);
      await retry({ intervalInMs: 60000, maxRetries: 60 }, async () => {
        await deleteAutoScalingGroup(NAMES.autoScalingGroupName);
      });
    } catch (e) {
      state.deleteAutoScalingGroupError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteAutoScalingGroupResult", (state) => {
    if (state.deleteAutoScalingGroupError) {
      console.error(state.deleteAutoScalingGroupError);
      return MESSAGES.deleteAutoScalingGroupError.replace(
        "${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}",
        NAMES.autoScalingGroupName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedAutoScalingGroup.replace(
        "${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}",
        NAMES.autoScalingGroupName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteLaunchTemplate", async (state) => {
    const client = new EC2Client({});
    try {
      await client.send(
        new DeleteLaunchTemplateCommand({
          LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
        }),
```

```
      );
    } catch (e) {
      state.deleteLaunchTemplateError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteLaunchTemplateResult", (state) => {
    if (state.deleteLaunchTemplateError) {
      console.error(state.deleteLaunchTemplateError);
      return MESSAGES.deleteLaunchTemplateError.replace(
        "${LAUNCH_TEMPLATE_NAME}",
        NAMES.launchTemplateName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedLaunchTemplate.replace(
        "${LAUNCH_TEMPLATE_NAME}",
        NAMES.launchTemplateName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteLoadBalancer", async (state) => {
    try {
      const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
      const loadBalancer = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
      await client.send(
        new DeleteLoadBalancerCommand({
          LoadBalancerArn: loadBalancer.LoadBalancerArn,
        }),
      );
      await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 60 }, async () => {
        const lb = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
        if (lb) {
          throw new Error("Load balancer still exists.");
        }
      });
    } catch (e) {
      state.deleteLoadBalancerError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteLoadBalancerResult", (state) => {
    if (state.deleteLoadBalancerError) {
      console.error(state.deleteLoadBalancerError);
      return MESSAGES.deleteLoadBalancerError.replace(
        "${LB_NAME}",
        NAMES.loadBalancerName,
```

```
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedLoadBalancer.replace(
        "${LB_NAME}",
        NAMES.loadBalancerName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteLoadBalancerTargetGroup", async (state) => {
    const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
    try {
      const { TargetGroups } = await client.send(
        new DescribeTargetGroupsCommand({
          Names: [NAMES.loadBalancerTargetGroupName],
        }),
      );

      await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
        client.send(
          new DeleteTargetGroupCommand({
            TargetGroupArn: TargetGroups[0].TargetGroupArn,
          }),
        ),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteLoadBalancerTargetGroupError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteLoadBalancerTargetGroupResult", (state) => {
    if (state.deleteLoadBalancerTargetGroupError) {
      console.error(state.deleteLoadBalancerTargetGroupError);
      return MESSAGES.deleteLoadBalancerTargetGroupError.replace(
        "${TARGET_GROUP_NAME}",
        NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedLoadBalancerTargetGroup.replace(
        "${TARGET_GROUP_NAME}",
        NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("detachSsmOnlyRoleFromProfile", async (state) => {
    try {
```

```
      const client = new IAMClient({});
      await client.send(
        new RemoveRoleFromInstanceProfileCommand({
          InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.detachSsmOnlyRoleFromProfileError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachSsmOnlyRoleFromProfileResult", (state) => {
    if (state.detachSsmOnlyRoleFromProfileError) {
      console.error(state.detachSsmOnlyRoleFromProfileError);
      return MESSAGES.detachSsmOnlyRoleFromProfileError
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${PROFILE_NAME}", NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName);
    } else {
      return MESSAGES.detachedSsmOnlyRoleFromProfile
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${PROFILE_NAME}", NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName);
    }
  }),
  new ScenarioAction("detachSsmOnlyCustomRolePolicy", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      const ssmOnlyPolicy = await findPolicy(NAMES.ssmOnlyPolicyName);
      await iamClient.send(
        new DetachRolePolicyCommand({
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
          PolicyArn: ssmOnlyPolicy.Arn,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachSsmOnlyCustomRolePolicyResult", (state) => {
    if (state.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError) {
      console.error(state.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError);
      return MESSAGES.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${POLICY_NAME}", NAMES.ssmOnlyPolicyName);
    } else {
```

```
    return MESSAGES.detachedSsmOnlyCustomRolePolicy
      .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
      .replace("${POLICY_NAME}", NAMES.ssmOnlyPolicyName);
  }
}),
new ScenarioAction("detachSsmOnlyAWSRolePolicy", async (state) => {
  try {
    const iamClient = new IAMClient({});
    await iamClient.send(
      new DetachRolePolicyCommand({
        RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
        PolicyArn: "arn:aws:iam::aws:policy/AmazonSSMManagedInstanceCore",
      }),
    );
  } catch (e) {
    state.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError = e;
  }
}),
new ScenarioOutput("detachSsmOnlyAWSRolePolicyResult", (state) => {
  if (state.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError) {
    console.error(state.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError);
    return MESSAGES.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError
      .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
      .replace("${POLICY_NAME}", "AmazonSSMManagedInstanceCore");
  } else {
    return MESSAGES.detachedSsmOnlyAWSRolePolicy
      .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
      .replace("${POLICY_NAME}", "AmazonSSMManagedInstanceCore");
  }
}),
new ScenarioAction("deleteSsmOnlyInstanceProfile", async (state) => {
  try {
    const iamClient = new IAMClient({});
    await iamClient.send(
      new DeleteInstanceProfileCommand({
        InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
      }),
    );
  } catch (e) {
    state.deleteSsmOnlyInstanceProfileError = e;
  }
}),
new ScenarioOutput("deleteSsmOnlyInstanceProfileResult", (state) => {
  if (state.deleteSsmOnlyInstanceProfileError) {
```

```
      console.error(state.deleteSsmOnlyInstanceProfileError);
      return MESSAGES.deleteSsmOnlyInstanceProfileError.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedSsmOnlyInstanceProfile.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteSsmOnlyPolicy", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      const ssmOnlyPolicy = await findPolicy(NAMES.ssmOnlyPolicyName);
      await iamClient.send(
        new DeletePolicyCommand({
          PolicyArn: ssmOnlyPolicy.Arn,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteSsmOnlyPolicyError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteSsmOnlyPolicyResult", (state) => {
    if (state.deleteSsmOnlyPolicyError) {
      console.error(state.deleteSsmOnlyPolicyError);
      return MESSAGES.deleteSsmOnlyPolicyError.replace(
        "${POLICY_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyPolicyName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedSsmOnlyPolicy.replace(
        "${POLICY_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyPolicyName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteSsmOnlyRole", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      await iamClient.send(
        new DeleteRoleCommand({
```

```
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteSsmOnlyRoleError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteSsmOnlyRoleResult", (state) => {
    if (state.deleteSsmOnlyRoleError) {
      console.error(state.deleteSsmOnlyRoleError);
      return MESSAGES.deleteSsmOnlyRoleError.replace(
        "${ROLE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyRoleName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedSsmOnlyRole.replace(
        "${ROLE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyRoleName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction(
    "revokeSecurityGroupIngress",
    async (
      /** @type {{ myIp: string, defaultSecurityGroup: { GroupId: string } }} */
state,
    ) => {
      const ec2Client = new EC2Client({});

      try {
        await ec2Client.send(
          new RevokeSecurityGroupIngressCommand({
            GroupId: state.defaultSecurityGroup.GroupId,
            CidrIp: `${state.myIp}/32`,
            FromPort: 80,
            ToPort: 80,
            IpProtocol: "tcp",
          }),
        );
      } catch (e) {
        state.revokeSecurityGroupIngressError = e;
      }
    },
  ),
```

```
  new ScenarioOutput("revokeSecurityGroupIngressResult", (state) => {
    if (state.revokeSecurityGroupIngressError) {
      console.error(state.revokeSecurityGroupIngressError);
      return MESSAGES.revokeSecurityGroupIngressError.replace(
        "${IP}",
        state.myIp,
      );
    } else {
      return MESSAGES.revokedSecurityGroupIngress.replace("${IP}", state.myIp);
    }
  }),
];

/**
 * @param {string} policyName
 */
async function findPolicy(policyName) {
  const client = new IAMClient({});
  const paginatedPolicies = paginateListPolicies({ client }, {});
  for await (const page of paginatedPolicies) {
    const policy = page.Policies.find((p) => p.PolicyName === policyName);
    if (policy) {
      return policy;
    }
  }
}

/**
 * @param {string} groupName
 */
async function deleteAutoScalingGroup(groupName) {
  const client = new AutoScalingClient({});
  try {
    await client.send(
      new DeleteAutoScalingGroupCommand({
        AutoScalingGroupName: groupName,
      }),
    );
  } catch (err) {
    if (!(err instanceof Error)) {
      throw err;
    } else {
      console.log(err.name);
      throw err;
```

```
    }
  }
}

/**
 * @param {string} groupName
 */
async function terminateGroupInstances(groupName) {
  const autoScalingClient = new AutoScalingClient({});
  const group = await findAutoScalingGroup(groupName);
  await autoScalingClient.send(
    new UpdateAutoScalingGroupCommand({
      AutoScalingGroupName: group.AutoScalingGroupName,
      MinSize: 0,
    }),
  );
  for (const i of group.Instances) {
    await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
      autoScalingClient.send(
        new TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand({
          InstanceId: i.InstanceId,
          ShouldDecrementDesiredCapacity: true,
        }),
      ),
    );
  }
}

async function findAutoScalingGroup(groupName) {
  const client = new AutoScalingClient({});
  const paginatedGroups = paginateDescribeAutoScalingGroups({ client }, {});
  for await (const page of paginatedGroups) {
    const group = page.AutoScalingGroups.find(
      (g) => g.AutoScalingGroupName === groupName,
    );
    if (group) {
      return group;
    }
  }
  throw new Error(`Auto scaling group ${groupName} not found.`);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

- AttachLoadBalancerTargetGroups
- CreateAutoScalingGroup
- CreateInstanceProfile
- CreateLaunchTemplate
- CreateListener
- CreateLoadBalancer
- CreateTargetGroup
- DeleteAutoScalingGroup
- DeleteInstanceProfile
- DeleteLaunchTemplate
- DeleteLoadBalancer
- DeleteTargetGroup
- DescribeAutoScalingGroups
- DescribeAvailabilityZones
- DescribeIamInstanceProfileAssociations
- DescribeInstances
- DescribeLoadBalancers
- DescribeSubnets
- DescribeTargetGroups
- DescribeTargetHealth
- DescribeVpcs
- RebootInstances
- ReplaceIamInstanceProfileAssociation
- TerminateInstanceInAutoScalingGroup
- UpdateAutoScalingGroup

Contoh Amazon Bedrock menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Bedrock.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo Amazon Bedrock

Contoh kode berikut menunjukkan cara memulai menggunakan Amazon Bedrock.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { fileURLToPath } from "url";

import {
  BedrockClient,
  ListFoundationModelsCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock";

const REGION = "us-east-1";
const client = new BedrockClient({ region: REGION });

export const main = async () => {
  const command = new ListFoundationModelsCommand({});

  const response = await client.send(command);
  const models = response.modelSummaries;

  console.log("Listing the available Bedrock foundation models:");

  for (let model of models) {
    console.log("=".repeat(42));
```

```
    console.log(` Model: ${model.modelId}`);
    console.log("-".repeat(42));
    console.log(` Name: ${model.modelName}`);
    console.log(` Provider: ${model.providerName}`);
    console.log(` Model ARN: ${model.modelArn}`);
    console.log(` Input modalities: ${model.inputModalities}`);
    console.log(` Output modalities: ${model.outputModalities}`);
    console.log(` Supported customizations: ${model.customizationsSupported}`);
    console.log(` Supported inference types: ${model.inferenceTypesSupported}`);
    console.log(` Lifecycle status: ${model.modelLifecycle.status}`);
    console.log("=".repeat(42) + "\n");
  }

  const active = models.filter(
    (m) => m.modelLifecycle.status === "ACTIVE",
  ).length;
  const legacy = models.filter(
    (m) => m.modelLifecycle.status === "LEGACY",
  ).length;

  console.log(
    `There are ${active} active and ${legacy} legacy foundation models in
 ${REGION}.`,
  );

  return response;
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  await main();
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ListFoundationModelsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

- Tindakan

Tindakan

`GetFoundationModel`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetFoundationModel`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan detail tentang model pondasi.

```
import { fileURLToPath } from "url";

import {
  BedrockClient,
  GetFoundationModelCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock";

/**
 * Get details about an Amazon Bedrock foundation model.
 *
 * @return {FoundationModelDetails} - The list of available bedrock foundation
 models.
 */
export const getFoundationModel = async () => {
  const client = new BedrockClient();

  const command = new GetFoundationModelCommand({
    modelIdentifier: "amazon.titan-embed-text-v1",
  });

  const response = await client.send(command);

  return response.modelDetails;
};
```

```
// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  const model = await getFoundationModel();
  console.log(model);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat GetFoundationModeldi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListFoundationModels`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListFoundationModels`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar model pondasi yang tersedia.

```
import { fileURLToPath } from "url";

import {
  BedrockClient,
  ListFoundationModelsCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock";

/**
 * List the available Amazon Bedrock foundation models.
 *
 * @return {FoundationModelSummary[]} - The list of available bedrock foundation
 models.
 */
export const listFoundationModels = async () => {
  const client = new BedrockClient();

  const input = {
```

```
    // byProvider: 'STRING_VALUE',
    // byCustomizationType: 'FINE_TUNING' || 'CONTINUED_PRE_TRAINING',
    // byOutputModality: 'TEXT' || 'IMAGE' || 'EMBEDDING',
    // byInferenceType: 'ON_DEMAND' || 'PROVISIONED',
  };

  const command = new ListFoundationModelsCommand(input);

  const response = await client.send(command);

  return response.modelSummaries;
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  const models = await listFoundationModels();
  console.log(models);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ListFoundationModelsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Contoh Amazon Bedrock Runtime menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Bedrock Runtime.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo Amazon Bedrock

Contoh kode berikut menunjukkan cara memulai menggunakan Amazon Bedrock.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
/**
 * @typedef {Object} Content
 * @property {string} text
 *
 * @typedef {Object} Usage
 * @property {number} input_tokens
 * @property {number} output_tokens
 *
 * @typedef {Object} ResponseBody
 * @property {Content[]} content
 * @property {Usage} usage
 */

import { fileURLToPath } from "url";
import {
  BedrockRuntimeClient,
  InvokeModelCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

const AWS_REGION = "us-east-1";

const MODEL_ID = "anthropic.claude-3-haiku-20240307-v1:0";
const PROMPT = "Hi. In a short paragraph, explain what you can do.";

const hello = async () => {
  console.log("=".repeat(35));
  console.log("Welcome to the Amazon Bedrock demo!");
  console.log("=".repeat(35));

  console.log("Model: Anthropic Claude 3 Haiku");
  console.log(`Prompt: ${PROMPT}\n`);
  console.log("Invoking model...\n");
```

```
  // Create a new Bedrock Runtime client instance.
  const client = new BedrockRuntimeClient({ region: AWS_REGION });

  // Prepare the payload for the model.
  const payload = {
    anthropic_version: "bedrock-2023-05-31",
    max_tokens: 1000,
    messages: [{ role: "user", content: [{ type: "text", text: PROMPT }] }],
  };

  // Invoke Claude with the payload and wait for the response.
  const apiResponse = await client.send(
    new InvokeModelCommand({
      contentType: "application/json",
      body: JSON.stringify(payload),
      modelId: MODEL_ID,
    }),
  );

  // Decode and return the response(s)
  const decodedResponseBody = new TextDecoder().decode(apiResponse.body);
  /** @type {ResponseBody} */
  const responseBody = JSON.parse(decodedResponseBody);
  const responses = responseBody.content;

  if (responses.length === 1) {
    console.log(`Response: ${responses[0].text}`);
  } else {
    console.log("Haiku returned multiple responses:");
    console.log(responses);
  }

  console.log(`\nNumber of input tokens:   ${responseBody.usage.input_tokens}`);
  console.log(`Number of output tokens: ${responseBody.usage.output_tokens}`);
};

if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  await hello();
}
```

- Untuk API detailnya, lihat InvokeModeldi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

Skenario

Gunakan beberapa model fondasi di Amazon Bedrock

Contoh kode berikut menunjukkan cara menyiapkan dan mengirim prompt ke berbagai model berbahasa besar (LLMs) di Amazon Bedrock

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { fileURLToPath } from "url";
import {
  Scenario,
  ScenarioAction,
  ScenarioInput,
  ScenarioOutput,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";
import { FoundationModels } from "../config/foundation_models.js";

/**
 * @typedef {Object} ModelConfig
 * @property {Function} module
 * @property {Function} invoker
```

```
 * @property {string} modelId
 * @property {string} modelName
 */

const greeting = new ScenarioOutput(
  "greeting",
  "Welcome to the Amazon Bedrock Runtime client demo!",
  { header: true },
);

const selectModel = new ScenarioInput("model", "First, select a model:", {
  type: "select",
  choices: Object.values(FoundationModels).map((model) => ({
    name: model.modelName,
    value: model,
  })),
});

const enterPrompt = new ScenarioInput("prompt", "Now, enter your prompt:", {
  type: "input",
});

const printDetails = new ScenarioOutput(
  "print details",
  /**
   * @param {{ model: ModelConfig, prompt: string }} c
   */
  (c) => console.log(`Invoking ${c.model.modelName} with '${c.prompt}'...`),
  { slow: false },
);

const invokeModel = new ScenarioAction(
  "invoke model",
  /**
   * @param {{ model: ModelConfig, prompt: string, response: string }} c
   */
  async (c) => {
    const modelModule = await c.model.module();
    const invoker = c.model.invoker(modelModule);
    c.response = await invoker(c.prompt, c.model.modelId);
  },
);

const printResponse = new ScenarioOutput(
```

```
  "print response",
  /**
   * @param {{ response: string }} c
   */
  (c) => c.response,
  { slow: false },
);

const scenario = new Scenario("Amazon Bedrock Runtime Demo", [
  greeting,
  selectModel,
  enterPrompt,
  printDetails,
  invokeModel,
  printResponse,
]);

if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  scenario.run();
}
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - InvokeModel
  - InvokeModelWithResponseStream

AI21Lab Jurassic-2

Bercakap

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke AI21 Labs Jurassic-2, menggunakan Bedrock Converse. API

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan teks ke AI21 Labs Jurassic-2, menggunakan Bedrock Converse. API

```
// Use the Conversation API to send a text message to AI21 Labs Jurassic-2.

import {
  BedrockRuntimeClient,
  ConverseCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region you want to use.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

// Set the model ID, e.g., Jurassic-2 Mid.
const modelId = "ai21.j2-mid-v1";

// Start a conversation with the user message.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one line.";
const conversation = [
  {
    role: "user",
    content: [{ text: userMessage }],
  },
];

// Create a command with the model ID, the message, and a basic configuration.
const command = new ConverseCommand({
  modelId,
  messages: conversation,
  inferenceConfig: { maxTokens: 512, temperature: 0.5, topP: 0.9 },
});

try {
  // Send the command to the model and wait for the response
  const response = await client.send(command);

  // Extract and print the response text.
  const responseText = response.output.message.content[0].text;
  console.log(responseText);
} catch (err) {
  console.log(`ERROR: Can't invoke '${modelId}'. Reason: ${err}`);
  process.exit(1);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat Converse in AWS SDK for JavaScript APIReference.

InvokeModel

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke AI21 Labs Jurassic-2, menggunakan Model Invoke. API

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Gunakan Model Invoke API untuk mengirim pesan teks.

```
import { fileURLToPath } from "url";

import { FoundationModels } from "../../config/foundation_models.js";
import {
  BedrockRuntimeClient,
  InvokeModelCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

/**
 * @typedef {Object} Data
 * @property {string} text
 *
 * @typedef {Object} Completion
 * @property {Data} data
 *
 * @typedef {Object} ResponseBody
 * @property {Completion[]} completions
 */

/**
 * Invokes an AI21 Labs Jurassic-2 model.
 *
```

```
 * @param {string} prompt - The input text prompt for the model to complete.
 * @param {string} [modelId] - The ID of the model to use. Defaults to "ai21.j2-mid-
v1".
 */
export const invokeModel = async (prompt, modelId = "ai21.j2-mid-v1") => {
  // Create a new Bedrock Runtime client instance.
  const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

  // Prepare the payload for the model.
  const payload = {
    prompt,
    maxTokens: 500,
    temperature: 0.5,
  };

  // Invoke the model with the payload and wait for the response.
  const command = new InvokeModelCommand({
    contentType: "application/json",
    body: JSON.stringify(payload),
    modelId,
  });
  const apiResponse = await client.send(command);

  // Decode and return the response(s).
  const decodedResponseBody = new TextDecoder().decode(apiResponse.body);
  /** @type {ResponseBody} */
  const responseBody = JSON.parse(decodedResponseBody);
  return responseBody.completions[0].data.text;
};

// Invoke the function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  const prompt =
    'Complete the following in one sentence: "Once upon a time..."';
  const modelId = FoundationModels.JURASSIC2_MID.modelId;
  console.log(`Prompt: ${prompt}`);
  console.log(`Model ID: ${modelId}`);

  try {
    console.log("-".repeat(53));
    const response = await invokeModel(prompt, modelId);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.log(err);
```

```
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat InvokeModeldi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Teks Amazon Titan

Bercakap

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Amazon Titan Text, menggunakan Bedrock Converse. API

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan teks ke Amazon Titan Text, menggunakan Bedrock Converse. API

```
// Use the Conversation API to send a text message to Amazon Titan Text.

import {
  BedrockRuntimeClient,
  ConverseCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region you want to use.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

// Set the model ID, e.g., Titan Text Premier.
const modelId = "amazon.titan-text-premier-v1:0";

// Start a conversation with the user message.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one line.";
const conversation = [
  {
    role: "user",
```

```
    content: [{ text: userMessage }],
  },
];

// Create a command with the model ID, the message, and a basic configuration.
const command = new ConverseCommand({
  modelId,
  messages: conversation,
  inferenceConfig: { maxTokens: 512, temperature: 0.5, topP: 0.9 },
});

try {
  // Send the command to the model and wait for the response
  const response = await client.send(command);

  // Extract and print the response text.
  const responseText = response.output.message.content[0].text;
  console.log(responseText);
} catch (err) {
  console.log(`ERROR: Can't invoke '${modelId}'. Reason: ${err}`);
  process.exit(1);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat Converse in AWS SDK for JavaScript APIReference.

ConverseStream

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Amazon Titan Text, menggunakan Bedrock Converse API dan memproses aliran respons secara real-time.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan teks ke Amazon Titan Text, menggunakan Bedrock Converse API dan proses aliran respons secara real-time.

```
// Use the Conversation API to send a text message to Amazon Titan Text.

import {
  BedrockRuntimeClient,
  ConverseStreamCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region you want to use.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

// Set the model ID, e.g., Titan Text Premier.
const modelId = "amazon.titan-text-premier-v1:0";

// Start a conversation with the user message.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one line.";
const conversation = [
  {
    role: "user",
    content: [{ text: userMessage }],
  },
];

// Create a command with the model ID, the message, and a basic configuration.
const command = new ConverseStreamCommand({
  modelId,
  messages: conversation,
  inferenceConfig: { maxTokens: 512, temperature: 0.5, topP: 0.9 },
});

try {
  // Send the command to the model and wait for the response
  const response = await client.send(command);

  // Extract and print the streamed response text in real-time.
  for await (const item of response.stream) {
    if (item.contentBlockDelta) {
      process.stdout.write(item.contentBlockDelta.delta?.text);
    }
  }
} catch (err) {
  console.log(`ERROR: Can't invoke '${modelId}'. Reason: ${err}`);
  process.exit(1);
```

```
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ConverseStreamdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

InvokeModel

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Amazon Titan Text, menggunakan Model Invoke. API

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Gunakan Model Invoke API untuk mengirim pesan teks.

```
import { fileURLToPath } from "url";

import { FoundationModels } from "../../config/foundation_models.js";
import {
  BedrockRuntimeClient,
  InvokeModelCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

/**
 * @typedef {Object} ResponseBody
 * @property {Object[]} results
 */

/**
 * Invokes an Amazon Titan Text generation model.
 *
 * @param {string} prompt - The input text prompt for the model to complete.
 * @param {string} [modelId] - The ID of the model to use. Defaults to
 "amazon.titan-text-express-v1".
 */
```

```
export const invokeModel = async (
  prompt,
  modelId = "amazon.titan-text-express-v1",
) => {
  // Create a new Bedrock Runtime client instance.
  const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

  // Prepare the payload for the model.
  const payload = {
    inputText: prompt,
    textGenerationConfig: {
      maxTokenCount: 4096,
      stopSequences: [],
      temperature: 0,
      topP: 1,
    },
  };

  // Invoke the model with the payload and wait for the response.
  const command = new InvokeModelCommand({
    contentType: "application/json",
    body: JSON.stringify(payload),
    modelId,
  });
  const apiResponse = await client.send(command);

  // Decode and return the response.
  const decodedResponseBody = new TextDecoder().decode(apiResponse.body);
  /** @type {ResponseBody} */
  const responseBody = JSON.parse(decodedResponseBody);
  return responseBody.results[0].outputText;
};

// Invoke the function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  const prompt =
    'Complete the following in one sentence: "Once upon a time..."';
  const modelId = FoundationModels.TITAN_TEXT_G1_EXPRESS.modelId;
  console.log(`Prompt: ${prompt}`);
  console.log(`Model ID: ${modelId}`);

  try {
    console.log("-".repeat(53));
    const response = await invokeModel(prompt, modelId);
```

```
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.log(err);
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat InvokeModeldi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Antropik Claude

Bercakap

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Anthropic Claude, menggunakan Bedrock Converse. API

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan teks ke Anthropic Claude, menggunakan Bedrock's Converse. API

```
// Use the Conversation API to send a text message to Anthropic Claude.

import {
  BedrockRuntimeClient,
  ConverseCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region you want to use.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

// Set the model ID, e.g., Claude 3 Haiku.
const modelId = "anthropic.claude-3-haiku-20240307-v1:0";

// Start a conversation with the user message.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one line.";
```

```
const conversation = [
  {
    role: "user",
    content: [{ text: userMessage }],
  },
];

// Create a command with the model ID, the message, and a basic configuration.
const command = new ConverseCommand({
  modelId,
  messages: conversation,
  inferenceConfig: { maxTokens: 512, temperature: 0.5, topP: 0.9 },
});

try {
  // Send the command to the model and wait for the response
  const response = await client.send(command);

  // Extract and print the response text.
  const responseText = response.output.message.content[0].text;
  console.log(responseText);
} catch (err) {
  console.log(`ERROR: Can't invoke '${modelId}'. Reason: ${err}`);
  process.exit(1);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat Converse in AWS SDK for JavaScript APIReference.

ConverseStream

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Anthropic Claude, menggunakan Bedrock Converse API dan memproses aliran respons secara real-time.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan teks ke Anthropic Claude, menggunakan Bedrock Converse API dan proses aliran respons secara real-time.

```
// Use the Conversation API to send a text message to Anthropic Claude.

import {
  BedrockRuntimeClient,
  ConverseStreamCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region you want to use.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

// Set the model ID, e.g., Claude 3 Haiku.
const modelId = "anthropic.claude-3-haiku-20240307-v1:0";

// Start a conversation with the user message.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one line.";
const conversation = [
  {
    role: "user",
    content: [{ text: userMessage }],
  },
];

// Create a command with the model ID, the message, and a basic configuration.
const command = new ConverseStreamCommand({
  modelId,
  messages: conversation,
  inferenceConfig: { maxTokens: 512, temperature: 0.5, topP: 0.9 },
});

try {
  // Send the command to the model and wait for the response
  const response = await client.send(command);

  // Extract and print the streamed response text in real-time.
  for await (const item of response.stream) {
    if (item.contentBlockDelta) {
      process.stdout.write(item.contentBlockDelta.delta?.text);
    }
  }
```

```
} catch (err) {
  console.log(`ERROR: Can't invoke '${modelId}'. Reason: ${err}`);
  process.exit(1);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ConverseStreamdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

InvokeModel

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Anthropic Claude, menggunakan Model Invoke. API

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Gunakan Model Invoke API untuk mengirim pesan teks.

```
import { fileURLToPath } from "url";

import { FoundationModels } from "../../config/foundation_models.js";
import {
  BedrockRuntimeClient,
  InvokeModelCommand,
  InvokeModelWithResponseStreamCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

/**
 * @typedef {Object} ResponseContent
 * @property {string} text
 *
 * @typedef {Object} MessagesResponseBody
 * @property {ResponseContent[]} content
 *
 * @typedef {Object} Delta
```

```
 * @property {string} text
 *
 * @typedef {Object} Message
 * @property {string} role
 *
 * @typedef {Object} Chunk
 * @property {string} type
 * @property {Delta} delta
 * @property {Message} message
 */

/**
 * Invokes Anthropic Claude 3 using the Messages API.
 *
 * To learn more about the Anthropic Messages API, go to:
 * https://docs.aws.amazon.com/bedrock/latest/userguide/model-parameters-anthropic-
claude-messages.html
 *
 * @param {string} prompt - The input text prompt for the model to complete.
 * @param {string} [modelId] - The ID of the model to use. Defaults to
 "anthropic.claude-3-haiku-20240307-v1:0".
 */
export const invokeModel = async (
  prompt,
  modelId = "anthropic.claude-3-haiku-20240307-v1:0",
) => {
  // Create a new Bedrock Runtime client instance.
  const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

  // Prepare the payload for the model.
  const payload = {
    anthropic_version: "bedrock-2023-05-31",
    max_tokens: 1000,
    messages: [
      {
        role: "user",
        content: [{ type: "text", text: prompt }],
      },
    ],
  };

  // Invoke Claude with the payload and wait for the response.
  const command = new InvokeModelCommand({
    contentType: "application/json",
```

```
    body: JSON.stringify(payload),
    modelId,
  });
  const apiResponse = await client.send(command);

  // Decode and return the response(s)
  const decodedResponseBody = new TextDecoder().decode(apiResponse.body);
  /** @type {MessagesResponseBody} */
  const responseBody = JSON.parse(decodedResponseBody);
  return responseBody.content[0].text;
};

/**
 * Invokes Anthropic Claude 3 and processes the response stream.
 *
 * To learn more about the Anthropic Messages API, go to:
 * https://docs.aws.amazon.com/bedrock/latest/userguide/model-parameters-anthropic-
claude-messages.html
 *
 * @param {string} prompt - The input text prompt for the model to complete.
 * @param {string} [modelId] - The ID of the model to use. Defaults to
 "anthropic.claude-3-haiku-20240307-v1:0".
 */
export const invokeModelWithResponseStream = async (
  prompt,
  modelId = "anthropic.claude-3-haiku-20240307-v1:0",
) => {
  // Create a new Bedrock Runtime client instance.
  const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

  // Prepare the payload for the model.
  const payload = {
    anthropic_version: "bedrock-2023-05-31",
    max_tokens: 1000,
    messages: [
      {
        role: "user",
        content: [{ type: "text", text: prompt }],
      },
    ],
  };

  // Invoke Claude with the payload and wait for the API to respond.
  const command = new InvokeModelWithResponseStreamCommand({
```

```
    contentType: "application/json",
    body: JSON.stringify(payload),
    modelId,
  });
  const apiResponse = await client.send(command);

  let completeMessage = "";

  // Decode and process the response stream
  for await (const item of apiResponse.body) {
    /** @type Chunk */
    const chunk = JSON.parse(new TextDecoder().decode(item.chunk.bytes));
    const chunk_type = chunk.type;

    if (chunk_type === "content_block_delta") {
      const text = chunk.delta.text;
      completeMessage = completeMessage + text;
      process.stdout.write(text);
    }
  }

  // Return the final response
  return completeMessage;
};

// Invoke the function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  const prompt = 'Write a paragraph starting with: "Once upon a time..."';
  const modelId = FoundationModels.CLAUDE_3_HAIKU.modelId;
  console.log(`Prompt: ${prompt}`);
  console.log(`Model ID: ${modelId}`);

  try {
    console.log("-".repeat(53));
    const response = await invokeModel(prompt, modelId);
    console.log("\n" + "-".repeat(53));
    console.log("Final structured response:");
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.log(`\n${err}`);
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat InvokeModeldi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

InvokeModelWithResponseStream

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke model Anthropic Claude, menggunakan Model InvokeAPI, dan mencetak aliran respons.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Gunakan Model Panggilan API untuk mengirim pesan teks dan memproses aliran respons secara real-time.

```
import { fileURLToPath } from "url";

import { FoundationModels } from "../../config/foundation_models.js";
import {
  BedrockRuntimeClient,
  InvokeModelCommand,
  InvokeModelWithResponseStreamCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

/**
 * @typedef {Object} ResponseContent
 * @property {string} text
 *
 * @typedef {Object} MessagesResponseBody
 * @property {ResponseContent[]} content
 *
 * @typedef {Object} Delta
 * @property {string} text
 *
 * @typedef {Object} Message
 * @property {string} role
 *
 * @typedef {Object} Chunk
```

```
 * @property {string} type
 * @property {Delta} delta
 * @property {Message} message
 */

/**
 * Invokes Anthropic Claude 3 using the Messages API.
 *
 * To learn more about the Anthropic Messages API, go to:
 * https://docs.aws.amazon.com/bedrock/latest/userguide/model-parameters-anthropic-
claude-messages.html
 *
 * @param {string} prompt - The input text prompt for the model to complete.
 * @param {string} [modelId] - The ID of the model to use. Defaults to
 "anthropic.claude-3-haiku-20240307-v1:0".
 */
export const invokeModel = async (
  prompt,
  modelId = "anthropic.claude-3-haiku-20240307-v1:0",
) => {
  // Create a new Bedrock Runtime client instance.
  const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

  // Prepare the payload for the model.
  const payload = {
    anthropic_version: "bedrock-2023-05-31",
    max_tokens: 1000,
    messages: [
      {
        role: "user",
        content: [{ type: "text", text: prompt }],
      },
    ],
  };

  // Invoke Claude with the payload and wait for the response.
  const command = new InvokeModelCommand({
    contentType: "application/json",
    body: JSON.stringify(payload),
    modelId,
  });
  const apiResponse = await client.send(command);

  // Decode and return the response(s)
```

```
  const decodedResponseBody = new TextDecoder().decode(apiResponse.body);
  /** @type {MessagesResponseBody} */
  const responseBody = JSON.parse(decodedResponseBody);
  return responseBody.content[0].text;
};

/**
 * Invokes Anthropic Claude 3 and processes the response stream.
 *
 * To learn more about the Anthropic Messages API, go to:
 * https://docs.aws.amazon.com/bedrock/latest/userguide/model-parameters-anthropic-
claude-messages.html
 *
 * @param {string} prompt - The input text prompt for the model to complete.
 * @param {string} [modelId] - The ID of the model to use. Defaults to
 "anthropic.claude-3-haiku-20240307-v1:0".
 */
export const invokeModelWithResponseStream = async (
  prompt,
  modelId = "anthropic.claude-3-haiku-20240307-v1:0",
) => {
  // Create a new Bedrock Runtime client instance.
  const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

  // Prepare the payload for the model.
  const payload = {
    anthropic_version: "bedrock-2023-05-31",
    max_tokens: 1000,
    messages: [
      {
        role: "user",
        content: [{ type: "text", text: prompt }],
      },
    ],
  };

  // Invoke Claude with the payload and wait for the API to respond.
  const command = new InvokeModelWithResponseStreamCommand({
    contentType: "application/json",
    body: JSON.stringify(payload),
    modelId,
  });
  const apiResponse = await client.send(command);
```

```
  let completeMessage = "";

  // Decode and process the response stream
  for await (const item of apiResponse.body) {
    /** @type Chunk */
    const chunk = JSON.parse(new TextDecoder().decode(item.chunk.bytes));
    const chunk_type = chunk.type;

    if (chunk_type === "content_block_delta") {
      const text = chunk.delta.text;
      completeMessage = completeMessage + text;
      process.stdout.write(text);
    }
  }

  // Return the final response
  return completeMessage;
};

// Invoke the function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  const prompt = 'Write a paragraph starting with: "Once upon a time..."';
  const modelId = FoundationModels.CLAUDE_3_HAIKU.modelId;
  console.log(`Prompt: ${prompt}`);
  console.log(`Model ID: ${modelId}`);

  try {
    console.log("-".repeat(53));
    const response = await invokeModel(prompt, modelId);
    console.log("\n" + "-".repeat(53));
    console.log("Final structured response:");
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.log(`\n${err}`);
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat InvokeModelWithResponseStreamdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Perintah Cohere

Bercakap

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Cohere Command, menggunakan Bedrock Converse. API

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan teks ke Cohere Command, menggunakan Bedrock's Converse. API

```
// Use the Conversation API to send a text message to Cohere Command.

import {
  BedrockRuntimeClient,
  ConverseCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region you want to use.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

// Set the model ID, e.g., Command R.
const modelId = "cohere.command-r-v1:0";

// Start a conversation with the user message.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one line.";
const conversation = [
  {
    role: "user",
    content: [{ text: userMessage }],
  },
];

// Create a command with the model ID, the message, and a basic configuration.
const command = new ConverseCommand({
```

```
  modelId,
  messages: conversation,
  inferenceConfig: { maxTokens: 512, temperature: 0.5, topP: 0.9 },
});

try {
  // Send the command to the model and wait for the response
  const response = await client.send(command);

  // Extract and print the response text.
  const responseText = response.output.message.content[0].text;
  console.log(responseText);
} catch (err) {
  console.log(`ERROR: Can't invoke '${modelId}'. Reason: ${err}`);
  process.exit(1);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat Converse in AWS SDK for JavaScript APIReference.

ConverseStream

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Cohere Command, menggunakan Bedrock Converse API dan memproses aliran respons secara real-time.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan teks ke Cohere Command, menggunakan Bedrock Converse API dan proses aliran respons secara real-time.

```
// Use the Conversation API to send a text message to Cohere Command.

import {
  BedrockRuntimeClient,
```

```
  ConverseStreamCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region you want to use.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

// Set the model ID, e.g., Command R.
const modelId = "cohere.command-r-v1:0";

// Start a conversation with the user message.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one line.";
const conversation = [
  {
    role: "user",
    content: [{ text: userMessage }],
  },
];

// Create a command with the model ID, the message, and a basic configuration.
const command = new ConverseStreamCommand({
  modelId,
  messages: conversation,
  inferenceConfig: { maxTokens: 512, temperature: 0.5, topP: 0.9 },
});

try {
  // Send the command to the model and wait for the response
  const response = await client.send(command);

  // Extract and print the streamed response text in real-time.
  for await (const item of response.stream) {
    if (item.contentBlockDelta) {
      process.stdout.write(item.contentBlockDelta.delta?.text);
    }
  }
} catch (err) {
  console.log(`ERROR: Can't invoke '${modelId}'. Reason: ${err}`);
  process.exit(1);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ConverseStreamdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Meta Llama

Bercakap

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Meta Llama, menggunakan Bedrock Converse. API

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan teks ke Meta Llama, menggunakan Bedrock's Converse. API

```
// Use the Conversation API to send a text message to Meta Llama.

import {
  BedrockRuntimeClient,
  ConverseCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region you want to use.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

// Set the model ID, e.g., Llama 3 8b Instruct.
const modelId = "meta.llama3-8b-instruct-v1:0";

// Start a conversation with the user message.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one line.";
const conversation = [
  {
    role: "user",
    content: [{ text: userMessage }],
  },
];

// Create a command with the model ID, the message, and a basic configuration.
const command = new ConverseCommand({
```

```
  modelId,
  messages: conversation,
  inferenceConfig: { maxTokens: 512, temperature: 0.5, topP: 0.9 },
});

try {
  // Send the command to the model and wait for the response
  const response = await client.send(command);

  // Extract and print the response text.
  const responseText = response.output.message.content[0].text;
  console.log(responseText);
} catch (err) {
  console.log(`ERROR: Can't invoke '${modelId}'. Reason: ${err}`);
  process.exit(1);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat Converse in AWS SDK for JavaScript APIReference.

ConverseStream

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Meta Llama, menggunakan Bedrock Converse API dan memproses aliran respons secara real-time.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan teks ke Meta Llama, menggunakan Bedrock Converse API dan proses aliran respons secara real-time.

```
// Use the Conversation API to send a text message to Meta Llama.

import {
  BedrockRuntimeClient,
```

```
  ConverseStreamCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region you want to use.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

// Set the model ID, e.g., Llama 3 8b Instruct.
const modelId = "meta.llama3-8b-instruct-v1:0";

// Start a conversation with the user message.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one line.";
const conversation = [
  {
    role: "user",
    content: [{ text: userMessage }],
  },
];

// Create a command with the model ID, the message, and a basic configuration.
const command = new ConverseStreamCommand({
  modelId,
  messages: conversation,
  inferenceConfig: { maxTokens: 512, temperature: 0.5, topP: 0.9 },
});

try {
  // Send the command to the model and wait for the response
  const response = await client.send(command);

  // Extract and print the streamed response text in real-time.
  for await (const item of response.stream) {
    if (item.contentBlockDelta) {
      process.stdout.write(item.contentBlockDelta.delta?.text);
    }
  }
} catch (err) {
  console.log(`ERROR: Can't invoke '${modelId}'. Reason: ${err}`);
  process.exit(1);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ConverseStreamdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

InvokeModel: Llama 2

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Meta Llama 2, menggunakan Model Invoke. API

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Gunakan Model Invoke API untuk mengirim pesan teks.

```
// Send a prompt to Meta Llama 2 and print the response.

import {
  BedrockRuntimeClient,
  InvokeModelCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region of your choice.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-west-2" });

// Set the model ID, e.g., Llama 2 Chat 13B.
const modelId = "meta.llama2-13b-chat-v1";

// Define the user message to send.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one sentence.";

// Embed the message in Llama 2's prompt format.
const prompt = `<s>[INST] ${userMessage} [/INST]`;

// Format the request payload using the model's native structure.
const request = {
  prompt,
  // Optional inference parameters:
  max_gen_len: 512,
  temperature: 0.5,
  top_p: 0.9,
};
```

```
// Encode and send the request.
const response = await client.send(
  new InvokeModelCommand({
    contentType: "application/json",
    body: JSON.stringify(request),
    modelId,
  }),
);

// Decode the native response body.
/** @type {{ generation: string }} */
const nativeResponse = JSON.parse(new TextDecoder().decode(response.body));

// Extract and print the generated text.
const responseText = nativeResponse.generation;
console.log(responseText);

// Learn more about the Llama 2 prompt format at:
// https://llama.meta.com/docs/model-cards-and-prompt-formats/meta-llama-2
```

- Untuk API detailnya, lihat InvokeModeldi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

InvokeModel: Llama 3

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Meta Llama 3, menggunakan Model Invoke. API

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Gunakan Model Invoke API untuk mengirim pesan teks.

```
// Send a prompt to Meta Llama 3 and print the response.
```

```
import {
  BedrockRuntimeClient,
  InvokeModelCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region of your choice.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-west-2" });

// Set the model ID, e.g., Llama 3 8B Instruct.
const modelId = "meta.llama3-8b-instruct-v1:0";

// Define the user message to send.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one sentence.";

// Embed the message in Llama 3's prompt format.
const prompt = `
<|begin_of_text|>
<|start_header_id|>user<|end_header_id|>
${userMessage}
<|eot_id|>
<|start_header_id|>assistant<|end_header_id|>
`;

// Format the request payload using the model's native structure.
const request = {
  prompt,
  // Optional inference parameters:
  max_gen_len: 512,
  temperature: 0.5,
  top_p: 0.9,
};

// Encode and send the request.
const response = await client.send(
  new InvokeModelCommand({
    contentType: "application/json",
    body: JSON.stringify(request),
    modelId,
  }),
);

// Decode the native response body.
/** @type {{ generation: string }} */
```

```
const nativeResponse = JSON.parse(new TextDecoder().decode(response.body));

// Extract and print the generated text.
const responseText = nativeResponse.generation;
console.log(responseText);

// Learn more about the Llama 3 prompt format at:
// https://llama.meta.com/docs/model-cards-and-prompt-formats/meta-llama-3/#special-tokens-used-with-meta-llama-3
```

- Untuk API detailnya, lihat InvokeModeldi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

InvokeModelWithResponseStream: Llama 2

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Meta Llama 2, menggunakan Model InvokeAPI, dan mencetak aliran respons.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Gunakan Model Panggilan API untuk mengirim pesan teks dan memproses aliran respons secara real-time.

```
// Send a prompt to Meta Llama 2 and print the response stream in real-time.

import {
  BedrockRuntimeClient,
  InvokeModelWithResponseStreamCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region of your choice.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-west-2" });

// Set the model ID, e.g., Llama 2 Chat 13B.
const modelId = "meta.llama2-13b-chat-v1";
```

```
// Define the user message to send.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one sentence.";

// Embed the message in Llama 2's prompt format.
const prompt = `<s>[INST] ${userMessage} [/INST]`;

// Format the request payload using the model's native structure.
const request = {
  prompt,
  // Optional inference parameters:
  max_gen_len: 512,
  temperature: 0.5,
  top_p: 0.9,
};

// Encode and send the request.
const responseStream = await client.send(
  new InvokeModelWithResponseStreamCommand({
    contentType: "application/json",
    body: JSON.stringify(request),
    modelId,
  }),
);

// Extract and print the response stream in real-time.
for await (const event of responseStream.body) {
  /** @type {{ generation: string }} */
  const chunk = JSON.parse(new TextDecoder().decode(event.chunk.bytes));
  if (chunk.generation) {
    process.stdout.write(chunk.generation);
  }
}

// Learn more about the Llama 3 prompt format at:
// https://llama.meta.com/docs/model-cards-and-prompt-formats/meta-llama-3/#special-
tokens-used-with-meta-llama-3
```

- Untuk API detailnya, lihat InvokeModelWithResponseStreamdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

InvokeModelWithResponseStream: Llama 3

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Meta Llama 3, menggunakan Model InvokeAPI, dan mencetak aliran respons.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Gunakan Model Panggilan API untuk mengirim pesan teks dan memproses aliran respons secara real-time.

```
// Send a prompt to Meta Llama 3 and print the response stream in real-time.

import {
  BedrockRuntimeClient,
  InvokeModelWithResponseStreamCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region of your choice.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-west-2" });

// Set the model ID, e.g., Llama 3 8B Instruct.
const modelId = "meta.llama3-8b-instruct-v1:0";

// Define the user message to send.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one sentence.";

// Embed the message in Llama 3's prompt format.
const prompt = `
<|begin_of_text|>
<|start_header_id|>user<|end_header_id|>
${userMessage}
<|eot_id|>
<|start_header_id|>assistant<|end_header_id|>
`;
```

```
// Format the request payload using the model's native structure.
const request = {
  prompt,
  // Optional inference parameters:
  max_gen_len: 512,
  temperature: 0.5,
  top_p: 0.9,
};

// Encode and send the request.
const responseStream = await client.send(
  new InvokeModelWithResponseStreamCommand({
    contentType: "application/json",
    body: JSON.stringify(request),
    modelId,
  }),
);

// Extract and print the response stream in real-time.
for await (const event of responseStream.body) {
  /** @type {{ generation: string }} */
  const chunk = JSON.parse(new TextDecoder().decode(event.chunk.bytes));
  if (chunk.generation) {
    process.stdout.write(chunk.generation);
  }
}

// Learn more about the Llama 3 prompt format at:
// https://llama.meta.com/docs/model-cards-and-prompt-formats/meta-llama-3/#special-
tokens-used-with-meta-llama-3
```

- Untuk API detailnya, lihat InvokeModelWithResponseStreamdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Mistral AI

Bercakap

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Mistral, menggunakan Bedrock Converse. API

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan teks ke Mistral, menggunakan Bedrock's Converse. API

```
// Use the Conversation API to send a text message to Mistral.

import {
  BedrockRuntimeClient,
  ConverseCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region you want to use.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

// Set the model ID, e.g., Mistral Large.
const modelId = "mistral.mistral-large-2402-v1:0";

// Start a conversation with the user message.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one line.";
const conversation = [
  {
    role: "user",
    content: [{ text: userMessage }],
  },
];

// Create a command with the model ID, the message, and a basic configuration.
const command = new ConverseCommand({
  modelId,
  messages: conversation,
  inferenceConfig: { maxTokens: 512, temperature: 0.5, topP: 0.9 },
});

try {
  // Send the command to the model and wait for the response
  const response = await client.send(command);
```

```
  // Extract and print the response text.
  const responseText = response.output.message.content[0].text;
  console.log(responseText);
} catch (err) {
  console.log(`ERROR: Can't invoke '${modelId}'. Reason: ${err}`);
  process.exit(1);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat Converse in AWS SDK for JavaScript APIReference.

ConverseStream

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke Mistral, menggunakan Bedrock Converse API dan memproses aliran respons secara real-time.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan teks ke Mistral, menggunakan Bedrock Converse API dan proses aliran respons secara real-time.

```
// Use the Conversation API to send a text message to Mistral.

import {
  BedrockRuntimeClient,
  ConverseStreamCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

// Create a Bedrock Runtime client in the AWS Region you want to use.
const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

// Set the model ID, e.g., Mistral Large.
const modelId = "mistral.mistral-large-2402-v1:0";
```

```
// Start a conversation with the user message.
const userMessage =
  "Describe the purpose of a 'hello world' program in one line.";
const conversation = [
  {
    role: "user",
    content: [{ text: userMessage }],
  },
];

// Create a command with the model ID, the message, and a basic configuration.
const command = new ConverseStreamCommand({
  modelId,
  messages: conversation,
  inferenceConfig: { maxTokens: 512, temperature: 0.5, topP: 0.9 },
});

try {
  // Send the command to the model and wait for the response
  const response = await client.send(command);

  // Extract and print the streamed response text in real-time.
  for await (const item of response.stream) {
    if (item.contentBlockDelta) {
      process.stdout.write(item.contentBlockDelta.delta?.text);
    }
  }
} catch (err) {
  console.log(`ERROR: Can't invoke '${modelId}'. Reason: ${err}`);
  process.exit(1);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ConverseStreamdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

InvokeModel

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengirim pesan teks ke model Mistral, menggunakan Model Invoke. API

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Gunakan Model Invoke API untuk mengirim pesan teks.

```
import { fileURLToPath } from "url";

import { FoundationModels } from "../../config/foundation_models.js";
import {
  BedrockRuntimeClient,
  InvokeModelCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-runtime";

/**
 * @typedef {Object} Output
 * @property {string} text
 *
 * @typedef {Object} ResponseBody
 * @property {Output[]} outputs
 */

/**
 * Invokes a Mistral 7B Instruct model.
 *
 * @param {string} prompt - The input text prompt for the model to complete.
 * @param {string} [modelId] - The ID of the model to use. Defaults to
 "mistral.mistral-7b-instruct-v0:2".
 */
export const invokeModel = async (
  prompt,
  modelId = "mistral.mistral-7b-instruct-v0:2",
) => {
  // Create a new Bedrock Runtime client instance.
  const client = new BedrockRuntimeClient({ region: "us-east-1" });

  // Mistral instruct models provide optimal results when embedding
  // the prompt into the following template:
```

```
  const instruction = `<s>[INST] ${prompt} [/INST]`;

  // Prepare the payload.
  const payload = {
    prompt: instruction,
    max_tokens: 500,
    temperature: 0.5,
  };

  // Invoke the model with the payload and wait for the response.
  const command = new InvokeModelCommand({
    contentType: "application/json",
    body: JSON.stringify(payload),
    modelId,
  });
  const apiResponse = await client.send(command);

  // Decode and return the response.
  const decodedResponseBody = new TextDecoder().decode(apiResponse.body);
  /** @type {ResponseBody} */
  const responseBody = JSON.parse(decodedResponseBody);
  return responseBody.outputs[0].text;
};

// Invoke the function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  const prompt =
    'Complete the following in one sentence: "Once upon a time..."';
  const modelId = FoundationModels.MISTRAL_7B.modelId;
  console.log(`Prompt: ${prompt}`);
  console.log(`Model ID: ${modelId}`);

  try {
    console.log("-".repeat(53));
    const response = await invokeModel(prompt, modelId);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.log(err);
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat InvokeModeldi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Agen untuk Amazon Bedrock contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Agen untuk Amazon Bedrock.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo Agen untuk Amazon Bedrock

Contoh kode berikut menunjukkan cara memulai menggunakan Agen untuk Amazon Bedrock.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { fileURLToPath } from "url";

import {
  BedrockAgentClient,
  GetAgentCommand,
  paginateListAgents,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-agent";

/**
 * @typedef {Object} AgentSummary
 */

/**
```

```
 * A simple scenario to demonstrate basic setup and interaction with the Bedrock
 Agents Client.
 *
 * This function first initializes the Amazon Bedrock Agents client for a specific
 region.
 * It then retrieves a list of existing agents using the streamlined paginator
 approach.
 * For each agent found, it retrieves detailed information using a command object.
 *
 * Demonstrates:
 * - Use of the Bedrock Agents client to initialize and communicate with the AWS
 service.
 * - Listing resources in a paginated response pattern.
 * - Accessing an individual resource using a command object.
 *
 * @returns {Promise<void>} A promise that resolves when the function has completed
 execution.
 */
export const main = async () => {
  const region = "us-east-1";

  console.log("=".repeat(68));

  console.log(`Initializing Amazon Bedrock Agents client for ${region}...`);
  const client = new BedrockAgentClient({ region });

  console.log(`Retrieving the list of existing agents...`);
  const paginatorConfig = { client };
  const pages = paginateListAgents(paginatorConfig, {});

  /** @type {AgentSummary[]} */
  const agentSummaries = [];
  for await (const page of pages) {
    agentSummaries.push(...page.agentSummaries);
  }

  console.log(`Found ${agentSummaries.length} agents in ${region}.`);

  if (agentSummaries.length > 0) {
    for (const agentSummary of agentSummaries) {
      const agentId = agentSummary.agentId;
      console.log("=".repeat(68));
      console.log(`Retrieving agent with ID: ${agentId}:`);
      console.log("-".repeat(68));
```

```
      const command = new GetAgentCommand({ agentId });
      const response = await client.send(command);
      const agent = response.agent;

      console.log(` Name: ${agent.agentName}`);
      console.log(` Status: ${agent.agentStatus}`);
      console.log(` ARN: ${agent.agentArn}`);
      console.log(` Foundation model: ${agent.foundationModel}`);
    }
  }
  console.log("=".repeat(68));
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  await main();
}
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - GetAgent
  - ListAgents

Topik

- Tindakan

Tindakan

`CreateAgent`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateAgent`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat agen.

```
import { fileURLToPath } from "url";
import { checkForPlaceholders } from "../lib/utils.js";

import {
  BedrockAgentClient,
  CreateAgentCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-agent";

/**
 * Creates an Amazon Bedrock Agent.
 *
 * @param {string} agentName - A name for the agent that you create.
 * @param {string} foundationModel - The foundation model to be used by the agent
 you create.
 * @param {string} agentResourceRoleArn - The ARN of the IAM role with permissions
 required by the agent.
 * @param {string} [region='us-east-1'] - The AWS region in use.
 * @returns {Promise<import("@aws-sdk/client-bedrock-agent").Agent>} An object
 containing details of the created agent.
 */
export const createAgent = async (
  agentName,
  foundationModel,
  agentResourceRoleArn,
  region = "us-east-1",
) => {
  const client = new BedrockAgentClient({ region });

  const command = new CreateAgentCommand({
    agentName,
    foundationModel,
    agentResourceRoleArn,
  });
  const response = await client.send(command);

  return response.agent;
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
```

```
  // Replace the placeholders for agentName and accountId, and roleName with a
 unique name for the new agent,
  // the id of your AWS account, and the name of an existing execution role that the
 agent can use inside your account.
  // For foundationModel, specify the desired model. Ensure to remove the brackets
 '[]' before adding your data.

  // A string (max 100 chars) that can include letters, numbers, dashes '-', and
 underscores '_'.
  const agentName = "[your-bedrock-agent-name]";

  // Your AWS account id.
  const accountId = "[123456789012]";

  // The name of the agent's execution role. It must be prefixed by
 `AmazonBedrockExecutionRoleForAgents_`.
  const roleName = "[AmazonBedrockExecutionRoleForAgents_your-role-name]";

  // The ARN for the agent's execution role.
  // Follow the ARN format: 'arn:aws:iam::account-id:role/role-name'
  const roleArn = `arn:aws:iam::${accountId}:role/${roleName}`;

  // Specify the model for the agent. Change if a different model is preferred.
  const foundationModel = "anthropic.claude-v2";

  // Check for unresolved placeholders in agentName and roleArn.
  checkForPlaceholders([agentName, roleArn]);

  console.log(`Creating a new agent...`);

  const agent = await createAgent(agentName, foundationModel, roleArn);
  console.log(agent);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateAgentdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteAgent`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteAgent`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus agen.

```
import { fileURLToPath } from "url";
import { checkForPlaceholders } from "../lib/utils.js";

import {
  BedrockAgentClient,
  DeleteAgentCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-agent";

/**
 * Deletes an Amazon Bedrock Agent.
 *
 * @param {string} agentId - The unique identifier of the agent to delete.
 * @param {string} [region='us-east-1'] - The AWS region in use.
 * @returns {Promise<import("@aws-sdk/client-bedrock-
agent").DeleteAgentCommandOutput>} An object containing the agent id, the status,
 and some additional metadata.
 */
export const deleteAgent = (agentId, region = "us-east-1") => {
  const client = new BedrockAgentClient({ region });
  const command = new DeleteAgentCommand({ agentId });
  return client.send(command);
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  // Replace the placeholders for agentId with an existing agent's id.
  // Ensure to remove the brackets (`[]`) before adding your data.

  // The agentId must be an alphanumeric string with exactly 10 characters.
  const agentId = "[ABC123DE45]";

  // Check for unresolved placeholders in agentId.
```

```
  checkForPlaceholders([agentId]);

  console.log(`Deleting agent with ID ${agentId}...`);

  const response = await deleteAgent(agentId);
  console.log(response);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteAgentdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetAgent`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetAgent`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan agen.

```
import { fileURLToPath } from "url";
import { checkForPlaceholders } from "../lib/utils.js";

import {
  BedrockAgentClient,
  GetAgentCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-agent";

/**
 * Retrieves the details of an Amazon Bedrock Agent.
 *
 * @param {string} agentId - The unique identifier of the agent.
 * @param {string} [region='us-east-1'] - The AWS region in use.
 * @returns {Promise<import("@aws-sdk/client-bedrock-agent").Agent>} An object
 containing the agent details.
 */
```

```
export const getAgent = async (agentId, region = "us-east-1") => {
  const client = new BedrockAgentClient({ region });

  const command = new GetAgentCommand({ agentId });
  const response = await client.send(command);
  return response.agent;
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  // Replace the placeholders for agentId with an existing agent's id.
  // Ensure to remove the brackets '[]' before adding your data.

  // The agentId must be an alphanumeric string with exactly 10 characters.
  const agentId = "[ABC123DE45]";

  // Check for unresolved placeholders in agentId.
  checkForPlaceholders([agentId]);

  console.log(`Retrieving agent with ID ${agentId}...`);

  const agent = await getAgent(agentId);
  console.log(agent);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat GetAgentdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListAgentActionGroups`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListAgentActionGroups`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar grup aksi untuk agen.

```
import { fileURLToPath } from "url";
import { checkForPlaceholders } from "../lib/utils.js";

import {
  BedrockAgentClient,
  ListAgentActionGroupsCommand,
  paginateListAgentActionGroups,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-agent";

/**
 * Retrieves a list of Action Groups of an agent utilizing the paginator function.
 *
 * This function leverages a paginator, which abstracts the complexity of
 pagination, providing
 * a straightforward way to handle paginated results inside a `for await...of` loop.
 *
 * @param {string} agentId - The unique identifier of the agent.
 * @param {string} agentVersion - The version of the agent.
 * @param {string} [region='us-east-1'] - The AWS region in use.
 * @returns {Promise<ActionGroupSummary[]>} An array of action group summaries.
 */
export const listAgentActionGroupsWithPaginator = async (
  agentId,
  agentVersion,
  region = "us-east-1",
) => {
  const client = new BedrockAgentClient({ region });

  // Create a paginator configuration
  const paginatorConfig = {
    client,
    pageSize: 10, // optional, added for demonstration purposes
  };

  const params = { agentId, agentVersion };

  const pages = paginateListAgentActionGroups(paginatorConfig, params);

  // Paginate until there are no more results
  const actionGroupSummaries = [];
  for await (const page of pages) {
    actionGroupSummaries.push(...page.actionGroupSummaries);
```

```
  }

  return actionGroupSummaries;
};

/**
 * Retrieves a list of Action Groups of an agent utilizing the
 ListAgentActionGroupsCommand.
 *
 * This function demonstrates the manual approach, sending a command to the client
 and processing the response.
 * Pagination must manually be managed. For a simplified approach that abstracts
 away pagination logic, see
 * the `listAgentActionGroupsWithPaginator()` example below.
 *
 * @param {string} agentId - The unique identifier of the agent.
 * @param {string} agentVersion - The version of the agent.
 * @param {string} [region='us-east-1'] - The AWS region in use.
 * @returns {Promise<ActionGroupSummary[]>} An array of action group summaries.
 */
export const listAgentActionGroupsWithCommandObject = async (
  agentId,
  agentVersion,
  region = "us-east-1",
) => {
  const client = new BedrockAgentClient({ region });

  let nextToken;
  const actionGroupSummaries = [];
  do {
    const command = new ListAgentActionGroupsCommand({
      agentId,
      agentVersion,
      nextToken,
      maxResults: 10, // optional, added for demonstration purposes
    });

    /** @type {{actionGroupSummaries: ActionGroupSummary[], nextToken?: string}} */
    const response = await client.send(command);

    for (const actionGroup of response.actionGroupSummaries || []) {
      actionGroupSummaries.push(actionGroup);
    }
```

```
    nextToken = response.nextToken;
  } while (nextToken);

  return actionGroupSummaries;
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  // Replace the placeholders for agentId and agentVersion with an existing agent's
 id and version.
  // Ensure to remove the brackets '[]' before adding your data.

  // The agentId must be an alphanumeric string with exactly 10 characters.
  const agentId = "[ABC123DE45]";

  // A string either containing `DRAFT` or a number with 1-5 digits (e.g., '123' or
 'DRAFT').
  const agentVersion = "[DRAFT]";

  // Check for unresolved placeholders in agentId and agentVersion.
  checkForPlaceholders([agentId, agentVersion]);

  console.log("=".repeat(68));
  console.log(
    "Listing agent action groups using ListAgentActionGroupsCommand:",
  );

  for (const actionGroup of await listAgentActionGroupsWithCommandObject(
    agentId,
    agentVersion,
  )) {
    console.log(actionGroup);
  }

  console.log("=".repeat(68));
  console.log(
    "Listing agent action groups using the paginateListAgents function:",
  );
  for (const actionGroup of await listAgentActionGroupsWithPaginator(
    agentId,
    agentVersion,
  )) {
    console.log(actionGroup);
  }
```

```
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ListAgentActionGroupsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListAgents`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListAgents`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar agen milik akun.

```
import { fileURLToPath } from "url";

import {
  BedrockAgentClient,
  ListAgentsCommand,
  paginateListAgents,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-agent";

/**
 * Retrieves a list of available Amazon Bedrock agents utilizing the paginator
 function.
 *
 * This function leverages a paginator, which abstracts the complexity of
 pagination, providing
 * a straightforward way to handle paginated results inside a `for await...of` loop.
 *
 * @param {string} [region='us-east-1'] - The AWS region in use.
 * @returns {Promise<AgentSummary[]>} An array of agent summaries.
 */
export const listAgentsWithPaginator = async (region = "us-east-1") => {
  const client = new BedrockAgentClient({ region });
```

```
  const paginatorConfig = {
    client,
    pageSize: 10, // optional, added for demonstration purposes
  };

  const pages = paginateListAgents(paginatorConfig, {});

  // Paginate until there are no more results
  const agentSummaries = [];
  for await (const page of pages) {
    agentSummaries.push(...page.agentSummaries);
  }

  return agentSummaries;
};

/**
 * Retrieves a list of available Amazon Bedrock agents utilizing the
 ListAgentsCommand.
 *
 * This function demonstrates the manual approach, sending a command to the client
 and processing the response.
 * Pagination must manually be managed. For a simplified approach that abstracts
 away pagination logic, see
 * the `listAgentsWithPaginator()` example below.
 *
 * @param {string} [region='us-east-1'] - The AWS region in use.
 * @returns {Promise<AgentSummary[]>} An array of agent summaries.
 */
export const listAgentsWithCommandObject = async (region = "us-east-1") => {
  const client = new BedrockAgentClient({ region });

  let nextToken;
  const agentSummaries = [];
  do {
    const command = new ListAgentsCommand({
      nextToken,
      maxResults: 10, // optional, added for demonstration purposes
    });

    /** @type {{agentSummaries: AgentSummary[], nextToken?: string}} */
    const paginatedResponse = await client.send(command);

    agentSummaries.push(...(paginatedResponse.agentSummaries || []));
```

```
    nextToken = paginatedResponse.nextToken;
  } while (nextToken);

  return agentSummaries;
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  console.log("=".repeat(68));
  console.log("Listing agents using ListAgentsCommand:");
  for (const agent of await listAgentsWithCommandObject()) {
    console.log(agent);
  }

  console.log("=".repeat(68));
  console.log("Listing agents using the paginateListAgents function:");
  for (const agent of await listAgentsWithPaginator()) {
    console.log(agent);
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ListAgentsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Agen untuk Amazon Bedrock Runtime contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Agents for Amazon Bedrock Runtime.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Tindakan

Tindakan

`InvokeAgent`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`InvokeAgent`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import {
  BedrockAgentRuntimeClient,
  InvokeAgentCommand,
} from "@aws-sdk/client-bedrock-agent-runtime";

/**
 * @typedef {Object} ResponseBody
 * @property {string} completion
 */

/**
 * Invokes a Bedrock agent to run an inference using the input
 * provided in the request body.
 *
 * @param {string} prompt - The prompt that you want the Agent to complete.
 * @param {string} sessionId - An arbitrary identifier for the session.
 */
export const invokeBedrockAgent = async (prompt, sessionId) => {
  const client = new BedrockAgentRuntimeClient({ region: "us-east-1" });
  // const client = new BedrockAgentRuntimeClient({
  //   region: "us-east-1",
  //   credentials: {
  //     accessKeyId: "accessKeyId", // permission to invoke agent
  //     secretAccessKey: "accessKeySecret",
  //   },
  // });
```

```
  const agentId = "AJBHXXILZN";
  const agentAliasId = "AVKP1ITZAA";

  const command = new InvokeAgentCommand({
    agentId,
    agentAliasId,
    sessionId,
    inputText: prompt,
  });

  try {
    let completion = "";
    const response = await client.send(command);

    if (response.completion === undefined) {
      throw new Error("Completion is undefined");
    }

    for await (let chunkEvent of response.completion) {
      const chunk = chunkEvent.chunk;
      console.log(chunk);
      const decodedResponse = new TextDecoder("utf-8").decode(chunk.bytes);
      completion += decodedResponse;
    }

    return { sessionId: sessionId, completion };
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

// Call function if run directly
import { fileURLToPath } from "url";
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  const result = await invokeBedrockAgent("I need help.", "123");
  console.log(result);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat InvokeAgentdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

CloudWatch contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) with CloudWatch.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Tindakan

`DeleteAlarms`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteAlarms`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { DeleteAlarmsCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  const command = new DeleteAlarmsCommand({
    AlarmNames: [process.env.CLOUDWATCH_ALARM_NAME], // Set the value of
 CLOUDWATCH_ALARM_NAME to the name of an existing alarm.
  });
```

```
  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

export default run();
```

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { CloudWatchClient } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";

export const client = new CloudWatchClient({});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteAlarmsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create CloudWatch service object
var cw = new AWS.CloudWatch({ apiVersion: "2010-08-01" });

var params = {
  AlarmNames: ["Web_Server_CPU_Utilization"],
};
```

```
cw.deleteAlarms(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteAlarmsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeAlarmsForMetric`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeAlarmsForMetric`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { DescribeAlarmsCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  const command = new DescribeAlarmsCommand({
    AlarmNames: [process.env.CLOUDWATCH_ALARM_NAME], // Set the value of
 CLOUDWATCH_ALARM_NAME to the name of an existing alarm.
  });

  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

```
export default run();
```

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { CloudWatchClient } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";

export const client = new CloudWatchClient({});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat DescribeAlarmsForMetricdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create CloudWatch service object
var cw = new AWS.CloudWatch({ apiVersion: "2010-08-01" });

cw.describeAlarms({ StateValue: "INSUFFICIENT_DATA" }, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    // List the names of all current alarms in the console
    data.MetricAlarms.forEach(function (item, index, array) {
      console.log(item.AlarmName);
    });
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.

- Untuk API detailnya, lihat DescribeAlarmsForMetricdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DisableAlarmActions`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DisableAlarmActions`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { DisableAlarmActionsCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  const command = new DisableAlarmActionsCommand({
    AlarmNames: process.env.CLOUDWATCH_ALARM_NAME, // Set the value of
 CLOUDWATCH_ALARM_NAME to the name of an existing alarm.
  });

  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

export default run();
```

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { CloudWatchClient } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";

export const client = new CloudWatchClient({});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat DisableAlarmActionsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create CloudWatch service object
var cw = new AWS.CloudWatch({ apiVersion: "2010-08-01" });

cw.disableAlarmActions(
  { AlarmNames: ["Web_Server_CPU_Utilization"] },
  function (err, data) {
    if (err) {
      console.log("Error", err);
    } else {
      console.log("Success", data);
    }
  }
);
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DisableAlarmActionsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`EnableAlarmActions`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`EnableAlarmActions`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { EnableAlarmActionsCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  const command = new EnableAlarmActionsCommand({
    AlarmNames: [process.env.CLOUDWATCH_ALARM_NAME], // Set the value of
 CLOUDWATCH_ALARM_NAME to the name of an existing alarm.
  });

  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

export default run();
```

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { CloudWatchClient } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";

export const client = new CloudWatchClient({});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat EnableAlarmActionsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create CloudWatch service object
var cw = new AWS.CloudWatch({ apiVersion: "2010-08-01" });

var params = {
  AlarmName: "Web_Server_CPU_Utilization",
  ComparisonOperator: "GreaterThanThreshold",
  EvaluationPeriods: 1,
  MetricName: "CPUUtilization",
  Namespace: "AWS/EC2",
  Period: 60,
  Statistic: "Average",
  Threshold: 70.0,
  ActionsEnabled: true,
  AlarmActions: ["ACTION_ARN"],
  AlarmDescription: "Alarm when server CPU exceeds 70%",
  Dimensions: [
    {
      Name: "InstanceId",
      Value: "INSTANCE_ID",
    },
  ],
  Unit: "Percent",
};

cw.putMetricAlarm(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
```

```
    console.log("Alarm action added", data);
    var paramsEnableAlarmAction = {
      AlarmNames: [params.AlarmName],
    };
    cw.enableAlarmActions(paramsEnableAlarmAction, function (err, data) {
      if (err) {
        console.log("Error", err);
      } else {
        console.log("Alarm action enabled", data);
      }
    });
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat EnableAlarmActionsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListMetrics`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListMetrics`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { ListMetricsCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";
import { client } from "../libs/client.js";

export const main = () => {
  // Use the AWS console to see available namespaces and metric names. Custom
 metrics can also be created.
  // https://docs.aws.amazon.com/AmazonCloudWatch/latest/monitoring/
viewing_metrics_with_cloudwatch.html
  const command = new ListMetricsCommand({
```

```
    Dimensions: [
      {
        Name: "LogGroupName",
      },
    ],
    MetricName: "IncomingLogEvents",
    Namespace: "AWS/Logs",
  });

  return client.send(command);
};
```

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { CloudWatchClient } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";

export const client = new CloudWatchClient({});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat ListMetricsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create CloudWatch service object
var cw = new AWS.CloudWatch({ apiVersion: "2010-08-01" });

var params = {
  Dimensions: [
    {
```

```
      Name: "LogGroupName" /* required */,
    },
  ],
  MetricName: "IncomingLogEvents",
  Namespace: "AWS/Logs",
};

cw.listMetrics(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Metrics", JSON.stringify(data.Metrics));
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat ListMetricsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutMetricAlarm`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutMetricAlarm`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { PutMetricAlarmCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  // This alarm triggers when CPUUtilization exceeds 70% for one minute.
  const command = new PutMetricAlarmCommand({
    AlarmName: process.env.CLOUDWATCH_ALARM_NAME, // Set the value of
 CLOUDWATCH_ALARM_NAME to the name of an existing alarm.
```

```
    ComparisonOperator: "GreaterThanThreshold",
    EvaluationPeriods: 1,
    MetricName: "CPUUtilization",
    Namespace: "AWS/EC2",
    Period: 60,
    Statistic: "Average",
    Threshold: 70.0,
    ActionsEnabled: false,
    AlarmDescription: "Alarm when server CPU exceeds 70%",
    Dimensions: [
      {
        Name: "InstanceId",
        Value: process.env.EC2_INSTANCE_ID, // Set the value of EC_INSTANCE_ID to
 the Id of an existing Amazon EC2 instance.
      },
    ],
    Unit: "Percent",
  });

  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

export default run();
```

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { CloudWatchClient } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";

export const client = new CloudWatchClient({});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat PutMetricAlarmdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create CloudWatch service object
var cw = new AWS.CloudWatch({ apiVersion: "2010-08-01" });

var params = {
  AlarmName: "Web_Server_CPU_Utilization",
  ComparisonOperator: "GreaterThanThreshold",
  EvaluationPeriods: 1,
  MetricName: "CPUUtilization",
  Namespace: "AWS/EC2",
  Period: 60,
  Statistic: "Average",
  Threshold: 70.0,
  ActionsEnabled: false,
  AlarmDescription: "Alarm when server CPU exceeds 70%",
  Dimensions: [
    {
      Name: "InstanceId",
      Value: "INSTANCE_ID",
    },
  ],
  Unit: "Percent",
};

cw.putMetricAlarm(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
```

```
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat PutMetricAlarmdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutMetricData`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutMetricData`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { PutMetricDataCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  // See https://docs.aws.amazon.com/AmazonCloudWatch/latest/APIReference/
API_PutMetricData.html#API_PutMetricData_RequestParameters
  // and https://docs.aws.amazon.com/AmazonCloudWatch/latest/monitoring/
publishingMetrics.html
  // for more information about the parameters in this command.
  const command = new PutMetricDataCommand({
    MetricData: [
      {
        MetricName: "PAGES_VISITED",
        Dimensions: [
          {
            Name: "UNIQUE_PAGES",
            Value: "URLS",
          },
        ],
        Unit: "None",
        Value: 1.0,
      },
```

```
    ],
    Namespace: "SITE/TRAFFIC",
  });

  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

export default run();
```

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { CloudWatchClient } from "@aws-sdk/client-cloudwatch";

export const client = new CloudWatchClient({});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat PutMetricDatadi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create CloudWatch service object
var cw = new AWS.CloudWatch({ apiVersion: "2010-08-01" });

// Create parameters JSON for putMetricData
var params = {
```

```
  MetricData: [
    {
      MetricName: "PAGES_VISITED",
      Dimensions: [
        {
          Name: "UNIQUE_PAGES",
          Value: "URLS",
        },
      ],
      Unit: "None",
      Value: 1.0,
    },
  ],
  Namespace: "SITE/TRAFFIC",
};

cw.putMetricData(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", JSON.stringify(data));
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat PutMetricDatadi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

CloudWatch Contoh acara menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan CloudWatch Events.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Tindakan

Tindakan

`PutEvents`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutEvents`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { PutEventsCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch-events";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  const command = new PutEventsCommand({
    // The list of events to send to Amazon CloudWatch Events.
    Entries: [
      {
        // The name of the application or service that is sending the event.
        Source: "my.app",

        // The name of the event that is being sent.
        DetailType: "My Custom Event",

        // The data that is sent with the event.
        Detail: JSON.stringify({ timeOfEvent: new Date().toISOString() }),
      },
    ],
  });

  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
```

```
  }
};

export default run();
```

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { CloudWatchEventsClient } from "@aws-sdk/client-cloudwatch-events";

export const client = new CloudWatchEventsClient({});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat PutEventsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create CloudWatchEvents service object
var cwevents = new AWS.CloudWatchEvents({ apiVersion: "2015-10-07" });

var params = {
  Entries: [
    {
      Detail: '{ "key1": "value1", "key2": "value2" }',
      DetailType: "appRequestSubmitted",
      Resources: ["RESOURCE_ARN"],
      Source: "com.company.app",
    },
  ],
};
```

```
cwevents.putEvents(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.Entries);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat PutEventsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutRule`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutRule`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { PutRuleCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch-events";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  // Request parameters for PutRule.
  // https://docs.aws.amazon.com/eventbridge/latest/APIReference/
API_PutRule.html#API_PutRule_RequestParameters
  const command = new PutRuleCommand({
    Name: process.env.CLOUDWATCH_EVENTS_RULE,

    // The event pattern for the rule.
    //  Example: {"source": ["my.app"]}
    EventPattern: process.env.CLOUDWATCH_EVENTS_RULE_PATTERN,
```

```
    // The state of the rule. Valid values: ENABLED, DISABLED
    State: "ENABLED",
  });

  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

export default run();
```

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { CloudWatchEventsClient } from "@aws-sdk/client-cloudwatch-events";

export const client = new CloudWatchEventsClient({});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat PutRuledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create CloudWatchEvents service object
var cwevents = new AWS.CloudWatchEvents({ apiVersion: "2015-10-07" });

var params = {
  Name: "DEMO_EVENT",
```

```
  RoleArn: "IAM_ROLE_ARN",
  ScheduleExpression: "rate(5 minutes)",
  State: "ENABLED",
};

cwevents.putRule(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.RuleArn);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat PutRuledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutTargets`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutTargets`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { PutTargetsCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch-events";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  const command = new PutTargetsCommand({
    // The name of the Amazon CloudWatch Events rule.
    Rule: process.env.CLOUDWATCH_EVENTS_RULE,

    // The targets to add to the rule.
    Targets: [
      {
```

```
        Arn: process.env.CLOUDWATCH_EVENTS_TARGET_ARN,
        // The ID of the target. Choose a unique ID for each target.
        Id: process.env.CLOUDWATCH_EVENTS_TARGET_ID,
      },
    ],
  });

  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

export default run();
```

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { CloudWatchEventsClient } from "@aws-sdk/client-cloudwatch-events";

export const client = new CloudWatchEventsClient({});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat PutTargetsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create CloudWatchEvents service object
var cwevents = new AWS.CloudWatchEvents({ apiVersion: "2015-10-07" });
```

```
var params = {
  Rule: "DEMO_EVENT",
  Targets: [
    {
      Arn: "LAMBDA_FUNCTION_ARN",
      Id: "myCloudWatchEventsTarget",
    },
  ],
};

cwevents.putTargets(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat PutTargetsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

CloudWatch Contoh log menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan CloudWatch Log.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Tindakan

- Skenario

Tindakan

`CreateLogGroup`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateLogGroup`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { CreateLogGroupCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch-logs";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  const command = new CreateLogGroupCommand({
    // The name of the log group.
    logGroupName: process.env.CLOUDWATCH_LOGS_LOG_GROUP,
  });

  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

export default run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateLogGroupdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteLogGroup`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteLogGroup`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteLogGroupCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch-logs";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  const command = new DeleteLogGroupCommand({
    // The name of the log group.
    logGroupName: process.env.CLOUDWATCH_LOGS_LOG_GROUP,
  });

  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

export default run();
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteLogGroupdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteSubscriptionFilter`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteSubscriptionFilter`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteSubscriptionFilterCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch-logs";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  const command = new DeleteSubscriptionFilterCommand({
    // The name of the filter.
    filterName: process.env.CLOUDWATCH_LOGS_FILTER_NAME,
    // The name of the log group.
    logGroupName: process.env.CLOUDWATCH_LOGS_LOG_GROUP,
  });

  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

export default run();
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteSubscriptionFilterdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the CloudWatchLogs service object
var cwl = new AWS.CloudWatchLogs({ apiVersion: "2014-03-28" });

var params = {
  filterName: "FILTER",
  logGroupName: "LOG_GROUP",
```

```
};

cwl.deleteSubscriptionFilter(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteSubscriptionFilterdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeLogGroups`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeLogGroups`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import {
  paginateDescribeLogGroups,
  CloudWatchLogsClient,
} from "@aws-sdk/client-cloudwatch-logs";

const client = new CloudWatchLogsClient({});

export const main = async () => {
  const paginatedLogGroups = paginateDescribeLogGroups({ client }, {});
  const logGroups = [];

  for await (const page of paginatedLogGroups) {
    if (page.logGroups && page.logGroups.every((lg) => !!lg)) {
      logGroups.push(...page.logGroups);
    }
```

```
  }

  console.log(logGroups);
  return logGroups;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeLogGroupsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeSubscriptionFilters`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeSubscriptionFilters`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DescribeSubscriptionFiltersCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch-
logs";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  // This will return a list of all subscription filters in your account
  // matching the log group name.
  const command = new DescribeSubscriptionFiltersCommand({
    logGroupName: process.env.CLOUDWATCH_LOGS_LOG_GROUP,
    limit: 1,
  });

  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

export default run();
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeSubscriptionFiltersdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the CloudWatchLogs service object
var cwl = new AWS.CloudWatchLogs({ apiVersion: "2014-03-28" });

var params = {
  logGroupName: "GROUP_NAME",
  limit: 5,
};

cwl.describeSubscriptionFilters(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.subscriptionFilters);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat DescribeSubscriptionFiltersdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetQueryResults`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetQueryResults`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
/**
 * Simple wrapper for the GetQueryResultsCommand.
 * @param {string} queryId
 */
_getQueryResults(queryId) {
  return this.client.send(new GetQueryResultsCommand({ queryId }));
}
```

- Untuk API detailnya, lihat GetQueryResultsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutSubscriptionFilter`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutSubscriptionFilter`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { PutSubscriptionFilterCommand } from "@aws-sdk/client-cloudwatch-logs";
import { client } from "../libs/client.js";

const run = async () => {
  const command = new PutSubscriptionFilterCommand({
    // An ARN of a same-account Kinesis stream, Kinesis Firehose
    // delivery stream, or Lambda function.
    // https://docs.aws.amazon.com/AmazonCloudWatch/latest/logs/
SubscriptionFilters.html
```

```
    destinationArn: process.env.CLOUDWATCH_LOGS_DESTINATION_ARN,

    // A name for the filter.
    filterName: process.env.CLOUDWATCH_LOGS_FILTER_NAME,

    // A filter pattern for subscribing to a filtered stream of log events.
    // https://docs.aws.amazon.com/AmazonCloudWatch/latest/logs/
FilterAndPatternSyntax.html
    filterPattern: process.env.CLOUDWATCH_LOGS_FILTER_PATTERN,

    // The name of the log group. Messages in this group matching the filter pattern
    // will be sent to the destination ARN.
    logGroupName: process.env.CLOUDWATCH_LOGS_LOG_GROUP,
  });

  try {
    return await client.send(command);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

export default run();
```

- Untuk API detailnya, lihat PutSubscriptionFilterdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the CloudWatchLogs service object
var cwl = new AWS.CloudWatchLogs({ apiVersion: "2014-03-28" });
```

```
var params = {
  destinationArn: "LAMBDA_FUNCTION_ARN",
  filterName: "FILTER_NAME",
  filterPattern: "ERROR",
  logGroupName: "LOG_GROUP",
};

cwl.putSubscriptionFilter(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat PutSubscriptionFilterdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`StartLiveTail`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`StartLiveTail`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Sertakan file-file yang diperlukan.

```
import { CloudWatchLogsClient, StartLiveTailCommand } from "@aws-sdk/client-
cloudwatch-logs";
```

Tangani acara dari sesi Live Tail.

```
async function handleResponseAsync(response) {
    try {
      for await (const event of response.responseStream) {
        if (event.sessionStart !== undefined) {
          console.log(event.sessionStart);
        } else if (event.sessionUpdate !== undefined) {
          for (const logEvent of event.sessionUpdate.sessionResults) {
            const timestamp = logEvent.timestamp;
```

```
            const date = new Date(timestamp);
            console.log("[" + date + "] " + logEvent.message);
          }
        } else {
            console.error("Unknown event type");
        }
      }
    } catch (err) {
        // On-stream exceptions are captured here
        console.error(err)
    }
}
```

Mulai sesi Live Tail.

```
    const client = new CloudWatchLogsClient();

    const command = new StartLiveTailCommand({
        logGroupIdentifiers: logGroupIdentifiers,
        logStreamNames: logStreamNames,
        logEventFilterPattern: filterPattern
    });
    try{
        const response = await client.send(command);
        handleResponseAsync(response);
    } catch (err){
        // Pre-stream exceptions are captured here
        console.log(err);
    }
```

Hentikan sesi Live Tail setelah periode waktu berlalu.

```
    /* Set a timeout to close the client. This will stop the Live Tail session. */
    setTimeout(function() {
        console.log("Client timeout");
        client.destroy();
      }, 10000);
```

- Untuk API detailnya, lihat StartLiveTaildi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`StartQuery`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`StartQuery`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
/**
 * Wrapper for the StartQueryCommand. Uses a static query string
 * for consistency.
 * @param {[Date, Date]} dateRange
 * @param {number} maxLogs
 * @returns {Promise<{ queryId: string }>}
 */
async _startQuery([startDate, endDate], maxLogs = 10000) {
  try {
    return await this.client.send(
      new StartQueryCommand({
        logGroupNames: this.logGroupNames,
        queryString: "fields @timestamp, @message | sort @timestamp asc",
        startTime: startDate.valueOf(),
        endTime: endDate.valueOf(),
        limit: maxLogs,
      }),
    );
  } catch (err) {
    /** @type {string} */
    const message = err.message;
    if (message.startsWith("Query's end date and time")) {
      // This error indicates that the query's start or end date occur
      // before the log group was created.
      throw new DateOutOfBoundsError(message);
    }

    throw err;
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat StartQuerydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Jalankan kueri besar

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan CloudWatch Log untuk menanyakan lebih dari 10.000 catatan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Ini adalah titik masuknya.

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import { CloudWatchLogsClient } from "@aws-sdk/client-cloudwatch-logs";
import { CloudWatchQuery } from "./cloud-watch-query.js";

console.log("Starting a recursive query...");

if (!process.env.QUERY_START_DATE || !process.env.QUERY_END_DATE) {
  throw new Error(
    "QUERY_START_DATE and QUERY_END_DATE environment variables are required.",
  );
}

const cloudWatchQuery = new CloudWatchQuery(new CloudWatchLogsClient({}), {
  logGroupNames: ["/workflows/cloudwatch-logs/large-query"],
  dateRange: [
    new Date(parseInt(process.env.QUERY_START_DATE)),
    new Date(parseInt(process.env.QUERY_END_DATE)),
  ],
});
```

```
await cloudWatchQuery.run();

console.log(
  `Queries finished in ${cloudWatchQuery.secondsElapsed} seconds.\nTotal logs found:
 ${cloudWatchQuery.results.length}`,
);
```

Ini adalah kelas yang membagi kueri menjadi beberapa langkah jika perlu.

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import {
  StartQueryCommand,
  GetQueryResultsCommand,
} from "@aws-sdk/client-cloudwatch-logs";
import { splitDateRange } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-date.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

class DateOutOfBoundsError extends Error {}

export class CloudWatchQuery {
  /**
   * Run a query for all CloudWatch Logs within a certain date range.
   * CloudWatch logs return a max of 10,000 results. This class
   * performs a binary search across all of the logs in the provided
   * date range if a query returns the maximum number of results.
   *
   * @param {import('@aws-sdk/client-cloudwatch-logs').CloudWatchLogsClient} client
   * @param {{ logGroupNames: string[], dateRange: [Date, Date], queryConfig:
 { limit: number } }} config
   */
  constructor(client, { logGroupNames, dateRange, queryConfig }) {
    this.client = client;
    /**
     * All log groups are queried.
     */
    this.logGroupNames = logGroupNames;

    /**
     * The inclusive date range that is queried.
     */
```

```
    this.dateRange = dateRange;

    /**
     * CloudWatch Logs never returns more than 10,000 logs.
     */
    this.limit = queryConfig?.limit ?? 10000;

    /**
     * @type {import("@aws-sdk/client-cloudwatch-logs").ResultField[][]}
     */
    this.results = [];
  }

  /**
   * Run the query.
   */
  async run() {
    this.secondsElapsed = 0;
    const start = new Date();
    this.results = await this._largeQuery(this.dateRange);
    const end = new Date();
    this.secondsElapsed = (end - start) / 1000;
    return this.results;
  }

  /**
   * Recursively query for logs.
   * @param {[Date, Date]} dateRange
   * @returns {Promise<import("@aws-sdk/client-cloudwatch-logs").ResultField[][]>}
   */
  async _largeQuery(dateRange) {
    const logs = await this._query(dateRange, this.limit);

    console.log(
      `Query date range: ${dateRange
        .map((d) => d.toISOString())
        .join(" to ")}. Found ${logs.length} logs.`,
    );

    if (logs.length < this.limit) {
      return logs;
    }

    const lastLogDate = this._getLastLogDate(logs);
```

```
    const offsetLastLogDate = new Date(lastLogDate);
    offsetLastLogDate.setMilliseconds(lastLogDate.getMilliseconds() + 1);
    const subDateRange = [offsetLastLogDate, dateRange[1]];
    const [r1, r2] = splitDateRange(subDateRange);
    const results = await Promise.all([
      this._largeQuery(r1),
      this._largeQuery(r2),
    ]);
    return [logs, ...results].flat();
  }

  /**
   * Find the most recent log in a list of logs.
   * @param {import("@aws-sdk/client-cloudwatch-logs").ResultField[][]} logs
   */
  _getLastLogDate(logs) {
    const timestamps = logs
      .map(
        (log) =>
          log.find((fieldMeta) => fieldMeta.field === "@timestamp")?.value,
      )
      .filter((t) => !!t)
      .map((t) => `${t}Z`)
      .sort();

    if (!timestamps.length) {
      throw new Error("No timestamp found in logs.");
    }

    return new Date(timestamps[timestamps.length - 1]);
  }

  /**
   * Simple wrapper for the GetQueryResultsCommand.
   * @param {string} queryId
   */
  _getQueryResults(queryId) {
    return this.client.send(new GetQueryResultsCommand({ queryId }));
  }

  /**
   * Starts a query and waits for it to complete.
   * @param {[Date, Date]} dateRange
   * @param {number} maxLogs
```

```
   */
  async _query(dateRange, maxLogs) {
    try {
      const { queryId } = await this._startQuery(dateRange, maxLogs);
      const { results } = await this._waitUntilQueryDone(queryId);
      return results ?? [];
    } catch (err) {
      /**
       * This error is thrown when StartQuery returns an error indicating
       * that the query's start or end date occur before the log group was
       * created.
       */
      if (err instanceof DateOutOfBoundsError) {
        return [];
      } else {
        throw err;
      }
    }
  }

  /**
   * Wrapper for the StartQueryCommand. Uses a static query string
   * for consistency.
   * @param {[Date, Date]} dateRange
   * @param {number} maxLogs
   * @returns {Promise<{ queryId: string }>}
   */
  async _startQuery([startDate, endDate], maxLogs = 10000) {
    try {
      return await this.client.send(
        new StartQueryCommand({
          logGroupNames: this.logGroupNames,
          queryString: "fields @timestamp, @message | sort @timestamp asc",
          startTime: startDate.valueOf(),
          endTime: endDate.valueOf(),
          limit: maxLogs,
        }),
      );
    } catch (err) {
      /** @type {string} */
      const message = err.message;
      if (message.startsWith("Query's end date and time")) {
        // This error indicates that the query's start or end date occur
        // before the log group was created.
```

```
        throw new DateOutOfBoundsError(message);
      }

      throw err;
    }
  }

  /**
   * Call GetQueryResultsCommand until the query is done.
   * @param {string} queryId
   */
  _waitUntilQueryDone(queryId) {
    const getResults = async () => {
      const results = await this._getQueryResults(queryId);
      const queryDone = [
        "Complete",
        "Failed",
        "Cancelled",
        "Timeout",
        "Unknown",
      ].includes(results.status);

      return { queryDone, results };
    };

    return retry(
      { intervalInMs: 1000, maxRetries: 60, quiet: true },
      async () => {
        const { queryDone, results } = await getResults();
        if (!queryDone) {
          throw new Error("Query not done.");
        }

        return results;
      },
    );
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - GetQueryResults
  - StartQuery

CodeBuild contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) with CodeBuild.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Tindakan

`CreateProject`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateProject`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat proyek.

```
import {
  ArtifactsType,
  CodeBuildClient,
  ComputeType,
  CreateProjectCommand,
  EnvironmentType,
  SourceType,
} from "@aws-sdk/client-codebuild";
```

```
// Create the AWS CodeBuild project.
export const createProject = async (
  projectName = "MyCodeBuilder",
  roleArn = "arn:aws:iam::xxxxxxxxxxxx:role/CodeBuildAdmin",
  buildOutputBucket = "xxxx",
  githubUrl = "https://...",
) => {
  const codeBuildClient = new CodeBuildClient({});

  const response = await codeBuildClient.send(
    new CreateProjectCommand({
      artifacts: {
        // The destination of the build artifacts.
        type: ArtifactsType.S3,
        location: buildOutputBucket,
      },
      // Information about the build environment. The combination of "computeType"
 and "type" determines the
      // requirements for the environment such as CPU, memory, and disk space.
      environment: {
        // Build environment compute types.
        // https://docs.aws.amazon.com/codebuild/latest/userguide/build-env-ref-
compute-types.html
        computeType: ComputeType.BUILD_GENERAL1_SMALL,
        // Docker image identifier.
        // See https://docs.aws.amazon.com/codebuild/latest/userguide/build-env-ref-
available.html
        image: "aws/codebuild/standard:7.0",
        // Build environment type.
        type: EnvironmentType.LINUX_CONTAINER,
      },
      name: projectName,
      // A role ARN with permission to create a CodeBuild project, write to the
 artifact location, and write CloudWatch logs.
      serviceRole: roleArn,
      source: {
        // The type of repository that contains the source code to be built.
        type: SourceType.GITHUB,
        // The location of the repository that contains the source code to be built.
        location: githubUrl,
      },
    }),
  );
  console.log(response);
```

```
//   {
//     '$metadata': {
//       httpStatusCode: 200,
//       requestId: 'b428b244-777b-49a6-a48d-5dffedced8e7',
//       extendedRequestId: undefined,
//       cfId: undefined,
//       attempts: 1,
//       totalRetryDelay: 0
//     },
//     project: {
//       arn: 'arn:aws:codebuild:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:project/MyCodeBuilder',
//       artifacts: {
//         encryptionDisabled: false,
//         location: 'xxxxxx-xxxxxxx-xxxxxx',
//         name: 'MyCodeBuilder',
//         namespaceType: 'NONE',
//         packaging: 'NONE',
//         type: 'S3'
//       },
//       badge: { badgeEnabled: false },
//       cache: { type: 'NO_CACHE' },
//       created: 2023-08-18T14:46:48.979Z,
//       encryptionKey: 'arn:aws:kms:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:alias/aws/s3',
//       environment: {
//         computeType: 'BUILD_GENERAL1_SMALL',
//         environmentVariables: [],
//         image: 'aws/codebuild/standard:7.0',
//         imagePullCredentialsType: 'CODEBUILD',
//         privilegedMode: false,
//         type: 'LINUX_CONTAINER'
//       },
//       lastModified: 2023-08-18T14:46:48.979Z,
//       name: 'MyCodeBuilder',
//       projectVisibility: 'PRIVATE',
//       queuedTimeoutInMinutes: 480,
//       serviceRole: 'arn:aws:iam::xxxxxxxxxxxx:role/CodeBuildAdmin',
//       source: {
//         insecureSsl: false,
//         location: 'https://...',
//         reportBuildStatus: false,
//         type: 'GITHUB'
//       },
//       timeoutInMinutes: 60
//     }
```

```
  //   }
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat CreateProjectdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Contoh Penyedia Identitas Amazon Cognito menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Penyedia Identitas Amazon Cognito.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo Amazon Cognito

Contoh kode berikut menunjukkan cara memulai menggunakan Amazon Cognito.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import {
```

```
  paginateListUserPools,
  CognitoIdentityProviderClient,
} from "@aws-sdk/client-cognito-identity-provider";

const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

export const helloCognito = async () => {
  const paginator = paginateListUserPools({ client }, {});

  const userPoolNames = [];

  for await (const page of paginator) {
    const names = page.UserPools.map((pool) => pool.Name);
    userPoolNames.push(...names);
  }

  console.log("User pool names: ");
  console.log(userPoolNames.join("\n"));
  return userPoolNames;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListUserPoolsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

- Tindakan
- Skenario

Tindakan

`AdminGetUser`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`AdminGetUser`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const adminGetUser = ({ userPoolId, username }) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  const command = new AdminGetUserCommand({
    UserPoolId: userPoolId,
    Username: username,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat AdminGetUserdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`AdminInitiateAuth`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`AdminInitiateAuth`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const adminInitiateAuth = ({ clientId, userPoolId, username, password }) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  const command = new AdminInitiateAuthCommand({
    ClientId: clientId,
    UserPoolId: userPoolId,
    AuthFlow: AuthFlowType.ADMIN_USER_PASSWORD_AUTH,
    AuthParameters: { USERNAME: username, PASSWORD: password },
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat AdminInitiateAuthdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`AdminRespondToAuthChallenge`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`AdminRespondToAuthChallenge`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const adminRespondToAuthChallenge = ({
  userPoolId,
  clientId,
  username,
  totp,
  session,
}) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});
  const command = new AdminRespondToAuthChallengeCommand({
    ChallengeName: ChallengeNameType.SOFTWARE_TOKEN_MFA,
    ChallengeResponses: {
      SOFTWARE_TOKEN_MFA_CODE: totp,
      USERNAME: username,
    },
    ClientId: clientId,
    UserPoolId: userPoolId,
    Session: session,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat AdminRespondToAuthChallengedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`AssociateSoftwareToken`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`AssociateSoftwareToken`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const associateSoftwareToken = (session) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});
  const command = new AssociateSoftwareTokenCommand({
    Session: session,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat AssociateSoftwareTokendi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ConfirmDevice`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ConfirmDevice`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const confirmDevice = ({ deviceKey, accessToken, passwordVerifier, salt }) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  const command = new ConfirmDeviceCommand({
    DeviceKey: deviceKey,
    AccessToken: accessToken,
    DeviceSecretVerifierConfig: {
      PasswordVerifier: passwordVerifier,
```

```
      Salt: salt,
    },
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ConfirmDevicedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ConfirmSignUp`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ConfirmSignUp`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const confirmSignUp = ({ clientId, username, code }) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  const command = new ConfirmSignUpCommand({
    ClientId: clientId,
    Username: username,
    ConfirmationCode: code,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ConfirmSignUpdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`InitiateAuth`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`InitiateAuth`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const initiateAuth = ({ username, password, clientId }) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  const command = new InitiateAuthCommand({
    AuthFlow: AuthFlowType.USER_PASSWORD_AUTH,
    AuthParameters: {
      USERNAME: username,
      PASSWORD: password,
    },
    ClientId: clientId,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat InitiateAuthdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListUsers`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListUsers`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const listUsers = ({ userPoolId }) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});
```

```
  const command = new ListUsersCommand({
    UserPoolId: userPoolId,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListUsersdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ResendConfirmationCode`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ResendConfirmationCode`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const resendConfirmationCode = ({ clientId, username }) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  const command = new ResendConfirmationCodeCommand({
    ClientId: clientId,
    Username: username,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ResendConfirmationCodedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`RespondToAuthChallenge`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`RespondToAuthChallenge`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const respondToAuthChallenge = ({
  clientId,
  username,
  session,
  userPoolId,
  code,
}) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  const command = new RespondToAuthChallengeCommand({
    ChallengeName: ChallengeNameType.SOFTWARE_TOKEN_MFA,
    ChallengeResponses: {
      SOFTWARE_TOKEN_MFA_CODE: code,
      USERNAME: username,
    },
    ClientId: clientId,
    UserPoolId: userPoolId,
    Session: session,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat RespondToAuthChallengedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`SignUp`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`SignUp`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const signUp = ({ clientId, username, password, email }) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  const command = new SignUpCommand({
    ClientId: clientId,
    Username: username,
    Password: password,
    UserAttributes: [{ Name: "email", Value: email }],
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat SignUpdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`VerifySoftwareToken`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`VerifySoftwareToken`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const verifySoftwareToken = (totp) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  // The 'Session' is provided in the response to 'AssociateSoftwareToken'.
```

```
  const session = process.env.SESSION;

  if (!session) {
    throw new Error(
      "Missing a valid Session. Did you run 'admin-initiate-auth'?",
    );
  }

  const command = new VerifySoftwareTokenCommand({
    Session: session,
    UserCode: totp,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat VerifySoftwareTokendi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Mendaftar pengguna dengan kumpulan pengguna yang membutuhkan MFA

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara:

- Daftar dan konfirmasikan pengguna dengan nama pengguna, kata sandi, dan alamat email.
- Siapkan otentikasi multi-faktor dengan mengaitkan MFA aplikasi dengan pengguna.
- Masuk dengan menggunakan kata sandi dan MFA kode.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Untuk pengalaman terbaik, kloning GitHub repositori dan jalankan contoh ini. Kode berikut merupakan contoh aplikasi contoh lengkap.

```
import { log } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-log.js";
import { signUp } from "../../../actions/sign-up.js";
import { FILE_USER_POOLS } from "./constants.js";
import { getSecondValuesFromEntries } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-
csv.js";

const validateClient = (clientId) => {
  if (!clientId) {
    throw new Error(
      `App client id is missing. Did you run 'create-user-pool'?`,
    );
  }
};

const validateUser = (username, password, email) => {
  if (!(username && password && email)) {
    throw new Error(
      `Username, password, and email must be provided as arguments to the 'sign-up'
 command.`,
    );
  }
};

const signUpHandler = async (commands) => {
  const [_, username, password, email] = commands;

  try {
    validateUser(username, password, email);
    /**
     * @type {string[]}
     */
    const values = getSecondValuesFromEntries(FILE_USER_POOLS);
    const clientId = values[0];
    validateClient(clientId);
    log(`Signing up.`);
    await signUp({ clientId, username, password, email });
    log(`Signed up. A confirmation email has been sent to: ${email}.`);
    log(`Run 'confirm-sign-up ${username} <code>' to confirm your account.`);
  } catch (err) {
    log(err);
  }
};
```

```
export { signUpHandler };

const signUp = ({ clientId, username, password, email }) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  const command = new SignUpCommand({
    ClientId: clientId,
    Username: username,
    Password: password,
    UserAttributes: [{ Name: "email", Value: email }],
  });

  return client.send(command);
};

import { log } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-log.js";
import { confirmSignUp } from "../../../actions/confirm-sign-up.js";
import { FILE_USER_POOLS } from "./constants.js";
import { getSecondValuesFromEntries } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-
csv.js";

const validateClient = (clientId) => {
  if (!clientId) {
    throw new Error(
      `App client id is missing. Did you run 'create-user-pool'?`,
    );
  }
};

const validateUser = (username) => {
  if (!username) {
    throw new Error(
      `Username name is missing. It must be provided as an argument to the 'confirm-
sign-up' command.`,
    );
  }
};

const validateCode = (code) => {
  if (!code) {
    throw new Error(
      `Verification code is missing. It must be provided as an argument to the
 'confirm-sign-up' command.`,
    );
```

```
  }
};

const confirmSignUpHandler = async (commands) => {
  const [_, username, code] = commands;

  try {
    validateUser(username);
    validateCode(code);
    /**
     * @type {string[]}
     */
    const values = getSecondValuesFromEntries(FILE_USER_POOLS);
    const clientId = values[0];
    validateClient(clientId);
    log(`Confirming user.`);
    await confirmSignUp({ clientId, username, code });
    log(
      `User confirmed. Run 'admin-initiate-auth ${username} <password>' to sign
 in.`,
    );
  } catch (err) {
    log(err);
  }
};

export { confirmSignUpHandler };

const confirmSignUp = ({ clientId, username, code }) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  const command = new ConfirmSignUpCommand({
    ClientId: clientId,
    Username: username,
    ConfirmationCode: code,
  });

  return client.send(command);
};

import qrcode from "qrcode-terminal";
import { log } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-log.js";
import { adminInitiateAuth } from "../../../actions/admin-initiate-auth.js";
```

```
import { associateSoftwareToken } from "../../../actions/associate-software-
token.js";
import { FILE_USER_POOLS } from "./constants.js";
import { getFirstEntry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-csv.js";

const handleMfaSetup = async (session, username) => {
  const { SecretCode, Session } = await associateSoftwareToken(session);

  // Store the Session for use with 'VerifySoftwareToken'.
  process.env.SESSION = Session;

  console.log(
    "Scan this code in your preferred authenticator app, then run 'verify-software-
token' to finish the setup.",
  );
  qrcode.generate(
    `otpauth://totp/${username}?secret=${SecretCode}`,
    { small: true },
    console.log,
  );
};

const handleSoftwareTokenMfa = (session) => {
  // Store the Session for use with 'AdminRespondToAuthChallenge'.
  process.env.SESSION = session;
};

const validateClient = (id) => {
  if (!id) {
    throw new Error(
      `User pool client id is missing. Did you run 'create-user-pool'?`,
    );
  }
};

const validateId = (id) => {
  if (!id) {
    throw new Error(`User pool id is missing. Did you run 'create-user-pool'?`);
  }
};

const validateUser = (username, password) => {
  if (!(username && password)) {
    throw new Error(
```

```
      `Username and password must be provided as arguments to the 'admin-initiate-
auth' command.`,
    );
  }
};

const adminInitiateAuthHandler = async (commands) => {
  const [_, username, password] = commands;

  try {
    validateUser(username, password);

    const [userPoolId, clientId] = getFirstEntry(FILE_USER_POOLS);
    validateId(userPoolId);
    validateClient(clientId);

    log("Signing in.");
    const { ChallengeName, Session } = await adminInitiateAuth({
      clientId,
      userPoolId,
      username,
      password,
    });

    if (ChallengeName === "MFA_SETUP") {
      log("MFA setup is required.");
      return handleMfaSetup(Session, username);
    }

    if (ChallengeName === "SOFTWARE_TOKEN_MFA") {
      handleSoftwareTokenMfa(Session);
      log(`Run 'admin-respond-to-auth-challenge ${username} <totp>'`);
    }
  } catch (err) {
    log(err);
  }
};

export { adminInitiateAuthHandler };

const adminInitiateAuth = ({ clientId, userPoolId, username, password }) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  const command = new AdminInitiateAuthCommand({
```

```
    ClientId: clientId,
    UserPoolId: userPoolId,
    AuthFlow: AuthFlowType.ADMIN_USER_PASSWORD_AUTH,
    AuthParameters: { USERNAME: username, PASSWORD: password },
  });

  return client.send(command);
};

import { log } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-log.js";
import { adminRespondToAuthChallenge } from "../../../actions/admin-respond-to-auth-
challenge.js";
import { getFirstEntry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-csv.js";
import { FILE_USER_POOLS } from "./constants.js";

const verifyUsername = (username) => {
  if (!username) {
    throw new Error(
      `Username is missing. It must be provided as an argument to the 'admin-
respond-to-auth-challenge' command.`,
    );
  }
};

const verifyTotp = (totp) => {
  if (!totp) {
    throw new Error(
      `Time-based one-time password (TOTP) is missing. It must be provided as an
 argument to the 'admin-respond-to-auth-challenge' command.`,
    );
  }
};

const storeAccessToken = (token) => {
  process.env.AccessToken = token;
};

const adminRespondToAuthChallengeHandler = async (commands) => {
  const [_, username, totp] = commands;

  try {
    verifyUsername(username);
    verifyTotp(totp);
```

```
    const [userPoolId, clientId] = getFirstEntry(FILE_USER_POOLS);
    const session = process.env.SESSION;

    const { AuthenticationResult } = await adminRespondToAuthChallenge({
      clientId,
      userPoolId,
      username,
      totp,
      session,
    });

    storeAccessToken(AuthenticationResult.AccessToken);

    log("Successfully authenticated.");
  } catch (err) {
    log(err);
  }
};

export { adminRespondToAuthChallengeHandler };

const respondToAuthChallenge = ({
  clientId,
  username,
  session,
  userPoolId,
  code,
}) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  const command = new RespondToAuthChallengeCommand({
    ChallengeName: ChallengeNameType.SOFTWARE_TOKEN_MFA,
    ChallengeResponses: {
      SOFTWARE_TOKEN_MFA_CODE: code,
      USERNAME: username,
    },
    ClientId: clientId,
    UserPoolId: userPoolId,
    Session: session,
  });

  return client.send(command);
};
```

```
import { log } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-log.js";
import { verifySoftwareToken } from "../../../actions/verify-software-token.js";

const validateTotp = (totp) => {
  if (!totp) {
    throw new Error(
      `Time-based one-time password (TOTP) must be provided to the 'validate-
software-token' command.`,
    );
  }
};
const verifySoftwareTokenHandler = async (commands) => {
  const [_, totp] = commands;

  try {
    validateTotp(totp);

    log("Verifying TOTP.");
    await verifySoftwareToken(totp);
    log("TOTP Verified. Run 'admin-initiate-auth' again to sign-in.");
  } catch (err) {
    console.log(err);
  }
};

export { verifySoftwareTokenHandler };

const verifySoftwareToken = (totp) => {
  const client = new CognitoIdentityProviderClient({});

  // The 'Session' is provided in the response to 'AssociateSoftwareToken'.
  const session = process.env.SESSION;

  if (!session) {
    throw new Error(
      "Missing a valid Session. Did you run 'admin-initiate-auth'?",
    );
  }

  const command = new VerifySoftwareTokenCommand({
    Session: session,
    UserCode: totp,
  });
```

```
  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - AdminGetUser
  - AdminInitiateAuth
  - AdminRespondToAuthChallenge
  - AssociateSoftwareToken
  - ConfirmDevice
  - ConfirmSignUp
  - InitiateAuth
  - ListUsers
  - ResendConfirmationCode
  - RespondToAuthChallenge
  - SignUp
  - VerifySoftwareToken

Amazon Comprehend contoh menggunakan for SDK (v3) JavaScript

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Comprehend.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Skenario

Skenario

Membangun aplikasi streaming Amazon Transcribe

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang merekam, mentranskripsikan, dan menerjemahkan audio langsung secara real-time, dan mengirim email hasilnya.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Transcribe untuk membuat aplikasi yang merekam, mentranskripsikan, dan menerjemahkan audio langsung secara real-time, dan mengirim email hasilnya menggunakan Amazon Simple Email Service (Amazon). SES

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Comprehend
- Amazon SES
- Amazon Transcribe
- Amazon Translate

Membangun chatbot Amazon Lex

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat chatbot untuk melibatkan pengunjung situs web Anda.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Lex API untuk membuat Chatbot dalam aplikasi web untuk melibatkan pengunjung situs web Anda.

Untuk kode sumber lengkap dan petunjuk tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkap Membangun chatbot Amazon Lex di panduan AWS SDK for JavaScript pengembang.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Comprehend
- Amazon Lex

- Amazon Translate

Buat aplikasi untuk menganalisis umpan balik pelanggan

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang menganalisis kartu komentar pelanggan, menerjemahkannya dari bahasa aslinya, menentukan sentimen mereka, dan menghasilkan file audio dari teks yang diterjemahkan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Aplikasi contoh ini menganalisis dan menyimpan kartu umpan balik pelanggan. Secara khusus, ini memenuhi kebutuhan sebuah hotel fiktif di New York City. Hotel menerima umpan balik dari para tamu dalam berbagai bahasa dalam bentuk kartu komentar fisik. Umpan balik itu diunggah ke aplikasi melalui klien web. Setelah gambar kartu komentar diunggah, langkah-langkah berikut terjadi:

- Teks diekstraksi dari gambar menggunakan Amazon Textract.
- Amazon Comprehend menentukan sentimen teks yang diekstraksi dan bahasanya.
- Teks yang diekstraksi diterjemahkan ke bahasa Inggris menggunakan Amazon Translate.
- Amazon Polly mensintesis file audio dari teks yang diekstraksi.

Aplikasi lengkap dapat digunakan dengan. AWS CDK Untuk kode sumber dan petunjuk penerapan, lihat proyek di GitHub. Kutipan berikut menunjukkan bagaimana digunakan di dalam AWS SDK for JavaScript fungsi Lambda.

```
import {
  ComprehendClient,
  DetectDominantLanguageCommand,
  DetectSentimentCommand,
} from "@aws-sdk/client-comprehend";

/**
 * Determine the language and sentiment of the extracted text.
 *
 * @param {{ source_text: string}} extractTextOutput
 */
export const handler = async (extractTextOutput) => {
  const comprehendClient = new ComprehendClient({});

  const detectDominantLanguageCommand = new DetectDominantLanguageCommand({
    Text: extractTextOutput.source_text,
```

```
  });

  // The source language is required for sentiment analysis and
  // translation in the next step.
  const { Languages } = await comprehendClient.send(
    detectDominantLanguageCommand,
  );

  const languageCode = Languages[0].LanguageCode;

  const detectSentimentCommand = new DetectSentimentCommand({
    Text: extractTextOutput.source_text,
    LanguageCode: languageCode,
  });

  const { Sentiment } = await comprehendClient.send(detectSentimentCommand);

  return {
    sentiment: Sentiment,
    language_code: languageCode,
  };
};
```

```
import {
  DetectDocumentTextCommand,
  TextractClient,
} from "@aws-sdk/client-textract";

/**
 * Fetch the S3 object from the event and analyze it using Amazon Textract.
 *
 * @param {import("@types/aws-lambda").EventBridgeEvent<"Object Created">}
 eventBridgeS3Event
 */
export const handler = async (eventBridgeS3Event) => {
  const textractClient = new TextractClient();

  const detectDocumentTextCommand = new DetectDocumentTextCommand({
    Document: {
      S3Object: {
        Bucket: eventBridgeS3Event.bucket,
        Name: eventBridgeS3Event.object,
      },
```

```
    },
  });

  // Textract returns a list of blocks. A block can be a line, a page, word, etc.
  // Each block also contains geometry of the detected text.
  // For more information on the Block type, see https://docs.aws.amazon.com/
textract/latest/dg/API_Block.html.
  const { Blocks } = await textractClient.send(detectDocumentTextCommand);

  // For the purpose of this example, we are only interested in words.
  const extractedWords = Blocks.filter((b) => b.BlockType === "WORD").map(
    (b) => b.Text,
  );

  return extractedWords.join(" ");
};
```

```
import { PollyClient, SynthesizeSpeechCommand } from "@aws-sdk/client-polly";
import { S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
import { Upload } from "@aws-sdk/lib-storage";

/**
 * Synthesize an audio file from text.
 *
 * @param {{ bucket: string, translated_text: string, object: string}}
 sourceDestinationConfig
 */
export const handler = async (sourceDestinationConfig) => {
  const pollyClient = new PollyClient({});

  const synthesizeSpeechCommand = new SynthesizeSpeechCommand({
    Engine: "neural",
    Text: sourceDestinationConfig.translated_text,
    VoiceId: "Ruth",
    OutputFormat: "mp3",
  });

  const { AudioStream } = await pollyClient.send(synthesizeSpeechCommand);

  const audioKey = `${sourceDestinationConfig.object}.mp3`;

  // Store the audio file in S3.
  const s3Client = new S3Client();
```

```
  const upload = new Upload({
    client: s3Client,
    params: {
      Bucket: sourceDestinationConfig.bucket,
      Key: audioKey,
      Body: AudioStream,
      ContentType: "audio/mp3",
    },
  });

  await upload.done();
  return audioKey;
};
```

```
import {
  TranslateClient,
  TranslateTextCommand,
} from "@aws-sdk/client-translate";

/**
 * Translate the extracted text to English.
 *
 * @param {{ extracted_text: string, source_language_code: string}}
 textAndSourceLanguage
 */
export const handler = async (textAndSourceLanguage) => {
  const translateClient = new TranslateClient({});

  const translateCommand = new TranslateTextCommand({
    SourceLanguageCode: textAndSourceLanguage.source_language_code,
    TargetLanguageCode: "en",
    Text: textAndSourceLanguage.extracted_text,
  });

  const { TranslatedText } = await translateClient.send(translateCommand);

  return { translated_text: TranslatedText };
};
```

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Comprehend
- Lambda

- Amazon Polly
- Amazon Textract
- Amazon Translate

Contoh Amazon DocumentDB SDK menggunakan JavaScript for (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon DocumentDB.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Contoh nirserver

Memanggil fungsi Lambda dari pemicu Amazon DocumentDB

Contoh kode berikut menunjukkan cara menerapkan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu dengan menerima catatan dari aliran perubahan DocumentDB. Fungsi mengambil payload DocumentDB dan mencatat isi catatan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi acara Amazon DocumentDB dengan menggunakan Lambda. JavaScript

```
console.log('Loading function');
exports.handler = async (event, context) => {
```

```
    event.events.forEach(record => {
        logDocumentDBEvent(record);
    });
    return 'OK';
};

const logDocumentDBEvent = (record) => {
    console.log('Operation type: ' + record.event.operationType);
    console.log('db: ' + record.event.ns.db);
    console.log('collection: ' + record.event.ns.coll);
    console.log('Full document:', JSON.stringify(record.event.fullDocument, null,
 2));
};
```

Mengkonsumsi acara Amazon DocumentDB dengan Lambda menggunakan TypeScript

```
import { DocumentDBEventRecord, DocumentDBEventSubscriptionContext } from 'aws-
lambda';

console.log('Loading function');

export const handler = async (
  event: DocumentDBEventSubscriptionContext,
  context: any
): Promise<string> => {
  event.events.forEach((record: DocumentDBEventRecord) => {
    logDocumentDBEvent(record);
  });
  return 'OK';
};

const logDocumentDBEvent = (record: DocumentDBEventRecord): void => {
  console.log('Operation type: ' + record.event.operationType);
  console.log('db: ' + record.event.ns.db);
  console.log('collection: ' + record.event.ns.coll);
  console.log('Full document:', JSON.stringify(record.event.fullDocument, null, 2));
};
```

Contoh DynamoDB SDK menggunakan JavaScript for (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan DynamoDB.

Dasar-dasar adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana melakukan operasi penting dalam suatu layanan.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo DynamoDB

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara untuk mulai menggunakan DynamoDB.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Untuk detail lebih lanjut tentang bekerja dengan DynamoDB di, lihat Pemrograman DynamoDB AWS SDK for JavaScript dengan. JavaScript

```
import { ListTablesCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
```

```
export const main = async () => {
  const command = new ListTablesCommand({});

  const response = await client.send(command);
  console.log(response.TableNames.join("\n"));
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListTablesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

- Hal-hal mendasar
- Tindakan
- Skenario
- Contoh nirserver

Hal-hal mendasar

Pelajari dasar-dasarnya

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara:

- Buat tabel yang dapat menyimpan data film.
- Masukkan, dapatkan, dan perbarui satu film dalam tabel tersebut.
- Tulis data film ke tabel dari JSON file sampel.
- Kueri untuk film yang dirilis pada tahun tertentu.
- Pindai film yang dirilis dalam suatu rentang tahun.
- Hapus film dari tabel, lalu hapus tabel tersebut.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { readFileSync } from "fs";
import {
  BillingMode,
  CreateTableCommand,
  DeleteTableCommand,
  DynamoDBClient,
  waitUntilTableExists,
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";

/**
 * This module is a convenience library. It abstracts Amazon DynamoDB's data type
 * descriptors (such as S, N, B, and BOOL) by marshalling JavaScript objects into
 * AttributeValue shapes.
 */
import {
  BatchWriteCommand,
  DeleteCommand,
  DynamoDBDocumentClient,
  GetCommand,
  PutCommand,
  UpdateCommand,
  paginateQuery,
  paginateScan,
} from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

// These modules are local to our GitHub repository. We recommend cloning
// the project from GitHub if you want to run this example.
// For more information, see https://github.com/awsdocs/aws-doc-sdk-examples.
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { dirnameFromMetaUrl } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-fs.js";
import { chunkArray } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-array.js";

const dirname = dirnameFromMetaUrl(import.meta.url);
const tableName = getUniqueName("Movies");
const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

const log = (msg) => console.log(`[SCENARIO] ${msg}`);

export const main = async () => {
  /**
   * Create a table.
   */
```

```
  const createTableCommand = new CreateTableCommand({
    TableName: tableName,
    // This example performs a large write to the database.
    // Set the billing mode to PAY_PER_REQUEST to
    // avoid throttling the large write.
    BillingMode: BillingMode.PAY_PER_REQUEST,
    // Define the attributes that are necessary for the key schema.
    AttributeDefinitions: [
      {
        AttributeName: "year",
        // 'N' is a data type descriptor that represents a number type.
        // For a list of all data type descriptors, see the following link.
        // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Programming.LowLevelAPI.html#Programming.LowLevelAPI.DataTypeDescriptors
        AttributeType: "N",
      },
      { AttributeName: "title", AttributeType: "S" },
    ],
    // The KeySchema defines the primary key. The primary key can be
    // a partition key, or a combination of a partition key and a sort key.
    // Key schema design is important. For more info, see
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/best-
practices.html
    KeySchema: [
      // The way your data is accessed determines how you structure your keys.
      // The movies table will be queried for movies by year. It makes sense
      // to make year our partition (HASH) key.
      { AttributeName: "year", KeyType: "HASH" },
      { AttributeName: "title", KeyType: "RANGE" },
    ],
  });

  log("Creating a table.");
  const createTableResponse = await client.send(createTableCommand);
  log(`Table created: ${JSON.stringify(createTableResponse.TableDescription)}`);

  // This polls with DescribeTableCommand until the requested table is 'ACTIVE'.
  // You can't write to a table before it's active.
  log("Waiting for the table to be active.");
  await waitUntilTableExists({ client }, { TableName: tableName });
  log("Table active.");

  /**
```

```
   * Add a movie to the table.
   */

  log("Adding a single movie to the table.");
  // PutCommand is the first example usage of 'lib-dynamodb'.
  const putCommand = new PutCommand({
    TableName: tableName,
    Item: {
      // In 'client-dynamodb', the AttributeValue would be required (`year: { N:
 1981 }`)
      // 'lib-dynamodb' simplifies the usage ( `year: 1981` )
      year: 1981,
      // The preceding KeySchema defines 'title' as our sort (RANGE) key, so 'title'
      // is required.
      title: "The Evil Dead",
      // Every other attribute is optional.
      info: {
        genres: ["Horror"],
      },
    },
  });
  await docClient.send(putCommand);
  log("The movie was added.");

  /**
   * Get a movie from the table.
   */

  log("Getting a single movie from the table.");
  const getCommand = new GetCommand({
    TableName: tableName,
    // Requires the complete primary key. For the movies table, the primary key
    // is only the id (partition key).
    Key: {
      year: 1981,
      title: "The Evil Dead",
    },
    // Set this to make sure that recent writes are reflected.
    // For more information, see https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/
developerguide/HowItWorks.ReadConsistency.html.
    ConsistentRead: true,
  });
  const getResponse = await docClient.send(getCommand);
  log(`Got the movie: ${JSON.stringify(getResponse.Item)}`);
```

```
  /**
   * Update a movie in the table.
   */

  log("Updating a single movie in the table.");
  const updateCommand = new UpdateCommand({
    TableName: tableName,
    Key: { year: 1981, title: "The Evil Dead" },
    // This update expression appends "Comedy" to the list of genres.
    // For more information on update expressions, see
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Expressions.UpdateExpressions.html
    UpdateExpression: "set #i.#g = list_append(#i.#g, :vals)",
    ExpressionAttributeNames: { "#i": "info", "#g": "genres" },
    ExpressionAttributeValues: {
      ":vals": ["Comedy"],
    },
    ReturnValues: "ALL_NEW",
  });
  const updateResponse = await docClient.send(updateCommand);
  log(`Movie updated: ${JSON.stringify(updateResponse.Attributes)}`);

  /**
   * Delete a movie from the table.
   */

  log("Deleting a single movie from the table.");
  const deleteCommand = new DeleteCommand({
    TableName: tableName,
    Key: { year: 1981, title: "The Evil Dead" },
  });
  await client.send(deleteCommand);
  log("Movie deleted.");

  /**
   * Upload a batch of movies.
   */

  log("Adding movies from local JSON file.");
  const file = readFileSync(
    `${dirname}../../../../resources/sample_files/movies.json`,
  );
  const movies = JSON.parse(file.toString());
```

```
  // chunkArray is a local convenience function. It takes an array and returns
  // a generator function. The generator function yields every N items.
  const movieChunks = chunkArray(movies, 25);
  // For every chunk of 25 movies, make one BatchWrite request.
  for (const chunk of movieChunks) {
    const putRequests = chunk.map((movie) => ({
      PutRequest: {
        Item: movie,
      },
    }));

    const command = new BatchWriteCommand({
      RequestItems: {
        [tableName]: putRequests,
      },
    });

    await docClient.send(command);
  }
  log("Movies added.");

  /**
   * Query for movies by year.
   */

  log("Querying for all movies from 1981.");
  const paginatedQuery = paginateQuery(
    { client: docClient },
    {
      TableName: tableName,
      //For more information about query expressions, see
      // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Query.html#Query.KeyConditionExpressions
      KeyConditionExpression: "#y = :y",
      // 'year' is a reserved word in DynamoDB. Indicate that it's an attribute
      // name by using an expression attribute name.
      ExpressionAttributeNames: { "#y": "year" },
      ExpressionAttributeValues: { ":y": 1981 },
      ConsistentRead: true,
    },
  );
  /**
   * @type { Record<string, any>[] };
   */
```

```
  const movies1981 = [];
  for await (const page of paginatedQuery) {
    movies1981.push(...page.Items);
  }
  log(`Movies: ${movies1981.map((m) => m.title).join(", ")}`);

  /**
   * Scan the table for movies between 1980 and 1990.
   */

  log(`Scan for movies released between 1980 and 1990`);
  // A 'Scan' operation always reads every item in the table. If your design
 requires
  // the use of 'Scan', consider indexing your table or changing your design.
  // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/bp-query-
scan.html
  const paginatedScan = paginateScan(
    { client: docClient },
    {
      TableName: tableName,
      // Scan uses a filter expression instead of a key condition expression. Scan
 will
      // read the entire table and then apply the filter.
      FilterExpression: "#y between :y1 and :y2",
      ExpressionAttributeNames: { "#y": "year" },
      ExpressionAttributeValues: { ":y1": 1980, ":y2": 1990 },
      ConsistentRead: true,
    },
  );
  /**
   * @type { Record<string, any>[] };
   */
  const movies1980to1990 = [];
  for await (const page of paginatedScan) {
    movies1980to1990.push(...page.Items);
  }
  log(
    `Movies: ${movies1980to1990
      .map((m) => `${m.title} (${m.year})`)
      .join(", ")}`,
  );

  /**
   * Delete the table.
```

```
   */

  const deleteTableCommand = new DeleteTableCommand({ TableName: tableName });
  log(`Deleting table ${tableName}.`);
  await client.send(deleteTableCommand);
  log("Table deleted.");
};
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - BatchWriteItem
  - CreateTable
  - DeleteItem
  - DeleteTable
  - DescribeTable
  - GetItem
  - PutItem
  - Kueri
  - Scan
  - UpdateItem

Tindakan

`BatchExecuteStatement`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`BatchExecuteStatement`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat batch item menggunakan PartiQL.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

import {
  DynamoDBDocumentClient,
  BatchExecuteStatementCommand,
} from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const breakfastFoods = ["Eggs", "Bacon", "Sausage"];
  const command = new BatchExecuteStatementCommand({
    Statements: breakfastFoods.map((food) => ({
      Statement: `INSERT INTO BreakfastFoods value {'Name':?}`,
      Parameters: [food],
    })),
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Dapatkan batch item menggunakan PartiQL.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

import {
  DynamoDBDocumentClient,
  BatchExecuteStatementCommand,
} from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new BatchExecuteStatementCommand({
    Statements: [
      {
        Statement: "SELECT * FROM PepperMeasurements WHERE Unit=?",
        Parameters: ["Teaspoons"],
```

```
        ConsistentRead: true,
      },
      {
        Statement: "SELECT * FROM PepperMeasurements WHERE Unit=?",
        Parameters: ["Grams"],
        ConsistentRead: true,
      },
    ],
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Perbarui batch item menggunakan PartiQL.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

import {
  DynamoDBDocumentClient,
  BatchExecuteStatementCommand,
} from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const eggUpdates = [
    ["duck", "fried"],
    ["chicken", "omelette"],
  ];
  const command = new BatchExecuteStatementCommand({
    Statements: eggUpdates.map((change) => ({
      Statement: "UPDATE Eggs SET Style=? where Variety=?",
      Parameters: [change[1], change[0]],
    })),
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
```

```
};
```

Hapus batch item menggunakan PartiQL.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

import {
  DynamoDBDocumentClient,
  BatchExecuteStatementCommand,
} from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new BatchExecuteStatementCommand({
    Statements: [
      {
        Statement: "DELETE FROM Flavors where Name=?",
        Parameters: ["Grape"],
      },
      {
        Statement: "DELETE FROM Flavors where Name=?",
        Parameters: ["Strawberry"],
      },
    ],
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat BatchExecuteStatementdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`BatchGetItem`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`BatchGetItem`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Contoh ini menggunakan klien dokumen untuk menyederhanakan penggunaan item di DynamoDB. Untuk API detailnya lihat BatchGet.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { BatchGetCommand, DynamoDBDocumentClient } from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new BatchGetCommand({
    // Each key in this object is the name of a table. This example refers
    // to a Books table.
    RequestItems: {
      Books: {
        // Each entry in Keys is an object that specifies a primary key.
        Keys: [
          {
            Title: "How to AWS",
          },
          {
            Title: "DynamoDB for DBAs",
          },
        ],
        // Only return the "Title" and "PageCount" attributes.
        ProjectionExpression: "Title, PageCount",
      },
    },
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response.Responses["Books"]);
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat BatchGetItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create DynamoDB service object
var ddb = new AWS.DynamoDB({ apiVersion: "2012-08-10" });

var params = {
  RequestItems: {
    TABLE_NAME: {
      Keys: [
        { KEY_NAME: { N: "KEY_VALUE_1" } },
        { KEY_NAME: { N: "KEY_VALUE_2" } },
        { KEY_NAME: { N: "KEY_VALUE_3" } },
      ],
      ProjectionExpression: "KEY_NAME, ATTRIBUTE",
    },
  },
};

ddb.batchGetItem(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    data.Responses.TABLE_NAME.forEach(function (element, index, array) {
      console.log(element);
    });
  }
```

```
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat BatchGetItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`BatchWriteItem`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`BatchWriteItem`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Contoh ini menggunakan klien dokumen untuk menyederhanakan penggunaan item di DynamoDB. Untuk API detailnya lihat BatchWrite.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import {
  BatchWriteCommand,
  DynamoDBDocumentClient,
} from "@aws-sdk/lib-dynamodb";
import { readFileSync } from "fs";

// These modules are local to our GitHub repository. We recommend cloning
// the project from GitHub if you want to run this example.
// For more information, see https://github.com/awsdocs/aws-doc-sdk-examples.
import { dirnameFromMetaUrl } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-fs.js";
import { chunkArray } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-array.js";

const dirname = dirnameFromMetaUrl(import.meta.url);

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const file = readFileSync(
```

```
    `${dirname}../../../../../resources/sample_files/movies.json`,
  );

  const movies = JSON.parse(file.toString());

  // chunkArray is a local convenience function. It takes an array and returns
  // a generator function. The generator function yields every N items.
  const movieChunks = chunkArray(movies, 25);

  // For every chunk of 25 movies, make one BatchWrite request.
  for (const chunk of movieChunks) {
    const putRequests = chunk.map((movie) => ({
      PutRequest: {
        Item: movie,
      },
    }));

    const command = new BatchWriteCommand({
      RequestItems: {
        // An existing table is required. A composite key of 'title' and 'year' is
 recommended
        // to account for duplicate titles.
        ["BatchWriteMoviesTable"]: putRequests,
      },
    });

    await docClient.send(command);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat BatchWriteItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
```

```
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create DynamoDB service object
var ddb = new AWS.DynamoDB({ apiVersion: "2012-08-10" });

var params = {
  RequestItems: {
    TABLE_NAME: [
      {
        PutRequest: {
          Item: {
            KEY: { N: "KEY_VALUE" },
            ATTRIBUTE_1: { S: "ATTRIBUTE_1_VALUE" },
            ATTRIBUTE_2: { N: "ATTRIBUTE_2_VALUE" },
          },
        },
      },
      {
        PutRequest: {
          Item: {
            KEY: { N: "KEY_VALUE" },
            ATTRIBUTE_1: { S: "ATTRIBUTE_1_VALUE" },
            ATTRIBUTE_2: { N: "ATTRIBUTE_2_VALUE" },
          },
        },
      },
    ],
  },
};

ddb.batchWriteItem(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat BatchWriteItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateTable`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateTable`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { CreateTableCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new CreateTableCommand({
    TableName: "EspressoDrinks",
    // For more information about data types,
    // see https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
HowItWorks.NamingRulesDataTypes.html#HowItWorks.DataTypes and
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Programming.LowLevelAPI.html#Programming.LowLevelAPI.DataTypeDescriptors
    AttributeDefinitions: [
      {
        AttributeName: "DrinkName",
        AttributeType: "S",
      },
    ],
    KeySchema: [
      {
        AttributeName: "DrinkName",
        KeyType: "HASH",
      },
    ],
    ProvisionedThroughput: {
      ReadCapacityUnits: 1,
      WriteCapacityUnits: 1,
    },
  });

  const response = await client.send(command);
```

```
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat CreateTabledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the DynamoDB service object
var ddb = new AWS.DynamoDB({ apiVersion: "2012-08-10" });

var params = {
  AttributeDefinitions: [
    {
      AttributeName: "CUSTOMER_ID",
      AttributeType: "N",
    },
    {
      AttributeName: "CUSTOMER_NAME",
      AttributeType: "S",
    },
  ],
  KeySchema: [
    {
      AttributeName: "CUSTOMER_ID",
      KeyType: "HASH",
    },
    {
      AttributeName: "CUSTOMER_NAME",
```

```
      KeyType: "RANGE",
    },
  ],
  ProvisionedThroughput: {
    ReadCapacityUnits: 1,
    WriteCapacityUnits: 1,
  },
  TableName: "CUSTOMER_LIST",
  StreamSpecification: {
    StreamEnabled: false,
  },
};

// Call DynamoDB to create the table
ddb.createTable(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Table Created", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat CreateTabledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteItem`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteItem`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Contoh ini menggunakan klien dokumen untuk menyederhanakan penggunaan item di DynamoDB. Untuk API detailnya lihat DeleteCommand.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { DynamoDBDocumentClient, DeleteCommand } from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new DeleteCommand({
    TableName: "Sodas",
    Key: {
      Flavor: "Cola",
    },
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus item dari tabel.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the DynamoDB service object
var ddb = new AWS.DynamoDB({ apiVersion: "2012-08-10" });

var params = {
```

```
  TableName: "TABLE",
  Key: {
    KEY_NAME: { N: "VALUE" },
  },
};

// Call DynamoDB to delete the item from the table
ddb.deleteItem(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

Hapus item dari tabel menggunakan klien dokumen DynamoDB.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create DynamoDB document client
var docClient = new AWS.DynamoDB.DocumentClient({ apiVersion: "2012-08-10" });

var params = {
  Key: {
    HASH_KEY: VALUE,
  },
  TableName: "TABLE",
};

docClient.delete(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.

- Untuk API detailnya, lihat DeleteItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteTable`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteTable`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteTableCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new DeleteTableCommand({
    TableName: "DecafCoffees",
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteTabledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
```

```
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the DynamoDB service object
var ddb = new AWS.DynamoDB({ apiVersion: "2012-08-10" });

var params = {
  TableName: process.argv[2],
};

// Call DynamoDB to delete the specified table
ddb.deleteTable(params, function (err, data) {
  if (err && err.code === "ResourceNotFoundException") {
    console.log("Error: Table not found");
  } else if (err && err.code === "ResourceInUseException") {
    console.log("Error: Table in use");
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteTabledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeTable`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeTable`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DescribeTableCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
```

```
export const main = async () => {
  const command = new DescribeTableCommand({
    TableName: "Pastries",
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(`TABLE NAME: ${response.Table.TableName}`);
  console.log(`TABLE ITEM COUNT: ${response.Table.ItemCount}`);
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat DescribeTabledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the DynamoDB service object
var ddb = new AWS.DynamoDB({ apiVersion: "2012-08-10" });

var params = {
  TableName: process.argv[2],
};

// Call DynamoDB to retrieve the selected table descriptions
ddb.describeTable(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.Table.KeySchema);
  }
```

```
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat DescribeTabledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeTimeToLive`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeTimeToLive`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { DynamoDBClient, DescribeTimeToLiveCommand } from "@aws-sdk/client-
dynamodb";

const describeTableTTL = async (tableName, region) => {
    const client = new DynamoDBClient({
        region: region,
        endpoint: `https://dynamodb.${region}.amazonaws.com`
    });

    try {
        const ttlDescription = await client.send(new
 DescribeTimeToLiveCommand({ TableName: tableName }));

        if (ttlDescription.TimeToLiveDescription.TimeToLiveStatus === 'ENABLED') {
            console.log("TTL is enabled for table %s.", tableName);
        } else {
            console.log("TTL is not enabled for table %s.", tableName);
        }

        return ttlDescription;
    } catch (e) {
        console.error(`Error describing table: ${e}`);
        throw e;
    }
}

// enter table name and change region if desired.
describeTableTTL('your-table-name', 'us-east-1');
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeTimeToLivedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ExecuteStatement`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ExecuteStatement`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat item menggunakan PartiQL.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

import {
  ExecuteStatementCommand,
  DynamoDBDocumentClient,
} from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new ExecuteStatementCommand({
    Statement: `INSERT INTO Flowers value {'Name':?}`,
    Parameters: ["Rose"],
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Dapatkan item menggunakan PartiQL.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

import {
  ExecuteStatementCommand,
```

```
  DynamoDBDocumentClient,
} from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new ExecuteStatementCommand({
    Statement: "SELECT * FROM CloudTypes WHERE IsStorm=?",
    Parameters: [false],
    ConsistentRead: true,
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Perbarui item menggunakan PartiQL.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

import {
  ExecuteStatementCommand,
  DynamoDBDocumentClient,
} from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new ExecuteStatementCommand({
    Statement: "UPDATE EyeColors SET IsRecessive=? where Color=?",
    Parameters: [true, "blue"],
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Hapus item menggunakan PartiQL.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

import {
  ExecuteStatementCommand,
  DynamoDBDocumentClient,
} from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new ExecuteStatementCommand({
    Statement: "DELETE FROM PaintColors where Name=?",
    Parameters: ["Purple"],
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ExecuteStatementdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetItem`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetItem`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Contoh ini menggunakan klien dokumen untuk menyederhanakan penggunaan item di DynamoDB. Untuk API detailnya lihat GetCommand.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { DynamoDBDocumentClient, GetCommand } from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new GetCommand({
    TableName: "AngryAnimals",
    Key: {
      CommonName: "Shoebill",
    },
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan item dari tabel.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the DynamoDB service object
var ddb = new AWS.DynamoDB({ apiVersion: "2012-08-10" });

var params = {
  TableName: "TABLE",
```

```
  Key: {
    KEY_NAME: { N: "001" },
  },
  ProjectionExpression: "ATTRIBUTE_NAME",
};

// Call DynamoDB to read the item from the table
ddb.getItem(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.Item);
  }
});
```

Dapatkan item dari tabel menggunakan klien dokumen DynamoDB.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create DynamoDB document client
var docClient = new AWS.DynamoDB.DocumentClient({ apiVersion: "2012-08-10" });

var params = {
  TableName: "EPISODES_TABLE",
  Key: { KEY_NAME: VALUE },
};

docClient.get(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.Item);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat GetItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListTables`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListTables`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { ListTablesCommand, DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

export const main = async () => {
  const command = new ListTablesCommand({});

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat ListTablesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });
```

```
// Create the DynamoDB service object
var ddb = new AWS.DynamoDB({ apiVersion: "2012-08-10" });

// Call DynamoDB to retrieve the list of tables
ddb.listTables({ Limit: 10 }, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err.code);
  } else {
    console.log("Table names are ", data.TableNames);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat ListTablesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutItem`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutItem`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Contoh ini menggunakan klien dokumen untuk menyederhanakan penggunaan item di DynamoDB. Untuk API detailnya lihat PutCommand.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { PutCommand, DynamoDBDocumentClient } from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new PutCommand({
    TableName: "HappyAnimals",
    Item: {
```

```
      CommonName: "Shiba Inu",
    },
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat PutItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Menempatkan item dalam tabel.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the DynamoDB service object
var ddb = new AWS.DynamoDB({ apiVersion: "2012-08-10" });

var params = {
  TableName: "CUSTOMER_LIST",
  Item: {
    CUSTOMER_ID: { N: "001" },
    CUSTOMER_NAME: { S: "Richard Roe" },
  },
};

// Call DynamoDB to add the item to the table
ddb.putItem(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
```

```
    console.log("Success", data);
  }
});
```

Tempatkan item dalam tabel menggunakan klien dokumen DynamoDB.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create DynamoDB document client
var docClient = new AWS.DynamoDB.DocumentClient({ apiVersion: "2012-08-10" });

var params = {
  TableName: "TABLE",
  Item: {
    HASHKEY: VALUE,
    ATTRIBUTE_1: "STRING_VALUE",
    ATTRIBUTE_2: VALUE_2,
  },
};

docClient.put(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat PutItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`Query`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`Query`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Contoh ini menggunakan klien dokumen untuk menyederhanakan penggunaan item di DynamoDB. Untuk API detailnya lihat QueryCommand.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { QueryCommand, DynamoDBDocumentClient } from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new QueryCommand({
    TableName: "CoffeeCrop",
    KeyConditionExpression:
      "OriginCountry = :originCountry AND RoastDate > :roastDate",
    ExpressionAttributeValues: {
      ":originCountry": "Ethiopia",
      ":roastDate": "2023-05-01",
    },
    ConsistentRead: true,
  });

  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat Kueri di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create DynamoDB document client
var docClient = new AWS.DynamoDB.DocumentClient({ apiVersion: "2012-08-10" });

var params = {
  ExpressionAttributeValues: {
    ":s": 2,
    ":e": 9,
    ":topic": "PHRASE",
  },
  KeyConditionExpression: "Season = :s and Episode > :e",
  FilterExpression: "contains (Subtitle, :topic)",
  TableName: "EPISODES_TABLE",
};

docClient.query(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.Items);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat Kueri di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`Scan`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`Scan`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Contoh ini menggunakan klien dokumen untuk menyederhanakan penggunaan item di DynamoDB. Untuk API detailnya lihat ScanCommand.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { DynamoDBDocumentClient, ScanCommand } from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new ScanCommand({
    ProjectionExpression: "#Name, Color, AvgLifeSpan",
    ExpressionAttributeNames: { "#Name": "Name" },
    TableName: "Birds",
  });

  const response = await docClient.send(command);
  for (const bird of response.Items) {
    console.log(`${bird.Name} - (${bird.Color}, ${bird.AvgLifeSpan})`);
  }
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat Memindai di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js.
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the AWS Region.
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create DynamoDB service object.
var ddb = new AWS.DynamoDB({ apiVersion: "2012-08-10" });

const params = {
  // Specify which items in the results are returned.
  FilterExpression: "Subtitle = :topic AND Season = :s AND Episode = :e",
  // Define the expression attribute value, which are substitutes for the values you
 want to compare.
  ExpressionAttributeValues: {
    ":topic": { S: "SubTitle2" },
    ":s": { N: 1 },
    ":e": { N: 2 },
  },
  // Set the projection expression, which are the attributes that you want.
  ProjectionExpression: "Season, Episode, Title, Subtitle",
  TableName: "EPISODES_TABLE",
};

ddb.scan(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
    data.Items.forEach(function (element, index, array) {
      console.log(
        "printing",
        element.Title.S + " (" + element.Subtitle.S + ")"
      );
    });
```

```
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat Memindai di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`UpdateItem`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`UpdateItem`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Contoh ini menggunakan klien dokumen untuk menyederhanakan penggunaan item di DynamoDB. Untuk API detailnya lihat UpdateCommand.

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { DynamoDBDocumentClient, UpdateCommand } from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

export const main = async () => {
  const command = new UpdateCommand({
    TableName: "Dogs",
    Key: {
      Breed: "Labrador",
    },
    UpdateExpression: "set Color = :color",
    ExpressionAttributeValues: {
      ":color": "black",
    },
    ReturnValues: "ALL_NEW",
  });
```

```
  const response = await docClient.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat UpdateItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`UpdateTimeToLive`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`UpdateTimeToLive`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Aktifkan TTL pada tabel DynamoDB yang ada.

```
import { DynamoDBClient, UpdateTimeToLiveCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const enableTTL = async (tableName, ttlAttribute) => {

    const client = new DynamoDBClient({});

    const params = {
        TableName: tableName,
        TimeToLiveSpecification: {
            Enabled: true,
            AttributeName: ttlAttribute
        }
    };

    try {
        const response = await client.send(new UpdateTimeToLiveCommand(params));
        if (response.$metadata.httpStatusCode === 200) {
            console.log(`TTL enabled successfully for table ${tableName}, using
 attribute name ${ttlAttribute}.`);
        } else {
            console.log(`Failed to enable TTL for table ${tableName}, response
 object: ${response}`);
        }
        return response;
    } catch (e) {
        console.error(`Error enabling TTL: ${e}`);
```

```
        throw e;
    }
};

// call with your own values
enableTTL('ExampleTable', 'exampleTtlAttribute');
```

Nonaktifkan TTL pada tabel DynamoDB yang ada.

```
import { DynamoDBClient, UpdateTimeToLiveCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const disableTTL = async (tableName, ttlAttribute) => {

    const client = new DynamoDBClient({});

    const params = {
        TableName: tableName,
        TimeToLiveSpecification: {
            Enabled: false,
            AttributeName: ttlAttribute
        }
    };

    try {
        const response = await client.send(new UpdateTimeToLiveCommand(params));
        if (response.$metadata.httpStatusCode === 200) {
            console.log(`TTL disabled successfully for table ${tableName}, using
 attribute name ${ttlAttribute}.`);
        } else {
            console.log(`Failed to disable TTL for table ${tableName}, response
 object: ${response}`);
        }
        return response;
    } catch (e) {
        console.error(`Error disabling TTL: ${e}`);
        throw e;
    }
};

// call with your own values
disableTTL('ExampleTable', 'exampleTtlAttribute');
```

- Untuk API detailnya, lihat UpdateTimeToLivedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Membangun aplikasi untuk mengirimkan data ke tabel DynamoDB

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang mengirimkan data ke tabel Amazon DynamoDB dan memberi tahu Anda saat pengguna memperbarui tabel.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Contoh ini menunjukkan cara membuat aplikasi yang memungkinkan pengguna mengirimkan data ke tabel Amazon DynamoDB, dan mengirim pesan teks ke administrator menggunakan Amazon Simple Notification Service (Amazon). SNS

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Contoh ini juga tersedia di panduan developer v3 AWS SDK for JavaScript.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- Amazon SNS

Perbarui item secara kondisional TTL

Contoh kode berikut menunjukkan cara memperbarui item secara kondisional. TTL

SDKuntuk JavaScript (v3)

Perbarui TTL pada Item DynamoDB yang ada dalam tabel, dengan kondisi.

```
import { DynamoDBClient, UpdateItemCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { marshall, unmarshall } from "@aws-sdk/util-dynamodb";

const updateDynamoDBItem = async (tableName, region, partitionKey, sortKey,
 newAttribute) => {
    const client = new DynamoDBClient({
        region: region,
        endpoint: `https://dynamodb.${region}.amazonaws.com`
    });
```

```
    const currentTime = Math.floor(Date.now() / 1000);

    const params = {
        TableName: tableName,
        Key: marshall({
            artist: partitionKey,
            album: sortKey
        }),
        UpdateExpression: "SET newAttribute = :newAttribute",
        ConditionExpression: "expireAt > :expiration",
        ExpressionAttributeValues: marshall({
            ':newAttribute': newAttribute,
            ':expiration': currentTime
        }),
        ReturnValues: "ALL_NEW"
    };

    try {
        const response = await client.send(new UpdateItemCommand(params));
        const responseData = unmarshall(response.Attributes);
        console.log("Item updated successfully: ", responseData);
        return responseData;
    } catch (error) {
        if (error.name === "ConditionalCheckFailedException") {
            console.log("Condition check failed: Item's 'expireAt' is expired.");
        } else {
            console.error("Error updating item: ", error);
        }
        throw error;
    }
};

// Enter your values here
updateDynamoDBItem('your-table-name', "us-east-1",'your-partition-key-value', 'your-
sort-key-value', 'your-new-attribute-value');
```

- Untuk API detailnya, lihat UpdateItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Membuat aplikasi nirserver untuk mengelola foto

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi tanpa server yang memungkinkan pengguna mengelola foto menggunakan label.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara mengembangkan aplikasi manajemen aset foto yang mendeteksi label dalam gambar menggunakan Amazon Rekognition dan menyimpannya untuk pengambilan nanti.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Untuk mendalami tentang asal usul contoh ini, lihat postingan di Komunitas AWS.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- APIGerbang
- DynamoDB
- Lambda
- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SNS

Membuat aplikasi web untuk melacak data DynamoDB

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi web yang melacak item kerja dalam tabel Amazon DynamoDB dan menggunakan Amazon Simple Email Service (SESAmazon) untuk mengirim laporan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon API DynamoDB untuk membuat aplikasi web dinamis yang melacak data kerja DynamoDB.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- Amazon SES

Buat item dengan TTL

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat item denganTTL.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { DynamoDBClient, PutItemCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

function createDynamoDBItem(table_name, region, partition_key, sort_key) {
    const client = new DynamoDBClient({
        region: region,
        endpoint: `https://dynamodb.${region}.amazonaws.com`
    });

    // Get the current time in epoch second format
    const current_time = Math.floor(new Date().getTime() / 1000);

    // Calculate the expireAt time (90 days from now) in epoch second format
    const expire_at = Math.floor((new Date().getTime() + 90 * 24 * 60 * 60 * 1000) /
 1000);

    // Create DynamoDB item
    const item = {
        'partitionKey': {'S': partition_key},
        'sortKey': {'S': sort_key},
        'createdAt': {'N': current_time.toString()},
        'expireAt': {'N': expire_at.toString()}
    };

    const putItemCommand = new PutItemCommand({
        TableName: table_name,
        Item: item,
        ProvisionedThroughput: {
            ReadCapacityUnits: 1,
            WriteCapacityUnits: 1,
        },
    });

    client.send(putItemCommand, function(err, data) {
        if (err) {
            console.log("Exception encountered when creating item %s, here's what
 happened: ", data, ex);
            throw err;
        } else {
            console.log("Item created successfully: %s.", data);
            return data;
        }
    });
```

```
}

// use your own values
createDynamoDBItem('your-table-name', 'us-east-1', 'your-partition-key-value',
 'your-sort-key-value');
```

- Untuk API detailnya, lihat PutItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Mendeteksi PPE dalam gambar

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang menggunakan Amazon Rekognition untuk mendeteksi Personal Protective Equipment PPE () dalam gambar.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Rekognition dengan AWS SDK for JavaScript membuat aplikasi untuk mendeteksi alat pelindung diri PPE () dalam gambar yang terletak di bucket Amazon Simple Storage Service (Amazon S3). Aplikasi menyimpan hasilnya ke tabel Amazon DynamoDB, dan mengirimkan pemberitahuan email kepada admin dengan hasilnya menggunakan Amazon Simple Email Service (Amazon). SES

Pelajari cara:

- Membuat pengguna yang tidak diautentikasi menggunakan Amazon Cognito.
- Analisis gambar untuk PPE menggunakan Amazon Rekognition.
- Verifikasi alamat email untuk AmazonSES.
- Memperbarui tabel DynamoDB dengan hasil.
- Kirim pemberitahuan email menggunakan AmazonSES.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SES

Menginvokasi fungsi Lambda dari browser

Contoh kode berikut menunjukkan cara memanggil AWS Lambda fungsi dari browser.

SDKuntuk JavaScript (v2)

Anda dapat membuat aplikasi berbasis browser yang menggunakan AWS Lambda fungsi untuk memperbarui tabel Amazon DynamoDB dengan pilihan pengguna.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- Lambda

SDKuntuk JavaScript (v3)

Anda dapat membuat aplikasi berbasis browser yang menggunakan AWS Lambda fungsi untuk memperbarui tabel Amazon DynamoDB dengan pilihan pengguna. Aplikasi ini menggunakan AWS SDK for JavaScript v3.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- Lambda

Melakukan kueri pada tabel menggunakan batch pernyataan PartiQL

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara:

- Dapatkan sekumpulan item dengan menjalankan beberapa SELECT pernyataan.
- Tambahkan sekumpulan item dengan menjalankan beberapa INSERT pernyataan.
- Perbarui sekumpulan item dengan menjalankan beberapa UPDATE pernyataan.
- Hapus sekumpulan item dengan menjalankan beberapa DELETE pernyataan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Jalankan pernyataan PartiQL batch.

```
import {
  BillingMode,
  CreateTableCommand,
  DeleteTableCommand,
  DescribeTableCommand,
  DynamoDBClient,
  waitUntilTableExists,
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import {
  DynamoDBDocumentClient,
  BatchExecuteStatementCommand,
} from "@aws-sdk/lib-dynamodb";
import { ScenarioInput } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

const log = (msg) => console.log(`[SCENARIO] ${msg}`);
const tableName = "Cities";

export const main = async (confirmAll = false) => {
  /**
   * Delete table if it exists.
   */
  try {
    await client.send(new DescribeTableCommand({ TableName: tableName }));
    // If no error was thrown, the table exists.
    const input = new ScenarioInput(
      "deleteTable",
      `A table named ${tableName} already exists. If you choose not to delete
this table, the scenario cannot continue. Delete it?`,
      { confirmAll },
    );
```

```
    const deleteTable = await input.handle({});
    if (deleteTable) {
      await client.send(new DeleteTableCommand({ tableName }));
    } else {
      console.warn(
        "Scenario could not run. Either delete ${tableName} or provide a unique
 table name.",
      );
      return;
    }
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "ResourceNotFoundException"
    ) {
      // Do nothing. This means the table is not there.
    } else {
      throw caught;
    }
  }

  /**
   * Create a table.
   */

  log("Creating a table.");
  const createTableCommand = new CreateTableCommand({
    TableName: tableName,
    // This example performs a large write to the database.
    // Set the billing mode to PAY_PER_REQUEST to
    // avoid throttling the large write.
    BillingMode: BillingMode.PAY_PER_REQUEST,
    // Define the attributes that are necessary for the key schema.
    AttributeDefinitions: [
      {
        AttributeName: "name",
        // 'S' is a data type descriptor that represents a number type.
        // For a list of all data type descriptors, see the following link.
        // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Programming.LowLevelAPI.html#Programming.LowLevelAPI.DataTypeDescriptors
        AttributeType: "S",
      },
    ],
    // The KeySchema defines the primary key. The primary key can be
```

```
    // a partition key, or a combination of a partition key and a sort key.
    // Key schema design is important. For more info, see
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/best-
practices.html
    KeySchema: [{ AttributeName: "name", KeyType: "HASH" }],
  });
  await client.send(createTableCommand);
  log(`Table created: ${tableName}.`);

  /**
   * Wait until the table is active.
   */

  // This polls with DescribeTableCommand until the requested table is 'ACTIVE'.
  // You can't write to a table before it's active.
  log("Waiting for the table to be active.");
  await waitUntilTableExists({ client }, { TableName: tableName });
  log("Table active.");

  /**
   * Insert items.
   */

  log("Inserting cities into the table.");
  const addItemsStatementCommand = new BatchExecuteStatementCommand({
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/ql-
reference.insert.html
    Statements: [
      {
        Statement: `INSERT INTO ${tableName} value {'name':?, 'population':?}`,
        Parameters: ["Alachua", 10712],
      },
      {
        Statement: `INSERT INTO ${tableName} value {'name':?, 'population':?}`,
        Parameters: ["High Springs", 6415],
      },
    ],
  });
  await docClient.send(addItemsStatementCommand);
  log(`Cities inserted.`);

  /**
   * Select items.
   */
```

```
  log("Selecting cities from the table.");
  const selectItemsStatementCommand = new BatchExecuteStatementCommand({
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/ql-
reference.select.html
    Statements: [
      {
        Statement: `SELECT * FROM ${tableName} WHERE name=?`,
        Parameters: ["Alachua"],
      },
      {
        Statement: `SELECT * FROM ${tableName} WHERE name=?`,
        Parameters: ["High Springs"],
      },
    ],
  });
  const selectItemResponse = await docClient.send(selectItemsStatementCommand);
  log(
    `Got cities: ${selectItemResponse.Responses.map(
      (r) => `${r.Item.name} (${r.Item.population})`,
    ).join(", ")}`,
  );

  /**
   * Update items.
   */

  log("Modifying the populations.");
  const updateItemStatementCommand = new BatchExecuteStatementCommand({
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/ql-
reference.update.html
    Statements: [
      {
        Statement: `UPDATE ${tableName} SET population=? WHERE name=?`,
        Parameters: [10, "Alachua"],
      },
      {
        Statement: `UPDATE ${tableName} SET population=? WHERE name=?`,
        Parameters: [5, "High Springs"],
      },
    ],
  });
  await docClient.send(updateItemStatementCommand);
  log(`Updated cities.`);
```

```
  /**
   * Delete the items.
   */

  log("Deleting the cities.");
  const deleteItemStatementCommand = new BatchExecuteStatementCommand({
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/ql-
reference.delete.html
    Statements: [
      {
        Statement: `DELETE FROM ${tableName} WHERE name=?`,
        Parameters: ["Alachua"],
      },
      {
        Statement: `DELETE FROM ${tableName} WHERE name=?`,
        Parameters: ["High Springs"],
      },
    ],
  });
  await docClient.send(deleteItemStatementCommand);
  log("Cities deleted.");

  /**
   * Delete the table.
   */

  log("Deleting the table.");
  const deleteTableCommand = new DeleteTableCommand({ TableName: tableName });
  await client.send(deleteTableCommand);
  log("Table deleted.");
};
```

- Untuk API detailnya, lihat BatchExecuteStatementdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Melakukan kueri tabel menggunakan PartiQL

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara:

- Dapatkan item dengan menjalankan SELECT pernyataan.
- Tambahkan item dengan menjalankan INSERT pernyataan.

- Perbarui item dengan menjalankan UPDATE pernyataan.
- Hapus item dengan menjalankan DELETE pernyataan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Jalankan pernyataan PartiQL tunggal.

```
import {
  BillingMode,
  CreateTableCommand,
  DeleteTableCommand,
  DescribeTableCommand,
  DynamoDBClient,
  waitUntilTableExists,
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import {
  DynamoDBDocumentClient,
  ExecuteStatementCommand,
} from "@aws-sdk/lib-dynamodb";
import { ScenarioInput } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario";

const client = new DynamoDBClient({});
const docClient = DynamoDBDocumentClient.from(client);

const log = (msg) => console.log(`[SCENARIO] ${msg}`);
const tableName = "SingleOriginCoffees";

export const main = async (confirmAll = false) => {
  /**
   * Delete table if it exists.
   */
  try {
    await client.send(new DescribeTableCommand({ TableName: tableName }));
    // If no error was thrown, the table exists.
    const input = new ScenarioInput(
```

```
      "deleteTable",
      `A table named ${tableName} already exists. If you choose not to delete
this table, the scenario cannot continue. Delete it?`,
      { confirmAll },
    );
    const deleteTable = await input.handle({});
    if (deleteTable) {
      await client.send(new DeleteTableCommand({ tableName }));
    } else {
      console.warn(
        "Scenario could not run. Either delete ${tableName} or provide a unique
 table name.",
      );
      return;
    }
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "ResourceNotFoundException"
    ) {
      // Do nothing. This means the table is not there.
    } else {
      throw caught;
    }
  }

  /**
   * Create a table.
   */

  log("Creating a table.");
  const createTableCommand = new CreateTableCommand({
    TableName: tableName,
    // This example performs a large write to the database.
    // Set the billing mode to PAY_PER_REQUEST to
    // avoid throttling the large write.
    BillingMode: BillingMode.PAY_PER_REQUEST,
    // Define the attributes that are necessary for the key schema.
    AttributeDefinitions: [
      {
        AttributeName: "varietal",
        // 'S' is a data type descriptor that represents a number type.
        // For a list of all data type descriptors, see the following link.
```

```
        // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/
Programming.LowLevelAPI.html#Programming.LowLevelAPI.DataTypeDescriptors
        AttributeType: "S",
      },
    ],
    // The KeySchema defines the primary key. The primary key can be
    // a partition key, or a combination of a partition key and a sort key.
    // Key schema design is important. For more info, see
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/best-
practices.html
    KeySchema: [{ AttributeName: "varietal", KeyType: "HASH" }],
  });
  await client.send(createTableCommand);
  log(`Table created: ${tableName}.`);

  /**
   * Wait until the table is active.
   */

  // This polls with DescribeTableCommand until the requested table is 'ACTIVE'.
  // You can't write to a table before it's active.
  log("Waiting for the table to be active.");
  await waitUntilTableExists({ client }, { TableName: tableName });
  log("Table active.");

  /**
   * Insert an item.
   */

  log("Inserting a coffee into the table.");
  const addItemStatementCommand = new ExecuteStatementCommand({
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/ql-
reference.insert.html
    Statement: `INSERT INTO ${tableName} value {'varietal':?, 'profile':?}`,
    Parameters: ["arabica", ["chocolate", "floral"]],
  });
  await client.send(addItemStatementCommand);
  log(`Coffee inserted.`);

  /**
   * Select an item.
   */

  log("Selecting the coffee from the table.");
```

```
  const selectItemStatementCommand = new ExecuteStatementCommand({
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/ql-
reference.select.html
    Statement: `SELECT * FROM ${tableName} WHERE varietal=?`,
    Parameters: ["arabica"],
  });
  const selectItemResponse = await docClient.send(selectItemStatementCommand);
  log(`Got coffee: ${JSON.stringify(selectItemResponse.Items[0])}`);

  /**
   * Update the item.
   */

  log("Add a flavor profile to the coffee.");
  const updateItemStatementCommand = new ExecuteStatementCommand({
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/ql-
reference.update.html
    Statement: `UPDATE ${tableName} SET profile=list_append(profile, ?) WHERE
 varietal=?`,
    Parameters: [["fruity"], "arabica"],
  });
  await client.send(updateItemStatementCommand);
  log(`Updated coffee`);

  /**
   * Delete the item.
   */

  log("Deleting the coffee.");
  const deleteItemStatementCommand = new ExecuteStatementCommand({
    // https://docs.aws.amazon.com/amazondynamodb/latest/developerguide/ql-
reference.delete.html
    Statement: `DELETE FROM ${tableName} WHERE varietal=?`,
    Parameters: ["arabica"],
  });
  await docClient.send(deleteItemStatementCommand);
  log("Coffee deleted.");

  /**
   * Delete the table.
   */

  log("Deleting the table.");
  const deleteTableCommand = new DeleteTableCommand({ TableName: tableName });
```

```
  await client.send(deleteTableCommand);
  log("Table deleted.");
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ExecuteStatementdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Kueri untuk TTL item

Contoh kode berikut menunjukkan bagaimana untuk query untuk TTL item.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { DynamoDBClient, QueryCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { marshall, unmarshall } from "@aws-sdk/util-dynamodb";

async function queryDynamoDBItems(tableName, region, primaryKey) {
    const client = new DynamoDBClient({
        region: region,
        endpoint: `https://dynamodb.${region}.amazonaws.com`
    });

    const currentTime = Math.floor(Date.now() / 1000);

    const params = {
        TableName: tableName,
        KeyConditionExpression: "#pk = :pk",
        FilterExpression: "#ea > :ea",
        ExpressionAttributeNames: {
            "#pk": "primaryKey",
            "#ea": "expireAt"
        },
        ExpressionAttributeValues: marshall({
            ":pk": primaryKey,
            ":ea": currentTime
        })
    };

    try {
        const { Items } = await client.send(new QueryCommand(params));
        Items.forEach(item => {
            console.log(unmarshall(item))
        });
```

```
        return Items;
    } catch (err) {
        console.error(`Error querying items: ${err}`);
        throw err;
    }
}

//enter your own values here
queryDynamoDBItems('your-table-name', 'your-partition-key-value');
```

- Untuk API detailnya, lihat Kueri di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Memperbarui item TTL

Contoh kode berikut menunjukkan cara memperbarui itemTTL.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { DynamoDBClient, UpdateItemCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { marshall, unmarshall } from "@aws-sdk/util-dynamodb";

async function updateDynamoDBItem(tableName, region, partitionKey, sortKey) {
    const client = new DynamoDBClient({
        region: region,
        endpoint: `https://dynamodb.${region}.amazonaws.com`
    });

    const currentTime = Math.floor(Date.now() / 1000);
    const expireAt = Math.floor((Date.now() + 90 * 24 * 60 * 60 * 1000) / 1000);

    const params = {
        TableName: tableName,
        Key: marshall({
            partitionKey: partitionKey,
            sortKey: sortKey
        }),
        UpdateExpression: "SET updatedAt = :c, expireAt = :e",
        ExpressionAttributeValues: marshall({
            ":c": currentTime,
            ":e": expireAt
        }),
    };
```

```
    try {
        const data = await client.send(new UpdateItemCommand(params));
        const responseData = unmarshall(data.Attributes);
        console.log("Item updated successfully: %s", responseData);
        return responseData;
    } catch (err) {
        console.error("Error updating item:", err);
        throw err;
    }
}

//enter your values here
updateDynamoDBItem('your-table-name', 'us-east-1', 'your-partition-key-value',
 'your-sort-key-value');
```

- Untuk API detailnya, lihat UpdateItemdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Contoh nirserver

Memanggil fungsi Lambda dari pemicu DynamoDB

Contoh kode berikut menunjukkan bagaimana menerapkan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu oleh menerima catatan dari aliran DynamoDB. Fungsi mengambil payload DynamoDB dan mencatat isi catatan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi acara DynamoDB dengan Lambda menggunakan. JavaScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
exports.handler = async (event, context) => {
```

```
    console.log(JSON.stringify(event, null, 2));
    event.Records.forEach(record => {
        logDynamoDBRecord(record);
    });
};

const logDynamoDBRecord = (record) => {
    console.log(record.eventID);
    console.log(record.eventName);
    console.log(`DynamoDB Record: ${JSON.stringify(record.dynamodb)}`);
};
```

Mengkonsumsi acara DynamoDB dengan Lambda menggunakan. TypeScript

```
export const handler = async (event, context) => {
    console.log(JSON.stringify(event, null, 2));
    event.Records.forEach(record => {
        logDynamoDBRecord(record);
    });
}
const logDynamoDBRecord = (record) => {
    console.log(record.eventID);
    console.log(record.eventName);
    console.log(`DynamoDB Record: ${JSON.stringify(record.dynamodb)}`);
};
```

Melaporkan kegagalan item batch untuk fungsi Lambda dengan pemicu DynamoDB

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengimplementasikan respons batch sebagian untuk fungsi Lambda yang menerima peristiwa dari aliran DynamoDB. Fungsi melaporkan kegagalan item batch dalam respons, memberi sinyal ke Lambda untuk mencoba lagi pesan tersebut nanti.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Melaporkan kegagalan item batch DynamoDB dengan penggunaan Lambda. JavaScript

```
export const handler = async (event) => {
  const records = event.Records;
  let curRecordSequenceNumber = "";

  for (const record of records) {
    try {
      // Process your record
      curRecordSequenceNumber = record.dynamodb.SequenceNumber;
    } catch (e) {
      // Return failed record's sequence number
      return { batchItemFailures: [{ itemIdentifier: curRecordSequenceNumber }] };
    }
  }

  return { batchItemFailures: [] };
};
```

Melaporkan kegagalan item batch DynamoDB dengan penggunaan Lambda. TypeScript

```
import {
  DynamoDBBatchResponse,
  DynamoDBBatchItemFailure,
  DynamoDBStreamEvent,
} from "aws-lambda";

export const handler = async (
  event: DynamoDBStreamEvent
): Promise<DynamoDBBatchResponse> => {
  const batchItemFailures: DynamoDBBatchItemFailure[] = [];
  let curRecordSequenceNumber;

  for (const record of event.Records) {
    curRecordSequenceNumber = record.dynamodb?.SequenceNumber;

    if (curRecordSequenceNumber) {
      batchItemFailures.push({
        itemIdentifier: curRecordSequenceNumber,
      });
    }
  }
```

```
  return { batchItemFailures: batchItemFailures };
};
```

EC2Contoh Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan AmazonEC2.

Dasar-dasar adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana melakukan operasi penting dalam suatu layanan.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo Amazon EC2

Contoh kode berikut menunjukkan cara memulai menggunakan AmazonEC2.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DescribeSecurityGroupsCommand, EC2Client } from "@aws-sdk/client-ec2";
```

```
// Call DescribeSecurityGroups and display the result.
export const main = async () => {
  const client = new EC2Client();
  try {
    const { SecurityGroups } = await client.send(
      new DescribeSecurityGroupsCommand({}),
    );

    const securityGroupList = SecurityGroups.slice(0, 9)
      .map((sg) => ` • ${sg.GroupId}: ${sg.GroupName}`)
      .join("\n");

    console.log(
      "Hello, Amazon EC2! Let's list up to 10 of your security groups:",
    );
    console.log(securityGroupList);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

// Call function if run directly.
import { fileURLToPath } from "url";
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  main();
}
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeSecurityGroupsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

- Hal-hal mendasar
- Tindakan
- Skenario

Hal-hal mendasar

Pelajari dasar-dasarnya

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara:

- Membuat pasangan kunci dan grup keamanan.
- Pilih Amazon Machine Image (AMI) dan jenis instans yang kompatibel, lalu buat instance.
- Menghentikan dan memulai ulang instans.
- Kaitkan alamat IP Elastis dengan instans Anda.
- Connect ke instans Anda denganSSH, lalu bersihkan sumber daya.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

File ini berisi daftar tindakan umum yang digunakanEC2. Langkah-langkah dibangun dengan kerangka Skenario yang menyederhanakan menjalankan contoh interaktif. Untuk konteks lengkap, kunjungi GitHub repositori.

```
import { tmpdir } from "node:os";
import { writeFile, mkdtemp, rm } from "node:fs/promises";
import { join } from "node:path";
import { get } from "node:http";

import {
  AllocateAddressCommand,
  AssociateAddressCommand,
  AuthorizeSecurityGroupIngressCommand,
  CreateKeyPairCommand,
  CreateSecurityGroupCommand,
  DeleteKeyPairCommand,
  DeleteSecurityGroupCommand,
  DisassociateAddressCommand,
  paginateDescribeImages,
  paginateDescribeInstances,
  paginateDescribeInstanceTypes,
  ReleaseAddressCommand,
  RunInstancesCommand,
  StartInstancesCommand,
  StopInstancesCommand,
  TerminateInstancesCommand,
```

```
  waitUntilInstanceStatusOk,
  waitUntilInstanceStopped,
  waitUntilInstanceTerminated,
} from "@aws-sdk/client-ec2";

import {
  ScenarioAction,
  ScenarioInput,
  ScenarioOutput,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";

import { paginateGetParametersByPath, SSMClient } from "@aws-sdk/client-ssm";

/**
 * @typedef {{
 *   ec2Client: import('@aws-sdk/client-ec2').EC2Client,
 *   errors: Error[],
 *   keyPairId?: string,
 *   tmpDirectory?: string,
 *   securityGroupId?: string,
 *   ipAddress?: string,
 *   images?: import('@aws-sdk/client-ec2').Image[],
 *   image?: import('@aws-sdk/client-ec2').Image,
 *   instanceTypes?: import('@aws-sdk/client-ec2').InstanceTypeInfo[],
 *   instanceId?: string,
 *   instanceIpAddress?: string,
 *   allocationId?: string,
 *   allocatedIpAddress?: string,
 *   associationId?: string,
 * }} State
 */

/**
 * A skip function provided to the `skipWhen` of a Step when you want
 * to ignore that step if any errors have occurred.
 * @param {State} state
 */
const skipWhenErrors = (state) => state.errors.length > 0;

const MAX_WAITER_TIME_IN_SECONDS = 60 * 8;

export const confirm = new ScenarioInput("confirmContinue", "Continue?", {
  type: "confirm",
  skipWhen: skipWhenErrors,
```

```
});

export const exitOnNoConfirm = new ScenarioAction(
  `exitOnConfirmContinueFalse`,
  (/** @type { { earlyExit: boolean } & Record<string, any>} */ state) => {
    if (!state[confirm.name]) {
      state.earlyExit = true;
    }
  },
  {
    skipWhen: skipWhenErrors,
  },
);

export const greeting = new ScenarioOutput(
  "greeting",
  `Welcome to the Amazon EC2 basic usage scenario.
Before you launch an instances, you'll need to provide a few things:
 • A key pair - This is for SSH access to your EC2 instance. You only need to
 provide the name.
 • A security group - This is used for configuring access to your instance. Again,
 only the name is needed.
 • An IP address - Your public IP address will be fetched.
 • An Amazon Machine Image (AMI)
 • A compatible instance type`,
  { header: true, preformatted: true, skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const provideKeyPairName = new ScenarioInput(
  "keyPairName",
  "Provide a name for a new key pair.",
  { type: "input", default: "ec2-example-key-pair", skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const createKeyPair = new ScenarioAction(
  "createKeyPair",
  async (/** @type {State} */ state) => {
    try {
      // Create a key pair in Amazon EC2.
      const { KeyMaterial, KeyPairId } = await state.ec2Client.send(
        // A unique name for the key pair. Up to 255 ASCII characters.
        new CreateKeyPairCommand({ KeyName: state[provideKeyPairName.name] }),
      );
```

```
      state.keyPairId = KeyPairId;

      // Save the private key in a temporary location.
      state.tmpDirectory = await mkdtemp(join(tmpdir(), "ec2-scenario-tmp"));
      await writeFile(
        `${state.tmpDirectory}/${state[provideKeyPairName.name]}.pem`,
        KeyMaterial,
        {
          mode: 0o400,
        },
      );
    } catch (caught) {
      if (
        caught instanceof Error &&
        caught.name === "InvalidKeyPair.Duplicate"
      ) {
        caught.message = `${caught.message}. Try another key name.`;
      }

      state.errors.push(caught);
    }
  },
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const logKeyPair = new ScenarioOutput(
  "logKeyPair",
  (/** @type {State} */ state) =>
    `Created the key pair ${state[provideKeyPairName.name]}.`,
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const confirmDeleteKeyPair = new ScenarioInput(
  "confirmDeleteKeyPair",
  "Do you want to delete the key pair?",
  {
    type: "confirm",
    // Don't do anything when a key pair was never created.
    skipWhen: (/** @type {State} */ state) => !state.keyPairId,
  },
);

export const maybeDeleteKeyPair = new ScenarioAction(
  "deleteKeyPair",
```

```
  async (/** @type {State} */ state) => {
    try {
      // Delete a key pair by name from EC2
      await state.ec2Client.send(
        new DeleteKeyPairCommand({ KeyName: state[provideKeyPairName.name] }),
      );
    } catch (caught) {
      if (
        caught instanceof Error &&
        // Occurs when a required parameter (e.g. KeyName) is undefined.
        caught.name === "MissingParameter"
      ) {
        caught.message = `${caught.message}. Did you provide the required value?`;
      }
      state.errors.push(caught);
    }
  },
  {
    // Don't do anything when there's no key pair to delete or the user chooses
    // to keep it.
    skipWhen: (/** @type {State} */ state) =>
      !state.keyPairId || !state[confirmDeleteKeyPair.name],
  },
);

export const provideSecurityGroupName = new ScenarioInput(
  "securityGroupName",
  "Provide a name for a new security group.",
  { type: "input", default: "ec2-scenario-sg", skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const createSecurityGroup = new ScenarioAction(
  "createSecurityGroup",
  async (/** @type {State} */ state) => {
    try {
      // Create a new security group that will be used to configure ingress/egress
 for
      // an EC2 instance.
      const { GroupId } = await state.ec2Client.send(
        new CreateSecurityGroupCommand({
          GroupName: state[provideSecurityGroupName.name],
          Description: "A security group for the Amazon EC2 example.",
        }),
      );
```

```
      state.securityGroupId = GroupId;
    } catch (caught) {
      if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidGroup.Duplicate") {
        caught.message = `${caught.message}. Please provide a different name for
 your security group.`;
      }

      state.errors.push(caught);
    }
  },
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const logSecurityGroup = new ScenarioOutput(
  "logSecurityGroup",
  (/** @type {State} */ state) =>
    `Created the security group ${state.securityGroupId}.`,
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const confirmDeleteSecurityGroup = new ScenarioInput(
  "confirmDeleteSecurityGroup",
  "Do you want to delete the security group?",
  {
    type: "confirm",
    // Don't do anything when a security group was never created.
    skipWhen: (/** @type {State} */ state) => !state.securityGroupId,
  },
);

export const maybeDeleteSecurityGroup = new ScenarioAction(
  "deleteSecurityGroup",
  async (/** @type {State} */ state) => {
    try {
      // Delete the security group if the 'skipWhen' condition below is not met.
      await state.ec2Client.send(
        new DeleteSecurityGroupCommand({
          GroupId: state.securityGroupId,
        }),
      );
    } catch (caught) {
      if (
        caught instanceof Error &&
        caught.name === "InvalidGroupId.Malformed"
```

```
      ) {
        caught.message = `${caught.message}. Please provide a valid GroupId.`;
      }
      state.errors.push(caught);
    }
  },
  {
    // Don't do anything when there's no security group to delete
    // or the user chooses to keep it.
    skipWhen: (/** @type {State} */ state) =>
      !state.securityGroupId || !state[confirmDeleteSecurityGroup.name],
  },
);

export const authorizeSecurityGroupIngress = new ScenarioAction(
  "authorizeSecurity",
  async (/** @type {State} */ state) => {
    try {
      // Get the public IP address of the machine running this example.
      const ipAddress = await new Promise((res, rej) => {
        get("http://checkip.amazonaws.com", (response) => {
          let data = "";
          response.on("data", (chunk) => (data += chunk));
          response.on("end", () => res(data.trim()));
        }).on("error", (err) => {
          rej(err);
        });
      });
      state[`ipAddress`] = ipAddress;
      // Allow ingress from the IP address above to the security group.
      // This will allow you to SSH into the EC2 instance.
      const command = new AuthorizeSecurityGroupIngressCommand({
        GroupId: state.securityGroupId,
        IpPermissions: [
          {
            IpProtocol: "tcp",
            FromPort: 22,
            ToPort: 22,
            IpRanges: [{ CidrIp: `${ipAddress}/32` }],
          },
        ],
      });

      await state.ec2Client.send(command);
```

```
    } catch (caught) {
      if (
        caught instanceof Error &&
        caught.name === "InvalidGroupId.Malformed"
      ) {
        caught.message = `${caught.message}. Please provide a valid GroupId.`;
      }

      state.errors.push(caught);
    }
  },
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const logSecurityGroupIngress = new ScenarioOutput(
  "logSecurityGroupIngress",
  (/** @type {State} */ state) =>
    `Allowed SSH access from your public IP: ${state.ipAddress}.`,
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const getImages = new ScenarioAction(
  "images",
  async (/** @type {State} */ state) => {
    const AMIs = [];
    // Some AWS services publish information about common artifacts as AWS Systems
 Manager (SSM)
    // public parameters. For example, the Amazon Elastic Compute Cloud (Amazon EC2)
    // service publishes information about Amazon Machine Images (AMIs) as public
 parameters.

    // Create the paginator for getting images. Actions that return multiple pages
 of
    // results have paginators to simplify those calls.
    const getParametersByPathPaginator = paginateGetParametersByPath(
      {
        // Not storing this client in state since it's only used once.
        client: new SSMClient({}),
      },
      {
        // The path to the public list of the latest amazon-linux instances.
        Path: "/aws/service/ami-amazon-linux-latest",
      },
    );
```

```
    try {
      for await (const page of getParametersByPathPaginator) {
        page.Parameters.forEach((param) => {
          // Filter by Amazon Linux 2
          if (param.Name.includes("amzn2")) {
            AMIs.push(param.Value);
          }
        });
      }
    } catch (caught) {
      if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidFilterValue") {
        caught.message = `${caught.message} Please provide a valid filter value for
 paginateGetParametersByPath.`;
      }
      state.errors.push(caught);
      return;
    }

    const imageDetails = [];
    const describeImagesPaginator = paginateDescribeImages(
      { client: state.ec2Client },
      // The images found from the call to SSM.
      { ImageIds: AMIs },
    );

    try {
      // Get more details for the images found above.
      for await (const page of describeImagesPaginator) {
        imageDetails.push(...(page.Images || []));
      }

      // Store the image details for later use.
      state["images"] = imageDetails;
    } catch (caught) {
      if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidAMIID.NotFound") {
        caught.message = `${caught.message}. Please provide a valid image id.`;
      }

      state.errors.push(caught);
    }
  },
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);
```

```
export const provideImage = new ScenarioInput(
  "image",
  "Select one of the following images.",
  {
    type: "select",
    choices: (/** @type { State } */ state) =>
      state.images.map((image) => ({
        name: `${image.ImageId} - ${image.Description}`,
        value: image,
      })),
    default: (/** @type { State } */ state) => state.images[0],
    skipWhen: skipWhenErrors,
  },
);

export const getCompatibleInstanceTypes = new ScenarioAction(
  "getCompatibleInstanceTypes",
  async (/** @type {State} */ state) => {
    // Get more details about instance types that match the architecture of
    // the provided image.
    const paginator = paginateDescribeInstanceTypes(
      { client: state.ec2Client, pageSize: 25 },
      {
        Filters: [
          {
            Name: "processor-info.supported-architecture",
            // The value selected from provideImage()
            Values: [state.image.Architecture],
          },
          // Filter for smaller, less expensive, types.
          { Name: "instance-type", Values: ["*.micro", "*.small"] },
        ],
      },
    );

    const instanceTypes = [];

    try {
      for await (const page of paginator) {
        if (page.InstanceTypes.length) {
          instanceTypes.push(...(page.InstanceTypes || []));
        }
      }
```

```
      if (!instanceTypes.length) {
        state.errors.push(
          "No instance types matched the instance type filters.",
        );
      }
    } catch (caught) {
      if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidParameterValue") {
        caught.message = `${caught.message}. Please check the provided values and
 try again.`;
      }

      state.errors.push(caught);
    }

    state["instanceTypes"] = instanceTypes;
  },
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const provideInstanceType = new ScenarioInput(
  "instanceType",
  "Select an instance type.",
  {
    choices: (/** @type {State} */ state) =>
      state.instanceTypes.map((instanceType) => ({
        name: `${instanceType.InstanceType} - Memory:
${instanceType.MemoryInfo.SizeInMiB}`,
        value: instanceType.InstanceType,
      })),
    type: "select",
    default: (/** @type {State} */ state) =>
      state.instanceTypes[0].InstanceType,
    skipWhen: skipWhenErrors,
  },
);

export const runInstance = new ScenarioAction(
  "runInstance",
  async (/** @type { State } */ state) => {
    const { Instances } = await state.ec2Client.send(
      new RunInstancesCommand({
        KeyName: state[provideKeyPairName.name],
        SecurityGroupIds: [state.securityGroupId],
```

```
        ImageId: state.image.ImageId,
        InstanceType: state[provideInstanceType.name],
        // Availability Zones have capacity limitations that may impact your ability
 to launch instances.
        // The `RunInstances` operation will only succeed if it can allocate at
 least the `MinCount` of instances.
        // However, EC2 will attempt to launch up to the `MaxCount` of instances,
 even if the full request cannot be satisfied.
        // If you need a specific number of instances, use `MinCount` and `MaxCount`
 set to the same value.
        // If you want to launch up to a certain number of instances, use `MaxCount`
 and let EC2 provision as many as possible.
        // If you require a minimum number of instances, but do not want to exceed a
 maximum, use both `MinCount` and `MaxCount`.
        MinCount: 1,
        MaxCount: 1,
      }),
    );

    state.instanceId = Instances[0].InstanceId;

    try {
      // Poll `DescribeInstanceStatus` until status is "ok".
      await waitUntilInstanceStatusOk(
        {
          client: state.ec2Client,
          maxWaitTime: MAX_WAITER_TIME_IN_SECONDS,
        },
        { InstanceIds: [Instances[0].InstanceId] },
      );
    } catch (caught) {
      if (caught instanceof Error && caught.name === "TimeoutError") {
        caught.message = `${caught.message}. Try increasing the maxWaitTime in the
 waiter.`;
      }

      state.errors.push(caught);
    }
  },
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const logRunInstance = new ScenarioOutput(
  "logRunInstance",
```

```
  "The next step is to run your EC2 instance for the first time. This can take a few
 minutes.",
  { header: true, skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const describeInstance = new ScenarioAction(
  "describeInstance",
  async (/** @type { State } */ state) => {
    /** @type { import("@aws-sdk/client-ec2").Instance[] } */
    const instances = [];

    try {
      const paginator = paginateDescribeInstances(
        {
          client: state.ec2Client,
        },
        {
          // Only get our created instance.
          InstanceIds: [state.instanceId],
        },
      );

      for await (const page of paginator) {
        for (const reservation of page.Reservations) {
          instances.push(...reservation.Instances);
        }
      }
      if (instances.length !== 1) {
        throw new Error(`Instance ${state.instanceId} not found.`);
      }

      // The only info we need is the IP address for SSH purposes.
      state.instanceIpAddress = instances[0].PublicIpAddress;
    } catch (caught) {
      if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidParameterValue") {
        caught.message = `${caught.message}. Please check provided values and try
 again.`;
      }

      state.errors.push(caught);
    }
  },
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);
```

```
export const logSSHConnectionInfo = new ScenarioOutput(
  "logSSHConnectionInfo",
  (/** @type { State } */ state) =>
    `You can now SSH into your instance using the following command:
ssh -i ${state.tmpDirectory}/${state[provideKeyPairName.name]}.pem ec2-user@
${state.instanceIpAddress}`,
  { preformatted: true, skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const logStopInstance = new ScenarioOutput(
  "logStopInstance",
  "Stopping your EC2 instance.",
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const stopInstance = new ScenarioAction(
  "stopInstance",
  async (/** @type { State } */ state) => {
    try {
      await state.ec2Client.send(
        new StopInstancesCommand({
          InstanceIds: [state.instanceId],
        }),
      );

      await waitUntilInstanceStopped(
        {
          client: state.ec2Client,
          maxWaitTime: MAX_WAITER_TIME_IN_SECONDS,
        },
        { InstanceIds: [state.instanceId] },
      );
    } catch (caught) {
      if (caught instanceof Error && caught.name === "TimeoutError") {
        caught.message = `${caught.message}. Try increasing the maxWaitTime in the
 waiter.`;
      }

      state.errors.push(caught);
    }
  },
  // Don't try to stop an instance that doesn't exist.
  { skipWhen: (/** @type { State } */ state) => !state.instanceId },
```

```
);

export const logIpAddressBehavior = new ScenarioOutput(
  "logIpAddressBehavior",
  [
    "When you run an instance, by default it's assigned an IP address.",
    "That IP address is not static. It will change every time the instance is
 restarted.",
    "The next step is to stop and restart your instance to demonstrate this
 behavior.",
  ].join(" "),
  { header: true, skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const logStartInstance = new ScenarioOutput(
  "logStartInstance",
  (/** @type { State } */ state) => `Starting instance ${state.instanceId}`,
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const startInstance = new ScenarioAction(
  "startInstance",
  async (/** @type { State } */ state) => {
    try {
      await state.ec2Client.send(
        new StartInstancesCommand({
          InstanceIds: [state.instanceId],
        }),
      );

      await waitUntilInstanceStatusOk(
        {
          client: state.ec2Client,
          maxWaitTime: MAX_WAITER_TIME_IN_SECONDS,
        },
        { InstanceIds: [state.instanceId] },
      );
    } catch (caught) {
      if (caught instanceof Error && caught.name === "TimeoutError") {
        caught.message = `${caught.message}. Try increasing the maxWaitTime in the
 waiter.`;
      }

      state.errors.push(caught);
```

```
    }
  },
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const logIpAllocation = new ScenarioOutput(
  "logIpAllocation",
  [
    "It is possible to have a static IP address.",
    "To demonstrate this, an IP will be allocated and associated to your EC2
 instance.",
  ].join(" "),
  { header: true, skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const allocateIp = new ScenarioAction(
  "allocateIp",
  async (/** @type { State } */ state) => {
    try {
      // An Elastic IP address is allocated to your AWS account, and is yours until
 you release it.
      const { AllocationId, PublicIp } = await state.ec2Client.send(
        new AllocateAddressCommand({}),
      );
      state.allocationId = AllocationId;
      state.allocatedIpAddress = PublicIp;
    } catch (caught) {
      if (caught instanceof Error && caught.name === "MissingParameter") {
        caught.message = `${caught.message}. Did you provide these values?`;
      }
      state.errors.push(caught);
    }
  },
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const associateIp = new ScenarioAction(
  "associateIp",
  async (/** @type { State } */ state) => {
    try {
      // Associate an allocated IP address to an EC2 instance. An IP address can be
 allocated
      // with the AllocateAddress action.
      const { AssociationId } = await state.ec2Client.send(
```

```
        new AssociateAddressCommand({
          AllocationId: state.allocationId,
          InstanceId: state.instanceId,
        }),
      );
      state.associationId = AssociationId;
      // Update the IP address that is being tracked to match
      // the one just associated.
      state.instanceIpAddress = state.allocatedIpAddress;
    } catch (caught) {
      if (
        caught instanceof Error &&
        caught.name === "InvalidAllocationID.NotFound"
      ) {
        caught.message = `${caught.message}. Did you provide the ID of a valid
 Elastic IP address AllocationId?`;
      }
      state.errors.push(caught);
    }
  },
  { skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const logStaticIpProof = new ScenarioOutput(
  "logStaticIpProof",
  "The IP address should remain the same even after stopping and starting the
 instance.",
  { header: true, skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const logCleanUp = new ScenarioOutput(
  "logCleanUp",
  "That's it! You can choose to clean up the resources now, or clean them up on your
 own later.",
  { header: true, skipWhen: skipWhenErrors },
);

export const confirmDisassociateAddress = new ScenarioInput(
  "confirmDisassociateAddress",
  "Do you want to disassociate and release the static IP address created earlier?",
  {
    type: "confirm",
    skipWhen: (/** @type { State } */ state) => !state.associationId,
  },
```

```
);

export const maybeDisassociateAddress = new ScenarioAction(
  "maybeDisassociateAddress",
  async (/** @type { State } */ state) => {
    try {
      await state.ec2Client.send(
        new DisassociateAddressCommand({
          AssociationId: state.associationId,
        }),
      );
    } catch (caught) {
      if (
        caught instanceof Error &&
        caught.name === "InvalidAssociationID.NotFound"
      ) {
        caught.message = `${caught.message}. Please provide a valid association
 ID.`;
      }
      state.errors.push(caught);
    }
  },
  {
    skipWhen: (/** @type { State } */ state) =>
      !state[confirmDisassociateAddress.name] || !state.associationId,
  },
);

export const maybeReleaseAddress = new ScenarioAction(
  "maybeReleaseAddress",
  async (/** @type { State } */ state) => {
    try {
      await state.ec2Client.send(
        new ReleaseAddressCommand({
          AllocationId: state.allocationId,
        }),
      );
    } catch (caught) {
      if (
        caught instanceof Error &&
        caught.name === "InvalidAllocationID.NotFound"
      ) {
        caught.message = `${caught.message}. Please provide a valid AllocationID.`;
      }
```

```
      state.errors.push(caught);
    }
  },
  {
    skipWhen: (/** @type { State } */ state) =>
      !state[confirmDisassociateAddress.name] || !state.allocationId,
  },
);

export const confirmTerminateInstance = new ScenarioInput(
  "confirmTerminateInstance",
  "Do you want to terminate the instance?",
  // Don't do anything when an instance was never run.
  {
    skipWhen: (/** @type { State } */ state) => !state.instanceId,
    type: "confirm",
  },
);

export const maybeTerminateInstance = new ScenarioAction(
  "terminateInstance",
  async (/** @type { State } */ state) => {
    try {
      await state.ec2Client.send(
        new TerminateInstancesCommand({
          InstanceIds: [state.instanceId],
        }),
      );
      await waitUntilInstanceTerminated(
        { client: state.ec2Client },
        { InstanceIds: [state.instanceId] },
      );
    } catch (caught) {
      if (caught instanceof Error && caught.name === "TimeoutError") {
        caught.message = `${caught.message}. Try increasing the maxWaitTime in the
 waiter.`;
      }

      state.errors.push(caught);
    }
  },
  {
    // Don't do anything when there's no instance to terminate or the
    // use chooses not to terminate.
```

```
    skipWhen: (/** @type { State } */ state) =>
      !state.instanceId || !state[confirmTerminateInstance.name],
  },
);

export const deleteTemporaryDirectory = new ScenarioAction(
  "deleteTemporaryDirectory",
  async (/** @type { State } */ state) => {
    try {
      await rm(state.tmpDirectory, { recursive: true });
    } catch (caught) {
      state.errors.push(caught);
    }
  },
);

export const logErrors = new ScenarioOutput(
  "logErrors",
  (/** @type {State}*/ state) => {
    const errorList = state.errors
      .map((err) => `• ${err.name}: ${err.message}`)
      .join("\n");
    return `Scenario errors found:\n${errorList}`;
  },
  {
    preformatted: true,
    header: true,
    // Don't log errors when there aren't any!
    skipWhen: (/** @type {State} */ state) => state.errors.length === 0,
  },
);
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - AllocateAddress
  - AssociateAddress
  - AuthorizeSecurityGroupIngress
  - CreateKeyPair
  - CreateSecurityGroup
  - DeleteKeyPair

- DeleteSecurityGroup
- DescribeImages
- DescribeInstanceTypes
- DescribeInstances
- DescribeKeyPairs
- DescribeSecurityGroups
- DisassociateAddress
- ReleaseAddress
- RunInstances
- StartInstances
- StopInstances
- TerminateInstances
- UnmonitorInstances

Tindakan

`AllocateAddress`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`AllocateAddress`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { AllocateAddressCommand, EC2Client } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * Allocates an Elastic IP address to your AWS account.
 */
export const main = async () => {
  const client = new EC2Client({});
```

```
  const command = new AllocateAddressCommand({});

  try {
    const { AllocationId, PublicIp } = await client.send(command);
    console.log("A new IP address has been allocated to your account:");
    console.log(`ID: ${AllocationId} Public IP: ${PublicIp}`);
    console.log(
      "You can view your IP addresses in the AWS Management Console for Amazon EC2.
 Look under Network & Security > Elastic IPs",
    );
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "MissingParameter") {
      console.warn(`${caught.message}. Did you provide these values?`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
import { fileURLToPath } from "url";
// Call function if run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  main();
}
```

- Untuk API detailnya, lihat AllocateAddressdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`AssociateAddress`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`AssociateAddress`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { AssociateAddressCommand, EC2Client } from "@aws-sdk/client-ec2";
```

```
/**
 * Associates an Elastic IP address, or carrier IP address (for instances that are
 in subnets in Wavelength Zones)
 * with an instance or a network interface.
 * @param {{ instanceId: string, allocationId: string }} options
 */
export const main = async ({ instanceId, allocationId }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new AssociateAddressCommand({
    // You need to allocate an Elastic IP address before associating it with an
 instance.
    // You can do that with the AllocateAddressCommand.
    AllocationId: allocationId,
    // You need to create an EC2 instance before an IP address can be associated
 with it.
    // You can do that with the RunInstancesCommand.
    InstanceId: instanceId,
  });

  try {
    const { AssociationId } = await client.send(command);
    console.log(
      `Address with allocation ID ${allocationId} is now associated with instance
 ${instanceId}.`,
      `The association ID is ${AssociationId}.`,
    );
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "InvalidAllocationID.NotFound"
    ) {
      console.warn(
        `${caught.message}. Did you provide the ID of a valid Elastic IP address
 AllocationId?`,
      );
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat AssociateAddressdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`AuthorizeSecurityGroupIngress`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`AuthorizeSecurityGroupIngress`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import {
  AuthorizeSecurityGroupIngressCommand,
  EC2Client,
} from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * Adds the specified inbound (ingress) rules to a security group.
 * @param {{ groupId: string, ipAddress: string }} options
 */
export const main = async ({ groupId, ipAddress }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new AuthorizeSecurityGroupIngressCommand({
    // Use a group ID from the AWS console or
    // the DescribeSecurityGroupsCommand.
    GroupId: groupId,
    IpPermissions: [
      {
        IpProtocol: "tcp",
        FromPort: 22,
        ToPort: 22,
        // The IP address to authorize.
        // For more information on this notation, see
        // https://en.wikipedia.org/wiki/Classless_Inter-
Domain_Routing#CIDR_notation
        IpRanges: [{ CidrIp: `${ipAddress}/32` }],
      },
    ],
  });

  try {
    const { SecurityGroupRules } = await client.send(command);
```

```
    console.log(JSON.stringify(SecurityGroupRules, null, 2));
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidGroupId.Malformed") {
      console.warn(`${caught.message}. Please provide a valid GroupId.`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat AuthorizeSecurityGroupIngressdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateKeyPair`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateKeyPair`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { CreateKeyPairCommand, EC2Client } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * Creates an ED25519 or 2048-bit RSA key pair with the specified name and in the
 specified PEM or PPK format.
 * Amazon EC2 stores the public key and displays the private key for you to save to
 a file.
 * @param {{ keyName: string }} options
 */
export const main = async ({ keyName }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new CreateKeyPairCommand({
    KeyName: keyName,
  });
```

```
  try {
    const { KeyMaterial, KeyName } = await client.send(command);
    console.log(KeyName);
    console.log(KeyMaterial);
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidKeyPair.Duplicate") {
      console.warn(`${caught.message}. Try another key name.`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateKeyPairdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateLaunchTemplate`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateLaunchTemplate`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
  const ssmClient = new SSMClient({});
  const { Parameter } = await ssmClient.send(
    new GetParameterCommand({
      Name: "/aws/service/ami-amazon-linux-latest/amzn2-ami-hvm-x86_64-gp2",
    }),
  );
  const ec2Client = new EC2Client({});
  await ec2Client.send(
    new CreateLaunchTemplateCommand({
      LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
      LaunchTemplateData: {
        InstanceType: "t3.micro",
        ImageId: Parameter.Value,
        IamInstanceProfile: { Name: NAMES.instanceProfileName },
```

```
          UserData: readFileSync(
            join(RESOURCES_PATH, "server_startup_script.sh"),
          ).toString("base64"),
          KeyName: NAMES.keyPairName,
        },
      }),
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateLaunchTemplatedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateSecurityGroup`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateSecurityGroup`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { CreateSecurityGroupCommand, EC2Client } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * Creates a security group.
 * @param {{ groupName: string, description: string }} options
 */
export const main = async ({ groupName, description }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new CreateSecurityGroupCommand({
    // Up to 255 characters in length. Cannot start with sg-.
    GroupName: groupName,
    // Up to 255 characters in length.
    Description: description,
  });

  try {
    const { GroupId } = await client.send(command);
    console.log(GroupId);
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidParameterValue") {
```

```
      console.warn(`${caught.message}.`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateSecurityGroupdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteKeyPair`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteKeyPair`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteKeyPairCommand, EC2Client } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * Deletes the specified key pair, by removing the public key from Amazon EC2.
 * @param {{ keyName: string }} options
 */
export const main = async ({ keyName }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new DeleteKeyPairCommand({
    KeyName: keyName,
  });

  try {
    await client.send(command);
    console.log("Successfully deleted key pair.");
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "MissingParameter") {
      console.warn(`${caught.message}. Did you provide the required value?`);
    } else {
      throw caught;
```

```
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteKeyPairdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteLaunchTemplate`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteLaunchTemplate`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
  await client.send(
    new DeleteLaunchTemplateCommand({
      LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
    }),
  );
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteLaunchTemplatedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteSecurityGroup`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteSecurityGroup`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteSecurityGroupCommand, EC2Client } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * Deletes a security group.
 * @param {{ groupId: string }} options
 */
export const main = async ({ groupId }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new DeleteSecurityGroupCommand({
    GroupId: groupId,
  });

  try {
    await client.send(command);
    console.log("Security group deleted successfully.");
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidGroupId.Malformed") {
      console.warn(`${caught.message}. Please provide a valid GroupId.`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteSecurityGroupdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeAddresses`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeAddresses`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DescribeAddressesCommand, EC2Client } from "@aws-sdk/client-ec2";
```

```
/**
 * Describes the specified Elastic IP addresses or all of your Elastic IP addresses.
 * @param {{ allocationId: string }} options
 */
export const main = async ({ allocationId }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new DescribeAddressesCommand({
    // You can omit this property to show all addresses.
    AllocationIds: [allocationId],
  });

  try {
    const { Addresses } = await client.send(command);
    const addressList = Addresses.map((address) => ` • ${address.PublicIp}`);
    console.log("Elastic IP addresses:");
    console.log(addressList.join("\n"));
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "InvalidAllocationID.NotFound"
    ) {
      console.warn(`${caught.message}. Please provide a valid AllocationId.`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeAddressesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeIamInstanceProfileAssociations`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeIamInstanceProfileAssociations`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
    const ec2Client = new EC2Client({});
    const { IamInstanceProfileAssociations } = await ec2Client.send(
      new DescribeIamInstanceProfileAssociationsCommand({
        Filters: [
          { Name: "instance-id", Values: [state.targetInstance.InstanceId] },
        ],
      }),
    );
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeIamInstanceProfileAssociationsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeImages`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeImages`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { EC2Client, paginateDescribeImages } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * Describes the specified images (AMIs, AKIs, and ARIs) available to you or all of
 the images available to you.
 * @param {{ architecture: string, pageSize: number }} options
 */
```

```
export const main = async ({ architecture, pageSize }) => {
  pageSize = parseInt(pageSize);
  const client = new EC2Client({});

  // The paginate function is a wrapper around the base command.
  const paginator = paginateDescribeImages(
    // Without limiting the page size, this call can take a long time. pageSize is
 just sugar for
    // the MaxResults property in the base command.
    { client, pageSize },
    {
      // There are almost 70,000 images available. Be specific with your filtering
      // to increase efficiency.
      // See https://docs.aws.amazon.com/AWSJavaScriptSDK/v3/latest/clients/client-
ec2/interfaces/describeimagescommandinput.html#filters
      Filters: [{ Name: "architecture", Values: [architecture] }],
    },
  );

  /**
   * @type {import('@aws-sdk/client-ec2').Image[]}
   */
  const images = [];
  let recordsScanned = 0;

  try {
    for await (const page of paginator) {
      recordsScanned += pageSize;
      if (page.Images.length) {
        images.push(...page.Images);
        break;
      } else {
        console.log(
          `No matching image found yet. Searched ${recordsScanned} records.`,
        );
      }
    }

    if (images.length) {
      console.log(
        `Found ${images.length} images:\n\n${images.map((image) =>
 image.Name).join("\n")}\n`,
      );
    } else {
```

```
      console.log(
        `No matching images found. Searched ${recordsScanned} records.\n`,
      );
    }

    return images;
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidParameterValue") {
      console.warn(`${caught.message}`);
      return [];
    }
    throw caught;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeImagesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeInstanceTypes`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeInstanceTypes`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { EC2Client, paginateDescribeInstanceTypes } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * Describes the specified instance types. By default, all instance types for the
 * current Region are described. Alternatively, you can filter the results.
 * @param {{ pageSize: string, supportedArch: string[], freeTier: boolean }} options
 */
export const main = async ({ pageSize, supportedArch, freeTier }) => {
  pageSize = parseInt(pageSize);
  const client = new EC2Client({});

  // The paginate function is a wrapper around the underlying command.
```

```
  const paginator = paginateDescribeInstanceTypes(
    // Without limiting the page size, this call can take a long time. pageSize is
 just sugar for
    // the MaxResults property in the underlying command.
    { client, pageSize },
    {
      Filters: [
        {
          Name: "processor-info.supported-architecture",
          Values: supportedArch,
        },
        { Name: "free-tier-eligible", Values: [freeTier ? "true" : "false"] },
      ],
    },
  );

  try {
    /**
     * @type {import('@aws-sdk/client-ec2').InstanceTypeInfo[]}
     */
    const instanceTypes = [];

    for await (const page of paginator) {
      if (page.InstanceTypes.length) {
        instanceTypes.push(...page.InstanceTypes);

        // When we have at least 1 result, we can stop.
        if (instanceTypes.length >= 1) {
          break;
        }
      }
    }
    console.log(
      `Memory size in MiB for matching instance types:\n\n${instanceTypes.map((it)
 => `${it.InstanceType}: ${it.MemoryInfo.SizeInMiB} MiB`).join("\n")}`,
    );
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidParameterValue") {
      console.warn(`${caught.message}`);
      return [];
    }
    throw caught;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeInstanceTypesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeInstances`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeInstances`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { EC2Client, paginateDescribeInstances } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * List all of your EC2 instances running with the provided architecture that
 * were launched in the past month.
 * @param {{ pageSize: string, architectures: string[] }} options
 */
export const main = async ({ pageSize, architectures }) => {
  pageSize = parseInt(pageSize);
  const client = new EC2Client({});
  const d = new Date();
  const year = d.getFullYear();
  const month = `0${d.getMonth() + 1}`.slice(-2);
  const launchTimePattern = `${year}-${month}-*`;

  const paginator = paginateDescribeInstances(
    {
      client,
      pageSize,
    },
    {
      Filters: [
        { Name: "architecture", Values: architectures },
        { Name: "instance-state-name", Values: ["running"] },
        {
          Name: "launch-time",
```

```
          Values: [launchTimePattern],
        },
      ],
    },
  );

  try {
    /**
     * @type {import('@aws-sdk/client-ec2').Instance[]}
     */
    const instanceList = [];
    for await (const page of paginator) {
      const { Reservations } = page;
      Reservations.forEach((r) => instanceList.push(...r.Instances));
    }
    console.log(
      `Running instances launched this month:\n\n${instanceList.map((instance) =>
 instance.InstanceId).join("\n")}`,
    );
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidParameterValue") {
      console.warn(`${caught.message}.`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeInstancesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeKeyPairs`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeKeyPairs`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DescribeKeyPairsCommand, EC2Client } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * List all key pairs in the current AWS account.
 * @param {{ dryRun: boolean }}
 */
export const main = async ({ dryRun }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new DescribeKeyPairsCommand({ DryRun: dryRun });

  try {
    const { KeyPairs } = await client.send(command);
    const keyPairList = KeyPairs.map(
      (kp) => ` • ${kp.KeyPairId}: ${kp.KeyName}`,
    ).join("\n");
    console.log("The following key pairs were found in your account:");
    console.log(keyPairList);
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "DryRunOperation") {
      console.log(`${caught.message}`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeKeyPairsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeRegions`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeRegions`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DescribeRegionsCommand, EC2Client } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * List all available AWS regions.
 * @param {{ regionNames: string[], includeOptInRegions: boolean }} options
 */
export const main = async ({ regionNames, includeOptInRegions }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new DescribeRegionsCommand({
    // By default this command will not show regions that require you to opt-in.
    // When AllRegions is true, even the regions that require opt-in will be
 returned.
    AllRegions: includeOptInRegions,
    // You can omit the Filters property if you want to get all regions.
    Filters: regionNames?.length
      ? [
          {
            Name: "region-name",
            // You can specify multiple values for a filter.
            // You can also use '*' as a wildcard. This will return all
            // of the regions that start with `us-east-`.
            Values: regionNames,
          },
        ]
      : undefined,
  });

  try {
    const { Regions } = await client.send(command);
    const regionsList = Regions.map((reg) => ` • ${reg.RegionName}`);
    console.log("Found regions:");
    console.log(regionsList.join("\n"));
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "DryRunOperation") {
      console.log(`${caught.message}`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeRegionsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeSecurityGroups`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeSecurityGroups`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DescribeSecurityGroupsCommand, EC2Client } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * Describes the specified security groups or all of your security groups.
 * @param {{ groupIds: string[] }} options
 */
export const main = async ({ groupIds = [] }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new DescribeSecurityGroupsCommand({
    GroupIds: groupIds,
  });

  try {
    const { SecurityGroups } = await client.send(command);
    const sgList = SecurityGroups.map(
      (sg) => `• ${sg.GroupName} (${sg.GroupId}): ${sg.Description}`,
    ).join("\n");
    if (sgList.length) {
      console.log(`Security groups:\n${sgList}`);
    } else {
      console.log("No security groups found.");
    }
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidGroupId.Malformed") {
      console.warn(`${caught.message}. Please provide a valid GroupId.`);
    } else if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "InvalidGroup.NotFound"
    ) {
      console.warn(caught.message);
    } else {
```

```
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeSecurityGroupsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeSubnets`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeSubnets`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const client = new EC2Client({});
const { Subnets } = await client.send(
  new DescribeSubnetsCommand({
    Filters: [
      { Name: "vpc-id", Values: [state.defaultVpc] },
      { Name: "availability-zone", Values: state.availabilityZoneNames },
      { Name: "default-for-az", Values: ["true"] },
    ],
  }),
);
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeSubnetsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeVpcs`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeVpcs`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
    const client = new EC2Client({});
    const { Vpcs } = await client.send(
      new DescribeVpcsCommand({
        Filters: [{ Name: "is-default", Values: ["true"] }],
      }),
    );
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeVpcsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DisassociateAddress`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DisassociateAddress`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DisassociateAddressCommand, EC2Client } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * Disassociate an Elastic IP address from an instance.
 * @param {{ associationId: string }} options
 */
export const main = async ({ associationId }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new DisassociateAddressCommand({
```

```
    // You can also use PublicIp, but that is for EC2 classic which is being
 retired.
    AssociationId: associationId,
  });

  try {
    await client.send(command);
    console.log("Successfully disassociated address");
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "InvalidAssociationID.NotFound"
    ) {
      console.warn(`${caught.message}.`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DisassociateAddressdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`MonitorInstances`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`MonitorInstances`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { EC2Client, MonitorInstancesCommand } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * Turn on detailed monitoring for the selected instance.
 * By default, metrics are sent to Amazon CloudWatch every 5 minutes.
 * For a cost you can enable detailed monitoring which sends metrics every minute.
 * @param {{ instanceIds: string[] }} options
```

```
 */
export const main = async ({ instanceIds }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new MonitorInstancesCommand({
    InstanceIds: instanceIds,
  });

  try {
    const { InstanceMonitorings } = await client.send(command);
    const instancesBeingMonitored = InstanceMonitorings.map(
      (im) =>
        ` • Detailed monitoring state for ${im.InstanceId} is
 ${im.Monitoring.State}.`,
    );
    console.log("Monitoring status:");
    console.log(instancesBeingMonitored.join("\n"));
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "InvalidParameterValue") {
      console.warn(`${caught.message}`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat MonitorInstancesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`RebootInstances`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`RebootInstances`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { EC2Client, RebootInstancesCommand } from "@aws-sdk/client-ec2";
```

```
/**
 * Requests a reboot of the specified instances. This operation is asynchronous;
 * it only queues a request to reboot the specified instances.
 * @param {{ instanceIds: string[] }} options
 */
export const main = async ({ instanceIds }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new RebootInstancesCommand({
    InstanceIds: instanceIds,
  });

  try {
    await client.send(command);
    console.log("Instance rebooted successfully.");
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "InvalidInstanceID.NotFound"
    ) {
      console.warn(
        `${caught.message}. Please provide the InstanceId of a valid instance to
 reboot.`,
      );
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat RebootInstancesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ReleaseAddress`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ReleaseAddress`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { ReleaseAddressCommand, EC2Client } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * Release an Elastic IP address.
 * @param {{ allocationId: string }} options
 */
export const main = async ({ allocationId }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new ReleaseAddressCommand({
    // You can also use PublicIp, but that is for EC2 classic which is being
 retired.
    AllocationId: allocationId,
  });

  try {
    await client.send(command);
    console.log("Successfully released address.");
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "InvalidAllocationID.NotFound"
    ) {
      console.warn(`${caught.message}. Please provide a valid AllocationID.`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ReleaseAddressdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ReplaceIamInstanceProfileAssociation`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ReplaceIamInstanceProfileAssociation`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
    await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
      ec2Client.send(
        new ReplaceIamInstanceProfileAssociationCommand({
          AssociationId: state.instanceProfileAssociationId,
          IamInstanceProfile: { Name: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName },
        }),
      ),
    );
```

- Untuk API detailnya, lihat ReplaceIamInstanceProfileAssociationdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`RunInstances`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`RunInstances`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { EC2Client, RunInstancesCommand } from "@aws-sdk/client-ec2";

/**
 * Create new EC2 instances.
 * @param {{
 *  keyName: string,
 *  securityGroupIds: string[],
```

```
 *  imageId: string,
 *  instanceType: import('@aws-sdk/client-ec2')._InstanceType,
 *  minCount?: number,
 *  maxCount?: number }} options
 */
export const main = async ({
  keyName,
  securityGroupIds,
  imageId,
  instanceType,
  minCount = "1",
  maxCount = "1",
}) => {
  const client = new EC2Client({});
  minCount = parseInt(minCount);
  maxCount = parseInt(maxCount);
  const command = new RunInstancesCommand({
    // Your key pair name.
    KeyName: keyName,
    // Your security group.
    SecurityGroupIds: securityGroupIds,
    // An Amazon Machine Image (AMI). There are multiple ways to search for AMIs.
 For more information, see:
    // https://docs.aws.amazon.com/AWSEC2/latest/UserGuide/finding-an-ami.html
    ImageId: imageId,
    // An instance type describing the resources provided to your instance. There
 are multiple
    // ways to search for instance types. For more information see:
    // https://docs.aws.amazon.com/AWSEC2/latest/UserGuide/instance-discovery.html
    InstanceType: instanceType,
    // Availability Zones have capacity limitations that may impact your ability to
 launch instances.
    // The `RunInstances` operation will only succeed if it can allocate at least
 the `MinCount` of instances.
    // However, EC2 will attempt to launch up to the `MaxCount` of instances, even
 if the full request cannot be satisfied.
    // If you need a specific number of instances, use `MinCount` and `MaxCount` set
 to the same value.
    // If you want to launch up to a certain number of instances, use `MaxCount` and
 let EC2 provision as many as possible.
    // If you require a minimum number of instances, but do not want to exceed a
 maximum, use both `MinCount` and `MaxCount`.
    MinCount: minCount,
    MaxCount: maxCount,
```

```
  });

  try {
    const { Instances } = await client.send(command);
    const instanceList = Instances.map(
      (instance) => `• ${instance.InstanceId}`,
    ).join("\n");
    console.log(`Launched instances:\n${instanceList}`);
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "ResourceCountExceeded") {
      console.warn(`${caught.message}`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat RunInstancesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`StartInstances`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`StartInstances`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { EC2Client, StartInstancesCommand } from "@aws-sdk/client-ec2";
import { fileURLToPath } from "url";
import { parseArgs } from "util";

/**
 * Starts an Amazon EBS-backed instance that you've previously stopped.
 * @param {{ instanceIds }} options
 */
export const main = async ({ instanceIds }) => {
  const client = new EC2Client({});
```

```
  const command = new StartInstancesCommand({
    InstanceIds: instanceIds,
  });

  try {
    const { StartingInstances } = await client.send(command);
    const instanceIdList = StartingInstances.map(
      (instance) => ` • ${instance.InstanceId}`,
    );
    console.log("Starting instances:");
    console.log(instanceIdList.join("\n"));
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "InvalidInstanceID.NotFound"
    ) {
      console.warn(`${caught.message}`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat StartInstancesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`StopInstances`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`StopInstances`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { EC2Client, StopInstancesCommand } from "@aws-sdk/client-ec2";
import { fileURLToPath } from "url";
import { parseArgs } from "util";
```

```
/**
 * Stop one or more EC2 instances.
 * @param {{ instanceIds: string[] }} options
 */
export const main = async ({ instanceIds }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new StopInstancesCommand({
    InstanceIds: instanceIds,
  });

  try {
    const { StoppingInstances } = await client.send(command);
    const instanceIdList = StoppingInstances.map(
      (instance) => ` • ${instance.InstanceId}`,
    );
    console.log("Stopping instances:");
    console.log(instanceIdList.join("\n"));
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "InvalidInstanceID.NotFound"
    ) {
      console.warn(`${caught.message}`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat StopInstancesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`TerminateInstances`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`TerminateInstances`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { EC2Client, TerminateInstancesCommand } from "@aws-sdk/client-ec2";
import { fileURLToPath } from "url";
import { parseArgs } from "util";

/**
 * Terminate one or more EC2 instances.
 * @param {{ instanceIds: string[] }} options
 */
export const main = async ({ instanceIds }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new TerminateInstancesCommand({
    InstanceIds: instanceIds,
  });

  try {
    const { TerminatingInstances } = await client.send(command);
    const instanceList = TerminatingInstances.map(
      (instance) => ` • ${instance.InstanceId}`,
    );
    console.log("Terminating instances:");
    console.log(instanceList.join("\n"));
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "InvalidInstanceID.NotFound"
    ) {
      console.warn(`${caught.message}`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
  ``;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat TerminateInstancesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`UnmonitorInstances`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`UnmonitorInstances`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { EC2Client, UnmonitorInstancesCommand } from "@aws-sdk/client-ec2";
import { fileURLToPath } from "url";
import { parseArgs } from "util";

/**
 * Turn off detailed monitoring for the selected instance.
 * @param {{ instanceIds: string[] }} options
 */
export const main = async ({ instanceIds }) => {
  const client = new EC2Client({});
  const command = new UnmonitorInstancesCommand({
    InstanceIds: instanceIds,
  });

  try {
    const { InstanceMonitorings } = await client.send(command);
    const instanceMonitoringsList = InstanceMonitorings.map(
      (im) =>
        ` • Detailed monitoring state for ${im.InstanceId} is
 ${im.Monitoring.State}.`,
    );
    console.log("Monitoring status:");
    console.log(instanceMonitoringsList.join("\n"));
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "InvalidInstanceID.NotFound"
    ) {
      console.warn(`${caught.message}`);
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat UnmonitorInstancesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Membangun dan mengelola layanan yang tangguh

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat layanan web load-balanced yang mengembalikan rekomendasi buku, film, dan lagu. Contoh ini menunjukkan cara layanan tersebut merespons kegagalan, serta cara merestrukturisasi layanan agar lebih tangguh ketika terjadi kegagalan.

- Gunakan grup EC2 Auto Scaling Amazon untuk membuat instans Amazon Elastic Compute Cloud (AmazonEC2) berdasarkan template peluncuran dan untuk menyimpan jumlah instans dalam rentang yang ditentukan.
- Menangani dan mendistribusikan HTTP permintaan dengan Elastic Load Balancing.
- Memantau kondisi instans dalam grup Auto Scaling dan meneruskan permintaan hanya ke instans yang sehat.
- Jalankan server web Python pada setiap EC2 instance untuk menangani HTTP permintaan. Server web merespons dengan memberikan rekomendasi dan melakukan pemeriksaan kondisi.
- Menyimulasikan layanan yang direkomendasikan dengan tabel Amazon DynamoDB.
- Kontrol respons server web terhadap permintaan dan pemeriksaan kesehatan dengan memperbarui AWS Systems Manager parameter.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Menjalankan skenario interaktif di prompt perintah.

```
#!/usr/bin/env node
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
```

```
import {
  Scenario,
  parseScenarioArgs,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";

/**
 * The workflow steps are split into three stages:
 *   - deploy
 *   - demo
 *   - destroy
 *
 * Each of these stages has a corresponding file prefixed with steps-*.
 */
import { deploySteps } from "./steps-deploy.js";
import { demoSteps } from "./steps-demo.js";
import { destroySteps } from "./steps-destroy.js";

/**
 * The context is passed to every scenario. Scenario steps
 * will modify the context.
 */
const context = {};

/**
 * Three Scenarios are created for the workflow. A Scenario is an orchestration
 class
 * that simplifies running a series of steps.
 */
export const scenarios = {
  // Deploys all resources necessary for the workflow.
  deploy: new Scenario("Resilient Workflow - Deploy", deploySteps, context),
  // Demonstrates how a fragile web service can be made more resilient.
  demo: new Scenario("Resilient Workflow - Demo", demoSteps, context),
  // Destroys the resources created for the workflow.
  destroy: new Scenario("Resilient Workflow - Destroy", destroySteps, context),
};

// Call function if run directly
import { fileURLToPath } from "url";

if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  parseScenarioArgs(scenarios);
```

```
}
```

Menyusun langkah-langkah untuk men-deploy semua sumber daya.

```
import { join } from "node:path";
import { readFileSync, writeFileSync } from "node:fs";
import axios from "axios";

import {
  BatchWriteItemCommand,
  CreateTableCommand,
  DynamoDBClient,
  waitUntilTableExists,
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import {
  EC2Client,
  CreateKeyPairCommand,
  CreateLaunchTemplateCommand,
  DescribeAvailabilityZonesCommand,
  DescribeVpcsCommand,
  DescribeSubnetsCommand,
  DescribeSecurityGroupsCommand,
  AuthorizeSecurityGroupIngressCommand,
} from "@aws-sdk/client-ec2";
import {
  IAMClient,
  CreatePolicyCommand,
  CreateRoleCommand,
  CreateInstanceProfileCommand,
  AddRoleToInstanceProfileCommand,
  AttachRolePolicyCommand,
  waitUntilInstanceProfileExists,
} from "@aws-sdk/client-iam";
import { SSMClient, GetParameterCommand } from "@aws-sdk/client-ssm";
import {
  CreateAutoScalingGroupCommand,
  AutoScalingClient,
  AttachLoadBalancerTargetGroupsCommand,
} from "@aws-sdk/client-auto-scaling";
import {
  CreateListenerCommand,
  CreateLoadBalancerCommand,
```

```
  CreateTargetGroupCommand,
  ElasticLoadBalancingV2Client,
  waitUntilLoadBalancerAvailable,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";

import {
  ScenarioOutput,
  ScenarioInput,
  ScenarioAction,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";
import { saveState } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/steps-common.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

import { MESSAGES, NAMES, RESOURCES_PATH, ROOT } from "./constants.js";
import { initParamsSteps } from "./steps-reset-params.js";

/**
 * @type {import('@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario.js').Step[]}
 */
export const deploySteps = [
  new ScenarioOutput("introduction", MESSAGES.introduction, { header: true }),
  new ScenarioInput("confirmDeployment", MESSAGES.confirmDeployment, {
    type: "confirm",
  }),
  new ScenarioAction(
    "handleConfirmDeployment",
    (c) => c.confirmDeployment === false && process.exit(),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingTable",
    MESSAGES.creatingTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
  ),
  new ScenarioAction("createTable", async () => {
    const client = new DynamoDBClient({});
    await client.send(
      new CreateTableCommand({
        TableName: NAMES.tableName,
        ProvisionedThroughput: {
          ReadCapacityUnits: 5,
          WriteCapacityUnits: 5,
        },
        AttributeDefinitions: [
          {
            AttributeName: "MediaType",
```

```
            AttributeType: "S",
          },
          {
            AttributeName: "ItemId",
            AttributeType: "N",
          },
        ],
        KeySchema: [
          {
            AttributeName: "MediaType",
            KeyType: "HASH",
          },
          {
            AttributeName: "ItemId",
            KeyType: "RANGE",
          },
        ],
      }),
    );
    await waitUntilTableExists({ client }, { TableName: NAMES.tableName });
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdTable",
    MESSAGES.createdTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "populatingTable",
    MESSAGES.populatingTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
  ),
  new ScenarioAction("populateTable", () => {
    const client = new DynamoDBClient({});
    /**
     * @type {{ default: import("@aws-sdk/client-dynamodb").PutRequest['Item'][] }}
     */
    const recommendations = JSON.parse(
      readFileSync(join(RESOURCES_PATH, "recommendations.json")),
    );

    return client.send(
      new BatchWriteItemCommand({
        RequestItems: {
          [NAMES.tableName]: recommendations.map((item) => ({
            PutRequest: { Item: item },
          })),
```

```
      },
    }),
  );
}),
new ScenarioOutput(
  "populatedTable",
  MESSAGES.populatedTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
),
new ScenarioOutput(
  "creatingKeyPair",
  MESSAGES.creatingKeyPair.replace("${KEY_PAIR_NAME}", NAMES.keyPairName),
),
new ScenarioAction("createKeyPair", async () => {
  const client = new EC2Client({});
  const { KeyMaterial } = await client.send(
    new CreateKeyPairCommand({
      KeyName: NAMES.keyPairName,
    }),
  );

  writeFileSync(`${NAMES.keyPairName}.pem`, KeyMaterial, { mode: 0o600 });
}),
new ScenarioOutput(
  "createdKeyPair",
  MESSAGES.createdKeyPair.replace("${KEY_PAIR_NAME}", NAMES.keyPairName),
),
new ScenarioOutput(
  "creatingInstancePolicy",
  MESSAGES.creatingInstancePolicy.replace(
    "${INSTANCE_POLICY_NAME}",
    NAMES.instancePolicyName,
  ),
),
new ScenarioAction("createInstancePolicy", async (state) => {
  const client = new IAMClient({});
  const {
    Policy: { Arn },
  } = await client.send(
    new CreatePolicyCommand({
      PolicyName: NAMES.instancePolicyName,
      PolicyDocument: readFileSync(
        join(RESOURCES_PATH, "instance_policy.json"),
      ),
    }),
```

```
    );
    state.instancePolicyArn = Arn;
  }),
  new ScenarioOutput("createdInstancePolicy", (state) =>
    MESSAGES.createdInstancePolicy
      .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
      .replace("${INSTANCE_POLICY_ARN}", state.instancePolicyArn),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingInstanceRole",
    MESSAGES.creatingInstanceRole.replace(
      "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
      NAMES.instanceRoleName,
    ),
  ),
  new ScenarioAction("createInstanceRole", () => {
    const client = new IAMClient({});
    return client.send(
      new CreateRoleCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
        AssumeRolePolicyDocument: readFileSync(
          join(ROOT, "assume-role-policy.json"),
        ),
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdInstanceRole",
    MESSAGES.createdInstanceRole.replace(
      "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
      NAMES.instanceRoleName,
    ),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "attachingPolicyToRole",
    MESSAGES.attachingPolicyToRole
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName)
      .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName),
  ),
  new ScenarioAction("attachPolicyToRole", async (state) => {
    const client = new IAMClient({});
    await client.send(
      new AttachRolePolicyCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
```

```
      PolicyArn: state.instancePolicyArn,
    }),
  );
}),
new ScenarioOutput(
  "attachedPolicyToRole",
  MESSAGES.attachedPolicyToRole
    .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
    .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName),
),
new ScenarioOutput(
  "creatingInstanceProfile",
  MESSAGES.creatingInstanceProfile.replace(
    "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
    NAMES.instanceProfileName,
  ),
),
new ScenarioAction("createInstanceProfile", async (state) => {
  const client = new IAMClient({});
  const {
    InstanceProfile: { Arn },
  } = await client.send(
    new CreateInstanceProfileCommand({
      InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
    }),
  );
  state.instanceProfileArn = Arn;

  await waitUntilInstanceProfileExists(
    { client },
    { InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName },
  );
}),
new ScenarioOutput("createdInstanceProfile", (state) =>
  MESSAGES.createdInstanceProfile
    .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
    .replace("${INSTANCE_PROFILE_ARN}", state.instanceProfileArn),
),
new ScenarioOutput(
  "addingRoleToInstanceProfile",
  MESSAGES.addingRoleToInstanceProfile
    .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
    .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName),
),
```

```
  new ScenarioAction("addRoleToInstanceProfile", () => {
    const client = new IAMClient({});
    return client.send(
      new AddRoleToInstanceProfileCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
        InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "addedRoleToInstanceProfile",
    MESSAGES.addedRoleToInstanceProfile
      .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName),
  ),
  ...initParamsSteps,
  new ScenarioOutput("creatingLaunchTemplate", MESSAGES.creatingLaunchTemplate),
  new ScenarioAction("createLaunchTemplate", async () => {
    const ssmClient = new SSMClient({});
    const { Parameter } = await ssmClient.send(
      new GetParameterCommand({
        Name: "/aws/service/ami-amazon-linux-latest/amzn2-ami-hvm-x86_64-gp2",
      }),
    );
    const ec2Client = new EC2Client({});
    await ec2Client.send(
      new CreateLaunchTemplateCommand({
        LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
        LaunchTemplateData: {
          InstanceType: "t3.micro",
          ImageId: Parameter.Value,
          IamInstanceProfile: { Name: NAMES.instanceProfileName },
          UserData: readFileSync(
            join(RESOURCES_PATH, "server_startup_script.sh"),
          ).toString("base64"),
          KeyName: NAMES.keyPairName,
        },
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdLaunchTemplate",
    MESSAGES.createdLaunchTemplate.replace(
      "${LAUNCH_TEMPLATE_NAME}",
```

```
      NAMES.launchTemplateName,
    ),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingAutoScalingGroup",
    MESSAGES.creatingAutoScalingGroup.replace(
      "${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}",
      NAMES.autoScalingGroupName,
    ),
  ),
  new ScenarioAction("createAutoScalingGroup", async (state) => {
    const ec2Client = new EC2Client({});
    const { AvailabilityZones } = await ec2Client.send(
      new DescribeAvailabilityZonesCommand({}),
    );
    state.availabilityZoneNames = AvailabilityZones.map((az) => az.ZoneName);
    const autoScalingClient = new AutoScalingClient({});
    await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
      autoScalingClient.send(
        new CreateAutoScalingGroupCommand({
          AvailabilityZones: state.availabilityZoneNames,
          AutoScalingGroupName: NAMES.autoScalingGroupName,
          LaunchTemplate: {
            LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
            Version: "$Default",
          },
          MinSize: 3,
          MaxSize: 3,
        }),
      ),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdAutoScalingGroup",
    /**
     * @param {{ availabilityZoneNames: string[] }} state
     */
    (state) =>
      MESSAGES.createdAutoScalingGroup
        .replace("${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}", NAMES.autoScalingGroupName)
        .replace(
          "${AVAILABILITY_ZONE_NAMES}",
          state.availabilityZoneNames.join(", "),
        ),
```

```
  ),
  new ScenarioInput("confirmContinue", MESSAGES.confirmContinue, {
    type: "confirm",
  }),
  new ScenarioOutput("loadBalancer", MESSAGES.loadBalancer),
  new ScenarioOutput("gettingVpc", MESSAGES.gettingVpc),
  new ScenarioAction("getVpc", async (state) => {
    const client = new EC2Client({});
    const { Vpcs } = await client.send(
      new DescribeVpcsCommand({
        Filters: [{ Name: "is-default", Values: ["true"] }],
      }),
    );
    state.defaultVpc = Vpcs[0].VpcId;
  }),
  new ScenarioOutput("gotVpc", (state) =>
    MESSAGES.gotVpc.replace("${VPC_ID}", state.defaultVpc),
  ),
  new ScenarioOutput("gettingSubnets", MESSAGES.gettingSubnets),
  new ScenarioAction("getSubnets", async (state) => {
    const client = new EC2Client({});
    const { Subnets } = await client.send(
      new DescribeSubnetsCommand({
        Filters: [
          { Name: "vpc-id", Values: [state.defaultVpc] },
          { Name: "availability-zone", Values: state.availabilityZoneNames },
          { Name: "default-for-az", Values: ["true"] },
        ],
      }),
    );
    state.subnets = Subnets.map((subnet) => subnet.SubnetId);
  }),
  new ScenarioOutput(
    "gotSubnets",
    /**
     * @param {{ subnets: string[] }} state
     */
    (state) =>
      MESSAGES.gotSubnets.replace("${SUBNETS}", state.subnets.join(", ")),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingLoadBalancerTargetGroup",
    MESSAGES.creatingLoadBalancerTargetGroup.replace(
      "${TARGET_GROUP_NAME}",
```

```
    NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
  ),
),
new ScenarioAction("createLoadBalancerTargetGroup", async (state) => {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  const { TargetGroups } = await client.send(
    new CreateTargetGroupCommand({
      Name: NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
      Protocol: "HTTP",
      Port: 80,
      HealthCheckPath: "/healthcheck",
      HealthCheckIntervalSeconds: 10,
      HealthCheckTimeoutSeconds: 5,
      HealthyThresholdCount: 2,
      UnhealthyThresholdCount: 2,
      VpcId: state.defaultVpc,
    }),
  );
  const targetGroup = TargetGroups[0];
  state.targetGroupArn = targetGroup.TargetGroupArn;
  state.targetGroupProtocol = targetGroup.Protocol;
  state.targetGroupPort = targetGroup.Port;
}),
new ScenarioOutput(
  "createdLoadBalancerTargetGroup",
  MESSAGES.createdLoadBalancerTargetGroup.replace(
    "${TARGET_GROUP_NAME}",
    NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
  ),
),
new ScenarioOutput(
  "creatingLoadBalancer",
  MESSAGES.creatingLoadBalancer.replace("${LB_NAME}", NAMES.loadBalancerName),
),
new ScenarioAction("createLoadBalancer", async (state) => {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  const { LoadBalancers } = await client.send(
    new CreateLoadBalancerCommand({
      Name: NAMES.loadBalancerName,
      Subnets: state.subnets,
    }),
  );
  state.loadBalancerDns = LoadBalancers[0].DNSName;
  state.loadBalancerArn = LoadBalancers[0].LoadBalancerArn;
```

```
    await waitUntilLoadBalancerAvailable(
      { client },
      { Names: [NAMES.loadBalancerName] },
    );
  }),
  new ScenarioOutput("createdLoadBalancer", (state) =>
    MESSAGES.createdLoadBalancer
      .replace("${LB_NAME}", NAMES.loadBalancerName)
      .replace("${DNS_NAME}", state.loadBalancerDns),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingListener",
    MESSAGES.creatingLoadBalancerListener
      .replace("${LB_NAME}", NAMES.loadBalancerName)
      .replace("${TARGET_GROUP_NAME}", NAMES.loadBalancerTargetGroupName),
  ),
  new ScenarioAction("createListener", async (state) => {
    const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
    const { Listeners } = await client.send(
      new CreateListenerCommand({
        LoadBalancerArn: state.loadBalancerArn,
        Protocol: state.targetGroupProtocol,
        Port: state.targetGroupPort,
        DefaultActions: [
          { Type: "forward", TargetGroupArn: state.targetGroupArn },
        ],
      }),
    );
    const listener = Listeners[0];
    state.loadBalancerListenerArn = listener.ListenerArn;
  }),
  new ScenarioOutput("createdListener", (state) =>
    MESSAGES.createdLoadBalancerListener.replace(
      "${LB_LISTENER_ARN}",
      state.loadBalancerListenerArn,
    ),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "attachingLoadBalancerTargetGroup",
    MESSAGES.attachingLoadBalancerTargetGroup
      .replace("${TARGET_GROUP_NAME}", NAMES.loadBalancerTargetGroupName)
      .replace("${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}", NAMES.autoScalingGroupName),
  ),
  new ScenarioAction("attachLoadBalancerTargetGroup", async (state) => {
```

```
    const client = new AutoScalingClient({});
    await client.send(
      new AttachLoadBalancerTargetGroupsCommand({
        AutoScalingGroupName: NAMES.autoScalingGroupName,
        TargetGroupARNs: [state.targetGroupArn],
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "attachedLoadBalancerTargetGroup",
    MESSAGES.attachedLoadBalancerTargetGroup,
  ),
  new ScenarioOutput("verifyingInboundPort", MESSAGES.verifyingInboundPort),
  new ScenarioAction(
    "verifyInboundPort",
    /**
     *
     * @param {{ defaultSecurityGroup: import('@aws-sdk/client-ec2').SecurityGroup}}
state
     */
    async (state) => {
      const client = new EC2Client({});
      const { SecurityGroups } = await client.send(
        new DescribeSecurityGroupsCommand({
          Filters: [{ Name: "group-name", Values: ["default"] }],
        }),
      );
      if (!SecurityGroups) {
        state.verifyInboundPortError = new Error(MESSAGES.noSecurityGroups);
      }
      state.defaultSecurityGroup = SecurityGroups[0];

      /**
       * @type {string}
       */
      const ipResponse = (await axios.get("http://checkip.amazonaws.com")).data;
      state.myIp = ipResponse.trim();
      const myIpRules = state.defaultSecurityGroup.IpPermissions.filter(
        ({ IpRanges }) =>
          IpRanges.some(
            ({ CidrIp }) =>
              CidrIp.startsWith(state.myIp) || CidrIp === "0.0.0.0/0",
          ),
      )
```

```
        .filter(({ IpProtocol }) => IpProtocol === "tcp")
        .filter(({ FromPort }) => FromPort === 80);

      state.myIpRules = myIpRules;
    },
  ),
  new ScenarioOutput(
    "verifiedInboundPort",
    /**
     * @param {{ myIpRules: any[] }} state
     */
    (state) => {
      if (state.myIpRules.length > 0) {
        return MESSAGES.foundIpRules.replace(
          "${IP_RULES}",
          JSON.stringify(state.myIpRules, null, 2),
        );
      } else {
        return MESSAGES.noIpRules;
      }
    },
  ),
  new ScenarioInput(
    "shouldAddInboundRule",
    /**
     * @param {{ myIpRules: any[] }} state
     */
    (state) => {
      if (state.myIpRules.length > 0) {
        return false;
      } else {
        return MESSAGES.noIpRules;
      }
    },
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction(
    "addInboundRule",
    /**
     * @param {{ defaultSecurityGroup: import('@aws-sdk/client-
ec2').SecurityGroup }} state
     */
    async (state) => {
      if (!state.shouldAddInboundRule) {
```

```
        return;
      }

      const client = new EC2Client({});
      await client.send(
        new AuthorizeSecurityGroupIngressCommand({
          GroupId: state.defaultSecurityGroup.GroupId,
          CidrIp: `${state.myIp}/32`,
          FromPort: 80,
          ToPort: 80,
          IpProtocol: "tcp",
        }),
      );
    },
  ),
  new ScenarioOutput("addedInboundRule", (state) => {
    if (state.shouldAddInboundRule) {
      return MESSAGES.addedInboundRule.replace("${IP_ADDRESS}", state.myIp);
    } else {
      return false;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("verifyingEndpoint", (state) =>
    MESSAGES.verifyingEndpoint.replace("${DNS_NAME}", state.loadBalancerDns),
  ),
  new ScenarioAction("verifyEndpoint", async (state) => {
    try {
      const response = await retry({ intervalInMs: 2000, maxRetries: 30 }, () =>
        axios.get(`http://${state.loadBalancerDns}`),
      );
      state.endpointResponse = JSON.stringify(response.data, null, 2);
    } catch (e) {
      state.verifyEndpointError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("verifiedEndpoint", (state) => {
    if (state.verifyEndpointError) {
      console.error(state.verifyEndpointError);
    } else {
      return MESSAGES.verifiedEndpoint.replace(
        "${ENDPOINT_RESPONSE}",
        state.endpointResponse,
      );
    }
```

```
  }),
  saveState,
];
```

Menyusun langkah-langkah untuk menjalankan demo.

```
import { readFileSync } from "node:fs";
import { join } from "node:path";

import axios from "axios";

import {
  DescribeTargetGroupsCommand,
  DescribeTargetHealthCommand,
  ElasticLoadBalancingV2Client,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";
import {
  DescribeInstanceInformationCommand,
  PutParameterCommand,
  SSMClient,
  SendCommandCommand,
} from "@aws-sdk/client-ssm";
import {
  IAMClient,
  CreatePolicyCommand,
  CreateRoleCommand,
  AttachRolePolicyCommand,
  CreateInstanceProfileCommand,
  AddRoleToInstanceProfileCommand,
  waitUntilInstanceProfileExists,
} from "@aws-sdk/client-iam";
import {
  AutoScalingClient,
  DescribeAutoScalingGroupsCommand,
  TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand,
} from "@aws-sdk/client-auto-scaling";
import {
  DescribeIamInstanceProfileAssociationsCommand,
  EC2Client,
  RebootInstancesCommand,
  ReplaceIamInstanceProfileAssociationCommand,
} from "@aws-sdk/client-ec2";
```

```
import {
  ScenarioAction,
  ScenarioInput,
  ScenarioOutput,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/scenario.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

import { MESSAGES, NAMES, RESOURCES_PATH } from "./constants.js";
import { findLoadBalancer } from "./shared.js";

const getRecommendation = new ScenarioAction(
  "getRecommendation",
  async (state) => {
    const loadBalancer = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
    if (loadBalancer) {
      state.loadBalancerDnsName = loadBalancer.DNSName;
      try {
        state.recommendation = (
          await axios.get(`http://${state.loadBalancerDnsName}`)
        ).data;
      } catch (e) {
        state.recommendation = e instanceof Error ? e.message : e;
      }
    } else {
      throw new Error(MESSAGES.demoFindLoadBalancerError);
    }
  },
);

const getRecommendationResult = new ScenarioOutput(
  "getRecommendationResult",
  (state) =>
    `Recommendation:\n${JSON.stringify(state.recommendation, null, 2)}`,
  { preformatted: true },
);

const getHealthCheck = new ScenarioAction("getHealthCheck", async (state) => {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  const { TargetGroups } = await client.send(
    new DescribeTargetGroupsCommand({
      Names: [NAMES.loadBalancerTargetGroupName],
    }),
  );
```

```
  const { TargetHealthDescriptions } = await client.send(
    new DescribeTargetHealthCommand({
      TargetGroupArn: TargetGroups[0].TargetGroupArn,
    }),
  );
  state.targetHealthDescriptions = TargetHealthDescriptions;
});

const getHealthCheckResult = new ScenarioOutput(
  "getHealthCheckResult",
  /**
   * @param {{ targetHealthDescriptions: import('@aws-sdk/client-elastic-load-
balancing-v2').TargetHealthDescription[]}} state
   */
  (state) => {
    const status = state.targetHealthDescriptions
      .map((th) => `${th.Target.Id}: ${th.TargetHealth.State}`)
      .join("\n");
    return `Health check:\n${status}`;
  },
  { preformatted: true },
);

const loadBalancerLoop = new ScenarioAction(
  "loadBalancerLoop",
  getRecommendation.action,
  {
    whileConfig: {
      whileFn: ({ loadBalancerCheck }) => loadBalancerCheck,
      input: new ScenarioInput(
        "loadBalancerCheck",
        MESSAGES.demoLoadBalancerCheck,
        {
          type: "confirm",
        },
      ),
      output: getRecommendationResult,
    },
  },
);

const healthCheckLoop = new ScenarioAction(
  "healthCheckLoop",
```

```
  getHealthCheck.action,
  {
    whileConfig: {
      whileFn: ({ healthCheck }) => healthCheck,
      input: new ScenarioInput("healthCheck", MESSAGES.demoHealthCheck, {
        type: "confirm",
      }),
      output: getHealthCheckResult,
    },
  },
);

const statusSteps = [
  getRecommendation,
  getRecommendationResult,
  getHealthCheck,
  getHealthCheckResult,
];

/**
 * @type {import('@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario.js').Step[]}
 */
export const demoSteps = [
  new ScenarioOutput("header", MESSAGES.demoHeader, { header: true }),
  new ScenarioOutput("sanityCheck", MESSAGES.demoSanityCheck),
  ...statusSteps,
  new ScenarioInput(
    "brokenDependencyConfirmation",
    MESSAGES.demoBrokenDependencyConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("brokenDependency", async (state) => {
    if (!state.brokenDependencyConfirmation) {
      process.exit();
    } else {
      const client = new SSMClient({});
      state.badTableName = `fake-table-${Date.now()}`;
      await client.send(
        new PutParameterCommand({
          Name: NAMES.ssmTableNameKey,
          Value: state.badTableName,
          Overwrite: true,
          Type: "String",
        }),
```

```
      );
    }
  }),
  new ScenarioOutput("testBrokenDependency", (state) =>
    MESSAGES.demoTestBrokenDependency.replace(
      "${TABLE_NAME}",
      state.badTableName,
    ),
  ),
  ...statusSteps,
  new ScenarioInput(
    "staticResponseConfirmation",
    MESSAGES.demoStaticResponseConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("staticResponse", async (state) => {
    if (!state.staticResponseConfirmation) {
      process.exit();
    } else {
      const client = new SSMClient({});
      await client.send(
        new PutParameterCommand({
          Name: NAMES.ssmFailureResponseKey,
          Value: "static",
          Overwrite: true,
          Type: "String",
        }),
      );
    }
  }),
  new ScenarioOutput("testStaticResponse", MESSAGES.demoTestStaticResponse),
  ...statusSteps,
  new ScenarioInput(
    "badCredentialsConfirmation",
    MESSAGES.demoBadCredentialsConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("badCredentialsExit", (state) => {
    if (!state.badCredentialsConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("fixDynamoDBName", async () => {
    const client = new SSMClient({});
```

```
    await client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmTableNameKey,
        Value: NAMES.tableName,
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioAction(
    "badCredentials",
    /**
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-auto-scaling').Instance }}
state
     */
    async (state) => {
      await createSsmOnlyInstanceProfile();
      const autoScalingClient = new AutoScalingClient({});
      const { AutoScalingGroups } = await autoScalingClient.send(
        new DescribeAutoScalingGroupsCommand({
          AutoScalingGroupNames: [NAMES.autoScalingGroupName],
        }),
      );
      state.targetInstance = AutoScalingGroups[0].Instances[0];
      const ec2Client = new EC2Client({});
      const { IamInstanceProfileAssociations } = await ec2Client.send(
        new DescribeIamInstanceProfileAssociationsCommand({
          Filters: [
            { Name: "instance-id", Values: [state.targetInstance.InstanceId] },
          ],
        }),
      );
      state.instanceProfileAssociationId =
        IamInstanceProfileAssociations[0].AssociationId;
      await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
        ec2Client.send(
          new ReplaceIamInstanceProfileAssociationCommand({
            AssociationId: state.instanceProfileAssociationId,
            IamInstanceProfile: { Name: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName },
          }),
        ),
      );

      await ec2Client.send(
```

```
        new RebootInstancesCommand({
          InstanceIds: [state.targetInstance.InstanceId],
        }),
      );

      const ssmClient = new SSMClient({});
      await retry({ intervalInMs: 20000, maxRetries: 15 }, async () => {
        const { InstanceInformationList } = await ssmClient.send(
          new DescribeInstanceInformationCommand({}),
        );

        const instance = InstanceInformationList.find(
          (info) => info.InstanceId === state.targetInstance.InstanceId,
        );

        if (!instance) {
          throw new Error("Instance not found.");
        }
      });

      await ssmClient.send(
        new SendCommandCommand({
          InstanceIds: [state.targetInstance.InstanceId],
          DocumentName: "AWS-RunShellScript",
          Parameters: { commands: ["cd / && sudo python3 server.py 80"] },
        }),
      );
    },
  ),
  new ScenarioOutput(
    "testBadCredentials",
    /**
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-ssm').InstanceInformation}}
state
     */
    (state) =>
      MESSAGES.demoTestBadCredentials.replace(
        "${INSTANCE_ID}",
        state.targetInstance.InstanceId,
      ),
  ),
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput(
    "deepHealthCheckConfirmation",
```

```
    MESSAGES.demoDeepHealthCheckConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("deepHealthCheckExit", (state) => {
    if (!state.deepHealthCheckConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("deepHealthCheck", async () => {
    const client = new SSMClient({});
    await client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmHealthCheckKey,
        Value: "deep",
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput("testDeepHealthCheck", MESSAGES.demoTestDeepHealthCheck),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput(
    "killInstanceConfirmation",
    /**
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-
ssm').InstanceInformation }} state
     */
    (state) =>
      MESSAGES.demoKillInstanceConfirmation.replace(
        "${INSTANCE_ID}",
        state.targetInstance.InstanceId,
      ),
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("killInstanceExit", (state) => {
    if (!state.killInstanceConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction(
    "killInstance",
    /**
```

```
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-
ssm').InstanceInformation }} state
     */
    async (state) => {
      const client = new AutoScalingClient({});
      await client.send(
        new TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand({
          InstanceId: state.targetInstance.InstanceId,
          ShouldDecrementDesiredCapacity: false,
        }),
      );
    },
  ),
  new ScenarioOutput("testKillInstance", MESSAGES.demoTestKillInstance),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput("failOpenConfirmation", MESSAGES.demoFailOpenConfirmation, {
    type: "confirm",
  }),
  new ScenarioAction("failOpenExit", (state) => {
    if (!state.failOpenConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("failOpen", () => {
    const client = new SSMClient({});
    return client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmTableNameKey,
        Value: `fake-table-${Date.now()}`,
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput("testFailOpen", MESSAGES.demoFailOpenTest),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput(
    "resetTableConfirmation",
    MESSAGES.demoResetTableConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("resetTableExit", (state) => {
```

```
    if (!state.resetTableConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("resetTable", async () => {
    const client = new SSMClient({});
    await client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmTableNameKey,
        Value: NAMES.tableName,
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput("testResetTable", MESSAGES.demoTestResetTable),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
];

async function createSsmOnlyInstanceProfile() {
  const iamClient = new IAMClient({});
  const { Policy } = await iamClient.send(
    new CreatePolicyCommand({
      PolicyName: NAMES.ssmOnlyPolicyName,
      PolicyDocument: readFileSync(
        join(RESOURCES_PATH, "ssm_only_policy.json"),
      ),
    }),
  );
  await iamClient.send(
    new CreateRoleCommand({
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
      AssumeRolePolicyDocument: JSON.stringify({
        Version: "2012-10-17",
        Statement: [
          {
            Effect: "Allow",
            Principal: { Service: "ec2.amazonaws.com" },
            Action: "sts:AssumeRole",
          },
        ],
      }),
    }),
```

```
  );
  await iamClient.send(
    new AttachRolePolicyCommand({
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
      PolicyArn: Policy.Arn,
    }),
  );
  await iamClient.send(
    new AttachRolePolicyCommand({
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
      PolicyArn: "arn:aws:iam::aws:policy/AmazonSSMManagedInstanceCore",
    }),
  );
  const { InstanceProfile } = await iamClient.send(
    new CreateInstanceProfileCommand({
      InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
    }),
  );
  await waitUntilInstanceProfileExists(
    { client: iamClient },
    { InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName },
  );
  await iamClient.send(
    new AddRoleToInstanceProfileCommand({
      InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
    }),
  );

  return InstanceProfile;
}
```

Menyusun langkah-langkah untuk menghancurkan semua sumber daya.

```
import { unlinkSync } from "node:fs";

import { DynamoDBClient, DeleteTableCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import {
  EC2Client,
  DeleteKeyPairCommand,
  DeleteLaunchTemplateCommand,
  RevokeSecurityGroupIngressCommand,
```

```
} from "@aws-sdk/client-ec2";
import {
  IAMClient,
  DeleteInstanceProfileCommand,
  RemoveRoleFromInstanceProfileCommand,
  DeletePolicyCommand,
  DeleteRoleCommand,
  DetachRolePolicyCommand,
  paginateListPolicies,
} from "@aws-sdk/client-iam";
import {
  AutoScalingClient,
  DeleteAutoScalingGroupCommand,
  TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand,
  UpdateAutoScalingGroupCommand,
  paginateDescribeAutoScalingGroups,
} from "@aws-sdk/client-auto-scaling";
import {
  DeleteLoadBalancerCommand,
  DeleteTargetGroupCommand,
  DescribeTargetGroupsCommand,
  ElasticLoadBalancingV2Client,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";

import {
  ScenarioOutput,
  ScenarioInput,
  ScenarioAction,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";
import { loadState } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/steps-common.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

import { MESSAGES, NAMES } from "./constants.js";
import { findLoadBalancer } from "./shared.js";

/**
 * @type {import('@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario.js').Step[]}
 */
export const destroySteps = [
  loadState,
  new ScenarioInput("destroy", MESSAGES.destroy, { type: "confirm" }),
  new ScenarioAction(
    "abort",
    (state) => state.destroy === false && process.exit(),
```

```
  ),
  new ScenarioAction("deleteTable", async (c) => {
    try {
      const client = new DynamoDBClient({});
      await client.send(new DeleteTableCommand({ TableName: NAMES.tableName }));
    } catch (e) {
      c.deleteTableError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteTableResult", (state) => {
    if (state.deleteTableError) {
      console.error(state.deleteTableError);
      return MESSAGES.deleteTableError.replace(
        "${TABLE_NAME}",
        NAMES.tableName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName);
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteKeyPair", async (state) => {
    try {
      const client = new EC2Client({});
      await client.send(
        new DeleteKeyPairCommand({ KeyName: NAMES.keyPairName }),
      );
      unlinkSync(`${NAMES.keyPairName}.pem`);
    } catch (e) {
      state.deleteKeyPairError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteKeyPairResult", (state) => {
    if (state.deleteKeyPairError) {
      console.error(state.deleteKeyPairError);
      return MESSAGES.deleteKeyPairError.replace(
        "${KEY_PAIR_NAME}",
        NAMES.keyPairName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedKeyPair.replace(
        "${KEY_PAIR_NAME}",
        NAMES.keyPairName,
      );
    }
```

```
  }),
  new ScenarioAction("detachPolicyFromRole", async (state) => {
    try {
      const client = new IAMClient({});
      const policy = await findPolicy(NAMES.instancePolicyName);

      if (!policy) {
        state.detachPolicyFromRoleError = new Error(
          `Policy ${NAMES.instancePolicyName} not found.`,
        );
      } else {
        await client.send(
          new DetachRolePolicyCommand({
            RoleName: NAMES.instanceRoleName,
            PolicyArn: policy.Arn,
          }),
        );
      }
    } catch (e) {
      state.detachPolicyFromRoleError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachedPolicyFromRole", (state) => {
    if (state.detachPolicyFromRoleError) {
      console.error(state.detachPolicyFromRoleError);
      return MESSAGES.detachPolicyFromRoleError
        .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    } else {
      return MESSAGES.detachedPolicyFromRole
        .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteInstancePolicy", async (state) => {
    const client = new IAMClient({});
    const policy = await findPolicy(NAMES.instancePolicyName);

    if (!policy) {
      state.deletePolicyError = new Error(
        `Policy ${NAMES.instancePolicyName} not found.`,
      );
    } else {
      return client.send(
```

```
        new DeletePolicyCommand({
          PolicyArn: policy.Arn,
        }),
      );
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deletePolicyResult", (state) => {
    if (state.deletePolicyError) {
      console.error(state.deletePolicyError);
      return MESSAGES.deletePolicyError.replace(
        "${INSTANCE_POLICY_NAME}",
        NAMES.instancePolicyName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedPolicy.replace(
        "${INSTANCE_POLICY_NAME}",
        NAMES.instancePolicyName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("removeRoleFromInstanceProfile", async (state) => {
    try {
      const client = new IAMClient({});
      await client.send(
        new RemoveRoleFromInstanceProfileCommand({
          RoleName: NAMES.instanceRoleName,
          InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.removeRoleFromInstanceProfileError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("removeRoleFromInstanceProfileResult", (state) => {
    if (state.removeRoleFromInstanceProfile) {
      console.error(state.removeRoleFromInstanceProfileError);
      return MESSAGES.removeRoleFromInstanceProfileError
        .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    } else {
      return MESSAGES.removedRoleFromInstanceProfile
        .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    }
```

```
  }),
  new ScenarioAction("deleteInstanceRole", async (state) => {
    try {
      const client = new IAMClient({});
      await client.send(
        new DeleteRoleCommand({
          RoleName: NAMES.instanceRoleName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteInstanceRoleError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteInstanceRoleResult", (state) => {
    if (state.deleteInstanceRoleError) {
      console.error(state.deleteInstanceRoleError);
      return MESSAGES.deleteInstanceRoleError.replace(
        "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
        NAMES.instanceRoleName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedInstanceRole.replace(
        "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
        NAMES.instanceRoleName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteInstanceProfile", async (state) => {
    try {
      const client = new IAMClient({});
      await client.send(
        new DeleteInstanceProfileCommand({
          InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteInstanceProfileError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteInstanceProfileResult", (state) => {
    if (state.deleteInstanceProfileError) {
      console.error(state.deleteInstanceProfileError);
      return MESSAGES.deleteInstanceProfileError.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
```

```
        NAMES.instanceProfileName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedInstanceProfile.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
        NAMES.instanceProfileName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteAutoScalingGroup", async (state) => {
    try {
      await terminateGroupInstances(NAMES.autoScalingGroupName);
      await retry({ intervalInMs: 60000, maxRetries: 60 }, async () => {
        await deleteAutoScalingGroup(NAMES.autoScalingGroupName);
      });
    } catch (e) {
      state.deleteAutoScalingGroupError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteAutoScalingGroupResult", (state) => {
    if (state.deleteAutoScalingGroupError) {
      console.error(state.deleteAutoScalingGroupError);
      return MESSAGES.deleteAutoScalingGroupError.replace(
        "${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}",
        NAMES.autoScalingGroupName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedAutoScalingGroup.replace(
        "${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}",
        NAMES.autoScalingGroupName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteLaunchTemplate", async (state) => {
    const client = new EC2Client({});
    try {
      await client.send(
        new DeleteLaunchTemplateCommand({
          LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteLaunchTemplateError = e;
    }
```

```
  }),
  new ScenarioOutput("deleteLaunchTemplateResult", (state) => {
    if (state.deleteLaunchTemplateError) {
      console.error(state.deleteLaunchTemplateError);
      return MESSAGES.deleteLaunchTemplateError.replace(
        "${LAUNCH_TEMPLATE_NAME}",
        NAMES.launchTemplateName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedLaunchTemplate.replace(
        "${LAUNCH_TEMPLATE_NAME}",
        NAMES.launchTemplateName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteLoadBalancer", async (state) => {
    try {
      const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
      const loadBalancer = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
      await client.send(
        new DeleteLoadBalancerCommand({
          LoadBalancerArn: loadBalancer.LoadBalancerArn,
        }),
      );
      await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 60 }, async () => {
        const lb = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
        if (lb) {
          throw new Error("Load balancer still exists.");
        }
      });
    } catch (e) {
      state.deleteLoadBalancerError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteLoadBalancerResult", (state) => {
    if (state.deleteLoadBalancerError) {
      console.error(state.deleteLoadBalancerError);
      return MESSAGES.deleteLoadBalancerError.replace(
        "${LB_NAME}",
        NAMES.loadBalancerName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedLoadBalancer.replace(
        "${LB_NAME}",
```

```
      NAMES.loadBalancerName,
    );
  }
}),
new ScenarioAction("deleteLoadBalancerTargetGroup", async (state) => {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  try {
    const { TargetGroups } = await client.send(
      new DescribeTargetGroupsCommand({
        Names: [NAMES.loadBalancerTargetGroupName],
      }),
    );

    await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
      client.send(
        new DeleteTargetGroupCommand({
          TargetGroupArn: TargetGroups[0].TargetGroupArn,
        }),
      ),
    );
  } catch (e) {
    state.deleteLoadBalancerTargetGroupError = e;
  }
}),
new ScenarioOutput("deleteLoadBalancerTargetGroupResult", (state) => {
  if (state.deleteLoadBalancerTargetGroupError) {
    console.error(state.deleteLoadBalancerTargetGroupError);
    return MESSAGES.deleteLoadBalancerTargetGroupError.replace(
      "${TARGET_GROUP_NAME}",
      NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
    );
  } else {
    return MESSAGES.deletedLoadBalancerTargetGroup.replace(
      "${TARGET_GROUP_NAME}",
      NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
    );
  }
}),
new ScenarioAction("detachSsmOnlyRoleFromProfile", async (state) => {
  try {
    const client = new IAMClient({});
    await client.send(
      new RemoveRoleFromInstanceProfileCommand({
        InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
```

```
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.detachSsmOnlyRoleFromProfileError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachSsmOnlyRoleFromProfileResult", (state) => {
    if (state.detachSsmOnlyRoleFromProfileError) {
      console.error(state.detachSsmOnlyRoleFromProfileError);
      return MESSAGES.detachSsmOnlyRoleFromProfileError
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${PROFILE_NAME}", NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName);
    } else {
      return MESSAGES.detachedSsmOnlyRoleFromProfile
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${PROFILE_NAME}", NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName);
    }
  }),
  new ScenarioAction("detachSsmOnlyCustomRolePolicy", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      const ssmOnlyPolicy = await findPolicy(NAMES.ssmOnlyPolicyName);
      await iamClient.send(
        new DetachRolePolicyCommand({
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
          PolicyArn: ssmOnlyPolicy.Arn,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachSsmOnlyCustomRolePolicyResult", (state) => {
    if (state.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError) {
      console.error(state.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError);
      return MESSAGES.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${POLICY_NAME}", NAMES.ssmOnlyPolicyName);
    } else {
      return MESSAGES.detachedSsmOnlyCustomRolePolicy
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${POLICY_NAME}", NAMES.ssmOnlyPolicyName);
    }
```

```
  }),
  new ScenarioAction("detachSsmOnlyAWSRolePolicy", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      await iamClient.send(
        new DetachRolePolicyCommand({
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
          PolicyArn: "arn:aws:iam::aws:policy/AmazonSSMManagedInstanceCore",
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachSsmOnlyAWSRolePolicyResult", (state) => {
    if (state.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError) {
      console.error(state.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError);
      return MESSAGES.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${POLICY_NAME}", "AmazonSSMManagedInstanceCore");
    } else {
      return MESSAGES.detachedSsmOnlyAWSRolePolicy
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${POLICY_NAME}", "AmazonSSMManagedInstanceCore");
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteSsmOnlyInstanceProfile", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      await iamClient.send(
        new DeleteInstanceProfileCommand({
          InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteSsmOnlyInstanceProfileError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteSsmOnlyInstanceProfileResult", (state) => {
    if (state.deleteSsmOnlyInstanceProfileError) {
      console.error(state.deleteSsmOnlyInstanceProfileError);
      return MESSAGES.deleteSsmOnlyInstanceProfileError.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
```

```
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedSsmOnlyInstanceProfile.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteSsmOnlyPolicy", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      const ssmOnlyPolicy = await findPolicy(NAMES.ssmOnlyPolicyName);
      await iamClient.send(
        new DeletePolicyCommand({
          PolicyArn: ssmOnlyPolicy.Arn,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteSsmOnlyPolicyError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteSsmOnlyPolicyResult", (state) => {
    if (state.deleteSsmOnlyPolicyError) {
      console.error(state.deleteSsmOnlyPolicyError);
      return MESSAGES.deleteSsmOnlyPolicyError.replace(
        "${POLICY_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyPolicyName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedSsmOnlyPolicy.replace(
        "${POLICY_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyPolicyName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteSsmOnlyRole", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      await iamClient.send(
        new DeleteRoleCommand({
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
        }),
      );
    } catch (e) {
```

```
      state.deleteSsmOnlyRoleError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteSsmOnlyRoleResult", (state) => {
    if (state.deleteSsmOnlyRoleError) {
      console.error(state.deleteSsmOnlyRoleError);
      return MESSAGES.deleteSsmOnlyRoleError.replace(
        "${ROLE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyRoleName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedSsmOnlyRole.replace(
        "${ROLE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyRoleName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction(
    "revokeSecurityGroupIngress",
    async (
      /** @type {{ myIp: string, defaultSecurityGroup: { GroupId: string } }} */
state,
    ) => {
      const ec2Client = new EC2Client({});

      try {
        await ec2Client.send(
          new RevokeSecurityGroupIngressCommand({
            GroupId: state.defaultSecurityGroup.GroupId,
            CidrIp: `${state.myIp}/32`,
            FromPort: 80,
            ToPort: 80,
            IpProtocol: "tcp",
          }),
        );
      } catch (e) {
        state.revokeSecurityGroupIngressError = e;
      }
    },
  ),
  new ScenarioOutput("revokeSecurityGroupIngressResult", (state) => {
    if (state.revokeSecurityGroupIngressError) {
      console.error(state.revokeSecurityGroupIngressError);
      return MESSAGES.revokeSecurityGroupIngressError.replace(
```

```
        "${IP}",
        state.myIp,
      );
    } else {
      return MESSAGES.revokedSecurityGroupIngress.replace("${IP}", state.myIp);
    }
  }),
];

/**
 * @param {string} policyName
 */
async function findPolicy(policyName) {
  const client = new IAMClient({});
  const paginatedPolicies = paginateListPolicies({ client }, {});
  for await (const page of paginatedPolicies) {
    const policy = page.Policies.find((p) => p.PolicyName === policyName);
    if (policy) {
      return policy;
    }
  }
}

/**
 * @param {string} groupName
 */
async function deleteAutoScalingGroup(groupName) {
  const client = new AutoScalingClient({});
  try {
    await client.send(
      new DeleteAutoScalingGroupCommand({
        AutoScalingGroupName: groupName,
      }),
    );
  } catch (err) {
    if (!(err instanceof Error)) {
      throw err;
    } else {
      console.log(err.name);
      throw err;
    }
  }
}
```

```
/**
 * @param {string} groupName
 */
async function terminateGroupInstances(groupName) {
  const autoScalingClient = new AutoScalingClient({});
  const group = await findAutoScalingGroup(groupName);
  await autoScalingClient.send(
    new UpdateAutoScalingGroupCommand({
      AutoScalingGroupName: group.AutoScalingGroupName,
      MinSize: 0,
    }),
  );
  for (const i of group.Instances) {
    await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
      autoScalingClient.send(
        new TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand({
          InstanceId: i.InstanceId,
          ShouldDecrementDesiredCapacity: true,
        }),
      ),
    );
  }
}

async function findAutoScalingGroup(groupName) {
  const client = new AutoScalingClient({});
  const paginatedGroups = paginateDescribeAutoScalingGroups({ client }, {});
  for await (const page of paginatedGroups) {
    const group = page.AutoScalingGroups.find(
      (g) => g.AutoScalingGroupName === groupName,
    );
    if (group) {
      return group;
    }
  }
  throw new Error(`Auto scaling group ${groupName} not found.`);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - AttachLoadBalancerTargetGroups
  - CreateAutoScalingGroup

- CreateInstanceProfile
- CreateLaunchTemplate
- CreateListener
- CreateLoadBalancer
- CreateTargetGroup
- DeleteAutoScalingGroup
- DeleteInstanceProfile
- DeleteLaunchTemplate
- DeleteLoadBalancer
- DeleteTargetGroup
- DescribeAutoScalingGroups
- DescribeAvailabilityZones
- DescribeIamInstanceProfileAssociations
- DescribeInstances
- DescribeLoadBalancers
- DescribeSubnets
- DescribeTargetGroups
- DescribeTargetHealth
- DescribeVpcs
- RebootInstances
- ReplaceIamInstanceProfileAssociation
- TerminateInstanceInAutoScalingGroup
- UpdateAutoScalingGroup

Elastic Load Balancing - Contoh versi 2 menggunakan SDK untuk JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Elastic Load Balancing - Versi 2.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo Elastic Load Balancing

Contoh kode berikut menunjukkan cara memulai menggunakan Elastic Load Balancing.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import {
  ElasticLoadBalancingV2Client,
  DescribeLoadBalancersCommand,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";

export async function main() {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  const { LoadBalancers } = await client.send(
    new DescribeLoadBalancersCommand({}),
  );
  const loadBalancersList = LoadBalancers.map(
    (lb) => `• ${lb.LoadBalancerName}: ${lb.DNSName}`,
  ).join("\n");
  console.log(
    "Hello, Elastic Load Balancing! Let's list some of your load balancers:\n",
```

```
    loadBalancersList,
  );
}

// Call function if run directly
import { fileURLToPath } from "url";
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  main();
}
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeLoadBalancersdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

- Tindakan
- Skenario

Tindakan

`CreateListener`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateListener`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  const { Listeners } = await client.send(
    new CreateListenerCommand({
      LoadBalancerArn: state.loadBalancerArn,
      Protocol: state.targetGroupProtocol,
      Port: state.targetGroupPort,
      DefaultActions: [
        { Type: "forward", TargetGroupArn: state.targetGroupArn },
```

```
      ],
    }),
  );
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateListenerdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateLoadBalancer`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateLoadBalancer`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
const { LoadBalancers } = await client.send(
  new CreateLoadBalancerCommand({
    Name: NAMES.loadBalancerName,
    Subnets: state.subnets,
  }),
);
state.loadBalancerDns = LoadBalancers[0].DNSName;
state.loadBalancerArn = LoadBalancers[0].LoadBalancerArn;
await waitUntilLoadBalancerAvailable(
  { client },
  { Names: [NAMES.loadBalancerName] },
);
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateLoadBalancerdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateTargetGroup`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateTargetGroup`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
const { TargetGroups } = await client.send(
  new CreateTargetGroupCommand({
    Name: NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
    Protocol: "HTTP",
    Port: 80,
    HealthCheckPath: "/healthcheck",
    HealthCheckIntervalSeconds: 10,
    HealthCheckTimeoutSeconds: 5,
    HealthyThresholdCount: 2,
    UnhealthyThresholdCount: 2,
    VpcId: state.defaultVpc,
  }),
);
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateTargetGroupdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteLoadBalancer`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteLoadBalancer`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  const loadBalancer = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
```

```
  await client.send(
    new DeleteLoadBalancerCommand({
      LoadBalancerArn: loadBalancer.LoadBalancerArn,
    }),
  );
  await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 60 }, async () => {
    const lb = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
    if (lb) {
      throw new Error("Load balancer still exists.");
    }
  });
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteLoadBalancerdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteTargetGroup`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteTargetGroup`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
try {
  const { TargetGroups } = await client.send(
    new DescribeTargetGroupsCommand({
      Names: [NAMES.loadBalancerTargetGroupName],
    }),
  );

  await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
    client.send(
      new DeleteTargetGroupCommand({
        TargetGroupArn: TargetGroups[0].TargetGroupArn,
      }),
    ),
  );
```

```
    } catch (e) {
      state.deleteLoadBalancerTargetGroupError = e;
    }
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteTargetGroupdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeLoadBalancers`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeLoadBalancers`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import {
  ElasticLoadBalancingV2Client,
  DescribeLoadBalancersCommand,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";

export async function main() {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  const { LoadBalancers } = await client.send(
    new DescribeLoadBalancersCommand({}),
  );
  const loadBalancersList = LoadBalancers.map(
    (lb) => `• ${lb.LoadBalancerName}: ${lb.DNSName}`,
  ).join("\n");
  console.log(
    "Hello, Elastic Load Balancing! Let's list some of your load balancers:\n",
    loadBalancersList,
  );
}

// Call function if run directly
import { fileURLToPath } from "url";
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
```

```
  main();
}
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeLoadBalancersdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeTargetGroups`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeTargetGroups`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
const { TargetGroups } = await client.send(
  new DescribeTargetGroupsCommand({
    Names: [NAMES.loadBalancerTargetGroupName],
  }),
);
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeTargetGroupsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeTargetHealth`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeTargetHealth`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const { TargetHealthDescriptions } = await client.send(
  new DescribeTargetHealthCommand({
    TargetGroupArn: TargetGroups[0].TargetGroupArn,
  }),
);
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeTargetHealthdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Membangun dan mengelola layanan yang tangguh

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat layanan web load-balanced yang mengembalikan rekomendasi buku, film, dan lagu. Contoh ini menunjukkan cara layanan tersebut merespons kegagalan, serta cara merestrukturisasi layanan agar lebih tangguh ketika terjadi kegagalan.

- Gunakan grup EC2 Auto Scaling Amazon untuk membuat instans Amazon Elastic Compute Cloud (AmazonEC2) berdasarkan template peluncuran dan untuk menyimpan jumlah instans dalam rentang yang ditentukan.
- Menangani dan mendistribusikan HTTP permintaan dengan Elastic Load Balancing.
- Memantau kondisi instans dalam grup Auto Scaling dan meneruskan permintaan hanya ke instans yang sehat.
- Jalankan server web Python pada setiap EC2 instance untuk menangani HTTP permintaan. Server web merespons dengan memberikan rekomendasi dan melakukan pemeriksaan kondisi.
- Menyimulasikan layanan yang direkomendasikan dengan tabel Amazon DynamoDB.
- Kontrol respons server web terhadap permintaan dan pemeriksaan kesehatan dengan memperbarui AWS Systems Manager parameter.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Menjalankan skenario interaktif di prompt perintah.

```
#!/usr/bin/env node
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0


import {
  Scenario,
  parseScenarioArgs,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";

/**
 * The workflow steps are split into three stages:
 *   - deploy
 *   - demo
 *   - destroy
 *
 * Each of these stages has a corresponding file prefixed with steps-*.
 */
import { deploySteps } from "./steps-deploy.js";
import { demoSteps } from "./steps-demo.js";
import { destroySteps } from "./steps-destroy.js";

/**
 * The context is passed to every scenario. Scenario steps
 * will modify the context.
 */
const context = {};

/**
 * Three Scenarios are created for the workflow. A Scenario is an orchestration
 class
 * that simplifies running a series of steps.
 */
export const scenarios = {
  // Deploys all resources necessary for the workflow.
  deploy: new Scenario("Resilient Workflow - Deploy", deploySteps, context),
  // Demonstrates how a fragile web service can be made more resilient.
  demo: new Scenario("Resilient Workflow - Demo", demoSteps, context),
  // Destroys the resources created for the workflow.
  destroy: new Scenario("Resilient Workflow - Destroy", destroySteps, context),
};
```

```
// Call function if run directly
import { fileURLToPath } from "url";

if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  parseScenarioArgs(scenarios);
}
```

Menyusun langkah-langkah untuk men-deploy semua sumber daya.

```
import { join } from "node:path";
import { readFileSync, writeFileSync } from "node:fs";
import axios from "axios";

import {
  BatchWriteItemCommand,
  CreateTableCommand,
  DynamoDBClient,
  waitUntilTableExists,
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import {
  EC2Client,
  CreateKeyPairCommand,
  CreateLaunchTemplateCommand,
  DescribeAvailabilityZonesCommand,
  DescribeVpcsCommand,
  DescribeSubnetsCommand,
  DescribeSecurityGroupsCommand,
  AuthorizeSecurityGroupIngressCommand,
} from "@aws-sdk/client-ec2";
import {
  IAMClient,
  CreatePolicyCommand,
  CreateRoleCommand,
  CreateInstanceProfileCommand,
  AddRoleToInstanceProfileCommand,
  AttachRolePolicyCommand,
  waitUntilInstanceProfileExists,
} from "@aws-sdk/client-iam";
import { SSMClient, GetParameterCommand } from "@aws-sdk/client-ssm";
import {
  CreateAutoScalingGroupCommand,
  AutoScalingClient,
```

```
  AttachLoadBalancerTargetGroupsCommand,
} from "@aws-sdk/client-auto-scaling";
import {
  CreateListenerCommand,
  CreateLoadBalancerCommand,
  CreateTargetGroupCommand,
  ElasticLoadBalancingV2Client,
  waitUntilLoadBalancerAvailable,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";

import {
  ScenarioOutput,
  ScenarioInput,
  ScenarioAction,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";
import { saveState } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/steps-common.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

import { MESSAGES, NAMES, RESOURCES_PATH, ROOT } from "./constants.js";
import { initParamsSteps } from "./steps-reset-params.js";

/**
 * @type {import('@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario.js').Step[]}
 */
export const deploySteps = [
  new ScenarioOutput("introduction", MESSAGES.introduction, { header: true }),
  new ScenarioInput("confirmDeployment", MESSAGES.confirmDeployment, {
    type: "confirm",
  }),
  new ScenarioAction(
    "handleConfirmDeployment",
    (c) => c.confirmDeployment === false && process.exit(),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingTable",
    MESSAGES.creatingTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
  ),
  new ScenarioAction("createTable", async () => {
    const client = new DynamoDBClient({});
    await client.send(
      new CreateTableCommand({
        TableName: NAMES.tableName,
        ProvisionedThroughput: {
          ReadCapacityUnits: 5,
```

```
          WriteCapacityUnits: 5,
        },
        AttributeDefinitions: [
          {
            AttributeName: "MediaType",
            AttributeType: "S",
          },
          {
            AttributeName: "ItemId",
            AttributeType: "N",
          },
        ],
        KeySchema: [
          {
            AttributeName: "MediaType",
            KeyType: "HASH",
          },
          {
            AttributeName: "ItemId",
            KeyType: "RANGE",
          },
        ],
      }),
    );
    await waitUntilTableExists({ client }, { TableName: NAMES.tableName });
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdTable",
    MESSAGES.createdTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "populatingTable",
    MESSAGES.populatingTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
  ),
  new ScenarioAction("populateTable", () => {
    const client = new DynamoDBClient({});
    /**
     * @type {{ default: import("@aws-sdk/client-dynamodb").PutRequest['Item'][] }}
     */
    const recommendations = JSON.parse(
      readFileSync(join(RESOURCES_PATH, "recommendations.json")),
    );

    return client.send(
```

```
      new BatchWriteItemCommand({
        RequestItems: {
          [NAMES.tableName]: recommendations.map((item) => ({
            PutRequest: { Item: item },
          })),
        },
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "populatedTable",
    MESSAGES.populatedTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingKeyPair",
    MESSAGES.creatingKeyPair.replace("${KEY_PAIR_NAME}", NAMES.keyPairName),
  ),
  new ScenarioAction("createKeyPair", async () => {
    const client = new EC2Client({});
    const { KeyMaterial } = await client.send(
      new CreateKeyPairCommand({
        KeyName: NAMES.keyPairName,
      }),
    );

    writeFileSync(`${NAMES.keyPairName}.pem`, KeyMaterial, { mode: 0o600 });
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdKeyPair",
    MESSAGES.createdKeyPair.replace("${KEY_PAIR_NAME}", NAMES.keyPairName),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingInstancePolicy",
    MESSAGES.creatingInstancePolicy.replace(
      "${INSTANCE_POLICY_NAME}",
      NAMES.instancePolicyName,
    ),
  ),
  new ScenarioAction("createInstancePolicy", async (state) => {
    const client = new IAMClient({});
    const {
      Policy: { Arn },
    } = await client.send(
      new CreatePolicyCommand({
```

```
        PolicyName: NAMES.instancePolicyName,
        PolicyDocument: readFileSync(
          join(RESOURCES_PATH, "instance_policy.json"),
        ),
      }),
    );
    state.instancePolicyArn = Arn;
  }),
  new ScenarioOutput("createdInstancePolicy", (state) =>
    MESSAGES.createdInstancePolicy
      .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
      .replace("${INSTANCE_POLICY_ARN}", state.instancePolicyArn),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingInstanceRole",
    MESSAGES.creatingInstanceRole.replace(
      "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
      NAMES.instanceRoleName,
    ),
  ),
  new ScenarioAction("createInstanceRole", () => {
    const client = new IAMClient({});
    return client.send(
      new CreateRoleCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
        AssumeRolePolicyDocument: readFileSync(
          join(ROOT, "assume-role-policy.json"),
        ),
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdInstanceRole",
    MESSAGES.createdInstanceRole.replace(
      "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
      NAMES.instanceRoleName,
    ),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "attachingPolicyToRole",
    MESSAGES.attachingPolicyToRole
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName)
      .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName),
  ),
```

```
  new ScenarioAction("attachPolicyToRole", async (state) => {
    const client = new IAMClient({});
    await client.send(
      new AttachRolePolicyCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
        PolicyArn: state.instancePolicyArn,
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "attachedPolicyToRole",
    MESSAGES.attachedPolicyToRole
      .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingInstanceProfile",
    MESSAGES.creatingInstanceProfile.replace(
      "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
      NAMES.instanceProfileName,
    ),
  ),
  new ScenarioAction("createInstanceProfile", async (state) => {
    const client = new IAMClient({});
    const {
      InstanceProfile: { Arn },
    } = await client.send(
      new CreateInstanceProfileCommand({
        InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
      }),
    );
    state.instanceProfileArn = Arn;

    await waitUntilInstanceProfileExists(
      { client },
      { InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName },
    );
  }),
  new ScenarioOutput("createdInstanceProfile", (state) =>
    MESSAGES.createdInstanceProfile
      .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
      .replace("${INSTANCE_PROFILE_ARN}", state.instanceProfileArn),
  ),
  new ScenarioOutput(
```

```
    "addingRoleToInstanceProfile",
    MESSAGES.addingRoleToInstanceProfile
      .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName),
  ),
  new ScenarioAction("addRoleToInstanceProfile", () => {
    const client = new IAMClient({});
    return client.send(
      new AddRoleToInstanceProfileCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
        InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "addedRoleToInstanceProfile",
    MESSAGES.addedRoleToInstanceProfile
      .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName),
  ),
  ...initParamsSteps,
  new ScenarioOutput("creatingLaunchTemplate", MESSAGES.creatingLaunchTemplate),
  new ScenarioAction("createLaunchTemplate", async () => {
    const ssmClient = new SSMClient({});
    const { Parameter } = await ssmClient.send(
      new GetParameterCommand({
        Name: "/aws/service/ami-amazon-linux-latest/amzn2-ami-hvm-x86_64-gp2",
      }),
    );
    const ec2Client = new EC2Client({});
    await ec2Client.send(
      new CreateLaunchTemplateCommand({
        LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
        LaunchTemplateData: {
          InstanceType: "t3.micro",
          ImageId: Parameter.Value,
          IamInstanceProfile: { Name: NAMES.instanceProfileName },
          UserData: readFileSync(
            join(RESOURCES_PATH, "server_startup_script.sh"),
          ).toString("base64"),
          KeyName: NAMES.keyPairName,
        },
      }),
    );
```

```
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdLaunchTemplate",
    MESSAGES.createdLaunchTemplate.replace(
      "${LAUNCH_TEMPLATE_NAME}",
      NAMES.launchTemplateName,
    ),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingAutoScalingGroup",
    MESSAGES.creatingAutoScalingGroup.replace(
      "${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}",
      NAMES.autoScalingGroupName,
    ),
  ),
  new ScenarioAction("createAutoScalingGroup", async (state) => {
    const ec2Client = new EC2Client({});
    const { AvailabilityZones } = await ec2Client.send(
      new DescribeAvailabilityZonesCommand({}),
    );
    state.availabilityZoneNames = AvailabilityZones.map((az) => az.ZoneName);
    const autoScalingClient = new AutoScalingClient({});
    await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
      autoScalingClient.send(
        new CreateAutoScalingGroupCommand({
          AvailabilityZones: state.availabilityZoneNames,
          AutoScalingGroupName: NAMES.autoScalingGroupName,
          LaunchTemplate: {
            LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
            Version: "$Default",
          },
          MinSize: 3,
          MaxSize: 3,
        }),
      ),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdAutoScalingGroup",
    /**
     * @param {{ availabilityZoneNames: string[] }} state
     */
    (state) =>
      MESSAGES.createdAutoScalingGroup
```

```
      .replace("${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}", NAMES.autoScalingGroupName)
      .replace(
        "${AVAILABILITY_ZONE_NAMES}",
        state.availabilityZoneNames.join(", "),
      ),
),
new ScenarioInput("confirmContinue", MESSAGES.confirmContinue, {
  type: "confirm",
}),
new ScenarioOutput("loadBalancer", MESSAGES.loadBalancer),
new ScenarioOutput("gettingVpc", MESSAGES.gettingVpc),
new ScenarioAction("getVpc", async (state) => {
  const client = new EC2Client({});
  const { Vpcs } = await client.send(
    new DescribeVpcsCommand({
      Filters: [{ Name: "is-default", Values: ["true"] }],
    }),
  );
  state.defaultVpc = Vpcs[0].VpcId;
}),
new ScenarioOutput("gotVpc", (state) =>
  MESSAGES.gotVpc.replace("${VPC_ID}", state.defaultVpc),
),
new ScenarioOutput("gettingSubnets", MESSAGES.gettingSubnets),
new ScenarioAction("getSubnets", async (state) => {
  const client = new EC2Client({});
  const { Subnets } = await client.send(
    new DescribeSubnetsCommand({
      Filters: [
        { Name: "vpc-id", Values: [state.defaultVpc] },
        { Name: "availability-zone", Values: state.availabilityZoneNames },
        { Name: "default-for-az", Values: ["true"] },
      ],
    }),
  );
  state.subnets = Subnets.map((subnet) => subnet.SubnetId);
}),
new ScenarioOutput(
  "gotSubnets",
  /**
   * @param {{ subnets: string[] }} state
   */
  (state) =>
    MESSAGES.gotSubnets.replace("${SUBNETS}", state.subnets.join(", ")),
```

```
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingLoadBalancerTargetGroup",
    MESSAGES.creatingLoadBalancerTargetGroup.replace(
      "${TARGET_GROUP_NAME}",
      NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
    ),
  ),
  new ScenarioAction("createLoadBalancerTargetGroup", async (state) => {
    const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
    const { TargetGroups } = await client.send(
      new CreateTargetGroupCommand({
        Name: NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
        Protocol: "HTTP",
        Port: 80,
        HealthCheckPath: "/healthcheck",
        HealthCheckIntervalSeconds: 10,
        HealthCheckTimeoutSeconds: 5,
        HealthyThresholdCount: 2,
        UnhealthyThresholdCount: 2,
        VpcId: state.defaultVpc,
      }),
    );
    const targetGroup = TargetGroups[0];
    state.targetGroupArn = targetGroup.TargetGroupArn;
    state.targetGroupProtocol = targetGroup.Protocol;
    state.targetGroupPort = targetGroup.Port;
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdLoadBalancerTargetGroup",
    MESSAGES.createdLoadBalancerTargetGroup.replace(
      "${TARGET_GROUP_NAME}",
      NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
    ),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingLoadBalancer",
    MESSAGES.creatingLoadBalancer.replace("${LB_NAME}", NAMES.loadBalancerName),
  ),
  new ScenarioAction("createLoadBalancer", async (state) => {
    const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
    const { LoadBalancers } = await client.send(
      new CreateLoadBalancerCommand({
        Name: NAMES.loadBalancerName,
```

```
      Subnets: state.subnets,
    }),
  );
  state.loadBalancerDns = LoadBalancers[0].DNSName;
  state.loadBalancerArn = LoadBalancers[0].LoadBalancerArn;
  await waitUntilLoadBalancerAvailable(
    { client },
    { Names: [NAMES.loadBalancerName] },
  );
}),
new ScenarioOutput("createdLoadBalancer", (state) =>
  MESSAGES.createdLoadBalancer
    .replace("${LB_NAME}", NAMES.loadBalancerName)
    .replace("${DNS_NAME}", state.loadBalancerDns),
),
new ScenarioOutput(
  "creatingListener",
  MESSAGES.creatingLoadBalancerListener
    .replace("${LB_NAME}", NAMES.loadBalancerName)
    .replace("${TARGET_GROUP_NAME}", NAMES.loadBalancerTargetGroupName),
),
new ScenarioAction("createListener", async (state) => {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  const { Listeners } = await client.send(
    new CreateListenerCommand({
      LoadBalancerArn: state.loadBalancerArn,
      Protocol: state.targetGroupProtocol,
      Port: state.targetGroupPort,
      DefaultActions: [
        { Type: "forward", TargetGroupArn: state.targetGroupArn },
      ],
    }),
  );
  const listener = Listeners[0];
  state.loadBalancerListenerArn = listener.ListenerArn;
}),
new ScenarioOutput("createdListener", (state) =>
  MESSAGES.createdLoadBalancerListener.replace(
    "${LB_LISTENER_ARN}",
    state.loadBalancerListenerArn,
  ),
),
new ScenarioOutput(
  "attachingLoadBalancerTargetGroup",
```

```
    MESSAGES.attachingLoadBalancerTargetGroup
      .replace("${TARGET_GROUP_NAME}", NAMES.loadBalancerTargetGroupName)
      .replace("${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}", NAMES.autoScalingGroupName),
  ),
  new ScenarioAction("attachLoadBalancerTargetGroup", async (state) => {
    const client = new AutoScalingClient({});
    await client.send(
      new AttachLoadBalancerTargetGroupsCommand({
        AutoScalingGroupName: NAMES.autoScalingGroupName,
        TargetGroupARNs: [state.targetGroupArn],
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "attachedLoadBalancerTargetGroup",
    MESSAGES.attachedLoadBalancerTargetGroup,
  ),
  new ScenarioOutput("verifyingInboundPort", MESSAGES.verifyingInboundPort),
  new ScenarioAction(
    "verifyInboundPort",
    /**
     *
     * @param {{ defaultSecurityGroup: import('@aws-sdk/client-ec2').SecurityGroup}}
state
     */
    async (state) => {
      const client = new EC2Client({});
      const { SecurityGroups } = await client.send(
        new DescribeSecurityGroupsCommand({
          Filters: [{ Name: "group-name", Values: ["default"] }],
        }),
      );
      if (!SecurityGroups) {
        state.verifyInboundPortError = new Error(MESSAGES.noSecurityGroups);
      }
      state.defaultSecurityGroup = SecurityGroups[0];

      /**
       * @type {string}
       */
      const ipResponse = (await axios.get("http://checkip.amazonaws.com")).data;
      state.myIp = ipResponse.trim();
      const myIpRules = state.defaultSecurityGroup.IpPermissions.filter(
        ({ IpRanges }) =>
```

```
          IpRanges.some(
            ({ CidrIp }) =>
              CidrIp.startsWith(state.myIp) || CidrIp === "0.0.0.0/0",
          ),
      )
        .filter(({ IpProtocol }) => IpProtocol === "tcp")
        .filter(({ FromPort }) => FromPort === 80);

      state.myIpRules = myIpRules;
    },
  ),
  new ScenarioOutput(
    "verifiedInboundPort",
    /**
     * @param {{ myIpRules: any[] }} state
     */
    (state) => {
      if (state.myIpRules.length > 0) {
        return MESSAGES.foundIpRules.replace(
          "${IP_RULES}",
          JSON.stringify(state.myIpRules, null, 2),
        );
      } else {
        return MESSAGES.noIpRules;
      }
    },
  ),
  new ScenarioInput(
    "shouldAddInboundRule",
    /**
     * @param {{ myIpRules: any[] }} state
     */
    (state) => {
      if (state.myIpRules.length > 0) {
        return false;
      } else {
        return MESSAGES.noIpRules;
      }
    },
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction(
    "addInboundRule",
    /**
```

```
     * @param {{ defaultSecurityGroup: import('@aws-sdk/client-
ec2').SecurityGroup }} state
     */
    async (state) => {
      if (!state.shouldAddInboundRule) {
        return;
      }

      const client = new EC2Client({});
      await client.send(
        new AuthorizeSecurityGroupIngressCommand({
          GroupId: state.defaultSecurityGroup.GroupId,
          CidrIp: `${state.myIp}/32`,
          FromPort: 80,
          ToPort: 80,
          IpProtocol: "tcp",
        }),
      );
    },
  ),
  new ScenarioOutput("addedInboundRule", (state) => {
    if (state.shouldAddInboundRule) {
      return MESSAGES.addedInboundRule.replace("${IP_ADDRESS}", state.myIp);
    } else {
      return false;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("verifyingEndpoint", (state) =>
    MESSAGES.verifyingEndpoint.replace("${DNS_NAME}", state.loadBalancerDns),
  ),
  new ScenarioAction("verifyEndpoint", async (state) => {
    try {
      const response = await retry({ intervalInMs: 2000, maxRetries: 30 }, () =>
        axios.get(`http://${state.loadBalancerDns}`),
      );
      state.endpointResponse = JSON.stringify(response.data, null, 2);
    } catch (e) {
      state.verifyEndpointError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("verifiedEndpoint", (state) => {
    if (state.verifyEndpointError) {
      console.error(state.verifyEndpointError);
    } else {
```

```
      return MESSAGES.verifiedEndpoint.replace(
        "${ENDPOINT_RESPONSE}",
        state.endpointResponse,
      );
    }
  }),
  saveState,
];
```

Menyusun langkah-langkah untuk menjalankan demo.

```
import { readFileSync } from "node:fs";
import { join } from "node:path";

import axios from "axios";

import {
  DescribeTargetGroupsCommand,
  DescribeTargetHealthCommand,
  ElasticLoadBalancingV2Client,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";
import {
  DescribeInstanceInformationCommand,
  PutParameterCommand,
  SSMClient,
  SendCommandCommand,
} from "@aws-sdk/client-ssm";
import {
  IAMClient,
  CreatePolicyCommand,
  CreateRoleCommand,
  AttachRolePolicyCommand,
  CreateInstanceProfileCommand,
  AddRoleToInstanceProfileCommand,
  waitUntilInstanceProfileExists,
} from "@aws-sdk/client-iam";
import {
  AutoScalingClient,
  DescribeAutoScalingGroupsCommand,
  TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand,
} from "@aws-sdk/client-auto-scaling";
import {
```

```
  DescribeIamInstanceProfileAssociationsCommand,
  EC2Client,
  RebootInstancesCommand,
  ReplaceIamInstanceProfileAssociationCommand,
} from "@aws-sdk/client-ec2";

import {
  ScenarioAction,
  ScenarioInput,
  ScenarioOutput,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/scenario.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

import { MESSAGES, NAMES, RESOURCES_PATH } from "./constants.js";
import { findLoadBalancer } from "./shared.js";

const getRecommendation = new ScenarioAction(
  "getRecommendation",
  async (state) => {
    const loadBalancer = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
    if (loadBalancer) {
      state.loadBalancerDnsName = loadBalancer.DNSName;
      try {
        state.recommendation = (
          await axios.get(`http://${state.loadBalancerDnsName}`)
        ).data;
      } catch (e) {
        state.recommendation = e instanceof Error ? e.message : e;
      }
    } else {
      throw new Error(MESSAGES.demoFindLoadBalancerError);
    }
  },
);

const getRecommendationResult = new ScenarioOutput(
  "getRecommendationResult",
  (state) =>
    `Recommendation:\n${JSON.stringify(state.recommendation, null, 2)}`,
  { preformatted: true },
);

const getHealthCheck = new ScenarioAction("getHealthCheck", async (state) => {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
```

```
  const { TargetGroups } = await client.send(
    new DescribeTargetGroupsCommand({
      Names: [NAMES.loadBalancerTargetGroupName],
    }),
  );

  const { TargetHealthDescriptions } = await client.send(
    new DescribeTargetHealthCommand({
      TargetGroupArn: TargetGroups[0].TargetGroupArn,
    }),
  );
  state.targetHealthDescriptions = TargetHealthDescriptions;
});

const getHealthCheckResult = new ScenarioOutput(
  "getHealthCheckResult",
  /**
   * @param {{ targetHealthDescriptions: import('@aws-sdk/client-elastic-load-
balancing-v2').TargetHealthDescription[]}} state
   */
  (state) => {
    const status = state.targetHealthDescriptions
      .map((th) => `${th.Target.Id}: ${th.TargetHealth.State}`)
      .join("\n");
    return `Health check:\n${status}`;
  },
  { preformatted: true },
);

const loadBalancerLoop = new ScenarioAction(
  "loadBalancerLoop",
  getRecommendation.action,
  {
    whileConfig: {
      whileFn: ({ loadBalancerCheck }) => loadBalancerCheck,
      input: new ScenarioInput(
        "loadBalancerCheck",
        MESSAGES.demoLoadBalancerCheck,
        {
          type: "confirm",
        },
      ),
      output: getRecommendationResult,
    },
```

```
  },
);

const healthCheckLoop = new ScenarioAction(
  "healthCheckLoop",
  getHealthCheck.action,
  {
    whileConfig: {
      whileFn: ({ healthCheck }) => healthCheck,
      input: new ScenarioInput("healthCheck", MESSAGES.demoHealthCheck, {
        type: "confirm",
      }),
      output: getHealthCheckResult,
    },
  },
);

const statusSteps = [
  getRecommendation,
  getRecommendationResult,
  getHealthCheck,
  getHealthCheckResult,
];

/**
 * @type {import('@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario.js').Step[]}
 */
export const demoSteps = [
  new ScenarioOutput("header", MESSAGES.demoHeader, { header: true }),
  new ScenarioOutput("sanityCheck", MESSAGES.demoSanityCheck),
  ...statusSteps,
  new ScenarioInput(
    "brokenDependencyConfirmation",
    MESSAGES.demoBrokenDependencyConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("brokenDependency", async (state) => {
    if (!state.brokenDependencyConfirmation) {
      process.exit();
    } else {
      const client = new SSMClient({});
      state.badTableName = `fake-table-${Date.now()}`;
      await client.send(
        new PutParameterCommand({
```

```
          Name: NAMES.ssmTableNameKey,
          Value: state.badTableName,
          Overwrite: true,
          Type: "String",
        }),
      );
    }
  }),
  new ScenarioOutput("testBrokenDependency", (state) =>
    MESSAGES.demoTestBrokenDependency.replace(
      "${TABLE_NAME}",
      state.badTableName,
    ),
  ),
  ...statusSteps,
  new ScenarioInput(
    "staticResponseConfirmation",
    MESSAGES.demoStaticResponseConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("staticResponse", async (state) => {
    if (!state.staticResponseConfirmation) {
      process.exit();
    } else {
      const client = new SSMClient({});
      await client.send(
        new PutParameterCommand({
          Name: NAMES.ssmFailureResponseKey,
          Value: "static",
          Overwrite: true,
          Type: "String",
        }),
      );
    }
  }),
  new ScenarioOutput("testStaticResponse", MESSAGES.demoTestStaticResponse),
  ...statusSteps,
  new ScenarioInput(
    "badCredentialsConfirmation",
    MESSAGES.demoBadCredentialsConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("badCredentialsExit", (state) => {
    if (!state.badCredentialsConfirmation) {
```

```
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("fixDynamoDBName", async () => {
    const client = new SSMClient({});
    await client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmTableNameKey,
        Value: NAMES.tableName,
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioAction(
    "badCredentials",
    /**
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-auto-scaling').Instance }}
state
     */
    async (state) => {
      await createSsmOnlyInstanceProfile();
      const autoScalingClient = new AutoScalingClient({});
      const { AutoScalingGroups } = await autoScalingClient.send(
        new DescribeAutoScalingGroupsCommand({
          AutoScalingGroupNames: [NAMES.autoScalingGroupName],
        }),
      );
      state.targetInstance = AutoScalingGroups[0].Instances[0];
      const ec2Client = new EC2Client({});
      const { IamInstanceProfileAssociations } = await ec2Client.send(
        new DescribeIamInstanceProfileAssociationsCommand({
          Filters: [
            { Name: "instance-id", Values: [state.targetInstance.InstanceId] },
          ],
        }),
      );
      state.instanceProfileAssociationId =
        IamInstanceProfileAssociations[0].AssociationId;
      await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
        ec2Client.send(
          new ReplaceIamInstanceProfileAssociationCommand({
            AssociationId: state.instanceProfileAssociationId,
            IamInstanceProfile: { Name: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName },
```

```
        }),
      ),
    );

    await ec2Client.send(
      new RebootInstancesCommand({
        InstanceIds: [state.targetInstance.InstanceId],
      }),
    );

    const ssmClient = new SSMClient({});
    await retry({ intervalInMs: 20000, maxRetries: 15 }, async () => {
      const { InstanceInformationList } = await ssmClient.send(
        new DescribeInstanceInformationCommand({}),
      );

      const instance = InstanceInformationList.find(
        (info) => info.InstanceId === state.targetInstance.InstanceId,
      );

      if (!instance) {
        throw new Error("Instance not found.");
      }
    });

    await ssmClient.send(
      new SendCommandCommand({
        InstanceIds: [state.targetInstance.InstanceId],
        DocumentName: "AWS-RunShellScript",
        Parameters: { commands: ["cd / && sudo python3 server.py 80"] },
      }),
    );
  },
),
new ScenarioOutput(
  "testBadCredentials",
  /**
   * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-ssm').InstanceInformation}}
state
   */
  (state) =>
    MESSAGES.demoTestBadCredentials.replace(
      "${INSTANCE_ID}",
      state.targetInstance.InstanceId,
```

```
      ),
  ),
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput(
    "deepHealthCheckConfirmation",
    MESSAGES.demoDeepHealthCheckConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("deepHealthCheckExit", (state) => {
    if (!state.deepHealthCheckConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("deepHealthCheck", async () => {
    const client = new SSMClient({});
    await client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmHealthCheckKey,
        Value: "deep",
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput("testDeepHealthCheck", MESSAGES.demoTestDeepHealthCheck),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput(
    "killInstanceConfirmation",
    /**
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-
ssm').InstanceInformation }} state
     */
    (state) =>
      MESSAGES.demoKillInstanceConfirmation.replace(
        "${INSTANCE_ID}",
        state.targetInstance.InstanceId,
      ),
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("killInstanceExit", (state) => {
    if (!state.killInstanceConfirmation) {
      process.exit();
    }
```

```
  }),
  new ScenarioAction(
    "killInstance",
    /**
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-
ssm').InstanceInformation }} state
     */
    async (state) => {
      const client = new AutoScalingClient({});
      await client.send(
        new TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand({
          InstanceId: state.targetInstance.InstanceId,
          ShouldDecrementDesiredCapacity: false,
        }),
      );
    },
  ),
  new ScenarioOutput("testKillInstance", MESSAGES.demoTestKillInstance),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput("failOpenConfirmation", MESSAGES.demoFailOpenConfirmation, {
    type: "confirm",
  }),
  new ScenarioAction("failOpenExit", (state) => {
    if (!state.failOpenConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("failOpen", () => {
    const client = new SSMClient({});
    return client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmTableNameKey,
        Value: `fake-table-${Date.now()}`,
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput("testFailOpen", MESSAGES.demoFailOpenTest),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput(
    "resetTableConfirmation",
```

```
    MESSAGES.demoResetTableConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("resetTableExit", (state) => {
    if (!state.resetTableConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("resetTable", async () => {
    const client = new SSMClient({});
    await client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmTableNameKey,
        Value: NAMES.tableName,
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput("testResetTable", MESSAGES.demoTestResetTable),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
];

async function createSsmOnlyInstanceProfile() {
  const iamClient = new IAMClient({});
  const { Policy } = await iamClient.send(
    new CreatePolicyCommand({
      PolicyName: NAMES.ssmOnlyPolicyName,
      PolicyDocument: readFileSync(
        join(RESOURCES_PATH, "ssm_only_policy.json"),
      ),
    }),
  );
  await iamClient.send(
    new CreateRoleCommand({
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
      AssumeRolePolicyDocument: JSON.stringify({
        Version: "2012-10-17",
        Statement: [
          {
            Effect: "Allow",
            Principal: { Service: "ec2.amazonaws.com" },
            Action: "sts:AssumeRole",
```

```
          },
        ],
      }),
    }),
  );
  await iamClient.send(
    new AttachRolePolicyCommand({
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
      PolicyArn: Policy.Arn,
    }),
  );
  await iamClient.send(
    new AttachRolePolicyCommand({
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
      PolicyArn: "arn:aws:iam::aws:policy/AmazonSSMManagedInstanceCore",
    }),
  );
  const { InstanceProfile } = await iamClient.send(
    new CreateInstanceProfileCommand({
      InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
    }),
  );
  await waitUntilInstanceProfileExists(
    { client: iamClient },
    { InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName },
  );
  await iamClient.send(
    new AddRoleToInstanceProfileCommand({
      InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
    }),
  );

  return InstanceProfile;
}
```

Menyusun langkah-langkah untuk menghancurkan semua sumber daya.

```
import { unlinkSync } from "node:fs";

import { DynamoDBClient, DeleteTableCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import {
```

```
  EC2Client,
  DeleteKeyPairCommand,
  DeleteLaunchTemplateCommand,
  RevokeSecurityGroupIngressCommand,
} from "@aws-sdk/client-ec2";
import {
  IAMClient,
  DeleteInstanceProfileCommand,
  RemoveRoleFromInstanceProfileCommand,
  DeletePolicyCommand,
  DeleteRoleCommand,
  DetachRolePolicyCommand,
  paginateListPolicies,
} from "@aws-sdk/client-iam";
import {
  AutoScalingClient,
  DeleteAutoScalingGroupCommand,
  TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand,
  UpdateAutoScalingGroupCommand,
  paginateDescribeAutoScalingGroups,
} from "@aws-sdk/client-auto-scaling";
import {
  DeleteLoadBalancerCommand,
  DeleteTargetGroupCommand,
  DescribeTargetGroupsCommand,
  ElasticLoadBalancingV2Client,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";

import {
  ScenarioOutput,
  ScenarioInput,
  ScenarioAction,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";
import { loadState } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/steps-common.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

import { MESSAGES, NAMES } from "./constants.js";
import { findLoadBalancer } from "./shared.js";

/**
 * @type {import('@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario.js').Step[]}
 */
export const destroySteps = [
  loadState,
```

```
  new ScenarioInput("destroy", MESSAGES.destroy, { type: "confirm" }),
  new ScenarioAction(
    "abort",
    (state) => state.destroy === false && process.exit(),
  ),
  new ScenarioAction("deleteTable", async (c) => {
    try {
      const client = new DynamoDBClient({});
      await client.send(new DeleteTableCommand({ TableName: NAMES.tableName }));
    } catch (e) {
      c.deleteTableError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteTableResult", (state) => {
    if (state.deleteTableError) {
      console.error(state.deleteTableError);
      return MESSAGES.deleteTableError.replace(
        "${TABLE_NAME}",
        NAMES.tableName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName);
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteKeyPair", async (state) => {
    try {
      const client = new EC2Client({});
      await client.send(
        new DeleteKeyPairCommand({ KeyName: NAMES.keyPairName }),
      );
      unlinkSync(`${NAMES.keyPairName}.pem`);
    } catch (e) {
      state.deleteKeyPairError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteKeyPairResult", (state) => {
    if (state.deleteKeyPairError) {
      console.error(state.deleteKeyPairError);
      return MESSAGES.deleteKeyPairError.replace(
        "${KEY_PAIR_NAME}",
        NAMES.keyPairName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedKeyPair.replace(
```

```
        "${KEY_PAIR_NAME}",
        NAMES.keyPairName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("detachPolicyFromRole", async (state) => {
    try {
      const client = new IAMClient({});
      const policy = await findPolicy(NAMES.instancePolicyName);

      if (!policy) {
        state.detachPolicyFromRoleError = new Error(
          `Policy ${NAMES.instancePolicyName} not found.`,
        );
      } else {
        await client.send(
          new DetachRolePolicyCommand({
            RoleName: NAMES.instanceRoleName,
            PolicyArn: policy.Arn,
          }),
        );
      }
    } catch (e) {
      state.detachPolicyFromRoleError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachedPolicyFromRole", (state) => {
    if (state.detachPolicyFromRoleError) {
      console.error(state.detachPolicyFromRoleError);
      return MESSAGES.detachPolicyFromRoleError
        .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    } else {
      return MESSAGES.detachedPolicyFromRole
        .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteInstancePolicy", async (state) => {
    const client = new IAMClient({});
    const policy = await findPolicy(NAMES.instancePolicyName);

    if (!policy) {
      state.deletePolicyError = new Error(
```

```
        `Policy ${NAMES.instancePolicyName} not found.`,
      );
    } else {
      return client.send(
        new DeletePolicyCommand({
          PolicyArn: policy.Arn,
        }),
      );
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deletePolicyResult", (state) => {
    if (state.deletePolicyError) {
      console.error(state.deletePolicyError);
      return MESSAGES.deletePolicyError.replace(
        "${INSTANCE_POLICY_NAME}",
        NAMES.instancePolicyName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedPolicy.replace(
        "${INSTANCE_POLICY_NAME}",
        NAMES.instancePolicyName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("removeRoleFromInstanceProfile", async (state) => {
    try {
      const client = new IAMClient({});
      await client.send(
        new RemoveRoleFromInstanceProfileCommand({
          RoleName: NAMES.instanceRoleName,
          InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.removeRoleFromInstanceProfileError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("removeRoleFromInstanceProfileResult", (state) => {
    if (state.removeRoleFromInstanceProfile) {
      console.error(state.removeRoleFromInstanceProfileError);
      return MESSAGES.removeRoleFromInstanceProfileError
        .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    } else {
```

```
    return MESSAGES.removedRoleFromInstanceProfile
      .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
  }
}),
new ScenarioAction("deleteInstanceRole", async (state) => {
  try {
    const client = new IAMClient({});
    await client.send(
      new DeleteRoleCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
      }),
    );
  } catch (e) {
    state.deleteInstanceRoleError = e;
  }
}),
new ScenarioOutput("deleteInstanceRoleResult", (state) => {
  if (state.deleteInstanceRoleError) {
    console.error(state.deleteInstanceRoleError);
    return MESSAGES.deleteInstanceRoleError.replace(
      "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
      NAMES.instanceRoleName,
    );
  } else {
    return MESSAGES.deletedInstanceRole.replace(
      "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
      NAMES.instanceRoleName,
    );
  }
}),
new ScenarioAction("deleteInstanceProfile", async (state) => {
  try {
    const client = new IAMClient({});
    await client.send(
      new DeleteInstanceProfileCommand({
        InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
      }),
    );
  } catch (e) {
    state.deleteInstanceProfileError = e;
  }
}),
new ScenarioOutput("deleteInstanceProfileResult", (state) => {
```

```
    if (state.deleteInstanceProfileError) {
      console.error(state.deleteInstanceProfileError);
      return MESSAGES.deleteInstanceProfileError.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
        NAMES.instanceProfileName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedInstanceProfile.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
        NAMES.instanceProfileName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteAutoScalingGroup", async (state) => {
    try {
      await terminateGroupInstances(NAMES.autoScalingGroupName);
      await retry({ intervalInMs: 60000, maxRetries: 60 }, async () => {
        await deleteAutoScalingGroup(NAMES.autoScalingGroupName);
      });
    } catch (e) {
      state.deleteAutoScalingGroupError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteAutoScalingGroupResult", (state) => {
    if (state.deleteAutoScalingGroupError) {
      console.error(state.deleteAutoScalingGroupError);
      return MESSAGES.deleteAutoScalingGroupError.replace(
        "${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}",
        NAMES.autoScalingGroupName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedAutoScalingGroup.replace(
        "${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}",
        NAMES.autoScalingGroupName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteLaunchTemplate", async (state) => {
    const client = new EC2Client({});
    try {
      await client.send(
        new DeleteLaunchTemplateCommand({
          LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
        }),
```

```
      );
    } catch (e) {
      state.deleteLaunchTemplateError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteLaunchTemplateResult", (state) => {
    if (state.deleteLaunchTemplateError) {
      console.error(state.deleteLaunchTemplateError);
      return MESSAGES.deleteLaunchTemplateError.replace(
        "${LAUNCH_TEMPLATE_NAME}",
        NAMES.launchTemplateName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedLaunchTemplate.replace(
        "${LAUNCH_TEMPLATE_NAME}",
        NAMES.launchTemplateName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteLoadBalancer", async (state) => {
    try {
      const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
      const loadBalancer = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
      await client.send(
        new DeleteLoadBalancerCommand({
          LoadBalancerArn: loadBalancer.LoadBalancerArn,
        }),
      );
      await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 60 }, async () => {
        const lb = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
        if (lb) {
          throw new Error("Load balancer still exists.");
        }
      });
    } catch (e) {
      state.deleteLoadBalancerError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteLoadBalancerResult", (state) => {
    if (state.deleteLoadBalancerError) {
      console.error(state.deleteLoadBalancerError);
      return MESSAGES.deleteLoadBalancerError.replace(
        "${LB_NAME}",
        NAMES.loadBalancerName,
```

```
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedLoadBalancer.replace(
        "${LB_NAME}",
        NAMES.loadBalancerName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteLoadBalancerTargetGroup", async (state) => {
    const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
    try {
      const { TargetGroups } = await client.send(
        new DescribeTargetGroupsCommand({
          Names: [NAMES.loadBalancerTargetGroupName],
        }),
      );

      await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
        client.send(
          new DeleteTargetGroupCommand({
            TargetGroupArn: TargetGroups[0].TargetGroupArn,
          }),
        ),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteLoadBalancerTargetGroupError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteLoadBalancerTargetGroupResult", (state) => {
    if (state.deleteLoadBalancerTargetGroupError) {
      console.error(state.deleteLoadBalancerTargetGroupError);
      return MESSAGES.deleteLoadBalancerTargetGroupError.replace(
        "${TARGET_GROUP_NAME}",
        NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedLoadBalancerTargetGroup.replace(
        "${TARGET_GROUP_NAME}",
        NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("detachSsmOnlyRoleFromProfile", async (state) => {
    try {
```

```
      const client = new IAMClient({});
      await client.send(
        new RemoveRoleFromInstanceProfileCommand({
          InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.detachSsmOnlyRoleFromProfileError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachSsmOnlyRoleFromProfileResult", (state) => {
    if (state.detachSsmOnlyRoleFromProfileError) {
      console.error(state.detachSsmOnlyRoleFromProfileError);
      return MESSAGES.detachSsmOnlyRoleFromProfileError
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${PROFILE_NAME}", NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName);
    } else {
      return MESSAGES.detachedSsmOnlyRoleFromProfile
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${PROFILE_NAME}", NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName);
    }
  }),
  new ScenarioAction("detachSsmOnlyCustomRolePolicy", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      const ssmOnlyPolicy = await findPolicy(NAMES.ssmOnlyPolicyName);
      await iamClient.send(
        new DetachRolePolicyCommand({
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
          PolicyArn: ssmOnlyPolicy.Arn,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachSsmOnlyCustomRolePolicyResult", (state) => {
    if (state.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError) {
      console.error(state.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError);
      return MESSAGES.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${POLICY_NAME}", NAMES.ssmOnlyPolicyName);
    } else {
```

```
      return MESSAGES.detachedSsmOnlyCustomRolePolicy
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${POLICY_NAME}", NAMES.ssmOnlyPolicyName);
    }
  }),
  new ScenarioAction("detachSsmOnlyAWSRolePolicy", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      await iamClient.send(
        new DetachRolePolicyCommand({
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
          PolicyArn: "arn:aws:iam::aws:policy/AmazonSSMManagedInstanceCore",
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachSsmOnlyAWSRolePolicyResult", (state) => {
    if (state.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError) {
      console.error(state.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError);
      return MESSAGES.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${POLICY_NAME}", "AmazonSSMManagedInstanceCore");
    } else {
      return MESSAGES.detachedSsmOnlyAWSRolePolicy
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${POLICY_NAME}", "AmazonSSMManagedInstanceCore");
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteSsmOnlyInstanceProfile", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      await iamClient.send(
        new DeleteInstanceProfileCommand({
          InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteSsmOnlyInstanceProfileError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteSsmOnlyInstanceProfileResult", (state) => {
    if (state.deleteSsmOnlyInstanceProfileError) {
```

```
      console.error(state.deleteSsmOnlyInstanceProfileError);
      return MESSAGES.deleteSsmOnlyInstanceProfileError.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedSsmOnlyInstanceProfile.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteSsmOnlyPolicy", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      const ssmOnlyPolicy = await findPolicy(NAMES.ssmOnlyPolicyName);
      await iamClient.send(
        new DeletePolicyCommand({
          PolicyArn: ssmOnlyPolicy.Arn,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteSsmOnlyPolicyError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteSsmOnlyPolicyResult", (state) => {
    if (state.deleteSsmOnlyPolicyError) {
      console.error(state.deleteSsmOnlyPolicyError);
      return MESSAGES.deleteSsmOnlyPolicyError.replace(
        "${POLICY_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyPolicyName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedSsmOnlyPolicy.replace(
        "${POLICY_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyPolicyName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteSsmOnlyRole", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      await iamClient.send(
        new DeleteRoleCommand({
```

```
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteSsmOnlyRoleError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteSsmOnlyRoleResult", (state) => {
    if (state.deleteSsmOnlyRoleError) {
      console.error(state.deleteSsmOnlyRoleError);
      return MESSAGES.deleteSsmOnlyRoleError.replace(
        "${ROLE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyRoleName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedSsmOnlyRole.replace(
        "${ROLE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyRoleName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction(
    "revokeSecurityGroupIngress",
    async (
      /** @type {{ myIp: string, defaultSecurityGroup: { GroupId: string } }} */
state,
    ) => {
      const ec2Client = new EC2Client({});

      try {
        await ec2Client.send(
          new RevokeSecurityGroupIngressCommand({
            GroupId: state.defaultSecurityGroup.GroupId,
            CidrIp: `${state.myIp}/32`,
            FromPort: 80,
            ToPort: 80,
            IpProtocol: "tcp",
          }),
        );
      } catch (e) {
        state.revokeSecurityGroupIngressError = e;
      }
    },
  ),
```

```
  new ScenarioOutput("revokeSecurityGroupIngressResult", (state) => {
    if (state.revokeSecurityGroupIngressError) {
      console.error(state.revokeSecurityGroupIngressError);
      return MESSAGES.revokeSecurityGroupIngressError.replace(
        "${IP}",
        state.myIp,
      );
    } else {
      return MESSAGES.revokedSecurityGroupIngress.replace("${IP}", state.myIp);
    }
  }),
];

/**
 * @param {string} policyName
 */
async function findPolicy(policyName) {
  const client = new IAMClient({});
  const paginatedPolicies = paginateListPolicies({ client }, {});
  for await (const page of paginatedPolicies) {
    const policy = page.Policies.find((p) => p.PolicyName === policyName);
    if (policy) {
      return policy;
    }
  }
}

/**
 * @param {string} groupName
 */
async function deleteAutoScalingGroup(groupName) {
  const client = new AutoScalingClient({});
  try {
    await client.send(
      new DeleteAutoScalingGroupCommand({
        AutoScalingGroupName: groupName,
      }),
    );
  } catch (err) {
    if (!(err instanceof Error)) {
      throw err;
    } else {
      console.log(err.name);
      throw err;
```

```
    }
  }
}

/**
 * @param {string} groupName
 */
async function terminateGroupInstances(groupName) {
  const autoScalingClient = new AutoScalingClient({});
  const group = await findAutoScalingGroup(groupName);
  await autoScalingClient.send(
    new UpdateAutoScalingGroupCommand({
      AutoScalingGroupName: group.AutoScalingGroupName,
      MinSize: 0,
    }),
  );
  for (const i of group.Instances) {
    await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
      autoScalingClient.send(
        new TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand({
          InstanceId: i.InstanceId,
          ShouldDecrementDesiredCapacity: true,
        }),
      ),
    );
  }
}

async function findAutoScalingGroup(groupName) {
  const client = new AutoScalingClient({});
  const paginatedGroups = paginateDescribeAutoScalingGroups({ client }, {});
  for await (const page of paginatedGroups) {
    const group = page.AutoScalingGroups.find(
      (g) => g.AutoScalingGroupName === groupName,
    );
    if (group) {
      return group;
    }
  }
  throw new Error(`Auto scaling group ${groupName} not found.`);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

- AttachLoadBalancerTargetGroups
- CreateAutoScalingGroup
- CreateInstanceProfile
- CreateLaunchTemplate
- CreateListener
- CreateLoadBalancer
- CreateTargetGroup
- DeleteAutoScalingGroup
- DeleteInstanceProfile
- DeleteLaunchTemplate
- DeleteLoadBalancer
- DeleteTargetGroup
- DescribeAutoScalingGroups
- DescribeAvailabilityZones
- DescribeIamInstanceProfileAssociations
- DescribeInstances
- DescribeLoadBalancers
- DescribeSubnets
- DescribeTargetGroups
- DescribeTargetHealth
- DescribeVpcs
- RebootInstances
- ReplaceIamInstanceProfileAssociation
- TerminateInstanceInAutoScalingGroup
- UpdateAutoScalingGroup

EventBridge contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) with EventBridge.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Tindakan

`PutEvents`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutEvents`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import {
  EventBridgeClient,
  PutEventsCommand,
} from "@aws-sdk/client-eventbridge";

export const putEvents = async (
  source = "eventbridge.integration.test",
  detailType = "greeting",
```

```
  resources = [],
) => {
  const client = new EventBridgeClient({});

  const response = await client.send(
    new PutEventsCommand({
      Entries: [
        {
          Detail: JSON.stringify({ greeting: "Hello there." }),
          DetailType: detailType,
          Resources: resources,
          Source: source,
        },
      ],
    }),
  );

  console.log("PutEvents response:");
  console.log(response);
  // PutEvents response:
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '3d0df73d-dcea-4a23-ae0d-f5556a3ac109',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   Entries: [ { EventId: '51620841-5af4-6402-d9bc-b77734991eb5' } ],
  //   FailedEntryCount: 0
  // }

  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat PutEventsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create CloudWatchEvents service object
var ebevents = new AWS.EventBridge({ apiVersion: "2015-10-07" });

var params = {
  Entries: [
    {
      Detail: '{ "key1": "value1", "key2": "value2" }',
      DetailType: "appRequestSubmitted",
      Resources: ["RESOURCE_ARN"],
      Source: "com.company.app",
    },
  ],
};

ebevents.putEvents(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.Entries);
  }
});
```

- Untuk API detailnya, lihat PutEventsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutRule`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutRule`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { EventBridgeClient, PutRuleCommand } from "@aws-sdk/client-eventbridge";

export const putRule = async (
  ruleName = "some-rule",
  source = "some-source",
) => {
  const client = new EventBridgeClient({});

  const response = await client.send(
    new PutRuleCommand({
      Name: ruleName,
      EventPattern: JSON.stringify({ source: [source] }),
      State: "ENABLED",
      EventBusName: "default",
    }),
  );

  console.log("PutRule response:");
  console.log(response);
  // PutRule response:
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'd7292ced-1544-421b-842f-596326bc7072',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   RuleArn: 'arn:aws:events:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:rule/
EventBridgeTestRule-1696280037720'
  // }
  return response;
```

```
};
```

- Untuk API detailnya, lihat PutRuledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create CloudWatchEvents service object
var ebevents = new AWS.EventBridge({ apiVersion: "2015-10-07" });

var params = {
  Name: "DEMO_EVENT",
  RoleArn: "IAM_ROLE_ARN",
  ScheduleExpression: "rate(5 minutes)",
  State: "ENABLED",
};

ebevents.putRule(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.RuleArn);
  }
});
```

- Untuk API detailnya, lihat PutRuledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutTargets`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutTargets`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import {
  EventBridgeClient,
  PutTargetsCommand,
} from "@aws-sdk/client-eventbridge";

export const putTarget = async (
  existingRuleName = "some-rule",
  targetArn = "arn:aws:lambda:us-east-1:000000000000:function:test-func",
  uniqueId = Date.now().toString(),
) => {
  const client = new EventBridgeClient({});
  const response = await client.send(
    new PutTargetsCommand({
      Rule: existingRuleName,
      Targets: [
        {
          Arn: targetArn,
          Id: uniqueId,
        },
      ],
    }),
  );

  console.log("PutTargets response:");
  console.log(response);
  // PutTargets response:
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'f5b23b9a-2c17-45c1-ad5c-f926c3692e3d',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
```

```
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   FailedEntries: [],
  //   FailedEntryCount: 0
  // }

  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat PutTargetsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create CloudWatchEvents service object
var ebevents = new AWS.EventBridge({ apiVersion: "2015-10-07" });

var params = {
  Rule: "DEMO_EVENT",
  Targets: [
    {
      Arn: "LAMBDA_FUNCTION_ARN",
      Id: "myEventBridgeTarget",
    },
  ],
};

ebevents.putTargets(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
```

```
  }
});
```

- Untuk API detailnya, lihat PutTargetsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Menggunakan peristiwa terjadwal untuk menginvokasi fungsi Lambda

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat AWS Lambda fungsi yang dipanggil oleh acara EventBridge terjadwal Amazon.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara membuat acara EventBridge terjadwal Amazon yang memanggil AWS Lambda fungsi. Konfigurasikan EventBridge untuk menggunakan ekspresi cron untuk menjadwalkan saat fungsi Lambda dipanggil. Dalam contoh ini, Anda membuat fungsi Lambda dengan menggunakan runtime Lambda. JavaScript API Contoh ini memanggil AWS layanan yang berbeda untuk melakukan kasus penggunaan tertentu. Contoh ini menunjukkan cara membuat aplikasi yang mengirimkan pesan teks seluler kepada karyawan Anda berisi ucapan selamat pada hari jadi setahun kerja mereka.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Contoh ini juga tersedia di panduan developer v3 AWS SDK for JavaScript.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- EventBridge
- Lambda
- Amazon SNS

AWS Glue contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) with AWS Glue.

Dasar-dasar adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana melakukan operasi penting dalam suatu layanan.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo AWS Glue

Contoh kode berikut menunjukkan cara untuk mulai menggunakan AWS Glue.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { ListJobsCommand, GlueClient } from "@aws-sdk/client-glue";

const client = new GlueClient({});

export const main = async () => {
  const command = new ListJobsCommand({});

  const { JobNames } = await client.send(command);
  const formattedJobNames = JobNames.join("\n");
  console.log("Job names: ");
  console.log(formattedJobNames);
  return JobNames;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListJobsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

Hal-hal mendasar

Pelajari dasar-dasarnya

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara:

- Buat crawler yang merayapi bucket Amazon S3 publik dan membuat database CSV metadata yang diformat.
- Daftar informasi tentang database dan tabel di Anda AWS Glue Data Catalog.
- Buat pekerjaan untuk mengekstrak CSV data dari bucket S3, mengubah data, dan memuat output yang JSON diformat menjadi bucket S3 lain.
- Buat daftar informasi tentang menjalankan pekerjaan, melihat data yang diubah, dan membersihkan sumber daya.

Untuk informasi selengkapnya, lihat Tutorial: Memulai AWS Glue Studio.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Membuat dan menjalankan crawler yang merayapi bucket Amazon Simple Storage Service (Amazon S3) publik dan menghasilkan database metadata yang menjelaskan data berformat yang ditemukannya. CSV

```
const createCrawler = (name, role, dbName, tablePrefix, s3TargetPath) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new CreateCrawlerCommand({
    Name: name,
    Role: role,
```

```
    DatabaseName: dbName,
    TablePrefix: tablePrefix,
    Targets: {
      S3Targets: [{ Path: s3TargetPath }],
    },
  });

  return client.send(command);
};

const getCrawler = (name) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new GetCrawlerCommand({
    Name: name,
  });

  return client.send(command);
};

const startCrawler = (name) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new StartCrawlerCommand({
    Name: name,
  });

  return client.send(command);
};

const crawlerExists = async ({ getCrawler }, crawlerName) => {
  try {
    await getCrawler(crawlerName);
    return true;
  } catch {
    return false;
  }
};

/**
 * @param {{ createCrawler: import('../../../actions/create-
crawler.js').createCrawler}} actions
 */
const makeCreateCrawlerStep = (actions) => async (context) => {
```

```
  if (await crawlerExists(actions, process.env.CRAWLER_NAME)) {
    log("Crawler already exists. Skipping creation.");
  } else {
    await actions.createCrawler(
      process.env.CRAWLER_NAME,
      process.env.ROLE_NAME,
      process.env.DATABASE_NAME,
      process.env.TABLE_PREFIX,
      process.env.S3_TARGET_PATH,
    );

    log("Crawler created successfully.", { type: "success" });
  }

  return { ...context };
};

/**
 * @param {(name: string) => Promise<import('@aws-sdk/client-
glue').GetCrawlerCommandOutput>} getCrawler
 * @param {string} crawlerName
 */
const waitForCrawler = async (getCrawler, crawlerName) => {
  const waitTimeInSeconds = 30;
  const { Crawler } = await getCrawler(crawlerName);

  if (!Crawler) {
    throw new Error(`Crawler with name ${crawlerName} not found.`);
  }

  if (Crawler.State === "READY") {
    return;
  }

  log(`Crawler is ${Crawler.State}. Waiting ${waitTimeInSeconds} seconds...`);
  await wait(waitTimeInSeconds);
  return waitForCrawler(getCrawler, crawlerName);
};

const makeStartCrawlerStep =
  ({ startCrawler, getCrawler }) =>
  async (context) => {
    log("Starting crawler.");
    await startCrawler(process.env.CRAWLER_NAME);
```

```
    log("Crawler started.", { type: "success" });

    log("Waiting for crawler to finish running. This can take a while.");
    await waitForCrawler(getCrawler, process.env.CRAWLER_NAME);
    log("Crawler ready.", { type: "success" });

    return { ...context };
  };
```

Daftar informasi tentang database dan tabel di Anda AWS Glue Data Catalog.

```
const getDatabase = (name) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new GetDatabaseCommand({
    Name: name,
  });

  return client.send(command);
};

const getTables = (databaseName) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new GetTablesCommand({
    DatabaseName: databaseName,
  });

  return client.send(command);
};

const makeGetDatabaseStep =
  ({ getDatabase }) =>
  async (context) => {
    const {
      Database: { Name },
    } = await getDatabase(process.env.DATABASE_NAME);
    log(`Database: ${Name}`);
    return { ...context };
  };

/**
```

```
 * @param {{ getTables: () => Promise<import('@aws-sdk/client-
glue').GetTablesCommandOutput}} config
 */
const makeGetTablesStep =
  ({ getTables }) =>
  async (context) => {
    const { TableList } = await getTables(process.env.DATABASE_NAME);
    log("Tables:");
    log(TableList.map((table) => `  • ${table.Name}\n`));
    return { ...context };
  };
```

Buat dan jalankan job yang mengekstrak CSV data dari bucket Amazon S3 sumber, mengubahnya dengan menghapus dan mengganti nama bidang, dan memuat output yang JSON diformat ke bucket Amazon S3 lainnya.

```
const createJob = (name, role, scriptBucketName, scriptKey) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new CreateJobCommand({
    Name: name,
    Role: role,
    Command: {
      Name: "glueetl",
      PythonVersion: "3",
      ScriptLocation: `s3://${scriptBucketName}/${scriptKey}`,
    },
    GlueVersion: "3.0",
  });

  return client.send(command);
};

const startJobRun = (jobName, dbName, tableName, bucketName) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new StartJobRunCommand({
    JobName: jobName,
    Arguments: {
      "--input_database": dbName,
      "--input_table": tableName,
      "--output_bucket_url": `s3://${bucketName}/`,
```

```
    },
  });

  return client.send(command);
};

const makeCreateJobStep =
  ({ createJob }) =>
  async (context) => {
    log("Creating Job.");
    await createJob(
      process.env.JOB_NAME,
      process.env.ROLE_NAME,
      process.env.BUCKET_NAME,
      process.env.PYTHON_SCRIPT_KEY,
    );
    log("Job created.", { type: "success" });

    return { ...context };
  };

/**
 * @param {(name: string, runId: string) => Promise<import('@aws-sdk/client-
glue').GetJobRunCommandOutput> }  getJobRun
 * @param {string} jobName
 * @param {string} jobRunId
 */
const waitForJobRun = async (getJobRun, jobName, jobRunId) => {
  const waitTimeInSeconds = 30;
  const { JobRun } = await getJobRun(jobName, jobRunId);

  if (!JobRun) {
    throw new Error(`Job run with id ${jobRunId} not found.`);
  }

  switch (JobRun.JobRunState) {
    case "FAILED":
    case "TIMEOUT":
    case "STOPPED":
      throw new Error(
        `Job ${JobRun.JobRunState}. Error: ${JobRun.ErrorMessage}`,
      );
    case "RUNNING":
      break;
```

```
    case "SUCCEEDED":
      return;
    default:
      throw new Error(`Unknown job run state: ${JobRun.JobRunState}`);
  }

  log(
    `Job ${JobRun.JobRunState}. Waiting ${waitTimeInSeconds} more seconds...`,
  );
  await wait(waitTimeInSeconds);
  return waitForJobRun(getJobRun, jobName, jobRunId);
};

/**
 * @param {{ prompter: { prompt: () => Promise<{ shouldOpen: boolean }>} }} context
 */
const promptToOpen = async (context) => {
  const { shouldOpen } = await context.prompter.prompt({
    name: "shouldOpen",
    type: "confirm",
    message: "Open the output bucket in your browser?",
  });

  if (shouldOpen) {
    return open(
      `https://s3.console.aws.amazon.com/s3/buckets/${process.env.BUCKET_NAME} to
 view the output.`,
    );
  }
};

const makeStartJobRunStep =
  ({ startJobRun, getJobRun }) =>
  async (context) => {
    log("Starting job.");
    const { JobRunId } = await startJobRun(
      process.env.JOB_NAME,
      process.env.DATABASE_NAME,
      process.env.TABLE_NAME,
      process.env.BUCKET_NAME,
    );
    log("Job started.", { type: "success" });

    log("Waiting for job to finish running. This can take a while.");
```

```
    await waitForJobRun(getJobRun, process.env.JOB_NAME, JobRunId);
    log("Job run succeeded.", { type: "success" });

    await promptToOpen(context);

    return { ...context };
  };
```

Buat daftar informasi tentang pekerjaan berjalan dan lihat beberapa data yang diubah.

```
const getJobRuns = (jobName) => {
  const client = new GlueClient({});
  const command = new GetJobRunsCommand({
    JobName: jobName,
  });

  return client.send(command);
};

const getJobRun = (jobName, jobRunId) => {
  const client = new GlueClient({});
  const command = new GetJobRunCommand({
    JobName: jobName,
    RunId: jobRunId,
  });

  return client.send(command);
};

/**
 * @typedef {{ prompter: { prompt: () => Promise<{jobName: string}> } }} Context
 */

/**
 * @typedef {() => Promise<import('@aws-sdk/client-glue').GetJobRunCommandOutput>}
 getJobRun
 */

/**
 * @typedef {() => Promise<import('@aws-sdk/client-glue').GetJobRunsCommandOutput}
 getJobRuns
 */
```

```
/**
 *
 * @param {getJobRun} getJobRun
 * @param {string} jobName
 * @param {string} jobRunId
 */
const logJobRunDetails = async (getJobRun, jobName, jobRunId) => {
  const { JobRun } = await getJobRun(jobName, jobRunId);
  log(JobRun, { type: "object" });
};

/**
 *
 * @param {{getJobRuns: getJobRuns, getJobRun: getJobRun }} funcs
 */
const makePickJobRunStep =
  ({ getJobRuns, getJobRun }) =>
  async (/** @type { Context } */ context) => {
    if (context.selectedJobName) {
      const { JobRuns } = await getJobRuns(context.selectedJobName);

      const { jobRunId } = await context.prompter.prompt({
        name: "jobRunId",
        type: "list",
        message: "Select a job run to see details.",
        choices: JobRuns.map((run) => run.Id),
      });

      logJobRunDetails(getJobRun, context.selectedJobName, jobRunId);
    }

    return { ...context };
  };
```

Hapus semua sumber daya yang dibuat oleh demo.

```
const deleteJob = (jobName) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new DeleteJobCommand({
    JobName: jobName,
```

```
  });

  return client.send(command);
};

const deleteTable = (databaseName, tableName) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new DeleteTableCommand({
    DatabaseName: databaseName,
    Name: tableName,
  });

  return client.send(command);
};

const deleteDatabase = (databaseName) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new DeleteDatabaseCommand({
    Name: databaseName,
  });

  return client.send(command);
};

const deleteCrawler = (crawlerName) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new DeleteCrawlerCommand({
    Name: crawlerName,
  });

  return client.send(command);
};

/**
 *
 * @param {import('../../../actions/delete-job.js').deleteJob} deleteJobFn
 * @param {string[]} jobNames
 * @param {{ prompter: { prompt: () => Promise<any> }}} context
 */
const handleDeleteJobs = async (deleteJobFn, jobNames, context) => {
  /**
```

```
   * @type {{ selectedJobNames: string[] }}
   */
  const { selectedJobNames } = await context.prompter.prompt({
    name: "selectedJobNames",
    type: "checkbox",
    message: "Let's clean up jobs. Select jobs to delete.",
    choices: jobNames,
  });

  if (selectedJobNames.length === 0) {
    log("No jobs selected.");
  } else {
    log("Deleting jobs.");
    await Promise.all(
      selectedJobNames.map((n) => deleteJobFn(n).catch(console.error)),
    );
    log("Jobs deleted.", { type: "success" });
  }
};

/**
 * @param {{
 *   listJobs: import('../../../actions/list-jobs.js').listJobs,
 *   deleteJob: import('../../../actions/delete-job.js').deleteJob
 * }} config
 */
const makeCleanUpJobsStep =
  ({ listJobs, deleteJob }) =>
  async (context) => {
    const { JobNames } = await listJobs();
    if (JobNames.length > 0) {
      await handleDeleteJobs(deleteJob, JobNames, context);
    }

    return { ...context };
  };

/**
 * @param {import('../../../actions/delete-table.js').deleteTable} deleteTable
 * @param {string} databaseName
 * @param {string[]} tableNames
 */
const deleteTables = (deleteTable, databaseName, tableNames) =>
  Promise.all(
```

```
    tableNames.map((tableName) =>
      deleteTable(databaseName, tableName).catch(console.error),
    ),
  );

/**
 * @param {{
 *  getTables: import('../../../actions/get-tables.js').getTables,
 *  deleteTable: import('../../../actions/delete-table.js').deleteTable
 * }} config
 */
const makeCleanUpTablesStep =
  ({ getTables, deleteTable }) =>
  /**
   * @param {{ prompter: { prompt: () => Promise<any>}}} context
   */
  async (context) => {
    const { TableList } = await getTables(process.env.DATABASE_NAME).catch(
      () => ({ TableList: null }),
    );

    if (TableList && TableList.length > 0) {
      /**
       * @type {{ tableNames: string[] }}
       */
      const { tableNames } = await context.prompter.prompt({
        name: "tableNames",
        type: "checkbox",
        message: "Let's clean up tables. Select tables to delete.",
        choices: TableList.map((t) => t.Name),
      });

      if (tableNames.length === 0) {
        log("No tables selected.");
      } else {
        log("Deleting tables.");
        await deleteTables(deleteTable, process.env.DATABASE_NAME, tableNames);
        log("Tables deleted.", { type: "success" });
      }
    }

    return { ...context };
  };
```

```
/**
 * @param {import('../../../actions/delete-database.js').deleteDatabase}
 deleteDatabase
 * @param {string[]} databaseNames
 */
const deleteDatabases = (deleteDatabase, databaseNames) =>
  Promise.all(
    databaseNames.map((dbName) => deleteDatabase(dbName).catch(console.error)),
  );

/**
 * @param {{
 *   getDatabases: import('../../../actions/get-databases.js').getDatabases
 *   deleteDatabase: import('../../../actions/delete-database.js').deleteDatabase
 * }} config
 */
const makeCleanUpDatabasesStep =
  ({ getDatabases, deleteDatabase }) =>
  /**
   * @param {{ prompter: { prompt: () => Promise<any>}} context
   */
  async (context) => {
    const { DatabaseList } = await getDatabases();

    if (DatabaseList.length > 0) {
      /** @type {{ dbNames: string[] }} */
      const { dbNames } = await context.prompter.prompt({
        name: "dbNames",
        type: "checkbox",
        message: "Let's clean up databases. Select databases to delete.",
        choices: DatabaseList.map((db) => db.Name),
      });

      if (dbNames.length === 0) {
        log("No databases selected.");
      } else {
        log("Deleting databases.");
        await deleteDatabases(deleteDatabase, dbNames);
        log("Databases deleted.", { type: "success" });
      }
    }

    return { ...context };
  };
```

```
const cleanUpCrawlerStep = async (context) => {
  log(`Deleting crawler.`);

  try {
    await deleteCrawler(process.env.CRAWLER_NAME);
    log("Crawler deleted.", { type: "success" });
  } catch (err) {
    if (err.name === "EntityNotFoundException") {
      log(`Crawler is already deleted.`);
    } else {
      throw err;
    }
  }

  return { ...context };
};
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - CreateCrawler
  - CreateJob
  - DeleteCrawler
  - DeleteDatabase
  - DeleteJob
  - DeleteTable
  - GetCrawler
  - GetDatabase
  - GetDatabases
  - GetJob
  - GetJobRun
  - GetJobRuns
  - GetTables
  - ListJobs
  - StartCrawler
  - StartJobRun

Tindakan

`CreateCrawler`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateCrawler`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const createCrawler = (name, role, dbName, tablePrefix, s3TargetPath) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new CreateCrawlerCommand({
    Name: name,
    Role: role,
    DatabaseName: dbName,
    TablePrefix: tablePrefix,
    Targets: {
      S3Targets: [{ Path: s3TargetPath }],
    },
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateCrawlerdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateJob`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateJob`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const createJob = (name, role, scriptBucketName, scriptKey) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new CreateJobCommand({
    Name: name,
    Role: role,
    Command: {
      Name: "glueetl",
      PythonVersion: "3",
      ScriptLocation: `s3://${scriptBucketName}/${scriptKey}`,
    },
    GlueVersion: "3.0",
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateJobdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteCrawler`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteCrawler`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const deleteCrawler = (crawlerName) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new DeleteCrawlerCommand({
    Name: crawlerName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteCrawlerdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteDatabase`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteDatabase`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const deleteDatabase = (databaseName) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new DeleteDatabaseCommand({
    Name: databaseName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteDatabasedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteJob`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteJob`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const deleteJob = (jobName) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new DeleteJobCommand({
    JobName: jobName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteJobdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteTable`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteTable`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const deleteTable = (databaseName, tableName) => {
  const client = new GlueClient({});
```

```
  const command = new DeleteTableCommand({
    DatabaseName: databaseName,
    Name: tableName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteTabledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetCrawler`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetCrawler`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const getCrawler = (name) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new GetCrawlerCommand({
    Name: name,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetCrawlerdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetDatabase`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetDatabase`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const getDatabase = (name) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new GetDatabaseCommand({
    Name: name,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetDatabasedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetDatabases`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetDatabases`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const getDatabases = () => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new GetDatabasesCommand({});

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetDatabasesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetJob`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetJob`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const getJob = (jobName) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new GetJobCommand({
    JobName: jobName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetJobdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetJobRun`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetJobRun`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const getJobRun = (jobName, jobRunId) => {
  const client = new GlueClient({});
  const command = new GetJobRunCommand({
    JobName: jobName,
    RunId: jobRunId,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetJobRundi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetJobRuns`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetJobRuns`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const getJobRuns = (jobName) => {
  const client = new GlueClient({});
  const command = new GetJobRunsCommand({
    JobName: jobName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetJobRunsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetTables`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetTables`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const getTables = (databaseName) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new GetTablesCommand({
    DatabaseName: databaseName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetTablesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListJobs`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListJobs`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const listJobs = () => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new ListJobsCommand({});

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListJobsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`StartCrawler`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`StartCrawler`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const startCrawler = (name) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new StartCrawlerCommand({
    Name: name,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat StartCrawlerdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`StartJobRun`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`StartJobRun`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const startJobRun = (jobName, dbName, tableName, bucketName) => {
  const client = new GlueClient({});

  const command = new StartJobRunCommand({
    JobName: jobName,
    Arguments: {
      "--input_database": dbName,
      "--input_table": tableName,
      "--output_bucket_url": `s3://${bucketName}/`,
    },
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat StartJobRundi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

HealthImaging contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) with HealthImaging.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo HealthImaging

Contoh kode berikut menunjukkan cara untuk mulai menggunakan HealthImaging.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import {
  ListDatastoresCommand,
  MedicalImagingClient,
} from "@aws-sdk/client-medical-imaging";

// When no region or credentials are provided, the SDK will use the
// region and credentials from the local AWS config.
const client = new MedicalImagingClient({});

export const helloMedicalImaging = async () => {
  const command = new ListDatastoresCommand({});

  const { datastoreSummaries } = await client.send(command);
  console.log("Datastores: ");
  console.log(datastoreSummaries.map((item) => item.datastoreName).join("\n"));
  return datastoreSummaries;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListDatastoresdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Topik

- Tindakan
- Skenario

Tindakan

`CopyImageSet`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CopyImageSet`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Fungsi utilitas untuk menyalin set gambar.

```
import {CopyImageSetCommand} from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import {medicalImagingClient} from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} datastoreId - The ID of the data store.
 * @param {string} imageSetId - The source image set ID.
 * @param {string} sourceVersionId - The source version ID.
 * @param {string} destinationImageSetId - The optional ID of the destination image
 set.
 * @param {string} destinationVersionId - The optional version ID of the destination
 image set.
 * @param {boolean} force - Force the copy action.
 * @param {[string]} copySubsets - A subset of instance IDs to copy.
 */
export const copyImageSet = async (
    datastoreId = "xxxxxxxxxx",
    imageSetId = "xxxxxxxxxxx",
    sourceVersionId = "1",
    destinationImageSetId = "",
    destinationVersionId = "",
    force = false,
    copySubsets = []
) => {
    try {
        const params = {
            datastoreId: datastoreId,
            sourceImageSetId: imageSetId,
            copyImageSetInformation: {
                sourceImageSet: {latestVersionId: sourceVersionId},
            },
            force: force
        };
        if (destinationImageSetId !== "" && destinationVersionId !== "") {
            params.copyImageSetInformation.destinationImageSet = {
                imageSetId: destinationImageSetId,
                latestVersionId: destinationVersionId,
            };
        }

        if (copySubsets.length > 0) {
```

```
            let copySubsetsJson;
            copySubsetsJson = {
                SchemaVersion: 1.1,
                Study: {
                    Series: {
                        imageSetId: {
                            Instances: {}
                        }
                    }
                }
            };

            for (let i = 0; i < copySubsets.length; i++) {
                copySubsetsJson.Study.Series.imageSetId.Instances[
                    copySubsets[i]
                    ] = {};
            }

            params.copyImageSetInformation.dicomCopies = copySubsetsJson;
        }

        const response = await medicalImagingClient.send(
            new CopyImageSetCommand(params)
        );
        console.log(response);
        // {
        //     '$metadata': {
        //        httpStatusCode: 200,
        //        requestId: 'd9b219ce-cc48-4a44-a5b2-c5c3068f1ee8',
        //        extendedRequestId: undefined,
        //        cfId: undefined,
        //        attempts: 1,
        //        totalRetryDelay: 0
        //     },
        //      datastoreId: 'xxxxxxxxxxxxx',
        //      destinationImageSetProperties: {
        //            createdAt: 2023-09-27T19:46:21.824Z,
        //            imageSetArn: 'arn:aws:medical-imaging:us-
east-1:xxxxxxxxxx:datastore/xxxxxxxxxxxx/imageset/xxxxxxxxxxxxxxxxx',
        //            imageSetId: 'xxxxxxxxxxxxxx',
        //            imageSetState: 'LOCKED',
        //            imageSetWorkflowStatus: 'COPYING',
        //            latestVersionId: '1',
        //            updatedAt: 2023-09-27T19:46:21.824Z
```

```
        //       },
        //       sourceImageSetProperties: {
        //             createdAt: 2023-09-22T14:49:26.427Z,
        //             imageSetArn: 'arn:aws:medical-imaging:us-
east-1:xxxxxxxxxx:datastore/xxxxxxxxxxxx/imageset/xxxxxxxxxxxxxxx',
        //             imageSetId: 'xxxxxxxxxxxxxxx',
        //             imageSetState: 'LOCKED',
        //             imageSetWorkflowStatus: 'COPYING_WITH_READ_ONLY_ACCESS',
        //             latestVersionId: '4',
        //             updatedAt: 2023-09-27T19:46:21.824Z
        //      }
        // }
        return response;
    } catch (err) {
        console.error(err);
    }
};
```

Salin set gambar tanpa tujuan.

```
    await copyImageSet(
        "12345678901234567890123456789012",
        "12345678901234567890123456789012",
        "1"
    );
```

Salin set gambar dengan tujuan.

```
    await copyImageSet(
        "12345678901234567890123456789012",
        "12345678901234567890123456789012",
        "1",
        "12345678901234567890123456789012",
        "1",
        false,
    );
```

Salin subset dari kumpulan gambar dengan tujuan dan paksa salinannya.

```
    await copyImageSet(
        "12345678901234567890123456789012",
        "12345678901234567890123456789012",
        "1",
        "12345678901234567890123456789012",
        "1",
        true,
        ["12345678901234567890123456789012", "11223344556677889900112233445566"]
    );
```

- Untuk API detailnya, lihat CopyImageSetdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`CreateDatastore`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateDatastore`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { CreateDatastoreCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} datastoreName - The name of the data store to create.
 */
export const createDatastore = async (datastoreName = "DATASTORE_NAME") => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new CreateDatastoreCommand({ datastoreName: datastoreName })
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
```

```
  //       httpStatusCode: 200,
  //       requestId: 'a71cd65f-2382-49bf-b682-f9209d8d399b',
  //       extendedRequestId: undefined,
  //       cfId: undefined,
  //       attempts: 1,
  //       totalRetryDelay: 0
  //     },
  //     datastoreId: 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
  //     datastoreStatus: 'CREATING'
  // }
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateDatastoredi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`DeleteDatastore`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteDatastore`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { DeleteDatastoreCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} datastoreId - The ID of the data store to delete.
 */
export const deleteDatastore = async (datastoreId = "DATASTORE_ID") => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new DeleteDatastoreCommand({ datastoreId })
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //           httpStatusCode: 200,
```

```
  //           requestId: 'f5beb409-678d-48c9-9173-9a001ee1ebb1',
  //           extendedRequestId: undefined,
  //           cfId: undefined,
  //           attempts: 1,
  //           totalRetryDelay: 0
  //         },
  //     datastoreId: 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
  //     datastoreStatus: 'DELETING'
  // }

  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteDatastoredi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`DeleteImageSet`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteImageSet`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { DeleteImageSetCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} datastoreId - The data store ID.
 * @param {string} imageSetId - The image set ID.
 */
export const deleteImageSet = async (
  datastoreId = "xxxxxxxxxxxxxxx",
  imageSetId = "xxxxxxxxxxxxxxx"
) => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new DeleteImageSetCommand({
      datastoreId: datastoreId,
```

```
      imageSetId: imageSetId,
    })
  );
  console.log(response);
  // {
  //    '$metadata': {
  //         httpStatusCode: 200,
  //         requestId: '6267bbd2-eaa5-4a50-8ee8-8fddf535cf73',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  //     },
  //     datastoreId: 'xxxxxxxxxxxxxxx',
  //     imageSetId: 'xxxxxxxxxxxxxxx',
  //     imageSetState: 'LOCKED',
  //     imageSetWorkflowStatus: 'DELETING'
  // }
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteImageSetdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`GetDICOMImportJob`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetDICOMImportJob`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { GetDICOMImportJobCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} datastoreId - The ID of the data store.
 * @param {string} jobId - The ID of the import job.
```

```
 */
export const getDICOMImportJob = async (
  datastoreId = "xxxxxxxxxxxxxxxxxxx",
  jobId = "xxxxxxxxxxxxxxxxxxx"
) => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new GetDICOMImportJobCommand({ datastoreId: datastoreId, jobId: jobId })
  );
  console.log(response);
  // {
  //     '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //         requestId: 'a2637936-78ea-44e7-98b8-7a87d95dfaee',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  // },
  //     jobProperties: {
  //         dataAccessRoleArn: 'arn:aws:iam::xxxxxxxxxxxx:role/dicom_import',
  //             datastoreId: 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
  //             endedAt: 2023-09-19T17:29:21.753Z,
  //             inputS3Uri: 's3://healthimaging-source/CTStudy/',
  //             jobId: ''xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx'',
  //             jobName: 'job_1',
  //             jobStatus: 'COMPLETED',
  //             outputS3Uri: 's3://health-imaging-dest/
ouput_ct/'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx'-DicomImport-'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx'/',
  //             submittedAt: 2023-09-19T17:27:25.143Z
  //     }
  // }

  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat G etDICOMImport Job in AWS SDK for JavaScript APIReference.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`GetDatastore`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetDatastore`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { GetDatastoreCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} datastoreID - The ID of the data store.
 */
export const getDatastore = async (datastoreID = "DATASTORE_ID") => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new GetDatastoreCommand({ datastoreId: datastoreID })
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //       httpStatusCode: 200,
  //       requestId: '55ea7d2e-222c-4a6a-871e-4f591f40cadb',
  //       extendedRequestId: undefined,
  //       cfId: undefined,
  //       attempts: 1,
  //       totalRetryDelay: 0
  //    },
  //   datastoreProperties: {
  //        createdAt: 2023-08-04T18:50:36.239Z,
  //         datastoreArn: 'arn:aws:medical-imaging:us-east-1:xxxxxxxxx:datastore/
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
  //         datastoreId: 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
  //         datastoreName: 'my_datastore',
  //         datastoreStatus: 'ACTIVE',
  //         updatedAt: 2023-08-04T18:50:36.239Z
  //   }
  // }
  return response["datastoreProperties"];
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetDatastoredi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`GetImageFrame`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetImageFrame`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { GetImageFrameCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} imageFrameFileName - The name of the file for the HTJ2K-encoded
 image frame.
 * @param {string} datastoreID - The data store's ID.
 * @param {string} imageSetID - The image set's ID.
 * @param {string} imageFrameID - The image frame's ID.
 */
export const getImageFrame = async (
  imageFrameFileName = "image.jph",
  datastoreID = "DATASTORE_ID",
  imageSetID = "IMAGE_SET_ID",
  imageFrameID = "IMAGE_FRAME_ID"
) => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new GetImageFrameCommand({
      datastoreId: datastoreID,
      imageSetId: imageSetID,
      imageFrameInformation: { imageFrameId: imageFrameID },
    })
  );
  const buffer = await response.imageFrameBlob.transformToByteArray();
  writeFileSync(imageFrameFileName, buffer);

  console.log(response);
  // {
  //     '$metadata': {
  //         httpStatusCode: 200,
  //         requestId: 'e4ab42a5-25a3-4377-873f-374ecf4380e1',
```

```
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  //     },
  //     contentType: 'application/octet-stream',
  //     imageFrameBlob: <ref *1> IncomingMessage {}
  // }
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetImageFramedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`GetImageSet`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetImageSet`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { GetImageSetCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} datastoreId - The ID of the data store.
 * @param {string} imageSetId - The ID of the image set.
 * @param {string} imageSetVersion - The optional version of the image set.
 *
 */
export const getImageSet = async (
  datastoreId = "xxxxxxxxxxxxxxx",
  imageSetId = "xxxxxxxxxxxxxxx",
  imageSetVersion = ""
) => {
  let params = { datastoreId: datastoreId, imageSetId: imageSetId };
  if (imageSetVersion !== "") {
```

```
    params.imageSetVersion = imageSetVersion;
  }
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new GetImageSetCommand(params)
  );
  console.log(response);
  // {
  //     '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //         requestId: '0615c161-410d-4d06-9d8c-6e1241bb0a5a',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  // },
  //     createdAt: 2023-09-22T14:49:26.427Z,
  //     datastoreId: 'xxxxxxxxxxxxxxx',
  //     imageSetArn: 'arn:aws:medical-imaging:us-east-1:xxxxxxxxxx:datastore/
xxxxxxxxxxxxxxxxxxx/imageset/xxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
  //     imageSetId: 'xxxxxxxxxxxxxxx',
  //     imageSetState: 'ACTIVE',
  //     imageSetWorkflowStatus: 'CREATED',
  //     updatedAt: 2023-09-22T14:49:26.427Z,
  //     versionId: '1'
  // }

  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetImageSetdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`GetImageSetMetadata`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetImageSetMetadata`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Fungsi utilitas untuk mendapatkan metadata set gambar.

```
import { GetImageSetMetadataCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";
import { writeFileSync } from "fs";

/**
 * @param {string} metadataFileName - The name of the file for the gzipped metadata.
 * @param {string} datastoreId - The ID of the data store.
 * @param {string} imagesetId - The ID of the image set.
 * @param {string} versionID - The optional version ID of the image set.
 */
export const getImageSetMetadata = async (
  metadataFileName = "metadata.json.gzip",
  datastoreId = "xxxxxxxxxxxxx",
  imagesetId = "xxxxxxxxxxxxx",
  versionID = ""
) => {
  const params = { datastoreId: datastoreId, imageSetId: imagesetId };

  if (versionID) {
    params.versionID = versionID;
  }

  const response = await medicalImagingClient.send(
    new GetImageSetMetadataCommand(params)
  );
  const buffer = await response.imageSetMetadataBlob.transformToByteArray();
  writeFileSync(metadataFileName, buffer);

  console.log(response);
  // {
  //     '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //         requestId: '5219b274-30ff-4986-8cab-48753de3a599',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  // },
  //     contentType: 'application/json',
  //     contentEncoding: 'gzip',
```

```
  //     imageSetMetadataBlob: <ref *1> IncomingMessage {}
  // }

  return response;
};
```

Dapatkan metadata set gambar tanpa versi.

```
  try {
    await getImageSetMetadata(
      "metadata.json.gzip",
      "12345678901234567890123456789012",
      "12345678901234567890123456789012"
    );
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
```

Dapatkan metadata set gambar dengan versi.

```
  try {
    await getImageSetMetadata(
      "metadata2.json.gzip",
      "12345678901234567890123456789012",
      "12345678901234567890123456789012",
      "1"
    );
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
```

- Untuk API detailnya, lihat GetImageSetMetadatadi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`ListDICOMImportJobs`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListDICOMImportJobs`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { paginateListDICOMImportJobs } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} datastoreId - The ID of the data store.
 */
export const listDICOMImportJobs = async (
  datastoreId = "xxxxxxxxxxxxxxxxx"
) => {
  const paginatorConfig = {
    client: medicalImagingClient,
    pageSize: 50,
  };

  const commandParams = { datastoreId: datastoreId };
  const paginator = paginateListDICOMImportJobs(paginatorConfig, commandParams);

  let jobSummaries = [];
  for await (const page of paginator) {
    // Each page contains a list of `jobSummaries`. The list is truncated if is
 larger than `pageSize`.
    jobSummaries.push(...page["jobSummaries"]);
    console.log(page);
  }
  // {
  //     '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //         requestId: '3c20c66e-0797-446a-a1d8-91b742fd15a0',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  // },
  //     jobSummaries: [
  //         {
  //             dataAccessRoleArn: 'arn:aws:iam::xxxxxxxxxxxx:role/dicom_import',
  //             datastoreId: 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
  //             endedAt: 2023-09-22T14:49:51.351Z,
```

```
  //             jobId: 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
  //             jobName: 'test-1',
  //             jobStatus: 'COMPLETED',
  //             submittedAt: 2023-09-22T14:48:45.767Z
  // }
  // ]}

  return jobSummaries;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat L istDICOMImport Pekerjaan di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`ListDatastores`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListDatastores`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { paginateListDatastores } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

export const listDatastores = async () => {
  const paginatorConfig = {
    client: medicalImagingClient,
    pageSize: 50,
  };

  const commandParams = {};
  const paginator = paginateListDatastores(paginatorConfig, commandParams);

  /**
   * @type {import("@aws-sdk/client-medical-imaging").DatastoreSummary[]}
   */
  const datastoreSummaries = [];
```

```
  for await (const page of paginator) {
    // Each page contains a list of `jobSummaries`. The list is truncated if is
 larger than `pageSize`.
    datastoreSummaries.push(...page["datastoreSummaries"]);
    console.log(page);
  }
  // {
  //   '$metadata': {
  //       httpStatusCode: 200,
  //       requestId: '6aa99231-d9c2-4716-a46e-edb830116fa3',
  //       extendedRequestId: undefined,
  //       cfId: undefined,
  //       attempts: 1,
  //       totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   datastoreSummaries: [
  //     {
  //       createdAt: 2023-08-04T18:49:54.429Z,
  //       datastoreArn: 'arn:aws:medical-imaging:us-east-1:xxxxxxxxx:datastore/
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
  //       datastoreId: 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
  //       datastoreName: 'my_datastore',
  //       datastoreStatus: 'ACTIVE',
  //       updatedAt: 2023-08-04T18:49:54.429Z
  //     }
  //     ...
  //   ]
  // }

  return datastoreSummaries;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListDatastoresdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`ListImageSetVersions`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListImageSetVersions`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { paginateListImageSetVersions } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} datastoreId - The ID of the data store.
 * @param {string} imageSetId - The ID of the image set.
 */
export const listImageSetVersions = async (
  datastoreId = "xxxxxxxxxxxx",
  imageSetId = "xxxxxxxxxxxx"
) => {
  const paginatorConfig = {
    client: medicalImagingClient,
    pageSize: 50,
  };

  const commandParams = { datastoreId, imageSetId };
  const paginator = paginateListImageSetVersions(
    paginatorConfig,
    commandParams
  );

  let imageSetPropertiesList = [];
  for await (const page of paginator) {
    // Each page contains a list of `jobSummaries`. The list is truncated if is
 larger than `pageSize`.
    imageSetPropertiesList.push(...page["imageSetPropertiesList"]);
    console.log(page);
  }
  // {
  //     '$metadata': {
  //         httpStatusCode: 200,
  //         requestId: '74590b37-a002-4827-83f2-3c590279c742',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  //     },
```

```
  //     imageSetPropertiesList: [
  //         {
  //             ImageSetWorkflowStatus: 'CREATED',
  //             createdAt: 2023-09-22T14:49:26.427Z,
  //             imageSetId: 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
  //             imageSetState: 'ACTIVE',
  //             versionId: '1'
  //         }]
  // }
  return imageSetPropertiesList;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListImageSetVersionsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`ListTagsForResource`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListTagsForResource`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { ListTagsForResourceCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} resourceArn - The Amazon Resource Name (ARN) for the data store
 or image set.
 */
export const listTagsForResource = async (
  resourceArn = "arn:aws:medical-imaging:us-east-1:abc:datastore/def/imageset/ghi"
) => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new ListTagsForResourceCommand({ resourceArn: resourceArn })
  );
  console.log(response);
  // {
  //     '$metadata': {
```

```
  //         httpStatusCode: 200,
  //         requestId: '008fc6d3-abec-4870-a155-20fa3631e645',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  //     },
  //     tags: { Deployment: 'Development' }
  // }

  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListTagsForResourcedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`SearchImageSets`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`SearchImageSets`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Fungsi utilitas untuk mencari set gambar.

```
import {paginateSearchImageSets} from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import {medicalImagingClient} from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} datastoreId - The data store's ID.
 * @param { import('@aws-sdk/client-medical-imaging').SearchFilter[] } filters - The
 search criteria filters.
 * @param { import('@aws-sdk/client-medical-imaging').Sort } sort - The search
 criteria sort.
 */
export const searchImageSets = async (
    datastoreId = "xxxxxxxx",
    searchCriteria = {}
```

```
) => {
    const paginatorConfig = {
        client: medicalImagingClient,
        pageSize: 50,
    };

    const commandParams = {
        datastoreId: datastoreId,
        searchCriteria: searchCriteria,
    };

    const paginator = paginateSearchImageSets(paginatorConfig, commandParams);

    const imageSetsMetadataSummaries = [];
    for await (const page of paginator) {
        // Each page contains a list of `jobSummaries`. The list is truncated if is
 larger than `pageSize`.
        imageSetsMetadataSummaries.push(...page["imageSetsMetadataSummaries"]);
        console.log(page);
    }
    // {
    //     '$metadata': {
    //         httpStatusCode: 200,
    //         requestId: 'f009ea9c-84ca-4749-b5b6-7164f00a5ada',
    //         extendedRequestId: undefined,
    //         cfId: undefined,
    //         attempts: 1,
    //         totalRetryDelay: 0
    //     },
    //     imageSetsMetadataSummaries: [
    //         {
    //             DICOMTags: [Object],
    //             createdAt: "2023-09-19T16:59:40.551Z",
    //             imageSetId: '7f75e1b5c0f40eac2b24cf712f485f50',
    //             updatedAt: "2023-09-19T16:59:40.551Z",
    //             version: 1
    //         }]
    // }

    return imageSetsMetadataSummaries;
};
```

Kasus penggunaan #1: EQUAL operator.

```
const datastoreId = "12345678901234567890123456789012";

try {
    const searchCriteria = {
        filters: [
            {
                values: [{DICOMPatientId: "1234567"}],
                operator: "EQUAL",
            },
        ]
    };

    await searchImageSets(datastoreId, searchCriteria);
} catch (err) {
    console.error(err);
}
```

Kasus penggunaan #2: BETWEEN operator menggunakan DICOMStudyDate danDICOMStudyTime.

```
const datastoreId = "12345678901234567890123456789012";

try {
    const searchCriteria = {
        filters: [
            {
                values: [
                    {
                        DICOMStudyDateAndTime: {
                            DICOMStudyDate: "19900101",
                            DICOMStudyTime: "000000",
                        },
                    },
                    {
                        DICOMStudyDateAndTime: {
                            DICOMStudyDate: "20230901",
                            DICOMStudyTime: "000000",
                        },
                    },
                ],
```

```
                operator: "BETWEEN",
            },
        ]
    };

    await searchImageSets(datastoreId, searchCriteria);
} catch (err) {
    console.error(err);
}
```

Kasus penggunaan #3: BETWEEN operator menggunakancreatedAt. Studi waktu sebelumnya bertahan.

```
const datastoreId = "12345678901234567890123456789012";

try {
    const searchCriteria = {
        filters: [
            {
                values: [
                    {createdAt: new Date("1985-04-12T23:20:50.52Z")},
                    {createdAt: new Date()},
                ],
                operator: "BETWEEN",
            },
        ]
    };

    await searchImageSets(datastoreId, searchCriteria);
} catch (err) {
    console.error(err);
}
```

Gunakan kasus #4: EQUAL operator aktif DICOMSeriesInstanceUID dan aktif updatedAt dan BETWEEN urutkan respons secara ASC berurutan di updatedAt lapangan.

```
const datastoreId = "12345678901234567890123456789012";

try {
    const searchCriteria = {
        filters: [
```

```
                {
                    values: [
                        {updatedAt: new Date("1985-04-12T23:20:50.52Z")},
                        {updatedAt: new Date()},
                    ],
                    operator: "BETWEEN",
                },
                {
                    values: [
                        {DICOMSeriesInstanceUID:
"1.1.123.123456.1.12.1.1234567890.1234.12345678.123"},
                    ],
                    operator: "EQUAL",
                },
            ],
            sort: {
                sortOrder: "ASC",
                sortField: "updatedAt",
            }
        };

        await searchImageSets(datastoreId, searchCriteria);
    } catch (err) {
        console.error(err);
    }
```

- Untuk API detailnya, lihat SearchImageSetsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`StartDICOMImportJob`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`StartDICOMImportJob`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { StartDICOMImportJobCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";
```

```
/**
 * @param {string} jobName - The name of the import job.
 * @param {string} datastoreId - The ID of the data store.
 * @param {string} dataAccessRoleArn - The Amazon Resource Name (ARN) of the role
 that grants permission.
 * @param {string} inputS3Uri - The URI of the S3 bucket containing the input files.
 * @param {string} outputS3Uri - The URI of the S3 bucket where the output files are
 stored.
 */
export const startDicomImportJob = async (
  jobName = "test-1",
  datastoreId = "12345678901234567890123456789012",
  dataAccessRoleArn = "arn:aws:iam::xxxxxxxxxxxx:role/ImportJobDataAccessRole",
  inputS3Uri = "s3://medical-imaging-dicom-input/dicom_input/",
  outputS3Uri = "s3://medical-imaging-output/job_output/"
) => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new StartDICOMImportJobCommand({
      jobName: jobName,
      datastoreId: datastoreId,
      dataAccessRoleArn: dataAccessRoleArn,
      inputS3Uri: inputS3Uri,
      outputS3Uri: outputS3Uri,
    })
  );
  console.log(response);
  // {
  //     '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //         requestId: '6e81d191-d46b-4e48-a08a-cdcc7e11eb79',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  // },
  //     datastoreId: 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
  //     jobId: 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
  //     jobStatus: 'SUBMITTED',
  //     submittedAt: 2023-09-22T14:48:45.767Z
  // }
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat S tartDICOMImport Job in AWS SDK for JavaScript APIReference.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`TagResource`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`TagResource`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { TagResourceCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} resourceArn - The Amazon Resource Name (ARN) for the data store
 or image set.
 * @param {Record<string,string>} tags - The tags to add to the resource as JSON.
 *                     - For example: {"Deployment" : "Development"}
 */
export const tagResource = async (
  resourceArn = "arn:aws:medical-imaging:us-east-1:xxxxxx:datastore/xxxxx/imageset/
xxx",
  tags = {}
) => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new TagResourceCommand({ resourceArn: resourceArn, tags: tags })
  );
  console.log(response);
  // {
  //     '$metadata': {
  //        httpStatusCode: 204,
  //         requestId: '8a6de9a3-ec8e-47ef-8643-473518b19d45',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  //    }
```

```
  // }

  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat TagResourcedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`UntagResource`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`UntagResource`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import { UntagResourceCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} resourceArn - The Amazon Resource Name (ARN) for the data store
 or image set.
 * @param {string[]} tagKeys - The keys of the tags to remove.
 */
export const untagResource = async (
  resourceArn = "arn:aws:medical-imaging:us-east-1:xxxxxx:datastore/xxxxx/imageset/
xxx",
  tagKeys = []
) => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new UntagResourceCommand({ resourceArn: resourceArn, tagKeys: tagKeys })
  );
  console.log(response);
  // {
  //     '$metadata': {
  //        httpStatusCode: 204,
  //         requestId: '8a6de9a3-ec8e-47ef-8643-473518b19d45',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
```

```
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  //     }
  // }

  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat UntagResourcedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

`UpdateImageSetMetadata`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`UpdateImageSetMetadata`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

```
import {UpdateImageSetMetadataCommand} from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import {medicalImagingClient} from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} datastoreId - The ID of the HealthImaging data store.
 * @param {string} imageSetId - The ID of the HealthImaging image set.
 * @param {string} latestVersionId - The ID of the HealthImaging image set version.
 * @param {{}} updateMetadata - The metadata to update.
 * @param {boolean} force - Force the update.
 */
export const updateImageSetMetadata = async (datastoreId = "xxxxxxxxxx",
                                             imageSetId = "xxxxxxxxxx",
                                             latestVersionId = "1",
                                             updateMetadata = '{}',
                                             force = false) => {
    try {
        const response = await medicalImagingClient.send(
            new UpdateImageSetMetadataCommand({
                datastoreId: datastoreId,
                imageSetId: imageSetId,
```

```
                latestVersionId: latestVersionId,
                updateImageSetMetadataUpdates: updateMetadata,
                force: force,
            })
        );
        console.log(response);
        // {
        //     '$metadata': {
        //     httpStatusCode: 200,
        //         requestId: '7966e869-e311-4bff-92ec-56a61d3003ea',
        //         extendedRequestId: undefined,
        //         cfId: undefined,
        //         attempts: 1,
        //         totalRetryDelay: 0
        // },
        //     createdAt: 2023-09-22T14:49:26.427Z,
        //     datastoreId: 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
        //     imageSetId: 'xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx',
        //     imageSetState: 'LOCKED',
        //     imageSetWorkflowStatus: 'UPDATING',
        //     latestVersionId: '4',
        //     updatedAt: 2023-09-27T19:41:43.494Z
        // }
        return response;
    } catch (err) {
        console.error(err);
    }
};
```

Kasus penggunaan #1: Menyisipkan atau memperbarui atribut dan memaksa pembaruan.

```
        const insertAttributes =
            JSON.stringify({
                "SchemaVersion": 1.1,
                "Study": {
                    "DICOM": {
                        "StudyDescription": "CT CHEST"
                    }
                }
            });

        const updateMetadata = {
```

```
            "DICOMUpdates": {
                "updatableAttributes":
                    new TextEncoder().encode(insertAttributes)
            }
        };

        await updateImageSetMetadata(datastoreID, imageSetID,
            versionID, updateMetadata, true);
```

Use case #2: Hapus atribut.

```
        // Attribute key and value must match the existing attribute.
        const remove_attribute =
            JSON.stringify({
                "SchemaVersion": 1.1,
                "Study": {
                    "DICOM": {
                        "StudyDescription": "CT CHEST"
                    }
                }
            });

        const updateMetadata = {
            "DICOMUpdates": {
                "removableAttributes":
                    new TextEncoder().encode(remove_attribute)
            }
        };

        await updateImageSetMetadata(datastoreID, imageSetID,
            versionID, updateMetadata);
```

Use case #3: Hapus sebuah instance.

```
        const remove_instance =
            JSON.stringify({
                "SchemaVersion": 1.1,
                "Study": {
                    "Series": {
                        "1.1.1.1.1.1.12345.123456789012.123.12345678901234.1": {
                            "Instances": {
```

```
"1.1.1.1.1.1.12345.123456789012.123.12345678901234.1": {}
                            }
                        }
                    }
                }
            });

        const updateMetadata = {
            "DICOMUpdates": {
                "removableAttributes":
                    new TextEncoder().encode(remove_instance)
            }
        };

        await updateImageSetMetadata(datastoreID, imageSetID,
            versionID, updateMetadata);
```

Kasus penggunaan #4: Kembalikan ke versi sebelumnya.

```
    const updateMetadata = {
        "revertToVersionId": "1"
    };

    await updateImageSetMetadata(datastoreID, imageSetID,
        versionID, updateMetadata);
```

- Untuk API detailnya, lihat UpdateImageSetMetadatadi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Skenario

Memulai dengan set gambar dan bingkai gambar

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengimpor DICOM file dan mengunduh bingkai gambar di HealthImaging.

Implementasinya disusun sebagai aplikasi baris perintah alur kerja.

- Siapkan sumber daya untuk DICOM impor.
- Impor DICOM file ke penyimpanan data.
- Ambil gambar yang ditetapkan IDs untuk pekerjaan impor.
- Ambil bingkai gambar IDs untuk set gambar.
- Unduh, dekode, dan verifikasi bingkai gambar.
- Pembersihan sumber daya

SDKuntuk JavaScript (v3)

index.js- Mengatur langkah.

```
import {
  parseScenarioArgs,
  Scenario,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";
import {
  saveState,
  loadState,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/steps-common.js";

import {
  createStack,
  deployStack,
  getAccountId,
  getDatastoreName,
  getStackName,
  outputState,
  waitForStackCreation,
} from "./deploy-steps.js";
import {
  doCopy,
```

```
  selectDataset,
  copyDataset,
  outputCopiedObjects,
} from "./dataset-steps.js";
import {
  doImport,
  outputImportJobStatus,
  startDICOMImport,
  waitForImportJobCompletion,
} from "./import-steps.js";
import {
  getManifestFile,
  outputImageSetIds,
  parseManifestFile,
} from "./image-set-steps.js";
import {
  getImageSetMetadata,
  outputImageFrameIds,
} from "./image-frame-steps.js";
import { decodeAndVerifyImages, doVerify } from "./verify-steps.js";
import {
  confirmCleanup,
  deleteImageSets,
  deleteStack,
} from "./clean-up-steps.js";

const context = {};

const scenarios = {
  deploy: new Scenario(
    "Deploy Resources",
    [
      deployStack,
      getStackName,
      getDatastoreName,
      getAccountId,
      createStack,
      waitForStackCreation,
      outputState,
      saveState,
    ],
    context,
  ),
  demo: new Scenario(
```

```
    "Run Demo",
    [
      loadState,
      doCopy,
      selectDataset,
      copyDataset,
      outputCopiedObjects,
      doImport,
      startDICOMImport,
      waitForImportJobCompletion,
      outputImportJobStatus,
      getManifestFile,
      parseManifestFile,
      outputImageSetIds,
      getImageSetMetadata,
      outputImageFrameIds,
      doVerify,
      decodeAndVerifyImages,
      saveState,
    ],
    context,
  ),
  destroy: new Scenario(
    "Clean Up Resources",
    [loadState, confirmCleanup, deleteImageSets, deleteStack],
    context,
  ),
};

// Call function if run directly
import { fileURLToPath } from "url";
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  parseScenarioArgs(scenarios);
}
```

deploy-steps.js- Menyebarkan sumber daya.

```
import fs from "node:fs/promises";
import path from "node:path";

import {
  CloudFormationClient,
```

```
  CreateStackCommand,
  DescribeStacksCommand,
} from "@aws-sdk/client-cloudformation";
import { STSClient, GetCallerIdentityCommand } from "@aws-sdk/client-sts";

import {
  ScenarioAction,
  ScenarioInput,
  ScenarioOutput,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

const cfnClient = new CloudFormationClient({});
const stsClient = new STSClient({});

const __dirname = path.dirname(new URL(import.meta.url).pathname);
const cfnTemplatePath = path.join(
  __dirname,
  "../../../../../workflows/healthimaging_image_sets/resources/cfn_template.yaml",
);

export const deployStack = new ScenarioInput(
  "deployStack",
  "Do you want to deploy the CloudFormation stack?",
  { type: "confirm" },
);

export const getStackName = new ScenarioInput(
  "getStackName",
  "Enter a name for the CloudFormation stack:",
  { type: "input", skipWhen: (/** @type {{}} */ state) => !state.deployStack },
);

export const getDatastoreName = new ScenarioInput(
  "getDatastoreName",
  "Enter a name for the HealthImaging datastore:",
  { type: "input", skipWhen: (/** @type {{}} */ state) => !state.deployStack },
);

export const getAccountId = new ScenarioAction(
  "getAccountId",
  async (/** @type {{}} */ state) => {
    const command = new GetCallerIdentityCommand({});
    const response = await stsClient.send(command);
```

```
    state.accountId = response.Account;
  },
  {
    skipWhen: (/** @type {{}} */ state) => !state.deployStack,
  },
);

export const createStack = new ScenarioAction(
  "createStack",
  async (/** @type {{}} */ state) => {
    const stackName = state.getStackName;
    const datastoreName = state.getDatastoreName;
    const accountId = state.accountId;

    const command = new CreateStackCommand({
      StackName: stackName,
      TemplateBody: await fs.readFile(cfnTemplatePath, "utf8"),
      Capabilities: ["CAPABILITY_IAM"],
      Parameters: [
        {
          ParameterKey: "datastoreName",
          ParameterValue: datastoreName,
        },
        {
          ParameterKey: "userAccountID",
          ParameterValue: accountId,
        },
      ],
    });

    const response = await cfnClient.send(command);
    state.stackId = response.StackId;
  },
  { skipWhen: (/** @type {{}} */ state) => !state.deployStack },
);

export const waitForStackCreation = new ScenarioAction(
  "waitForStackCreation",
  async (/** @type {{}} */ state) => {
    const command = new DescribeStacksCommand({
      StackName: state.stackId,
    });

    await retry({ intervalInMs: 10000, maxRetries: 60 }, async () => {
```

```
      const response = await cfnClient.send(command);
      const stack = response.Stacks?.find(
        (s) => s.StackName == state.getStackName,
      );
      if (!stack || stack.StackStatus === "CREATE_IN_PROGRESS") {
        throw new Error("Stack creation is still in progress");
      }
      if (stack.StackStatus === "CREATE_COMPLETE") {
        state.stackOutputs = stack.Outputs?.reduce((acc, output) => {
          acc[output.OutputKey] = output.OutputValue;
          return acc;
        }, {});
      } else {
        throw new Error(
          `Stack creation failed with status: ${stack.StackStatus}`,
        );
      }
    });
  },
  {
    skipWhen: (/** @type {{}} */ state) => !state.deployStack,
  },
);

export const outputState = new ScenarioOutput(
  "outputState",
  (/** @type {{}} */ state) => {
    /**
     * @type {{ stackOutputs: { DatastoreID: string, BucketName: string, RoleArn:
 string }}}
     */
    const { stackOutputs } = state;
    return `Stack creation completed. Output values:
Datastore ID: ${stackOutputs?.DatastoreID}
Bucket Name: ${stackOutputs?.BucketName}
Role ARN: ${stackOutputs?.RoleArn}
    `;
  },
  { skipWhen: (/** @type {{}} */ state) => !state.deployStack },
);
```

dataset-steps.js- Salin DICOM file.

```
import {
  S3Client,
  CopyObjectCommand,
  ListObjectsV2Command,
} from "@aws-sdk/client-s3";

import {
  ScenarioAction,
  ScenarioInput,
  ScenarioOutput,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";

const s3Client = new S3Client({});

const datasetOptions = [
  {
    name: "CT of chest (2 images)",
    value: "00029d25-fb18-4d42-aaa5-a0897d1ac8f7",
  },
  {
    name: "CT of pelvis (57 images)",
    value: "00025d30-ef8f-4135-a35a-d83eff264fc1",
  },
  {
    name: "MRI of head (192 images)",
    value: "0002d261-8a5d-4e63-8e2e-0cbfac87b904",
  },
  {
    name: "MRI of breast (92 images)",
    value: "0002dd07-0b7f-4a68-a655-44461ca34096",
  },
];

/**
 * @typedef {{ stackOutputs: {
 *   BucketName: string,
 *   DatastoreID: string,
 *   doCopy: boolean
 * }}} State
 */

export const selectDataset = new ScenarioInput(
  "selectDataset",
```

```
  (state) => {
    if (!state.doCopy) {
      process.exit(0);
    }
    return "Select a DICOM dataset to import:";
  },
  {
    type: "select",
    choices: datasetOptions,
  },
);

export const doCopy = new ScenarioInput(
  "doCopy",
  "Do you want to copy images from the public dataset into your bucket?",
  {
    type: "confirm",
  },
);

export const copyDataset = new ScenarioAction(
  "copyDataset",
  async (/** @type { State } */ state) => {
    const inputBucket = state.stackOutputs.BucketName;
    const inputPrefix = `input/`;
    const selectedDatasetId = state.selectDataset;

    const sourceBucket = "idc-open-data";
    const sourcePrefix = `${selectedDatasetId}`;

    const listObjectsCommand = new ListObjectsV2Command({
      Bucket: sourceBucket,
      Prefix: sourcePrefix,
    });

    const objects = await s3Client.send(listObjectsCommand);

    const copyPromises = objects.Contents.map((object) => {
      const sourceKey = object.Key;
      const destinationKey = `${inputPrefix}${sourceKey
        .split("/")
        .slice(1)
        .join("/")}`;
```

```
      const copyCommand = new CopyObjectCommand({
        Bucket: inputBucket,
        CopySource: `/${sourceBucket}/${sourceKey}`,
        Key: destinationKey,
      });

      return s3Client.send(copyCommand);
    });

    const results = await Promise.all(copyPromises);
    state.copiedObjects = results.length;
  },
);

export const outputCopiedObjects = new ScenarioOutput(
  "outputCopiedObjects",
  (state) => `${state.copiedObjects} DICOM files were copied.`,
);
```

import-steps.js- Mulai impor ke datastore.

```
import {
  MedicalImagingClient,
  StartDICOMImportJobCommand,
  GetDICOMImportJobCommand,
} from "@aws-sdk/client-medical-imaging";

import {
  ScenarioAction,
  ScenarioOutput,
  ScenarioInput,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

/**
 * @typedef {{ stackOutputs: {
 *   BucketName: string,
 *   DatastoreID: string,
 *   RoleArn: string
 * }}} State
 */
```

```
export const doImport = new ScenarioInput(
  "doImport",
  "Do you want to import DICOM images into your datastore?",
  {
    type: "confirm",
    default: true,
  },
);

export const startDICOMImport = new ScenarioAction(
  "startDICOMImport",
  async (/** @type {State} */ state) => {
    if (!state.doImport) {
      process.exit(0);
    }
    const medicalImagingClient = new MedicalImagingClient({});
    const inputS3Uri = `s3://${state.stackOutputs.BucketName}/input/`;
    const outputS3Uri = `s3://${state.stackOutputs.BucketName}/output/`;

    const command = new StartDICOMImportJobCommand({
      dataAccessRoleArn: state.stackOutputs.RoleArn,
      datastoreId: state.stackOutputs.DatastoreID,
      inputS3Uri,
      outputS3Uri,
    });

    const response = await medicalImagingClient.send(command);
    state.importJobId = response.jobId;
  },
);

export const waitForImportJobCompletion = new ScenarioAction(
  "waitForImportJobCompletion",
  async (/** @type {State} */ state) => {
    const medicalImagingClient = new MedicalImagingClient({});
    const command = new GetDICOMImportJobCommand({
      datastoreId: state.stackOutputs.DatastoreID,
      jobId: state.importJobId,
    });

    await retry({ intervalInMs: 10000, maxRetries: 60 }, async () => {
      const response = await medicalImagingClient.send(command);
      const jobStatus = response.jobProperties?.jobStatus;
      if (!jobStatus || jobStatus === "IN_PROGRESS") {
```

```
        throw new Error("Import job is still in progress");
      }
      if (jobStatus === "COMPLETED") {
        state.importJobOutputS3Uri = response.jobProperties.outputS3Uri;
      } else {
        throw new Error(`Import job failed with status: ${jobStatus}`);
      }
    });
  },
);

export const outputImportJobStatus = new ScenarioOutput(
  "outputImportJobStatus",
  (state) =>
    `DICOM import job completed. Output location: ${state.importJobOutputS3Uri}`,
);
```

image-set-steps.js- Dapatkan set gambarIDs.

```
import { S3Client, GetObjectCommand } from "@aws-sdk/client-s3";

import {
  ScenarioAction,
  ScenarioOutput,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";

/**
 * @typedef {{ stackOutputs: {
 *   BucketName: string,
 *   DatastoreID: string,
 *   RoleArn: string
 * }, importJobId: string,
 * importJobOutputS3Uri: string,
 * imageSetIds: string[],
 * manifestContent: { jobSummary: { imageSetsSummary: { imageSetId: string }[] } }
 * }} State
 */

const s3Client = new S3Client({});

export const getManifestFile = new ScenarioAction(
  "getManifestFile",
```

```
  async (/** @type {State} */ state) => {
    const bucket = state.stackOutputs.BucketName;
    const prefix = `output/${state.stackOutputs.DatastoreID}-DicomImport-
${state.importJobId}/`;
    const key = `${prefix}job-output-manifest.json`;

    const command = new GetObjectCommand({
      Bucket: bucket,
      Key: key,
    });

    const response = await s3Client.send(command);
    const manifestContent = await response.Body.transformToString();
    state.manifestContent = JSON.parse(manifestContent);
  },
);

export const parseManifestFile = new ScenarioAction(
  "parseManifestFile",
  (/** @type {State} */ state) => {
    const imageSetIds =
      state.manifestContent.jobSummary.imageSetsSummary.reduce(
        (imageSetIds, next) => {
          return { ...imageSetIds, [next.imageSetId]: next.imageSetId };
        },
        {},
      );
    state.imageSetIds = Object.keys(imageSetIds);
  },
);

export const outputImageSetIds = new ScenarioOutput(
  "outputImageSetIds",
  (/** @type {State} */ state) =>
    `The image sets created by this import job are: \n${state.imageSetIds
      .map((id) => `Image set: ${id}`)
      .join("\n")}`,
);
```

image-frame-steps.js- Dapatkan bingkai gambarIDs.

```
import {
```

```
  MedicalImagingClient,
  GetImageSetMetadataCommand,
} from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { gunzip } from "zlib";
import { promisify } from "util";

import {
  ScenarioAction,
  ScenarioOutput,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";

const gunzipAsync = promisify(gunzip);

/**
 * @typedef {Object} DICOMValueRepresentation
 * @property {string} name
 * @property {string} type
 * @property {string} value
 */

/**
 * @typedef {Object} ImageFrameInformation
 * @property {string} ID
 * @property {Array<{ Checksum: number, Height: number, Width: number }>}
 PixelDataChecksumFromBaseToFullResolution
 * @property {number} MinPixelValue
 * @property {number} MaxPixelValue
 * @property {number} FrameSizeInBytes
 */

/**
 * @typedef {Object} DICOMMetadata
 * @property {Object} DICOM
 * @property {DICOMValueRepresentation[]} DICOMVRs
 * @property {ImageFrameInformation[]} ImageFrames
 */

/**
 * @typedef {Object} Series
 * @property {{ [key: string]: DICOMMetadata }} Instances
 */

/**
 * @typedef {Object} Study
```

```
 * @property {Object} DICOM
 * @property {Series[]} Series
 */

/**
 * @typedef {Object} Patient
 * @property {Object} DICOM
 */

/**
 * @typedef {{
 *  SchemaVersion: string,
 *  DatastoreID: string,
 *  ImageSetID: string,
 *  Patient: Patient,
 *  Study: Study
 * }} ImageSetMetadata
 */

/**
 * @typedef {{ stackOutputs: {
 *   BucketName: string,
 *   DatastoreID: string,
 *   RoleArn: string
 * }, imageSetIds: string[] }} State
 */

const medicalImagingClient = new MedicalImagingClient({});

export const getImageSetMetadata = new ScenarioAction(
  "getImageSetMetadata",
  async (/** @type {State} */ state) => {
    const outputMetadata = [];

    for (const imageSetId of state.imageSetIds) {
      const command = new GetImageSetMetadataCommand({
        datastoreId: state.stackOutputs.DatastoreID,
        imageSetId,
      });

      const response = await medicalImagingClient.send(command);
      const compressedMetadataBlob =
        await response.imageSetMetadataBlob.transformToByteArray();
      const decompressedMetadata = await gunzipAsync(compressedMetadataBlob);
```

```
      const imageSetMetadata = JSON.parse(decompressedMetadata.toString());

      outputMetadata.push(imageSetMetadata);
    }

    state.imageSetMetadata = outputMetadata;
  },
);

export const outputImageFrameIds = new ScenarioOutput(
  "outputImageFrameIds",
  (/** @type {State & { imageSetMetadata: ImageSetMetadata[] }} */ state) => {
    let output = "";

    for (const metadata of state.imageSetMetadata) {
      const imageSetId = metadata.ImageSetID;
      /** @type {DICOMMetadata[]} */
      const instances = Object.values(metadata.Study.Series).flatMap(
        (series) => {
          return Object.values(series.Instances);
        },
      );
      const imageFrameIds = instances.flatMap((instance) =>
        instance.ImageFrames.map((frame) => frame.ID),
      );

      output += `Image set ID: ${imageSetId}\nImage frame IDs:\n
${imageFrameIds.join(
        "\n",
      )}\n\n`;
    }

    return output;
  },
  { slow: false },
);
```

verify-steps.js- Verifikasi bingkai gambar. Pustaka Verifikasi Data AWS HealthImaging Pixel digunakan untuk verifikasi.

```
import { spawn } from "node:child_process";
```

```
import {
  ScenarioAction,
  ScenarioInput,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";

/**
 * @typedef {Object} DICOMValueRepresentation
 * @property {string} name
 * @property {string} type
 * @property {string} value
 */

/**
 * @typedef {Object} ImageFrameInformation
 * @property {string} ID
 * @property {Array<{ Checksum: number, Height: number, Width: number }>}
 PixelDataChecksumFromBaseToFullResolution
 * @property {number} MinPixelValue
 * @property {number} MaxPixelValue
 * @property {number} FrameSizeInBytes
 */

/**
 * @typedef {Object} DICOMMetadata
 * @property {Object} DICOM
 * @property {DICOMValueRepresentation[]} DICOMVRs
 * @property {ImageFrameInformation[]} ImageFrames
 */

/**
 * @typedef {Object} Series
 * @property {{ [key: string]: DICOMMetadata }} Instances
 */

/**
 * @typedef {Object} Study
 * @property {Object} DICOM
 * @property {Series[]} Series
 */

/**
 * @typedef {Object} Patient
 * @property {Object} DICOM
 */
```

```
/**
 * @typedef {{
 *  SchemaVersion: string,
 *  DatastoreID: string,
 *  ImageSetID: string,
 *  Patient: Patient,
 *  Study: Study
 * }} ImageSetMetadata
 */

/**
 * @typedef {{ stackOutputs: {
 *   BucketName: string,
 *   DatastoreID: string,
 *   RoleArn: string
 * }, imageSetMetadata: ImageSetMetadata[] }} State
 */

export const doVerify = new ScenarioInput(
  "doVerify",
  "Do you want to verify the imported images?",
  {
    type: "confirm",
    default: true,
  },
);

export const decodeAndVerifyImages = new ScenarioAction(
  "decodeAndVerifyImages",
  async (/** @type {State} */ state) => {
    if (!state.doVerify) {
      process.exit(0);
    }
    const verificationTool = "./pixel-data-verification/index.js";

    for (const metadata of state.imageSetMetadata) {
      const datastoreId = state.stackOutputs.DatastoreID;
      const imageSetId = metadata.ImageSetID;

      for (const [seriesInstanceUid, series] of Object.entries(
        metadata.Study.Series,
      )) {
        for (const [sopInstanceUid, _] of Object.entries(series.Instances)) {
```

```
          console.log(
            `Verifying image set ${imageSetId} with series ${seriesInstanceUid} and
 sop ${sopInstanceUid}`,
          );
          const child = spawn(
            "node",
            [
              verificationTool,
              datastoreId,
              imageSetId,
              seriesInstanceUid,
              sopInstanceUid,
            ],
            { stdio: "inherit" },
          );

          await new Promise((resolve, reject) => {
            child.on("exit", (code) => {
              if (code === 0) {
                resolve();
              } else {
                reject(
                  new Error(
                    `Verification tool exited with code ${code} for image set
 ${imageSetId}`,
                  ),
                );
              }
            });
          });
        }
      }
    }
  },
);
```

clean-up-steps.js- Hancurkan sumber daya.

```
import {
  CloudFormationClient,
  DeleteStackCommand,
} from "@aws-sdk/client-cloudformation";
```

```
import {
  MedicalImagingClient,
  DeleteImageSetCommand,
} from "@aws-sdk/client-medical-imaging";

import {
  ScenarioAction,
  ScenarioInput,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";

/**
 * @typedef {Object} DICOMValueRepresentation
 * @property {string} name
 * @property {string} type
 * @property {string} value
 */

/**
 * @typedef {Object} ImageFrameInformation
 * @property {string} ID
 * @property {Array<{ Checksum: number, Height: number, Width: number }>}
 PixelDataChecksumFromBaseToFullResolution
 * @property {number} MinPixelValue
 * @property {number} MaxPixelValue
 * @property {number} FrameSizeInBytes
 */

/**
 * @typedef {Object} DICOMMetadata
 * @property {Object} DICOM
 * @property {DICOMValueRepresentation[]} DICOMVRs
 * @property {ImageFrameInformation[]} ImageFrames
 */

/**
 * @typedef {Object} Series
 * @property {{ [key: string]: DICOMMetadata }} Instances
 */

/**
 * @typedef {Object} Study
 * @property {Object} DICOM
 * @property {Series[]} Series
 */
```

```
/**
 * @typedef {Object} Patient
 * @property {Object} DICOM
 */

/**
 * @typedef {{
 *  SchemaVersion: string,
 *  DatastoreID: string,
 *  ImageSetID: string,
 *  Patient: Patient,
 *  Study: Study
 * }} ImageSetMetadata
 */

/**
 * @typedef {{ stackOutputs: {
 *   BucketName: string,
 *   DatastoreID: string,
 *   RoleArn: string
 * }, imageSetMetadata: ImageSetMetadata[] }} State
 */

const cfnClient = new CloudFormationClient({});
const medicalImagingClient = new MedicalImagingClient({});

export const confirmCleanup = new ScenarioInput(
  "confirmCleanup",
  "Do you want to delete the created resources?",
  { type: "confirm" },
);

export const deleteImageSets = new ScenarioAction(
  "deleteImageSets",
  async (/** @type {State} */ state) => {
    const datastoreId = state.stackOutputs.DatastoreID;

    for (const metadata of state.imageSetMetadata) {
      const command = new DeleteImageSetCommand({
        datastoreId,
        imageSetId: metadata.ImageSetID,
      });
```

```
      try {
        await medicalImagingClient.send(command);
        console.log(`Successfully deleted image set ${metadata.ImageSetID}`);
      } catch (e) {
        if (e instanceof Error) {
          if (e.name === "ConflictException") {
            console.log(`Image set ${metadata.ImageSetID} already deleted`);
          }
        }
      }
    }
  },
  {
    skipWhen: (/** @type {{}} */ state) => !state.confirmCleanup,
  },
);

export const deleteStack = new ScenarioAction(
  "deleteStack",
  async (/** @type {State} */ state) => {
    const stackName = state.getStackName;

    const command = new DeleteStackCommand({
      StackName: stackName,
    });

    await cfnClient.send(command);
    console.log(`Stack ${stackName} deletion initiated`);
  },
  {
    skipWhen: (/** @type {{}} */ state) => !state.confirmCleanup,
  },
);
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - DeleteImageSet
  - G etDICOMImport Job
  - GetImageFrame
  - GetImageSetMetadata
  - SearchImageSets

- S tartDICOMImport Job

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Menandai penyimpanan data

Contoh kode berikut menunjukkan cara menandai penyimpanan HealthImaging data.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Untuk menandai penyimpanan data.

```
  try {
    const datastoreArn =
      "arn:aws:medical-imaging:us-
east-1:123456789012:datastore/12345678901234567890123456789012";
    const tags = {
      Deployment: "Development",
    };
    await tagResource(datastoreArn, tags);
  } catch (e) {
    console.log(e);
  }
```

Fungsi utilitas untuk menandai sumber daya.

```
import { TagResourceCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} resourceArn - The Amazon Resource Name (ARN) for the data store
 or image set.
 * @param {Record<string,string>} tags - The tags to add to the resource as JSON.
 *                     - For example: {"Deployment" : "Development"}
 */
export const tagResource = async (
```

```
  resourceArn = "arn:aws:medical-imaging:us-east-1:xxxxxx:datastore/xxxxx/imageset/
xxx",
  tags = {}
) => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new TagResourceCommand({ resourceArn: resourceArn, tags: tags })
  );
  console.log(response);
  // {
  //     '$metadata': {
  //        httpStatusCode: 204,
  //         requestId: '8a6de9a3-ec8e-47ef-8643-473518b19d45',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  //    }
  // }

  return response;
};
```

Untuk daftar tag untuk penyimpanan data.

```
  try {
    const datastoreArn =
      "arn:aws:medical-imaging:us-
east-1:123456789012:datastore/12345678901234567890123456789012";
    const { tags } = await listTagsForResource(datastoreArn);
    console.log(tags);
  } catch (e) {
    console.log(e);
  }
```

Fungsi utilitas untuk daftar tag sumber daya.

```
import { ListTagsForResourceCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
```

```
 * @param {string} resourceArn - The Amazon Resource Name (ARN) for the data store
 or image set.
 */
export const listTagsForResource = async (
  resourceArn = "arn:aws:medical-imaging:us-east-1:abc:datastore/def/imageset/ghi"
) => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new ListTagsForResourceCommand({ resourceArn: resourceArn })
  );
  console.log(response);
  // {
  //     '$metadata': {
  //         httpStatusCode: 200,
  //         requestId: '008fc6d3-abec-4870-a155-20fa3631e645',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  //     },
  //     tags: { Deployment: 'Development' }
  // }

  return response;
};
```

Untuk menghapus tag penyimpanan data.

```
  try {
    const datastoreArn =
      "arn:aws:medical-imaging:us-
east-1:123456789012:datastore/12345678901234567890123456789012";
    const keys = ["Deployment"];
    await untagResource(datastoreArn, keys);
  } catch (e) {
    console.log(e);
  }
```

Fungsi utilitas untuk membuka tag sumber daya.

```
import { UntagResourceCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";
```

```
/**
 * @param {string} resourceArn - The Amazon Resource Name (ARN) for the data store
 or image set.
 * @param {string[]} tagKeys - The keys of the tags to remove.
 */
export const untagResource = async (
  resourceArn = "arn:aws:medical-imaging:us-east-1:xxxxxx:datastore/xxxxx/imageset/
xxx",
  tagKeys = []
) => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new UntagResourceCommand({ resourceArn: resourceArn, tagKeys: tagKeys })
  );
  console.log(response);
  // {
  //     '$metadata': {
  //        httpStatusCode: 204,
  //         requestId: '8a6de9a3-ec8e-47ef-8643-473518b19d45',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  //    }
  // }

  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - ListTagsForResource
  - TagResource
  - UntagResource

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Menandai set gambar

Contoh kode berikut menunjukkan cara menandai set HealthImaging gambar.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Untuk menandai set gambar.

```
  try {
    const imagesetArn =
      "arn:aws:medical-imaging:us-
east-1:123456789012:datastore/12345678901234567890123456789012/
imageset/12345678901234567890123456789012";
    const tags = {
      Deployment: "Development",
    };
    await tagResource(imagesetArn, tags);
  } catch (e) {
    console.log(e);
  }
```

Fungsi utilitas untuk menandai sumber daya.

```
import { TagResourceCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} resourceArn - The Amazon Resource Name (ARN) for the data store
 or image set.
 * @param {Record<string,string>} tags - The tags to add to the resource as JSON.
 *                     - For example: {"Deployment" : "Development"}
 */
export const tagResource = async (
  resourceArn = "arn:aws:medical-imaging:us-east-1:xxxxxx:datastore/xxxxx/imageset/
xxx",
  tags = {}
) => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new TagResourceCommand({ resourceArn: resourceArn, tags: tags })
  );
  console.log(response);
  // {
```

```
  //     '$metadata': {
  //        httpStatusCode: 204,
  //         requestId: '8a6de9a3-ec8e-47ef-8643-473518b19d45',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  //    }
  // }

  return response;
};
```

Untuk mencantumkan tag untuk kumpulan gambar.

```
  try {
    const imagesetArn =
      "arn:aws:medical-imaging:us-
east-1:123456789012:datastore/12345678901234567890123456789012/
imageset/12345678901234567890123456789012";
    const { tags } = await listTagsForResource(imagesetArn);
    console.log(tags);
  } catch (e) {
    console.log(e);
  }
```

Fungsi utilitas untuk daftar tag sumber daya.

```
import { ListTagsForResourceCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} resourceArn - The Amazon Resource Name (ARN) for the data store
 or image set.
 */
export const listTagsForResource = async (
  resourceArn = "arn:aws:medical-imaging:us-east-1:abc:datastore/def/imageset/ghi"
) => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new ListTagsForResourceCommand({ resourceArn: resourceArn })
  );
```

```
  console.log(response);
  // {
  //     '$metadata': {
  //         httpStatusCode: 200,
  //         requestId: '008fc6d3-abec-4870-a155-20fa3631e645',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  //     },
  //     tags: { Deployment: 'Development' }
  // }

  return response;
};
```

Untuk menghapus tag set gambar.

```
  try {
    const imagesetArn =
      "arn:aws:medical-imaging:us-
east-1:123456789012:datastore/12345678901234567890123456789012/
imageset/12345678901234567890123456789012";
    const keys = ["Deployment"];
    await untagResource(imagesetArn, keys);
  } catch (e) {
    console.log(e);
  }
```

Fungsi utilitas untuk membuka tag sumber daya.

```
import { UntagResourceCommand } from "@aws-sdk/client-medical-imaging";
import { medicalImagingClient } from "../libs/medicalImagingClient.js";

/**
 * @param {string} resourceArn - The Amazon Resource Name (ARN) for the data store
 or image set.
 * @param {string[]} tagKeys - The keys of the tags to remove.
 */
export const untagResource = async (
```

```
  resourceArn = "arn:aws:medical-imaging:us-east-1:xxxxxx:datastore/xxxxx/imageset/
xxx",
  tagKeys = []
) => {
  const response = await medicalImagingClient.send(
    new UntagResourceCommand({ resourceArn: resourceArn, tagKeys: tagKeys })
  );
  console.log(response);
  // {
  //     '$metadata': {
  //        httpStatusCode: 204,
  //         requestId: '8a6de9a3-ec8e-47ef-8643-473518b19d45',
  //         extendedRequestId: undefined,
  //         cfId: undefined,
  //         attempts: 1,
  //         totalRetryDelay: 0
  //    }
  // }

  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - ListTagsForResource
  - TagResource
  - UntagResource

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

IAMcontoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) withIAM.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo IAM

Contoh kode berikut menunjukkan cara untuk mulai menggunakanIAM.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { IAMClient, paginateListPolicies } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

export const listLocalPolicies = async () => {
  /**
   * In v3, the clients expose paginateOperationName APIs that are written using
 async generators so that you can use async iterators in a for await..of loop.
   * https://docs.aws.amazon.com/AWSJavaScriptSDK/v3/latest/index.html#paginators
   */
  const paginator = paginateListPolicies(
    { client, pageSize: 10 },
    // List only customer managed policies.
    { Scope: "Local" },
  );

  console.log("IAM policies defined in your account:");
```

```
  let policyCount = 0;
  for await (const page of paginator) {
    if (page.Policies) {
      page.Policies.forEach((p) => {
        console.log(`${p.PolicyName}`);
        policyCount++;
      });
    }
  }
  console.log(`Found ${policyCount} policies.`);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListPoliciesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

- Tindakan
- Skenario

Tindakan

`AttachRolePolicy`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`AttachRolePolicy`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Lampirkan kebijakan.

```
import { AttachRolePolicyCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
```

```
 *
 * @param {string} policyArn
 * @param {string} roleName
 */
export const attachRolePolicy = (policyArn, roleName) => {
  const command = new AttachRolePolicyCommand({
    PolicyArn: policyArn,
    RoleName: roleName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat AttachRolePolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

var paramsRoleList = {
  RoleName: process.argv[2],
};

iam.listAttachedRolePolicies(paramsRoleList, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    var myRolePolicies = data.AttachedPolicies;
```

```
    myRolePolicies.forEach(function (val, index, array) {
      if (myRolePolicies[index].PolicyName === "AmazonDynamoDBFullAccess") {
        console.log(
          "AmazonDynamoDBFullAccess is already attached to this role."
        );
        process.exit();
      }
    });
    var params = {
      PolicyArn: "arn:aws:iam::aws:policy/AmazonDynamoDBFullAccess",
      RoleName: process.argv[2],
    };
    iam.attachRolePolicy(params, function (err, data) {
      if (err) {
        console.log("Unable to attach policy to role", err);
      } else {
        console.log("Role attached successfully");
      }
    });
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat AttachRolePolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateAccessKey`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateAccessKey`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat kunci akses.

```
import { CreateAccessKeyCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";
```

```
const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} userName
 */
export const createAccessKey = (userName) => {
  const command = new CreateAccessKeyCommand({ UserName: userName });
  return client.send(command);
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat CreateAccessKeydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

iam.createAccessKey({ UserName: "IAM_USER_NAME" }, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.AccessKey);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat CreateAccessKeydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateAccountAlias`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateAccountAlias`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat alias akun.

```
import { CreateAccountAliasCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} alias - A unique name for the account alias.
 * @returns
 */
export const createAccountAlias = (alias) => {
  const command = new CreateAccountAliasCommand({
    AccountAlias: alias,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat CreateAccountAliasdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

iam.createAccountAlias({ AccountAlias: process.argv[2] }, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat CreateAccountAliasdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateGroup`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateGroup`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { CreateGroupCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} groupName
 */
```

```
export const createGroup = async (groupName) => {
  const command = new CreateGroupCommand({ GroupName: groupName });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateGroupdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateInstanceProfile`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateInstanceProfile`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
  const { InstanceProfile } = await iamClient.send(
    new CreateInstanceProfileCommand({
      InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
    }),
  );
  await waitUntilInstanceProfileExists(
    { client: iamClient },
    { InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName },
  );
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateInstanceProfiledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreatePolicy`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreatePolicy`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat kebijakan.

```
import { CreatePolicyCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} policyName
 */
export const createPolicy = (policyName) => {
  const command = new CreatePolicyCommand({
    PolicyDocument: JSON.stringify({
      Version: "2012-10-17",
      Statement: [
        {
          Effect: "Allow",
          Action: "*",
          Resource: "*",
        },
      ],
    }),
    PolicyName: policyName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat CreatePolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

var myManagedPolicy = {
  Version: "2012-10-17",
  Statement: [
    {
      Effect: "Allow",
      Action: "logs:CreateLogGroup",
      Resource: "RESOURCE_ARN",
    },
    {
      Effect: "Allow",
      Action: [
        "dynamodb:DeleteItem",
        "dynamodb:GetItem",
        "dynamodb:PutItem",
        "dynamodb:Scan",
        "dynamodb:UpdateItem",
      ],
      Resource: "RESOURCE_ARN",
    },
  ],
};

var params = {
  PolicyDocument: JSON.stringify(myManagedPolicy),
  PolicyName: "myDynamoDBPolicy",
};
```

```
iam.createPolicy(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat CreatePolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateRole`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateRole`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat peran.

```
import { CreateRoleCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} roleName
 */
export const createRole = (roleName) => {
  const command = new CreateRoleCommand({
    AssumeRolePolicyDocument: JSON.stringify({
      Version: "2012-10-17",
      Statement: [
        {
          Effect: "Allow",
```

```
          Principal: {
            Service: "lambda.amazonaws.com",
          },
          Action: "sts:AssumeRole",
        },
      ],
    }),
    RoleName: roleName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateRoledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateSAMLProvider`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateSAMLProvider`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { CreateSAMLProviderCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";
import { readFileSync } from "fs";
import * as path from "path";
import { dirnameFromMetaUrl } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-fs.js";

const client = new IAMClient({});

/**
 * This sample document was generated using Auth0.
 * For more information on generating this document,
 see https://docs.aws.amazon.com/IAM/latest/UserGuide/
id_roles_providers_create_saml.html#samlstep1.
 */
const sampleMetadataDocument = readFileSync(
```

```
  path.join(
    dirnameFromMetaUrl(import.meta.url),
    "../../../../resources/sample_files/sample_saml_metadata.xml",
  ),
);

/**
 *
 * @param {*} providerName
 * @returns
 */
export const createSAMLProvider = async (providerName) => {
  const command = new CreateSAMLProviderCommand({
    Name: providerName,
    SAMLMetadataDocument: sampleMetadataDocument.toString(),
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat C reateSAMLProvider di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateServiceLinkedRole`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateServiceLinkedRole`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat peran terkait layanan.

```
import {
  CreateServiceLinkedRoleCommand,
  GetRoleCommand,
```

```
  IAMClient,
} from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} serviceName
 */
export const createServiceLinkedRole = async (serviceName) => {
  const command = new CreateServiceLinkedRoleCommand({
    // For a list of AWS services that support service-linked roles,
    // see https://docs.aws.amazon.com/IAM/latest/UserGuide/reference_aws-services-
that-work-with-iam.html.
    //
    // For a list of AWS service endpoints, see https://docs.aws.amazon.com/general/
latest/gr/aws-service-information.html.
    AWSServiceName: serviceName,
  });
  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(response);
    return response;
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "InvalidInputException" &&
      caught.message.includes(
        "Service role name AWSServiceRoleForElasticBeanstalk has been taken in this
 account",
      )
    ) {
      console.warn(caught.message);
      return client.send(
        new GetRoleCommand({ RoleName: "AWSServiceRoleForElasticBeanstalk" }),
      );
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateServiceLinkedRoledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateUser`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateUser`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat pengguna.

```
import { CreateUserCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} name
 */
export const createUser = (name) => {
  const command = new CreateUserCommand({ UserName: name });
  return client.send(command);
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat CreateUserdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
```

```
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

var params = {
  UserName: process.argv[2],
};

iam.getUser(params, function (err, data) {
  if (err && err.code === "NoSuchEntity") {
    iam.createUser(params, function (err, data) {
      if (err) {
        console.log("Error", err);
      } else {
        console.log("Success", data);
      }
    });
  } else {
    console.log(
      "User " + process.argv[2] + " already exists",
      data.User.UserId
    );
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat CreateUserdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteAccessKey`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteAccessKey`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus tombol akses.

```
import { DeleteAccessKeyCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} userName
 * @param {string} accessKeyId
 */
export const deleteAccessKey = (userName, accessKeyId) => {
  const command = new DeleteAccessKeyCommand({
    AccessKeyId: accessKeyId,
    UserName: userName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteAccessKeydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

var params = {
  AccessKeyId: "ACCESS_KEY_ID",
```

```
  UserName: "USER_NAME",
};

iam.deleteAccessKey(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteAccessKeydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteAccountAlias`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteAccountAlias`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus alias akun.

```
import { DeleteAccountAliasCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} alias
 */
export const deleteAccountAlias = (alias) => {
  const command = new DeleteAccountAliasCommand({ AccountAlias: alias });

  return client.send(command);
```

```
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteAccountAliasdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

iam.deleteAccountAlias({ AccountAlias: process.argv[2] }, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteAccountAliasdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteGroup`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteGroup`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteGroupCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} groupName
 */
export const deleteGroup = async (groupName) => {
  const command = new DeleteGroupCommand({
    GroupName: groupName,
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteGroupdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteInstanceProfile`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteInstanceProfile`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
  const client = new IAMClient({});
  await client.send(
    new DeleteInstanceProfileCommand({
      InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
    }),
  );
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteInstanceProfiledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeletePolicy`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeletePolicy`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus kebijakan.

```
import { DeletePolicyCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} policyArn
 */
export const deletePolicy = (policyArn) => {
  const command = new DeletePolicyCommand({ PolicyArn: policyArn });
  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeletePolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteRole`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteRole`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus peran.

```
import { DeleteRoleCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} roleName
 */
export const deleteRole = (roleName) => {
  const command = new DeleteRoleCommand({ RoleName: roleName });
  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteRoledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteRolePolicy`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteRolePolicy`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteRolePolicyCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} roleName
 * @param {string} policyName
 */
export const deleteRolePolicy = (roleName, policyName) => {
  const command = new DeleteRolePolicyCommand({
    RoleName: roleName,
    PolicyName: policyName,
  });
  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteRolePolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteSAMLProvider`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteSAMLProvider`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteSAMLProviderCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} providerArn
 * @returns
 */
```

```
export const deleteSAMLProvider = async (providerArn) => {
  const command = new DeleteSAMLProviderCommand({
    SAMLProviderArn: providerArn,
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat D eleteSAMLProvider di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteServerCertificate`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteServerCertificate`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus sertifikat server.

```
import { DeleteServerCertificateCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} certName
 */
export const deleteServerCertificate = (certName) => {
  const command = new DeleteServerCertificateCommand({
    ServerCertificateName: certName,
  });

  return client.send(command);
```

```
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteServerCertificatedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

iam.deleteServerCertificate(
  { ServerCertificateName: "CERTIFICATE_NAME" },
  function (err, data) {
    if (err) {
      console.log("Error", err);
    } else {
      console.log("Success", data);
    }
  }
);
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteServerCertificatedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteServiceLinkedRole`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteServiceLinkedRole`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteServiceLinkedRoleCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} roleName
 */
export const deleteServiceLinkedRole = (roleName) => {
  const command = new DeleteServiceLinkedRoleCommand({ RoleName: roleName });
  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteServiceLinkedRoledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteUser`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteUser`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus pengguna.

```
import { DeleteUserCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";
```

```
const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} name
 */
export const deleteUser = (name) => {
  const command = new DeleteUserCommand({ UserName: name });
  return client.send(command);
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteUserdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

var params = {
  UserName: process.argv[2],
};

iam.getUser(params, function (err, data) {
  if (err && err.code === "NoSuchEntity") {
    console.log("User " + process.argv[2] + " does not exist.");
  } else {
    iam.deleteUser(params, function (err, data) {
      if (err) {
```

```
        console.log("Error", err);
      } else {
        console.log("Success", data);
      }
    });
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteUserdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DetachRolePolicy`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DetachRolePolicy`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Lepaskan kebijakan.

```
import { DetachRolePolicyCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} policyArn
 * @param {string} roleName
 */
export const detachRolePolicy = (policyArn, roleName) => {
  const command = new DetachRolePolicyCommand({
    PolicyArn: policyArn,
    RoleName: roleName,
  });
```

```
  return client.send(command);
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DetachRolePolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

var paramsRoleList = {
  RoleName: process.argv[2],
};

iam.listAttachedRolePolicies(paramsRoleList, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    var myRolePolicies = data.AttachedPolicies;
    myRolePolicies.forEach(function (val, index, array) {
      if (myRolePolicies[index].PolicyName === "AmazonDynamoDBFullAccess") {
        var params = {
          PolicyArn: "arn:aws:iam::aws:policy/AmazonDynamoDBFullAccess",
          RoleName: process.argv[2],
        };
        iam.detachRolePolicy(params, function (err, data) {
          if (err) {
            console.log("Unable to detach policy from role", err);
          } else {
```

```
            console.log("Policy detached from role successfully");
            process.exit();
          }
        });
      }
    });
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat DetachRolePolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetAccessKeyLastUsed`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetAccessKeyLastUsed`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan kunci akses.

```
import { GetAccessKeyLastUsedCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} accessKeyId
 */
export const getAccessKeyLastUsed = async (accessKeyId) => {
  const command = new GetAccessKeyLastUsedCommand({
    AccessKeyId: accessKeyId,
  });

  const response = await client.send(command);
```

```
  if (response.AccessKeyLastUsed?.LastUsedDate) {
    console.log(`
    ${accessKeyId} was last used by ${response.UserName} via
    the ${response.AccessKeyLastUsed.ServiceName} service on
    ${response.AccessKeyLastUsed.LastUsedDate.toISOString()}
    `);
  }

  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat GetAccessKeyLastUseddi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

iam.getAccessKeyLastUsed(
  { AccessKeyId: "ACCESS_KEY_ID" },
  function (err, data) {
    if (err) {
      console.log("Error", err);
    } else {
      console.log("Success", data.AccessKeyLastUsed);
    }
  }
);
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat GetAccessKeyLastUseddi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetAccountPasswordPolicy`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetAccountPasswordPolicy`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan kebijakan kata sandi akun.

```
import {
  GetAccountPasswordPolicyCommand,
  IAMClient,
} from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

export const getAccountPasswordPolicy = async () => {
  const command = new GetAccountPasswordPolicyCommand({});

  const response = await client.send(command);
  console.log(response.PasswordPolicy);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetAccountPasswordPolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetPolicy`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetPolicy`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan kebijakan.

```
import { GetPolicyCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} policyArn
 */
export const getPolicy = (policyArn) => {
  const command = new GetPolicyCommand({
    PolicyArn: policyArn,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat GetPolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
```

```
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

var params = {
  PolicyArn: "arn:aws:iam::aws:policy/AWSLambdaExecute",
};

iam.getPolicy(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.Policy.Description);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat GetPolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetRole`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetRole`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan peran.

```
import { GetRoleCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} roleName
```

```
 */
export const getRole = (roleName) => {
  const command = new GetRoleCommand({
    RoleName: roleName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetRoledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetServerCertificate`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetServerCertificate`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan sertifikat server.

```
import { GetServerCertificateCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} certName
 * @returns
 */
export const getServerCertificate = async (certName) => {
  const command = new GetServerCertificateCommand({
    ServerCertificateName: certName,
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
```

```
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat GetServerCertificatedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

iam.getServerCertificate(
  { ServerCertificateName: "CERTIFICATE_NAME" },
  function (err, data) {
    if (err) {
      console.log("Error", err);
    } else {
      console.log("Success", data);
    }
  }
);
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat GetServerCertificatedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetServiceLinkedRoleDeletionStatus`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetServiceLinkedRoleDeletionStatus`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import {
  GetServiceLinkedRoleDeletionStatusCommand,
  IAMClient,
} from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} deletionTaskId
 */
export const getServiceLinkedRoleDeletionStatus = (deletionTaskId) => {
  const command = new GetServiceLinkedRoleDeletionStatusCommand({
    DeletionTaskId: deletionTaskId,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetServiceLinkedRoleDeletionStatusdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListAccessKeys`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListAccessKeys`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar kunci akses.

```
import { ListAccessKeysCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 * A generator function that handles paginated results.
 * The AWS SDK for JavaScript (v3) provides {@link https://docs.aws.amazon.com/
AWSJavaScriptSDK/v3/latest/index.html#paginators | paginator} functions to simplify
 this.
 *
 * @param {string} userName
 */
export async function* listAccessKeys(userName) {
  const command = new ListAccessKeysCommand({
    MaxItems: 5,
    UserName: userName,
  });

  /**
   * @type {import("@aws-sdk/client-iam").ListAccessKeysCommandOutput | undefined}
   */
  let response = await client.send(command);

  while (response?.AccessKeyMetadata?.length) {
    for (const key of response.AccessKeyMetadata) {
      yield key;
    }

    if (response.IsTruncated) {
      response = await client.send(
        new ListAccessKeysCommand({
          Marker: response.Marker,
        }),
```

```
      );
    } else {
      break;
    }
  }
}
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat ListAccessKeysdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

var params = {
  MaxItems: 5,
  UserName: "IAM_USER_NAME",
};

iam.listAccessKeys(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.

- Untuk API detailnya, lihat ListAccessKeysdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListAccountAliases`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListAccountAliases`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar alias akun.

```
import { ListAccountAliasesCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 * A generator function that handles paginated results.
 * The AWS SDK for JavaScript (v3) provides {@link https://docs.aws.amazon.com/
AWSJavaScriptSDK/v3/latest/index.html#paginators | paginator} functions to simplify
 this.
 */
export async function* listAccountAliases() {
  const command = new ListAccountAliasesCommand({ MaxItems: 5 });

  let response = await client.send(command);

  while (response.AccountAliases?.length) {
    for (const alias of response.AccountAliases) {
      yield alias;
    }

    if (response.IsTruncated) {
      response = await client.send(
        new ListAccountAliasesCommand({
          Marker: response.Marker,
          MaxItems: 5,
        }),
```

```
      );
    } else {
      break;
    }
  }
}
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat ListAccountAliasesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

iam.listAccountAliases({ MaxItems: 10 }, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat ListAccountAliasesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListAttachedRolePolicies`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListAttachedRolePolicies`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar kebijakan yang dilampirkan pada peran.

```
import {
  ListAttachedRolePoliciesCommand,
  IAMClient,
} from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 * A generator function that handles paginated results.
 * The AWS SDK for JavaScript (v3) provides {@link https://docs.aws.amazon.com/
AWSJavaScriptSDK/v3/latest/index.html#paginators | paginator} functions to simplify
 this.
 * @param {string} roleName
 */
export async function* listAttachedRolePolicies(roleName) {
  const command = new ListAttachedRolePoliciesCommand({
    RoleName: roleName,
  });

  let response = await client.send(command);

  while (response.AttachedPolicies?.length) {
    for (const policy of response.AttachedPolicies) {
      yield policy;
    }

    if (response.IsTruncated) {
      response = await client.send(
        new ListAttachedRolePoliciesCommand({
```

```
          RoleName: roleName,
          Marker: response.Marker,
        }),
      );
    } else {
      break;
    }
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ListAttachedRolePoliciesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListGroups`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListGroups`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Daftar grup.

```
import { ListGroupsCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 * A generator function that handles paginated results.
 * The AWS SDK for JavaScript (v3) provides {@link https://docs.aws.amazon.com/
AWSJavaScriptSDK/v3/latest/index.html#paginators | paginator} functions to simplify
 this.
 */
export async function* listGroups() {
  const command = new ListGroupsCommand({
    MaxItems: 10,
  });
```

```
  let response = await client.send(command);

  while (response.Groups?.length) {
    for (const group of response.Groups) {
      yield group;
    }

    if (response.IsTruncated) {
      response = await client.send(
        new ListGroupsCommand({
          Marker: response.Marker,
          MaxItems: 10,
        }),
      );
    } else {
      break;
    }
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ListGroupsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListPolicies`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListPolicies`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar kebijakan.

```
import { ListPoliciesCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});
```

```
/**
 * A generator function that handles paginated results.
 * The AWS SDK for JavaScript (v3) provides {@link https://docs.aws.amazon.com/
AWSJavaScriptSDK/v3/latest/index.html#paginators | paginator} functions to simplify
 this.
 *
 */
export async function* listPolicies() {
  const command = new ListPoliciesCommand({
    MaxItems: 10,
    OnlyAttached: false,
    // List only the customer managed policies in your Amazon Web Services account.
    Scope: "Local",
  });

  let response = await client.send(command);

  while (response.Policies?.length) {
    for (const policy of response.Policies) {
      yield policy;
    }

    if (response.IsTruncated) {
      response = await client.send(
        new ListPoliciesCommand({
          Marker: response.Marker,
          MaxItems: 10,
          OnlyAttached: false,
          Scope: "Local",
        }),
      );
    } else {
      break;
    }
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ListPoliciesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListRolePolicies`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListRolePolicies`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar kebijakan.

```
import { ListRolePoliciesCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 * A generator function that handles paginated results.
 * The AWS SDK for JavaScript (v3) provides {@link https://docs.aws.amazon.com/
AWSJavaScriptSDK/v3/latest/index.html#paginators | paginator} functions to simplify
 this.
 *
 * @param {string} roleName
 */
export async function* listRolePolicies(roleName) {
  const command = new ListRolePoliciesCommand({
    RoleName: roleName,
    MaxItems: 10,
  });

  let response = await client.send(command);

  while (response.PolicyNames?.length) {
    for (const policyName of response.PolicyNames) {
      yield policyName;
    }

    if (response.IsTruncated) {
      response = await client.send(
        new ListRolePoliciesCommand({
          RoleName: roleName,
          MaxItems: 10,
          Marker: response.Marker,
        }),
      );
```

```
    } else {
      break;
    }
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ListRolePoliciesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListRoles`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListRoles`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar peran.

```
import { ListRolesCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 * A generator function that handles paginated results.
 * The AWS SDK for JavaScript (v3) provides {@link https://docs.aws.amazon.com/
AWSJavaScriptSDK/v3/latest/index.html#paginators | paginator} functions to simplify
 this.
 *
 */
export async function* listRoles() {
  const command = new ListRolesCommand({
    MaxItems: 10,
  });

  /**
   * @type {import("@aws-sdk/client-iam").ListRolesCommandOutput | undefined}
   */
```

```
  let response = await client.send(command);

  while (response?.Roles?.length) {
    for (const role of response.Roles) {
      yield role;
    }

    if (response.IsTruncated) {
      response = await client.send(
        new ListRolesCommand({
          Marker: response.Marker,
        }),
      );
    } else {
      break;
    }
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat ListRolesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListSAMLProviders`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListSAMLProviders`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Daftar SAML penyedia.

```
import { ListSAMLProvidersCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

export const listSamlProviders = async () => {
```

```
  const command = new ListSAMLProvidersCommand({});

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat L istSAMLProviders di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListServerCertificates`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListServerCertificates`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar sertifikat.

```
import { ListServerCertificatesCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 * A generator function that handles paginated results.
 * The AWS SDK for JavaScript (v3) provides {@link https://docs.aws.amazon.com/
AWSJavaScriptSDK/v3/latest/index.html#paginators | paginator} functions to simplify
 this.
 *
 */
export async function* listServerCertificates() {
  const command = new ListServerCertificatesCommand({});
  let response = await client.send(command);

  while (response.ServerCertificateMetadataList?.length) {
    for await (const cert of response.ServerCertificateMetadataList) {
      yield cert;
```

```
    }

    if (response.IsTruncated) {
      response = await client.send(new ListServerCertificatesCommand({}));
    } else {
      break;
    }
  }
}
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat ListServerCertificatesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

iam.listServerCertificates({}, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat ListServerCertificatesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListUsers`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListUsers`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Daftar pengguna.

```
import { ListUsersCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

export const listUsers = async () => {
  const command = new ListUsersCommand({ MaxItems: 10 });

  const response = await client.send(command);
  response.Users?.forEach(({ UserName, CreateDate }) => {
    console.log(`${UserName} created on: ${CreateDate}`);
  });
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat ListUsersdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
```

```
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

var params = {
  MaxItems: 10,
};

iam.listUsers(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    var users = data.Users || [];
    users.forEach(function (user) {
      console.log("User " + user.UserName + " created", user.CreateDate);
    });
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat ListUsersdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutRolePolicy`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutRolePolicy`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { PutRolePolicyCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const examplePolicyDocument = JSON.stringify({
```

```
  Version: "2012-10-17",
  Statement: [
    {
      Sid: "VisualEditor0",
      Effect: "Allow",
      Action: [
        "s3:ListBucketMultipartUploads",
        "s3:ListBucketVersions",
        "s3:ListBucket",
        "s3:ListMultipartUploadParts",
      ],
      Resource: "arn:aws:s3:::some-test-bucket",
    },
    {
      Sid: "VisualEditor1",
      Effect: "Allow",
      Action: [
        "s3:ListStorageLensConfigurations",
        "s3:ListAccessPointsForObjectLambda",
        "s3:ListAllMyBuckets",
        "s3:ListAccessPoints",
        "s3:ListJobs",
        "s3:ListMultiRegionAccessPoints",
      ],
      Resource: "*",
    },
  ],
});

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} roleName
 * @param {string} policyName
 * @param {string} policyDocument
 */
export const putRolePolicy = async (roleName, policyName, policyDocument) => {
  const command = new PutRolePolicyCommand({
    RoleName: roleName,
    PolicyName: policyName,
    PolicyDocument: policyDocument,
  });
```

```
  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat PutRolePolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`UpdateAccessKey`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`UpdateAccessKey`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Perbarui kunci akses.

```
import {
  UpdateAccessKeyCommand,
  IAMClient,
  StatusType,
} from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} userName
 * @param {string} accessKeyId
 */
export const updateAccessKey = (userName, accessKeyId) => {
  const command = new UpdateAccessKeyCommand({
    AccessKeyId: accessKeyId,
    Status: StatusType.Inactive,
    UserName: userName,
  });
```

```
  return client.send(command);
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat UpdateAccessKeydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

var params = {
  AccessKeyId: "ACCESS_KEY_ID",
  Status: "Active",
  UserName: "USER_NAME",
};

iam.updateAccessKey(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat UpdateAccessKeydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`UpdateServerCertificate`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`UpdateServerCertificate`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Perbarui sertifikat server.

```
import { UpdateServerCertificateCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} currentName
 * @param {string} newName
 */
export const updateServerCertificate = (currentName, newName) => {
  const command = new UpdateServerCertificateCommand({
    ServerCertificateName: currentName,
    NewServerCertificateName: newName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat UpdateServerCertificatedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

var params = {
  ServerCertificateName: "CERTIFICATE_NAME",
  NewServerCertificateName: "NEW_CERTIFICATE_NAME",
};

iam.updateServerCertificate(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat UpdateServerCertificatedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`UpdateUser`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`UpdateUser`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Perbarui pengguna.

```
import { UpdateUserCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} currentUserName
 * @param {string} newUserName
 */
export const updateUser = (currentUserName, newUserName) => {
  const command = new UpdateUserCommand({
    UserName: currentUserName,
    NewUserName: newUserName,
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat UpdateUserdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
```

```
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the IAM service object
var iam = new AWS.IAM({ apiVersion: "2010-05-08" });

var params = {
  UserName: process.argv[2],
  NewUserName: process.argv[3],
};

iam.updateUser(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat UpdateUserdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`UploadServerCertificate`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`UploadServerCertificate`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { UploadServerCertificateCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";
import { readFileSync } from "fs";
import { dirnameFromMetaUrl } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-fs.js";
import * as path from "path";
```

```
const client = new IAMClient({});

const certMessage = `Generate a certificate and key with the following command, or
 the equivalent for your system.

openssl req -x509 -newkey rsa:4096 -sha256 -days 3650 -nodes \
-keyout example.key -out example.crt -subj "/CN=example.com" \
-addext "subjectAltName=DNS:example.com,DNS:www.example.net,IP:10.0.0.1"
`;

const getCertAndKey = () => {
  try {
    const cert = readFileSync(
      path.join(dirnameFromMetaUrl(import.meta.url), "./example.crt"),
    );
    const key = readFileSync(
      path.join(dirnameFromMetaUrl(import.meta.url), "./example.key"),
    );
    return { cert, key };
  } catch (err) {
    if (err.code === "ENOENT") {
      throw new Error(
        `Certificate and/or private key not found. ${certMessage}`,
      );
    }

    throw err;
  }
};

/**
 *
 * @param {string} certificateName
 */
export const uploadServerCertificate = (certificateName) => {
  const { cert, key } = getCertAndKey();
  const command = new UploadServerCertificateCommand({
    ServerCertificateName: certificateName,
    CertificateBody: cert.toString(),
    PrivateKey: key.toString(),
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat UploadServerCertificatedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Membangun dan mengelola layanan yang tangguh

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat layanan web load-balanced yang mengembalikan rekomendasi buku, film, dan lagu. Contoh ini menunjukkan cara layanan tersebut merespons kegagalan, serta cara merestrukturisasi layanan agar lebih tangguh ketika terjadi kegagalan.

- Gunakan grup EC2 Auto Scaling Amazon untuk membuat instans Amazon Elastic Compute Cloud (AmazonEC2) berdasarkan template peluncuran dan untuk menyimpan jumlah instans dalam rentang yang ditentukan.
- Menangani dan mendistribusikan HTTP permintaan dengan Elastic Load Balancing.
- Memantau kondisi instans dalam grup Auto Scaling dan meneruskan permintaan hanya ke instans yang sehat.
- Jalankan server web Python pada setiap EC2 instance untuk menangani HTTP permintaan. Server web merespons dengan memberikan rekomendasi dan melakukan pemeriksaan kondisi.
- Menyimulasikan layanan yang direkomendasikan dengan tabel Amazon DynamoDB.
- Kontrol respons server web terhadap permintaan dan pemeriksaan kesehatan dengan memperbarui AWS Systems Manager parameter.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Menjalankan skenario interaktif di prompt perintah.

```
#!/usr/bin/env node
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
```

```
import {
  Scenario,
  parseScenarioArgs,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";

/**
 * The workflow steps are split into three stages:
 *   - deploy
 *   - demo
 *   - destroy
 *
 * Each of these stages has a corresponding file prefixed with steps-*.
 */
import { deploySteps } from "./steps-deploy.js";
import { demoSteps } from "./steps-demo.js";
import { destroySteps } from "./steps-destroy.js";

/**
 * The context is passed to every scenario. Scenario steps
 * will modify the context.
 */
const context = {};

/**
 * Three Scenarios are created for the workflow. A Scenario is an orchestration
 class
 * that simplifies running a series of steps.
 */
export const scenarios = {
  // Deploys all resources necessary for the workflow.
  deploy: new Scenario("Resilient Workflow - Deploy", deploySteps, context),
  // Demonstrates how a fragile web service can be made more resilient.
  demo: new Scenario("Resilient Workflow - Demo", demoSteps, context),
  // Destroys the resources created for the workflow.
  destroy: new Scenario("Resilient Workflow - Destroy", destroySteps, context),
};

// Call function if run directly
import { fileURLToPath } from "url";

if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  parseScenarioArgs(scenarios);
```

```
}
```

Menyusun langkah-langkah untuk men-deploy semua sumber daya.

```
import { join } from "node:path";
import { readFileSync, writeFileSync } from "node:fs";
import axios from "axios";

import {
  BatchWriteItemCommand,
  CreateTableCommand,
  DynamoDBClient,
  waitUntilTableExists,
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import {
  EC2Client,
  CreateKeyPairCommand,
  CreateLaunchTemplateCommand,
  DescribeAvailabilityZonesCommand,
  DescribeVpcsCommand,
  DescribeSubnetsCommand,
  DescribeSecurityGroupsCommand,
  AuthorizeSecurityGroupIngressCommand,
} from "@aws-sdk/client-ec2";
import {
  IAMClient,
  CreatePolicyCommand,
  CreateRoleCommand,
  CreateInstanceProfileCommand,
  AddRoleToInstanceProfileCommand,
  AttachRolePolicyCommand,
  waitUntilInstanceProfileExists,
} from "@aws-sdk/client-iam";
import { SSMClient, GetParameterCommand } from "@aws-sdk/client-ssm";
import {
  CreateAutoScalingGroupCommand,
  AutoScalingClient,
  AttachLoadBalancerTargetGroupsCommand,
} from "@aws-sdk/client-auto-scaling";
import {
  CreateListenerCommand,
  CreateLoadBalancerCommand,
```

```
  CreateTargetGroupCommand,
  ElasticLoadBalancingV2Client,
  waitUntilLoadBalancerAvailable,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";

import {
  ScenarioOutput,
  ScenarioInput,
  ScenarioAction,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";
import { saveState } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/steps-common.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

import { MESSAGES, NAMES, RESOURCES_PATH, ROOT } from "./constants.js";
import { initParamsSteps } from "./steps-reset-params.js";

/**
 * @type {import('@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario.js').Step[]}
 */
export const deploySteps = [
  new ScenarioOutput("introduction", MESSAGES.introduction, { header: true }),
  new ScenarioInput("confirmDeployment", MESSAGES.confirmDeployment, {
    type: "confirm",
  }),
  new ScenarioAction(
    "handleConfirmDeployment",
    (c) => c.confirmDeployment === false && process.exit(),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingTable",
    MESSAGES.creatingTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
  ),
  new ScenarioAction("createTable", async () => {
    const client = new DynamoDBClient({});
    await client.send(
      new CreateTableCommand({
        TableName: NAMES.tableName,
        ProvisionedThroughput: {
          ReadCapacityUnits: 5,
          WriteCapacityUnits: 5,
        },
        AttributeDefinitions: [
          {
            AttributeName: "MediaType",
```

```
            AttributeType: "S",
          },
          {
            AttributeName: "ItemId",
            AttributeType: "N",
          },
        ],
        KeySchema: [
          {
            AttributeName: "MediaType",
            KeyType: "HASH",
          },
          {
            AttributeName: "ItemId",
            KeyType: "RANGE",
          },
        ],
      }),
    );
    await waitUntilTableExists({ client }, { TableName: NAMES.tableName });
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdTable",
    MESSAGES.createdTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "populatingTable",
    MESSAGES.populatingTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
  ),
  new ScenarioAction("populateTable", () => {
    const client = new DynamoDBClient({});
    /**
     * @type {{ default: import("@aws-sdk/client-dynamodb").PutRequest['Item'][] }}
     */
    const recommendations = JSON.parse(
      readFileSync(join(RESOURCES_PATH, "recommendations.json")),
    );

    return client.send(
      new BatchWriteItemCommand({
        RequestItems: {
          [NAMES.tableName]: recommendations.map((item) => ({
            PutRequest: { Item: item },
          })),
```

```
      },
    }),
  );
}),
new ScenarioOutput(
  "populatedTable",
  MESSAGES.populatedTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName),
),
new ScenarioOutput(
  "creatingKeyPair",
  MESSAGES.creatingKeyPair.replace("${KEY_PAIR_NAME}", NAMES.keyPairName),
),
new ScenarioAction("createKeyPair", async () => {
  const client = new EC2Client({});
  const { KeyMaterial } = await client.send(
    new CreateKeyPairCommand({
      KeyName: NAMES.keyPairName,
    }),
  );

  writeFileSync(`${NAMES.keyPairName}.pem`, KeyMaterial, { mode: 0o600 });
}),
new ScenarioOutput(
  "createdKeyPair",
  MESSAGES.createdKeyPair.replace("${KEY_PAIR_NAME}", NAMES.keyPairName),
),
new ScenarioOutput(
  "creatingInstancePolicy",
  MESSAGES.creatingInstancePolicy.replace(
    "${INSTANCE_POLICY_NAME}",
    NAMES.instancePolicyName,
  ),
),
new ScenarioAction("createInstancePolicy", async (state) => {
  const client = new IAMClient({});
  const {
    Policy: { Arn },
  } = await client.send(
    new CreatePolicyCommand({
      PolicyName: NAMES.instancePolicyName,
      PolicyDocument: readFileSync(
        join(RESOURCES_PATH, "instance_policy.json"),
      ),
    }),
```

```
    );
    state.instancePolicyArn = Arn;
  }),
  new ScenarioOutput("createdInstancePolicy", (state) =>
    MESSAGES.createdInstancePolicy
      .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
      .replace("${INSTANCE_POLICY_ARN}", state.instancePolicyArn),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingInstanceRole",
    MESSAGES.creatingInstanceRole.replace(
      "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
      NAMES.instanceRoleName,
    ),
  ),
  new ScenarioAction("createInstanceRole", () => {
    const client = new IAMClient({});
    return client.send(
      new CreateRoleCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
        AssumeRolePolicyDocument: readFileSync(
          join(ROOT, "assume-role-policy.json"),
        ),
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdInstanceRole",
    MESSAGES.createdInstanceRole.replace(
      "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
      NAMES.instanceRoleName,
    ),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "attachingPolicyToRole",
    MESSAGES.attachingPolicyToRole
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName)
      .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName),
  ),
  new ScenarioAction("attachPolicyToRole", async (state) => {
    const client = new IAMClient({});
    await client.send(
      new AttachRolePolicyCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
```

```
      PolicyArn: state.instancePolicyArn,
    }),
  );
}),
new ScenarioOutput(
  "attachedPolicyToRole",
  MESSAGES.attachedPolicyToRole
    .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
    .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName),
),
new ScenarioOutput(
  "creatingInstanceProfile",
  MESSAGES.creatingInstanceProfile.replace(
    "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
    NAMES.instanceProfileName,
  ),
),
new ScenarioAction("createInstanceProfile", async (state) => {
  const client = new IAMClient({});
  const {
    InstanceProfile: { Arn },
  } = await client.send(
    new CreateInstanceProfileCommand({
      InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
    }),
  );
  state.instanceProfileArn = Arn;

  await waitUntilInstanceProfileExists(
    { client },
    { InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName },
  );
}),
new ScenarioOutput("createdInstanceProfile", (state) =>
  MESSAGES.createdInstanceProfile
    .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
    .replace("${INSTANCE_PROFILE_ARN}", state.instanceProfileArn),
),
new ScenarioOutput(
  "addingRoleToInstanceProfile",
  MESSAGES.addingRoleToInstanceProfile
    .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
    .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName),
),
```

```
  new ScenarioAction("addRoleToInstanceProfile", () => {
    const client = new IAMClient({});
    return client.send(
      new AddRoleToInstanceProfileCommand({
        RoleName: NAMES.instanceRoleName,
        InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "addedRoleToInstanceProfile",
    MESSAGES.addedRoleToInstanceProfile
      .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
      .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName),
  ),
  ...initParamsSteps,
  new ScenarioOutput("creatingLaunchTemplate", MESSAGES.creatingLaunchTemplate),
  new ScenarioAction("createLaunchTemplate", async () => {
    const ssmClient = new SSMClient({});
    const { Parameter } = await ssmClient.send(
      new GetParameterCommand({
        Name: "/aws/service/ami-amazon-linux-latest/amzn2-ami-hvm-x86_64-gp2",
      }),
    );
    const ec2Client = new EC2Client({});
    await ec2Client.send(
      new CreateLaunchTemplateCommand({
        LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
        LaunchTemplateData: {
          InstanceType: "t3.micro",
          ImageId: Parameter.Value,
          IamInstanceProfile: { Name: NAMES.instanceProfileName },
          UserData: readFileSync(
            join(RESOURCES_PATH, "server_startup_script.sh"),
          ).toString("base64"),
          KeyName: NAMES.keyPairName,
        },
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "createdLaunchTemplate",
    MESSAGES.createdLaunchTemplate.replace(
      "${LAUNCH_TEMPLATE_NAME}",
```

```
    NAMES.launchTemplateName,
  ),
),
new ScenarioOutput(
  "creatingAutoScalingGroup",
  MESSAGES.creatingAutoScalingGroup.replace(
    "${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}",
    NAMES.autoScalingGroupName,
  ),
),
new ScenarioAction("createAutoScalingGroup", async (state) => {
  const ec2Client = new EC2Client({});
  const { AvailabilityZones } = await ec2Client.send(
    new DescribeAvailabilityZonesCommand({}),
  );
  state.availabilityZoneNames = AvailabilityZones.map((az) => az.ZoneName);
  const autoScalingClient = new AutoScalingClient({});
  await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
    autoScalingClient.send(
      new CreateAutoScalingGroupCommand({
        AvailabilityZones: state.availabilityZoneNames,
        AutoScalingGroupName: NAMES.autoScalingGroupName,
        LaunchTemplate: {
          LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
          Version: "$Default",
        },
        MinSize: 3,
        MaxSize: 3,
      }),
    ),
  );
}),
new ScenarioOutput(
  "createdAutoScalingGroup",
  /**
   * @param {{ availabilityZoneNames: string[] }} state
   */
  (state) =>
    MESSAGES.createdAutoScalingGroup
      .replace("${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}", NAMES.autoScalingGroupName)
      .replace(
        "${AVAILABILITY_ZONE_NAMES}",
        state.availabilityZoneNames.join(", "),
      ),
```

```
  ),
  new ScenarioInput("confirmContinue", MESSAGES.confirmContinue, {
    type: "confirm",
  }),
  new ScenarioOutput("loadBalancer", MESSAGES.loadBalancer),
  new ScenarioOutput("gettingVpc", MESSAGES.gettingVpc),
  new ScenarioAction("getVpc", async (state) => {
    const client = new EC2Client({});
    const { Vpcs } = await client.send(
      new DescribeVpcsCommand({
        Filters: [{ Name: "is-default", Values: ["true"] }],
      }),
    );
    state.defaultVpc = Vpcs[0].VpcId;
  }),
  new ScenarioOutput("gotVpc", (state) =>
    MESSAGES.gotVpc.replace("${VPC_ID}", state.defaultVpc),
  ),
  new ScenarioOutput("gettingSubnets", MESSAGES.gettingSubnets),
  new ScenarioAction("getSubnets", async (state) => {
    const client = new EC2Client({});
    const { Subnets } = await client.send(
      new DescribeSubnetsCommand({
        Filters: [
          { Name: "vpc-id", Values: [state.defaultVpc] },
          { Name: "availability-zone", Values: state.availabilityZoneNames },
          { Name: "default-for-az", Values: ["true"] },
        ],
      }),
    );
    state.subnets = Subnets.map((subnet) => subnet.SubnetId);
  }),
  new ScenarioOutput(
    "gotSubnets",
    /**
     * @param {{ subnets: string[] }} state
     */
    (state) =>
      MESSAGES.gotSubnets.replace("${SUBNETS}", state.subnets.join(", ")),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingLoadBalancerTargetGroup",
    MESSAGES.creatingLoadBalancerTargetGroup.replace(
      "${TARGET_GROUP_NAME}",
```

```
    NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
  ),
),
new ScenarioAction("createLoadBalancerTargetGroup", async (state) => {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  const { TargetGroups } = await client.send(
    new CreateTargetGroupCommand({
      Name: NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
      Protocol: "HTTP",
      Port: 80,
      HealthCheckPath: "/healthcheck",
      HealthCheckIntervalSeconds: 10,
      HealthCheckTimeoutSeconds: 5,
      HealthyThresholdCount: 2,
      UnhealthyThresholdCount: 2,
      VpcId: state.defaultVpc,
    }),
  );
  const targetGroup = TargetGroups[0];
  state.targetGroupArn = targetGroup.TargetGroupArn;
  state.targetGroupProtocol = targetGroup.Protocol;
  state.targetGroupPort = targetGroup.Port;
}),
new ScenarioOutput(
  "createdLoadBalancerTargetGroup",
  MESSAGES.createdLoadBalancerTargetGroup.replace(
    "${TARGET_GROUP_NAME}",
    NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
  ),
),
new ScenarioOutput(
  "creatingLoadBalancer",
  MESSAGES.creatingLoadBalancer.replace("${LB_NAME}", NAMES.loadBalancerName),
),
new ScenarioAction("createLoadBalancer", async (state) => {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  const { LoadBalancers } = await client.send(
    new CreateLoadBalancerCommand({
      Name: NAMES.loadBalancerName,
      Subnets: state.subnets,
    }),
  );
  state.loadBalancerDns = LoadBalancers[0].DNSName;
  state.loadBalancerArn = LoadBalancers[0].LoadBalancerArn;
```

```
    await waitUntilLoadBalancerAvailable(
      { client },
      { Names: [NAMES.loadBalancerName] },
    );
  }),
  new ScenarioOutput("createdLoadBalancer", (state) =>
    MESSAGES.createdLoadBalancer
      .replace("${LB_NAME}", NAMES.loadBalancerName)
      .replace("${DNS_NAME}", state.loadBalancerDns),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "creatingListener",
    MESSAGES.creatingLoadBalancerListener
      .replace("${LB_NAME}", NAMES.loadBalancerName)
      .replace("${TARGET_GROUP_NAME}", NAMES.loadBalancerTargetGroupName),
  ),
  new ScenarioAction("createListener", async (state) => {
    const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
    const { Listeners } = await client.send(
      new CreateListenerCommand({
        LoadBalancerArn: state.loadBalancerArn,
        Protocol: state.targetGroupProtocol,
        Port: state.targetGroupPort,
        DefaultActions: [
          { Type: "forward", TargetGroupArn: state.targetGroupArn },
        ],
      }),
    );
    const listener = Listeners[0];
    state.loadBalancerListenerArn = listener.ListenerArn;
  }),
  new ScenarioOutput("createdListener", (state) =>
    MESSAGES.createdLoadBalancerListener.replace(
      "${LB_LISTENER_ARN}",
      state.loadBalancerListenerArn,
    ),
  ),
  new ScenarioOutput(
    "attachingLoadBalancerTargetGroup",
    MESSAGES.attachingLoadBalancerTargetGroup
      .replace("${TARGET_GROUP_NAME}", NAMES.loadBalancerTargetGroupName)
      .replace("${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}", NAMES.autoScalingGroupName),
  ),
  new ScenarioAction("attachLoadBalancerTargetGroup", async (state) => {
```

```
    const client = new AutoScalingClient({});
    await client.send(
      new AttachLoadBalancerTargetGroupsCommand({
        AutoScalingGroupName: NAMES.autoScalingGroupName,
        TargetGroupARNs: [state.targetGroupArn],
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput(
    "attachedLoadBalancerTargetGroup",
    MESSAGES.attachedLoadBalancerTargetGroup,
  ),
  new ScenarioOutput("verifyingInboundPort", MESSAGES.verifyingInboundPort),
  new ScenarioAction(
    "verifyInboundPort",
    /**
     *
     * @param {{ defaultSecurityGroup: import('@aws-sdk/client-ec2').SecurityGroup}}
state
     */
    async (state) => {
      const client = new EC2Client({});
      const { SecurityGroups } = await client.send(
        new DescribeSecurityGroupsCommand({
          Filters: [{ Name: "group-name", Values: ["default"] }],
        }),
      );
      if (!SecurityGroups) {
        state.verifyInboundPortError = new Error(MESSAGES.noSecurityGroups);
      }
      state.defaultSecurityGroup = SecurityGroups[0];

      /**
       * @type {string}
       */
      const ipResponse = (await axios.get("http://checkip.amazonaws.com")).data;
      state.myIp = ipResponse.trim();
      const myIpRules = state.defaultSecurityGroup.IpPermissions.filter(
        ({ IpRanges }) =>
          IpRanges.some(
            ({ CidrIp }) =>
              CidrIp.startsWith(state.myIp) || CidrIp === "0.0.0.0/0",
          ),
      )
```

```
        .filter(({ IpProtocol }) => IpProtocol === "tcp")
        .filter(({ FromPort }) => FromPort === 80);

      state.myIpRules = myIpRules;
    },
  ),
  new ScenarioOutput(
    "verifiedInboundPort",
    /**
     * @param {{ myIpRules: any[] }} state
     */
    (state) => {
      if (state.myIpRules.length > 0) {
        return MESSAGES.foundIpRules.replace(
          "${IP_RULES}",
          JSON.stringify(state.myIpRules, null, 2),
        );
      } else {
        return MESSAGES.noIpRules;
      }
    },
  ),
  new ScenarioInput(
    "shouldAddInboundRule",
    /**
     * @param {{ myIpRules: any[] }} state
     */
    (state) => {
      if (state.myIpRules.length > 0) {
        return false;
      } else {
        return MESSAGES.noIpRules;
      }
    },
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction(
    "addInboundRule",
    /**
     * @param {{ defaultSecurityGroup: import('@aws-sdk/client-
ec2').SecurityGroup }} state
     */
    async (state) => {
      if (!state.shouldAddInboundRule) {
```

```
        return;
      }

      const client = new EC2Client({});
      await client.send(
        new AuthorizeSecurityGroupIngressCommand({
          GroupId: state.defaultSecurityGroup.GroupId,
          CidrIp: `${state.myIp}/32`,
          FromPort: 80,
          ToPort: 80,
          IpProtocol: "tcp",
        }),
      );
    },
  ),
  new ScenarioOutput("addedInboundRule", (state) => {
    if (state.shouldAddInboundRule) {
      return MESSAGES.addedInboundRule.replace("${IP_ADDRESS}", state.myIp);
    } else {
      return false;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("verifyingEndpoint", (state) =>
    MESSAGES.verifyingEndpoint.replace("${DNS_NAME}", state.loadBalancerDns),
  ),
  new ScenarioAction("verifyEndpoint", async (state) => {
    try {
      const response = await retry({ intervalInMs: 2000, maxRetries: 30 }, () =>
        axios.get(`http://${state.loadBalancerDns}`),
      );
      state.endpointResponse = JSON.stringify(response.data, null, 2);
    } catch (e) {
      state.verifyEndpointError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("verifiedEndpoint", (state) => {
    if (state.verifyEndpointError) {
      console.error(state.verifyEndpointError);
    } else {
      return MESSAGES.verifiedEndpoint.replace(
        "${ENDPOINT_RESPONSE}",
        state.endpointResponse,
      );
    }
```

```
  }),
  saveState,
];
```

Menyusun langkah-langkah untuk menjalankan demo.

```
import { readFileSync } from "node:fs";
import { join } from "node:path";

import axios from "axios";

import {
  DescribeTargetGroupsCommand,
  DescribeTargetHealthCommand,
  ElasticLoadBalancingV2Client,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";
import {
  DescribeInstanceInformationCommand,
  PutParameterCommand,
  SSMClient,
  SendCommandCommand,
} from "@aws-sdk/client-ssm";
import {
  IAMClient,
  CreatePolicyCommand,
  CreateRoleCommand,
  AttachRolePolicyCommand,
  CreateInstanceProfileCommand,
  AddRoleToInstanceProfileCommand,
  waitUntilInstanceProfileExists,
} from "@aws-sdk/client-iam";
import {
  AutoScalingClient,
  DescribeAutoScalingGroupsCommand,
  TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand,
} from "@aws-sdk/client-auto-scaling";
import {
  DescribeIamInstanceProfileAssociationsCommand,
  EC2Client,
  RebootInstancesCommand,
  ReplaceIamInstanceProfileAssociationCommand,
} from "@aws-sdk/client-ec2";
```

```
import {
  ScenarioAction,
  ScenarioInput,
  ScenarioOutput,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/scenario.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

import { MESSAGES, NAMES, RESOURCES_PATH } from "./constants.js";
import { findLoadBalancer } from "./shared.js";

const getRecommendation = new ScenarioAction(
  "getRecommendation",
  async (state) => {
    const loadBalancer = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
    if (loadBalancer) {
      state.loadBalancerDnsName = loadBalancer.DNSName;
      try {
        state.recommendation = (
          await axios.get(`http://${state.loadBalancerDnsName}`)
        ).data;
      } catch (e) {
        state.recommendation = e instanceof Error ? e.message : e;
      }
    } else {
      throw new Error(MESSAGES.demoFindLoadBalancerError);
    }
  },
);

const getRecommendationResult = new ScenarioOutput(
  "getRecommendationResult",
  (state) =>
    `Recommendation:\n${JSON.stringify(state.recommendation, null, 2)}`,
  { preformatted: true },
);

const getHealthCheck = new ScenarioAction("getHealthCheck", async (state) => {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  const { TargetGroups } = await client.send(
    new DescribeTargetGroupsCommand({
      Names: [NAMES.loadBalancerTargetGroupName],
    }),
  );
```

```
  const { TargetHealthDescriptions } = await client.send(
    new DescribeTargetHealthCommand({
      TargetGroupArn: TargetGroups[0].TargetGroupArn,
    }),
  );
  state.targetHealthDescriptions = TargetHealthDescriptions;
});

const getHealthCheckResult = new ScenarioOutput(
  "getHealthCheckResult",
  /**
   * @param {{ targetHealthDescriptions: import('@aws-sdk/client-elastic-load-
balancing-v2').TargetHealthDescription[]}} state
   */
  (state) => {
    const status = state.targetHealthDescriptions
      .map((th) => `${th.Target.Id}: ${th.TargetHealth.State}`)
      .join("\n");
    return `Health check:\n${status}`;
  },
  { preformatted: true },
);

const loadBalancerLoop = new ScenarioAction(
  "loadBalancerLoop",
  getRecommendation.action,
  {
    whileConfig: {
      whileFn: ({ loadBalancerCheck }) => loadBalancerCheck,
      input: new ScenarioInput(
        "loadBalancerCheck",
        MESSAGES.demoLoadBalancerCheck,
        {
          type: "confirm",
        },
      ),
      output: getRecommendationResult,
    },
  },
);

const healthCheckLoop = new ScenarioAction(
  "healthCheckLoop",
```

```
  getHealthCheck.action,
  {
    whileConfig: {
      whileFn: ({ healthCheck }) => healthCheck,
      input: new ScenarioInput("healthCheck", MESSAGES.demoHealthCheck, {
        type: "confirm",
      }),
      output: getHealthCheckResult,
    },
  },
);

const statusSteps = [
  getRecommendation,
  getRecommendationResult,
  getHealthCheck,
  getHealthCheckResult,
];

/**
 * @type {import('@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario.js').Step[]}
 */
export const demoSteps = [
  new ScenarioOutput("header", MESSAGES.demoHeader, { header: true }),
  new ScenarioOutput("sanityCheck", MESSAGES.demoSanityCheck),
  ...statusSteps,
  new ScenarioInput(
    "brokenDependencyConfirmation",
    MESSAGES.demoBrokenDependencyConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("brokenDependency", async (state) => {
    if (!state.brokenDependencyConfirmation) {
      process.exit();
    } else {
      const client = new SSMClient({});
      state.badTableName = `fake-table-${Date.now()}`;
      await client.send(
        new PutParameterCommand({
          Name: NAMES.ssmTableNameKey,
          Value: state.badTableName,
          Overwrite: true,
          Type: "String",
        }),
```

```
      );
    }
  }),
  new ScenarioOutput("testBrokenDependency", (state) =>
    MESSAGES.demoTestBrokenDependency.replace(
      "${TABLE_NAME}",
      state.badTableName,
    ),
  ),
  ...statusSteps,
  new ScenarioInput(
    "staticResponseConfirmation",
    MESSAGES.demoStaticResponseConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("staticResponse", async (state) => {
    if (!state.staticResponseConfirmation) {
      process.exit();
    } else {
      const client = new SSMClient({});
      await client.send(
        new PutParameterCommand({
          Name: NAMES.ssmFailureResponseKey,
          Value: "static",
          Overwrite: true,
          Type: "String",
        }),
      );
    }
  }),
  new ScenarioOutput("testStaticResponse", MESSAGES.demoTestStaticResponse),
  ...statusSteps,
  new ScenarioInput(
    "badCredentialsConfirmation",
    MESSAGES.demoBadCredentialsConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("badCredentialsExit", (state) => {
    if (!state.badCredentialsConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("fixDynamoDBName", async () => {
    const client = new SSMClient({});
```

```
    await client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmTableNameKey,
        Value: NAMES.tableName,
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioAction(
    "badCredentials",
    /**
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-auto-scaling').Instance }}
state
     */
    async (state) => {
      await createSsmOnlyInstanceProfile();
      const autoScalingClient = new AutoScalingClient({});
      const { AutoScalingGroups } = await autoScalingClient.send(
        new DescribeAutoScalingGroupsCommand({
          AutoScalingGroupNames: [NAMES.autoScalingGroupName],
        }),
      );
      state.targetInstance = AutoScalingGroups[0].Instances[0];
      const ec2Client = new EC2Client({});
      const { IamInstanceProfileAssociations } = await ec2Client.send(
        new DescribeIamInstanceProfileAssociationsCommand({
          Filters: [
            { Name: "instance-id", Values: [state.targetInstance.InstanceId] },
          ],
        }),
      );
      state.instanceProfileAssociationId =
        IamInstanceProfileAssociations[0].AssociationId;
      await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
        ec2Client.send(
          new ReplaceIamInstanceProfileAssociationCommand({
            AssociationId: state.instanceProfileAssociationId,
            IamInstanceProfile: { Name: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName },
          }),
        ),
      );

      await ec2Client.send(
```

```
        new RebootInstancesCommand({
          InstanceIds: [state.targetInstance.InstanceId],
        }),
      );

      const ssmClient = new SSMClient({});
      await retry({ intervalInMs: 20000, maxRetries: 15 }, async () => {
        const { InstanceInformationList } = await ssmClient.send(
          new DescribeInstanceInformationCommand({}),
        );

        const instance = InstanceInformationList.find(
          (info) => info.InstanceId === state.targetInstance.InstanceId,
        );

        if (!instance) {
          throw new Error("Instance not found.");
        }
      });

      await ssmClient.send(
        new SendCommandCommand({
          InstanceIds: [state.targetInstance.InstanceId],
          DocumentName: "AWS-RunShellScript",
          Parameters: { commands: ["cd / && sudo python3 server.py 80"] },
        }),
      );
    },
  ),
  new ScenarioOutput(
    "testBadCredentials",
    /**
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-ssm').InstanceInformation}}
state
     */
    (state) =>
      MESSAGES.demoTestBadCredentials.replace(
        "${INSTANCE_ID}",
        state.targetInstance.InstanceId,
      ),
  ),
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput(
    "deepHealthCheckConfirmation",
```

```
    MESSAGES.demoDeepHealthCheckConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("deepHealthCheckExit", (state) => {
    if (!state.deepHealthCheckConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("deepHealthCheck", async () => {
    const client = new SSMClient({});
    await client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmHealthCheckKey,
        Value: "deep",
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput("testDeepHealthCheck", MESSAGES.demoTestDeepHealthCheck),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput(
    "killInstanceConfirmation",
    /**
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-
ssm').InstanceInformation }} state
     */
    (state) =>
      MESSAGES.demoKillInstanceConfirmation.replace(
        "${INSTANCE_ID}",
        state.targetInstance.InstanceId,
      ),
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("killInstanceExit", (state) => {
    if (!state.killInstanceConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction(
    "killInstance",
    /**
```

```
     * @param {{ targetInstance: import('@aws-sdk/client-
ssm').InstanceInformation }} state
     */
    async (state) => {
      const client = new AutoScalingClient({});
      await client.send(
        new TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand({
          InstanceId: state.targetInstance.InstanceId,
          ShouldDecrementDesiredCapacity: false,
        }),
      );
    },
  ),
  new ScenarioOutput("testKillInstance", MESSAGES.demoTestKillInstance),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput("failOpenConfirmation", MESSAGES.demoFailOpenConfirmation, {
    type: "confirm",
  }),
  new ScenarioAction("failOpenExit", (state) => {
    if (!state.failOpenConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("failOpen", () => {
    const client = new SSMClient({});
    return client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmTableNameKey,
        Value: `fake-table-${Date.now()}`,
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput("testFailOpen", MESSAGES.demoFailOpenTest),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
  new ScenarioInput(
    "resetTableConfirmation",
    MESSAGES.demoResetTableConfirmation,
    { type: "confirm" },
  ),
  new ScenarioAction("resetTableExit", (state) => {
```

```
    if (!state.resetTableConfirmation) {
      process.exit();
    }
  }),
  new ScenarioAction("resetTable", async () => {
    const client = new SSMClient({});
    await client.send(
      new PutParameterCommand({
        Name: NAMES.ssmTableNameKey,
        Value: NAMES.tableName,
        Overwrite: true,
        Type: "String",
      }),
    );
  }),
  new ScenarioOutput("testResetTable", MESSAGES.demoTestResetTable),
  healthCheckLoop,
  loadBalancerLoop,
];

async function createSsmOnlyInstanceProfile() {
  const iamClient = new IAMClient({});
  const { Policy } = await iamClient.send(
    new CreatePolicyCommand({
      PolicyName: NAMES.ssmOnlyPolicyName,
      PolicyDocument: readFileSync(
        join(RESOURCES_PATH, "ssm_only_policy.json"),
      ),
    }),
  );
  await iamClient.send(
    new CreateRoleCommand({
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
      AssumeRolePolicyDocument: JSON.stringify({
        Version: "2012-10-17",
        Statement: [
          {
            Effect: "Allow",
            Principal: { Service: "ec2.amazonaws.com" },
            Action: "sts:AssumeRole",
          },
        ],
      }),
    }),
```

```
  );
  await iamClient.send(
    new AttachRolePolicyCommand({
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
      PolicyArn: Policy.Arn,
    }),
  );
  await iamClient.send(
    new AttachRolePolicyCommand({
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
      PolicyArn: "arn:aws:iam::aws:policy/AmazonSSMManagedInstanceCore",
    }),
  );
  const { InstanceProfile } = await iamClient.send(
    new CreateInstanceProfileCommand({
      InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
    }),
  );
  await waitUntilInstanceProfileExists(
    { client: iamClient },
    { InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName },
  );
  await iamClient.send(
    new AddRoleToInstanceProfileCommand({
      InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
      RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
    }),
  );

  return InstanceProfile;
}
```

Menyusun langkah-langkah untuk menghancurkan semua sumber daya.

```
import { unlinkSync } from "node:fs";

import { DynamoDBClient, DeleteTableCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import {
  EC2Client,
  DeleteKeyPairCommand,
  DeleteLaunchTemplateCommand,
  RevokeSecurityGroupIngressCommand,
```

```
} from "@aws-sdk/client-ec2";
import {
  IAMClient,
  DeleteInstanceProfileCommand,
  RemoveRoleFromInstanceProfileCommand,
  DeletePolicyCommand,
  DeleteRoleCommand,
  DetachRolePolicyCommand,
  paginateListPolicies,
} from "@aws-sdk/client-iam";
import {
  AutoScalingClient,
  DeleteAutoScalingGroupCommand,
  TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand,
  UpdateAutoScalingGroupCommand,
  paginateDescribeAutoScalingGroups,
} from "@aws-sdk/client-auto-scaling";
import {
  DeleteLoadBalancerCommand,
  DeleteTargetGroupCommand,
  DescribeTargetGroupsCommand,
  ElasticLoadBalancingV2Client,
} from "@aws-sdk/client-elastic-load-balancing-v2";

import {
  ScenarioOutput,
  ScenarioInput,
  ScenarioAction,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";
import { loadState } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/steps-common.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

import { MESSAGES, NAMES } from "./constants.js";
import { findLoadBalancer } from "./shared.js";

/**
 * @type {import('@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario.js').Step[]}
 */
export const destroySteps = [
  loadState,
  new ScenarioInput("destroy", MESSAGES.destroy, { type: "confirm" }),
  new ScenarioAction(
    "abort",
    (state) => state.destroy === false && process.exit(),
```

```
  ),
  new ScenarioAction("deleteTable", async (c) => {
    try {
      const client = new DynamoDBClient({});
      await client.send(new DeleteTableCommand({ TableName: NAMES.tableName }));
    } catch (e) {
      c.deleteTableError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteTableResult", (state) => {
    if (state.deleteTableError) {
      console.error(state.deleteTableError);
      return MESSAGES.deleteTableError.replace(
        "${TABLE_NAME}",
        NAMES.tableName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedTable.replace("${TABLE_NAME}", NAMES.tableName);
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteKeyPair", async (state) => {
    try {
      const client = new EC2Client({});
      await client.send(
        new DeleteKeyPairCommand({ KeyName: NAMES.keyPairName }),
      );
      unlinkSync(`${NAMES.keyPairName}.pem`);
    } catch (e) {
      state.deleteKeyPairError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteKeyPairResult", (state) => {
    if (state.deleteKeyPairError) {
      console.error(state.deleteKeyPairError);
      return MESSAGES.deleteKeyPairError.replace(
        "${KEY_PAIR_NAME}",
        NAMES.keyPairName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedKeyPair.replace(
        "${KEY_PAIR_NAME}",
        NAMES.keyPairName,
      );
    }
```

```
  }),
  new ScenarioAction("detachPolicyFromRole", async (state) => {
    try {
      const client = new IAMClient({});
      const policy = await findPolicy(NAMES.instancePolicyName);

      if (!policy) {
        state.detachPolicyFromRoleError = new Error(
          `Policy ${NAMES.instancePolicyName} not found.`,
        );
      } else {
        await client.send(
          new DetachRolePolicyCommand({
            RoleName: NAMES.instanceRoleName,
            PolicyArn: policy.Arn,
          }),
        );
      }
    } catch (e) {
      state.detachPolicyFromRoleError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachedPolicyFromRole", (state) => {
    if (state.detachPolicyFromRoleError) {
      console.error(state.detachPolicyFromRoleError);
      return MESSAGES.detachPolicyFromRoleError
        .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    } else {
      return MESSAGES.detachedPolicyFromRole
        .replace("${INSTANCE_POLICY_NAME}", NAMES.instancePolicyName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteInstancePolicy", async (state) => {
    const client = new IAMClient({});
    const policy = await findPolicy(NAMES.instancePolicyName);

    if (!policy) {
      state.deletePolicyError = new Error(
        `Policy ${NAMES.instancePolicyName} not found.`,
      );
    } else {
      return client.send(
```

```
        new DeletePolicyCommand({
          PolicyArn: policy.Arn,
        }),
      );
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deletePolicyResult", (state) => {
    if (state.deletePolicyError) {
      console.error(state.deletePolicyError);
      return MESSAGES.deletePolicyError.replace(
        "${INSTANCE_POLICY_NAME}",
        NAMES.instancePolicyName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedPolicy.replace(
        "${INSTANCE_POLICY_NAME}",
        NAMES.instancePolicyName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("removeRoleFromInstanceProfile", async (state) => {
    try {
      const client = new IAMClient({});
      await client.send(
        new RemoveRoleFromInstanceProfileCommand({
          RoleName: NAMES.instanceRoleName,
          InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.removeRoleFromInstanceProfileError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("removeRoleFromInstanceProfileResult", (state) => {
    if (state.removeRoleFromInstanceProfile) {
      console.error(state.removeRoleFromInstanceProfileError);
      return MESSAGES.removeRoleFromInstanceProfileError
        .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    } else {
      return MESSAGES.removedRoleFromInstanceProfile
        .replace("${INSTANCE_PROFILE_NAME}", NAMES.instanceProfileName)
        .replace("${INSTANCE_ROLE_NAME}", NAMES.instanceRoleName);
    }
```

```
  }),
  new ScenarioAction("deleteInstanceRole", async (state) => {
    try {
      const client = new IAMClient({});
      await client.send(
        new DeleteRoleCommand({
          RoleName: NAMES.instanceRoleName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteInstanceRoleError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteInstanceRoleResult", (state) => {
    if (state.deleteInstanceRoleError) {
      console.error(state.deleteInstanceRoleError);
      return MESSAGES.deleteInstanceRoleError.replace(
        "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
        NAMES.instanceRoleName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedInstanceRole.replace(
        "${INSTANCE_ROLE_NAME}",
        NAMES.instanceRoleName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteInstanceProfile", async (state) => {
    try {
      const client = new IAMClient({});
      await client.send(
        new DeleteInstanceProfileCommand({
          InstanceProfileName: NAMES.instanceProfileName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteInstanceProfileError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteInstanceProfileResult", (state) => {
    if (state.deleteInstanceProfileError) {
      console.error(state.deleteInstanceProfileError);
      return MESSAGES.deleteInstanceProfileError.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
```

```
        NAMES.instanceProfileName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedInstanceProfile.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
        NAMES.instanceProfileName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteAutoScalingGroup", async (state) => {
    try {
      await terminateGroupInstances(NAMES.autoScalingGroupName);
      await retry({ intervalInMs: 60000, maxRetries: 60 }, async () => {
        await deleteAutoScalingGroup(NAMES.autoScalingGroupName);
      });
    } catch (e) {
      state.deleteAutoScalingGroupError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteAutoScalingGroupResult", (state) => {
    if (state.deleteAutoScalingGroupError) {
      console.error(state.deleteAutoScalingGroupError);
      return MESSAGES.deleteAutoScalingGroupError.replace(
        "${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}",
        NAMES.autoScalingGroupName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedAutoScalingGroup.replace(
        "${AUTO_SCALING_GROUP_NAME}",
        NAMES.autoScalingGroupName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteLaunchTemplate", async (state) => {
    const client = new EC2Client({});
    try {
      await client.send(
        new DeleteLaunchTemplateCommand({
          LaunchTemplateName: NAMES.launchTemplateName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteLaunchTemplateError = e;
    }
```

```
  }),
  new ScenarioOutput("deleteLaunchTemplateResult", (state) => {
    if (state.deleteLaunchTemplateError) {
      console.error(state.deleteLaunchTemplateError);
      return MESSAGES.deleteLaunchTemplateError.replace(
        "${LAUNCH_TEMPLATE_NAME}",
        NAMES.launchTemplateName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedLaunchTemplate.replace(
        "${LAUNCH_TEMPLATE_NAME}",
        NAMES.launchTemplateName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteLoadBalancer", async (state) => {
    try {
      const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
      const loadBalancer = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
      await client.send(
        new DeleteLoadBalancerCommand({
          LoadBalancerArn: loadBalancer.LoadBalancerArn,
        }),
      );
      await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 60 }, async () => {
        const lb = await findLoadBalancer(NAMES.loadBalancerName);
        if (lb) {
          throw new Error("Load balancer still exists.");
        }
      });
    } catch (e) {
      state.deleteLoadBalancerError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteLoadBalancerResult", (state) => {
    if (state.deleteLoadBalancerError) {
      console.error(state.deleteLoadBalancerError);
      return MESSAGES.deleteLoadBalancerError.replace(
        "${LB_NAME}",
        NAMES.loadBalancerName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedLoadBalancer.replace(
        "${LB_NAME}",
```

```
      NAMES.loadBalancerName,
    );
  }
}),
new ScenarioAction("deleteLoadBalancerTargetGroup", async (state) => {
  const client = new ElasticLoadBalancingV2Client({});
  try {
    const { TargetGroups } = await client.send(
      new DescribeTargetGroupsCommand({
        Names: [NAMES.loadBalancerTargetGroupName],
      }),
    );

    await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
      client.send(
        new DeleteTargetGroupCommand({
          TargetGroupArn: TargetGroups[0].TargetGroupArn,
        }),
      ),
    );
  } catch (e) {
    state.deleteLoadBalancerTargetGroupError = e;
  }
}),
new ScenarioOutput("deleteLoadBalancerTargetGroupResult", (state) => {
  if (state.deleteLoadBalancerTargetGroupError) {
    console.error(state.deleteLoadBalancerTargetGroupError);
    return MESSAGES.deleteLoadBalancerTargetGroupError.replace(
      "${TARGET_GROUP_NAME}",
      NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
    );
  } else {
    return MESSAGES.deletedLoadBalancerTargetGroup.replace(
      "${TARGET_GROUP_NAME}",
      NAMES.loadBalancerTargetGroupName,
    );
  }
}),
new ScenarioAction("detachSsmOnlyRoleFromProfile", async (state) => {
  try {
    const client = new IAMClient({});
    await client.send(
      new RemoveRoleFromInstanceProfileCommand({
        InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
```

```
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.detachSsmOnlyRoleFromProfileError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachSsmOnlyRoleFromProfileResult", (state) => {
    if (state.detachSsmOnlyRoleFromProfileError) {
      console.error(state.detachSsmOnlyRoleFromProfileError);
      return MESSAGES.detachSsmOnlyRoleFromProfileError
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${PROFILE_NAME}", NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName);
    } else {
      return MESSAGES.detachedSsmOnlyRoleFromProfile
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${PROFILE_NAME}", NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName);
    }
  }),
  new ScenarioAction("detachSsmOnlyCustomRolePolicy", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      const ssmOnlyPolicy = await findPolicy(NAMES.ssmOnlyPolicyName);
      await iamClient.send(
        new DetachRolePolicyCommand({
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
          PolicyArn: ssmOnlyPolicy.Arn,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("detachSsmOnlyCustomRolePolicyResult", (state) => {
    if (state.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError) {
      console.error(state.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError);
      return MESSAGES.detachSsmOnlyCustomRolePolicyError
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${POLICY_NAME}", NAMES.ssmOnlyPolicyName);
    } else {
      return MESSAGES.detachedSsmOnlyCustomRolePolicy
        .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
        .replace("${POLICY_NAME}", NAMES.ssmOnlyPolicyName);
    }
```

```
}),
new ScenarioAction("detachSsmOnlyAWSRolePolicy", async (state) => {
  try {
    const iamClient = new IAMClient({});
    await iamClient.send(
      new DetachRolePolicyCommand({
        RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
        PolicyArn: "arn:aws:iam::aws:policy/AmazonSSMManagedInstanceCore",
      }),
    );
  } catch (e) {
    state.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError = e;
  }
}),
new ScenarioOutput("detachSsmOnlyAWSRolePolicyResult", (state) => {
  if (state.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError) {
    console.error(state.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError);
    return MESSAGES.detachSsmOnlyAWSRolePolicyError
      .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
      .replace("${POLICY_NAME}", "AmazonSSMManagedInstanceCore");
  } else {
    return MESSAGES.detachedSsmOnlyAWSRolePolicy
      .replace("${ROLE_NAME}", NAMES.ssmOnlyRoleName)
      .replace("${POLICY_NAME}", "AmazonSSMManagedInstanceCore");
  }
}),
new ScenarioAction("deleteSsmOnlyInstanceProfile", async (state) => {
  try {
    const iamClient = new IAMClient({});
    await iamClient.send(
      new DeleteInstanceProfileCommand({
        InstanceProfileName: NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
      }),
    );
  } catch (e) {
    state.deleteSsmOnlyInstanceProfileError = e;
  }
}),
new ScenarioOutput("deleteSsmOnlyInstanceProfileResult", (state) => {
  if (state.deleteSsmOnlyInstanceProfileError) {
    console.error(state.deleteSsmOnlyInstanceProfileError);
    return MESSAGES.deleteSsmOnlyInstanceProfileError.replace(
      "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
      NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
```

```
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedSsmOnlyInstanceProfile.replace(
        "${INSTANCE_PROFILE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyInstanceProfileName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteSsmOnlyPolicy", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      const ssmOnlyPolicy = await findPolicy(NAMES.ssmOnlyPolicyName);
      await iamClient.send(
        new DeletePolicyCommand({
          PolicyArn: ssmOnlyPolicy.Arn,
        }),
      );
    } catch (e) {
      state.deleteSsmOnlyPolicyError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteSsmOnlyPolicyResult", (state) => {
    if (state.deleteSsmOnlyPolicyError) {
      console.error(state.deleteSsmOnlyPolicyError);
      return MESSAGES.deleteSsmOnlyPolicyError.replace(
        "${POLICY_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyPolicyName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedSsmOnlyPolicy.replace(
        "${POLICY_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyPolicyName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction("deleteSsmOnlyRole", async (state) => {
    try {
      const iamClient = new IAMClient({});
      await iamClient.send(
        new DeleteRoleCommand({
          RoleName: NAMES.ssmOnlyRoleName,
        }),
      );
    } catch (e) {
```

```
      state.deleteSsmOnlyRoleError = e;
    }
  }),
  new ScenarioOutput("deleteSsmOnlyRoleResult", (state) => {
    if (state.deleteSsmOnlyRoleError) {
      console.error(state.deleteSsmOnlyRoleError);
      return MESSAGES.deleteSsmOnlyRoleError.replace(
        "${ROLE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyRoleName,
      );
    } else {
      return MESSAGES.deletedSsmOnlyRole.replace(
        "${ROLE_NAME}",
        NAMES.ssmOnlyRoleName,
      );
    }
  }),
  new ScenarioAction(
    "revokeSecurityGroupIngress",
    async (
      /** @type {{ myIp: string, defaultSecurityGroup: { GroupId: string } }} */
state,
    ) => {
      const ec2Client = new EC2Client({});

      try {
        await ec2Client.send(
          new RevokeSecurityGroupIngressCommand({
            GroupId: state.defaultSecurityGroup.GroupId,
            CidrIp: `${state.myIp}/32`,
            FromPort: 80,
            ToPort: 80,
            IpProtocol: "tcp",
          }),
        );
      } catch (e) {
        state.revokeSecurityGroupIngressError = e;
      }
    },
  ),
  new ScenarioOutput("revokeSecurityGroupIngressResult", (state) => {
    if (state.revokeSecurityGroupIngressError) {
      console.error(state.revokeSecurityGroupIngressError);
      return MESSAGES.revokeSecurityGroupIngressError.replace(
```

```
        "${IP}",
        state.myIp,
      );
    } else {
      return MESSAGES.revokedSecurityGroupIngress.replace("${IP}", state.myIp);
    }
  }),
];

/**
 * @param {string} policyName
 */
async function findPolicy(policyName) {
  const client = new IAMClient({});
  const paginatedPolicies = paginateListPolicies({ client }, {});
  for await (const page of paginatedPolicies) {
    const policy = page.Policies.find((p) => p.PolicyName === policyName);
    if (policy) {
      return policy;
    }
  }
}

/**
 * @param {string} groupName
 */
async function deleteAutoScalingGroup(groupName) {
  const client = new AutoScalingClient({});
  try {
    await client.send(
      new DeleteAutoScalingGroupCommand({
        AutoScalingGroupName: groupName,
      }),
    );
  } catch (err) {
    if (!(err instanceof Error)) {
      throw err;
    } else {
      console.log(err.name);
      throw err;
    }
  }
}
```

```
/**
 * @param {string} groupName
 */
async function terminateGroupInstances(groupName) {
  const autoScalingClient = new AutoScalingClient({});
  const group = await findAutoScalingGroup(groupName);
  await autoScalingClient.send(
    new UpdateAutoScalingGroupCommand({
      AutoScalingGroupName: group.AutoScalingGroupName,
      MinSize: 0,
    }),
  );
  for (const i of group.Instances) {
    await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 30 }, () =>
      autoScalingClient.send(
        new TerminateInstanceInAutoScalingGroupCommand({
          InstanceId: i.InstanceId,
          ShouldDecrementDesiredCapacity: true,
        }),
      ),
    );
  }
}

async function findAutoScalingGroup(groupName) {
  const client = new AutoScalingClient({});
  const paginatedGroups = paginateDescribeAutoScalingGroups({ client }, {});
  for await (const page of paginatedGroups) {
    const group = page.AutoScalingGroups.find(
      (g) => g.AutoScalingGroupName === groupName,
    );
    if (group) {
      return group;
    }
  }
  throw new Error(`Auto scaling group ${groupName} not found.`);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - AttachLoadBalancerTargetGroups
  - CreateAutoScalingGroup

- CreateInstanceProfile
- CreateLaunchTemplate
- CreateListener
- CreateLoadBalancer
- CreateTargetGroup
- DeleteAutoScalingGroup
- DeleteInstanceProfile
- DeleteLaunchTemplate
- DeleteLoadBalancer
- DeleteTargetGroup
- DescribeAutoScalingGroups
- DescribeAvailabilityZones
- DescribeIamInstanceProfileAssociations
- DescribeInstances
- DescribeLoadBalancers
- DescribeSubnets
- DescribeTargetGroups
- DescribeTargetHealth
- DescribeVpcs
- RebootInstances
- ReplaceIamInstanceProfileAssociation
- TerminateInstanceInAutoScalingGroup
- UpdateAutoScalingGroup

Buat pengguna dan ambil peran

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat pengguna dan mengambil peran.

> **Warning**
>
> Untuk menghindari risiko keamanan, jangan gunakan IAM pengguna untuk otentikasi saat mengembangkan perangkat lunak yang dibuat khusus atau bekerja dengan data nyata. Sebaliknya, gunakan federasi dengan penyedia identitas seperti AWS IAM Identity Center.

- Buat pengguna tanpa izin.
- Buat peran yang memberikan izin untuk mencantumkan bucket Amazon S3 untuk akun tersebut.
- Tambahkan kebijakan agar pengguna dapat mengambil peran tersebut.
- Asumsikan peran dan daftar bucket S3 menggunakan kredenal sementara, lalu bersihkan sumber daya.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat IAM pengguna dan peran yang memberikan izin untuk mencantumkan bucket Amazon S3. Pengguna hanya memiliki hak untuk mengambil peran. Setelah mengambil peran, gunakan kredensil sementara untuk membuat daftar bucket untuk akun.

```
import {
  CreateUserCommand,
  GetUserCommand,
  CreateAccessKeyCommand,
  CreatePolicyCommand,
  CreateRoleCommand,
  AttachRolePolicyCommand,
  DeleteAccessKeyCommand,
  DeleteUserCommand,
  DeleteRoleCommand,
  DeletePolicyCommand,
  DetachRolePolicyCommand,
  IAMClient,
} from "@aws-sdk/client-iam";
```

```
import { ListBucketsCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
import { AssumeRoleCommand, STSClient } from "@aws-sdk/client-sts";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";
import { ScenarioInput } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";

// Set the parameters.
const iamClient = new IAMClient({});
const userName = "test_name";
const policyName = "test_policy";
const roleName = "test_role";

/**
 * Create a new IAM user. If the user already exists, give
 * the option to delete and re-create it.
 * @param {string} name
 */
export const createUser = async (name, confirmAll = false) => {
  try {
    const { User } = await iamClient.send(
      new GetUserCommand({ UserName: name }),
    );
    const input = new ScenarioInput(
      "deleteUser",
      "Do you want to delete and remake this user?",
      { type: "confirm" },
    );
    const deleteUser = await input.handle({}, { confirmAll });
    // If the user exists, and you want to delete it, delete the user
    // and then create it again.
    if (deleteUser) {
      await iamClient.send(new DeleteUserCommand({ UserName: User.UserName }));
      await iamClient.send(new CreateUserCommand({ UserName: name }));
    } else {
      console.warn(
        `${name} already exists. The scenario may not work as expected.`,
      );
      return User;
    }
  } catch (caught) {
    // If there is no user by that name, create one.
    if (caught instanceof Error && caught.name === "NoSuchEntityException") {
      const { User } = await iamClient.send(
        new CreateUserCommand({ UserName: name }),
      );
```

```
      return User;
    } else {
      throw caught;
    }
  }
};

export const main = async (confirmAll = false) => {
  // Create a user. The user has no permissions by default.
  const User = await createUser(userName, confirmAll);

  if (!User) {
    throw new Error("User not created");
  }

  // Create an access key. This key is used to authenticate the new user to
  // Amazon Simple Storage Service (Amazon S3) and AWS Security Token Service (AWS
 STS).
  // It's not best practice to use access keys. For more information, see https://
aws.amazon.com/iam/resources/best-practices/.
  const createAccessKeyResponse = await iamClient.send(
    new CreateAccessKeyCommand({ UserName: userName }),
  );

  if (
    !createAccessKeyResponse.AccessKey?.AccessKeyId ||
    !createAccessKeyResponse.AccessKey?.SecretAccessKey
  ) {
    throw new Error("Access key not created");
  }

  const {
    AccessKey: { AccessKeyId, SecretAccessKey },
  } = createAccessKeyResponse;

  let s3Client = new S3Client({
    credentials: {
      accessKeyId: AccessKeyId,
      secretAccessKey: SecretAccessKey,
    },
  });

  // Retry the list buckets operation until it succeeds. InvalidAccessKeyId is
  // thrown while the user and access keys are still stabilizing.
```

```
  await retry({ intervalInMs: 1000, maxRetries: 300 }, async () => {
    try {
      return await listBuckets(s3Client);
    } catch (err) {
      if (err instanceof Error && err.name === "InvalidAccessKeyId") {
        throw err;
      }
    }
  });

  // Retry the create role operation until it succeeds. A MalformedPolicyDocument
error
  // is thrown while the user and access keys are still stabilizing.
  const { Role } = await retry(
    {
      intervalInMs: 2000,
      maxRetries: 60,
    },
    () =>
      iamClient.send(
        new CreateRoleCommand({
          AssumeRolePolicyDocument: JSON.stringify({
            Version: "2012-10-17",
            Statement: [
              {
                Effect: "Allow",
                Principal: {
                  // Allow the previously created user to assume this role.
                  AWS: User.Arn,
                },
                Action: "sts:AssumeRole",
              },
            ],
          }),
          RoleName: roleName,
        }),
      ),
  );

  if (!Role) {
    throw new Error("Role not created");
  }

  // Create a policy that allows the user to list S3 buckets.
```

```
const { Policy: listBucketPolicy } = await iamClient.send(
  new CreatePolicyCommand({
    PolicyDocument: JSON.stringify({
      Version: "2012-10-17",
      Statement: [
        {
          Effect: "Allow",
          Action: ["s3:ListAllMyBuckets"],
          Resource: "*",
        },
      ],
    }),
    PolicyName: policyName,
  }),
);

if (!listBucketPolicy) {
  throw new Error("Policy not created");
}

// Attach the policy granting the 's3:ListAllMyBuckets' action to the role.
await iamClient.send(
  new AttachRolePolicyCommand({
    PolicyArn: listBucketPolicy.Arn,
    RoleName: Role.RoleName,
  }),
);

// Assume the role.
const stsClient = new STSClient({
  credentials: {
    accessKeyId: AccessKeyId,
    secretAccessKey: SecretAccessKey,
  },
});

// Retry the assume role operation until it succeeds.
const { Credentials } = await retry(
  { intervalInMs: 2000, maxRetries: 60 },
  () =>
    stsClient.send(
      new AssumeRoleCommand({
        RoleArn: Role.Arn,
        RoleSessionName: `iamBasicScenarioSession-${Math.floor(
```

```
          Math.random() * 1000000,
        )}`,
        DurationSeconds: 900,
      }),
    ),
);

if (!Credentials?.AccessKeyId || !Credentials?.SecretAccessKey) {
  throw new Error("Credentials not created");
}

s3Client = new S3Client({
  credentials: {
    accessKeyId: Credentials.AccessKeyId,
    secretAccessKey: Credentials.SecretAccessKey,
    sessionToken: Credentials.SessionToken,
  },
});

// List the S3 buckets again.
// Retry the list buckets operation until it succeeds. AccessDenied might
// be thrown while the role policy is still stabilizing.
await retry({ intervalInMs: 2000, maxRetries: 60 }, () =>
  listBuckets(s3Client),
);

// Clean up.
await iamClient.send(
  new DetachRolePolicyCommand({
    PolicyArn: listBucketPolicy.Arn,
    RoleName: Role.RoleName,
  }),
);

await iamClient.send(
  new DeletePolicyCommand({
    PolicyArn: listBucketPolicy.Arn,
  }),
);

await iamClient.send(
  new DeleteRoleCommand({
    RoleName: Role.RoleName,
  }),
```

```
  );

  await iamClient.send(
    new DeleteAccessKeyCommand({
      UserName: userName,
      AccessKeyId,
    }),
  );

  await iamClient.send(
    new DeleteUserCommand({
      UserName: userName,
    }),
  );
};

/**
 *
 * @param {S3Client} s3Client
 */
const listBuckets = async (s3Client) => {
  const { Buckets } = await s3Client.send(new ListBucketsCommand({}));

  if (!Buckets) {
    throw new Error("Buckets not listed");
  }

  console.log(Buckets.map((bucket) => bucket.Name).join("\n"));
};
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - AttachRolePolicy
  - CreateAccessKey
  - CreatePolicy
  - CreateRole
  - CreateUser
  - DeleteAccessKey
  - DeletePolicy

- DeleteRole
- DeleteUser
- DeleteUserPolicy
- DetachRolePolicy
- PutUserPolicy

Contoh Kinesis menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Kinesis.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Contoh nirserver

Contoh nirserver

Memanggil fungsi Lambda dari pemicu Kinesis

Contoh kode berikut menunjukkan bagaimana menerapkan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu oleh menerima catatan dari aliran Kinesis. Fungsi mengambil payload Kinesis, mendekode dari Base64, dan mencatat konten rekaman.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi acara Kinesis dengan menggunakan Lambda. JavaScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
```

```
exports.handler = async (event, context) => {
  for (const record of event.Records) {
    try {
      console.log(`Processed Kinesis Event - EventID: ${record.eventID}`);
      const recordData = await getRecordDataAsync(record.kinesis);
      console.log(`Record Data: ${recordData}`);
      // TODO: Do interesting work based on the new data
    } catch (err) {
      console.error(`An error occurred ${err}`);
      throw err;
    }
  }
  console.log(`Successfully processed ${event.Records.length} records.`);
};

async function getRecordDataAsync(payload) {
  var data = Buffer.from(payload.data, "base64").toString("utf-8");
  await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  return data;
}
```

Mengkonsumsi acara Kinesis dengan menggunakan Lambda. TypeScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import {
  KinesisStreamEvent,
  Context,
  KinesisStreamHandler,
  KinesisStreamRecordPayload,
} from "aws-lambda";
import { Buffer } from "buffer";
import { Logger } from "@aws-lambda-powertools/logger";

const logger = new Logger({
  logLevel: "INFO",
  serviceName: "kinesis-stream-handler-sample",
});

export const functionHandler: KinesisStreamHandler = async (
  event: KinesisStreamEvent,
  context: Context
```

```
): Promise<void> => {
  for (const record of event.Records) {
    try {
      logger.info(`Processed Kinesis Event - EventID: ${record.eventID}`);
      const recordData = await getRecordDataAsync(record.kinesis);
      logger.info(`Record Data: ${recordData}`);
      // TODO: Do interesting work based on the new data
    } catch (err) {
      logger.error(`An error occurred ${err}`);
      throw err;
    }
    logger.info(`Successfully processed ${event.Records.length} records.`);
  }
};

async function getRecordDataAsync(
  payload: KinesisStreamRecordPayload
): Promise<string> {
  var data = Buffer.from(payload.data, "base64").toString("utf-8");
  await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  return data;
}
```

Melaporkan kegagalan item batch untuk fungsi Lambda dengan pemicu Kinesis

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengimplementasikan respons batch sebagian untuk fungsi Lambda yang menerima peristiwa dari aliran Kinesis. Fungsi melaporkan kegagalan item batch dalam respons, memberi sinyal ke Lambda untuk mencoba lagi pesan tersebut nanti.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Melaporkan kegagalan item batch Kinesis dengan Lambda menggunakan Javascript.

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
```

```
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
exports.handler = async (event, context) => {
  for (const record of event.Records) {
    try {
      console.log(`Processed Kinesis Event - EventID: ${record.eventID}`);
      const recordData = await getRecordDataAsync(record.kinesis);
      console.log(`Record Data: ${recordData}`);
      // TODO: Do interesting work based on the new data
    } catch (err) {
      console.error(`An error occurred ${err}`);
      /* Since we are working with streams, we can return the failed item
 immediately.
           Lambda will immediately begin to retry processing from this failed item
 onwards. */
      return {
        batchItemFailures: [{ itemIdentifier: record.kinesis.sequenceNumber }],
      };
    }
  }
  console.log(`Successfully processed ${event.Records.length} records.`);
  return { batchItemFailures: [] };
};

async function getRecordDataAsync(payload) {
  var data = Buffer.from(payload.data, "base64").toString("utf-8");
  await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  return data;
}
```

Melaporkan kegagalan item batch Kinesis dengan penggunaan Lambda. TypeScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import {
  KinesisStreamEvent,
  Context,
  KinesisStreamHandler,
  KinesisStreamRecordPayload,
  KinesisStreamBatchResponse,
} from "aws-lambda";
import { Buffer } from "buffer";
import { Logger } from "@aws-lambda-powertools/logger";
```

```
const logger = new Logger({
  logLevel: "INFO",
  serviceName: "kinesis-stream-handler-sample",
});

export const functionHandler: KinesisStreamHandler = async (
  event: KinesisStreamEvent,
  context: Context
): Promise<KinesisStreamBatchResponse> => {
  for (const record of event.Records) {
    try {
      logger.info(`Processed Kinesis Event - EventID: ${record.eventID}`);
      const recordData = await getRecordDataAsync(record.kinesis);
      logger.info(`Record Data: ${recordData}`);
      // TODO: Do interesting work based on the new data
    } catch (err) {
      logger.error(`An error occurred ${err}`);
      /* Since we are working with streams, we can return the failed item
 immediately.
           Lambda will immediately begin to retry processing from this failed item
 onwards. */
      return {
        batchItemFailures: [{ itemIdentifier: record.kinesis.sequenceNumber }],
      };
    }
  }
  logger.info(`Successfully processed ${event.Records.length} records.`);
  return { batchItemFailures: [] };
};

async function getRecordDataAsync(
  payload: KinesisStreamRecordPayload
): Promise<string> {
  var data = Buffer.from(payload.data, "base64").toString("utf-8");
  await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  return data;
}
```

Contoh Lambda menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Lambda.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo Lambda

Contoh kode berikut menunjukkan cara memulai menggunakan Lambda.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { LambdaClient, paginateListFunctions } from "@aws-sdk/client-lambda";

const client = new LambdaClient({});

export const helloLambda = async () => {
  const paginator = paginateListFunctions({ client }, {});
  const functions = [];

  for await (const page of paginator) {
    const funcNames = page.Functions.map((f) => f.FunctionName);
    functions.push(...funcNames);
  }
```

```
  console.log("Functions:");
  console.log(functions.join("\n"));
  return functions;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListFunctionsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

- Tindakan
- Skenario
- Contoh nirserver

Tindakan

`CreateFunction`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateFunction`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const createFunction = async (funcName, roleArn) => {
  const client = new LambdaClient({});
  const code = await readFile(`${dirname}../functions/${funcName}.zip`);

  const command = new CreateFunctionCommand({
    Code: { ZipFile: code },
    FunctionName: funcName,
    Role: roleArn,
    Architectures: [Architecture.arm64],
    Handler: "index.handler", // Required when sending a .zip file
    PackageType: PackageType.Zip, // Required when sending a .zip file
```

```
    Runtime: Runtime.nodejs16x, // Required when sending a .zip file
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateFunctiondi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteFunction`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteFunction`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
/**
 * @param {string} funcName
 */
const deleteFunction = (funcName) => {
  const client = new LambdaClient({});
  const command = new DeleteFunctionCommand({ FunctionName: funcName });
  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteFunctiondi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetFunction`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetFunction`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const getFunction = (funcName) => {
  const client = new LambdaClient({});
  const command = new GetFunctionCommand({ FunctionName: funcName });
  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetFunctiondi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`Invoke`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`Invoke`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const invoke = async (funcName, payload) => {
  const client = new LambdaClient({});
  const command = new InvokeCommand({
    FunctionName: funcName,
    Payload: JSON.stringify(payload),
    LogType: LogType.Tail,
  });

  const { Payload, LogResult } = await client.send(command);
  const result = Buffer.from(Payload).toString();
  const logs = Buffer.from(LogResult, "base64").toString();
```

```
  return { logs, result };
};
```

- Untuk API detailnya, lihat Memanggil di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListFunctions`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListFunctions`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const listFunctions = () => {
  const client = new LambdaClient({});
  const command = new ListFunctionsCommand({});

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListFunctionsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`UpdateFunctionCode`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`UpdateFunctionCode`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const updateFunctionCode = async (funcName, newFunc) => {
  const client = new LambdaClient({});
  const code = await readFile(`${dirname}../functions/${newFunc}.zip`);
  const command = new UpdateFunctionCodeCommand({
    ZipFile: code,
    FunctionName: funcName,
    Architectures: [Architecture.arm64],
    Handler: "index.handler", // Required when sending a .zip file
    PackageType: PackageType.Zip, // Required when sending a .zip file
    Runtime: Runtime.nodejs16x, // Required when sending a .zip file
  });

  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat UpdateFunctionCodedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`UpdateFunctionConfiguration`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`UpdateFunctionConfiguration`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
const updateFunctionConfiguration = (funcName) => {
  const client = new LambdaClient({});
  const config = readFileSync(`${dirname}../functions/config.json`).toString();
  const command = new UpdateFunctionConfigurationCommand({
    ...JSON.parse(config),
    FunctionName: funcName,
  });
  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat UpdateFunctionConfigurationdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Membuat aplikasi nirserver untuk mengelola foto

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi tanpa server yang memungkinkan pengguna mengelola foto menggunakan label.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara mengembangkan aplikasi manajemen aset foto yang mendeteksi label dalam gambar menggunakan Amazon Rekognition dan menyimpannya untuk pengambilan nanti.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Untuk mendalami tentang asal usul contoh ini, lihat postingan di Komunitas AWS.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- APIGerbang
- DynamoDB
- Lambda
- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SNS

Buat aplikasi untuk menganalisis umpan balik pelanggan

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang menganalisis kartu komentar pelanggan, menerjemahkannya dari bahasa aslinya, menentukan sentimen mereka, dan menghasilkan file audio dari teks yang diterjemahkan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Aplikasi contoh ini menganalisis dan menyimpan kartu umpan balik pelanggan. Secara khusus, ini memenuhi kebutuhan sebuah hotel fiktif di New York City. Hotel menerima umpan balik dari para tamu dalam berbagai bahasa dalam bentuk kartu komentar fisik. Umpan balik itu diunggah

ke aplikasi melalui klien web. Setelah gambar kartu komentar diunggah, langkah-langkah berikut terjadi:

- Teks diekstraksi dari gambar menggunakan Amazon Textract.
- Amazon Comprehend menentukan sentimen teks yang diekstraksi dan bahasanya.
- Teks yang diekstraksi diterjemahkan ke bahasa Inggris menggunakan Amazon Translate.
- Amazon Polly mensintesis file audio dari teks yang diekstraksi.

Aplikasi lengkap dapat digunakan dengan. AWS CDK Untuk kode sumber dan petunjuk penerapan, lihat proyek di GitHub. Kutipan berikut menunjukkan bagaimana digunakan di dalam AWS SDK for JavaScript fungsi Lambda.

```
import {
  ComprehendClient,
  DetectDominantLanguageCommand,
  DetectSentimentCommand,
} from "@aws-sdk/client-comprehend";

/**
 * Determine the language and sentiment of the extracted text.
 *
 * @param {{ source_text: string}} extractTextOutput
 */
export const handler = async (extractTextOutput) => {
  const comprehendClient = new ComprehendClient({});

  const detectDominantLanguageCommand = new DetectDominantLanguageCommand({
    Text: extractTextOutput.source_text,
  });

  // The source language is required for sentiment analysis and
  // translation in the next step.
  const { Languages } = await comprehendClient.send(
    detectDominantLanguageCommand,
  );

  const languageCode = Languages[0].LanguageCode;

  const detectSentimentCommand = new DetectSentimentCommand({
    Text: extractTextOutput.source_text,
    LanguageCode: languageCode,
  });
```

```
  const { Sentiment } = await comprehendClient.send(detectSentimentCommand);

  return {
    sentiment: Sentiment,
    language_code: languageCode,
  };
};
```

```
import {
  DetectDocumentTextCommand,
  TextractClient,
} from "@aws-sdk/client-textract";

/**
 * Fetch the S3 object from the event and analyze it using Amazon Textract.
 *
 * @param {import("@types/aws-lambda").EventBridgeEvent<"Object Created">}
 eventBridgeS3Event
 */
export const handler = async (eventBridgeS3Event) => {
  const textractClient = new TextractClient();

  const detectDocumentTextCommand = new DetectDocumentTextCommand({
    Document: {
      S3Object: {
        Bucket: eventBridgeS3Event.bucket,
        Name: eventBridgeS3Event.object,
      },
    },
  });

  // Textract returns a list of blocks. A block can be a line, a page, word, etc.
  // Each block also contains geometry of the detected text.
  // For more information on the Block type, see https://docs.aws.amazon.com/
textract/latest/dg/API_Block.html.
  const { Blocks } = await textractClient.send(detectDocumentTextCommand);

  // For the purpose of this example, we are only interested in words.
  const extractedWords = Blocks.filter((b) => b.BlockType === "WORD").map(
    (b) => b.Text,
  );
```

```
  return extractedWords.join(" ");
};
```

```
import { PollyClient, SynthesizeSpeechCommand } from "@aws-sdk/client-polly";
import { S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
import { Upload } from "@aws-sdk/lib-storage";

/**
 * Synthesize an audio file from text.
 *
 * @param {{ bucket: string, translated_text: string, object: string}}
 sourceDestinationConfig
 */
export const handler = async (sourceDestinationConfig) => {
  const pollyClient = new PollyClient({});

  const synthesizeSpeechCommand = new SynthesizeSpeechCommand({
    Engine: "neural",
    Text: sourceDestinationConfig.translated_text,
    VoiceId: "Ruth",
    OutputFormat: "mp3",
  });

  const { AudioStream } = await pollyClient.send(synthesizeSpeechCommand);

  const audioKey = `${sourceDestinationConfig.object}.mp3`;

  // Store the audio file in S3.
  const s3Client = new S3Client();
  const upload = new Upload({
    client: s3Client,
    params: {
      Bucket: sourceDestinationConfig.bucket,
      Key: audioKey,
      Body: AudioStream,
      ContentType: "audio/mp3",
    },
  });

  await upload.done();
  return audioKey;
};
```

```
import {
  TranslateClient,
  TranslateTextCommand,
} from "@aws-sdk/client-translate";

/**
 * Translate the extracted text to English.
 *
 * @param {{ extracted_text: string, source_language_code: string}}
 textAndSourceLanguage
 */
export const handler = async (textAndSourceLanguage) => {
  const translateClient = new TranslateClient({});

  const translateCommand = new TranslateTextCommand({
    SourceLanguageCode: textAndSourceLanguage.source_language_code,
    TargetLanguageCode: "en",
    Text: textAndSourceLanguage.extracted_text,
  });

  const { TranslatedText } = await translateClient.send(translateCommand);

  return { translated_text: TranslatedText };
};
```

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Comprehend
- Lambda
- Amazon Polly
- Amazon Textract
- Amazon Translate

Memulai dengan fungsi

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara:

- Buat IAM peran dan fungsi Lambda, lalu unggah kode handler.
- Panggil fungsi dengan satu parameter dan dapatkan hasil.
- Perbarui kode fungsi dan konfigurasikan dengan variabel lingkungan.

- Panggil fungsi dengan parameter baru dan dapatkan hasil. Tampilkan log eksekusi yang dikembalikan.
- Buat daftar fungsi untuk akun Anda, lalu bersihkan sumber daya.

Untuk informasi selengkapnya, lihat Membuat fungsi Lambda dengan konsol.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat peran AWS Identity and Access Management (IAM) yang memberikan izin Lambda untuk menulis ke log.

```
    log(`Creating role (${NAME_ROLE_LAMBDA})...`);
    const response = await createRole(NAME_ROLE_LAMBDA);

import { AttachRolePolicyCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} policyArn
 * @param {string} roleName
 */
export const attachRolePolicy = (policyArn, roleName) => {
  const command = new AttachRolePolicyCommand({
    PolicyArn: policyArn,
    RoleName: roleName,
  });

  return client.send(command);
};
```

Buat fungsi Lambda dan unggah kode handler.

```
const createFunction = async (funcName, roleArn) => {
  const client = new LambdaClient({});
  const code = await readFile(`${dirname}../functions/${funcName}.zip`);

  const command = new CreateFunctionCommand({
    Code: { ZipFile: code },
    FunctionName: funcName,
    Role: roleArn,
    Architectures: [Architecture.arm64],
    Handler: "index.handler", // Required when sending a .zip file
    PackageType: PackageType.Zip, // Required when sending a .zip file
    Runtime: Runtime.nodejs16x, // Required when sending a .zip file
  });

  return client.send(command);
};
```

Panggil fungsi dengan satu parameter dan dapatkan hasil.

```
const invoke = async (funcName, payload) => {
  const client = new LambdaClient({});
  const command = new InvokeCommand({
    FunctionName: funcName,
    Payload: JSON.stringify(payload),
    LogType: LogType.Tail,
  });

  const { Payload, LogResult } = await client.send(command);
  const result = Buffer.from(Payload).toString();
  const logs = Buffer.from(LogResult, "base64").toString();
  return { logs, result };
};
```

Perbarui kode fungsi dan konfigurasikan lingkungan Lambda dengan variabel lingkungan.

```
const updateFunctionCode = async (funcName, newFunc) => {
  const client = new LambdaClient({});
  const code = await readFile(`${dirname}../functions/${newFunc}.zip`);
  const command = new UpdateFunctionCodeCommand({
    ZipFile: code,
```

```
    FunctionName: funcName,
    Architectures: [Architecture.arm64],
    Handler: "index.handler", // Required when sending a .zip file
    PackageType: PackageType.Zip, // Required when sending a .zip file
    Runtime: Runtime.nodejs16x, // Required when sending a .zip file
  });

  return client.send(command);
};

const updateFunctionConfiguration = (funcName) => {
  const client = new LambdaClient({});
  const config = readFileSync(`${dirname}../functions/config.json`).toString();
  const command = new UpdateFunctionConfigurationCommand({
    ...JSON.parse(config),
    FunctionName: funcName,
  });
  return client.send(command);
};
```

Buat daftar fungsi untuk akun Anda.

```
const listFunctions = () => {
  const client = new LambdaClient({});
  const command = new ListFunctionsCommand({});

  return client.send(command);
};
```

Hapus IAM peran dan fungsi Lambda.

```
import { DeleteRoleCommand, IAMClient } from "@aws-sdk/client-iam";

const client = new IAMClient({});

/**
 *
 * @param {string} roleName
 */
export const deleteRole = (roleName) => {
  const command = new DeleteRoleCommand({ RoleName: roleName });
```

```
  return client.send(command);
};

/**
 * @param {string} funcName
 */
const deleteFunction = (funcName) => {
  const client = new LambdaClient({});
  const command = new DeleteFunctionCommand({ FunctionName: funcName });
  return client.send(command);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - CreateFunction
  - DeleteFunction
  - GetFunction
  - Memohon
  - ListFunctions
  - UpdateFunctionCode
  - UpdateFunctionConfiguration

Menginvokasi fungsi Lambda dari browser

Contoh kode berikut menunjukkan cara memanggil AWS Lambda fungsi dari browser.

SDKuntuk JavaScript (v2)

Anda dapat membuat aplikasi berbasis browser yang menggunakan AWS Lambda fungsi untuk memperbarui tabel Amazon DynamoDB dengan pilihan pengguna.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- Lambda

SDKuntuk JavaScript (v3)

Anda dapat membuat aplikasi berbasis browser yang menggunakan AWS Lambda fungsi untuk memperbarui tabel Amazon DynamoDB dengan pilihan pengguna. Aplikasi ini menggunakan AWS SDK for JavaScript v3.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- Lambda

Gunakan API Gateway untuk menjalankan fungsi Lambda

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat AWS Lambda fungsi yang dipanggil oleh Amazon API Gateway.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara membuat AWS Lambda fungsi dengan menggunakan runtime Lambda JavaScript . API Contoh ini memanggil AWS layanan yang berbeda untuk melakukan kasus penggunaan tertentu. Contoh ini menunjukkan cara membuat fungsi Lambda yang dipanggil oleh API Amazon Gateway yang memindai tabel Amazon DynamoDB untuk peringatan kerja dan menggunakan Amazon Simple SNS Notification Service (Amazon) untuk mengirim pesan teks kepada karyawan Anda yang memberi selamat kepada mereka pada tanggal ulang tahun satu tahun mereka.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Contoh ini juga tersedia di panduan developer v3 AWS SDK for JavaScript.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- APIGerbang
- DynamoDB
- Lambda
- Amazon SNS

Menggunakan peristiwa terjadwal untuk menginvokasi fungsi Lambda

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat AWS Lambda fungsi yang dipanggil oleh acara EventBridge terjadwal Amazon.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara membuat acara EventBridge terjadwal Amazon yang memanggil AWS Lambda fungsi. Konfigurasikan EventBridge untuk menggunakan ekspresi cron untuk menjadwalkan saat fungsi Lambda dipanggil. Dalam contoh ini, Anda membuat fungsi Lambda dengan menggunakan runtime Lambda. JavaScript API Contoh ini memanggil AWS layanan yang berbeda untuk melakukan kasus penggunaan tertentu. Contoh ini menunjukkan cara membuat aplikasi yang mengirimkan pesan teks seluler kepada karyawan Anda berisi ucapan selamat pada hari jadi setahun kerja mereka.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Contoh ini juga tersedia di panduan developer v3 AWS SDK for JavaScript.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- EventBridge
- Lambda
- Amazon SNS

Contoh nirserver

Menghubungkan ke RDS database Amazon dalam fungsi Lambda

Contoh kode berikut menunjukkan bagaimana menerapkan fungsi Lambda yang menghubungkan ke database. RDS Fungsi membuat permintaan database sederhana dan mengembalikan hasilnya.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Menghubungkan ke RDS database Amazon dalam fungsi Lambda menggunakan. JavaScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
/*
Node.js code here.
*/
// ES6+ example
import { Signer } from "@aws-sdk/rds-signer";
import mysql from 'mysql2/promise';

async function createAuthToken() {
  // Define connection authentication parameters
  const dbinfo = {

    hostname: process.env.ProxyHostName,
    port: process.env.Port,
    username: process.env.DBUserName,
    region: process.env.AWS_REGION,

  }

  // Create RDS Signer object
  const signer = new Signer(dbinfo);

  // Request authorization token from RDS, specifying the username
  const token = await signer.getAuthToken();
  return token;
}

async function dbOps() {

  // Obtain auth token
  const token = await createAuthToken();
  // Define connection configuration
  let connectionConfig = {
    host: process.env.ProxyHostName,
    user: process.env.DBUserName,
    password: token,
    database: process.env.DBName,
    ssl: 'Amazon RDS'
  }
  // Create the connection to the DB
  const conn = await mysql.createConnection(connectionConfig);
```

```
  // Obtain the result of the query
  const [res,] = await conn.execute('select ?+? as sum', [3, 2]);
  return res;

}

export const handler = async (event) => {
  // Execute database flow
  const result = await dbOps();
  // Return result
  return {
    statusCode: 200,
    body: JSON.stringify("The selected sum is: " + result[0].sum)
  }
};
```

Menghubungkan ke RDS database Amazon dalam fungsi Lambda menggunakan. TypeScript

```
import { Signer } from "@aws-sdk/rds-signer";
import mysql from 'mysql2/promise';

// RDS settings
// Using '!' (non-null assertion operator) to tell the TypeScript compiler that the
 DB settings are not null or undefined,
const proxy_host_name = process.env.PROXY_HOST_NAME!
const port = parseInt(process.env.PORT!)
const db_name = process.env.DB_NAME!
const db_user_name = process.env.DB_USER_NAME!
const aws_region = process.env.AWS_REGION!


async function createAuthToken(): Promise<string> {

    // Create RDS Signer object
    const signer = new Signer({
        hostname: proxy_host_name,
        port: port,
        region: aws_region,
        username: db_user_name
    });
```

```
    // Request authorization token from RDS, specifying the username
    const token = await signer.getAuthToken();
    return token;
}

async function dbOps(): Promise<mysql.QueryResult | undefined> {
    try {
        // Obtain auth token
        const token = await createAuthToken();
        const conn = await mysql.createConnection({
            host: proxy_host_name,
            user: db_user_name,
            password: token,
            database: db_name,
            ssl: 'Amazon RDS' // Ensure you have the CA bundle for SSL connection
        });
        const [rows, fields] = await conn.execute('SELECT ? + ? AS sum', [3, 2]);
        console.log('result:', rows);
        return rows;
    }
    catch (err) {
        console.log(err);
    }
}

export const lambdaHandler = async (event: any): Promise<{ statusCode: number; body:
 string }> => {
    // Execute database flow
    const result = await dbOps();

    // Return error is result is undefined
    if (result == undefined)
        return {
            statusCode: 500,
            body: JSON.stringify(`Error with connection to DB host`)
        }

    // Return result
    return {
        statusCode: 200,
        body: JSON.stringify(`The selected sum is: ${result[0].sum}`)
    };
};
```

Memanggil fungsi Lambda dari pemicu Kinesis

Contoh kode berikut menunjukkan bagaimana menerapkan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu oleh menerima catatan dari aliran Kinesis. Fungsi mengambil payload Kinesis, mendekode dari Base64, dan mencatat konten rekaman.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi acara Kinesis dengan menggunakan Lambda. JavaScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
exports.handler = async (event, context) => {
  for (const record of event.Records) {
    try {
      console.log(`Processed Kinesis Event - EventID: ${record.eventID}`);
      const recordData = await getRecordDataAsync(record.kinesis);
      console.log(`Record Data: ${recordData}`);
      // TODO: Do interesting work based on the new data
    } catch (err) {
      console.error(`An error occurred ${err}`);
      throw err;
    }
  }
  console.log(`Successfully processed ${event.Records.length} records.`);
};

async function getRecordDataAsync(payload) {
  var data = Buffer.from(payload.data, "base64").toString("utf-8");
  await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  return data;
}
```

Mengkonsumsi acara Kinesis dengan menggunakan Lambda. TypeScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import {
  KinesisStreamEvent,
  Context,
  KinesisStreamHandler,
  KinesisStreamRecordPayload,
} from "aws-lambda";
import { Buffer } from "buffer";
import { Logger } from "@aws-lambda-powertools/logger";

const logger = new Logger({
  logLevel: "INFO",
  serviceName: "kinesis-stream-handler-sample",
});

export const functionHandler: KinesisStreamHandler = async (
  event: KinesisStreamEvent,
  context: Context
): Promise<void> => {
  for (const record of event.Records) {
    try {
      logger.info(`Processed Kinesis Event - EventID: ${record.eventID}`);
      const recordData = await getRecordDataAsync(record.kinesis);
      logger.info(`Record Data: ${recordData}`);
      // TODO: Do interesting work based on the new data
    } catch (err) {
      logger.error(`An error occurred ${err}`);
      throw err;
    }
    logger.info(`Successfully processed ${event.Records.length} records.`);
  }
};

async function getRecordDataAsync(
  payload: KinesisStreamRecordPayload
): Promise<string> {
  var data = Buffer.from(payload.data, "base64").toString("utf-8");
  await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  return data;
}
```

Memanggil fungsi Lambda dari pemicu DynamoDB

Contoh kode berikut menunjukkan bagaimana menerapkan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu oleh menerima catatan dari aliran DynamoDB. Fungsi mengambil payload DynamoDB dan mencatat isi catatan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi acara DynamoDB dengan Lambda menggunakan. JavaScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
exports.handler = async (event, context) => {
    console.log(JSON.stringify(event, null, 2));
    event.Records.forEach(record => {
        logDynamoDBRecord(record);
    });
};

const logDynamoDBRecord = (record) => {
    console.log(record.eventID);
    console.log(record.eventName);
    console.log(`DynamoDB Record: ${JSON.stringify(record.dynamodb)}`);
};
```

Mengkonsumsi acara DynamoDB dengan Lambda menggunakan. TypeScript

```
export const handler = async (event, context) => {
    console.log(JSON.stringify(event, null, 2));
    event.Records.forEach(record => {
        logDynamoDBRecord(record);
    });
}
const logDynamoDBRecord = (record) => {
```

```
    console.log(record.eventID);
    console.log(record.eventName);
    console.log(`DynamoDB Record: ${JSON.stringify(record.dynamodb)}`);
};
```

Memanggil fungsi Lambda dari pemicu Amazon DocumentDB

Contoh kode berikut menunjukkan cara menerapkan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu dengan menerima catatan dari aliran perubahan DocumentDB. Fungsi mengambil payload DocumentDB dan mencatat isi catatan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi acara Amazon DocumentDB dengan menggunakan Lambda. JavaScript

```
console.log('Loading function');
exports.handler = async (event, context) => {
    event.events.forEach(record => {
        logDocumentDBEvent(record);
    });
    return 'OK';
};

const logDocumentDBEvent = (record) => {
    console.log('Operation type: ' + record.event.operationType);
    console.log('db: ' + record.event.ns.db);
    console.log('collection: ' + record.event.ns.coll);
    console.log('Full document:', JSON.stringify(record.event.fullDocument, null,
 2));
};
```

Mengkonsumsi acara Amazon DocumentDB dengan Lambda menggunakan TypeScript

```
import { DocumentDBEventRecord, DocumentDBEventSubscriptionContext } from 'aws-
lambda';

console.log('Loading function');

export const handler = async (
  event: DocumentDBEventSubscriptionContext,
  context: any
): Promise<string> => {
  event.events.forEach((record: DocumentDBEventRecord) => {
    logDocumentDBEvent(record);
  });
  return 'OK';
};

const logDocumentDBEvent = (record: DocumentDBEventRecord): void => {
  console.log('Operation type: ' + record.event.operationType);
  console.log('db: ' + record.event.ns.db);
  console.log('collection: ' + record.event.ns.coll);
  console.log('Full document:', JSON.stringify(record.event.fullDocument, null, 2));
};
```

Memanggil fungsi Lambda dari pemicu Amazon MSK

Contoh kode berikut menunjukkan cara menerapkan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu dengan menerima catatan dari klaster AmazonMSK. Fungsi mengambil MSK payload dan mencatat isi catatan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi MSK acara Amazon dengan menggunakan Lambda. JavaScript

```
exports.handler = async (event) => {
```

```
    // Iterate through keys
    for (let key in event.records) {
      console.log('Key: ', key)
      // Iterate through records
      event.records[key].map((record) => {
        console.log('Record: ', record)
        // Decode base64
        const msg = Buffer.from(record.value, 'base64').toString()
        console.log('Message:', msg)
      })
    }
}
```

Menginvokasi fungsi Lambda dari pemicu Amazon S3

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengimplementasikan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu dengan mengunggah objek ke bucket S3. Fungsi ini mengambil nama bucket S3 dan kunci objek dari parameter event dan memanggil Amazon API S3 untuk mengambil dan mencatat jenis konten objek.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi acara S3 dengan menggunakan JavaScript Lambda.

```
import { S3Client, HeadObjectCommand } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client();

export const handler = async (event, context) => {

    // Get the object from the event and show its content type
    const bucket = event.Records[0].s3.bucket.name;
    const key = decodeURIComponent(event.Records[0].s3.object.key.replace(/\+/g, '
 '));
```

```
    try {
        const { ContentType } = await client.send(new HeadObjectCommand({
            Bucket: bucket,
            Key: key,
        }));

        console.log('CONTENT TYPE:', ContentType);
        return ContentType;

    } catch (err) {
        console.log(err);
        const message = `Error getting object ${key} from bucket ${bucket}. Make
 sure they exist and your bucket is in the same region as this function.`;
        console.log(message);
        throw new Error(message);
    }
};
```

Mengkonsumsi acara S3 dengan menggunakan TypeScript Lambda.

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import { S3Event } from 'aws-lambda';
import { S3Client, HeadObjectCommand } from '@aws-sdk/client-s3';

const s3 = new S3Client({ region: process.env.AWS_REGION });

export const handler = async (event: S3Event): Promise<string | undefined> => {
  // Get the object from the event and show its content type
  const bucket = event.Records[0].s3.bucket.name;
  const key = decodeURIComponent(event.Records[0].s3.object.key.replace(/\+/g, '
 '));
  const params = {
    Bucket: bucket,
    Key: key,
  };
  try {
    const { ContentType } = await s3.send(new HeadObjectCommand(params));
    console.log('CONTENT TYPE:', ContentType);
    return ContentType;
  } catch (err) {
    console.log(err);
```

```
    const message = `Error getting object ${key} from bucket ${bucket}. Make sure
 they exist and your bucket is in the same region as this function.`;
    console.log(message);
    throw new Error(message);
  }
};
```

Memanggil fungsi Lambda dari pemicu Amazon SNS

Contoh kode berikut menunjukkan cara menerapkan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu dengan menerima pesan dari suatu SNS topik. Fungsi mengambil pesan dari parameter acara dan mencatat konten setiap pesan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi SNS acara dengan menggunakan Lambda. JavaScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
exports.handler = async (event, context) => {
  for (const record of event.Records) {
    await processMessageAsync(record);
  }
  console.info("done");
};

async function processMessageAsync(record) {
  try {
    const message = JSON.stringify(record.Sns.Message);
    console.log(`Processed message ${message}`);
    await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  } catch (err) {
    console.error("An error occurred");
    throw err;
  }
```

```
}
```

Mengkonsumsi SNS acara dengan menggunakan Lambda. TypeScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import { SNSEvent, Context, SNSHandler, SNSEventRecord } from "aws-lambda";

export const functionHandler: SNSHandler = async (
  event: SNSEvent,
  context: Context
): Promise<void> => {
  for (const record of event.Records) {
    await processMessageAsync(record);
  }
  console.info("done");
};

async function processMessageAsync(record: SNSEventRecord): Promise<any> {
  try {
    const message: string = JSON.stringify(record.Sns.Message);
    console.log(`Processed message ${message}`);
    await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  } catch (err) {
    console.error("An error occurred");
    throw err;
  }
}
```

Memanggil fungsi Lambda dari pemicu Amazon SQS

Contoh kode berikut menunjukkan cara menerapkan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu oleh menerima pesan dari antrianSQS. Fungsi mengambil pesan dari parameter acara dan mencatat konten setiap pesan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi SQS acara dengan menggunakan Lambda. JavaScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
exports.handler = async (event, context) => {
  for (const message of event.Records) {
    await processMessageAsync(message);
  }
  console.info("done");
};

async function processMessageAsync(message) {
  try {
    console.log(`Processed message ${message.body}`);
    // TODO: Do interesting work based on the new message
    await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  } catch (err) {
    console.error("An error occurred");
    throw err;
  }
}
```

Mengkonsumsi SQS acara dengan menggunakan Lambda. TypeScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import { SQSEvent, Context, SQSHandler, SQSRecord } from "aws-lambda";

export const functionHandler: SQSHandler = async (
  event: SQSEvent,
  context: Context
): Promise<void> => {
  for (const message of event.Records) {
```

```
    await processMessageAsync(message);
  }
  console.info("done");
};

async function processMessageAsync(message: SQSRecord): Promise<any> {
  try {
    console.log(`Processed message ${message.body}`);
    // TODO: Do interesting work based on the new message
    await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  } catch (err) {
    console.error("An error occurred");
    throw err;
  }
}
```

Melaporkan kegagalan item batch untuk fungsi Lambda dengan pemicu Kinesis

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengimplementasikan respons batch sebagian untuk fungsi Lambda yang menerima peristiwa dari aliran Kinesis. Fungsi melaporkan kegagalan item batch dalam respons, memberi sinyal ke Lambda untuk mencoba lagi pesan tersebut nanti.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Melaporkan kegagalan item batch Kinesis dengan Lambda menggunakan Javascript.

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
exports.handler = async (event, context) => {
  for (const record of event.Records) {
    try {
      console.log(`Processed Kinesis Event - EventID: ${record.eventID}`);
      const recordData = await getRecordDataAsync(record.kinesis);
      console.log(`Record Data: ${recordData}`);
```

```
      // TODO: Do interesting work based on the new data
    } catch (err) {
      console.error(`An error occurred ${err}`);
      /* Since we are working with streams, we can return the failed item
 immediately.
           Lambda will immediately begin to retry processing from this failed item
 onwards. */
      return {
        batchItemFailures: [{ itemIdentifier: record.kinesis.sequenceNumber }],
      };
    }
  }
  console.log(`Successfully processed ${event.Records.length} records.`);
  return { batchItemFailures: [] };
};

async function getRecordDataAsync(payload) {
  var data = Buffer.from(payload.data, "base64").toString("utf-8");
  await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  return data;
}
```

Melaporkan kegagalan item batch Kinesis dengan penggunaan Lambda. TypeScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import {
  KinesisStreamEvent,
  Context,
  KinesisStreamHandler,
  KinesisStreamRecordPayload,
  KinesisStreamBatchResponse,
} from "aws-lambda";
import { Buffer } from "buffer";
import { Logger } from "@aws-lambda-powertools/logger";

const logger = new Logger({
  logLevel: "INFO",
  serviceName: "kinesis-stream-handler-sample",
});

export const functionHandler: KinesisStreamHandler = async (
```

```
  event: KinesisStreamEvent,
  context: Context
): Promise<KinesisStreamBatchResponse> => {
  for (const record of event.Records) {
    try {
      logger.info(`Processed Kinesis Event - EventID: ${record.eventID}`);
      const recordData = await getRecordDataAsync(record.kinesis);
      logger.info(`Record Data: ${recordData}`);
      // TODO: Do interesting work based on the new data
    } catch (err) {
      logger.error(`An error occurred ${err}`);
      /* Since we are working with streams, we can return the failed item
 immediately.
           Lambda will immediately begin to retry processing from this failed item
 onwards. */
      return {
        batchItemFailures: [{ itemIdentifier: record.kinesis.sequenceNumber }],
      };
    }
  }
  logger.info(`Successfully processed ${event.Records.length} records.`);
  return { batchItemFailures: [] };
};

async function getRecordDataAsync(
  payload: KinesisStreamRecordPayload
): Promise<string> {
  var data = Buffer.from(payload.data, "base64").toString("utf-8");
  await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  return data;
}
```

Melaporkan kegagalan item batch untuk fungsi Lambda dengan pemicu DynamoDB

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengimplementasikan respons batch sebagian untuk fungsi Lambda yang menerima peristiwa dari aliran DynamoDB. Fungsi melaporkan kegagalan item batch dalam respons, memberi sinyal ke Lambda untuk mencoba lagi pesan tersebut nanti.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Melaporkan kegagalan item batch DynamoDB dengan penggunaan Lambda. JavaScript

```
export const handler = async (event) => {
  const records = event.Records;
  let curRecordSequenceNumber = "";

  for (const record of records) {
    try {
      // Process your record
      curRecordSequenceNumber = record.dynamodb.SequenceNumber;
    } catch (e) {
      // Return failed record's sequence number
      return { batchItemFailures: [{ itemIdentifier: curRecordSequenceNumber }] };
    }
  }

  return { batchItemFailures: [] };
};
```

Melaporkan kegagalan item batch DynamoDB dengan penggunaan Lambda. TypeScript

```
import {
  DynamoDBBatchResponse,
  DynamoDBBatchItemFailure,
  DynamoDBStreamEvent,
} from "aws-lambda";

export const handler = async (
  event: DynamoDBStreamEvent
): Promise<DynamoDBBatchResponse> => {
  const batchItemFailures: DynamoDBBatchItemFailure[] = [];
  let curRecordSequenceNumber;
```

```
  for (const record of event.Records) {
    curRecordSequenceNumber = record.dynamodb?.SequenceNumber;

    if (curRecordSequenceNumber) {
      batchItemFailures.push({
        itemIdentifier: curRecordSequenceNumber,
      });
    }
  }

  return { batchItemFailures: batchItemFailures };
};
```

Melaporkan kegagalan item batch untuk fungsi Lambda dengan pemicu Amazon SQS

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengimplementasikan respons batch sebagian untuk fungsi Lambda yang menerima peristiwa dari antrianSQS. Fungsi melaporkan kegagalan item batch dalam respons, memberi sinyal ke Lambda untuk mencoba lagi pesan tersebut nanti.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Melaporkan kegagalan item SQS batch dengan menggunakan Lambda. JavaScript

```
// Node.js 20.x Lambda runtime, AWS SDK for Javascript V3
export const handler = async (event, context) => {
    const batchItemFailures = [];
    for (const record of event.Records) {
        try {
            await processMessageAsync(record, context);
        } catch (error) {
            batchItemFailures.push({ itemIdentifier: record.messageId });
        }
    }
    return { batchItemFailures };
```

```
};

async function processMessageAsync(record, context) {
    if (record.body && record.body.includes("error")) {
        throw new Error("There is an error in the SQS Message.");
    }
    console.log(`Processed message: ${record.body}`);
}
```

Melaporkan kegagalan item SQS batch dengan menggunakan Lambda. TypeScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import { SQSEvent, SQSBatchResponse, Context, SQSBatchItemFailure, SQSRecord } from
 'aws-lambda';

export const handler = async (event: SQSEvent, context: Context):
 Promise<SQSBatchResponse> => {
    const batchItemFailures: SQSBatchItemFailure[] = [];

    for (const record of event.Records) {
        try {
            await processMessageAsync(record);
        } catch (error) {
            batchItemFailures.push({ itemIdentifier: record.messageId });
        }
    }

    return {batchItemFailures: batchItemFailures};
};

async function processMessageAsync(record: SQSRecord): Promise<void> {
    if (record.body && record.body.includes("error")) {
        throw new Error('There is an error in the SQS Message.');
    }
    console.log(`Processed message ${record.body}`);
}
```

Amazon Lex contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Lex.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Skenario

Membangun chatbot Amazon Lex

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat chatbot untuk melibatkan pengunjung situs web Anda.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> Menunjukkan cara menggunakan Amazon Lex API untuk membuat Chatbot dalam aplikasi web untuk melibatkan pengunjung situs web Anda.
>
> Untuk kode sumber lengkap dan petunjuk tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkap Membangun chatbot Amazon Lex di panduan AWS SDK for JavaScript pengembang.
>
> Layanan yang digunakan dalam contoh ini
>
> - Amazon Comprehend
> - Amazon Lex
> - Amazon Translate

MSKContoh Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan AmazonMSK.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Contoh nirserver

Memanggil fungsi Lambda dari pemicu Amazon MSK

Contoh kode berikut menunjukkan cara menerapkan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu dengan menerima catatan dari klaster AmazonMSK. Fungsi mengambil MSK payload dan mencatat isi catatan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi MSK acara Amazon dengan menggunakan Lambda. JavaScript

```
exports.handler = async (event) => {
    // Iterate through keys
    for (let key in event.records) {
      console.log('Key: ', key)
      // Iterate through records
      event.records[key].map((record) => {
        console.log('Record: ', record)
        // Decode base64
        const msg = Buffer.from(record.value, 'base64').toString()
```

```
        console.log('Message:', msg)
      })
    }
}
```

Amazon Personalisasi contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Personalize.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Tindakan

Tindakan

`CreateBatchInferenceJob`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateBatchInferenceJob`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { CreateBatchInferenceJobCommand } from
```

```
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";

// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

// Set the batch inference job's parameters.

export const createBatchInferenceJobParam = {
  jobName: 'JOB_NAME',
  jobInput: {         /* required */
    s3DataSource: {   /* required */
      path: 'INPUT_PATH', /* required */
      // kmsKeyArn: 'INPUT_KMS_KEY_ARN' /* optional */'
    }
  },
  jobOutput: {         /* required */
    s3DataDestination: {   /* required */
      path: 'OUTPUT_PATH', /* required */
      // kmsKeyArn: 'OUTPUT_KMS_KEY_ARN' /* optional */'
    }
  },
  roleArn: 'ROLE_ARN', /* required */
  solutionVersionArn: 'SOLUTION_VERSION_ARN', /* required */
  numResults: 20 /* optional integer*/
};

export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateBatchInferenceJobCommand(createBatchInferenceJobParam));
    console.log("Success", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateBatchInferenceJobdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateBatchSegmentJob`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateBatchSegmentJob`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { CreateBatchSegmentJobCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";

// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

// Set the batch segment job's parameters.

export const createBatchSegmentJobParam = {
  jobName: 'NAME',
  jobInput: {         /* required */
    s3DataSource: {   /* required */
      path: 'INPUT_PATH', /* required */
      // kmsKeyArn: 'INPUT_KMS_KEY_ARN' /* optional */'
    }
  },
  jobOutput: {         /* required */
    s3DataDestination: {   /* required */
      path: 'OUTPUT_PATH', /* required */
      // kmsKeyArn: 'OUTPUT_KMS_KEY_ARN' /* optional */'
    }
  },
  roleArn: 'ROLE_ARN', /* required */
  solutionVersionArn: 'SOLUTION_VERSION_ARN', /* required */
  numResults: 20 /* optional */
};

export const run = async () => {
  try {
```

```
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateBatchSegmentJobCommand(createBatchSegmentJobParam));
    console.log("Success", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateBatchSegmentJobdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateCampaign`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateCampaign`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.

import { CreateCampaignCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";

// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

// Set the campaign's parameters.
export const createCampaignParam = {
  solutionVersionArn: 'SOLUTION_VERSION_ARN', /* required */
  name: 'NAME',  /* required */
  minProvisionedTPS: 1    /* optional integer */
}

export const run = async () => {
```

```
  try {
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateCampaignCommand(createCampaignParam));
    console.log("Success", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateCampaigndi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateDataset`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateDataset`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { CreateDatasetCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";

// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

// Set the dataset's parameters.
export const createDatasetParam = {
  datasetGroupArn: 'DATASET_GROUP_ARN', /* required */
  datasetType: 'DATASET_TYPE', /* required */
  name: 'NAME', /* required */
  schemaArn: 'SCHEMA_ARN' /* required */
}
```

```
export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateDatasetCommand(createDatasetParam));
    console.log("Success", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateDatasetdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateDatasetExportJob`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateDatasetExportJob`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { CreateDatasetExportJobCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";

// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

// Set the export job parameters.
export const datasetExportJobParam = {
  datasetArn: 'DATASET_ARN', /* required */
  jobOutput: {
    s3DataDestination: {
        path: 'S3_DESTINATION_PATH' /* required */
        //kmsKeyArn: 'ARN'  /* include if your bucket uses AWS KMS for encryption
```

```
    }
  },
  jobName: 'NAME',/* required */
  roleArn: 'ROLE_ARN' /* required */
}

export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateDatasetExportJobCommand(datasetExportJobParam));
    console.log("Success", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateDatasetExportJobdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateDatasetGroup`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateDatasetGroup`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.

import { CreateDatasetGroupCommand } from "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";

// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

// Set the dataset group parameters.
```

```
export const createDatasetGroupParam = {
  name: "NAME" /* required */,
};

export const run = async (createDatasetGroupParam) => {
  try {
    const response = await personalizeClient.send(
      new CreateDatasetGroupCommand(createDatasetGroupParam),
    );
    console.log("Success", response);
    return "Run successfully"; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run(createDatasetGroupParam);
```

Buat grup dataset domain.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import {  CreateDatasetGroupCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";

// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

// Set the domain dataset group parameters.
export const domainDatasetGroupParams = {
  name: 'NAME',  /* required */
  domain: 'DOMAIN'   /* required for a domain dsg, specify ECOMMERCE or
 VIDEO_ON_DEMAND */
}

export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateDatasetGroupCommand(domainDatasetGroupParams));
    console.log("Success", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
```

```
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateDatasetGroupdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateDatasetImportJob`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateDatasetImportJob`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import {CreateDatasetImportJobCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";

// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

// Set the dataset import job parameters.
export const datasetImportJobParam = {
  datasetArn: 'DATASET_ARN', /* required */
  dataSource: {  /* required */
    dataLocation: 'S3_PATH'
  },
  jobName: 'NAME',/* required */
  roleArn: 'ROLE_ARN' /* required */
}

export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateDatasetImportJobCommand(datasetImportJobParam));
    console.log("Success", response);
```

```
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateDatasetImportJobdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateEventTracker`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateEventTracker`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { CreateEventTrackerCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";

// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

// Set the event tracker's parameters.
export const createEventTrackerParam = {
  datasetGroupArn: 'DATASET_GROUP_ARN', /* required */
  name: 'NAME', /* required */
}

export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateEventTrackerCommand(createEventTrackerParam));
    console.log("Success", response);
    return response; // For unit tests.
```

```
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateEventTrackerdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateFilter`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateFilter`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { CreateFilterCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";
// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

// Set the filter's parameters.
export const createFilterParam = {
  datasetGroupArn: 'DATASET_GROUP_ARN', /* required */
  name: 'NAME', /* required */
  filterExpression: 'FILTER_EXPRESSION' /*required */
}

export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateFilterCommand(createFilterParam));
    console.log("Success", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
```

```
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateFilterdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateRecommender`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateRecommender`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { CreateRecommenderCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";

// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

// Set the recommender's parameters.
export const createRecommenderParam = {
  name: 'NAME', /* required */
  recipeArn: 'RECIPE_ARN', /* required */
  datasetGroupArn: 'DATASET_GROUP_ARN'  /* required */
}

export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateRecommenderCommand(createRecommenderParam));
    console.log("Success", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
```

```
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateRecommenderdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateSchema`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateSchema`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { CreateSchemaCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";

// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

import fs from 'fs';

let schemaFilePath = "SCHEMA_PATH";
let mySchema = "";

try {
  mySchema = fs.readFileSync(schemaFilePath).toString();
} catch (err) {
  mySchema = 'TEST' // For unit tests.
}
// Set the schema parameters.
export const createSchemaParam = {
  name: 'NAME', /* required */
  schema: mySchema /* required */
```

```
};

export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateSchemaCommand(createSchemaParam));
    console.log("Success", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Buat skema dengan domain.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { CreateSchemaCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";

// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

import fs from 'fs';

let schemaFilePath = "SCHEMA_PATH";
let mySchema = "";

try {
  mySchema = fs.readFileSync(schemaFilePath).toString();
} catch (err) {
  mySchema = 'TEST' // for unit tests.
}

// Set the domain schema parameters.
export const createDomainSchemaParam = {
  name: 'NAME', /* required */
  schema: mySchema, /* required */
  domain: 'DOMAIN'   /* required for a domain dataset group, specify ECOMMERCE or
 VIDEO_ON_DEMAND */
};
```

```
export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateSchemaCommand(createDomainSchemaParam));
    console.log("Success", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateSchemadi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateSolution`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateSolution`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { CreateSolutionCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";
// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

// Set the solution parameters.
export const createSolutionParam = {
  datasetGroupArn: 'DATASET_GROUP_ARN', /* required */
  recipeArn: 'RECIPE_ARN', /* required */
  name: 'NAME' /* required */
}
```

```
export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateSolutionCommand(createSolutionParam));
    console.log("Success", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateSolutiondi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateSolutionVersion`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateSolutionVersion`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { CreateSolutionVersionCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize";
import { personalizeClient } from "./libs/personalizeClients.js";
// Or, create the client here.
// const personalizeClient = new PersonalizeClient({ region: "REGION"});

// Set the solution version parameters.
export const solutionVersionParam = {
  solutionArn: 'SOLUTION_ARN' /* required */
}

export const run = async () => {
```

```
  try {
    const response = await personalizeClient.send(new
 CreateSolutionVersionCommand(solutionVersionParam));
    console.log("Success", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateSolutionVersiondi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Amazon Personalisasi contoh Acara menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Personalize Events.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Tindakan

Tindakan

`PutEvents`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutEvents`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { PutEventsCommand } from "@aws-sdk/client-personalize-events";
import { personalizeEventsClient } from "./libs/personalizeClients.js";
// Or, create the client here.
// const personalizeEventsClient = new PersonalizeEventsClient({ region: "REGION"});

// Convert your UNIX timestamp to a Date.
const sentAtDate = new Date(1613443801 * 1000); // 1613443801 is a testing value.
 Replace it with your sentAt timestamp in UNIX format.

// Set put events parameters.
var putEventsParam = {
  eventList: [
    /* required */
    {
      eventType: "EVENT_TYPE" /* required */,
      sentAt: sentAtDate /* required, must be a Date with js */,
      eventId: "EVENT_ID" /* optional */,
      itemId: "ITEM_ID" /* optional */,
    },
  ],
  sessionId: "SESSION_ID" /* required */,
  trackingId: "TRACKING_ID" /* required */,
  userId: "USER_ID" /* required */,
};
export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeEventsClient.send(
      new PutEventsCommand(putEventsParam),
    );
    console.log("Success!", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
```

```
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat PutEventsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutItems`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutItems`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { PutItemsCommand } from "@aws-sdk/client-personalize-events";
import { personalizeEventsClient } from "./libs/personalizeClients.js";
// Or, create the client here.
// const personalizeEventsClient = new PersonalizeEventsClient({ region: "REGION"});

// Set the put items parameters. For string properties and values, use the \
 character to escape quotes.
var putItemsParam = {
  datasetArn: "DATASET_ARN" /* required */,
  items: [
    /* required */
    {
      itemId: "ITEM_ID" /*  required */,
      properties:
        '{"PROPERTY1_NAME": "PROPERTY1_VALUE", "PROPERTY2_NAME": "PROPERTY2_VALUE",
 "PROPERTY3_NAME": "PROPERTY3_VALUE"}' /* optional */,
    },
  ],
};
export const run = async () => {
  try {
```

```
    const response = await personalizeEventsClient.send(
      new PutItemsCommand(putItemsParam),
    );
    console.log("Success!", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat PutItemsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutUsers`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutUsers`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { PutUsersCommand } from "@aws-sdk/client-personalize-events";
import { personalizeEventsClient } from "./libs/personalizeClients.js";
// Or, create the client here.
// const personalizeEventsClient = new PersonalizeEventsClient({ region: "REGION"});

// Set the put users parameters. For string properties and values, use the \
 character to escape quotes.
var putUsersParam = {
  datasetArn: "DATASET_ARN",
  users: [
    {
      userId: "USER_ID",
      properties: '{"PROPERTY1_NAME": "PROPERTY1_VALUE"}',
    },
```

```
  ],
};
export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeEventsClient.send(
      new PutUsersCommand(putUsersParam),
    );
    console.log("Success!", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat PutUsersdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Amazon Personalisasi contoh Runtime menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Personalize Runtime.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Tindakan

Tindakan

`GetPersonalizedRanking`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetPersonalizedRanking`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { GetPersonalizedRankingCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize-runtime";
import { personalizeRuntimeClient } from "./libs/personalizeClients.js";
// Or, create the client here.
// const personalizeRuntimeClient = new PersonalizeRuntimeClient({ region:
 "REGION"});

// Set the ranking request parameters.
export const getPersonalizedRankingParam = {
  campaignArn: "CAMPAIGN_ARN", /* required */
  userId: 'USER_ID',      /* required */
  inputList: ["ITEM_ID_1", "ITEM_ID_2", "ITEM_ID_3", "ITEM_ID_4"]
}

export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeRuntimeClient.send(new
 GetPersonalizedRankingCommand(getPersonalizedRankingParam));
    console.log("Success!", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat GetPersonalizedRankingdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetRecommendations`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetRecommendations`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { GetRecommendationsCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize-runtime";

import { personalizeRuntimeClient } from "./libs/personalizeClients.js";
// Or, create the client here.
// const personalizeRuntimeClient = new PersonalizeRuntimeClient({ region:
 "REGION"});

// Set the recommendation request parameters.
export const getRecommendationsParam = {
  campaignArn: 'CAMPAIGN_ARN', /* required */
  userId: 'USER_ID',      /* required */
  numResults: 15    /* optional */
}

export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeRuntimeClient.send(new
 GetRecommendationsCommand(getRecommendationsParam));
    console.log("Success!", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Dapatkan rekomendasi dengan filter (grup kumpulan data khusus).

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { GetRecommendationsCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize-runtime";
import { personalizeRuntimeClient } from "./libs/personalizeClients.js";
// Or, create the client here.
// const personalizeRuntimeClient = new PersonalizeRuntimeClient({ region:
 "REGION"});

// Set the recommendation request parameters.
export const getRecommendationsParam = {
  recommenderArn: 'RECOMMENDER_ARN', /* required */
  userId: 'USER_ID',       /* required */
  numResults: 15    /* optional */
}

export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeRuntimeClient.send(new
 GetRecommendationsCommand(getRecommendationsParam));
    console.log("Success!", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Dapatkan rekomendasi yang difilter dari pemberi rekomendasi yang dibuat dalam grup kumpulan data domain.

```
// Get service clients module and commands using ES6 syntax.
import { GetRecommendationsCommand } from
  "@aws-sdk/client-personalize-runtime";
import { personalizeRuntimeClient } from "./libs/personalizeClients.js";
// Or, create the client here:
// const personalizeRuntimeClient = new PersonalizeRuntimeClient({ region:
 "REGION"});

// Set recommendation request parameters.
export const getRecommendationsParam = {
```

```
  campaignArn: 'CAMPAIGN_ARN', /* required */
  userId: 'USER_ID',      /* required */
  numResults: 15,    /* optional */
  filterArn: 'FILTER_ARN',   /* required to filter recommendations */
  filterValues: {
    "PROPERTY": "\"VALUE\""  /* Only required if your filter has a placeholder
 parameter */
  }
}

export const run = async () => {
  try {
    const response = await personalizeRuntimeClient.send(new
 GetRecommendationsCommand(getRecommendationsParam));
    console.log("Success!", response);
    return response; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat GetRecommendationsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Amazon Pinpoint contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Pinpoint.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Tindakan

Tindakan

`SendMessages`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`SendMessages`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { PinpointClient } from "@aws-sdk/client-pinpoint";
// Set the AWS Region.
const REGION = "us-east-1";
export const pinClient = new PinpointClient({ region: REGION });
```

Kirim pesan email.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { SendMessagesCommand } from "@aws-sdk/client-pinpoint";
import { pinClient } from "./libs/pinClient.js";

// The FromAddress must be verified in SES.
const fromAddress = "FROM_ADDRESS";
const toAddress = "TO_ADDRESS";
const projectId = "PINPOINT_PROJECT_ID";

// The subject line of the email.
var subject = "Amazon Pinpoint Test (AWS SDK for JavaScript in Node.js)";

// The email body for recipients with non-HTML email clients.
var body_text = `Amazon Pinpoint Test (SDK for JavaScript in Node.js)
----------------------------------------------------
This email was sent with Amazon Pinpoint using the AWS SDK for JavaScript in
 Node.js.
For more information, see https://aws.amazon.com/sdk-for-node-js/`;
```

```
// The body of the email for recipients whose email clients support HTML content.
var body_html = `<html>
<head></head>
<body>
  <h1>Amazon Pinpoint Test (SDK for JavaScript in Node.js)</h1>
  <p>This email was sent with
    <a href='https://aws.amazon.com/pinpoint/'>the Amazon Pinpoint Email API</a>
 using the
    <a href='https://aws.amazon.com/sdk-for-node-js/'>
      AWS SDK for JavaScript in Node.js</a>.</p>
</body>
</html>`;

// The character encoding for the subject line and message body of the email.
var charset = "UTF-8";

const params = {
  ApplicationId: projectId,
  MessageRequest: {
    Addresses: {
      [toAddress]: {
        ChannelType: "EMAIL",
      },
    },
    MessageConfiguration: {
      EmailMessage: {
        FromAddress: fromAddress,
        SimpleEmail: {
          Subject: {
            Charset: charset,
            Data: subject,
          },
          HtmlPart: {
            Charset: charset,
            Data: body_html,
          },
          TextPart: {
            Charset: charset,
            Data: body_text,
          },
        },
      },
    },
```

```
  },
};

const run = async () => {
  try {
    const { MessageResponse } = await pinClient.send(
      new SendMessagesCommand(params),
    );

    if (!MessageResponse) {
      throw new Error("No message response.");
    }

    if (!MessageResponse.Result) {
      throw new Error("No message result.");
    }

    const recipientResult = MessageResponse.Result[toAddress];

    if (recipientResult.StatusCode !== 200) {
      throw new Error(recipientResult.StatusMessage);
    } else {
      console.log(recipientResult.MessageId);
    }
  } catch (err) {
    console.log(err.message);
  }
};

run();
```

Kirim SMS pesan.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { SendMessagesCommand } from "@aws-sdk/client-pinpoint";
import { pinClient } from "./libs/pinClient.js";

/* The phone number or short code to send the message from. The phone number
 or short code that you specify has to be associated with your Amazon Pinpoint
account. For best results, specify long codes in E.164 format. */
const originationNumber = "SENDER_NUMBER"; //e.g., +1XXXXXXXXXX
```

```
// The recipient's phone number.  For best results, you should specify the phone
 number in E.164 format.
const destinationNumber = "RECEIVER_NUMBER"; //e.g., +1XXXXXXXXXX

// The content of the SMS message.
const message =
  "This message was sent through Amazon Pinpoint " +
  "using the AWS SDK for JavaScript in Node.js. Reply STOP to " +
  "opt out.";

/*The Amazon Pinpoint project/application ID to use when you send this message.
Make sure that the SMS channel is enabled for the project or application
that you choose.*/
const projectId = "PINPOINT_PROJECT_ID"; //e.g., XXXXXXXX66e4e9986478cXXXXXXXXX

/* The type of SMS message that you want to send. If you plan to send
time-sensitive content, specify TRANSACTIONAL. If you plan to send
marketing-related content, specify PROMOTIONAL.*/
var messageType = "TRANSACTIONAL";

// The registered keyword associated with the originating short code.
var registeredKeyword = "myKeyword";

/* The sender ID to use when sending the message. Support for sender ID
// varies by country or region. For more information, see
https://docs.aws.amazon.com/pinpoint/latest/userguide/channels-sms-countries.html.*/

var senderId = "MySenderID";

// Specify the parameters to pass to the API.
var params = {
  ApplicationId: projectId,
  MessageRequest: {
    Addresses: {
      [destinationNumber]: {
        ChannelType: "SMS",
      },
    },
    MessageConfiguration: {
      SMSMessage: {
        Body: message,
        Keyword: registeredKeyword,
        MessageType: messageType,
```

```
        OriginationNumber: originationNumber,
        SenderId: senderId,
      },
    },
  },
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await pinClient.send(new SendMessagesCommand(params));
    console.log(
      "Message sent! " +
        data["MessageResponse"]["Result"][destinationNumber]["StatusMessage"],
    );
  } catch (err) {
    console.log(err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat SendMessagesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan email.

```
"use strict";

const AWS = require("aws-sdk");

// The AWS Region that you want to use to send the email. For a list of
// AWS Regions where the Amazon Pinpoint API is available, see
// https://docs.aws.amazon.com/pinpoint/latest/apireference/
const aws_region = "us-west-2";
```

```
// The "From" address. This address has to be verified in Amazon Pinpoint
// in the region that you use to send email.
const senderAddress = "sender@example.com";

// The address on the "To" line. If your Amazon Pinpoint account is in
// the sandbox, this address also has to be verified.
var toAddress = "recipient@example.com";

// The Amazon Pinpoint project/application ID to use when you send this message.
// Make sure that the SMS channel is enabled for the project or application
// that you choose.
const appId = "ce796be37f32f178af652b26eexample";

// The subject line of the email.
var subject = "Amazon Pinpoint (AWS SDK for JavaScript in Node.js)";

// The email body for recipients with non-HTML email clients.
var body_text = `Amazon Pinpoint Test (SDK for JavaScript in Node.js)
-----------------------------------------------------
This email was sent with Amazon Pinpoint using the AWS SDK for JavaScript in
 Node.js.
For more information, see https:\/\/aws.amazon.com/sdk-for-node-js/`;

// The body of the email for recipients whose email clients support HTML content.
var body_html = `<html>
<head></head>
<body>
  <h1>Amazon Pinpoint Test (SDK for JavaScript in Node.js)</h1>
  <p>This email was sent with
    <a href='https://aws.amazon.com/pinpoint/'>the Amazon Pinpoint API</a> using the
    <a href='https://aws.amazon.com/sdk-for-node-js/'>
      AWS SDK for JavaScript in Node.js</a>.</p>
</body>
</html>`;

// The character encoding the you want to use for the subject line and
// message body of the email.
var charset = "UTF-8";

// Specify that you're using a shared credentials file.
var credentials = new AWS.SharedIniFileCredentials({ profile: "default" });
AWS.config.credentials = credentials;

// Specify the region.
```

```
AWS.config.update({ region: aws_region });

//Create a new Pinpoint object.
var pinpoint = new AWS.Pinpoint();

// Specify the parameters to pass to the API.
var params = {
  ApplicationId: appId,
  MessageRequest: {
    Addresses: {
      [toAddress]: {
        ChannelType: "EMAIL",
      },
    },
    MessageConfiguration: {
      EmailMessage: {
        FromAddress: senderAddress,
        SimpleEmail: {
          Subject: {
            Charset: charset,
            Data: subject,
          },
          HtmlPart: {
            Charset: charset,
            Data: body_html,
          },
          TextPart: {
            Charset: charset,
            Data: body_text,
          },
        },
      },
    },
  },
};

//Try to send the email.
pinpoint.sendMessages(params, function (err, data) {
  // If something goes wrong, print an error message.
  if (err) {
    console.log(err.message);
  } else {
    console.log(
      "Email sent! Message ID: ",
```

```
      data["MessageResponse"]["Result"][toAddress]["MessageId"]
    );
  }
});
```

Kirim SMS pesan.

```
"use strict";

var AWS = require("aws-sdk");

// The AWS Region that you want to use to send the message. For a list of
// AWS Regions where the Amazon Pinpoint API is available, see
// https://docs.aws.amazon.com/pinpoint/latest/apireference/.
var aws_region = "us-east-1";

// The phone number or short code to send the message from. The phone number
// or short code that you specify has to be associated with your Amazon Pinpoint
// account. For best results, specify long codes in E.164 format.
var originationNumber = "+12065550199";

// The recipient's phone number.  For best results, you should specify the
// phone number in E.164 format.
var destinationNumber = "+14255550142";

// The content of the SMS message.
var message =
  "This message was sent through Amazon Pinpoint " +
  "using the AWS SDK for JavaScript in Node.js. Reply STOP to " +
  "opt out.";

// The Amazon Pinpoint project/application ID to use when you send this message.
// Make sure that the SMS channel is enabled for the project or application
// that you choose.
var applicationId = "ce796be37f32f178af652b26eexample";

// The type of SMS message that you want to send. If you plan to send
// time-sensitive content, specify TRANSACTIONAL. If you plan to send
// marketing-related content, specify PROMOTIONAL.
var messageType = "TRANSACTIONAL";
```

```
// The registered keyword associated with the originating short code.
var registeredKeyword = "myKeyword";

// The sender ID to use when sending the message. Support for sender ID
// varies by country or region. For more information, see
// https://docs.aws.amazon.com/pinpoint/latest/userguide/channels-sms-countries.html
var senderId = "MySenderID";

// Specify that you're using a shared credentials file, and optionally specify
// the profile that you want to use.
var credentials = new AWS.SharedIniFileCredentials({ profile: "default" });
AWS.config.credentials = credentials;

// Specify the region.
AWS.config.update({ region: aws_region });

//Create a new Pinpoint object.
var pinpoint = new AWS.Pinpoint();

// Specify the parameters to pass to the API.
var params = {
  ApplicationId: applicationId,
  MessageRequest: {
    Addresses: {
      [destinationNumber]: {
        ChannelType: "SMS",
      },
    },
    MessageConfiguration: {
      SMSMessage: {
        Body: message,
        Keyword: registeredKeyword,
        MessageType: messageType,
        OriginationNumber: originationNumber,
        SenderId: senderId,
      },
    },
  },
};

//Try to send the message.
pinpoint.sendMessages(params, function (err, data) {
  // If something goes wrong, print an error message.
```

```
  if (err) {
    console.log(err.message);
    // Otherwise, show the unique ID for the message.
  } else {
    console.log(
      "Message sent! " +
        data["MessageResponse"]["Result"][destinationNumber]["StatusMessage"]
    );
  }
});
```

- Untuk API detailnya, lihat SendMessagesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Contoh Amazon Polly menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Polly.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Skenario

Skenario

Buat aplikasi untuk menganalisis umpan balik pelanggan

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang menganalisis kartu komentar pelanggan, menerjemahkannya dari bahasa aslinya, menentukan sentimen mereka, dan menghasilkan file audio dari teks yang diterjemahkan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Aplikasi contoh ini menganalisis dan menyimpan kartu umpan balik pelanggan. Secara khusus, ini memenuhi kebutuhan sebuah hotel fiktif di New York City. Hotel menerima umpan balik dari para tamu dalam berbagai bahasa dalam bentuk kartu komentar fisik. Umpan balik itu diunggah ke aplikasi melalui klien web. Setelah gambar kartu komentar diunggah, langkah-langkah berikut terjadi:

- Teks diekstraksi dari gambar menggunakan Amazon Textract.
- Amazon Comprehend menentukan sentimen teks yang diekstraksi dan bahasanya.
- Teks yang diekstraksi diterjemahkan ke bahasa Inggris menggunakan Amazon Translate.
- Amazon Polly mensintesis file audio dari teks yang diekstraksi.

Aplikasi lengkap dapat digunakan dengan. AWS CDK Untuk kode sumber dan petunjuk penerapan, lihat proyek di GitHub. Kutipan berikut menunjukkan bagaimana digunakan di dalam AWS SDK for JavaScript fungsi Lambda.

```
import {
  ComprehendClient,
  DetectDominantLanguageCommand,
  DetectSentimentCommand,
} from "@aws-sdk/client-comprehend";

/**
 * Determine the language and sentiment of the extracted text.
 *
 * @param {{ source_text: string}} extractTextOutput
 */
export const handler = async (extractTextOutput) => {
  const comprehendClient = new ComprehendClient({});

  const detectDominantLanguageCommand = new DetectDominantLanguageCommand({
    Text: extractTextOutput.source_text,
  });

  // The source language is required for sentiment analysis and
  // translation in the next step.
  const { Languages } = await comprehendClient.send(
    detectDominantLanguageCommand,
  );

  const languageCode = Languages[0].LanguageCode;
```

```
  const detectSentimentCommand = new DetectSentimentCommand({
    Text: extractTextOutput.source_text,
    LanguageCode: languageCode,
  });

  const { Sentiment } = await comprehendClient.send(detectSentimentCommand);

  return {
    sentiment: Sentiment,
    language_code: languageCode,
  };
};
```

```
import {
  DetectDocumentTextCommand,
  TextractClient,
} from "@aws-sdk/client-textract";

/**
 * Fetch the S3 object from the event and analyze it using Amazon Textract.
 *
 * @param {import("@types/aws-lambda").EventBridgeEvent<"Object Created">}
 eventBridgeS3Event
 */
export const handler = async (eventBridgeS3Event) => {
  const textractClient = new TextractClient();

  const detectDocumentTextCommand = new DetectDocumentTextCommand({
    Document: {
      S3Object: {
        Bucket: eventBridgeS3Event.bucket,
        Name: eventBridgeS3Event.object,
      },
    },
  });

  // Textract returns a list of blocks. A block can be a line, a page, word, etc.
  // Each block also contains geometry of the detected text.
  // For more information on the Block type, see https://docs.aws.amazon.com/
textract/latest/dg/API_Block.html.
  const { Blocks } = await textractClient.send(detectDocumentTextCommand);
```

```
  // For the purpose of this example, we are only interested in words.
  const extractedWords = Blocks.filter((b) => b.BlockType === "WORD").map(
    (b) => b.Text,
  );

  return extractedWords.join(" ");
};
```

```
import { PollyClient, SynthesizeSpeechCommand } from "@aws-sdk/client-polly";
import { S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
import { Upload } from "@aws-sdk/lib-storage";

/**
 * Synthesize an audio file from text.
 *
 * @param {{ bucket: string, translated_text: string, object: string}}
 sourceDestinationConfig
 */
export const handler = async (sourceDestinationConfig) => {
  const pollyClient = new PollyClient({});

  const synthesizeSpeechCommand = new SynthesizeSpeechCommand({
    Engine: "neural",
    Text: sourceDestinationConfig.translated_text,
    VoiceId: "Ruth",
    OutputFormat: "mp3",
  });

  const { AudioStream } = await pollyClient.send(synthesizeSpeechCommand);

  const audioKey = `${sourceDestinationConfig.object}.mp3`;

  // Store the audio file in S3.
  const s3Client = new S3Client();
  const upload = new Upload({
    client: s3Client,
    params: {
      Bucket: sourceDestinationConfig.bucket,
      Key: audioKey,
      Body: AudioStream,
      ContentType: "audio/mp3",
    },
  });
```

```
  await upload.done();
  return audioKey;
};
```

```
import {
  TranslateClient,
  TranslateTextCommand,
} from "@aws-sdk/client-translate";

/**
 * Translate the extracted text to English.
 *
 * @param {{ extracted_text: string, source_language_code: string}}
 textAndSourceLanguage
 */
export const handler = async (textAndSourceLanguage) => {
  const translateClient = new TranslateClient({});

  const translateCommand = new TranslateTextCommand({
    SourceLanguageCode: textAndSourceLanguage.source_language_code,
    TargetLanguageCode: "en",
    Text: textAndSourceLanguage.extracted_text,
  });

  const { TranslatedText } = await translateClient.send(translateCommand);

  return { translated_text: TranslatedText };
};
```

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Comprehend
- Lambda
- Amazon Polly
- Amazon Textract
- Amazon Translate

RDSContoh Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan AmazonRDS.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Skenario

Buat pelacak butir kerja Aurora Nirserver

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi web yang melacak item pekerjaan dalam database Amazon Aurora Tanpa Server dan menggunakan Amazon Simple Email Service (AmazonSES) untuk mengirim laporan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) untuk membuat aplikasi web yang melacak item pekerjaan dalam database Amazon Aurora dan laporan email dengan menggunakan Amazon Simple Email Service (AmazonSES). Contoh ini menggunakan sisi depan yang dibangun dengan React.js untuk berinteraksi dengan backend Express Node.js.

- Integrasikan aplikasi web React.js dengan AWS layanan.
- Cantumkan, tambahkan, dan perbarui butir di tabel Aurora.
- Kirim laporan email item pekerjaan yang difilter menggunakan AmazonSES.
- Menyebarkan dan mengelola sumber daya contoh dengan AWS CloudFormation skrip yang disertakan.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Aurora
- Amazon RDS
- Layanan RDS Data Amazon
- Amazon SES

Contoh nirserver

Menghubungkan ke RDS database Amazon dalam fungsi Lambda

Contoh kode berikut menunjukkan bagaimana menerapkan fungsi Lambda yang menghubungkan ke database. RDS Fungsi membuat permintaan database sederhana dan mengembalikan hasilnya.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Menghubungkan ke RDS database Amazon dalam fungsi Lambda menggunakan. JavaScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
/*
Node.js code here.
*/
// ES6+ example
import { Signer } from "@aws-sdk/rds-signer";
import mysql from 'mysql2/promise';

async function createAuthToken() {
  // Define connection authentication parameters
  const dbinfo = {

    hostname: process.env.ProxyHostName,
    port: process.env.Port,
    username: process.env.DBUserName,
    region: process.env.AWS_REGION,
```

```
  }

  // Create RDS Signer object
  const signer = new Signer(dbinfo);

  // Request authorization token from RDS, specifying the username
  const token = await signer.getAuthToken();
  return token;
}

async function dbOps() {

  // Obtain auth token
  const token = await createAuthToken();
  // Define connection configuration
  let connectionConfig = {
    host: process.env.ProxyHostName,
    user: process.env.DBUserName,
    password: token,
    database: process.env.DBName,
    ssl: 'Amazon RDS'
  }
  // Create the connection to the DB
  const conn = await mysql.createConnection(connectionConfig);
  // Obtain the result of the query
  const [res,] = await conn.execute('select ?+? as sum', [3, 2]);
  return res;

}

export const handler = async (event) => {
  // Execute database flow
  const result = await dbOps();
  // Return result
  return {
    statusCode: 200,
    body: JSON.stringify("The selected sum is: " + result[0].sum)
  }
};
```

Menghubungkan ke RDS database Amazon dalam fungsi Lambda menggunakan. TypeScript

```
import { Signer } from "@aws-sdk/rds-signer";
import mysql from 'mysql2/promise';

// RDS settings
// Using '!' (non-null assertion operator) to tell the TypeScript compiler that the
 DB settings are not null or undefined,
const proxy_host_name = process.env.PROXY_HOST_NAME!
const port = parseInt(process.env.PORT!)
const db_name = process.env.DB_NAME!
const db_user_name = process.env.DB_USER_NAME!
const aws_region = process.env.AWS_REGION!


async function createAuthToken(): Promise<string> {

    // Create RDS Signer object
    const signer = new Signer({
        hostname: proxy_host_name,
        port: port,
        region: aws_region,
        username: db_user_name
    });

    // Request authorization token from RDS, specifying the username
    const token = await signer.getAuthToken();
    return token;
}

async function dbOps(): Promise<mysql.QueryResult | undefined> {
    try {
        // Obtain auth token
        const token = await createAuthToken();
        const conn = await mysql.createConnection({
            host: proxy_host_name,
            user: db_user_name,
            password: token,
            database: db_name,
            ssl: 'Amazon RDS' // Ensure you have the CA bundle for SSL connection
        });
        const [rows, fields] = await conn.execute('SELECT ? + ? AS sum', [3, 2]);
        console.log('result:', rows);
        return rows;
```

```
    }
    catch (err) {
        console.log(err);
    }
}

export const lambdaHandler = async (event: any): Promise<{ statusCode: number; body:
 string }> => {
    // Execute database flow
    const result = await dbOps();

    // Return error is result is undefined
    if (result == undefined)
        return {
            statusCode: 500,
            body: JSON.stringify(`Error with connection to DB host`)
        }

    // Return result
    return {
        statusCode: 200,
        body: JSON.stringify(`The selected sum is: ${result[0].sum}`)
    };
};
```

Contoh Layanan RDS Data Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon RDS Data Service.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Skenario

Skenario

Buat pelacak butir kerja Aurora Nirserver

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi web yang melacak item pekerjaan dalam database Amazon Aurora Tanpa Server dan menggunakan Amazon Simple Email Service (AmazonSES) untuk mengirim laporan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) untuk membuat aplikasi web yang melacak item pekerjaan dalam database Amazon Aurora dan laporan email dengan menggunakan Amazon Simple Email Service (AmazonSES). Contoh ini menggunakan sisi depan yang dibangun dengan React.js untuk berinteraksi dengan backend Express Node.js.

- Integrasikan aplikasi web React.js dengan AWS layanan.
- Cantumkan, tambahkan, dan perbarui butir di tabel Aurora.
- Kirim laporan email item pekerjaan yang difilter menggunakan AmazonSES.
- Menyebarkan dan mengelola sumber daya contoh dengan AWS CloudFormation skrip yang disertakan.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Aurora
- Amazon RDS
- Layanan RDS Data Amazon
- Amazon SES

Contoh Amazon Redshift menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Redshift.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Tindakan

`CreateCluster`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateCluster`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien.

```
import { RedshiftClient } from "@aws-sdk/client-redshift";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION";
//Set the Redshift Service Object
const redshiftClient = new RedshiftClient({ region: REGION });
export { redshiftClient };
```

Buat cluster.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { CreateClusterCommand } from "@aws-sdk/client-redshift";
import { redshiftClient } from "./libs/redshiftClient.js";

const params = {
  ClusterIdentifier: "CLUSTER_NAME", // Required
  NodeType: "NODE_TYPE", //Required
  MasterUsername: "MASTER_USER_NAME", // Required - must be lowercase
```

```
  MasterUserPassword: "MASTER_USER_PASSWORD", // Required - must contain at least
 one uppercase letter, and one number
  ClusterType: "CLUSTER_TYPE", // Required
  IAMRoleARN: "IAM_ROLE_ARN", // Optional - the ARN of an IAM role with permissions
 your cluster needs to access other AWS services on your behalf, such as Amazon S3.
  ClusterSubnetGroupName: "CLUSTER_SUBNET_GROUPNAME", //Optional - the name of a
 cluster subnet group to be associated with this cluster. Defaults to 'default' if
 not specified.
  DBName: "DATABASE_NAME", // Optional - defaults to 'dev' if not specified
  Port: "PORT_NUMBER", // Optional - defaults to '5439' if not specified
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await redshiftClient.send(new CreateClusterCommand(params));
    console.log(
      "Cluster " + data.Cluster.ClusterIdentifier + " successfully created",
    );
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateClusterdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteCluster`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteCluster`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien.

```
import { RedshiftClient } from "@aws-sdk/client-redshift";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION";
//Set the Redshift Service Object
const redshiftClient = new RedshiftClient({ region: REGION });
export { redshiftClient };
```

Buat cluster.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { DeleteClusterCommand } from "@aws-sdk/client-redshift";
import { redshiftClient } from "./libs/redshiftClient.js";

const params = {
  ClusterIdentifier: "CLUSTER_NAME",
  SkipFinalClusterSnapshot: false,
  FinalClusterSnapshotIdentifier: "CLUSTER_SNAPSHOT_ID",
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await redshiftClient.send(new DeleteClusterCommand(params));
    console.log("Success, cluster deleted. ", data);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteClusterdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeClusters`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeClusters`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien.

```
import { RedshiftClient } from "@aws-sdk/client-redshift";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION";
//Set the Redshift Service Object
const redshiftClient = new RedshiftClient({ region: REGION });
export { redshiftClient };
```

Jelaskan cluster Anda.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { DescribeClustersCommand } from "@aws-sdk/client-redshift";
import { redshiftClient } from "./libs/redshiftClient.js";

const params = {
  ClusterIdentifier: "CLUSTER_NAME",
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await redshiftClient.send(new DescribeClustersCommand(params));
    console.log("Success", data);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeClustersdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ModifyCluster`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ModifyCluster`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien.

```
import { RedshiftClient } from "@aws-sdk/client-redshift";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION";
//Set the Redshift Service Object
const redshiftClient = new RedshiftClient({ region: REGION });
export { redshiftClient };
```

Memodifikasi cluster.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { ModifyClusterCommand } from "@aws-sdk/client-redshift";
import { redshiftClient } from "./libs/redshiftClient.js";

// Set the parameters
const params = {
  ClusterIdentifier: "CLUSTER_NAME",
  MasterUserPassword: "NEW_MASTER_USER_PASSWORD",
};

const run = async () => {
  try {
    const data = await redshiftClient.send(new ModifyClusterCommand(params));
    console.log("Success was modified.", data);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
```

```
};
run();
```

- Untuk API detailnya, lihat ModifyClusterdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Contoh Rekognition Amazon SDK menggunakan JavaScript for (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Rekognition.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Skenario

Skenario

Membuat aplikasi nirserver untuk mengelola foto

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi tanpa server yang memungkinkan pengguna mengelola foto menggunakan label.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> Menunjukkan cara mengembangkan aplikasi manajemen aset foto yang mendeteksi label dalam gambar menggunakan Amazon Rekognition dan menyimpannya untuk pengambilan nanti.
>
> Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.
>
> Untuk mendalami tentang asal usul contoh ini, lihat postingan di Komunitas AWS.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- APIGerbang
- DynamoDB
- Lambda
- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SNS

Mendeteksi PPE dalam gambar

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang menggunakan Amazon Rekognition untuk mendeteksi Personal Protective Equipment PPE () dalam gambar.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Rekognition dengan AWS SDK for JavaScript membuat aplikasi untuk mendeteksi alat pelindung diri PPE () dalam gambar yang terletak di bucket Amazon Simple Storage Service (Amazon S3). Aplikasi menyimpan hasilnya ke tabel Amazon DynamoDB, dan mengirimkan pemberitahuan email kepada admin dengan hasilnya menggunakan Amazon Simple Email Service (Amazon). SES

Pelajari cara:

- Membuat pengguna yang tidak diautentikasi menggunakan Amazon Cognito.
- Analisis gambar untuk PPE menggunakan Amazon Rekognition.
- Verifikasi alamat email untuk AmazonSES.
- Memperbarui tabel DynamoDB dengan hasil.
- Kirim pemberitahuan email menggunakan AmazonSES.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SES

Mendeteksi objek dalam gambar

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang menggunakan Amazon Rekognition untuk mendeteksi objek berdasarkan kategori dalam gambar.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Rekognition dengan membuat aplikasi AWS SDK for JavaScript yang menggunakan Amazon Rekognition untuk mengidentifikasi objek berdasarkan kategori dalam gambar yang terletak di bucket Amazon Simple Storage Service (Amazon S3). Aplikasi ini mengirimkan pemberitahuan email kepada admin dengan hasilnya menggunakan Amazon Simple Email Service (AmazonSES).

Pelajari cara:

- Membuat pengguna yang tidak diautentikasi menggunakan Amazon Cognito.
- Menganalisi gambar untuk objek menggunakan Amazon Rekognition.
- Verifikasi alamat email untuk AmazonSES.
- Kirim pemberitahuan email menggunakan AmazonSES.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SES

Mendeteksi orang dan objek dalam video

Contoh kode berikut menunjukkan cara mendeteksi orang dan objek dalam video dengan Amazon Rekognition.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Rekognition dengan AWS SDK for JavaScript membuat aplikasi untuk mendeteksi wajah dan objek dalam video yang terletak di bucket Amazon Simple Storage Service (Amazon S3). Aplikasi ini mengirimkan pemberitahuan email kepada admin dengan hasilnya menggunakan Amazon Simple Email Service (AmazonSES).

Pelajari cara:

- Membuat pengguna yang tidak diautentikasi menggunakan Amazon Cognito.
- Analisis gambar untuk PPE menggunakan Amazon Rekognition.
- Verifikasi alamat email untuk AmazonSES.
- Kirim pemberitahuan email menggunakan AmazonSES.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SES

Contoh Amazon S3 menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon S3.

Dasar-dasar adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana melakukan operasi penting dalam suatu layanan.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo Amazon S3

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara memulai menggunakan Amazon S3.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { ListBucketsCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

// When no region or credentials are provided, the SDK will use the
// region and credentials from the local AWS config.
const client = new S3Client({});

export const helloS3 = async () => {
  const command = new ListBucketsCommand({});

  const { Buckets } = await client.send(command);
  console.log("Buckets: ");
  console.log(Buckets.map((bucket) => bucket.Name).join("\n"));
  return Buckets;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListBucketsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

- Hal-hal mendasar
- Tindakan
- Skenario
- Contoh nirserver

Hal-hal mendasar

Pelajari dasar-dasarnya

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara:

- Membuat bucket dan mengunggah file ke dalamnya.

- Mengunduh objek dari bucket.
- Menyalin objek ke subfolder di bucket.
- Membuat daftar objek dalam bucket.
- Menghapus objek bucket dan bucket tersebut.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Pertama, impor semua modul yang diperlukan.

```
// Used to check if currently running file is this file.
import { fileURLToPath } from "url";
import { readdirSync, readFileSync, writeFileSync } from "fs";

// Local helper utils.
import { dirnameFromMetaUrl } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-fs.js";
import { Prompter } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/prompter.js";
import { wrapText } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";

import {
  S3Client,
  CreateBucketCommand,
  PutObjectCommand,
  ListObjectsCommand,
  CopyObjectCommand,
  GetObjectCommand,
  DeleteObjectsCommand,
  DeleteBucketCommand,
} from "@aws-sdk/client-s3";
```

Impor sebelumnya merujuk beberapa utilitas pembantu. Utilitas ini bersifat lokal ke GitHub repositori yang ditautkan di awal bagian ini. Untuk referensi, lihat implementasi utilitas tersebut berikut ini.

```
export const dirnameFromMetaUrl = (metaUrl) =>
  fileURLToPath(new URL(".", metaUrl));

import { select, input, confirm, checkbox } from "@inquirer/prompts";

export class Prompter {
  /**
   * @param {{ message: string, choices: { name: string, value: string }[]}} options
   */
  select(options) {
    return select(options);
  }

  /**
   * @param {{ message: string }} options
   */
  input(options) {
    return input(options);
  }

  /**
   * @param {string} prompt
   */
  checkContinue = async (prompt = "") => {
    const prefix = prompt && prompt + " ";
    let ok = await this.confirm({
      message: `${prefix}Continue?`,
    });
    if (!ok) throw new Error("Exiting...");
  };

  /**
   * @param {{ message: string }} options
   */
  confirm(options) {
    return confirm(options);
  }

  /**
   * @param {{ message: string, choices: { name: string, value: string }[]}} options
   */
  checkbox(options) {
    return checkbox(options);
```

```
  }
}

export const wrapText = (text, char = "=") => {
  const rule = char.repeat(80);
  return `${rule}\n    ${text}\n${rule}\n`;
};
```

Objek di S3 disimpan dalam 'bucket'. Mari kita tentukan fungsi untuk membuat bucket baru.

```
export const createBucket = async () => {
  const bucketName = await prompter.input({
    message: "Enter a bucket name. Bucket names must be globally unique:",
  });
  const command = new CreateBucketCommand({ Bucket: bucketName });
  await s3Client.send(command);
  console.log("Bucket created successfully.\n");
  return bucketName;
};
```

Bucket berisi 'objek'. Fungsi ini mengunggah isi direktori ke bucket Anda sebagai objek.

```
export const uploadFilesToBucket = async ({ bucketName, folderPath }) => {
  console.log(`Uploading files from ${folderPath}\n`);
  const keys = readdirSync(folderPath);
  const files = keys.map((key) => {
    const filePath = `${folderPath}/${key}`;
    const fileContent = readFileSync(filePath);
    return {
      Key: key,
      Body: fileContent,
    };
  });

  for (let file of files) {
    await s3Client.send(
      new PutObjectCommand({
        Bucket: bucketName,
        Body: file.Body,
        Key: file.Key,
      }),
```

```
    );
    console.log(`${file.Key} uploaded successfully.`);
  }
};
```

Setelah mengunggah objek, pastikan bahwa objek tersebut diunggah dengan benar. Anda dapat menggunakannya ListObjects untuk itu. Anda akan menggunakan properti 'Kunci', tetapi ada juga properti lain yang berguna dalam respons.

```
export const listFilesInBucket = async ({ bucketName }) => {
  const command = new ListObjectsCommand({ Bucket: bucketName });
  const { Contents } = await s3Client.send(command);
  const contentsList = Contents.map((c) => ` • ${c.Key}`).join("\n");
  console.log("\nHere's a list of files in the bucket:");
  console.log(contentsList + "\n");
};
```

Terkadang Anda perlu menyalin objek dari satu bucket ke bucket lainnya. Gunakan CopyObject perintah untuk itu.

```
export const copyFileFromBucket = async ({ destinationBucket }) => {
  const proceed = await prompter.confirm({
    message: "Would you like to copy an object from another bucket?",
  });

  if (!proceed) {
    return;
  } else {
    const copy = async () => {
      try {
        const sourceBucket = await prompter.input({
          message: "Enter source bucket name:",
        });
        const sourceKey = await prompter.input({
          message: "Enter source key:",
        });
        const destinationKey = await prompter.input({
          message: "Enter destination key:",
        });
```

```
        const command = new CopyObjectCommand({
          Bucket: destinationBucket,
          CopySource: `${sourceBucket}/${sourceKey}`,
          Key: destinationKey,
        });
        await s3Client.send(command);
        await copyFileFromBucket({ destinationBucket });
      } catch (err) {
        console.error(`Copy error.`);
        console.error(err);
        const retryAnswer = await prompter.confirm({ message: "Try again?" });
        if (retryAnswer) {
          await copy();
        }
      }
    };
    await copy();
  }
};
```

Tidak ada SDK metode untuk mendapatkan banyak objek dari ember. Tetapi, Anda akan membuat daftar objek yang akan diunduh dan mengulanginya.

```
export const downloadFilesFromBucket = async ({ bucketName }) => {
  const { Contents } = await s3Client.send(
    new ListObjectsCommand({ Bucket: bucketName }),
  );
  const path = await prompter.input({
    message: "Enter destination path for files:",
  });

  for (let content of Contents) {
    const obj = await s3Client.send(
      new GetObjectCommand({ Bucket: bucketName, Key: content.Key }),
    );
    writeFileSync(
      `${path}/${content.Key}`,
      await obj.Body.transformToByteArray(),
    );
  }
  console.log("Files downloaded successfully.\n");
};
```

Saatnya membersihkan sumber daya Anda. Bucket harus kosong sebelum dapat dihapus. Kedua fungsi ini mengosongkan dan menghapus bucket.

```
export const emptyBucket = async ({ bucketName }) => {
  const listObjectsCommand = new ListObjectsCommand({ Bucket: bucketName });
  const { Contents } = await s3Client.send(listObjectsCommand);
  const keys = Contents.map((c) => c.Key);

  const deleteObjectsCommand = new DeleteObjectsCommand({
    Bucket: bucketName,
    Delete: { Objects: keys.map((key) => ({ Key: key })) },
  });
  await s3Client.send(deleteObjectsCommand);
  console.log(`${bucketName} emptied successfully.\n`);
};

export const deleteBucket = async ({ bucketName }) => {
  const command = new DeleteBucketCommand({ Bucket: bucketName });
  await s3Client.send(command);
  console.log(`${bucketName} deleted successfully.\n`);
};
```

Fungsi 'utama' menyatukan semuanya. Jika Anda menjalankan file ini secara langsung, fungsi utama akan dipanggil.

```
const main = async () => {
  const OBJECT_DIRECTORY = `${dirnameFromMetaUrl(
    import.meta.url,
  )}../../../../resources/sample_files/.sample_media`;

  try {
    console.log(wrapText("Welcome to the Amazon S3 getting started example."));
    console.log("Let's create a bucket.");
    const bucketName = await createBucket();
    await prompter.confirm({ message: continueMessage });

    console.log(wrapText("File upload."));
    console.log(
      "I have some default files ready to go. You can edit the source code to
 provide your own.",
```

```
    );
    await uploadFilesToBucket({
      bucketName,
      folderPath: OBJECT_DIRECTORY,
    });

    await listFilesInBucket({ bucketName });
    await prompter.confirm({ message: continueMessage });

    console.log(wrapText("Copy files."));
    await copyFileFromBucket({ destinationBucket: bucketName });
    await listFilesInBucket({ bucketName });
    await prompter.confirm({ message: continueMessage });

    console.log(wrapText("Download files."));
    await downloadFilesFromBucket({ bucketName });

    console.log(wrapText("Clean up."));
    await emptyBucket({ bucketName });
    await deleteBucket({ bucketName });
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - CopyObject
  - CreateBucket
  - DeleteBucket
  - DeleteObjects
  - GetObject
  - ListObjectsV2
  - PutObject

Tindakan

`CopyObject`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CopyObject`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Salin objek.

```
import { S3Client, CopyObjectCommand } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

export const main = async () => {
  const command = new CopyObjectCommand({
    CopySource: "SOURCE_BUCKET/SOURCE_OBJECT_KEY",
    Bucket: "DESTINATION_BUCKET",
    Key: "NEW_OBJECT_KEY",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CopyObjectdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateBucket`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateBucket`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat bucket.

```
import { CreateBucketCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

export const main = async () => {
  const command = new CreateBucketCommand({
    // The name of the bucket. Bucket names are unique and have several other
 constraints.
    // See https://docs.aws.amazon.com/AmazonS3/latest/userguide/
bucketnamingrules.html
    Bucket: "bucket-name",
  });

  try {
    const { Location } = await client.send(command);
    console.log(`Bucket created with location ${Location}`);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat CreateBucketdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteBucket`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteBucket`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus bucket.

```
import { DeleteBucketCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

// Delete a bucket.
export const main = async () => {
  const command = new DeleteBucketCommand({
    Bucket: "test-bucket",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteBucketdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteBucketPolicy`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteBucketPolicy`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus kebijakan bucket.

```
import { DeleteBucketPolicyCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

// This will remove the policy from the bucket.
export const main = async () => {
  const command = new DeleteBucketPolicyCommand({
    Bucket: "test-bucket",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteBucketPolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteBucketWebsite`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteBucketWebsite`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus konfigurasi situs web dari bucket.

```
import { DeleteBucketWebsiteCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

// Disable static website hosting on the bucket.
export const main = async () => {
  const command = new DeleteBucketWebsiteCommand({
    Bucket: "test-bucket",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteBucketWebsitedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteObject`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteObject`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus objek.

```
import { DeleteObjectCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

export const main = async () => {
  const command = new DeleteObjectCommand({
    Bucket: "test-bucket",
    Key: "test-key.txt",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteObjectdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteObjects`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteObjects`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus beberapa objek.

```
import { DeleteObjectsCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

export const main = async () => {
  const command = new DeleteObjectsCommand({
    Bucket: "test-bucket",
    Delete: {
      Objects: [{ Key: "object1.txt" }, { Key: "object2.txt" }],
    },
  });

  try {
    const { Deleted } = await client.send(command);
    console.log(
      `Successfully deleted ${Deleted.length} objects from S3 bucket. Deleted
 objects:`,
    );
    console.log(Deleted.map((d) => ` • ${d.Key}`).join("\n"));
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteObjectsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetBucketAcl`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetBucketAcl`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan ACL izin.

```
import { GetBucketAclCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

export const main = async () => {
  const command = new GetBucketAclCommand({
    Bucket: "test-bucket",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat GetBucketAcldi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetBucketCors`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetBucketCors`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan CORS kebijakan untuk ember.

```
import { GetBucketCorsCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

export const main = async () => {
```

```
  const command = new GetBucketCorsCommand({
    Bucket: "test-bucket",
  });

  try {
    const { CORSRules } = await client.send(command);
    CORSRules.forEach((cr, i) => {
      console.log(
        `\nCORSRule ${i + 1}`,
        `\n${"-".repeat(10)}`,
        `\nAllowedHeaders: ${cr.AllowedHeaders.join(" ")}`,
        `\nAllowedMethods: ${cr.AllowedMethods.join(" ")}`,
        `\nAllowedOrigins: ${cr.AllowedOrigins.join(" ")}`,
        `\nExposeHeaders: ${cr.ExposeHeaders.join(" ")}`,
        `\nMaxAgeSeconds: ${cr.MaxAgeSeconds}`,
      );
    });
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat GetBucketCorsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetBucketPolicy`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetBucketPolicy`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan kebijakan bucket.

```
import { GetBucketPolicyCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
```

```
const client = new S3Client({});

export const main = async () => {
  const command = new GetBucketPolicyCommand({
    Bucket: "test-bucket",
  });

  try {
    const { Policy } = await client.send(command);
    console.log(JSON.parse(Policy));
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat GetBucketPolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetBucketWebsite`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetBucketWebsite`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan konfigurasi situs web.

```
import { GetBucketWebsiteCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

export const main = async () => {
  const command = new GetBucketWebsiteCommand({
    Bucket: "test-bucket",
```

```
  });

  try {
    const { ErrorDocument, IndexDocument } = await client.send(command);
    console.log(
      `Your bucket is set up to host a website. It has an error document:`,
      `${ErrorDocument.Key}, and an index document: ${IndexDocument.Suffix}.`,
    );
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetBucketWebsitedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetObject`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetObject`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Unduh objek tersebut.

```
import { GetObjectCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

export const main = async () => {
  const command = new GetObjectCommand({
    Bucket: "test-bucket",
    Key: "hello-s3.txt",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
```

```
    // The Body object also has 'transformToByteArray' and 'transformToWebStream'
 methods.
    const str = await response.Body.transformToString();
    console.log(str);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat GetObjectdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetObjectLockConfiguration`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetObjectLockConfiguration`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { fileURLToPath } from "url";
import {
  GetObjectLockConfigurationCommand,
  S3Client,
} from "@aws-sdk/client-s3";

/**
 * @param {S3Client} client
 * @param {string} bucketName
 */
export const main = async (client, bucketName) => {
  const command = new GetObjectLockConfigurationCommand({
    Bucket: bucketName,
    // Optionally, you can provide additional parameters
    // ExpectedBucketOwner: "ACCOUNT_ID",
  });
```

```
  try {
    const { ObjectLockConfiguration } = await client.send(command);
    console.log(`Object Lock Configuration: ${ObjectLockConfiguration}`);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  main(new S3Client(), "BUCKET_NAME");
}
```

- Untuk API detailnya, lihat GetObjectLockConfigurationdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetObjectRetention`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetObjectRetention`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { fileURLToPath } from "url";
import { GetObjectRetentionCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

/**
 * @param {S3Client} client
 * @param {string} bucketName
 * @param {string} objectKey
 */
export const main = async (client, bucketName, objectKey) => {
  const command = new GetObjectRetentionCommand({
    Bucket: bucketName,
    Key: objectKey,
```

```
    // Optionally, you can provide additional parameters
    // ExpectedBucketOwner: "ACCOUNT_ID",
    // RequestPayer: "requester",
    // VersionId: "OBJECT_VERSION_ID",
  });

  try {
    const { Retention } = await client.send(command);
    console.log(`Object Retention Settings: ${Retention.Status}`);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  main(new S3Client(), "BUCKET_NAME", "OBJECT_KEY");
}
```

- Untuk API detailnya, lihat GetObjectRetentiondi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListBuckets`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListBuckets`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar bucket.

```
import { ListBucketsCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

export const main = async () => {
  const command = new ListBucketsCommand({});
```

```
  try {
    const { Owner, Buckets } = await client.send(command);
    console.log(
      `${Owner.DisplayName} owns ${Buckets.length} bucket${
        Buckets.length === 1 ? "" : "s"
      }:`,
    );
    console.log(`${Buckets.map((b) => ` • ${b.Name}`).join("\n")}`);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat ListBucketsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListObjectsV2`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListObjectsV2`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar semua objek di bucket Anda. Jika ada lebih dari satu objek, IsTruncated dan NextContinuationToken akan digunakan untuk iterasi atas daftar lengkap.

```
import {
  S3Client,
  // This command supersedes the ListObjectsCommand and is the recommended way to
 list objects.
  ListObjectsV2Command,
} from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});
```

```
export const main = async () => {
  const command = new ListObjectsV2Command({
    Bucket: "my-bucket",
    // The default and maximum number of keys returned is 1000. This limits it to
    // one for demonstration purposes.
    MaxKeys: 1,
  });

  try {
    let isTruncated = true;

    console.log("Your bucket contains the following objects:\n");
    let contents = "";

    while (isTruncated) {
      const { Contents, IsTruncated, NextContinuationToken } =
        await client.send(command);
      const contentsList = Contents.map((c) => ` • ${c.Key}`).join("\n");
      contents += contentsList + "\n";
      isTruncated = IsTruncated;
      command.input.ContinuationToken = NextContinuationToken;
    }
    console.log(contents);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListObjectsV2 di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutBucketAcl`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutBucketAcl`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Taruh emberACL.

```
import { PutBucketAclCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

// Most Amazon S3 use cases don't require the use of access control lists (ACLs).
// We recommend that you disable ACLs, except in unusual circumstances where
// you need to control access for each object individually.
// Consider a policy instead. For more information see https://docs.aws.amazon.com/
AmazonS3/latest/userguide/bucket-policies.html.
export const main = async () => {
  // Grant a user READ access to a bucket.
  const command = new PutBucketAclCommand({
    Bucket: "test-bucket",
    AccessControlPolicy: {
      Grants: [
        {
          Grantee: {
            // The canonical ID of the user. This ID is an obfuscated form of your
 AWS account number.
            // It's unique to Amazon S3 and can't be found elsewhere.
            // For more information, see https://docs.aws.amazon.com/AmazonS3/
latest/userguide/finding-canonical-user-id.html.
            ID: "canonical-id-1",
            Type: "CanonicalUser",
          },
          // One of FULL_CONTROL | READ | WRITE | READ_ACP | WRITE_ACP
          // https://docs.aws.amazon.com/AmazonS3/latest/API/
API_Grant.html#AmazonS3-Type-Grant-Permission
          Permission: "FULL_CONTROL",
        },
      ],
      Owner: {
        ID: "canonical-id-2",
      },
    },
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.error(err);
```

```
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat PutBucketAcldi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutBucketCors`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutBucketCors`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Tambahkan CORS aturan.

```
import { PutBucketCorsCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

// By default, Amazon S3 doesn't allow cross-origin requests. Use this command
// to explicitly allow cross-origin requests.
export const main = async () => {
  const command = new PutBucketCorsCommand({
    Bucket: "test-bucket",
    CORSConfiguration: {
      CORSRules: [
        {
          // Allow all headers to be sent to this bucket.
          AllowedHeaders: ["*"],
          // Allow only GET and PUT methods to be sent to this bucket.
          AllowedMethods: ["GET", "PUT"],
          // Allow only requests from the specified origin.
          AllowedOrigins: ["https://www.example.com"],
          // Allow the entity tag (ETag) header to be returned in the response. The
 ETag header
```

```
          // The entity tag represents a specific version of the object. The ETag
 reflects
          // changes only to the contents of an object, not its metadata.
          ExposeHeaders: ["ETag"],
          // How long the requesting browser should cache the preflight response.
 After
          // this time, the preflight request will have to be made again.
          MaxAgeSeconds: 3600,
        },
      ],
    },
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat PutBucketCorsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutBucketPolicy`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutBucketPolicy`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Tambahkan kebijakan.

```
import { PutBucketPolicyCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
```

```
const client = new S3Client({});

export const main = async () => {
  const command = new PutBucketPolicyCommand({
    Policy: JSON.stringify({
      Version: "2012-10-17",
      Statement: [
        {
          Sid: "AllowGetObject",
          // Allow this particular user to call GetObject on any object in this
 bucket.
          Effect: "Allow",
          Principal: {
            AWS: "arn:aws:iam::ACCOUNT-ID:user/USERNAME",
          },
          Action: "s3:GetObject",
          Resource: "arn:aws:s3:::BUCKET-NAME/*",
        },
      ],
    }),
    // Apply the preceding policy to this bucket.
    Bucket: "BUCKET-NAME",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat PutBucketPolicydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutBucketWebsite`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutBucketWebsite`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Atur konfigurasi situs web.

```
import { PutBucketWebsiteCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

// Set up a bucket as a static website.
// The bucket needs to be publicly accessible.
export const main = async () => {
  const command = new PutBucketWebsiteCommand({
    Bucket: "test-bucket",
    WebsiteConfiguration: {
      ErrorDocument: {
        // The object key name to use when a 4XX class error occurs.
        Key: "error.html",
      },
      IndexDocument: {
        // A suffix that is appended to a request that is for a directory.
        Suffix: "index.html",
      },
    },
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat PutBucketWebsitedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutObject`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutObject`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Unggah objek tersebut.

```
import { PutObjectCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client({});

export const main = async () => {
  const command = new PutObjectCommand({
    Bucket: "test-bucket",
    Key: "hello-s3.txt",
    Body: "Hello S3!",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat PutObjectdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutObjectLegalHold`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutObjectLegalHold`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { fileURLToPath } from "url";
import { PutObjectLegalHoldCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

/**
 * @param {S3Client} client
 * @param {string} bucketName
 * @param {string} objectKey
 */
export const main = async (client, bucketName, objectKey) => {
  const command = new PutObjectLegalHoldCommand({
    Bucket: bucketName,
    Key: objectKey,
    LegalHold: {
      // Set the status to 'ON' to place a legal hold on the object.
      // Set the status to 'OFF' to remove the legal hold.
      Status: "ON",
    },
    // Optionally, you can provide additional parameters
    // ChecksumAlgorithm: "ALGORITHM",
    // ContentMD5: "MD5_HASH",
    // ExpectedBucketOwner: "ACCOUNT_ID",
    // RequestPayer: "requester",
    // VersionId: "OBJECT_VERSION_ID",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(
      `Object legal hold status: ${response.$metadata.httpStatusCode}`,
    );
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

```
// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  main(new S3Client(), "BUCKET_NAME", "OBJECT_KEY");
}
```

- Untuk API detailnya, lihat PutObjectLegalHolddi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutObjectLockConfiguration`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutObjectLockConfiguration`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Atur konfigurasi kunci objek dari ember.

```
import { fileURLToPath } from "url";
import {
  PutObjectLockConfigurationCommand,
  S3Client,
} from "@aws-sdk/client-s3";

/**
 * @param {S3Client} client
 * @param {string} bucketName
 */
export const main = async (client, bucketName) => {
  const command = new PutObjectLockConfigurationCommand({
    Bucket: bucketName,
    // The Object Lock configuration that you want to apply to the specified bucket.
    ObjectLockConfiguration: {
      ObjectLockEnabled: "Enabled",
    },
    // Optionally, you can provide additional parameters
    // ExpectedBucketOwner: "ACCOUNT_ID",
```

```
    // RequestPayer: "requester",
    // Token: "OPTIONAL_TOKEN",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(
      `Object Lock Configuration updated: ${response.$metadata.httpStatusCode}`,
    );
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  main(new S3Client(), "BUCKET_NAME");
}
```

Setel periode retensi default bucket.

```
import { fileURLToPath } from "url";
import {
  PutObjectLockConfigurationCommand,
  S3Client,
} from "@aws-sdk/client-s3";

/**
 * @param {S3Client} client
 * @param {string} bucketName
 */
export const main = async (client, bucketName) => {
  const command = new PutObjectLockConfigurationCommand({
    Bucket: bucketName,
    // The Object Lock configuration that you want to apply to the specified bucket.
    ObjectLockConfiguration: {
      ObjectLockEnabled: "Enabled",
      Rule: {
        DefaultRetention: {
          Mode: "GOVERNANCE",
          Years: 3,
        },
```

```
      },
    },
    // Optionally, you can provide additional parameters
    // ExpectedBucketOwner: "ACCOUNT_ID",
    // RequestPayer: "requester",
    // Token: "OPTIONAL_TOKEN",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(
      `Default Object Lock Configuration updated: ${response.
$metadata.httpStatusCode}`,
    );
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  main(new S3Client(), "BUCKET_NAME");
}
```

- Untuk API detailnya, lihat PutObjectLockConfigurationdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`PutObjectRetention`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`PutObjectRetention`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { fileURLToPath } from "url";
import { PutObjectRetentionCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
```

```
/**
 * @param {S3Client} client
 * @param {string} bucketName
 * @param {string} objectKey
 */
export const main = async (client, bucketName, objectKey) => {
  const command = new PutObjectRetentionCommand({
    Bucket: bucketName,
    Key: objectKey,
    BypassGovernanceRetention: false,
    // ChecksumAlgorithm: "ALGORITHM",
    // ContentMD5: "MD5_HASH",
    // ExpectedBucketOwner: "ACCOUNT_ID",
    // RequestPayer: "requester",
    Retention: {
      Mode: "GOVERNANCE", // or "COMPLIANCE"
      RetainUntilDate: new Date(new Date().getTime() + 24 * 60 * 60 * 1000),
    },
    // VersionId: "OBJECT_VERSION_ID",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(
      `Object Retention settings updated: ${response.$metadata.httpStatusCode}`,
    );
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  main(new S3Client(), "BUCKET_NAME", "OBJECT_KEY");
}
```

- Untuk API detailnya, lihat PutObjectRetentiondi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Buat presigned URL

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat presigned URL untuk Amazon S3 dan mengunggah objek.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat presigned URL untuk mengunggah objek ke bucket.

```
import https from "https";
import { PutObjectCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
import { fromIni } from "@aws-sdk/credential-providers";
import { HttpRequest } from "@smithy/protocol-http";
import {
  getSignedUrl,
  S3RequestPresigner,
} from "@aws-sdk/s3-request-presigner";
import { parseUrl } from "@smithy/url-parser";
import { formatUrl } from "@aws-sdk/util-format-url";
import { Hash } from "@smithy/hash-node";

const createPresignedUrlWithoutClient = async ({ region, bucket, key }) => {
  const url = parseUrl(`https://${bucket}.s3.${region}.amazonaws.com/${key}`);
  const presigner = new S3RequestPresigner({
    credentials: fromIni(),
    region,
    sha256: Hash.bind(null, "sha256"),
  });

  const signedUrlObject = await presigner.presign(
    new HttpRequest({ ...url, method: "PUT" }),
  );
  return formatUrl(signedUrlObject);
};
```

```
const createPresignedUrlWithClient = ({ region, bucket, key }) => {
  const client = new S3Client({ region });
  const command = new PutObjectCommand({ Bucket: bucket, Key: key });
  return getSignedUrl(client, command, { expiresIn: 3600 });
};

function put(url, data) {
  return new Promise((resolve, reject) => {
    const req = https.request(
      url,
      { method: "PUT", headers: { "Content-Length": new Blob([data]).size } },
      (res) => {
        let responseBody = "";
        res.on("data", (chunk) => {
          responseBody += chunk;
        });
        res.on("end", () => {
          resolve(responseBody);
        });
      },
    );
    req.on("error", (err) => {
      reject(err);
    });
    req.write(data);
    req.end();
  });
}

export const main = async () => {
  const REGION = "us-east-1";
  const BUCKET = "example_bucket";
  const KEY = "example_file.txt";

  // There are two ways to generate a presigned URL.
  // 1. Use createPresignedUrl without the S3 client.
  // 2. Use getSignedUrl in conjunction with the S3 client and GetObjectCommand.
  try {
    const noClientUrl = await createPresignedUrlWithoutClient({
      region: REGION,
      bucket: BUCKET,
      key: KEY,
    });
```

```
    const clientUrl = await createPresignedUrlWithClient({
      region: REGION,
      bucket: BUCKET,
      key: KEY,
    });

    // After you get the presigned URL, you can provide your own file
    // data. Refer to put() above.
    console.log("Calling PUT using presigned URL without client");
    await put(noClientUrl, "Hello World");

    console.log("Calling PUT using presigned URL with client");
    await put(clientUrl, "Hello World");

    console.log("\nDone. Check your S3 console.");
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

Buat presigned URL untuk mengunduh objek dari ember.

```
import { GetObjectCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
import { fromIni } from "@aws-sdk/credential-providers";
import { HttpRequest } from "@smithy/protocol-http";
import {
  getSignedUrl,
  S3RequestPresigner,
} from "@aws-sdk/s3-request-presigner";
import { parseUrl } from "@smithy/url-parser";
import { formatUrl } from "@aws-sdk/util-format-url";
import { Hash } from "@smithy/hash-node";

const createPresignedUrlWithoutClient = async ({ region, bucket, key }) => {
  const url = parseUrl(`https://${bucket}.s3.${region}.amazonaws.com/${key}`);
  const presigner = new S3RequestPresigner({
    credentials: fromIni(),
    region,
    sha256: Hash.bind(null, "sha256"),
  });
```

```
  const signedUrlObject = await presigner.presign(new HttpRequest(url));
  return formatUrl(signedUrlObject);
};

const createPresignedUrlWithClient = ({ region, bucket, key }) => {
  const client = new S3Client({ region });
  const command = new GetObjectCommand({ Bucket: bucket, Key: key });
  return getSignedUrl(client, command, { expiresIn: 3600 });
};

export const main = async () => {
  const REGION = "us-east-1";
  const BUCKET = "example_bucket";
  const KEY = "example_file.jpg";

  try {
    const noClientUrl = await createPresignedUrlWithoutClient({
      region: REGION,
      bucket: BUCKET,
      key: KEY,
    });

    const clientUrl = await createPresignedUrlWithClient({
      region: REGION,
      bucket: BUCKET,
      key: KEY,
    });

    console.log("Presigned URL without client");
    console.log(noClientUrl);
    console.log("\n");

    console.log("Presigned URL with client");
    console.log(clientUrl);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.

Membuat aplikasi nirserver untuk mengelola foto

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi tanpa server yang memungkinkan pengguna mengelola foto menggunakan label.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara mengembangkan aplikasi manajemen aset foto yang mendeteksi label dalam gambar menggunakan Amazon Rekognition dan menyimpannya untuk pengambilan nanti.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Untuk mendalami tentang asal usul contoh ini, lihat postingan di Komunitas AWS.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- APIGerbang
- DynamoDB
- Lambda
- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SNS

Membuat halaman web yang mencantumkan objek Amazon S3

Contoh kode berikut menunjukkan cara mendaftar objek Amazon S3 di halaman web.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kode berikut adalah komponen React yang relevan yang membuat panggilan ke file AWS SDK. Versi runnable dari aplikasi yang berisi komponen ini dapat ditemukan di link sebelumnya GitHub .

```
import { useEffect, useState } from "react";
```

```
import {
  ListObjectsCommand,
  ListObjectsCommandOutput,
  S3Client,
} from "@aws-sdk/client-s3";
import { fromCognitoIdentityPool } from "@aws-sdk/credential-providers";
import "./App.css";

function App() {
  const [objects, setObjects] = useState<
    Required<ListObjectsCommandOutput>["Contents"]
  >([]);

  useEffect(() => {
    const client = new S3Client({
      region: "us-east-1",
      // Unless you have a public bucket, you'll need access to a private bucket.
      // One way to do this is to create an Amazon Cognito identity pool, attach a
 role to the pool,
      // and grant the role access to the 's3:GetObject' action.
      //
      // You'll also need to configure the CORS settings on the bucket to allow
 traffic from
      // this example site. Here's an example configuration that allows all origins.
 Don't
      // do this in production.
      //[
      //  {
      //    "AllowedHeaders": ["*"],
      //    "AllowedMethods": ["GET"],
      //    "AllowedOrigins": ["*"],
      //    "ExposeHeaders": [],
      //  },
      //]
      //
      credentials: fromCognitoIdentityPool({
        clientConfig: { region: "us-east-1" },
        identityPoolId: "<YOUR_IDENTITY_POOL_ID>",
      }),
    });
    const command = new ListObjectsCommand({ Bucket: "bucket-name" });
    client.send(command).then(({ Contents }) => setObjects(Contents || []));
  }, []);
```

```
  return (
    <div className="App">
      {objects.map((o) => (
        <div key={o.ETag}>{o.Key}</div>
      ))}
    </div>
  );
}

export default App;
```

- Untuk API detailnya, lihat ListObjectsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Membuat aplikasi penjelajah Amazon Textract

Contoh kode berikut menunjukkan cara menjelajahi output Amazon Textract melalui aplikasi interaktif.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan aplikasi AWS SDK for JavaScript untuk membangun aplikasi React yang menggunakan Amazon Textract untuk mengekstrak data dari gambar dokumen dan menampilkannya di halaman web interaktif. Contoh ini berjalan di peramban web dan memerlukan identitas Amazon Cognito yang diautentikasi sebagai kredensialnya. Ini menggunakan Amazon Simple Storage Service (Amazon S3) Simple Storage Service (Amazon S3) untuk penyimpanan, dan untuk pemberitahuan, ia melakukan polling antrian Amazon Simple Queue Service (SQSAmazon) yang berlangganan topik Amazon Simple Notification Service (Amazon). SNS

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Identitas Amazon Cognito
- Amazon S3
- Amazon SNS
- Amazon SQS
- Amazon Textract

Mendeteksi PPE dalam gambar

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang menggunakan Amazon Rekognition untuk mendeteksi Personal Protective Equipment PPE () dalam gambar.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Rekognition dengan AWS SDK for JavaScript membuat aplikasi untuk mendeteksi alat pelindung diri PPE () dalam gambar yang terletak di bucket Amazon Simple Storage Service (Amazon S3). Aplikasi menyimpan hasilnya ke tabel Amazon DynamoDB, dan mengirimkan pemberitahuan email kepada admin dengan hasilnya menggunakan Amazon Simple Email Service (Amazon). SES

Pelajari cara:

- Membuat pengguna yang tidak diautentikasi menggunakan Amazon Cognito.
- Analisis gambar untuk PPE menggunakan Amazon Rekognition.
- Verifikasi alamat email untuk AmazonSES.
- Memperbarui tabel DynamoDB dengan hasil.
- Kirim pemberitahuan email menggunakan AmazonSES.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SES

Mendeteksi objek dalam gambar

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang menggunakan Amazon Rekognition untuk mendeteksi objek berdasarkan kategori dalam gambar.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Rekognition dengan membuat aplikasi AWS SDK for JavaScript yang menggunakan Amazon Rekognition untuk mengidentifikasi objek berdasarkan

kategori dalam gambar yang terletak di bucket Amazon Simple Storage Service (Amazon S3). Aplikasi ini mengirimkan pemberitahuan email kepada admin dengan hasilnya menggunakan Amazon Simple Email Service (AmazonSES).

Pelajari cara:

- Membuat pengguna yang tidak diautentikasi menggunakan Amazon Cognito.
- Menganalisi gambar untuk objek menggunakan Amazon Rekognition.
- Verifikasi alamat email untuk AmazonSES.
- Kirim pemberitahuan email menggunakan AmazonSES.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SES

Dapatkan konfigurasi penahanan hukum suatu objek

Contoh kode berikut menunjukkan cara mendapatkan konfigurasi penahanan legal bucket S3.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { fileURLToPath } from "url";
import { GetObjectLegalHoldCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";

/**
 * @param {S3Client} client
 * @param {string} bucketName
 * @param {string} objectKey
 */
```

```
export const main = async (client, bucketName, objectKey) => {
  const command = new GetObjectLegalHoldCommand({
    Bucket: bucketName,
    Key: objectKey,
    // Optionally, you can provide additional parameters
    // ExpectedBucketOwner: "ACCOUNT_ID",
    // RequestPayer: "requester",
    // VersionId: "OBJECT_VERSION_ID",
  });

  try {
    const response = await client.send(command);
    console.log(`Legal Hold Status: ${response.LegalHold.Status}`);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};

// Invoke main function if this file was run directly.
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  main(new S3Client(), "DOC-EXAMPLE-BUCKET", "OBJECT_KEY");
}
```

- Untuk API detailnya, lihat GetObjectLegalHolddi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Kunci objek Amazon S3

Contoh kode berikut menunjukkan cara bekerja dengan fitur kunci objek S3.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

index.js- Entrypoint untuk alur kerja. Ini mengatur semua langkah. Kunjungi GitHub untuk melihat detail implementasi untuk Skenario ScenarioInput, ScenarioOutput,, dan ScenarioAction.

```
import * as Scenarios from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js";
```

```
import {
  exitOnFalse,
  loadState,
  saveState,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/steps-common.js";

import { welcome, welcomeContinue } from "./welcome.steps.js";
import {
  confirmCreateBuckets,
  confirmPopulateBuckets,
  confirmSetLegalHoldFileEnabled,
  confirmSetLegalHoldFileRetention,
  confirmSetRetentionPeriodFileEnabled,
  confirmSetRetentionPeriodFileRetention,
  confirmUpdateLockPolicy,
  confirmUpdateRetention,
  createBuckets,
  createBucketsAction,
  populateBuckets,
  populateBucketsAction,
  setLegalHoldFileEnabledAction,
  setLegalHoldFileRetentionAction,
  setRetentionPeriodFileEnabledAction,
  setRetentionPeriodFileRetentionAction,
  updateLockPolicy,
  updateLockPolicyAction,
  updateRetention,
  updateRetentionAction,
} from "./setup.steps.js";

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {Record<string, any>} initialState
 */
export const getWorkflowStages = (scenarios, initialState = {}) => {
  const client = new S3Client({});

  return {
    deploy: new scenarios.Scenario(
      "S3 Object Locking - Deploy",
      [
        welcome(scenarios),
        welcomeContinue(scenarios),
        exitOnFalse(scenarios, "welcomeContinue"),
```

```
        createBuckets(scenarios),
        confirmCreateBuckets(scenarios),
        exitOnFalse(scenarios, "confirmCreateBuckets"),
        createBucketsAction(scenarios, client),
        updateRetention(scenarios),
        confirmUpdateRetention(scenarios),
        exitOnFalse(scenarios, "confirmUpdateRetention"),
        updateRetentionAction(scenarios, client),
        populateBuckets(scenarios),
        confirmPopulateBuckets(scenarios),
        exitOnFalse(scenarios, "confirmPopulateBuckets"),
        populateBucketsAction(scenarios, client),
        updateLockPolicy(scenarios),
        confirmUpdateLockPolicy(scenarios),
        exitOnFalse(scenarios, "confirmUpdateLockPolicy"),
        updateLockPolicyAction(scenarios, client),
        confirmSetLegalHoldFileEnabled(scenarios),
        setLegalHoldFileEnabledAction(scenarios, client),
        confirmSetRetentionPeriodFileEnabled(scenarios),
        setRetentionPeriodFileEnabledAction(scenarios, client),
        confirmSetLegalHoldFileRetention(scenarios),
        setLegalHoldFileRetentionAction(scenarios, client),
        confirmSetRetentionPeriodFileRetention(scenarios),
        setRetentionPeriodFileRetentionAction(scenarios, client),
        saveState,
      ],
      initialState,
    ),
    demo: new scenarios.Scenario(
      "S3 Object Locking - Demo",
      [loadState, replAction(scenarios, client)],
      initialState,
    ),
    clean: new scenarios.Scenario(
      "S3 Object Locking - Destroy",
      [
        loadState,
        confirmCleanup(scenarios),
        exitOnFalse(scenarios, "confirmCleanup"),
        cleanupAction(scenarios, client),
      ],
      initialState,
    ),
  };
```

```
};

// Call function if run directly
import { fileURLToPath } from "url";
import { S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
import { cleanupAction, confirmCleanup } from "./clean.steps.js";
import { replAction } from "./repl.steps.js";

if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  const objectLockingScenarios = getWorkflowStages(Scenarios);
  Scenarios.parseScenarioArgs(objectLockingScenarios);
}
```

welcome.steps.js- Output pesan selamat datang ke konsol.

```
/**
 * @typedef {import("@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js")} Scenarios
 */

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 */
const welcome = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioOutput(
    "welcome",
    `Welcome to the Amazon Simple Storage Service (S3) Object Locking Workflow
 Scenario. For this workflow, we will use the AWS SDK for JavaScript to create
 several S3 buckets and files to demonstrate working with S3 locking features.`,
    { header: true },
  );

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 */
const welcomeContinue = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioInput(
    "welcomeContinue",
    "Press Enter when you are ready to start.",
    { type: "confirm" },
  );

export { welcome, welcomeContinue };
```

setup.steps.js- Menyebarkan ember, objek, dan pengaturan file.

```
import {
  BucketVersioningStatus,
  ChecksumAlgorithm,
  CreateBucketCommand,
  MFADeleteStatus,
  PutBucketVersioningCommand,
  PutObjectCommand,
  PutObjectLockConfigurationCommand,
  PutObjectLegalHoldCommand,
  PutObjectRetentionCommand,
  ObjectLockLegalHoldStatus,
  ObjectLockRetentionMode,
} from "@aws-sdk/client-s3";

/**
 * @typedef {import("@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js")} Scenarios
 */

/**
 * @typedef {import("@aws-sdk/client-s3").S3Client} S3Client
 */

const bucketPrefix = "js-object-locking";

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
 */
const createBuckets = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioOutput(
    "createBuckets",
    `The following buckets will be created:
         ${bucketPrefix}-no-lock with object lock False.
         ${bucketPrefix}-lock-enabled with object lock True.
         ${bucketPrefix}-retention-after-creation with object lock False.`,
    { preformatted: true },
  );

/**
```

```
 * @param {Scenarios} scenarios
 */
const confirmCreateBuckets = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioInput("confirmCreateBuckets", "Create the buckets?", {
    type: "confirm",
  });

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
 */
const createBucketsAction = (scenarios, client) =>
  new scenarios.ScenarioAction("createBucketsAction", async (state) => {
    const noLockBucketName = `${bucketPrefix}-no-lock`;
    const lockEnabledBucketName = `${bucketPrefix}-lock-enabled`;
    const retentionBucketName = `${bucketPrefix}-retention-after-creation`;

    await client.send(new CreateBucketCommand({ Bucket: noLockBucketName }));
    await client.send(
      new CreateBucketCommand({
        Bucket: lockEnabledBucketName,
        ObjectLockEnabledForBucket: true,
      }),
    );
    await client.send(new CreateBucketCommand({ Bucket: retentionBucketName }));

    state.noLockBucketName = noLockBucketName;
    state.lockEnabledBucketName = lockEnabledBucketName;
    state.retentionBucketName = retentionBucketName;
  });

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 */
const populateBuckets = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioOutput(
    "populateBuckets",
    `The following test files will be created:
         file0.txt in ${bucketPrefix}-no-lock.
         file1.txt in ${bucketPrefix}-no-lock.
         file0.txt in ${bucketPrefix}-lock-enabled.
         file1.txt in ${bucketPrefix}-lock-enabled.
         file0.txt in ${bucketPrefix}-retention-after-creation.
         file1.txt in ${bucketPrefix}-retention-after-creation.`,
```

```
    { preformatted: true },
  );

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 */
const confirmPopulateBuckets = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioInput(
    "confirmPopulateBuckets",
    "Populate the buckets?",
    { type: "confirm" },
  );

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
 */
const populateBucketsAction = (scenarios, client) =>
  new scenarios.ScenarioAction("populateBucketsAction", async (state) => {
    await client.send(
      new PutObjectCommand({
        Bucket: state.noLockBucketName,
        Key: "file0.txt",
        Body: "Content",
        ChecksumAlgorithm: ChecksumAlgorithm.SHA256,
      }),
    );
    await client.send(
      new PutObjectCommand({
        Bucket: state.noLockBucketName,
        Key: "file1.txt",
        Body: "Content",
        ChecksumAlgorithm: ChecksumAlgorithm.SHA256,
      }),
    );
    await client.send(
      new PutObjectCommand({
        Bucket: state.lockEnabledBucketName,
        Key: "file0.txt",
        Body: "Content",
        ChecksumAlgorithm: ChecksumAlgorithm.SHA256,
      }),
    );
    await client.send(
```

```
      new PutObjectCommand({
        Bucket: state.lockEnabledBucketName,
        Key: "file1.txt",
        Body: "Content",
        ChecksumAlgorithm: ChecksumAlgorithm.SHA256,
      }),
    );
    await client.send(
      new PutObjectCommand({
        Bucket: state.retentionBucketName,
        Key: "file0.txt",
        Body: "Content",
        ChecksumAlgorithm: ChecksumAlgorithm.SHA256,
      }),
    );
    await client.send(
      new PutObjectCommand({
        Bucket: state.retentionBucketName,
        Key: "file1.txt",
        Body: "Content",
        ChecksumAlgorithm: ChecksumAlgorithm.SHA256,
      }),
    );
  });

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 */
const updateRetention = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioOutput(
    "updateRetention",
    `A bucket can be configured to use object locking with a default retention
 period.
   A default retention period will be configured for ${bucketPrefix}-retention-
after-creation.`,
    { preformatted: true },
  );

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 */
const confirmUpdateRetention = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioInput(
    "confirmUpdateRetention",
```

```
    "Configure default retention period?",
    { type: "confirm" },
  );

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
 */
const updateRetentionAction = (scenarios, client) =>
  new scenarios.ScenarioAction("updateRetentionAction", async (state) => {
    await client.send(
      new PutBucketVersioningCommand({
        Bucket: state.retentionBucketName,
        VersioningConfiguration: {
          MFADelete: MFADeleteStatus.Disabled,
          Status: BucketVersioningStatus.Enabled,
        },
      }),
    );

    await client.send(
      new PutObjectLockConfigurationCommand({
        Bucket: state.retentionBucketName,
        ObjectLockConfiguration: {
          ObjectLockEnabled: "Enabled",
          Rule: {
            DefaultRetention: {
              Mode: "GOVERNANCE",
              Years: 1,
            },
          },
        },
      }),
    );
  });

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 */
const updateLockPolicy = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioOutput(
    "updateLockPolicy",
    `Object lock policies can also be added to existing buckets.
   An object lock policy will be added to ${bucketPrefix}-lock-enabled.`,
```

```
    { preformatted: true },
  );

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 */
const confirmUpdateLockPolicy = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioInput(
    "confirmUpdateLockPolicy",
    "Add object lock policy?",
    { type: "confirm" },
  );

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
 */
const updateLockPolicyAction = (scenarios, client) =>
  new scenarios.ScenarioAction("updateLockPolicyAction", async (state) => {
    await client.send(
      new PutObjectLockConfigurationCommand({
        Bucket: state.lockEnabledBucketName,
        ObjectLockConfiguration: {
          ObjectLockEnabled: "Enabled",
        },
      }),
    );
  });

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
 */
const confirmSetLegalHoldFileEnabled = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioInput(
    "confirmSetLegalHoldFileEnabled",
    (state) =>
      `Would you like to add a legal hold to file0.txt in
 ${state.lockEnabledBucketName}?`,
    {
      type: "confirm",
    },
  );
```

```
/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
 */
const setLegalHoldFileEnabledAction = (scenarios, client) =>
  new scenarios.ScenarioAction(
    "setLegalHoldFileEnabledAction",
    async (state) => {
      await client.send(
        new PutObjectLegalHoldCommand({
          Bucket: state.lockEnabledBucketName,
          Key: "file0.txt",
          LegalHold: {
            Status: ObjectLockLegalHoldStatus.ON,
          },
        }),
      );
      console.log(
        `Modified legal hold for file0.txt in ${state.lockEnabledBucketName}.`,
      );
    },
    { skipWhen: (state) => !state.confirmSetLegalHoldFileEnabled },
  );

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
 */
const confirmSetRetentionPeriodFileEnabled = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioInput(
    "confirmSetRetentionPeriodFileEnabled",
    (state) =>
      `Would you like to add a 1 day Governance retention period to file1.txt in
 ${state.lockEnabledBucketName}?
Reminder: Only a user with the s3:BypassGovernanceRetention permission will be able
 to delete this file or its bucket until the retention period has expired.`,
    {
      type: "confirm",
    },
  );

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
```

```
 */
const setRetentionPeriodFileEnabledAction = (scenarios, client) =>
  new scenarios.ScenarioAction(
    "setRetentionPeriodFileEnabledAction",
    async (state) => {
      const retentionDate = new Date();
      retentionDate.setDate(retentionDate.getDate() + 1);
      await client.send(
        new PutObjectRetentionCommand({
          Bucket: state.lockEnabledBucketName,
          Key: "file1.txt",
          Retention: {
            Mode: ObjectLockRetentionMode.GOVERNANCE,
            RetainUntilDate: retentionDate,
          },
        }),
      );
      console.log(
        `Set retention for file1.txt in ${state.lockEnabledBucketName} until
 ${retentionDate.toISOString().split("T")[0]}.`,
      );
    },
    { skipWhen: (state) => !state.confirmSetRetentionPeriodFileEnabled },
  );

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
 */
const confirmSetLegalHoldFileRetention = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioInput(
    "confirmSetLegalHoldFileRetention",
    (state) =>
      `Would you like to add a legal hold to file0.txt in
 ${state.retentionBucketName}?`,
    {
      type: "confirm",
    },
  );

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
 */
```

```
const setLegalHoldFileRetentionAction = (scenarios, client) =>
  new scenarios.ScenarioAction(
    "setLegalHoldFileRetentionAction",
    async (state) => {
      await client.send(
        new PutObjectLegalHoldCommand({
          Bucket: state.retentionBucketName,
          Key: "file0.txt",
          LegalHold: {
            Status: ObjectLockLegalHoldStatus.ON,
          },
        }),
      );
      console.log(
        `Modified legal hold for file0.txt in ${state.retentionBucketName}.`,
      );
    },
    { skipWhen: (state) => !state.confirmSetLegalHoldFileRetention },
  );

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 */
const confirmSetRetentionPeriodFileRetention = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioInput(
    "confirmSetRetentionPeriodFileRetention",
    (state) =>
      `Would you like to add a 1 day Governance retention period to file1.txt in
 ${state.retentionBucketName}?
Reminder: Only a user with the s3:BypassGovernanceRetention permission will be able
 to delete this file or its bucket until the retention period has expired.`,
    {
      type: "confirm",
    },
  );

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
 */
const setRetentionPeriodFileRetentionAction = (scenarios, client) =>
  new scenarios.ScenarioAction(
    "setRetentionPeriodFileRetentionAction",
    async (state) => {
```

```
      const retentionDate = new Date();
      retentionDate.setDate(retentionDate.getDate() + 1);
      await client.send(
        new PutObjectRetentionCommand({
          Bucket: state.retentionBucketName,
          Key: "file1.txt",
          Retention: {
            Mode: ObjectLockRetentionMode.GOVERNANCE,
            RetainUntilDate: retentionDate,
          },
          BypassGovernanceRetention: true,
        }),
      );
      console.log(
        `Set retention for file1.txt in ${state.retentionBucketName} until
 ${retentionDate.toISOString().split("T")[0]}.`,
      );
    },
    { skipWhen: (state) => !state.confirmSetRetentionPeriodFileRetention },
  );

export {
  createBuckets,
  confirmCreateBuckets,
  createBucketsAction,
  populateBuckets,
  confirmPopulateBuckets,
  populateBucketsAction,
  updateRetention,
  confirmUpdateRetention,
  updateRetentionAction,
  updateLockPolicy,
  confirmUpdateLockPolicy,
  updateLockPolicyAction,
  confirmSetLegalHoldFileEnabled,
  setLegalHoldFileEnabledAction,
  confirmSetRetentionPeriodFileEnabled,
  setRetentionPeriodFileEnabledAction,
  confirmSetLegalHoldFileRetention,
  setLegalHoldFileRetentionAction,
  confirmSetRetentionPeriodFileRetention,
  setRetentionPeriodFileRetentionAction,
};
```

repl.steps.js- Lihat dan hapus file di ember.

```
import {
  ChecksumAlgorithm,
  DeleteObjectCommand,
  GetObjectLegalHoldCommand,
  GetObjectLockConfigurationCommand,
  GetObjectRetentionCommand,
  ListObjectVersionsCommand,
  PutObjectCommand,
} from "@aws-sdk/client-s3";

/**
 * @typedef {import("@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js")} Scenarios
 */

/**
 * @typedef {import("@aws-sdk/client-s3").S3Client} S3Client
 */

const choices = {
  EXIT: 0,
  LIST_ALL_FILES: 1,
  DELETE_FILE: 2,
  DELETE_FILE_WITH_RETENTION: 3,
  OVERWRITE_FILE: 4,
  VIEW_RETENTION_SETTINGS: 5,
  VIEW_LEGAL_HOLD_SETTINGS: 6,
};

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 */
const replInput = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioInput(
    "replChoice",
    `Explore the S3 locking features by selecting one of the following choices`,
    {
      type: "select",
      choices: [
        { name: "List all files in buckets", value: choices.LIST_ALL_FILES },
```

```
        { name: "Attempt to delete a file.", value: choices.DELETE_FILE },
        {
          name: "Attempt to delete a file with retention period bypass.",
          value: choices.DELETE_FILE_WITH_RETENTION,
        },
        { name: "Attempt to overwrite a file.", value: choices.OVERWRITE_FILE },
        {
          name: "View the object and bucket retention settings for a file.",
          value: choices.VIEW_RETENTION_SETTINGS,
        },
        {
          name: "View the legal hold settings for a file.",
          value: choices.VIEW_LEGAL_HOLD_SETTINGS,
        },
        { name: "Finish the workflow.", value: choices.EXIT },
      ],
    },
  );

/**
 * @param {S3Client} client
 * @param {string[]} buckets
 */
const getAllFiles = async (client, buckets) => {
  /** @type {{bucket: string, key: string, version: string}[]} */
  const files = [];
  for (const bucket of buckets) {
    const objectsResponse = await client.send(
      new ListObjectVersionsCommand({ Bucket: bucket }),
    );
    for (const version of objectsResponse.Versions || []) {
      const { Key, VersionId } = version;
      files.push({ bucket, key: Key, version: VersionId });
    }
  }

  return files;
};

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
 */
const replAction = (scenarios, client) =>
```

```
  new scenarios.ScenarioAction(
    "replAction",
    async (state) => {
      const files = await getAllFiles(client, [
        state.noLockBucketName,
        state.lockEnabledBucketName,
        state.retentionBucketName,
      ]);

      const fileInput = new scenarios.ScenarioInput(
        "selectedFile",
        "Select a file:",
        {
          type: "select",
          choices: files.map((file, index) => ({
            name: `${index + 1}: ${file.bucket}: ${file.key} (version: ${
              file.version
            })`,
            value: index,
          })),
        },
      );

      const { replChoice } = state;

      switch (replChoice) {
        case choices.LIST_ALL_FILES: {
          const files = await getAllFiles(client, [
            state.noLockBucketName,
            state.lockEnabledBucketName,
            state.retentionBucketName,
          ]);
          state.replOutput = files
            .map(
              (file) =>
                `${file.bucket}: ${file.key} (version: ${file.version})`,
            )
            .join("\n");
          break;
        }
        case choices.DELETE_FILE: {
          /** @type {number} */
          const fileToDelete = await fileInput.handle(state);
          const selectedFile = files[fileToDelete];
```

```
          try {
            await client.send(
              new DeleteObjectCommand({
                Bucket: selectedFile.bucket,
                Key: selectedFile.key,
                VersionId: selectedFile.version,
              }),
            );
            state.replOutput = `Deleted ${selectedFile.key} in
${selectedFile.bucket}.`;
          } catch (err) {
            state.replOutput = `Unable to delete object ${selectedFile.key} in
bucket ${selectedFile.bucket}: ${err.message}`;
          }
          break;
        }
        case choices.DELETE_FILE_WITH_RETENTION: {
          /** @type {number} */
          const fileToDelete = await fileInput.handle(state);
          const selectedFile = files[fileToDelete];
          try {
            await client.send(
              new DeleteObjectCommand({
                Bucket: selectedFile.bucket,
                Key: selectedFile.key,
                VersionId: selectedFile.version,
                BypassGovernanceRetention: true,
              }),
            );
            state.replOutput = `Deleted ${selectedFile.key} in
${selectedFile.bucket}.`;
          } catch (err) {
            state.replOutput = `Unable to delete object ${selectedFile.key} in
bucket ${selectedFile.bucket}: ${err.message}`;
          }
          break;
        }
        case choices.OVERWRITE_FILE: {
          /** @type {number} */
          const fileToOverwrite = await fileInput.handle(state);
          const selectedFile = files[fileToOverwrite];
          try {
            await client.send(
              new PutObjectCommand({
```

```
                Bucket: selectedFile.bucket,
                Key: selectedFile.key,
                Body: "New content",
                ChecksumAlgorithm: ChecksumAlgorithm.SHA256,
              }),
            );
            state.replOutput = `Overwrote ${selectedFile.key} in
 ${selectedFile.bucket}.`;
          } catch (err) {
            state.replOutput = `Unable to overwrite object ${selectedFile.key} in
 bucket ${selectedFile.bucket}: ${err.message}`;
          }
          break;
        }
        case choices.VIEW_RETENTION_SETTINGS: {
          /** @type {number} */
          const fileToView = await fileInput.handle(state);
          const selectedFile = files[fileToView];
          try {
            const retention = await client.send(
              new GetObjectRetentionCommand({
                Bucket: selectedFile.bucket,
                Key: selectedFile.key,
                VersionId: selectedFile.version,
              }),
            );
            const bucketConfig = await client.send(
              new GetObjectLockConfigurationCommand({
                Bucket: selectedFile.bucket,
              }),
            );
            state.replOutput = `Object retention for ${selectedFile.key}
 in ${selectedFile.bucket}: ${retention.Retention?.Mode} until
 ${retention.Retention?.RetainUntilDate?.toISOString()}.
Bucket object lock config for ${selectedFile.bucket} in ${selectedFile.bucket}:
Enabled: ${bucketConfig.ObjectLockConfiguration?.ObjectLockEnabled}
Rule:
 ${JSON.stringify(bucketConfig.ObjectLockConfiguration?.Rule?.DefaultRetention)}`;
          } catch (err) {
            state.replOutput = `Unable to fetch object lock retention:
 '${err.message}'`;
          }
          break;
        }
```

```
        case choices.VIEW_LEGAL_HOLD_SETTINGS: {
          /** @type {number} */
          const fileToView = await fileInput.handle(state);
          const selectedFile = files[fileToView];
          try {
            const legalHold = await client.send(
              new GetObjectLegalHoldCommand({
                Bucket: selectedFile.bucket,
                Key: selectedFile.key,
                VersionId: selectedFile.version,
              }),
            );
            state.replOutput = `Object legal hold for ${selectedFile.key} in
 ${selectedFile.bucket}: Status: ${legalHold.LegalHold?.Status}`;
          } catch (err) {
            state.replOutput = `Unable to fetch legal hold: '${err.message}'`;
          }
          break;
        }
        default:
          throw new Error(`Invalid replChoice: ${replChoice}`);
      }
    },
    {
      whileConfig: {
        whileFn: ({ replChoice }) => replChoice !== choices.EXIT,
        input: replInput(scenarios),
        output: new scenarios.ScenarioOutput(
          "REPL output",
          (state) => state.replOutput,
          { preformatted: true },
        ),
      },
    },
  );

export { replInput, replAction, choices };
```

clean.steps.js- Hancurkan semua sumber daya yang dibuat.

```
import {
  DeleteObjectCommand,
```

```
  DeleteBucketCommand,
  ListObjectVersionsCommand,
  GetObjectLegalHoldCommand,
  GetObjectRetentionCommand,
  PutObjectLegalHoldCommand,
} from "@aws-sdk/client-s3";

/**
 * @typedef {import("@aws-doc-sdk-examples/lib/scenario/index.js")} Scenarios
 */

/**
 * @typedef {import("@aws-sdk/client-s3").S3Client} S3Client
 */

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 */
const confirmCleanup = (scenarios) =>
  new scenarios.ScenarioInput("confirmCleanup", "Clean up resources?", {
    type: "confirm",
  });

/**
 * @param {Scenarios} scenarios
 * @param {S3Client} client
 */
const cleanupAction = (scenarios, client) =>
  new scenarios.ScenarioAction("cleanupAction", async (state) => {
    const { noLockBucketName, lockEnabledBucketName, retentionBucketName } =
      state;

    const buckets = [
      noLockBucketName,
      lockEnabledBucketName,
      retentionBucketName,
    ];

    for (const bucket of buckets) {
      /** @type {import("@aws-sdk/client-s3").ListObjectVersionsCommandOutput} */
      let objectsResponse;

      try {
        objectsResponse = await client.send(
```

```
        new ListObjectVersionsCommand({
          Bucket: bucket,
        }),
      );
    } catch (e) {
      if (e instanceof Error && e.name === "NoSuchBucket") {
        console.log("Object's bucket has already been deleted.");
        continue;
      } else {
        throw e;
      }
    }

    for (const version of objectsResponse.Versions || []) {
      const { Key, VersionId } = version;

      try {
        const legalHold = await client.send(
          new GetObjectLegalHoldCommand({
            Bucket: bucket,
            Key,
            VersionId,
          }),
        );

        if (legalHold.LegalHold?.Status === "ON") {
          await client.send(
            new PutObjectLegalHoldCommand({
              Bucket: bucket,
              Key,
              VersionId,
              LegalHold: {
                Status: "OFF",
              },
            }),
          );
        }
      } catch (err) {
        console.log(
          `Unable to fetch legal hold for ${Key} in ${bucket}: '${err.message}'`,
        );
      }

      try {
```

```
          const retention = await client.send(
            new GetObjectRetentionCommand({
              Bucket: bucket,
              Key,
              VersionId,
            }),
          );

          if (retention.Retention?.Mode === "GOVERNANCE") {
            await client.send(
              new DeleteObjectCommand({
                Bucket: bucket,
                Key,
                VersionId,
                BypassGovernanceRetention: true,
              }),
            );
          }
        } catch (err) {
          console.log(
            `Unable to fetch object lock retention for ${Key} in ${bucket}:
 '${err.message}'`,
          );
        }

        await client.send(
          new DeleteObjectCommand({
            Bucket: bucket,
            Key,
            VersionId,
          }),
        );
      }

      await client.send(new DeleteBucketCommand({ Bucket: bucket }));
      console.log(`Delete for ${bucket} complete.`);
    }
  });

export { confirmCleanup, cleanupAction };
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

- GetObjectLegalHold
- GetObjectLockConfiguration
- GetObjectRetention
- PutObjectLegalHold
- PutObjectLockConfiguration
- PutObjectRetention

Mengunggah atau mengunduh file besar

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengunggah atau mengunduh file besar ke dan dari Amazon S3.

Untuk informasi selengkapnya, lihat Pengunggahan objek menggunakan unggahan multibagian.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Unggah file besar.

```
import {
  CreateMultipartUploadCommand,
  UploadPartCommand,
  CompleteMultipartUploadCommand,
  AbortMultipartUploadCommand,
  S3Client,
} from "@aws-sdk/client-s3";

const twentyFiveMB = 25 * 1024 * 1024;

export const createString = (size = twentyFiveMB) => {
  return "x".repeat(size);
};

export const main = async () => {
  const s3Client = new S3Client({});
```

```
const bucketName = "test-bucket";
const key = "multipart.txt";
const str = createString();
const buffer = Buffer.from(str, "utf8");

let uploadId;

try {
  const multipartUpload = await s3Client.send(
    new CreateMultipartUploadCommand({
      Bucket: bucketName,
      Key: key,
    }),
  );

  uploadId = multipartUpload.UploadId;

  const uploadPromises = [];
  // Multipart uploads require a minimum size of 5 MB per part.
  const partSize = Math.ceil(buffer.length / 5);

  // Upload each part.
  for (let i = 0; i < 5; i++) {
    const start = i * partSize;
    const end = start + partSize;
    uploadPromises.push(
      s3Client
        .send(
          new UploadPartCommand({
            Bucket: bucketName,
            Key: key,
            UploadId: uploadId,
            Body: buffer.subarray(start, end),
            PartNumber: i + 1,
          }),
        )
        .then((d) => {
          console.log("Part", i + 1, "uploaded");
          return d;
        }),
    );
  }

  const uploadResults = await Promise.all(uploadPromises);
```

```
    return await s3Client.send(
      new CompleteMultipartUploadCommand({
        Bucket: bucketName,
        Key: key,
        UploadId: uploadId,
        MultipartUpload: {
          Parts: uploadResults.map(({ ETag }, i) => ({
            ETag,
            PartNumber: i + 1,
          })),
        },
      }),
    );

    // Verify the output by downloading the file from the Amazon Simple Storage
 Service (Amazon S3) console.
    // Because the output is a 25 MB string, text editors might struggle to open the
 file.
  } catch (err) {
    console.error(err);

    if (uploadId) {
      const abortCommand = new AbortMultipartUploadCommand({
        Bucket: bucketName,
        Key: key,
        UploadId: uploadId,
      });

      await s3Client.send(abortCommand);
    }
  }
};
```

Unduh file besar.

```
import { GetObjectCommand, S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
import { createWriteStream } from "fs";

const s3Client = new S3Client({});
const oneMB = 1024 * 1024;
```

```
export const getObjectRange = ({ bucket, key, start, end }) => {
  const command = new GetObjectCommand({
    Bucket: bucket,
    Key: key,
    Range: `bytes=${start}-${end}`,
  });

  return s3Client.send(command);
};

/**
 * @param {string | undefined} contentRange
 */
export const getRangeAndLength = (contentRange) => {
  const [range, length] = contentRange.split("/");
  const [start, end] = range.split("-");
  return {
    start: parseInt(start),
    end: parseInt(end),
    length: parseInt(length),
  };
};

export const isComplete = ({ end, length }) => end === length - 1;

// When downloading a large file, you might want to break it down into
// smaller pieces. Amazon S3 accepts a Range header to specify the start
// and end of the byte range to be downloaded.
const downloadInChunks = async ({ bucket, key }) => {
  const writeStream = createWriteStream(
    fileURLToPath(new URL(`./${key}`, import.meta.url)),
  ).on("error", (err) => console.error(err));

  let rangeAndLength = { start: -1, end: -1, length: -1 };

  while (!isComplete(rangeAndLength)) {
    const { end } = rangeAndLength;
    const nextRange = { start: end + 1, end: end + oneMB };

    console.log(`Downloading bytes ${nextRange.start} to ${nextRange.end}`);

    const { ContentRange, Body } = await getObjectRange({
      bucket,
      key,
```

```
      ...nextRange,
    });

    writeStream.write(await Body.transformToByteArray());
    rangeAndLength = getRangeAndLength(ContentRange);
  }
};

export const main = async () => {
  await downloadInChunks({
    bucket: "my-cool-bucket",
    key: "my-cool-object.txt",
  });
};
```

Contoh nirserver

Menginvokasi fungsi Lambda dari pemicu Amazon S3

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengimplementasikan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu dengan mengunggah objek ke bucket S3. Fungsi ini mengambil nama bucket S3 dan kunci objek dari parameter event dan memanggil Amazon API S3 untuk mengambil dan mencatat jenis konten objek.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi acara S3 dengan menggunakan JavaScript Lambda.

```
import { S3Client, HeadObjectCommand } from "@aws-sdk/client-s3";

const client = new S3Client();

export const handler = async (event, context) => {
```

```
    // Get the object from the event and show its content type
    const bucket = event.Records[0].s3.bucket.name;
    const key = decodeURIComponent(event.Records[0].s3.object.key.replace(/\+/g, '
 '));

    try {
        const { ContentType } = await client.send(new HeadObjectCommand({
            Bucket: bucket,
            Key: key,
        }));

        console.log('CONTENT TYPE:', ContentType);
        return ContentType;

    } catch (err) {
        console.log(err);
        const message = `Error getting object ${key} from bucket ${bucket}. Make
 sure they exist and your bucket is in the same region as this function.`;
        console.log(message);
        throw new Error(message);
    }
};
```

Mengkonsumsi acara S3 dengan menggunakan TypeScript Lambda.

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import { S3Event } from 'aws-lambda';
import { S3Client, HeadObjectCommand } from '@aws-sdk/client-s3';

const s3 = new S3Client({ region: process.env.AWS_REGION });

export const handler = async (event: S3Event): Promise<string | undefined> => {
  // Get the object from the event and show its content type
  const bucket = event.Records[0].s3.bucket.name;
  const key = decodeURIComponent(event.Records[0].s3.object.key.replace(/\+/g, '
 '));
  const params = {
    Bucket: bucket,
    Key: key,
  };
  try {
```

```
    const { ContentType } = await s3.send(new HeadObjectCommand(params));
    console.log('CONTENT TYPE:', ContentType);
    return ContentType;
  } catch (err) {
    console.log(err);
    const message = `Error getting object ${key} from bucket ${bucket}. Make sure
 they exist and your bucket is in the same region as this function.`;
    console.log(message);
    throw new Error(message);
  }
};
```

Contoh gletser S3 menggunakan SDK untuk JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan S3 Glacier.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Tindakan

`CreateVault`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateVault`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien.

```
const { GlacierClient } = require("@aws-sdk/client-glacier");
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION";
//Set the Redshift Service Object
const glacierClient = new GlacierClient({ region: REGION });
export { glacierClient };
```

Buat lemari besi.

```
// Load the SDK for JavaScript
import { CreateVaultCommand } from "@aws-sdk/client-glacier";
import { glacierClient } from "./libs/glacierClient.js";

// Set the parameters
const vaultname = "VAULT_NAME"; // VAULT_NAME
const params = { vaultName: vaultname };

const run = async () => {
  try {
    const data = await glacierClient.send(new CreateVaultCommand(params));
    console.log("Success, vault created!");
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error");
  }
};
run();
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat CreateVaultdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the SDK for JavaScript
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create a new service object
var glacier = new AWS.Glacier({ apiVersion: "2012-06-01" });
// Call Glacier to create the vault
glacier.createVault({ vaultName: "YOUR_VAULT_NAME" }, function (err) {
  if (!err) {
    console.log("Created vault!");
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat CreateVaultdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`UploadArchive`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`UploadArchive`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien.

```
const { GlacierClient } = require("@aws-sdk/client-glacier");
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION";
//Set the Redshift Service Object
const glacierClient = new GlacierClient({ region: REGION });
export { glacierClient };
```

Unggah arsip.

```
// Load the SDK for JavaScript
import { UploadArchiveCommand } from "@aws-sdk/client-glacier";
import { glacierClient } from "./libs/glacierClient.js";

// Set the parameters
const vaultname = "VAULT_NAME"; // VAULT_NAME

// Create a new service object and buffer
const buffer = new Buffer.alloc(2.5 * 1024 * 1024); // 2.5MB buffer
const params = { vaultName: vaultname, body: buffer };

const run = async () => {
  try {
    const data = await glacierClient.send(new UploadArchiveCommand(params));
    console.log("Archive ID", data.archiveId);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error uploading archive!", err);
  }
};
run();
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat UploadArchivedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the SDK for JavaScript
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create a new service object and buffer
var glacier = new AWS.Glacier({ apiVersion: "2012-06-01" });
buffer = Buffer.alloc(2.5 * 1024 * 1024); // 2.5MB buffer
```

```
var params = { vaultName: "YOUR_VAULT_NAME", body: buffer };
// Call Glacier to upload the archive.
glacier.uploadArchive(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error uploading archive!", err);
  } else {
    console.log("Archive ID", data.archiveId);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat Panduan Developer AWS SDK for JavaScript.
- Untuk API detailnya, lihat UploadArchivedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SageMaker contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) with SageMaker.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo SageMaker

Contoh kode berikut menunjukkan cara untuk mulai menggunakan SageMaker.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import {
  SageMakerClient,
  ListNotebookInstancesCommand,
} from "@aws-sdk/client-sagemaker";

const client = new SageMakerClient({
  region: "us-west-2",
});

export const helloSagemaker = async () => {
  const command = new ListNotebookInstancesCommand({ MaxResults: 5 });

  const response = await client.send(command);
  console.log(
    "Hello Amazon SageMaker! Let's list some of your notebook instances:",
  );

  const instances = response.NotebookInstances || [];

  if (instances.length === 0) {
    console.log(
      "• No notebook instances found. Try creating one in the AWS Management Console
 or with the CreateNotebookInstanceCommand.",
    );
  } else {
    console.log(
      instances
        .map(
          (i) =>
            `• Instance: ${i.NotebookInstanceName}\n  Arn:${
              i.NotebookInstanceArn
            } \n  Creation Date: ${i.CreationTime.toISOString()}`,
        )
        .join("\n"),
```

```
    );
  }

  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListNotebookInstancesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

Tindakan

`CreatePipeline`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreatePipeline`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Fungsi yang membuat SageMaker pipeline menggunakan JSON definisi yang disediakan secara lokal.

```
/**
 * Create the Amazon SageMaker pipeline using a JSON pipeline definition. The
 definition
 * can also be provided as an Amazon S3 object using PipelineDefinitionS3Location.
 * @param {{roleArn: string, name: string, sagemakerClient: import('@aws-sdk/client-
sagemaker').SageMakerClient}} props
 */
export async function createSagemakerPipeline({
  // Assumes an AWS IAM role has been created for this pipeline.
  roleArn,
```

```
  name,
  // Assumes an AWS Lambda function has been created for this pipeline.
  functionArn,
  sagemakerClient,
}) {
  const pipelineDefinition = readFileSync(
    // dirnameFromMetaUrl is a local utility function. You can find its
 implementation
    // on GitHub.
    `${dirnameFromMetaUrl(
      import.meta.url,
    )}../../../../../workflows/sagemaker_pipelines/resources/
GeoSpatialPipeline.json`,
  )
    .toString()
    .replace(/\*FUNCTION_ARN\*/g, functionArn);

  let arn = null;

  const createPipeline = () =>
    sagemakerClient.send(
      new CreatePipelineCommand({
        PipelineName: name,
        PipelineDefinition: pipelineDefinition,
        RoleArn: roleArn,
      }),
    );

  try {
    const { PipelineArn } = await createPipeline();
    arn = PipelineArn;
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "ValidationException" &&
      caught.message.includes(
        "Pipeline names must be unique within an AWS account and region",
      )
    ) {
      const { PipelineArn } = await sagemakerClient.send(
        new DescribePipelineCommand({ PipelineName: name }),
      );
      arn = PipelineArn;
    } else {
```

```
      throw caught;
    }
  }

  return {
    arn,
    cleanUp: async () => {
      await sagemakerClient.send(
        new DeletePipelineCommand({ PipelineName: name }),
      );
    },
  };
}
```

- Untuk API detailnya, lihat CreatePipelinedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeletePipeline`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeletePipeline`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Sintaks untuk menghapus pipeline. SageMaker Kode ini adalah bagian dari fungsi yang lebih besar. Lihat 'Buat saluran pipa' atau GitHub repositori untuk konteks lebih lanjut.

```
    await sagemakerClient.send(
      new DeletePipelineCommand({ PipelineName: name }),
    );
```

- Untuk API detailnya, lihat DeletePipelinedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribePipelineExecution`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribePipelineExecution`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Tunggu eksekusi SageMaker pipeline berhasil, gagal, atau berhenti.

```
/**
 * Poll the executing pipeline until the status is 'SUCCEEDED', 'STOPPED', or
 'FAILED'.
 * @param {{ arn: string, sagemakerClient: import('@aws-sdk/client-
sagemaker').SageMakerClient, wait: (ms: number) => Promise<void>}} props
 */
export async function waitForPipelineComplete({ arn, sagemakerClient, wait }) {
  const command = new DescribePipelineExecutionCommand({
    PipelineExecutionArn: arn,
  });

  let complete = false;
  let intervalInSeconds = 15;
  const COMPLETION_STATUSES = [
    PipelineExecutionStatus.FAILED,
    PipelineExecutionStatus.STOPPED,
    PipelineExecutionStatus.SUCCEEDED,
  ];

  do {
    const { PipelineExecutionStatus: status, FailureReason } =
      await sagemakerClient.send(command);

    complete = COMPLETION_STATUSES.includes(status);

    if (!complete) {
      console.log(
        `Pipeline is ${status}. Waiting ${intervalInSeconds} seconds before checking
 again.`,
```

```
      );
      await wait(intervalInSeconds);
    } else if (status === PipelineExecutionStatus.FAILED) {
      throw new Error(`Pipeline failed because: ${FailureReason}`);
    } else if (status === PipelineExecutionStatus.STOPPED) {
      throw new Error(`Pipeline was forcefully stopped.`);
    } else {
      console.log(`Pipeline execution ${status}.`);
    }
  } while (!complete);
}
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribePipelineExecutiondi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`StartPipelineExecution`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`StartPipelineExecution`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Mulai eksekusi SageMaker pipeline.

```
/**
 * Start the execution of the Amazon SageMaker pipeline. Parameters that are
 * passed in are used in the AWS Lambda function.
 * @param {{
 *   name: string,
 *   sagemakerClient: import('@aws-sdk/client-sagemaker').SageMakerClient,
 *   roleArn: string,
 *   queueUrl: string,
 *   s3InputBucketName: string,
 * }} props
 */
export async function startPipelineExecution({
  sagemakerClient,
```

```
  name,
  bucketName,
  roleArn,
  queueUrl,
}) {
  /**
   * The Vector Enrichment Job requests CSV data. This configuration points to a CSV
   * file in an Amazon S3 bucket.
   * @type {import("@aws-sdk/client-sagemaker-
geospatial").VectorEnrichmentJobInputConfig}
   */
  const inputConfig = {
    DataSourceConfig: {
      S3Data: {
        S3Uri: `s3://${bucketName}/input/sample_data.csv`,
      },
    },
    DocumentType: VectorEnrichmentJobDocumentType.CSV,
  };

  /**
   * The Vector Enrichment Job adds additional data to the source CSV. This
 configuration points
   * to an Amazon S3 prefix where the output will be stored.
   * @type {import("@aws-sdk/client-sagemaker-
geospatial").ExportVectorEnrichmentJobOutputConfig}
   */
  const outputConfig = {
    S3Data: {
      S3Uri: `s3://${bucketName}/output/`,
    },
  };

  /**
   * This job will be a Reverse Geocoding Vector Enrichment Job. Reverse Geocoding
 requires
   * latitude and longitude values.
   * @type {import("@aws-sdk/client-sagemaker-
geospatial").VectorEnrichmentJobConfig}
   */
  const jobConfig = {
    ReverseGeocodingConfig: {
      XAttributeName: "Longitude",
      YAttributeName: "Latitude",
```

```
    },
  };

  const { PipelineExecutionArn } = await sagemakerClient.send(
    new StartPipelineExecutionCommand({
      PipelineName: name,
      PipelineExecutionDisplayName: `${name}-example-execution`,
      PipelineParameters: [
        { Name: "parameter_execution_role", Value: roleArn },
        { Name: "parameter_queue_url", Value: queueUrl },
        {
          Name: "parameter_vej_input_config",
          Value: JSON.stringify(inputConfig),
        },
        {
          Name: "parameter_vej_export_config",
          Value: JSON.stringify(outputConfig),
        },
        {
          Name: "parameter_step_1_vej_config",
          Value: JSON.stringify(jobConfig),
        },
      ],
    }),
  );

  return {
    arn: PipelineExecutionArn,
  };
}
```

- Untuk API detailnya, lihat StartPipelineExecutiondi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Memulai pekerjaan geospasial dan jaringan pipa

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara:

- Siapkan sumber daya untuk pipa.
- Siapkan pipa yang menjalankan pekerjaan geospasial.

- Mulai eksekusi pipeline.
- Pantau status eksekusi.
- Lihat output dari pipa.
- Pembersihan sumber daya

Untuk informasi selengkapnya, lihat Membuat dan menjalankan SageMaker pipeline menggunakan AWS SDKs Community.aws.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kutipan file berikut berisi fungsi yang menggunakan SageMaker klien untuk mengelola pipeline.

```
import { readFileSync } from "fs";

import {
  CreateRoleCommand,
  DeleteRoleCommand,
  CreatePolicyCommand,
  DeletePolicyCommand,
  AttachRolePolicyCommand,
  DetachRolePolicyCommand,
  GetRoleCommand,
  ListPoliciesCommand,
} from "@aws-sdk/client-iam";

import {
  PublishLayerVersionCommand,
  DeleteLayerVersionCommand,
  CreateFunctionCommand,
  Runtime,
  DeleteFunctionCommand,
  CreateEventSourceMappingCommand,
  DeleteEventSourceMappingCommand,
  GetFunctionCommand,
```

```
} from "@aws-sdk/client-lambda";

import {
  PutObjectCommand,
  CreateBucketCommand,
  DeleteBucketCommand,
  DeleteObjectCommand,
  GetObjectCommand,
  ListObjectsV2Command,
} from "@aws-sdk/client-s3";

import {
  CreatePipelineCommand,
  DeletePipelineCommand,
  DescribePipelineCommand,
  DescribePipelineExecutionCommand,
  PipelineExecutionStatus,
  StartPipelineExecutionCommand,
} from "@aws-sdk/client-sagemaker";

import { VectorEnrichmentJobDocumentType } from "@aws-sdk/client-sagemaker-
geospatial";

import {
  CreateQueueCommand,
  DeleteQueueCommand,
  GetQueueAttributesCommand,
  GetQueueUrlCommand,
} from "@aws-sdk/client-sqs";

import { dirnameFromMetaUrl } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-fs.js";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

/**
 * Create the AWS IAM role that will be assumed by AWS Lambda.
 * @param {{ name: string, iamClient: import('@aws-sdk/client-iam').IAMClient }}
 props
 */
export async function createLambdaExecutionRole({ name, iamClient }) {
  const createRole = () =>
    iamClient.send(
      new CreateRoleCommand({
        RoleName: name,
        AssumeRolePolicyDocument: JSON.stringify({
```

```
          Version: "2012-10-17",
          Statement: [
            {
              Effect: "Allow",
              Action: ["sts:AssumeRole"],
              Principal: { Service: ["lambda.amazonaws.com"] },
            },
          ],
        }),
      }),
    );

  let role = null;

  try {
    const { Role } = await createRole();
    role = Role;
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "EntityAlreadyExistsException"
    ) {
      const { Role } = await iamClient.send(
        new GetRoleCommand({ RoleName: name }),
      );
      role = Role;
    } else {
      throw caught;
    }
  }

  return {
    arn: role.Arn,
    cleanUp: async () => {
      await iamClient.send(new DeleteRoleCommand({ RoleName: name }));
    },
  };
}

/**
 * Create an AWS IAM policy that will be attached to the AWS IAM role assumed by the
 AWS Lambda function.
 * The policy grants permission to work with Amazon SQS, Amazon CloudWatch, and
 Amazon SageMaker.
```

```
 * @param {{name: string, iamClient: import('@aws-sdk/client-iam').IAMClient,
 pipelineExecutionRoleArn: string}} props
 */
export async function createLambdaExecutionPolicy({
  name,
  iamClient,
  pipelineExecutionRoleArn,
}) {
  const policyConfig = {
    Version: "2012-10-17",
    Statement: [
      {
        Effect: "Allow",
        Action: [
          "sqs:ReceiveMessage",
          "sqs:DeleteMessage",
          "sqs:GetQueueAttributes",
          "logs:CreateLogGroup",
          "logs:CreateLogStream",
          "logs:PutLogEvents",
          "sagemaker-geospatial:StartVectorEnrichmentJob",
          "sagemaker-geospatial:GetVectorEnrichmentJob",
          "sagemaker:SendPipelineExecutionStepFailure",
          "sagemaker:SendPipelineExecutionStepSuccess",
          "sagemaker-geospatial:ExportVectorEnrichmentJob",
        ],
        Resource: "*",
      },
      {
        Effect: "Allow",
        // The AWS Lambda function needs permission to pass the pipeline execution
 role to
        // the StartVectorEnrichmentCommand. This restriction prevents an AWS Lambda
 function
        // from elevating privileges. For more information, see:
        // https://docs.aws.amazon.com/IAM/latest/UserGuide/
id_roles_use_passrole.html
        Action: ["iam:PassRole"],
        Resource: `${pipelineExecutionRoleArn}`,
        Condition: {
          StringEquals: {
            "iam:PassedToService": [
              "sagemaker.amazonaws.com",
              "sagemaker-geospatial.amazonaws.com",
```

```
            ],
          },
        },
      },
    ],
  };

  const createPolicy = () =>
    iamClient.send(
      new CreatePolicyCommand({
        PolicyDocument: JSON.stringify(policyConfig),
        PolicyName: name,
      }),
    );

  let policy = null;

  try {
    const { Policy } = await createPolicy();
    policy = Policy;
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "EntityAlreadyExistsException"
    ) {
      const { Policies } = await iamClient.send(new ListPoliciesCommand({}));
      if (Policies) {
        policy = Policies.find((p) => p.PolicyName === name);
      } else {
        throw new Error("No policies found.");
      }
    } else {
      throw caught;
    }
  }

  return {
    arn: policy?.Arn,
    policyConfig,
    cleanUp: async () => {
      await iamClient.send(new DeletePolicyCommand({ PolicyArn: policy?.Arn }));
    },
  };
}
```

```
/**
 * Attach an AWS IAM policy to an AWS IAM role.
 * @param {{roleName: string, policyArn: string, iamClient: import('@aws-sdk/client-
iam').IAMClient}} props
 */
export async function attachPolicy({ roleName, policyArn, iamClient }) {
  const attachPolicyCommand = new AttachRolePolicyCommand({
    RoleName: roleName,
    PolicyArn: policyArn,
  });

  await iamClient.send(attachPolicyCommand);
  return {
    cleanUp: async () => {
      await iamClient.send(
        new DetachRolePolicyCommand({
          RoleName: roleName,
          PolicyArn: policyArn,
        }),
      );
    },
  };
}

/**
 * Create an AWS Lambda layer that contains the Amazon SageMaker and Amazon
 SageMaker Geospatial clients
 * in the runtime. The default runtime supports v3.188.0 of the JavaScript SDK. The
 Amazon SageMaker
 * Geospatial client wasn't introduced until v3.221.0.
 * @param {{ name: string, lambdaClient: import('@aws-sdk/client-
lambda').LambdaClient }} props
 */
export async function createLambdaLayer({ name, lambdaClient }) {
  const layerPath = `${dirnameFromMetaUrl(import.meta.url)}lambda/nodejs.zip`;
  const { LayerVersionArn, Version } = await lambdaClient.send(
    new PublishLayerVersionCommand({
      LayerName: name,
      Content: {
        ZipFile: Uint8Array.from(readFileSync(layerPath)),
      },
    }),
  );
```

```
  return {
    versionArn: LayerVersionArn,
    version: Version,
    cleanUp: async () => {
      await lambdaClient.send(
        new DeleteLayerVersionCommand({
          LayerName: name,
          VersionNumber: Version,
        }),
      );
    },
  };
}

/**
 * Deploy the AWS Lambda function that will be used to respond to Amazon SageMaker
 pipeline
 * execution steps.
 * @param {{roleArn: string, name: string, lambdaClient: import('@aws-sdk/client-
lambda').LambdaClient, layerVersionArn: string}} props
 */
export async function createLambdaFunction({
  name,
  roleArn,
  lambdaClient,
  layerVersionArn,
}) {
  const lambdaPath = `${dirnameFromMetaUrl(
    import.meta.url,
  )}lambda/dist/index.mjs.zip`;

  // If a function of the same name already exists, return that
  // function's ARN instead. By default this is
  // "sagemaker-wkflw-lambda-function", so collisions are
  // unlikely.
  const createFunction = async () => {
    try {
      return await lambdaClient.send(
        new CreateFunctionCommand({
          Code: {
            ZipFile: Uint8Array.from(readFileSync(lambdaPath)),
          },
          Runtime: Runtime.nodejs18x,
```

```
          Handler: "index.handler",
          Layers: [layerVersionArn],
          FunctionName: name,
          Role: roleArn,
        }),
      );
    } catch (caught) {
      if (
        caught instanceof Error &&
        caught.name === "ResourceConflictException"
      ) {
        const { Configuration } = await lambdaClient.send(
          new GetFunctionCommand({ FunctionName: name }),
        );
        return Configuration;
      } else {
        throw caught;
      }
    }
  };

  // Function creation fails if the Role is not ready. This retries
  // function creation until it succeeds or it times out.
  const { FunctionArn } = await retry(
    { intervalInMs: 1000, maxRetries: 60 },
    createFunction,
  );

  return {
    arn: FunctionArn,
    cleanUp: async () => {
      await lambdaClient.send(
        new DeleteFunctionCommand({ FunctionName: name }),
      );
    },
  };
}

/**
 * This uploads some sample coordinate data to an Amazon S3 bucket.
 * The Amazon SageMaker Geospatial vector enrichment job will take the simple Lat/
Long
 * coordinates in this file and augment them with more detailed location data.
```

```
 * @param {{bucketName: string, s3Client: import('@aws-sdk/client-s3').S3Client}}
 props
 */
export async function uploadCSVDataToS3({ bucketName, s3Client }) {
  const s3Path = `${dirnameFromMetaUrl(
    import.meta.url,
  )}../../../../../workflows/sagemaker_pipelines/resources/latlongtest.csv`;

  await s3Client.send(
    new PutObjectCommand({
      Bucket: bucketName,
      Key: "input/sample_data.csv",
      Body: readFileSync(s3Path),
    }),
  );
}

/**
 * Create the AWS IAM role that will be assumed by the Amazon SageMaker pipeline.
 * @param {{name: string, iamClient: import('@aws-sdk/client-iam').IAMClient, wait:
 (ms: number) => Promise<void>}} props
 */
export async function createSagemakerRole({ name, iamClient, wait }) {
  let role = null;

  const createRole = () =>
    iamClient.send(
      new CreateRoleCommand({
        RoleName: name,
        AssumeRolePolicyDocument: JSON.stringify({
          Version: "2012-10-17",
          Statement: [
            {
              Effect: "Allow",
              Action: ["sts:AssumeRole"],
              Principal: {
                Service: [
                  "sagemaker.amazonaws.com",
                  "sagemaker-geospatial.amazonaws.com",
                ],
              },
            },
          ],
        }),
```

```
      }),
    );

  try {
    const { Role } = await createRole();
    role = Role;
    // Wait for the role to be ready.
    await wait(10);
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "EntityAlreadyExistsException"
    ) {
      const { Role } = await iamClient.send(
        new GetRoleCommand({ RoleName: name }),
      );
      role = Role;
    } else {
      throw caught;
    }
  }

  return {
    arn: role.Arn,
    cleanUp: async () => {
      await iamClient.send(new DeleteRoleCommand({ RoleName: name }));
    },
  };
}

/**
 * Create the Amazon SageMaker execution policy. This policy grants permission to
 * invoke the AWS Lambda function, read/write to the Amazon S3 bucket, and send
 messages to
 * the Amazon SQS queue.
 * @param {{ name: string, sqsQueueArn: string, lambdaArn: string, iamClient:
 import('@aws-sdk/client-iam').IAMClient, s3BucketName: string}} props
 */
export async function createSagemakerExecutionPolicy({
  sqsQueueArn,
  lambdaArn,
  iamClient,
  name,
  s3BucketName,
```

```
}) {
  const policyConfig = {
    Version: "2012-10-17",
    Statement: [
      {
        Effect: "Allow",
        Action: ["lambda:InvokeFunction"],
        Resource: lambdaArn,
      },
      {
        Effect: "Allow",
        Action: ["s3:*"],
        Resource: [
          `arn:aws:s3:::${s3BucketName}`,
          `arn:aws:s3:::${s3BucketName}/*`,
        ],
      },
      {
        Effect: "Allow",
        Action: ["sqs:SendMessage"],
        Resource: sqsQueueArn,
      },
    ],
  };

  const createPolicy = () =>
    iamClient.send(
      new CreatePolicyCommand({
        PolicyDocument: JSON.stringify(policyConfig),
        PolicyName: name,
      }),
    );

  let policy = null;

  try {
    const { Policy } = await createPolicy();
    policy = Policy;
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "EntityAlreadyExistsException"
    ) {
      const { Policies } = await iamClient.send(new ListPoliciesCommand({}));
```

```
      if (Policies) {
        policy = Policies.find((p) => p.PolicyName === name);
      } else {
        throw new Error("No policies found.");
      }
    } else {
      throw caught;
    }
  }

  return {
    arn: policy?.Arn,
    policyConfig,
    cleanUp: async () => {
      await iamClient.send(new DeletePolicyCommand({ PolicyArn: policy?.Arn }));
    },
  };
}

/**
 * Create the Amazon SageMaker pipeline using a JSON pipeline definition. The
 definition
 * can also be provided as an Amazon S3 object using PipelineDefinitionS3Location.
 * @param {{roleArn: string, name: string, sagemakerClient: import('@aws-sdk/client-
sagemaker').SageMakerClient}} props
 */
export async function createSagemakerPipeline({
  // Assumes an AWS IAM role has been created for this pipeline.
  roleArn,
  name,
  // Assumes an AWS Lambda function has been created for this pipeline.
  functionArn,
  sagemakerClient,
}) {
  const pipelineDefinition = readFileSync(
    // dirnameFromMetaUrl is a local utility function. You can find its
 implementation
    // on GitHub.
    `${dirnameFromMetaUrl(
      import.meta.url,
    )}../../../../../workflows/sagemaker_pipelines/resources/
GeoSpatialPipeline.json`,
  )
    .toString()
```

```
    .replace(/\*FUNCTION_ARN\*/g, functionArn);

  let arn = null;

  const createPipeline = () =>
    sagemakerClient.send(
      new CreatePipelineCommand({
        PipelineName: name,
        PipelineDefinition: pipelineDefinition,
        RoleArn: roleArn,
      }),
    );

  try {
    const { PipelineArn } = await createPipeline();
    arn = PipelineArn;
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "ValidationException" &&
      caught.message.includes(
        "Pipeline names must be unique within an AWS account and region",
      )
    ) {
      const { PipelineArn } = await sagemakerClient.send(
        new DescribePipelineCommand({ PipelineName: name }),
      );
      arn = PipelineArn;
    } else {
      throw caught;
    }
  }

  return {
    arn,
    cleanUp: async () => {
      await sagemakerClient.send(
        new DeletePipelineCommand({ PipelineName: name }),
      );
    },
  };
}

/**
```

```
 * Create an Amazon SQS queue. The Amazon SageMaker pipeline will send messages
 * to this queue that are then processed by the AWS Lambda function.
 * @param {{name: string, sqsClient: import('@aws-sdk/client-sqs').SQSClient}} props
 */
export async function createSQSQueue({ name, sqsClient }) {
  const createSqsQueue = () =>
    sqsClient.send(
      new CreateQueueCommand({
        QueueName: name,
        Attributes: {
          DelaySeconds: "5",
          ReceiveMessageWaitTimeSeconds: "5",
          VisibilityTimeout: "300",
        },
      }),
    );

  let queueUrl = null;
  try {
    const { QueueUrl } = await createSqsQueue();
    queueUrl = QueueUrl;
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "QueueNameExists") {
      const { QueueUrl } = await sqsClient.send(
        new GetQueueUrlCommand({ QueueName: name }),
      );
      queueUrl = QueueUrl;
    } else {
      throw caught;
    }
  }

  const { Attributes } = await retry(
    { intervalInMs: 1000, maxRetries: 60 },
    () =>
      sqsClient.send(
        new GetQueueAttributesCommand({
          QueueUrl: queueUrl,
          AttributeNames: ["QueueArn"],
        }),
      ),
  );

  return {
```

```
    queueUrl,
    queueArn: Attributes.QueueArn,
    cleanUp: async () => {
      await sqsClient.send(new DeleteQueueCommand({ QueueUrl: queueUrl }));
    },
  };
}

/**
 * Configure the AWS Lambda function to long poll for messages from the Amazon SQS
 * queue.
 * @param {{
 *   paginateListEventSourceMappings: () => Generator<import('@aws-sdk/client-
lambda').ListEventSourceMappingsCommandOutput>,
 *   lambdaName: string,
 *   queueArn: string,
 *   lambdaClient: import('@aws-sdk/client-lambda').LambdaClient}} props
 */
export async function configureLambdaSQSEventSource({
  lambdaName,
  queueArn,
  lambdaClient,
  paginateListEventSourceMappings,
}) {
  let uuid = null;
  const createEvenSourceMapping = () =>
    lambdaClient.send(
      new CreateEventSourceMappingCommand({
        EventSourceArn: queueArn,
        FunctionName: lambdaName,
      }),
    );

  try {
    const { UUID } = await createEvenSourceMapping();
    uuid = UUID;
  } catch (caught) {
    if (
      caught instanceof Error &&
      caught.name === "ResourceConflictException"
    ) {
      const paginator = paginateListEventSourceMappings(
        { client: lambdaClient },
        {},
```

```
      );
      /**
       * @type {import('@aws-sdk/client-lambda').EventSourceMappingConfiguration[]}
       */
      const eventSourceMappings = [];
      for await (const page of paginator) {
        eventSourceMappings.concat(page.EventSourceMappings || []);
      }

      const { Configuration } = await lambdaClient.send(
        new GetFunctionCommand({ FunctionName: lambdaName }),
      );

      uuid = eventSourceMappings.find(
        (mapping) =>
          mapping.EventSourceArn === queueArn &&
          mapping.FunctionArn === Configuration.FunctionArn,
      ).UUID;
    } else {
      throw caught;
    }
  }

  return {
    cleanUp: async () => {
      await lambdaClient.send(
        new DeleteEventSourceMappingCommand({
          UUID: uuid,
        }),
      );
    },
  };
}

/**
 * Create an Amazon S3 bucket that will store the simple coordinate file as input
 * and the output of the Amazon SageMaker Geospatial vector enrichment job.
 * @param {{
 *   s3Client: import('@aws-sdk/client-s3').S3Client,
 *   name: string,
 *   paginateListObjectsV2: () => Generator<import('@aws-sdk/client-
s3').ListObjectsCommandOutput>
 * }} props
 */
```

```
export async function createS3Bucket({
  name,
  s3Client,
  paginateListObjectsV2,
}) {
  await s3Client.send(new CreateBucketCommand({ Bucket: name }));

  return {
    cleanUp: async () => {
      const paginator = paginateListObjectsV2(
        { client: s3Client },
        { Bucket: name },
      );
      for await (const page of paginator) {
        const objects = page.Contents;
        if (objects) {
          for (const object of objects) {
            await s3Client.send(
              new DeleteObjectCommand({ Bucket: name, Key: object.Key }),
            );
          }
        }
      }
      await s3Client.send(new DeleteBucketCommand({ Bucket: name }));
    },
  };
}

/**
 * Start the execution of the Amazon SageMaker pipeline. Parameters that are
 * passed in are used in the AWS Lambda function.
 * @param {{
 *   name: string,
 *   sagemakerClient: import('@aws-sdk/client-sagemaker').SageMakerClient,
 *   roleArn: string,
 *   queueUrl: string,
 *   s3InputBucketName: string,
 * }} props
 */
export async function startPipelineExecution({
  sagemakerClient,
  name,
  bucketName,
  roleArn,
```

```
  queueUrl,
}) {
  /**
   * The Vector Enrichment Job requests CSV data. This configuration points to a CSV
   * file in an Amazon S3 bucket.
   * @type {import("@aws-sdk/client-sagemaker-
geospatial").VectorEnrichmentJobInputConfig}
   */
  const inputConfig = {
    DataSourceConfig: {
      S3Data: {
        S3Uri: `s3://${bucketName}/input/sample_data.csv`,
      },
    },
    DocumentType: VectorEnrichmentJobDocumentType.CSV,
  };

  /**
   * The Vector Enrichment Job adds additional data to the source CSV. This
 configuration points
   * to an Amazon S3 prefix where the output will be stored.
   * @type {import("@aws-sdk/client-sagemaker-
geospatial").ExportVectorEnrichmentJobOutputConfig}
   */
  const outputConfig = {
    S3Data: {
      S3Uri: `s3://${bucketName}/output/`,
    },
  };

  /**
   * This job will be a Reverse Geocoding Vector Enrichment Job. Reverse Geocoding
 requires
   * latitude and longitude values.
   * @type {import("@aws-sdk/client-sagemaker-
geospatial").VectorEnrichmentJobConfig}
   */
  const jobConfig = {
    ReverseGeocodingConfig: {
      XAttributeName: "Longitude",
      YAttributeName: "Latitude",
    },
  };
```

```
  const { PipelineExecutionArn } = await sagemakerClient.send(
    new StartPipelineExecutionCommand({
      PipelineName: name,
      PipelineExecutionDisplayName: `${name}-example-execution`,
      PipelineParameters: [
        { Name: "parameter_execution_role", Value: roleArn },
        { Name: "parameter_queue_url", Value: queueUrl },
        {
          Name: "parameter_vej_input_config",
          Value: JSON.stringify(inputConfig),
        },
        {
          Name: "parameter_vej_export_config",
          Value: JSON.stringify(outputConfig),
        },
        {
          Name: "parameter_step_1_vej_config",
          Value: JSON.stringify(jobConfig),
        },
      ],
    }),
  );

  return {
    arn: PipelineExecutionArn,
  };
}

/**
 * Poll the executing pipeline until the status is 'SUCCEEDED', 'STOPPED', or
 'FAILED'.
 * @param {{ arn: string, sagemakerClient: import('@aws-sdk/client-
sagemaker').SageMakerClient, wait: (ms: number) => Promise<void>}} props
 */
export async function waitForPipelineComplete({ arn, sagemakerClient, wait }) {
  const command = new DescribePipelineExecutionCommand({
    PipelineExecutionArn: arn,
  });

  let complete = false;
  let intervalInSeconds = 15;
  const COMPLETION_STATUSES = [
    PipelineExecutionStatus.FAILED,
    PipelineExecutionStatus.STOPPED,
```

```
    PipelineExecutionStatus.SUCCEEDED,
  ];

  do {
    const { PipelineExecutionStatus: status, FailureReason } =
      await sagemakerClient.send(command);

    complete = COMPLETION_STATUSES.includes(status);

    if (!complete) {
      console.log(
        `Pipeline is ${status}. Waiting ${intervalInSeconds} seconds before checking
 again.`,
      );
      await wait(intervalInSeconds);
    } else if (status === PipelineExecutionStatus.FAILED) {
      throw new Error(`Pipeline failed because: ${FailureReason}`);
    } else if (status === PipelineExecutionStatus.STOPPED) {
      throw new Error(`Pipeline was forcefully stopped.`);
    } else {
      console.log(`Pipeline execution ${status}.`);
    }
  } while (!complete);
}

/**
 * Return the string value of an Amazon S3 object.
 * @param {{ bucket: string, key: string, s3Client: import('@aws-sdk/client-
s3').S3Client}} param0
 */
export async function getObject({ bucket, s3Client }) {
  const prefix = "output/";
  const { Contents } = await s3Client.send(
    new ListObjectsV2Command({ MaxKeys: 1, Bucket: bucket, Prefix: prefix }),
  );

  if (!Contents.length) {
    throw new Error("No objects found in bucket.");
  }

  // Find the CSV file.
  const outputObject = Contents.find((obj) => obj.Key.endsWith(".csv"));

  if (!outputObject) {
```

```
    throw new Error(`No CSV file found in bucket with the prefix "${prefix}".`);
  }

  const { Body } = await s3Client.send(
    new GetObjectCommand({
      Bucket: bucket,
      Key: outputObject.Key,
    }),
  );

  return Body.transformToString();
}
```

Fungsi ini adalah kutipan dari file yang menggunakan fungsi pustaka sebelumnya untuk mengatur SageMaker pipeline, menjalankannya, dan menghapus semua sumber daya yang dibuat.

```
import { retry, wait } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";
import {
  attachPolicy,
  configureLambdaSQSEventSource,
  createLambdaExecutionPolicy,
  createLambdaExecutionRole,
  createLambdaFunction,
  createLambdaLayer,
  createS3Bucket,
  createSQSQueue,
  createSagemakerExecutionPolicy,
  createSagemakerPipeline,
  createSagemakerRole,
  getObject,
  startPipelineExecution,
  uploadCSVDataToS3,
  waitForPipelineComplete,
} from "./lib.js";
import { MESSAGES } from "./messages.js";

export class SageMakerPipelinesWkflw {
  names = {
    LAMBDA_EXECUTION_ROLE: "sagemaker-wkflw-lambda-execution-role",
    LAMBDA_EXECUTION_ROLE_POLICY:
      "sagemaker-wkflw-lambda-execution-role-policy",
    LAMBDA_FUNCTION: "sagemaker-wkflw-lambda-function",
```

```
    LAMBDA_LAYER: "sagemaker-wkflw-lambda-layer",
    SAGE_MAKER_EXECUTION_ROLE: "sagemaker-wkflw-pipeline-execution-role",
    SAGE_MAKER_EXECUTION_ROLE_POLICY:
      "sagemaker-wkflw-pipeline-execution-role-policy",
    SAGE_MAKER_PIPELINE: "sagemaker-wkflw-pipeline",
    SQS_QUEUE: "sagemaker-wkflw-sqs-queue",
    S3_BUCKET: `sagemaker-wkflw-s3-bucket-${Date.now()}`,
  };

  cleanUpFunctions = [];

  /**
   * @param {import("@aws-doc-sdk-examples/lib/prompter.js").Prompter} prompter
   * @param {import("@aws-doc-sdk-examples/lib/logger.js").Logger} logger
   * @param {{ IAM: import("@aws-sdk/client-iam").IAMClient, Lambda: import("@aws-
sdk/client-lambda").LambdaClient, SageMaker: import("@aws-sdk/client-
sagemaker").SageMakerClient, S3: import("@aws-sdk/client-s3").S3Client, SQS:
 import("@aws-sdk/client-sqs").SQSClient }} clients
   */
  constructor(prompter, logger, clients) {
    this.prompter = prompter;
    this.logger = logger;
    this.clients = clients;
  }

  async run() {
    try {
      await this.startWorkflow();
    } catch (err) {
      console.error(err);
      throw err;
    } finally {
      this.logger.logSeparator();
      const doCleanUp = await this.prompter.confirm({
        message: "Clean up resources?",
      });
      if (doCleanUp) {
        await this.cleanUp();
      }
    }
  }

  async cleanUp() {
```

```
    // Run all of the clean up functions. If any fail, we log the error and
continue.
    // This ensures all clean up functions are run.
    for (let i = this.cleanUpFunctions.length - 1; i >= 0; i--) {
      await retry(
        { intervalInMs: 1000, maxRetries: 60, swallowError: true },
        this.cleanUpFunctions[i],
      );
    }
  }

  async startWorkflow() {
    this.logger.logSeparator(MESSAGES.greetingHeader);
    await this.logger.log(MESSAGES.greeting);

    this.logger.logSeparator();
    await this.logger.log(
      MESSAGES.creatingRole.replace(
        "${ROLE_NAME}",
        this.names.LAMBDA_EXECUTION_ROLE,
      ),
    );

    // Create an IAM role that will be assumed by the AWS Lambda function. This
function
    // is triggered by Amazon SQS messages and calls SageMaker and SageMaker
GeoSpatial actions.
    const { arn: lambdaExecutionRoleArn, cleanUp: lambdaExecutionRoleCleanUp } =
      await createLambdaExecutionRole({
        name: this.names.LAMBDA_EXECUTION_ROLE,
        iamClient: this.clients.IAM,
      });
    // Add a clean up step to a stack for every resource created.
    this.cleanUpFunctions.push(lambdaExecutionRoleCleanUp);

    await this.logger.log(
      MESSAGES.roleCreated.replace(
        "${ROLE_NAME}",
        this.names.LAMBDA_EXECUTION_ROLE,
      ),
    );

    this.logger.logSeparator();
```

```
    await this.logger.log(
      MESSAGES.creatingRole.replace(
        "${ROLE_NAME}",
        this.names.SAGE_MAKER_EXECUTION_ROLE,
      ),
    );

    // Create an IAM role that will be assumed by the SageMaker pipeline. The
pipeline
    // sends messages to an Amazon SQS queue and puts/retrieves Amazon S3 objects.
    const {
      arn: pipelineExecutionRoleArn,
      cleanUp: pipelineExecutionRoleCleanUp,
    } = await createSagemakerRole({
      iamClient: this.clients.IAM,
      name: this.names.SAGE_MAKER_EXECUTION_ROLE,
      wait,
    });
    this.cleanUpFunctions.push(pipelineExecutionRoleCleanUp);

    await this.logger.log(
      MESSAGES.roleCreated.replace(
        "${ROLE_NAME}",
        this.names.SAGE_MAKER_EXECUTION_ROLE,
      ),
    );

    this.logger.logSeparator();

    // Create an IAM policy that allows the AWS Lambda function to invoke SageMaker
APIs.
    const {
      arn: lambdaExecutionPolicyArn,
      policy: lambdaPolicy,
      cleanUp: lambdaExecutionPolicyCleanUp,
    } = await createLambdaExecutionPolicy({
      name: this.names.LAMBDA_EXECUTION_ROLE_POLICY,
      s3BucketName: this.names.S3_BUCKET,
      iamClient: this.clients.IAM,
      pipelineExecutionRoleArn,
    });
    this.cleanUpFunctions.push(lambdaExecutionPolicyCleanUp);

    console.log(JSON.stringify(lambdaPolicy, null, 2), "\n");
```

```
    await this.logger.log(
      MESSAGES.attachPolicy
        .replace("${POLICY_NAME}", this.names.LAMBDA_EXECUTION_ROLE_POLICY)
        .replace("${ROLE_NAME}", this.names.LAMBDA_EXECUTION_ROLE),
    );

    await this.prompter.checkContinue();

    // Attach the Lambda execution policy to the execution role.
    const { cleanUp: lambdaExecutionRolePolicyCleanUp } = await attachPolicy({
      roleName: this.names.LAMBDA_EXECUTION_ROLE,
      policyArn: lambdaExecutionPolicyArn,
      iamClient: this.clients.IAM,
    });
    this.cleanUpFunctions.push(lambdaExecutionRolePolicyCleanUp);

    await this.logger.log(MESSAGES.policyAttached);

    this.logger.logSeparator();

    // Create Lambda layer for SageMaker packages.
    const { versionArn: layerVersionArn, cleanUp: lambdaLayerCleanUp } =
      await createLambdaLayer({
        name: this.names.LAMBDA_LAYER,
        lambdaClient: this.clients.Lambda,
      });
    this.cleanUpFunctions.push(lambdaLayerCleanUp);

    await this.logger.log(
      MESSAGES.creatingFunction.replace(
        "${FUNCTION_NAME}",
        this.names.LAMBDA_FUNCTION,
      ),
    );

    // Create the Lambda function with the execution role.
    const { arn: lambdaArn, cleanUp: lambdaCleanUp } =
      await createLambdaFunction({
        roleArn: lambdaExecutionRoleArn,
        lambdaClient: this.clients.Lambda,
        name: this.names.LAMBDA_FUNCTION,
        layerVersionArn,
      });
```

```
    this.cleanUpFunctions.push(lambdaCleanUp);

    await this.logger.log(
      MESSAGES.functionCreated.replace(
        "${FUNCTION_NAME}",
        this.names.LAMBDA_FUNCTION,
      ),
    );

    this.logger.logSeparator();

    await this.logger.log(
      MESSAGES.creatingSQSQueue.replace("${QUEUE_NAME}", this.names.SQS_QUEUE),
    );

    // Create an SQS queue for the SageMaker pipeline.
    const {
      queueUrl,
      queueArn,
      cleanUp: queueCleanUp,
    } = await createSQSQueue({
      name: this.names.SQS_QUEUE,
      sqsClient: this.clients.SQS,
    });
    this.cleanUpFunctions.push(queueCleanUp);

    await this.logger.log(
      MESSAGES.sqsQueueCreated.replace("${QUEUE_NAME}", this.names.SQS_QUEUE),
    );

    this.logger.logSeparator();

    await this.logger.log(
      MESSAGES.configuringLambdaSQSEventSource
        .replace("${LAMBDA_NAME}", this.names.LAMBDA_FUNCTION)
        .replace("${QUEUE_NAME}", this.names.SQS_QUEUE),
    );

    // Configure the SQS queue as an event source for the Lambda.
    const { cleanUp: lambdaSQSEventSourceCleanUp } =
      await configureLambdaSQSEventSource({
        lambdaArn,
        lambdaName: this.names.LAMBDA_FUNCTION,
        queueArn,
```

```
      sqsClient: this.clients.SQS,
      lambdaClient: this.clients.Lambda,
    });
  this.cleanUpFunctions.push(lambdaSQSEventSourceCleanUp);

  await this.logger.log(
    MESSAGES.lambdaSQSEventSourceConfigured
      .replace("${LAMBDA_NAME}", this.names.LAMBDA_FUNCTION)
      .replace("${QUEUE_NAME}", this.names.SQS_QUEUE),
  );

  this.logger.logSeparator();

  // Create an IAM policy that allows the SageMaker pipeline to invoke AWS Lambda
  // and send messages to the Amazon SQS queue.
  const {
    arn: pipelineExecutionPolicyArn,
    policy: sagemakerPolicy,
    cleanUp: pipelineExecutionPolicyCleanUp,
  } = await createSagemakerExecutionPolicy({
    sqsQueueArn: queueArn,
    lambdaArn,
    iamClient: this.clients.IAM,
    name: this.names.SAGE_MAKER_EXECUTION_ROLE_POLICY,
    s3BucketName: this.names.S3_BUCKET,
  });
  this.cleanUpFunctions.push(pipelineExecutionPolicyCleanUp);

  console.log(JSON.stringify(sagemakerPolicy, null, 2));

  await this.logger.log(
    MESSAGES.attachPolicy
      .replace("${POLICY_NAME}", this.names.SAGE_MAKER_EXECUTION_ROLE_POLICY)
      .replace("${ROLE_NAME}", this.names.SAGE_MAKER_EXECUTION_ROLE),
  );

  await this.prompter.checkContinue();

  // Attach the SageMaker execution policy to the execution role.
  const { cleanUp: pipelineExecutionRolePolicyCleanUp } = await attachPolicy({
    roleName: this.names.SAGE_MAKER_EXECUTION_ROLE,
    policyArn: pipelineExecutionPolicyArn,
    iamClient: this.clients.IAM,
  });
```

```
    this.cleanUpFunctions.push(pipelineExecutionRolePolicyCleanUp);
    // Wait for the role to be ready. If the role is used immediately,
    // the pipeline will fail.
    await wait(5);

    await this.logger.log(MESSAGES.policyAttached);

    this.logger.logSeparator();

    await this.logger.log(
      MESSAGES.creatingPipeline.replace(
        "${PIPELINE_NAME}",
        this.names.SAGE_MAKER_PIPELINE,
      ),
    );

    // Create the SageMaker pipeline.
    const { cleanUp: pipelineCleanUp } = await createSagemakerPipeline({
      roleArn: pipelineExecutionRoleArn,
      functionArn: lambdaArn,
      sagemakerClient: this.clients.SageMaker,
      name: this.names.SAGE_MAKER_PIPELINE,
    });
    this.cleanUpFunctions.push(pipelineCleanUp);

    await this.logger.log(
      MESSAGES.pipelineCreated.replace(
        "${PIPELINE_NAME}",
        this.names.SAGE_MAKER_PIPELINE,
      ),
    );

    this.logger.logSeparator();

    await this.logger.log(
      MESSAGES.creatingS3Bucket.replace("${BUCKET_NAME}", this.names.S3_BUCKET),
    );

    // Create an S3 bucket for storing inputs and outputs.
    const { cleanUp: s3BucketCleanUp } = await createS3Bucket({
      name: this.names.S3_BUCKET,
      s3Client: this.clients.S3,
    });
    this.cleanUpFunctions.push(s3BucketCleanUp);
```

```
    await this.logger.log(
      MESSAGES.s3BucketCreated.replace("${BUCKET_NAME}", this.names.S3_BUCKET),
    );

    this.logger.logSeparator();

    await this.logger.log(
      MESSAGES.uploadingInputData.replace(
        "${BUCKET_NAME}",
        this.names.S3_BUCKET,
      ),
    );

    // Upload CSV Lat/Long data to S3.
    await uploadCSVDataToS3({
      bucketName: this.names.S3_BUCKET,
      s3Client: this.clients.S3,
    });

    await this.logger.log(MESSAGES.inputDataUploaded);

    this.logger.logSeparator();

    await this.prompter.checkContinue(MESSAGES.executePipeline);

    // Execute the SageMaker pipeline.
    const { arn: pipelineExecutionArn } = await startPipelineExecution({
      name: this.names.SAGE_MAKER_PIPELINE,
      sagemakerClient: this.clients.SageMaker,
      roleArn: pipelineExecutionRoleArn,
      bucketName: this.names.S3_BUCKET,
      queueUrl,
    });

    // Wait for the pipeline execution to finish.
    await waitForPipelineComplete({
      arn: pipelineExecutionArn,
      sagemakerClient: this.clients.SageMaker,
      wait,
    });

    this.logger.logSeparator();
```

```
    await this.logger.log(MESSAGES.outputDelay);

    // The getOutput function will throw an error if the output is not
    // found. The retry function will retry a failed function call once
    // ever 10 seconds for 2 minutes.
    const output = await retry({ intervalInMs: 10000, maxRetries: 12 }, () =>
      getObject({
        bucket: this.names.S3_BUCKET,
        s3Client: this.clients.S3,
      }),
    );

    this.logger.logSeparator();
    await this.logger.log(MESSAGES.outputDataRetrieved);
    console.log(output.split("\n").slice(0, 6).join("\n"));
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - CreatePipeline
  - DeletePipeline
  - DescribePipelineExecution
  - StartPipelineExecution
  - UpdatePipeline

Secrets Manager contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Secrets Manager.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Tindakan

Tindakan

`GetSecretValue`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetSecretValue`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import {
  GetSecretValueCommand,
  SecretsManagerClient,
} from "@aws-sdk/client-secrets-manager";

export const getSecretValue = async (secretName = "SECRET_NAME") => {
  const client = new SecretsManagerClient();
  const response = await client.send(
    new GetSecretValueCommand({
      SecretId: secretName,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '584eb612-f8b0-48c9-855e-6d246461b604',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   ARN: 'arn:aws:secretsmanager:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:secret:binary-
secret-3873048-xxxxxx',
  //   CreatedDate: 2023-08-08T19:29:51.294Z,
```

```
  //   Name: 'binary-secret-3873048',
  //   SecretBinary: Uint8Array(11) [
  //      98, 105, 110, 97, 114,
  //     121,  32, 100, 97, 116,
  //      97
  //   ],
  //   VersionId: '712083f4-0d26-415e-8044-16735142cd6a',
  //   VersionStages: [ 'AWSCURRENT' ]
  // }

  if (response.SecretString) {
    return response.SecretString;
  }

  if (response.SecretBinary) {
    return response.SecretBinary;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetSecretValuedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SESContoh Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan AmazonSES.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Tindakan
- Skenario

Tindakan

`CreateReceiptFilter`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateReceiptFilter`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import {
  CreateReceiptFilterCommand,
  ReceiptFilterPolicy,
} from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";

const createCreateReceiptFilterCommand = ({ policy, ipOrRange, name }) => {
  return new CreateReceiptFilterCommand({
    Filter: {
      IpFilter: {
        Cidr: ipOrRange, // string, either a single IP address (10.0.0.1) or an IP
 address range in CIDR notation (10.0.0.1/24)).
        Policy: policy, // enum ReceiptFilterPolicy, email traffic from the filtered
 addressesOptions.
      },
      /*
        The name of the IP address filter. Only ASCII letters, numbers, underscores,
 or dashes.
        Must be less than 64 characters and start and end with a letter or number.
       */
      Name: name,
    },
  });
};

const FILTER_NAME = getUniqueName("ReceiptFilter");
```

```
const run = async () => {
  const createReceiptFilterCommand = createCreateReceiptFilterCommand({
    policy: ReceiptFilterPolicy.Allow,
    ipOrRange: "10.0.0.1",
    name: FILTER_NAME,
  });

  try {
    return await sesClient.send(createReceiptFilterCommand);
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "MessageRejected") {
      /** @type { import('@aws-sdk/client-ses').MessageRejected} */
      const messageRejectedError = caught;
      return messageRejectedError;
    }
    throw caught;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateReceiptFilterdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateReceiptRule`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateReceiptRule`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { CreateReceiptRuleCommand, TlsPolicy } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";

const RULE_SET_NAME = getUniqueName("RuleSetName");
const RULE_NAME = getUniqueName("RuleName");
const S3_BUCKET_NAME = getUniqueName("S3BucketName");
```

```
const createS3ReceiptRuleCommand = ({
  bucketName,
  emailAddresses,
  name,
  ruleSet,
}) => {
  return new CreateReceiptRuleCommand({
    Rule: {
      Actions: [
        {
          S3Action: {
            BucketName: bucketName,
            ObjectKeyPrefix: "email",
          },
        },
      ],
      Recipients: emailAddresses,
      Enabled: true,
      Name: name,
      ScanEnabled: false,
      TlsPolicy: TlsPolicy.Optional,
    },
    RuleSetName: ruleSet, // Required
  });
};

const run = async () => {
  const s3ReceiptRuleCommand = createS3ReceiptRuleCommand({
    bucketName: S3_BUCKET_NAME,
    emailAddresses: ["email@example.com"],
    name: RULE_NAME,
    ruleSet: RULE_SET_NAME,
  });

  try {
    return await sesClient.send(s3ReceiptRuleCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to create S3 receipt rule.", err);
    throw err;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateReceiptRuledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateReceiptRuleSet`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateReceiptRuleSet`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { CreateReceiptRuleSetCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";

const RULE_SET_NAME = getUniqueName("RuleSetName");

const createCreateReceiptRuleSetCommand = (ruleSetName) => {
  return new CreateReceiptRuleSetCommand({ RuleSetName: ruleSetName });
};

const run = async () => {
  const createReceiptRuleSetCommand =
    createCreateReceiptRuleSetCommand(RULE_SET_NAME);

  try {
    return await sesClient.send(createReceiptRuleSetCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to create receipt rule set", err);
    return err;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateReceiptRuleSetdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateTemplate`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateTemplate`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { CreateTemplateCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";

const TEMPLATE_NAME = getUniqueName("TestTemplateName");

const createCreateTemplateCommand = () => {
  return new CreateTemplateCommand({
    /**
     * The template feature in Amazon SES is based on the Handlebars template
 system.
     */
    Template: {
      /**
       * The name of an existing template in Amazon SES.
       */
      TemplateName: TEMPLATE_NAME,
      HtmlPart: `
        <h1>Hello, {{contact.firstName}}!</h1>
        <p>
        Did you know Amazon has a mascot named Peccy?
        </p>
      `,
      SubjectPart: "Amazon Tip",
    },
  });
};

const run = async () => {
  const createTemplateCommand = createCreateTemplateCommand();
```

```
  try {
    return await sesClient.send(createTemplateCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to create template.", err);
    return err;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateTemplatedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteIdentity`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteIdentity`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteIdentityCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const IDENTITY_EMAIL = "fake@example.com";

const createDeleteIdentityCommand = (identityName) => {
  return new DeleteIdentityCommand({
    Identity: identityName,
  });
};

const run = async () => {
  const deleteIdentityCommand = createDeleteIdentityCommand(IDENTITY_EMAIL);

  try {
    return await sesClient.send(deleteIdentityCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to delete identity.", err);
```

```
    return err;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteIdentitydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteReceiptFilter`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteReceiptFilter`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteReceiptFilterCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";

const RECEIPT_FILTER_NAME = getUniqueName("ReceiptFilterName");

const createDeleteReceiptFilterCommand = (filterName) => {
  return new DeleteReceiptFilterCommand({ FilterName: filterName });
};

const run = async () => {
  const deleteReceiptFilterCommand =
    createDeleteReceiptFilterCommand(RECEIPT_FILTER_NAME);

  try {
    return await sesClient.send(deleteReceiptFilterCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Error deleting receipt filter.", err);
    return err;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteReceiptFilterdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteReceiptRule`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteReceiptRule`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteReceiptRuleCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const RULE_NAME = getUniqueName("RuleName");
const RULE_SET_NAME = getUniqueName("RuleSetName");

const createDeleteReceiptRuleCommand = () => {
  return new DeleteReceiptRuleCommand({
    RuleName: RULE_NAME,
    RuleSetName: RULE_SET_NAME,
  });
};

const run = async () => {
  const deleteReceiptRuleCommand = createDeleteReceiptRuleCommand();
  try {
    return await sesClient.send(deleteReceiptRuleCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to delete receipt rule.", err);
    return err;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteReceiptRuledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteReceiptRuleSet`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteReceiptRuleSet`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteReceiptRuleSetCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const RULE_SET_NAME = getUniqueName("RuleSetName");

const createDeleteReceiptRuleSetCommand = () => {
  return new DeleteReceiptRuleSetCommand({ RuleSetName: RULE_SET_NAME });
};

const run = async () => {
  const deleteReceiptRuleSetCommand = createDeleteReceiptRuleSetCommand();

  try {
    return await sesClient.send(deleteReceiptRuleSetCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to delete receipt rule set.", err);
    return err;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteReceiptRuleSetdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteTemplate`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteTemplate`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DeleteTemplateCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const TEMPLATE_NAME = getUniqueName("TemplateName");

const createDeleteTemplateCommand = (templateName) =>
  new DeleteTemplateCommand({ TemplateName: templateName });

const run = async () => {
  const deleteTemplateCommand = createDeleteTemplateCommand(TEMPLATE_NAME);

  try {
    return await sesClient.send(deleteTemplateCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to delete template.", err);
    return err;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteTemplatedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetTemplate`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetTemplate`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { GetTemplateCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const TEMPLATE_NAME = getUniqueName("TemplateName");

const createGetTemplateCommand = (templateName) =>
  new GetTemplateCommand({ TemplateName: templateName });

const run = async () => {
  const getTemplateCommand = createGetTemplateCommand(TEMPLATE_NAME);

  try {
    return await sesClient.send(getTemplateCommand);
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "MessageRejected") {
      /** @type { import('@aws-sdk/client-ses').MessageRejected} */
      const messageRejectedError = caught;
      return messageRejectedError;
    }
    throw caught;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetTemplatedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListIdentities`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListIdentities`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { ListIdentitiesCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const createListIdentitiesCommand = () =>
  new ListIdentitiesCommand({ IdentityType: "EmailAddress", MaxItems: 10 });

const run = async () => {
  const listIdentitiesCommand = createListIdentitiesCommand();

  try {
    return await sesClient.send(listIdentitiesCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to list identities.", err);
    return err;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListIdentitiesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListReceiptFilters`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListReceiptFilters`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { ListReceiptFiltersCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const createListReceiptFiltersCommand = () => new ListReceiptFiltersCommand({});

const run = async () => {
  const listReceiptFiltersCommand = createListReceiptFiltersCommand();

  return await sesClient.send(listReceiptFiltersCommand);
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListReceiptFiltersdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListTemplates`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListTemplates`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { ListTemplatesCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const createListTemplatesCommand = (maxItems) =>
  new ListTemplatesCommand({ MaxItems: maxItems });

const run = async () => {
  const listTemplatesCommand = createListTemplatesCommand(10);

  try {
    return await sesClient.send(listTemplatesCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to list templates.", err);
    return err;
  }
```

```
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListTemplatesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`SendBulkTemplatedEmail`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`SendBulkTemplatedEmail`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { SendBulkTemplatedEmailCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import {
  getUniqueName,
  postfix,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

/**
 * Replace this with the name of an existing template.
 */
const TEMPLATE_NAME = getUniqueName("ReminderTemplate");

/**
 * Replace these with existing verified emails.
 */
const VERIFIED_EMAIL_1 = postfix(getUniqueName("Bilbo"), "@example.com");
const VERIFIED_EMAIL_2 = postfix(getUniqueName("Frodo"), "@example.com");

const USERS = [
  { firstName: "Bilbo", emailAddress: VERIFIED_EMAIL_1 },
  { firstName: "Frodo", emailAddress: VERIFIED_EMAIL_2 },
];

/**
 *
```

```
 * @param { { emailAddress: string, firstName: string }[] } users
 * @param { string } templateName the name of an existing template in SES
 * @returns { SendBulkTemplatedEmailCommand }
 */
const createBulkReminderEmailCommand = (users, templateName) => {
  return new SendBulkTemplatedEmailCommand({
    /**
     * Each 'Destination' uses a corresponding set of replacement data. We can map
 each user
     * to a 'Destination' and provide user specific replacement data to create
 personalized emails.
     *
     * Here's an example of how a template would be replaced with user data:
     * Template: <h1>Hello {{name}},</h1><p>Don't forget about the party gifts!</p>
     * Destination 1: <h1>Hello Bilbo,</h1><p>Don't forget about the party gifts!</
p>
     * Destination 2: <h1>Hello Frodo,</h1><p>Don't forget about the party gifts!</
p>
     */
    Destinations: users.map((user) => ({
      Destination: { ToAddresses: [user.emailAddress] },
      ReplacementTemplateData: JSON.stringify({ name: user.firstName }),
    })),
    DefaultTemplateData: JSON.stringify({ name: "Shireling" }),
    Source: VERIFIED_EMAIL_1,
    Template: templateName,
  });
};

const run = async () => {
  const sendBulkTemplateEmailCommand = createBulkReminderEmailCommand(
    USERS,
    TEMPLATE_NAME,
  );
  try {
    return await sesClient.send(sendBulkTemplateEmailCommand);
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "MessageRejected") {
      /** @type { import('@aws-sdk/client-ses').MessageRejected} */
      const messageRejectedError = caught;
      return messageRejectedError;
    }
    throw caught;
  }
```

```
};
```

- Untuk API detailnya, lihat SendBulkTemplatedEmaildi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`SendEmail`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`SendEmail`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { SendEmailCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const createSendEmailCommand = (toAddress, fromAddress) => {
  return new SendEmailCommand({
    Destination: {
      /* required */
      CcAddresses: [
        /* more items */
      ],
      ToAddresses: [
        toAddress,
        /* more To-email addresses */
      ],
    },
    Message: {
      /* required */
      Body: {
        /* required */
        Html: {
          Charset: "UTF-8",
          Data: "HTML_FORMAT_BODY",
        },
        Text: {
```

```
          Charset: "UTF-8",
          Data: "TEXT_FORMAT_BODY",
        },
      },
      Subject: {
        Charset: "UTF-8",
        Data: "EMAIL_SUBJECT",
      },
    },
    Source: fromAddress,
    ReplyToAddresses: [
      /* more items */
    ],
  });
};

const run = async () => {
  const sendEmailCommand = createSendEmailCommand(
    "recipient@example.com",
    "sender@example.com",
  );

  try {
    return await sesClient.send(sendEmailCommand);
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "MessageRejected") {
      /** @type { import('@aws-sdk/client-ses').MessageRejected} */
      const messageRejectedError = caught;
      return messageRejectedError;
    }
    throw caught;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat SendEmaildi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`SendRawEmail`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`SendRawEmail`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Gunakan nodemailer untuk mengirim email dengan lampiran.

```
import sesClientModule from "@aws-sdk/client-ses";
/**
 * nodemailer wraps the SES SDK and calls SendRawEmail. Use this for more advanced
 * functionality like adding attachments to your email.
 *
 * https://nodemailer.com/transports/ses/
 */
import nodemailer from "nodemailer";

/**
 * @param {string} from An Amazon SES verified email address.
 * @param {*} to An Amazon SES verified email address.
 */
export const sendEmailWithAttachments = (
  from = "from@example.com",
  to = "to@example.com",
) => {
  const ses = new sesClientModule.SESClient({});
  const transporter = nodemailer.createTransport({
    SES: { ses, aws: sesClientModule },
  });

  return new Promise((resolve, reject) => {
    transporter.sendMail(
      {
        from,
        to,
        subject: "Hello World",
        text: "Greetings from Amazon SES!",
        attachments: [{ content: "Hello World!", filename: "hello.txt" }],
      },
      (err, info) => {
        if (err) {
```

```
          reject(err);
        } else {
          resolve(info);
        }
      },
    );
  });
};
```

- Untuk API detailnya, lihat SendRawEmaildi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`SendTemplatedEmail`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`SendTemplatedEmail`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { SendTemplatedEmailCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import {
  getUniqueName,
  postfix,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

/**
 * Replace this with the name of an existing template.
 */
const TEMPLATE_NAME = getUniqueName("ReminderTemplate");

/**
 * Replace these with existing verified emails.
 */
const VERIFIED_EMAIL = postfix(getUniqueName("Bilbo"), "@example.com");
```

```
const USER = { firstName: "Bilbo", emailAddress: VERIFIED_EMAIL };

/**
 *
 * @param { { emailAddress: string, firstName: string } } user
 * @param { string } templateName - The name of an existing template in Amazon SES.
 * @returns { SendTemplatedEmailCommand }
 */
const createReminderEmailCommand = (user, templateName) => {
  return new SendTemplatedEmailCommand({
    /**
     * Here's an example of how a template would be replaced with user data:
     * Template: <h1>Hello {{contact.firstName}},</h1><p>Don't forget about the
 party gifts!</p>
     * Destination: <h1>Hello Bilbo,</h1><p>Don't forget about the party gifts!</p>
     */
    Destination: { ToAddresses: [user.emailAddress] },
    TemplateData: JSON.stringify({ contact: { firstName: user.firstName } }),
    Source: VERIFIED_EMAIL,
    Template: templateName,
  });
};

const run = async () => {
  const sendReminderEmailCommand = createReminderEmailCommand(
    USER,
    TEMPLATE_NAME,
  );
  try {
    return await sesClient.send(sendReminderEmailCommand);
  } catch (caught) {
    if (caught instanceof Error && caught.name === "MessageRejected") {
      /** @type { import('@aws-sdk/client-ses').MessageRejected} */
      const messageRejectedError = caught;
      return messageRejectedError;
    }
    throw caught;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat SendTemplatedEmaildi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`UpdateTemplate`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`UpdateTemplate`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { UpdateTemplateCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { getUniqueName } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const TEMPLATE_NAME = getUniqueName("TemplateName");
const HTML_PART = "<h1>Hello, World!</h1>";

const createUpdateTemplateCommand = () => {
  return new UpdateTemplateCommand({
    Template: {
      TemplateName: TEMPLATE_NAME,
      HtmlPart: HTML_PART,
      SubjectPart: "Example",
      TextPart: "Updated template text.",
    },
  });
};

const run = async () => {
  const updateTemplateCommand = createUpdateTemplateCommand();

  try {
    return await sesClient.send(updateTemplateCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to update template.", err);
    return err;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat UpdateTemplatedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`VerifyDomainIdentity`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`VerifyDomainIdentity`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { VerifyDomainIdentityCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import {
  getUniqueName,
  postfix,
} from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-string.js";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

/**
 * You must have access to the domain's DNS settings to complete the
 * domain verification process.
 */
const DOMAIN_NAME = postfix(getUniqueName("Domain"), ".example.com");

const createVerifyDomainIdentityCommand = () => {
  return new VerifyDomainIdentityCommand({ Domain: DOMAIN_NAME });
};

const run = async () => {
  const VerifyDomainIdentityCommand = createVerifyDomainIdentityCommand();

  try {
    return await sesClient.send(VerifyDomainIdentityCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to verify domain.", err);
    return err;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat VerifyDomainIdentitydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`VerifyEmailIdentity`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`VerifyEmailIdentity`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Import required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { VerifyEmailIdentityCommand } from "@aws-sdk/client-ses";
import { sesClient } from "./libs/sesClient.js";

const EMAIL_ADDRESS = "name@example.com";

const createVerifyEmailIdentityCommand = (emailAddress) => {
  return new VerifyEmailIdentityCommand({ EmailAddress: emailAddress });
};

const run = async () => {
  const verifyEmailIdentityCommand =
    createVerifyEmailIdentityCommand(EMAIL_ADDRESS);
  try {
    return await sesClient.send(verifyEmailIdentityCommand);
  } catch (err) {
    console.log("Failed to verify email identity.", err);
    return err;
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat VerifyEmailIdentitydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Membangun aplikasi streaming Amazon Transcribe

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang merekam, mentranskripsikan, dan menerjemahkan audio langsung secara real-time, dan mengirim email hasilnya.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Transcribe untuk membuat aplikasi yang merekam, mentranskripsikan, dan menerjemahkan audio langsung secara real-time, dan mengirim email hasilnya menggunakan Amazon Simple Email Service (Amazon). SES

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Comprehend
- Amazon SES
- Amazon Transcribe
- Amazon Translate

Membuat aplikasi web untuk melacak data DynamoDB

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi web yang melacak item kerja dalam tabel Amazon DynamoDB dan menggunakan Amazon Simple Email Service (SESAmazon) untuk mengirim laporan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon API DynamoDB untuk membuat aplikasi web dinamis yang melacak data kerja DynamoDB.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- Amazon SES

Buat pelacak butir kerja Aurora Nirserver

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi web yang melacak item pekerjaan dalam database Amazon Aurora Tanpa Server dan menggunakan Amazon Simple Email Service (AmazonSES) untuk mengirim laporan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) untuk membuat aplikasi web yang melacak item pekerjaan dalam database Amazon Aurora dan laporan email dengan menggunakan Amazon Simple Email Service (AmazonSES). Contoh ini menggunakan sisi depan yang dibangun dengan React.js untuk berinteraksi dengan backend Express Node.js.

- Integrasikan aplikasi web React.js dengan AWS layanan.
- Cantumkan, tambahkan, dan perbarui butir di tabel Aurora.
- Kirim laporan email item pekerjaan yang difilter menggunakan AmazonSES.
- Menyebarkan dan mengelola sumber daya contoh dengan AWS CloudFormation skrip yang disertakan.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Aurora
- Amazon RDS
- Layanan RDS Data Amazon
- Amazon SES

Mendeteksi PPE dalam gambar

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang menggunakan Amazon Rekognition untuk mendeteksi Personal Protective Equipment PPE () dalam gambar.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Rekognition dengan AWS SDK for JavaScript membuat aplikasi untuk mendeteksi alat pelindung diri PPE () dalam gambar yang terletak di bucket Amazon Simple Storage Service (Amazon S3). Aplikasi menyimpan hasilnya ke tabel

Amazon DynamoDB, dan mengirimkan pemberitahuan email kepada admin dengan hasilnya menggunakan Amazon Simple Email Service (Amazon). SES

Pelajari cara:

- Membuat pengguna yang tidak diautentikasi menggunakan Amazon Cognito.
- Analisis gambar untuk PPE menggunakan Amazon Rekognition.
- Verifikasi alamat email untuk AmazonSES.
- Memperbarui tabel DynamoDB dengan hasil.
- Kirim pemberitahuan email menggunakan AmazonSES.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SES

Mendeteksi objek dalam gambar

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang menggunakan Amazon Rekognition untuk mendeteksi objek berdasarkan kategori dalam gambar.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Rekognition dengan membuat aplikasi AWS SDK for JavaScript yang menggunakan Amazon Rekognition untuk mengidentifikasi objek berdasarkan kategori dalam gambar yang terletak di bucket Amazon Simple Storage Service (Amazon S3). Aplikasi ini mengirimkan pemberitahuan email kepada admin dengan hasilnya menggunakan Amazon Simple Email Service (AmazonSES).

Pelajari cara:

- Membuat pengguna yang tidak diautentikasi menggunakan Amazon Cognito.
- Menganalisi gambar untuk objek menggunakan Amazon Rekognition.
- Verifikasi alamat email untuk AmazonSES.

- Kirim pemberitahuan email menggunakan AmazonSES.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SES

SNSContoh Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan AmazonSNS.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo Amazon SNS

Contoh kode berikut menunjukkan cara memulai menggunakan AmazonSNS.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Inisialisasi SNS klien dan dan daftar topik di akun Anda.

```
import { SNSClient, paginateListTopics } from "@aws-sdk/client-sns";

export const helloSns = async () => {
  // The configuration object (`{}`) is required. If the region and credentials
  // are omitted, the SDK uses your local configuration if it exists.
  const client = new SNSClient({});

  // You can also use `ListTopicsCommand`, but to use that command you must
  // handle the pagination yourself. You can do that by sending the
 `ListTopicsCommand`
  // with the `NextToken` parameter from the previous request.
  const paginatedTopics = paginateListTopics({ client }, {});
  const topics = [];

  for await (const page of paginatedTopics) {
    if (page.Topics?.length) {
      topics.push(...page.Topics);
    }
  }

  const suffix = topics.length === 1 ? "" : "s";

  console.log(
    `Hello, Amazon SNS! You have ${topics.length} topic${suffix} in your account.`,
  );
  console.log(topics.map((t) => `  * ${t.TopicArn}`).join("\n"));
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListTopicsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

- Tindakan
- Skenario
- Contoh nirserver

Tindakan

`CheckIfPhoneNumberIsOptedOut`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CheckIfPhoneNumberIsOptedOut`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { CheckIfPhoneNumberIsOptedOutCommand } from "@aws-sdk/client-sns";

import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

export const checkIfPhoneNumberIsOptedOut = async (
  phoneNumber = "5555555555",
) => {
  const command = new CheckIfPhoneNumberIsOptedOutCommand({
    phoneNumber,
  });

  const response = await snsClient.send(command);
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
```

```
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '3341c28a-cdc8-5b39-a3ee-9fb0ee125732',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   isOptedOut: false
  // }
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat CheckIfPhoneNumberIsOptedOutdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ConfirmSubscription`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ConfirmSubscription`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { ConfirmSubscriptionCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} token - This token is sent the subscriber. Only subscribers
 *                         that are not AWS services (HTTP/S, email) need to be
 confirmed.
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic for which you wish to confirm a
 subscription.
 */
export const confirmSubscription = async (
  token = "TOKEN",
  topicArn = "TOPIC_ARN",
) => {
  const response = await snsClient.send(
    // A subscription only needs to be confirmed if the endpoint type is
    // HTTP/S, email, or in another AWS account.
    new ConfirmSubscriptionCommand({
      Token: token,
      TopicArn: topicArn,
      // If this is true, the subscriber cannot unsubscribe while unauthenticated.
      AuthenticateOnUnsubscribe: "false",
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '4bb5bce9-805a-5517-8333-e1d2cface90b',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   SubscriptionArn: 'arn:aws:sns:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:TOPIC_NAME:xxxxxxxx-
xxxx-xxxx-xxxx-xxxxxxxxxxxx'
  // }
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat ConfirmSubscriptiondi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateTopic`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateTopic`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { CreateTopicCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} topicName - The name of the topic to create.
 */
export const createTopic = async (topicName = "TOPIC_NAME") => {
  const response = await snsClient.send(
    new CreateTopicCommand({ Name: topicName }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '087b8ad2-4593-50c4-a496-d7e90b82cf3e',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
```

```
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   TopicArn: 'arn:aws:sns:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:TOPIC_NAME'
  // }
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat CreateTopicdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteTopic`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteTopic`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { DeleteTopicCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic to delete.
 */
```

```
export const deleteTopic = async (topicArn = "TOPIC_ARN") => {
  const response = await snsClient.send(
    new DeleteTopicCommand({ TopicArn: topicArn }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'a10e2886-5a8f-5114-af36-75bd39498332',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   }
  // }
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteTopicdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetSMSAttributes`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetSMSAttributes`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { GetSMSAttributesCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

export const getSmsAttributes = async () => {
  const response = await snsClient.send(
    // If you have not modified the account-level mobile settings of SNS,
    // the DefaultSMSType is undefined. For this example, it was set to
    // Transactional.
    new GetSMSAttributesCommand({ attributes: ["DefaultSMSType"] }),
  );

  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '67ad8386-4169-58f1-bdb9-debd281d48d5',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   attributes: { DefaultSMSType: 'Transactional' }
  // }
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat G etSMSAttributes di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetTopicAttributes`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetTopicAttributes`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { GetTopicAttributesCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic to retrieve attributes for.
 */
export const getTopicAttributes = async (topicArn = "TOPIC_ARN") => {
  const response = await snsClient.send(
    new GetTopicAttributesCommand({
      TopicArn: topicArn,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '36b6a24e-5473-5d4e-ac32-ff72d9a73d94',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
```

```
  //   Attributes: {
  //     Policy: '{...}',
  //     Owner: 'xxxxxxxxxxx',
  //     SubscriptionsPending: '1',
  //     TopicArn: 'arn:aws:sns:us-east-1:xxxxxxxxxxx:mytopic',
  //     TracingConfig: 'PassThrough',
  //     EffectiveDeliveryPolicy: '{"http":{"defaultHealthyRetryPolicy":
{"minDelayTarget":20,"maxDelayTarget":20,"numRetries":3,"numMaxDelayRetries":0,"numNoDelayRe
{"headerContentType":"text/plain; charset=UTF-8"}}}',
  //     SubscriptionsConfirmed: '0',
  //     DisplayName: '',
  //     SubscriptionsDeleted: '1'
  //   }
  // }
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat GetTopicAttributesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create promise and SNS service object
var getTopicAttribsPromise = new AWS.SNS({ apiVersion: "2010-03-31" })
  .getTopicAttributes({ TopicArn: "TOPIC_ARN" })
  .promise();

// Handle promise's fulfilled/rejected states
```

```
getTopicAttribsPromise
  .then(function (data) {
    console.log(data);
  })
  .catch(function (err) {
    console.error(err, err.stack);
  });
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat GetTopicAttributesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListSubscriptions`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListSubscriptions`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { ListSubscriptionsByTopicCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
```

```
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic for which you wish to list
 subscriptions.
 */
export const listSubscriptionsByTopic = async (topicArn = "TOPIC_ARN") => {
  const response = await snsClient.send(
    new ListSubscriptionsByTopicCommand({ TopicArn: topicArn }),
  );

  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '0934fedf-0c4b-572e-9ed2-a3e38fadb0c8',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   Subscriptions: [
  //     {
  //       SubscriptionArn: 'PendingConfirmation',
  //       Owner: '901487484989',
  //       Protocol: 'email',
  //       Endpoint: 'corepyle@amazon.com',
  //       TopicArn: 'arn:aws:sns:us-east-1:901487484989:mytopic'
  //     }
  //   ]
  // }
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat ListSubscriptionsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListTopics`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListTopics`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { ListTopicsCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

export const listTopics = async () => {
  const response = await snsClient.send(new ListTopicsCommand({}));
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '936bc5ad-83ca-53c2-b0b7-9891167b909e',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   Topics: [ { TopicArn: 'arn:aws:sns:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:mytopic' } ]
  // }
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.

- Untuk API detailnya, lihat ListTopicsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`Publish`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`Publish`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { PublishCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string | Record<string, any>} message - The message to send. Can be a
 plain string or an object
 *                                                  if you are using the `json`
 `MessageStructure`.
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic to which you would like to
 publish.
 */
export const publish = async (
  message = "Hello from SNS!",
  topicArn = "TOPIC_ARN",
) => {
```

```
  const response = await snsClient.send(
    new PublishCommand({
      Message: message,
      TopicArn: topicArn,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'e7f77526-e295-5325-9ee4-281a43ad1f05',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   MessageId: 'xxxxxxxx-xxxx-xxxx-xxxx-xxxxxxxxxxxx'
  // }
  return response;
};
```

Publikasikan pesan ke topik dengan opsi grup, duplikasi, dan atribut.

```
  async publishMessages() {
    const message = await this.prompter.input({
      message: MESSAGES.publishMessagePrompt,
    });

    let groupId, deduplicationId, choices;

    if (this.isFifo) {
      await this.logger.log(MESSAGES.groupIdNotice);
      groupId = await this.prompter.input({
        message: MESSAGES.groupIdPrompt,
      });

      if (this.autoDedup === false) {
        await this.logger.log(MESSAGES.deduplicationIdNotice);
        deduplicationId = await this.prompter.input({
          message: MESSAGES.deduplicationIdPrompt,
        });
      }
```

```
      choices = await this.prompter.checkbox({
        message: MESSAGES.messageAttributesPrompt,
        choices: toneChoices,
      });
    }

    await this.snsClient.send(
      new PublishCommand({
        TopicArn: this.topicArn,
        Message: message,
        ...(groupId
          ? {
              MessageGroupId: groupId,
            }
          : {}),
        ...(deduplicationId
          ? {
              MessageDeduplicationId: deduplicationId,
            }
          : {}),
        ...(choices
          ? {
              MessageAttributes: {
                tone: {
                  DataType: "String.Array",
                  StringValue: JSON.stringify(choices),
                },
              },
            }
          : {}),
      }),
    );

    const publishAnother = await this.prompter.confirm({
      message: MESSAGES.publishAnother,
    });

    if (publishAnother) {
      await this.publishMessages();
    }
  }
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat Publikasikan di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`SetSMSAttributes`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`SetSMSAttributes`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { SetSMSAttributesCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {"Transactional" | "Promotional"} defaultSmsType
 */
export const setSmsType = async (defaultSmsType = "Transactional") => {
  const response = await snsClient.send(
    new SetSMSAttributesCommand({
      attributes: {
        // Promotional – (Default) Noncritical messages, such as marketing messages.
        // Transactional – Critical messages that support customer transactions,
        // such as one-time passcodes for multi-factor authentication.
        DefaultSMSType: defaultSmsType,
```

```
      },
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '1885b977-2d7e-535e-8214-e44be727e265',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   }
  // }
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat S etSMSAttributes di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`SetTopicAttributes`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`SetTopicAttributes`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { SetTopicAttributesCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

export const setTopicAttributes = async (
  topicArn = "TOPIC_ARN",
  attributeName = "DisplayName",
  attributeValue = "Test Topic",
) => {
  const response = await snsClient.send(
    new SetTopicAttributesCommand({
      AttributeName: attributeName,
      AttributeValue: attributeValue,
      TopicArn: topicArn,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'd1b08d0e-e9a4-54c3-b8b1-d03238d2b935',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   }
  // }
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat SetTopicAttributesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`Subscribe`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`Subscribe`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { SubscribeCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic for which you wish to confirm a
 subscription.
 * @param {string} emailAddress - The email address that is subscribed to the topic.
 */
export const subscribeEmail = async (
  topicArn = "TOPIC_ARN",
  emailAddress = "usern@me.com",
) => {
  const response = await snsClient.send(
    new SubscribeCommand({
      Protocol: "email",
      TopicArn: topicArn,
      Endpoint: emailAddress,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
```

```
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'c8e35bcd-b3c0-5940-9f66-06f6fcc108f0',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   SubscriptionArn: 'pending confirmation'
  // }
};
```

Berlangganan aplikasi seluler ke suatu topik.

```
import { SubscribeCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic the subscriber is subscribing to.
 * @param {string} endpoint - The Endpoint ARN of an application. This endpoint is
 created
 *                            when an application registers for notifications.
 */
export const subscribeApp = async (
  topicArn = "TOPIC_ARN",
  endpoint = "ENDPOINT",
) => {
  const response = await snsClient.send(
    new SubscribeCommand({
      Protocol: "application",
      TopicArn: topicArn,
      Endpoint: endpoint,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'c8e35bcd-b3c0-5940-9f66-06f6fcc108f0',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
```

```
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   SubscriptionArn: 'pending confirmation'
  // }
  return response;
};
```

Berlangganan fungsi Lambda ke suatu topik.

```
import { SubscribeCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} topicArn - The ARN of the topic the subscriber is subscribing to.
 * @param {string} endpoint - The Endpoint ARN of and AWS Lambda function.
 */
export const subscribeLambda = async (
  topicArn = "TOPIC_ARN",
  endpoint = "ENDPOINT",
) => {
  const response = await snsClient.send(
    new SubscribeCommand({
      Protocol: "lambda",
      TopicArn: topicArn,
      Endpoint: endpoint,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: 'c8e35bcd-b3c0-5940-9f66-06f6fcc108f0',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   SubscriptionArn: 'pending confirmation'
  // }
  return response;
};
```

Berlangganan SQS antrian ke suatu topik.

```
import { SubscribeCommand, SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

const client = new SNSClient({});

export const subscribeQueue = async (
  topicArn = "TOPIC_ARN",
  queueArn = "QUEUE_ARN",
) => {
  const command = new SubscribeCommand({
    TopicArn: topicArn,
    Protocol: "sqs",
    Endpoint: queueArn,
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '931e13d9-5e2b-543f-8781-4e9e494c5ff2',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   SubscriptionArn: 'arn:aws:sns:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:subscribe-queue-
test-430895:xxxxxxxx-xxxx-xxxx-xxxx-xxxxxxxxxxxx'
  // }
  return response;
};
```

Berlangganan dengan filter ke topik.

```
import { SubscribeCommand, SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

const client = new SNSClient({});

export const subscribeQueueFiltered = async (
  topicArn = "TOPIC_ARN",
  queueArn = "QUEUE_ARN",
```

```
) => {
  const command = new SubscribeCommand({
    TopicArn: topicArn,
    Protocol: "sqs",
    Endpoint: queueArn,
    Attributes: {
      // This subscription will only receive messages with the 'event' attribute set
 to 'order_placed'.
      FilterPolicyScope: "MessageAttributes",
      FilterPolicy: JSON.stringify({
        event: ["order_placed"],
      }),
    },
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '931e13d9-5e2b-543f-8781-4e9e494c5ff2',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   SubscriptionArn: 'arn:aws:sns:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:subscribe-queue-
test-430895:xxxxxxxx-xxxx-xxxx-xxxx-xxxxxxxxxxxx'
  // }
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat Berlangganan di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`Unsubscribe`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`Unsubscribe`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien dalam modul terpisah dan ekspor klien tersebut.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";

// The AWS Region can be provided here using the `region` property. If you leave it
 blank
// the SDK will default to the region set in your AWS config.
export const snsClient = new SNSClient({});
```

Impor modul SDK dan klien dan panggil fileAPI.

```
import { UnsubscribeCommand } from "@aws-sdk/client-sns";
import { snsClient } from "../libs/snsClient.js";

/**
 * @param {string} subscriptionArn - The ARN of the subscription to cancel.
 */
const unsubscribe = async (
  subscriptionArn = "arn:aws:sns:us-east-1:xxxxxxxxxxxx:mytopic:xxxxxxxx-xxxx-xxxx-
xxxx-xxxxxxxxxxxx",
) => {
  const response = await snsClient.send(
    new UnsubscribeCommand({
      SubscriptionArn: subscriptionArn,
    }),
  );
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '0178259a-9204-507c-b620-78a7570a44c6',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
```

```
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   }
  // }
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat Berhenti berlangganan di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Membangun aplikasi untuk mengirimkan data ke tabel DynamoDB

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang mengirimkan data ke tabel Amazon DynamoDB dan memberi tahu Anda saat pengguna memperbarui tabel.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Contoh ini menunjukkan cara membuat aplikasi yang memungkinkan pengguna mengirimkan data ke tabel Amazon DynamoDB, dan mengirim pesan teks ke administrator menggunakan Amazon Simple Notification Service (Amazon). SNS

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Contoh ini juga tersedia di panduan developer v3 AWS SDK for JavaScript.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- DynamoDB
- Amazon SNS

Membuat aplikasi nirserver untuk mengelola foto

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi tanpa server yang memungkinkan pengguna mengelola foto menggunakan label.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara mengembangkan aplikasi manajemen aset foto yang mendeteksi label dalam gambar menggunakan Amazon Rekognition dan menyimpannya untuk pengambilan nanti.

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Untuk mendalami tentang asal usul contoh ini, lihat postingan di Komunitas AWS.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- APIGerbang
- DynamoDB
- Lambda
- Amazon Rekognition
- Amazon S3
- Amazon SNS

Membuat aplikasi penjelajah Amazon Textract

Contoh kode berikut menunjukkan cara menjelajahi output Amazon Textract melalui aplikasi interaktif.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan aplikasi AWS SDK for JavaScript untuk membangun aplikasi React yang menggunakan Amazon Textract untuk mengekstrak data dari gambar dokumen dan menampilkannya di halaman web interaktif. Contoh ini berjalan di peramban web dan memerlukan identitas Amazon Cognito yang diautentikasi sebagai kredensialnya. Ini menggunakan Amazon Simple Storage Service (Amazon S3) Simple Storage Service (Amazon S3) untuk penyimpanan, dan untuk pemberitahuan, ia melakukan polling antrian Amazon Simple Queue Service (SQSAmazon) yang berlangganan topik Amazon Simple Notification Service (Amazon). SNS

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Identitas Amazon Cognito
- Amazon S3

- Amazon SNS
- Amazon SQS
- Amazon Textract

Publikasikan pesan ke antrian

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara:

- Buat topik (FIFOatau non-FIFO).
- Berlangganan beberapa antrian ke topik dengan opsi untuk menerapkan filter.
- Publikasikan pesan ke topik.
- Polling antrian untuk pesan yang diterima.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Ini adalah titik masuk untuk alur kerja ini.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";
import { SQSClient } from "@aws-sdk/client-sqs";

import { TopicsQueuesWkflw } from "./TopicsQueuesWkflw.js";
import { Prompter } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/prompter.js";
import { SlowLogger } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/slow-logger.js";

export const startSnsWorkflow = () => {
  const noLoggerDelay = process.argv.find((arg) => arg === "--no-logger-delay");
  const snsClient = new SNSClient({});
  const sqsClient = new SQSClient({});
  const prompter = new Prompter();
  const logger = noLoggerDelay ? console : new SlowLogger(25);

  const wkflw = new TopicsQueuesWkflw(snsClient, sqsClient, prompter, logger);
```

```
  wkflw.start();
};
```

Kode sebelumnya menyediakan dependensi yang diperlukan dan memulai alur kerja. Bagian selanjutnya berisi sebagian besar contoh.

```
const toneChoices = [
  { name: "cheerful", value: "cheerful" },
  { name: "funny", value: "funny" },
  { name: "serious", value: "serious" },
  { name: "sincere", value: "sincere" },
];

export class TopicsQueuesWkflw {
  // SNS topic is configured as First-In-First-Out
  isFifo = true;

  // Automatic content-based deduplication is enabled.
  autoDedup = false;

  snsClient;
  sqsClient;
  topicName;
  topicArn;
  subscriptionArns = [];
  /**
   * @type {{ queueName: string, queueArn: string, queueUrl: string, policy?:
 string }[]}
   */
  queues = [];
  prompter;

  /**
   * @param {import('@aws-sdk/client-sns').SNSClient} snsClient
   * @param {import('@aws-sdk/client-sqs').SQSClient} sqsClient
   * @param {import('../../libs/prompter.js').Prompter} prompter
   * @param {import('../../libs/logger.js').Logger} logger
   */
  constructor(snsClient, sqsClient, prompter, logger) {
    this.snsClient = snsClient;
```

```
    this.sqsClient = sqsClient;
    this.prompter = prompter;
    this.logger = logger;
  }

  async welcome() {
    await this.logger.log(MESSAGES.description);
  }

  async confirmFifo() {
    await this.logger.log(MESSAGES.snsFifoDescription);
    this.isFifo = await this.prompter.confirm({
      message: MESSAGES.snsFifoPrompt,
    });

    if (this.isFifo) {
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerDedup);
      await this.logger.log(MESSAGES.deduplicationNotice);
      await this.logger.log(MESSAGES.deduplicationDescription);
      this.autoDedup = await this.prompter.confirm({
        message: MESSAGES.deduplicationPrompt,
      });
    }
  }

  async createTopic() {
    await this.logger.log(MESSAGES.creatingTopics);
    this.topicName = await this.prompter.input({
      message: MESSAGES.topicNamePrompt,
    });
    if (this.isFifo) {
      this.topicName += ".fifo";
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerFifoNaming);
      await this.logger.log(MESSAGES.appendFifoNotice);
    }

    const response = await this.snsClient.send(
      new CreateTopicCommand({
        Name: this.topicName,
        Attributes: {
          FifoTopic: this.isFifo ? "true" : "false",
          ...(this.autoDedup ? { ContentBasedDeduplication: "true" } : {}),
        },
      }),
```

```
    );

    this.topicArn = response.TopicArn;

    await this.logger.log(
      MESSAGES.topicCreatedNotice
        .replace("${TOPIC_NAME}", this.topicName)
        .replace("${TOPIC_ARN}", this.topicArn),
    );
  }

  async createQueues() {
    await this.logger.log(MESSAGES.createQueuesNotice);
    // Increase this number to add more queues.
    let maxQueues = 2;

    for (let i = 0; i < maxQueues; i++) {
      await this.logger.log(MESSAGES.queueCount.replace("${COUNT}", i + 1));
      let queueName = await this.prompter.input({
        message: MESSAGES.queueNamePrompt.replace(
          "${EXAMPLE_NAME}",
          i === 0 ? "good-news" : "bad-news",
        ),
      });

      if (this.isFifo) {
        queueName += ".fifo";
        await this.logger.log(MESSAGES.appendFifoNotice);
      }

      const response = await this.sqsClient.send(
        new CreateQueueCommand({
          QueueName: queueName,
          Attributes: { ...(this.isFifo ? { FifoQueue: "true" } : {}) },
        }),
      );

      const { Attributes } = await this.sqsClient.send(
        new GetQueueAttributesCommand({
          QueueUrl: response.QueueUrl,
          AttributeNames: ["QueueArn"],
        }),
      );
```

```
      this.queues.push({
        queueName,
        queueArn: Attributes.QueueArn,
        queueUrl: response.QueueUrl,
      });

      await this.logger.log(
        MESSAGES.queueCreatedNotice
          .replace("${QUEUE_NAME}", queueName)
          .replace("${QUEUE_URL}", response.QueueUrl)
          .replace("${QUEUE_ARN}", Attributes.QueueArn),
      );
    }
  }

  async attachQueueIamPolicies() {
    for (const [index, queue] of this.queues.entries()) {
      const policy = JSON.stringify(
        {
          Statement: [
            {
              Effect: "Allow",
              Principal: {
                Service: "sns.amazonaws.com",
              },
              Action: "sqs:SendMessage",
              Resource: queue.queueArn,
              Condition: {
                ArnEquals: {
                  "aws:SourceArn": this.topicArn,
                },
              },
            },
          ],
        },
        null,
        2,
      );

      if (index !== 0) {
        this.logger.logSeparator();
      }

      await this.logger.log(MESSAGES.attachPolicyNotice);
```

```
      console.log(policy);
      const addPolicy = await this.prompter.confirm({
        message: MESSAGES.addPolicyConfirmation.replace(
          "${QUEUE_NAME}",
          queue.queueName,
        ),
      });

      if (addPolicy) {
        await this.sqsClient.send(
          new SetQueueAttributesCommand({
            QueueUrl: queue.queueUrl,
            Attributes: {
              Policy: policy,
            },
          }),
        );
        queue.policy = policy;
      } else {
        await this.logger.log(
          MESSAGES.policyNotAttachedNotice.replace(
            "${QUEUE_NAME}",
            queue.queueName,
          ),
        );
      }
    }
  }

  async subscribeQueuesToTopic() {
    for (const [index, queue] of this.queues.entries()) {
      /**
       * @type {import('@aws-sdk/client-sns').SubscribeCommandInput}
       */
      const subscribeParams = {
        TopicArn: this.topicArn,
        Protocol: "sqs",
        Endpoint: queue.queueArn,
      };
      let tones = [];

      if (this.isFifo) {
        if (index === 0) {
          await this.logger.log(MESSAGES.fifoFilterNotice);
```

```
        }
        tones = await this.prompter.checkbox({
          message: MESSAGES.fifoFilterSelect.replace(
            "${QUEUE_NAME}",
            queue.queueName,
          ),
          choices: toneChoices,
        });

        if (tones.length) {
          subscribeParams.Attributes = {
            FilterPolicyScope: "MessageAttributes",
            FilterPolicy: JSON.stringify({
              tone: tones,
            }),
          };
        }
      }

      const { SubscriptionArn } = await this.snsClient.send(
        new SubscribeCommand(subscribeParams),
      );

      this.subscriptionArns.push(SubscriptionArn);

      await this.logger.log(
        MESSAGES.queueSubscribedNotice
          .replace("${QUEUE_NAME}", queue.queueName)
          .replace("${TOPIC_NAME}", this.topicName)
          .replace("${TONES}", tones.length ? tones.join(", ") : "none"),
      );
    }
  }

  async publishMessages() {
    const message = await this.prompter.input({
      message: MESSAGES.publishMessagePrompt,
    });

    let groupId, deduplicationId, choices;

    if (this.isFifo) {
      await this.logger.log(MESSAGES.groupIdNotice);
      groupId = await this.prompter.input({
```

```
        message: MESSAGES.groupIdPrompt,
      });

      if (this.autoDedup === false) {
        await this.logger.log(MESSAGES.deduplicationIdNotice);
        deduplicationId = await this.prompter.input({
          message: MESSAGES.deduplicationIdPrompt,
        });
      }

      choices = await this.prompter.checkbox({
        message: MESSAGES.messageAttributesPrompt,
        choices: toneChoices,
      });
    }

    await this.snsClient.send(
      new PublishCommand({
        TopicArn: this.topicArn,
        Message: message,
        ...(groupId
          ? {
              MessageGroupId: groupId,
            }
          : {}),
        ...(deduplicationId
          ? {
              MessageDeduplicationId: deduplicationId,
            }
          : {}),
        ...(choices
          ? {
              MessageAttributes: {
                tone: {
                  DataType: "String.Array",
                  StringValue: JSON.stringify(choices),
                },
              },
            }
          : {}),
      }),
    );

    const publishAnother = await this.prompter.confirm({
```

```
      message: MESSAGES.publishAnother,
    });

    if (publishAnother) {
      await this.publishMessages();
    }
  }

  async receiveAndDeleteMessages() {
    for (const queue of this.queues) {
      const { Messages } = await this.sqsClient.send(
        new ReceiveMessageCommand({
          QueueUrl: queue.queueUrl,
        }),
      );

      if (Messages) {
        await this.logger.log(
          MESSAGES.messagesReceivedNotice.replace(
            "${QUEUE_NAME}",
            queue.queueName,
          ),
        );
        console.log(Messages);

        await this.sqsClient.send(
          new DeleteMessageBatchCommand({
            QueueUrl: queue.queueUrl,
            Entries: Messages.map((message) => ({
              Id: message.MessageId,
              ReceiptHandle: message.ReceiptHandle,
            })),
          }),
        );
      } else {
        await this.logger.log(
          MESSAGES.noMessagesReceivedNotice.replace(
            "${QUEUE_NAME}",
            queue.queueName,
          ),
        );
      }
    }
```

```
    const deleteAndPoll = await this.prompter.confirm({
      message: MESSAGES.deleteAndPollConfirmation,
    });

    if (deleteAndPoll) {
      await this.receiveAndDeleteMessages();
    }
  }

  async destroyResources() {
    for (const subscriptionArn of this.subscriptionArns) {
      await this.snsClient.send(
        new UnsubscribeCommand({ SubscriptionArn: subscriptionArn }),
      );
    }

    for (const queue of this.queues) {
      await this.sqsClient.send(
        new DeleteQueueCommand({ QueueUrl: queue.queueUrl }),
      );
    }

    if (this.topicArn) {
      await this.snsClient.send(
        new DeleteTopicCommand({ TopicArn: this.topicArn }),
      );
    }
  }

  async start() {
    console.clear();

    try {
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerWelcome);
      await this.welcome();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerFifo);
      await this.confirmFifo();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerCreateTopic);
      await this.createTopic();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerCreateQueues);
      await this.createQueues();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerAttachPolicy);
      await this.attachQueueIamPolicies();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerSubscribeQueues);
```

```
      await this.subscribeQueuesToTopic();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerPublishMessage);
      await this.publishMessages();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerReceiveMessages);
      await this.receiveAndDeleteMessages();
    } catch (err) {
      console.error(err);
    } finally {
      await this.destroyResources();
    }
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - CreateQueue
  - CreateTopic
  - DeleteMessageBatch
  - DeleteQueue
  - DeleteTopic
  - GetQueueAttributes
  - Publikasikan
  - ReceiveMessage
  - SetQueueAttributes
  - Berlangganan
  - Berhenti berlangganan

Contoh nirserver

Memanggil fungsi Lambda dari pemicu Amazon SNS

Contoh kode berikut menunjukkan cara menerapkan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu dengan menerima pesan dari suatu SNS topik. Fungsi mengambil pesan dari parameter acara dan mencatat konten setiap pesan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi SNS acara dengan menggunakan Lambda. JavaScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
exports.handler = async (event, context) => {
  for (const record of event.Records) {
    await processMessageAsync(record);
  }
  console.info("done");
};

async function processMessageAsync(record) {
  try {
    const message = JSON.stringify(record.Sns.Message);
    console.log(`Processed message ${message}`);
    await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  } catch (err) {
    console.error("An error occurred");
    throw err;
  }
}
```

Mengkonsumsi SNS acara dengan menggunakan Lambda. TypeScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import { SNSEvent, Context, SNSHandler, SNSEventRecord } from "aws-lambda";

export const functionHandler: SNSHandler = async (
  event: SNSEvent,
  context: Context
): Promise<void> => {
  for (const record of event.Records) {
```

```
    await processMessageAsync(record);
  }
  console.info("done");
};

async function processMessageAsync(record: SNSEventRecord): Promise<any> {
  try {
    const message: string = JSON.stringify(record.Sns.Message);
    console.log(`Processed message ${message}`);
    await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  } catch (err) {
    console.error("An error occurred");
    throw err;
  }
}
```

SQSContoh Amazon menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan AmazonSQS.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo Amazon SQS

Contoh kode berikut menunjukkan cara memulai menggunakan AmazonSQS.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Inisialisasi SQS klien Amazon dan daftar antrian.

```
import { SQSClient, paginateListQueues } from "@aws-sdk/client-sqs";

export const helloSqs = async () => {
  // The configuration object (`{}`) is required. If the region and credentials
  // are omitted, the SDK uses your local configuration if it exists.
  const client = new SQSClient({});

  // You can also use `ListQueuesCommand`, but to use that command you must
  // handle the pagination yourself. You can do that by sending the
 `ListQueuesCommand`
  // with the `NextToken` parameter from the previous request.
  const paginatedQueues = paginateListQueues({ client }, {});
  const queues = [];

  for await (const page of paginatedQueues) {
    if (page.QueueUrls?.length) {
      queues.push(...page.QueueUrls);
    }
  }

  const suffix = queues.length === 1 ? "" : "s";

  console.log(
    `Hello, Amazon SQS! You have ${queues.length} queue${suffix} in your account.`,
  );
  console.log(queues.map((t) => `  * ${t}`).join("\n"));
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ListQueuesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

Tindakan

`ChangeMessageVisibility`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ChangeMessageVisibility`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Terima SQS pesan Amazon dan ubah visibilitas batas waktunya.

```
import {
  ReceiveMessageCommand,
  ChangeMessageVisibilityCommand,
  SQSClient,
} from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_URL = "queue_url";

const receiveMessage = (queueUrl) =>
  client.send(
    new ReceiveMessageCommand({
      AttributeNames: ["SentTimestamp"],
      MaxNumberOfMessages: 1,
      MessageAttributeNames: ["All"],
      QueueUrl: queueUrl,
      WaitTimeSeconds: 1,
    }),
  );

export const main = async (queueUrl = SQS_QUEUE_URL) => {
```

```
  const { Messages } = await receiveMessage(queueUrl);

  const response = await client.send(
    new ChangeMessageVisibilityCommand({
      QueueUrl: queueUrl,
      ReceiptHandle: Messages[0].ReceiptHandle,
      VisibilityTimeout: 20,
    }),
  );
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ChangeMessageVisibilitydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Terima SQS pesan Amazon dan ubah visibilitas batas waktunya.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region to us-west-2
AWS.config.update({ region: "us-west-2" });

// Create the SQS service object
var sqs = new AWS.SQS({ apiVersion: "2012-11-05" });

var queueURL = "https://sqs.REGION.amazonaws.com/ACCOUNT-ID/QUEUE-NAME";

var params = {
  AttributeNames: ["SentTimestamp"],
  MaxNumberOfMessages: 1,
  MessageAttributeNames: ["All"],
  QueueUrl: queueURL,
};
```

```
sqs.receiveMessage(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Receive Error", err);
  } else {
    // Make sure we have a message
    if (data.Messages != null) {
      var visibilityParams = {
        QueueUrl: queueURL,
        ReceiptHandle: data.Messages[0].ReceiptHandle,
        VisibilityTimeout: 20, // 20 second timeout
      };
      sqs.changeMessageVisibility(visibilityParams, function (err, data) {
        if (err) {
          console.log("Delete Error", err);
        } else {
          console.log("Timeout Changed", data);
        }
      });
    } else {
      console.log("No messages to change");
    }
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat ChangeMessageVisibilitydi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateQueue`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateQueue`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat antrian SQS standar Amazon.

```
import { CreateQueueCommand, SQSClient } from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_NAME = "test-queue";

export const main = async (sqsQueueName = SQS_QUEUE_NAME) => {
  const command = new CreateQueueCommand({
    QueueName: sqsQueueName,
    Attributes: {
      DelaySeconds: "60",
      MessageRetentionPeriod: "86400",
    },
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Buat SQS antrian Amazon dengan polling panjang.

```
import { CreateQueueCommand, SQSClient } from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_NAME = "queue_name";

export const main = async (queueName = SQS_QUEUE_NAME) => {
  const response = await client.send(
    new CreateQueueCommand({
      QueueName: queueName,
      Attributes: {
        // When the wait time for the ReceiveMessage API action is greater than 0,
        // long polling is in effect. The maximum long polling wait time is 20
        // seconds. Long polling helps reduce the cost of using Amazon SQS by,
        // eliminating the number of empty responses and false empty responses.
        // https://docs.aws.amazon.com/AWSSimpleQueueService/latest/
SQSDeveloperGuide/sqs-short-and-long-polling.html
        ReceiveMessageWaitTimeSeconds: "20",
      },
    }),
  );
  console.log(response);
```

```
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat CreateQueuedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat antrian SQS standar Amazon.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create an SQS service object
var sqs = new AWS.SQS({ apiVersion: "2012-11-05" });

var params = {
  QueueName: "SQS_QUEUE_NAME",
  Attributes: {
    DelaySeconds: "60",
    MessageRetentionPeriod: "86400",
  },
};

sqs.createQueue(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.QueueUrl);
  }
});
```

Buat SQS antrian Amazon yang menunggu pesan tiba.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the SQS service object
var sqs = new AWS.SQS({ apiVersion: "2012-11-05" });

var params = {
  QueueName: "SQS_QUEUE_NAME",
  Attributes: {
    ReceiveMessageWaitTimeSeconds: "20",
  },
};

sqs.createQueue(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.QueueUrl);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat CreateQueuedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteMessage`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteMessage`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Menerima dan menghapus SQS pesan Amazon.

```
import {
  ReceiveMessageCommand,
  DeleteMessageCommand,
  SQSClient,
  DeleteMessageBatchCommand,
} from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_URL = "queue_url";

const receiveMessage = (queueUrl) =>
  client.send(
    new ReceiveMessageCommand({
      AttributeNames: ["SentTimestamp"],
      MaxNumberOfMessages: 10,
      MessageAttributeNames: ["All"],
      QueueUrl: queueUrl,
      WaitTimeSeconds: 20,
      VisibilityTimeout: 20,
    }),
  );

export const main = async (queueUrl = SQS_QUEUE_URL) => {
  const { Messages } = await receiveMessage(queueUrl);

  if (!Messages) {
    return;
  }

  if (Messages.length === 1) {
    console.log(Messages[0].Body);
    await client.send(
      new DeleteMessageCommand({
        QueueUrl: queueUrl,
        ReceiptHandle: Messages[0].ReceiptHandle,
      }),
    );
  } else {
    await client.send(
      new DeleteMessageBatchCommand({
        QueueUrl: queueUrl,
        Entries: Messages.map((message) => ({
```

```
          Id: message.MessageId,
          ReceiptHandle: message.ReceiptHandle,
        })),
      }),
    );
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteMessagedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Menerima dan menghapus SQS pesan Amazon.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create an SQS service object
var sqs = new AWS.SQS({ apiVersion: "2012-11-05" });

var queueURL = "SQS_QUEUE_URL";

var params = {
  AttributeNames: ["SentTimestamp"],
  MaxNumberOfMessages: 10,
  MessageAttributeNames: ["All"],
  QueueUrl: queueURL,
  VisibilityTimeout: 20,
  WaitTimeSeconds: 0,
};

sqs.receiveMessage(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Receive Error", err);
```

```
  } else if (data.Messages) {
    var deleteParams = {
      QueueUrl: queueURL,
      ReceiptHandle: data.Messages[0].ReceiptHandle,
    };
    sqs.deleteMessage(deleteParams, function (err, data) {
      if (err) {
        console.log("Delete Error", err);
      } else {
        console.log("Message Deleted", data);
      }
    });
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteMessagedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteMessageBatch`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteMessageBatch`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import {
  ReceiveMessageCommand,
  DeleteMessageCommand,
  SQSClient,
  DeleteMessageBatchCommand,
} from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_URL = "queue_url";
```

```
const receiveMessage = (queueUrl) =>
  client.send(
    new ReceiveMessageCommand({
      AttributeNames: ["SentTimestamp"],
      MaxNumberOfMessages: 10,
      MessageAttributeNames: ["All"],
      QueueUrl: queueUrl,
      WaitTimeSeconds: 20,
      VisibilityTimeout: 20,
    }),
  );

export const main = async (queueUrl = SQS_QUEUE_URL) => {
  const { Messages } = await receiveMessage(queueUrl);

  if (!Messages) {
    return;
  }

  if (Messages.length === 1) {
    console.log(Messages[0].Body);
    await client.send(
      new DeleteMessageCommand({
        QueueUrl: queueUrl,
        ReceiptHandle: Messages[0].ReceiptHandle,
      }),
    );
  } else {
    await client.send(
      new DeleteMessageBatchCommand({
        QueueUrl: queueUrl,
        Entries: Messages.map((message) => ({
          Id: message.MessageId,
          ReceiptHandle: message.ReceiptHandle,
        })),
      }),
    );
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DeleteMessageBatchdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteQueue`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteQueue`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus SQS antrian Amazon.

```
import { DeleteQueueCommand, SQSClient } from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_URL = "test-queue-url";

export const main = async (queueUrl = SQS_QUEUE_URL) => {
  const command = new DeleteQueueCommand({ QueueUrl: queueUrl });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteQueuedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus SQS antrian Amazon.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
```

```
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create an SQS service object
var sqs = new AWS.SQS({ apiVersion: "2012-11-05" });

var params = {
  QueueUrl: "SQS_QUEUE_URL",
};

sqs.deleteQueue(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteQueuedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetQueueAttributes`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetQueueAttributes`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { GetQueueAttributesCommand, SQSClient } from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_URL = "queue-url";

export const getQueueAttributes = async (queueUrl = SQS_QUEUE_URL) => {
```

```
  const command = new GetQueueAttributesCommand({
    QueueUrl: queueUrl,
    AttributeNames: ["DelaySeconds"],
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '747a1192-c334-5682-a508-4cd5e8dc4e79',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   Attributes: { DelaySeconds: '1' }
  // }
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat GetQueueAttributesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`GetQueueUrl`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`GetQueueUrl`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan SQS antrian URL untuk Amazon.

```
import { GetQueueUrlCommand, SQSClient } from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_NAME = "test-queue";
```

```
export const main = async (queueName = SQS_QUEUE_NAME) => {
  const command = new GetQueueUrlCommand({ QueueName: queueName });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat GetQueueUrldi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Dapatkan SQS antrian URL untuk Amazon.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create an SQS service object
var sqs = new AWS.SQS({ apiVersion: "2012-11-05" });

var params = {
  QueueName: "SQS_QUEUE_NAME",
};

sqs.getQueueUrl(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.QueueUrl);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat GetQueueUrldi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListQueues`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListQueues`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar SQS antrian Amazon Anda.

```
import { paginateListQueues, SQSClient } from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});

export const main = async () => {
  const paginatedListQueues = paginateListQueues({ client }, {});

  /** @type {string[]} */
  const urls = [];
  for await (const page of paginatedListQueues) {
    const nextUrls = page.QueueUrls?.filter((qurl) => !!qurl) || [];
    urls.push(...nextUrls);
    urls.forEach((url) => console.log(url));
  }

  return urls;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat ListQueuesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat daftar SQS antrian Amazon Anda.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create an SQS service object
var sqs = new AWS.SQS({ apiVersion: "2012-11-05" });

var params = {};

sqs.listQueues(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.QueueUrls);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat ListQueuesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ReceiveMessage`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ReceiveMessage`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Menerima pesan dari SQS antrian Amazon.

```
import {
  ReceiveMessageCommand,
  DeleteMessageCommand,
  SQSClient,
  DeleteMessageBatchCommand,
} from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_URL = "queue_url";

const receiveMessage = (queueUrl) =>
  client.send(
    new ReceiveMessageCommand({
      AttributeNames: ["SentTimestamp"],
      MaxNumberOfMessages: 10,
      MessageAttributeNames: ["All"],
      QueueUrl: queueUrl,
      WaitTimeSeconds: 20,
      VisibilityTimeout: 20,
    }),
  );

export const main = async (queueUrl = SQS_QUEUE_URL) => {
  const { Messages } = await receiveMessage(queueUrl);

  if (!Messages) {
    return;
  }

  if (Messages.length === 1) {
    console.log(Messages[0].Body);
    await client.send(
      new DeleteMessageCommand({
```

```
        QueueUrl: queueUrl,
        ReceiptHandle: Messages[0].ReceiptHandle,
      }),
    );
  } else {
    await client.send(
      new DeleteMessageBatchCommand({
        QueueUrl: queueUrl,
        Entries: Messages.map((message) => ({
          Id: message.MessageId,
          ReceiptHandle: message.ReceiptHandle,
        })),
      }),
    );
  }
};
```

Menerima pesan dari SQS antrian Amazon menggunakan dukungan polling panjang.

```
import { ReceiveMessageCommand, SQSClient } from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_URL = "queue-url";

export const main = async (queueUrl = SQS_QUEUE_URL) => {
  const command = new ReceiveMessageCommand({
    AttributeNames: ["SentTimestamp"],
    MaxNumberOfMessages: 1,
    MessageAttributeNames: ["All"],
    QueueUrl: queueUrl,
    // The duration (in seconds) for which the call waits for a message
    // to arrive in the queue before returning. If a message is available,
    // the call returns sooner than WaitTimeSeconds. If no messages are
    // available and the wait time expires, the call returns successfully
    // with an empty list of messages.
    // https://docs.aws.amazon.com/AWSSimpleQueueService/latest/APIReference/
API_ReceiveMessage.html#API_ReceiveMessage_RequestSyntax
    WaitTimeSeconds: 20,
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
```

```
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ReceiveMessagedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Terima pesan dari SQS antrian Amazon menggunakan dukungan polling panjang.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create the SQS service object
var sqs = new AWS.SQS({ apiVersion: "2012-11-05" });

var queueURL = "SQS_QUEUE_URL";

var params = {
  AttributeNames: ["SentTimestamp"],
  MaxNumberOfMessages: 1,
  MessageAttributeNames: ["All"],
  QueueUrl: queueURL,
  WaitTimeSeconds: 20,
};

sqs.receiveMessage(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat ReceiveMessagedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`SendMessage`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`SendMessage`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan ke SQS antrian Amazon.

```
import { SendMessageCommand, SQSClient } from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_URL = "queue_url";

export const main = async (sqsQueueUrl = SQS_QUEUE_URL) => {
  const command = new SendMessageCommand({
    QueueUrl: sqsQueueUrl,
    DelaySeconds: 10,
    MessageAttributes: {
      Title: {
        DataType: "String",
        StringValue: "The Whistler",
      },
      Author: {
        DataType: "String",
        StringValue: "John Grisham",
      },
      WeeksOn: {
        DataType: "Number",
        StringValue: "6",
      },
    },
    MessageBody:
```

```
      "Information about current NY Times fiction bestseller for week of
 12/11/2016.",
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat SendMessagedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Kirim pesan ke SQS antrian Amazon.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

// Create an SQS service object
var sqs = new AWS.SQS({ apiVersion: "2012-11-05" });

var params = {
  // Remove DelaySeconds parameter and value for FIFO queues
  DelaySeconds: 10,
  MessageAttributes: {
    Title: {
      DataType: "String",
      StringValue: "The Whistler",
    },
    Author: {
      DataType: "String",
      StringValue: "John Grisham",
    },
```

```
    WeeksOn: {
      DataType: "Number",
      StringValue: "6",
    },
  },
  MessageBody:
    "Information about current NY Times fiction bestseller for week of 12/11/2016.",
  // MessageDeduplicationId: "TheWhistler",  // Required for FIFO queues
  // MessageGroupId: "Group1",  // Required for FIFO queues
  QueueUrl: "SQS_QUEUE_URL",
};

sqs.sendMessage(params, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err);
  } else {
    console.log("Success", data.MessageId);
  }
});
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat SendMessagedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`SetQueueAttributes`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`SetQueueAttributes`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { SetQueueAttributesCommand, SQSClient } from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_URL = "queue-url";
```

```
export const main = async (queueUrl = SQS_QUEUE_URL) => {
  const command = new SetQueueAttributesCommand({
    QueueUrl: queueUrl,
    Attributes: {
      DelaySeconds: "1",
    },
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Konfigurasikan SQS antrian Amazon untuk menggunakan polling panjang.

```
import { SetQueueAttributesCommand, SQSClient } from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_URL = "queue_url";

export const main = async (queueUrl = SQS_QUEUE_URL) => {
  const command = new SetQueueAttributesCommand({
    Attributes: {
      ReceiveMessageWaitTimeSeconds: "20",
    },
    QueueUrl: queueUrl,
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

Konfigurasikan antrian huruf mati.

```
import { SetQueueAttributesCommand, SQSClient } from "@aws-sdk/client-sqs";

const client = new SQSClient({});
const SQS_QUEUE_URL = "queue_url";
const DEAD_LETTER_QUEUE_ARN = "dead_letter_queue_arn";
```

```
export const main = async (
  queueUrl = SQS_QUEUE_URL,
  deadLetterQueueArn = DEAD_LETTER_QUEUE_ARN,
) => {
  const command = new SetQueueAttributesCommand({
    Attributes: {
      RedrivePolicy: JSON.stringify({
        // Amazon SQS supports dead-letter queues (DLQ), which other
        // queues (source queues) can target for messages that can't
        // be processed (consumed) successfully.
        // https://docs.aws.amazon.com/AWSSimpleQueueService/latest/
SQSDeveloperGuide/sqs-dead-letter-queues.html
        deadLetterTargetArn: deadLetterQueueArn,
        maxReceiveCount: "10",
      }),
    },
    QueueUrl: queueUrl,
  });

  const response = await client.send(command);
  console.log(response);
  return response;
};
```

- Untuk API detailnya, lihat SetQueueAttributesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Membuat aplikasi penjelajah Amazon Textract

Contoh kode berikut menunjukkan cara menjelajahi output Amazon Textract melalui aplikasi interaktif.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan aplikasi AWS SDK for JavaScript untuk membangun aplikasi React yang menggunakan Amazon Textract untuk mengekstrak data dari gambar dokumen dan menampilkannya di halaman web interaktif. Contoh ini berjalan di peramban web dan memerlukan identitas Amazon Cognito yang diautentikasi sebagai kredensialnya. Ini menggunakan Amazon Simple Storage Service (Amazon S3) Simple Storage Service (Amazon S3) untuk penyimpanan, dan untuk pemberitahuan, ia melakukan polling antrian Amazon Simple Queue Service (SQSAmazon) yang berlangganan topik Amazon Simple Notification Service (Amazon). SNS

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Identitas Amazon Cognito
- Amazon S3
- Amazon SNS
- Amazon SQS
- Amazon Textract

Publikasikan pesan ke antrian

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara:

- Buat topik (FIFOatau non-FIFO).
- Berlangganan beberapa antrian ke topik dengan opsi untuk menerapkan filter.
- Publikasikan pesan ke topik.
- Polling antrian untuk pesan yang diterima.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Ini adalah titik masuk untuk alur kerja ini.

```
import { SNSClient } from "@aws-sdk/client-sns";
import { SQSClient } from "@aws-sdk/client-sqs";

import { TopicsQueuesWkflw } from "./TopicsQueuesWkflw.js";
import { Prompter } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/prompter.js";
import { SlowLogger } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/slow-logger.js";

export const startSnsWorkflow = () => {
```

```
  const noLoggerDelay = process.argv.find((arg) => arg === "--no-logger-delay");
  const snsClient = new SNSClient({});
  const sqsClient = new SQSClient({});
  const prompter = new Prompter();
  const logger = noLoggerDelay ? console : new SlowLogger(25);

  const wkflw = new TopicsQueuesWkflw(snsClient, sqsClient, prompter, logger);

  wkflw.start();
};
```

Kode sebelumnya menyediakan dependensi yang diperlukan dan memulai alur kerja. Bagian selanjutnya berisi sebagian besar contoh.

```
const toneChoices = [
  { name: "cheerful", value: "cheerful" },
  { name: "funny", value: "funny" },
  { name: "serious", value: "serious" },
  { name: "sincere", value: "sincere" },
];

export class TopicsQueuesWkflw {
  // SNS topic is configured as First-In-First-Out
  isFifo = true;

  // Automatic content-based deduplication is enabled.
  autoDedup = false;

  snsClient;
  sqsClient;
  topicName;
  topicArn;
  subscriptionArns = [];
  /**
   * @type {{ queueName: string, queueArn: string, queueUrl: string, policy?:
 string }[]}
   */
  queues = [];
  prompter;
```

```
  /**
   * @param {import('@aws-sdk/client-sns').SNSClient} snsClient
   * @param {import('@aws-sdk/client-sqs').SQSClient} sqsClient
   * @param {import('../../libs/prompter.js').Prompter} prompter
   * @param {import('../../libs/logger.js').Logger} logger
   */
  constructor(snsClient, sqsClient, prompter, logger) {
    this.snsClient = snsClient;
    this.sqsClient = sqsClient;
    this.prompter = prompter;
    this.logger = logger;
  }

  async welcome() {
    await this.logger.log(MESSAGES.description);
  }

  async confirmFifo() {
    await this.logger.log(MESSAGES.snsFifoDescription);
    this.isFifo = await this.prompter.confirm({
      message: MESSAGES.snsFifoPrompt,
    });

    if (this.isFifo) {
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerDedup);
      await this.logger.log(MESSAGES.deduplicationNotice);
      await this.logger.log(MESSAGES.deduplicationDescription);
      this.autoDedup = await this.prompter.confirm({
        message: MESSAGES.deduplicationPrompt,
      });
    }
  }

  async createTopic() {
    await this.logger.log(MESSAGES.creatingTopics);
    this.topicName = await this.prompter.input({
      message: MESSAGES.topicNamePrompt,
    });
    if (this.isFifo) {
      this.topicName += ".fifo";
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerFifoNaming);
      await this.logger.log(MESSAGES.appendFifoNotice);
    }
```

```
    const response = await this.snsClient.send(
      new CreateTopicCommand({
        Name: this.topicName,
        Attributes: {
          FifoTopic: this.isFifo ? "true" : "false",
          ...(this.autoDedup ? { ContentBasedDeduplication: "true" } : {}),
        },
      }),
    );

    this.topicArn = response.TopicArn;

    await this.logger.log(
      MESSAGES.topicCreatedNotice
        .replace("${TOPIC_NAME}", this.topicName)
        .replace("${TOPIC_ARN}", this.topicArn),
    );
  }

  async createQueues() {
    await this.logger.log(MESSAGES.createQueuesNotice);
    // Increase this number to add more queues.
    let maxQueues = 2;

    for (let i = 0; i < maxQueues; i++) {
      await this.logger.log(MESSAGES.queueCount.replace("${COUNT}", i + 1));
      let queueName = await this.prompter.input({
        message: MESSAGES.queueNamePrompt.replace(
          "${EXAMPLE_NAME}",
          i === 0 ? "good-news" : "bad-news",
        ),
      });

      if (this.isFifo) {
        queueName += ".fifo";
        await this.logger.log(MESSAGES.appendFifoNotice);
      }

      const response = await this.sqsClient.send(
        new CreateQueueCommand({
          QueueName: queueName,
          Attributes: { ...(this.isFifo ? { FifoQueue: "true" } : {}) },
        }),
      );
```

```
    const { Attributes } = await this.sqsClient.send(
      new GetQueueAttributesCommand({
        QueueUrl: response.QueueUrl,
        AttributeNames: ["QueueArn"],
      }),
    );

    this.queues.push({
      queueName,
      queueArn: Attributes.QueueArn,
      queueUrl: response.QueueUrl,
    });

    await this.logger.log(
      MESSAGES.queueCreatedNotice
        .replace("${QUEUE_NAME}", queueName)
        .replace("${QUEUE_URL}", response.QueueUrl)
        .replace("${QUEUE_ARN}", Attributes.QueueArn),
    );
  }
}

async attachQueueIamPolicies() {
  for (const [index, queue] of this.queues.entries()) {
    const policy = JSON.stringify(
      {
        Statement: [
          {
            Effect: "Allow",
            Principal: {
              Service: "sns.amazonaws.com",
            },
            Action: "sqs:SendMessage",
            Resource: queue.queueArn,
            Condition: {
              ArnEquals: {
                "aws:SourceArn": this.topicArn,
              },
            },
          },
        ],
      },
      null,
```

```
        2,
      );

      if (index !== 0) {
        this.logger.logSeparator();
      }

      await this.logger.log(MESSAGES.attachPolicyNotice);
      console.log(policy);
      const addPolicy = await this.prompter.confirm({
        message: MESSAGES.addPolicyConfirmation.replace(
          "${QUEUE_NAME}",
          queue.queueName,
        ),
      });

      if (addPolicy) {
        await this.sqsClient.send(
          new SetQueueAttributesCommand({
            QueueUrl: queue.queueUrl,
            Attributes: {
              Policy: policy,
            },
          }),
        );
        queue.policy = policy;
      } else {
        await this.logger.log(
          MESSAGES.policyNotAttachedNotice.replace(
            "${QUEUE_NAME}",
            queue.queueName,
          ),
        );
      }
    }
  }

  async subscribeQueuesToTopic() {
    for (const [index, queue] of this.queues.entries()) {
      /**
       * @type {import('@aws-sdk/client-sns').SubscribeCommandInput}
       */
      const subscribeParams = {
        TopicArn: this.topicArn,
```

```
        Protocol: "sqs",
        Endpoint: queue.queueArn,
      };
      let tones = [];

      if (this.isFifo) {
        if (index === 0) {
          await this.logger.log(MESSAGES.fifoFilterNotice);
        }
        tones = await this.prompter.checkbox({
          message: MESSAGES.fifoFilterSelect.replace(
            "${QUEUE_NAME}",
            queue.queueName,
          ),
          choices: toneChoices,
        });

        if (tones.length) {
          subscribeParams.Attributes = {
            FilterPolicyScope: "MessageAttributes",
            FilterPolicy: JSON.stringify({
              tone: tones,
            }),
          };
        }
      }

      const { SubscriptionArn } = await this.snsClient.send(
        new SubscribeCommand(subscribeParams),
      );

      this.subscriptionArns.push(SubscriptionArn);

      await this.logger.log(
        MESSAGES.queueSubscribedNotice
          .replace("${QUEUE_NAME}", queue.queueName)
          .replace("${TOPIC_NAME}", this.topicName)
          .replace("${TONES}", tones.length ? tones.join(", ") : "none"),
      );
    }
  }

  async publishMessages() {
    const message = await this.prompter.input({
```

```
      message: MESSAGES.publishMessagePrompt,
    });

    let groupId, deduplicationId, choices;

    if (this.isFifo) {
      await this.logger.log(MESSAGES.groupIdNotice);
      groupId = await this.prompter.input({
        message: MESSAGES.groupIdPrompt,
      });

      if (this.autoDedup === false) {
        await this.logger.log(MESSAGES.deduplicationIdNotice);
        deduplicationId = await this.prompter.input({
          message: MESSAGES.deduplicationIdPrompt,
        });
      }

      choices = await this.prompter.checkbox({
        message: MESSAGES.messageAttributesPrompt,
        choices: toneChoices,
      });
    }

    await this.snsClient.send(
      new PublishCommand({
        TopicArn: this.topicArn,
        Message: message,
        ...(groupId
          ? {
              MessageGroupId: groupId,
            }
          : {}),
        ...(deduplicationId
          ? {
              MessageDeduplicationId: deduplicationId,
            }
          : {}),
        ...(choices
          ? {
              MessageAttributes: {
                tone: {
                  DataType: "String.Array",
                  StringValue: JSON.stringify(choices),
```

```
              },
            },
          }
        : {}),
    }),
  );

  const publishAnother = await this.prompter.confirm({
    message: MESSAGES.publishAnother,
  });

  if (publishAnother) {
    await this.publishMessages();
  }
}

async receiveAndDeleteMessages() {
  for (const queue of this.queues) {
    const { Messages } = await this.sqsClient.send(
      new ReceiveMessageCommand({
        QueueUrl: queue.queueUrl,
      }),
    );

    if (Messages) {
      await this.logger.log(
        MESSAGES.messagesReceivedNotice.replace(
          "${QUEUE_NAME}",
          queue.queueName,
        ),
      );
      console.log(Messages);

      await this.sqsClient.send(
        new DeleteMessageBatchCommand({
          QueueUrl: queue.queueUrl,
          Entries: Messages.map((message) => ({
            Id: message.MessageId,
            ReceiptHandle: message.ReceiptHandle,
          })),
        }),
      );
    } else {
      await this.logger.log(
```

```
          MESSAGES.noMessagesReceivedNotice.replace(
            "${QUEUE_NAME}",
            queue.queueName,
          ),
        );
      }
    }

    const deleteAndPoll = await this.prompter.confirm({
      message: MESSAGES.deleteAndPollConfirmation,
    });

    if (deleteAndPoll) {
      await this.receiveAndDeleteMessages();
    }
  }

  async destroyResources() {
    for (const subscriptionArn of this.subscriptionArns) {
      await this.snsClient.send(
        new UnsubscribeCommand({ SubscriptionArn: subscriptionArn }),
      );
    }

    for (const queue of this.queues) {
      await this.sqsClient.send(
        new DeleteQueueCommand({ QueueUrl: queue.queueUrl }),
      );
    }

    if (this.topicArn) {
      await this.snsClient.send(
        new DeleteTopicCommand({ TopicArn: this.topicArn }),
      );
    }
  }

  async start() {
    console.clear();

    try {
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerWelcome);
      await this.welcome();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerFifo);
```

```
      await this.confirmFifo();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerCreateTopic);
      await this.createTopic();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerCreateQueues);
      await this.createQueues();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerAttachPolicy);
      await this.attachQueueIamPolicies();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerSubscribeQueues);
      await this.subscribeQueuesToTopic();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerPublishMessage);
      await this.publishMessages();
      this.logger.logSeparator(MESSAGES.headerReceiveMessages);
      await this.receiveAndDeleteMessages();
    } catch (err) {
      console.error(err);
    } finally {
      await this.destroyResources();
    }
  }
}
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - CreateQueue
  - CreateTopic
  - DeleteMessageBatch
  - DeleteQueue
  - DeleteTopic
  - GetQueueAttributes
  - Publikasikan
  - ReceiveMessage
  - SetQueueAttributes
  - Berlangganan
  - Berhenti berlangganan

Contoh nirserver

Memanggil fungsi Lambda dari pemicu Amazon SQS

Contoh kode berikut menunjukkan cara menerapkan fungsi Lambda yang menerima peristiwa yang dipicu oleh menerima pesan dari antrianSQS. Fungsi mengambil pesan dari parameter acara dan mencatat konten setiap pesan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Mengkonsumsi SQS acara dengan menggunakan Lambda. JavaScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
exports.handler = async (event, context) => {
  for (const message of event.Records) {
    await processMessageAsync(message);
  }
  console.info("done");
};

async function processMessageAsync(message) {
  try {
    console.log(`Processed message ${message.body}`);
    // TODO: Do interesting work based on the new message
    await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  } catch (err) {
    console.error("An error occurred");
    throw err;
  }
}
```

Mengkonsumsi SQS acara dengan menggunakan Lambda. TypeScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
```

```
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import { SQSEvent, Context, SQSHandler, SQSRecord } from "aws-lambda";

export const functionHandler: SQSHandler = async (
  event: SQSEvent,
  context: Context
): Promise<void> => {
  for (const message of event.Records) {
    await processMessageAsync(message);
  }
  console.info("done");
};

async function processMessageAsync(message: SQSRecord): Promise<any> {
  try {
    console.log(`Processed message ${message.body}`);
    // TODO: Do interesting work based on the new message
    await Promise.resolve(1); //Placeholder for actual async work
  } catch (err) {
    console.error("An error occurred");
    throw err;
  }
}
```

Melaporkan kegagalan item batch untuk fungsi Lambda dengan pemicu Amazon SQS

Contoh kode berikut menunjukkan cara mengimplementasikan respons batch sebagian untuk fungsi Lambda yang menerima peristiwa dari antrianSQS. Fungsi melaporkan kegagalan item batch dalam respons, memberi sinyal ke Lambda untuk mencoba lagi pesan tersebut nanti.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara mengatur dan menjalankannya di repositori contoh Nirserver.

Melaporkan kegagalan item SQS batch dengan menggunakan Lambda. JavaScript

```
// Node.js 20.x Lambda runtime, AWS SDK for Javascript V3
export const handler = async (event, context) => {
    const batchItemFailures = [];
    for (const record of event.Records) {
        try {
            await processMessageAsync(record, context);
        } catch (error) {
            batchItemFailures.push({ itemIdentifier: record.messageId });
        }
    }
    return { batchItemFailures };
};

async function processMessageAsync(record, context) {
    if (record.body && record.body.includes("error")) {
        throw new Error("There is an error in the SQS Message.");
    }
    console.log(`Processed message: ${record.body}`);
}
```

Melaporkan kegagalan item SQS batch dengan menggunakan Lambda. TypeScript

```
// Copyright Amazon.com, Inc. or its affiliates. All Rights Reserved.
// SPDX-License-Identifier: Apache-2.0
import { SQSEvent, SQSBatchResponse, Context, SQSBatchItemFailure, SQSRecord } from
 'aws-lambda';

export const handler = async (event: SQSEvent, context: Context):
 Promise<SQSBatchResponse> => {
    const batchItemFailures: SQSBatchItemFailure[] = [];

    for (const record of event.Records) {
        try {
            await processMessageAsync(record);
        } catch (error) {
            batchItemFailures.push({ itemIdentifier: record.messageId });
        }
    }

    return {batchItemFailures: batchItemFailures};
};

async function processMessageAsync(record: SQSRecord): Promise<void> {
```

```
    if (record.body && record.body.includes("error")) {
        throw new Error('There is an error in the SQS Message.');
    }
    console.log(`Processed message ${record.body}`);
}
```

Contoh Step Functions menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Step Functions.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Tindakan

Tindakan

`StartExecution`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`StartExecution`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { SFNClient, StartExecutionCommand } from "@aws-sdk/client-sfn";
```

```
/**
 * @param {{ sfnClient: SFNClient, stateMachineArn: string }} config
 */
export async function startExecution({ sfnClient, stateMachineArn }) {
  const response = await sfnClient.send(
    new StartExecutionCommand({
      stateMachineArn,
    }),
  );
  console.log(response);
  // Example response:
  // {
  //   '$metadata': {
  //     httpStatusCode: 200,
  //     requestId: '202a9309-c16a-454b-adeb-c4d19afe3bf2',
  //     extendedRequestId: undefined,
  //     cfId: undefined,
  //     attempts: 1,
  //     totalRetryDelay: 0
  //   },
  //   executionArn: 'arn:aws:states:us-
east-1:000000000000:execution:MyStateMachine:aaaaaaaa-f787-49fb-a20c-1b61c64eafe6',
  //   startDate: 2024-01-04T15:54:08.362Z
  // }
  return response;
}

// Call function if run directly
import { fileURLToPath } from "url";
if (process.argv[1] === fileURLToPath(import.meta.url)) {
  startExecution({ sfnClient: new SFNClient({}), stateMachineArn: "ARN" });
}
```

- Untuk API detailnya, lihat StartExecutiondi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

AWS STS contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) with AWS STS.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Tindakan

`AssumeRole`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`AssumeRole`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien.

```
import { STSClient } from "@aws-sdk/client-sts";
// Set the AWS Region.
const REGION = "us-east-1";
// Create an AWS STS service client object.
export const client = new STSClient({ region: REGION });
```

Asumsikan IAM peran.

```
import { AssumeRoleCommand } from "@aws-sdk/client-sts";

import { client } from "../libs/client.js";

export const main = async () => {
```

```
  try {
    // Returns a set of temporary security credentials that you can use to
    // access Amazon Web Services resources that you might not normally
    // have access to.
    const command = new AssumeRoleCommand({
      // The Amazon Resource Name (ARN) of the role to assume.
      RoleArn: "ROLE_ARN",
      // An identifier for the assumed role session.
      RoleSessionName: "session1",
      // The duration, in seconds, of the role session. The value specified
      // can range from 900 seconds (15 minutes) up to the maximum session
      // duration set for the role.
      DurationSeconds: 900,
    });
    const response = await client.send(command);
    console.log(response);
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat AssumeRoledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

SDKuntuk JavaScript (v2)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
// Load the AWS SDK for Node.js
const AWS = require("aws-sdk");
// Set the region
AWS.config.update({ region: "REGION" });

var roleToAssume = {
  RoleArn: "arn:aws:iam::123456789012:role/RoleName",
  RoleSessionName: "session1",
  DurationSeconds: 900,
};
var roleCreds;
```

```
// Create the STS service object
var sts = new AWS.STS({ apiVersion: "2011-06-15" });

//Assume Role
sts.assumeRole(roleToAssume, function (err, data) {
  if (err) console.log(err, err.stack);
  else {
    roleCreds = {
      accessKeyId: data.Credentials.AccessKeyId,
      secretAccessKey: data.Credentials.SecretAccessKey,
      sessionToken: data.Credentials.SessionToken,
    };
    stsGetCallerIdentity(roleCreds);
  }
});

//Get Arn of current identity
function stsGetCallerIdentity(creds) {
  var stsParams = { credentials: creds };
  // Create STS service object
  var sts = new AWS.STS(stsParams);

  sts.getCallerIdentity({}, function (err, data) {
    if (err) {
      console.log(err, err.stack);
    } else {
      console.log(data.Arn);
    }
  });
}
```

- Untuk API detailnya, lihat AssumeRoledi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

AWS Support contoh menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) with AWS Support.

Dasar-dasar adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana melakukan operasi penting dalam suatu layanan.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Memulai

Halo AWS Support

Contoh kode berikut menunjukkan cara untuk mulai menggunakan AWS Support.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Panggil `main () `untuk menjalankan contoh.

```
import {
  DescribeServicesCommand,
  SupportClient,
} from "@aws-sdk/client-support";

// Change the value of 'region' to your preferred AWS Region.
const client = new SupportClient({ region: "us-east-1" });

const getServiceCount = async () => {
  try {
    const { services } = await client.send(new DescribeServicesCommand({}));
    return services.length;
  } catch (err) {
    if (err.name === "SubscriptionRequiredException") {
      throw new Error(
        "You must be subscribed to the AWS Support plan to use this feature.",
      );
    } else {
      throw err;
```

```
    }
  }
};

export const main = async () => {
  try {
    const count = await getServiceCount();
    console.log(`Hello, AWS Support! There are ${count} services available.`);
  } catch (err) {
    console.error("Failed to get service count: ", err.message);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeServicesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Topik

- Hal-hal mendasar
- Tindakan

Hal-hal mendasar

Pelajari dasar-dasarnya

Contoh kode berikut ini menunjukkan cara:

- Dapatkan dan tampilkan layanan yang tersedia dan tingkat keparahan untuk kasus.
- Buat kasus dukungan menggunakan layanan, kategori, dan tingkat keparahan yang dipilih.
- Dapatkan dan tampilkan daftar kasus terbuka untuk hari ini.
- Tambahkan set lampiran dan komunikasi ke kasus baru.
- Jelaskan keterikatan dan komunikasi baru untuk kasus ini.
- Selesaikan kasusnya.
- Dapatkan dan tampilkan daftar kasus yang diselesaikan untuk hari ini.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Jalankan skenario interaktif di terminal.

```
import {
  AddAttachmentsToSetCommand,
  AddCommunicationToCaseCommand,
  CreateCaseCommand,
  DescribeAttachmentCommand,
  DescribeCasesCommand,
  DescribeCommunicationsCommand,
  DescribeServicesCommand,
  DescribeSeverityLevelsCommand,
  ResolveCaseCommand,
  SupportClient,
} from "@aws-sdk/client-support";
import * as inquirer from "@inquirer/prompts";
import { retry } from "@aws-doc-sdk-examples/lib/utils/util-timers.js";

const wrapText = (text, char = "=") => {
  const rule = char.repeat(80);
  return `${rule}\n    ${text}\n${rule}\n`;
};

const client = new SupportClient({ region: "us-east-1" });

// Verify that the account has a Support plan.
export const verifyAccount = async () => {
  const command = new DescribeServicesCommand({});

  try {
    await client.send(command);
  } catch (err) {
    if (err.name === "SubscriptionRequiredException") {
      throw new Error(
        "You must be subscribed to the AWS Support plan to use this feature.",
      );
```

```
    } else {
      throw err;
    }
  }
};

/**
 * Select a service from the list returned from DescribeServices.
 */
export const getService = async () => {
  const { services } = await client.send(new DescribeServicesCommand({}));
  const selectedService = await inquirer.select({
    message:
      "Select a service. Your support case will be created for this service. The
 list of services is truncated for readability.",
    choices: services.slice(0, 10).map((s) => ({ name: s.name, value: s })),
  });
  return selectedService;
};

/**
 * @param {{ categories: import('@aws-sdk/client-support').Category[]}} service
 */
export const getCategory = async (service) => {
  const selectedCategory = await inquirer.select({
    message: "Select a category.",
    choices: service.categories.map((c) => ({ name: c.name, value: c })),
  });
  return selectedCategory;
};

// Get the available severity levels for the account.
export const getSeverityLevel = async () => {
  const command = new DescribeSeverityLevelsCommand({});
  const { severityLevels } = await client.send(command);
  const selectedSeverityLevel = await inquirer.select({
    message: "Select a severity level.",
    choices: severityLevels.map((s) => ({ name: s.name, value: s })),
  });
  return selectedSeverityLevel;
};

/**
 * Create a new support case
```

```
 * @param {{
 *  selectedService: import('@aws-sdk/client-support').Service
 *  selectedCategory: import('@aws-sdk/client-support').Category
 *  selectedSeverityLevel: import('@aws-sdk/client-support').SeverityLevel
 * }} selections
 * @returns
 */
export const createCase = async ({
  selectedService,
  selectedCategory,
  selectedSeverityLevel,
}) => {
  const command = new CreateCaseCommand({
    subject: "IGNORE: Test case",
    communicationBody: "This is a test. Please ignore.",
    serviceCode: selectedService.code,
    categoryCode: selectedCategory.code,
    severityCode: selectedSeverityLevel.code,
  });
  const { caseId } = await client.send(command);
  return caseId;
};

// Get a list of open support cases created today.
export const getTodaysOpenCases = async () => {
  const d = new Date();
  const startOfToday = new Date(d.getFullYear(), d.getMonth(), d.getDate());
  const command = new DescribeCasesCommand({
    includeCommunications: false,
    afterTime: startOfToday.toISOString(),
  });

  const { cases } = await client.send(command);

  if (cases.length === 0) {
    throw new Error(
      "Unexpected number of cases. Expected more than 0 open cases.",
    );
  }
  return cases;
};

// Create an attachment set.
export const createAttachmentSet = async () => {
```

```
  const command = new AddAttachmentsToSetCommand({
    attachments: [
      {
        fileName: "example.txt",
        data: new TextEncoder().encode("some example text"),
      },
    ],
  });
  const { attachmentSetId } = await client.send(command);
  return attachmentSetId;
};

export const linkAttachmentSetToCase = async (attachmentSetId, caseId) => {
  const command = new AddCommunicationToCaseCommand({
    attachmentSetId,
    caseId,
    communicationBody: "Adding attachment set to case.",
  });
  await client.send(command);
};

// Get all communications for a support case.
export const getCommunications = async (caseId) => {
  const command = new DescribeCommunicationsCommand({
    caseId,
  });
  const { communications } = await client.send(command);
  return communications;
};

/**
 * @param {import('@aws-sdk/client-support').Communication[]} communications
 */
export const getFirstAttachment = (communications) => {
  const firstCommWithAttachment = communications.find(
    (c) => c.attachmentSet.length > 0,
  );
  return firstCommWithAttachment?.attachmentSet[0].attachmentId;
};

// Get an attachment.
export const getAttachment = async (attachmentId) => {
  const command = new DescribeAttachmentCommand({
    attachmentId,
```

```
  });
  const { attachment } = await client.send(command);
  return attachment;
};

// Resolve the case matching the given case ID.
export const resolveCase = async (caseId) => {
  const shouldResolve = await inquirer.confirm({
    message: `Do you want to resolve ${caseId}?`,
  });

  if (shouldResolve) {
    const command = new ResolveCaseCommand({
      caseId: caseId,
    });

    await client.send(command);
    return true;
  }
  return false;
};

/**
 * Find a specific case in the list of provided cases by case ID.
 * If the case is not found, and the results are paginated, continue
 * paging through the results.
 * @param {{
 *   caseId: string,
 *   cases: import('@aws-sdk/client-support').CaseDetails[]
 *   nextToken: string
 * }} options
 * @returns
 */
export const findCase = async ({ caseId, cases, nextToken }) => {
  const foundCase = cases.find((c) => c.caseId === caseId);

  if (foundCase) {
    return foundCase;
  }

  if (nextToken) {
    const response = await client.send(
      new DescribeCasesCommand({
        nextToken,
```

```
        includeResolvedCases: true,
      }),
    );
    return findCase({
      caseId,
      cases: response.cases,
      nextToken: response.nextToken,
    });
  }

  throw new Error(`${caseId} not found.`);
};

// Get all cases created today.
export const getTodaysResolvedCases = async (caseIdToWaitFor) => {
  const d = new Date("2023-01-18");
  const startOfToday = new Date(d.getFullYear(), d.getMonth(), d.getDate());
  const command = new DescribeCasesCommand({
    includeCommunications: false,
    afterTime: startOfToday.toISOString(),
    includeResolvedCases: true,
  });
  const { cases, nextToken } = await client.send(command);
  await findCase({ cases, caseId: caseIdToWaitFor, nextToken });
  return cases.filter((c) => c.status === "resolved");
};

const main = async () => {
  let caseId;
  try {
    console.log(wrapText("Welcome to the AWS Support basic usage scenario."));

    // Verify that the account is subscribed to support.
    await verifyAccount();

    // Provided a truncated list of services and prompt the user to select one.
    const selectedService = await getService();

    // Provided the categories for the selected service and prompt the user to
 select one.
    const selectedCategory = await getCategory(selectedService);

    // Provide the severity available severity levels for the account and prompt the
 user to select one.
```

```
  const selectedSeverityLevel = await getSeverityLevel();

  // Create a support case.
  console.log("\nCreating a support case.");
  caseId = await createCase({
    selectedService,
    selectedCategory,
    selectedSeverityLevel,
  });
  console.log(`Support case created: ${caseId}`);

  // Display a list of open support cases created today.
  const todaysOpenCases = await retry(
    { intervalInMs: 1000, maxRetries: 15 },
    getTodaysOpenCases,
  );
  console.log(
    `\nOpen support cases created today: ${todaysOpenCases.length}`,
  );
  console.log(todaysOpenCases.map((c) => `${c.caseId}`).join("\n"));

  // Create an attachment set.
  console.log("\nCreating an attachment set.");
  const attachmentSetId = await createAttachmentSet();
  console.log(`Attachment set created: ${attachmentSetId}`);

  // Add the attachment set to the support case.
  console.log(`\nAdding attachment set to ${caseId}`);
  await linkAttachmentSetToCase(attachmentSetId, caseId);
  console.log(`Attachment set added to ${caseId}`);

  // List the communications for a support case.
  console.log(`\nListing communications for ${caseId}`);
  const communications = await getCommunications(caseId);
  console.log(
    communications
      .map(
        (c) =>
          `Communication created on ${c.timeCreated}. Has
${c.attachmentSet.length} attachments.`,
      )
      .join("\n"),
  );
```

```
    // Describe the first attachment.
    console.log(`\nDescribing attachment ${attachmentSetId}`);
    const attachmentId = getFirstAttachment(communications);
    const attachment = await getAttachment(attachmentId);
    console.log(
      `Attachment is the file '${
        attachment.fileName
      }' with data: \n${new TextDecoder().decode(attachment.data)}`,
    );

    // Confirm that the support case should be resolved.
    const isResolved = await resolveCase(caseId);
    if (isResolved) {
      // List the resolved cases and include the one previously created.
      // Resolved cases can take a while to appear.
      console.log(
        "\nWaiting for case status to be marked as resolved. This can take some
 time.",
      );
      const resolvedCases = await retry(
        { intervalInMs: 20000, maxRetries: 15 },
        () => getTodaysResolvedCases(caseId),
      );
      console.log("Resolved cases:");
      console.log(resolvedCases.map((c) => c.caseId).join("\n"));
    }
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat topik berikut di AWS SDK for JavaScript APIReferensi.
  - AddAttachmentsToSet
  - AddCommunicationToCase
  - CreateCase
  - DescribeAttachment
  - DescribeCases
  - DescribeCommunications
  - DescribeServices

- DescribeSeverityLevels
- ResolveCase

Tindakan

`AddAttachmentsToSet`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`AddAttachmentsToSet`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { AddAttachmentsToSetCommand } from "@aws-sdk/client-support";

import { client } from "../libs/client.js";

export const main = async () => {
  try {
    // Create a new attachment set or add attachments to an existing set.
    // Provide an 'attachmentSetId' value to add attachments to an existing set.
    // Use AddCommunicationToCase or CreateCase to associate an attachment set with
 a support case.
    const response = await client.send(
      new AddAttachmentsToSetCommand({
        // You can add up to three attachments per set. The size limit is 5 MB per
 attachment.
        attachments: [
          {
            fileName: "example.txt",
            data: new TextEncoder().encode("some example text"),
          },
        ],
      }),
    );
    // Use this ID in AddCommunicationToCase or CreateCase.
    console.log(response.attachmentSetId);
```

```
    return response;
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat AddAttachmentsToSetdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`AddCommunicationToCase`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`AddCommunicationToCase`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { AddCommunicationToCaseCommand } from "@aws-sdk/client-support";

import { client } from "../libs/client.js";

export const main = async () => {
  let attachmentSetId;

  try {
    // Add a communication to a case.
    const response = await client.send(
      new AddCommunicationToCaseCommand({
        communicationBody: "Adding an attachment.",
        // Set value to an existing support case id.
        caseId: "CASE_ID",
        // Optional. Set value to an existing attachment set id to add attachments
 to the case.
        attachmentSetId,
      }),
    );
    console.log(response);
```

```
    return response;
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat AddCommunicationToCasedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`CreateCase`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`CreateCase`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { CreateCaseCommand } from "@aws-sdk/client-support";

import { client } from "../libs/client.js";

export const main = async () => {
  try {
    // Create a new case and log the case id.
    // Important: This creates a real support case in your account.
    const response = await client.send(
      new CreateCaseCommand({
        // The subject line of the case.
        subject: "IGNORE: Test case",
        // Use DescribeServices to find available service codes for each service.
        serviceCode: "service-quicksight-end-user",
        // Use DescribeSecurityLevels to find available severity codes for your
 support plan.
        severityCode: "low",
        // Use DescribeServices to find available category codes for each service.
        categoryCode: "end-user-support",
        // The main description of the support case.
```

```
        communicationBody: "This is a test. Please ignore.",
      }),
    );
    console.log(response.caseId);
    return response;
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat CreateCasedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeAttachment`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeAttachment`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DescribeAttachmentCommand } from "@aws-sdk/client-support";

import { client } from "../libs/client.js";

export const main = async () => {
  try {
    // Get the metadata and content of an attachment.
    const response = await client.send(
      new DescribeAttachmentCommand({
        // Set value to an existing attachment id.
        // Use DescribeCommunications or DescribeCases to find an attachment id.
        attachmentId: "ATTACHMENT_ID",
      }),
    );
    console.log(response.attachment?.fileName);
    return response;
  } catch (err) {
```

```
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeAttachmentdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeCases`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeCases`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DescribeCasesCommand } from "@aws-sdk/client-support";

import { client } from "../libs/client.js";

export const main = async () => {
  try {
    // Get all of the unresolved cases in your account.
    // Filter or expand results by providing parameters to the DescribeCasesCommand.
 Refer
    // to the TypeScript definition and the API doc for more information on possible
 parameters.
    // https://docs.aws.amazon.com/AWSJavaScriptSDK/v3/latest/clients/client-
support/interfaces/describecasescommandinput.html
    const response = await client.send(new DescribeCasesCommand({}));
    const caseIds = response.cases.map((supportCase) => supportCase.caseId);
    console.log(caseIds);
    return response;
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeCasesdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeCommunications`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeCommunications`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DescribeCommunicationsCommand } from "@aws-sdk/client-support";

import { client } from "../libs/client.js";

export const main = async () => {
  try {
    // Get all communications for the support case.
    // Filter results by providing parameters to the DescribeCommunicationsCommand.
 Refer
    // to the TypeScript definition and the API doc for more information on possible
 parameters.
    // https://docs.aws.amazon.com/AWSJavaScriptSDK/v3/latest/clients/client-
support/interfaces/describecommunicationscommandinput.html
    const response = await client.send(
      new DescribeCommunicationsCommand({
        // Set value to an existing case id.
        caseId: "CASE_ID",
      }),
    );
    const text = response.communications.map((item) => item.body).join("\n");
    console.log(text);
    return response;
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeCommunicationsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DescribeSeverityLevels`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DescribeSeverityLevels`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { DescribeSeverityLevelsCommand } from "@aws-sdk/client-support";

import { client } from "../libs/client.js";

export const main = async () => {
  try {
    // Get the list of severity levels.
    // The available values depend on the support plan for the account.
    const response = await client.send(new DescribeSeverityLevelsCommand({}));
    console.log(response.severityLevels);
    return response;
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat DescribeSeverityLevelsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ResolveCase`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ResolveCase`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

```
import { ResolveCaseCommand } from "@aws-sdk/client-support";

import { client } from "../libs/client.js";

const main = async () => {
  try {
    const response = await client.send(
      new ResolveCaseCommand({
        caseId: "CASE_ID",
      }),
    );

    console.log(response.finalCaseStatus);
    return response;
  } catch (err) {
    console.error(err);
  }
};
```

- Untuk API detailnya, lihat ResolveCasedi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Contoh Amazon Texttract menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Textract.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Skenario

Membuat aplikasi penjelajah Amazon Textract

Contoh kode berikut menunjukkan cara menjelajahi output Amazon Textract melalui aplikasi interaktif.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan aplikasi AWS SDK for JavaScript untuk membangun aplikasi React yang menggunakan Amazon Textract untuk mengekstrak data dari gambar dokumen dan menampilkannya di halaman web interaktif. Contoh ini berjalan di peramban web dan memerlukan identitas Amazon Cognito yang diautentikasi sebagai kredensialnya. Ini menggunakan Amazon Simple Storage Service (Amazon S3) Simple Storage Service (Amazon S3) untuk penyimpanan, dan untuk pemberitahuan, ia melakukan polling antrian Amazon Simple Queue Service (SQSAmazon) yang berlangganan topik Amazon Simple Notification Service (Amazon). SNS

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Identitas Amazon Cognito
- Amazon S3
- Amazon SNS
- Amazon SQS
- Amazon Textract

Buat aplikasi untuk menganalisis umpan balik pelanggan

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang menganalisis kartu komentar pelanggan, menerjemahkannya dari bahasa aslinya, menentukan sentimen mereka, dan menghasilkan file audio dari teks yang diterjemahkan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Aplikasi contoh ini menganalisis dan menyimpan kartu umpan balik pelanggan. Secara khusus, ini memenuhi kebutuhan sebuah hotel fiktif di New York City. Hotel menerima umpan balik dari para tamu dalam berbagai bahasa dalam bentuk kartu komentar fisik. Umpan balik itu diunggah ke aplikasi melalui klien web. Setelah gambar kartu komentar diunggah, langkah-langkah berikut terjadi:

- Teks diekstraksi dari gambar menggunakan Amazon Textract.
- Amazon Comprehend menentukan sentimen teks yang diekstraksi dan bahasanya.
- Teks yang diekstraksi diterjemahkan ke bahasa Inggris menggunakan Amazon Translate.
- Amazon Polly mensintesis file audio dari teks yang diekstraksi.

Aplikasi lengkap dapat digunakan dengan. AWS CDK Untuk kode sumber dan petunjuk penerapan, lihat proyek di GitHub. Kutipan berikut menunjukkan bagaimana digunakan di dalam AWS SDK for JavaScript fungsi Lambda.

```
import {
  ComprehendClient,
  DetectDominantLanguageCommand,
  DetectSentimentCommand,
} from "@aws-sdk/client-comprehend";

/**
 * Determine the language and sentiment of the extracted text.
 *
 * @param {{ source_text: string}} extractTextOutput
 */
export const handler = async (extractTextOutput) => {
  const comprehendClient = new ComprehendClient({});

  const detectDominantLanguageCommand = new DetectDominantLanguageCommand({
    Text: extractTextOutput.source_text,
  });

  // The source language is required for sentiment analysis and
  // translation in the next step.
  const { Languages } = await comprehendClient.send(
    detectDominantLanguageCommand,
  );

  const languageCode = Languages[0].LanguageCode;
```

```
  const detectSentimentCommand = new DetectSentimentCommand({
    Text: extractTextOutput.source_text,
    LanguageCode: languageCode,
  });

  const { Sentiment } = await comprehendClient.send(detectSentimentCommand);

  return {
    sentiment: Sentiment,
    language_code: languageCode,
  };
};
```

```
import {
  DetectDocumentTextCommand,
  TextractClient,
} from "@aws-sdk/client-textract";

/**
 * Fetch the S3 object from the event and analyze it using Amazon Textract.
 *
 * @param {import("@types/aws-lambda").EventBridgeEvent<"Object Created">}
 eventBridgeS3Event
 */
export const handler = async (eventBridgeS3Event) => {
  const textractClient = new TextractClient();

  const detectDocumentTextCommand = new DetectDocumentTextCommand({
    Document: {
      S3Object: {
        Bucket: eventBridgeS3Event.bucket,
        Name: eventBridgeS3Event.object,
      },
    },
  });

  // Textract returns a list of blocks. A block can be a line, a page, word, etc.
  // Each block also contains geometry of the detected text.
  // For more information on the Block type, see https://docs.aws.amazon.com/
textract/latest/dg/API_Block.html.
  const { Blocks } = await textractClient.send(detectDocumentTextCommand);
```

```
  // For the purpose of this example, we are only interested in words.
  const extractedWords = Blocks.filter((b) => b.BlockType === "WORD").map(
    (b) => b.Text,
  );

  return extractedWords.join(" ");
};
```

```
import { PollyClient, SynthesizeSpeechCommand } from "@aws-sdk/client-polly";
import { S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
import { Upload } from "@aws-sdk/lib-storage";

/**
 * Synthesize an audio file from text.
 *
 * @param {{ bucket: string, translated_text: string, object: string}}
 sourceDestinationConfig
 */
export const handler = async (sourceDestinationConfig) => {
  const pollyClient = new PollyClient({});

  const synthesizeSpeechCommand = new SynthesizeSpeechCommand({
    Engine: "neural",
    Text: sourceDestinationConfig.translated_text,
    VoiceId: "Ruth",
    OutputFormat: "mp3",
  });

  const { AudioStream } = await pollyClient.send(synthesizeSpeechCommand);

  const audioKey = `${sourceDestinationConfig.object}.mp3`;

  // Store the audio file in S3.
  const s3Client = new S3Client();
  const upload = new Upload({
    client: s3Client,
    params: {
      Bucket: sourceDestinationConfig.bucket,
      Key: audioKey,
      Body: AudioStream,
      ContentType: "audio/mp3",
    },
  });
```

```
  await upload.done();
  return audioKey;
};
```

```
import {
  TranslateClient,
  TranslateTextCommand,
} from "@aws-sdk/client-translate";

/**
 * Translate the extracted text to English.
 *
 * @param {{ extracted_text: string, source_language_code: string}}
 textAndSourceLanguage
 */
export const handler = async (textAndSourceLanguage) => {
  const translateClient = new TranslateClient({});

  const translateCommand = new TranslateTextCommand({
    SourceLanguageCode: textAndSourceLanguage.source_language_code,
    TargetLanguageCode: "en",
    Text: textAndSourceLanguage.extracted_text,
  });

  const { TranslatedText } = await translateClient.send(translateCommand);

  return { translated_text: TranslatedText };
};
```

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Comprehend
- Lambda
- Amazon Polly
- Amazon Textract
- Amazon Translate

Contoh Amazon Transcribe menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan mengimplementasikan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Transcribe.

Tindakan adalah kutipan kode dari program yang lebih besar dan harus dijalankan dalam konteks. Sementara tindakan menunjukkan cara memanggil fungsi layanan individual, Anda dapat melihat tindakan dalam konteks dalam skenario terkait.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

Tindakan

`DeleteMedicalTranscriptionJob`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteMedicalTranscriptionJob`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien.

```
import { TranscribeClient } from "@aws-sdk/client-transcribe";
// Set the AWS Region.
```

```
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create an Amazon Transcribe service client object.
const transcribeClient = new TranscribeClient({ region: REGION });
export { transcribeClient };
```

Hapus pekerjaan transkripsi medis.

```
// Import the required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { DeleteMedicalTranscriptionJobCommand } from "@aws-sdk/client-transcribe";
import { transcribeClient } from "./libs/transcribeClient.js";

// Set the parameters
export const params = {
  MedicalTranscriptionJobName: "MEDICAL_JOB_NAME", // For example,
 'medical_transciption_demo'
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await transcribeClient.send(
      new DeleteMedicalTranscriptionJobCommand(params)
    );
    console.log("Success - deleted");
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteMedicalTranscriptionJobdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`DeleteTranscriptionJob`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`DeleteTranscriptionJob`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Hapus pekerjaan transkripsi.

```
// Import the required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { DeleteTranscriptionJobCommand } from "@aws-sdk/client-transcribe";
import { transcribeClient } from "./libs/transcribeClient.js";

// Set the parameters
export const params = {
  TranscriptionJobName: "JOB_NAME", // Required. For example, 'transciption_demo'
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await transcribeClient.send(
      new DeleteTranscriptionJobCommand(params)
    );
    console.log("Success - deleted");
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Buat klien.

```
import { TranscribeClient } from "@aws-sdk/client-transcribe";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create an Amazon Transcribe service client object.
const transcribeClient = new TranscribeClient({ region: REGION });
export { transcribeClient };
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat DeleteTranscriptionJobdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListMedicalTranscriptionJobs`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListMedicalTranscriptionJobs`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien.

```
import { TranscribeClient } from "@aws-sdk/client-transcribe";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create an Amazon Transcribe service client object.
const transcribeClient = new TranscribeClient({ region: REGION });
export { transcribeClient };
```

Daftar pekerjaan transkripsi medis.

```
// Import the required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { StartMedicalTranscriptionJobCommand } from "@aws-sdk/client-transcribe";
import { transcribeClient } from "./libs/transcribeClient.js";

// Set the parameters
export const params = {
  MedicalTranscriptionJobName: "MEDICAL_JOB_NAME", // Required
  OutputBucketName: "OUTPUT_BUCKET_NAME", // Required
  Specialty: "PRIMARYCARE", // Required. Possible values are 'PRIMARYCARE'
  Type: "JOB_TYPE", // Required. Possible values are 'CONVERSATION' and 'DICTATION'
  LanguageCode: "LANGUAGE_CODE", // For example, 'en-US'
```

```
  MediaFormat: "SOURCE_FILE_FORMAT", // For example, 'wav'
  Media: {
    MediaFileUri: "SOURCE_FILE_LOCATION",
    // The S3 object location of the input media file. The URI must be in the same
 region
    // as the API endpoint that you are calling.For example,
    // "https://transcribe-demo.s3-REGION.amazonaws.com/hello_world.wav"
  },
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await transcribeClient.send(
      new StartMedicalTranscriptionJobCommand(params)
    );
    console.log("Success - put", data);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat ListMedicalTranscriptionJobsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`ListTranscriptionJobs`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`ListTranscriptionJobs`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Daftar pekerjaan transkripsi.

```
// Import the required AWS SDK clients and commands for Node.js

import { ListTranscriptionJobsCommand } from "@aws-sdk/client-transcribe";
import { transcribeClient } from "./libs/transcribeClient.js";

// Set the parameters
export const params = {
  JobNameContains: "KEYWORD", // Not required. Returns only transcription
  // job names containing this string
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await transcribeClient.send(
      new ListTranscriptionJobsCommand(params)
    );
    console.log("Success", data.TranscriptionJobSummaries);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Buat klien.

```
import { TranscribeClient } from "@aws-sdk/client-transcribe";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create an Amazon Transcribe service client object.
const transcribeClient = new TranscribeClient({ region: REGION });
export { transcribeClient };
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat ListTranscriptionJobsdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`StartMedicalTranscriptionJob`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`StartMedicalTranscriptionJob`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Buat klien.

```
import { TranscribeClient } from "@aws-sdk/client-transcribe";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create an Amazon Transcribe service client object.
const transcribeClient = new TranscribeClient({ region: REGION });
export { transcribeClient };
```

Mulai pekerjaan transkripsi medis.

```
// Import the required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { StartMedicalTranscriptionJobCommand } from "@aws-sdk/client-transcribe";
import { transcribeClient } from "./libs/transcribeClient.js";

// Set the parameters
export const params = {
  MedicalTranscriptionJobName: "MEDICAL_JOB_NAME", // Required
  OutputBucketName: "OUTPUT_BUCKET_NAME", // Required
  Specialty: "PRIMARYCARE", // Required. Possible values are 'PRIMARYCARE'
  Type: "JOB_TYPE", // Required. Possible values are 'CONVERSATION' and 'DICTATION'
  LanguageCode: "LANGUAGE_CODE", // For example, 'en-US'
  MediaFormat: "SOURCE_FILE_FORMAT", // For example, 'wav'
  Media: {
    MediaFileUri: "SOURCE_FILE_LOCATION",
    // The S3 object location of the input media file. The URI must be in the same
 region
    // as the API endpoint that you are calling.For example,
    // "https://transcribe-demo.s3-REGION.amazonaws.com/hello_world.wav"
  },
};

export const run = async () => {
```

```
  try {
    const data = await transcribeClient.send(
      new StartMedicalTranscriptionJobCommand(params)
    );
    console.log("Success - put", data);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat StartMedicalTranscriptionJobdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

`StartTranscriptionJob`

Contoh kode berikut menunjukkan cara menggunakan`StartTranscriptionJob`.

SDKuntuk JavaScript (v3)

> **Note**
>
> Ada lebih banyak tentang GitHub. Temukan contoh lengkapnya dan pelajari cara pengaturan dan menjalankannya di Repositori Contoh Kode AWS.

Mulai pekerjaan transkripsi.

```
// Import the required AWS SDK clients and commands for Node.js
import { StartTranscriptionJobCommand } from "@aws-sdk/client-transcribe";
import { transcribeClient } from "./libs/transcribeClient.js";

// Set the parameters
export const params = {
  TranscriptionJobName: "JOB_NAME",
  LanguageCode: "LANGUAGE_CODE", // For example, 'en-US'
  MediaFormat: "SOURCE_FILE_FORMAT", // For example, 'wav'
  Media: {
```

```
    MediaFileUri: "SOURCE_LOCATION",
    // For example, "https://transcribe-demo.s3-REGION.amazonaws.com/
hello_world.wav"
  },
  OutputBucketName: "OUTPUT_BUCKET_NAME"
};

export const run = async () => {
  try {
    const data = await transcribeClient.send(
      new StartTranscriptionJobCommand(params)
    );
    console.log("Success - put", data);
    return data; // For unit tests.
  } catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Buat klien.

```
import { TranscribeClient } from "@aws-sdk/client-transcribe";
// Set the AWS Region.
const REGION = "REGION"; //e.g. "us-east-1"
// Create an Amazon Transcribe service client object.
const transcribeClient = new TranscribeClient({ region: REGION });
export { transcribeClient };
```

- Untuk informasi selengkapnya, lihat AWS SDK for JavaScript Panduan Developer.
- Untuk API detailnya, lihat StartTranscriptionJobdi AWS SDK for JavaScript APIReferensi.

Skenario

Membangun aplikasi streaming Amazon Transcribe

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang merekam, mentranskripsikan, dan menerjemahkan audio langsung secara real-time, dan mengirim email hasilnya.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Transcribe untuk membuat aplikasi yang merekam, mentranskripsikan, dan menerjemahkan audio langsung secara real-time, dan mengirim email hasilnya menggunakan Amazon Simple Email Service (Amazon). SES

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Comprehend
- Amazon SES
- Amazon Transcribe
- Amazon Translate

Contoh Amazon Translate menggunakan SDK for JavaScript (v3)

Contoh kode berikut menunjukkan cara melakukan tindakan dan menerapkan skenario umum dengan menggunakan AWS SDK for JavaScript (v3) dengan Amazon Translate.

Skenario adalah contoh kode yang menunjukkan kepada Anda bagaimana menyelesaikan tugas tertentu dengan memanggil beberapa fungsi dalam layanan atau dikombinasikan dengan yang lain AWS layanan.

Setiap contoh menyertakan tautan ke kode sumber lengkap, di mana Anda dapat menemukan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan kode dalam konteks.

Topik

- Skenario

Skenario

Membangun aplikasi streaming Amazon Transcribe

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang merekam, mentranskripsikan, dan menerjemahkan audio langsung secara real-time, dan mengirim email hasilnya.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Transcribe untuk membuat aplikasi yang merekam, mentranskripsikan, dan menerjemahkan audio langsung secara real-time, dan mengirim email hasilnya menggunakan Amazon Simple Email Service (Amazon). SES

Untuk kode sumber lengkap dan instruksi tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkapnya di GitHub.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Comprehend
- Amazon SES
- Amazon Transcribe
- Amazon Translate

Membangun chatbot Amazon Lex

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat chatbot untuk melibatkan pengunjung situs web Anda.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Menunjukkan cara menggunakan Amazon Lex API untuk membuat Chatbot dalam aplikasi web untuk melibatkan pengunjung situs web Anda.

Untuk kode sumber lengkap dan petunjuk tentang cara mengatur dan menjalankan, lihat contoh lengkap Membangun chatbot Amazon Lex di panduan AWS SDK for JavaScript pengembang.

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Comprehend
- Amazon Lex
- Amazon Translate

Buat aplikasi untuk menganalisis umpan balik pelanggan

Contoh kode berikut menunjukkan cara membuat aplikasi yang menganalisis kartu komentar pelanggan, menerjemahkannya dari bahasa aslinya, menentukan sentimen mereka, dan menghasilkan file audio dari teks yang diterjemahkan.

SDKuntuk JavaScript (v3)

Aplikasi contoh ini menganalisis dan menyimpan kartu umpan balik pelanggan. Secara khusus, ini memenuhi kebutuhan sebuah hotel fiktif di New York City. Hotel menerima umpan balik dari para tamu dalam berbagai bahasa dalam bentuk kartu komentar fisik. Umpan balik itu diunggah ke aplikasi melalui klien web. Setelah gambar kartu komentar diunggah, langkah-langkah berikut terjadi:

- Teks diekstraksi dari gambar menggunakan Amazon Textract.
- Amazon Comprehend menentukan sentimen teks yang diekstraksi dan bahasanya.
- Teks yang diekstraksi diterjemahkan ke bahasa Inggris menggunakan Amazon Translate.
- Amazon Polly mensintesis file audio dari teks yang diekstraksi.

Aplikasi lengkap dapat digunakan dengan. AWS CDK Untuk kode sumber dan petunjuk penerapan, lihat proyek di GitHub. Kutipan berikut menunjukkan bagaimana digunakan di dalam AWS SDK for JavaScript fungsi Lambda.

```
import {
  ComprehendClient,
  DetectDominantLanguageCommand,
  DetectSentimentCommand,
} from "@aws-sdk/client-comprehend";

/**
 * Determine the language and sentiment of the extracted text.
 *
 * @param {{ source_text: string}} extractTextOutput
 */
export const handler = async (extractTextOutput) => {
  const comprehendClient = new ComprehendClient({});

  const detectDominantLanguageCommand = new DetectDominantLanguageCommand({
    Text: extractTextOutput.source_text,
  });

  // The source language is required for sentiment analysis and
  // translation in the next step.
  const { Languages } = await comprehendClient.send(
    detectDominantLanguageCommand,
  );

  const languageCode = Languages[0].LanguageCode;
```

```
  const detectSentimentCommand = new DetectSentimentCommand({
    Text: extractTextOutput.source_text,
    LanguageCode: languageCode,
  });

  const { Sentiment } = await comprehendClient.send(detectSentimentCommand);

  return {
    sentiment: Sentiment,
    language_code: languageCode,
  };
};
```

```
import {
  DetectDocumentTextCommand,
  TextractClient,
} from "@aws-sdk/client-textract";

/**
 * Fetch the S3 object from the event and analyze it using Amazon Textract.
 *
 * @param {import("@types/aws-lambda").EventBridgeEvent<"Object Created">}
 eventBridgeS3Event
 */
export const handler = async (eventBridgeS3Event) => {
  const textractClient = new TextractClient();

  const detectDocumentTextCommand = new DetectDocumentTextCommand({
    Document: {
      S3Object: {
        Bucket: eventBridgeS3Event.bucket,
        Name: eventBridgeS3Event.object,
      },
    },
  });

  // Textract returns a list of blocks. A block can be a line, a page, word, etc.
  // Each block also contains geometry of the detected text.
  // For more information on the Block type, see https://docs.aws.amazon.com/
textract/latest/dg/API_Block.html.
  const { Blocks } = await textractClient.send(detectDocumentTextCommand);
```

```
  // For the purpose of this example, we are only interested in words.
  const extractedWords = Blocks.filter((b) => b.BlockType === "WORD").map(
    (b) => b.Text,
  );

  return extractedWords.join(" ");
};
```

```
import { PollyClient, SynthesizeSpeechCommand } from "@aws-sdk/client-polly";
import { S3Client } from "@aws-sdk/client-s3";
import { Upload } from "@aws-sdk/lib-storage";

/**
 * Synthesize an audio file from text.
 *
 * @param {{ bucket: string, translated_text: string, object: string}}
 sourceDestinationConfig
 */
export const handler = async (sourceDestinationConfig) => {
  const pollyClient = new PollyClient({});

  const synthesizeSpeechCommand = new SynthesizeSpeechCommand({
    Engine: "neural",
    Text: sourceDestinationConfig.translated_text,
    VoiceId: "Ruth",
    OutputFormat: "mp3",
  });

  const { AudioStream } = await pollyClient.send(synthesizeSpeechCommand);

  const audioKey = `${sourceDestinationConfig.object}.mp3`;

  // Store the audio file in S3.
  const s3Client = new S3Client();
  const upload = new Upload({
    client: s3Client,
    params: {
      Bucket: sourceDestinationConfig.bucket,
      Key: audioKey,
      Body: AudioStream,
      ContentType: "audio/mp3",
    },
  });
```

```
  await upload.done();
  return audioKey;
};
```

```
import {
  TranslateClient,
  TranslateTextCommand,
} from "@aws-sdk/client-translate";

/**
 * Translate the extracted text to English.
 *
 * @param {{ extracted_text: string, source_language_code: string}}
 textAndSourceLanguage
 */
export const handler = async (textAndSourceLanguage) => {
  const translateClient = new TranslateClient({});

  const translateCommand = new TranslateTextCommand({
    SourceLanguageCode: textAndSourceLanguage.source_language_code,
    TargetLanguageCode: "en",
    Text: textAndSourceLanguage.extracted_text,
  });

  const { TranslatedText } = await translateClient.send(translateCommand);

  return { translated_text: TranslatedText };
};
```

Layanan yang digunakan dalam contoh ini

- Amazon Comprehend
- Lambda
- Amazon Polly
- Amazon Textract
- Amazon Translate

Keamanan untuk AWS Produk atau Layanan ini

Keamanan cloud di Amazon Web Services (AWS) merupakan prioritas tertinggi. Sebagai seorang pelanggan AWS , Anda mendapatkan manfaat dari pusat data dan arsitektur jaringan yang dibangun untuk memenuhi persyaratan dari organisasi yang paling sensitif terhadap keamanan. Keamanan adalah tanggung jawab bersama antara Anda AWS dan Anda. Model Tanggung Jawab Bersama menggambarkan ini sebagai Keamanan dari Cloud dan Keamanan dalam Cloud.

Security of the Cloud - AWS bertanggung jawab untuk melindungi infrastruktur yang menjalankan semua layanan yang ditawarkan di AWS Cloud dan memberi Anda layanan yang dapat Anda gunakan dengan aman. Tanggung jawab keamanan kami adalah prioritas tertinggi di AWS, dan efektivitas keamanan kami secara teratur diuji dan diverifikasi oleh auditor pihak ketiga sebagai bagian dari Program AWS Kepatuhan.

Keamanan di Cloud — Tanggung jawab Anda ditentukan oleh AWS layanan yang Anda gunakan, dan faktor-faktor lain termasuk sensitivitas data Anda, persyaratan organisasi Anda, serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.

AWS Produk atau layanan ini mengikuti model tanggung jawab bersama melalui layanan Amazon Web Services (AWS) tertentu yang didukungnya. Untuk informasi keamanan AWS layanan, lihat halaman dokumentasi keamanan AWS layanan dan AWS layanan yang berada dalam lingkup upaya AWS kepatuhan oleh program kepatuhan.

Topik

Perlindungan data dalam AWS produk atau layanan ini

Model tanggung jawab AWS bersama model berlaku untuk perlindungan data dalam AWS produk atau layanan ini. Seperti yang dijelaskan dalam model AWS ini, bertanggung jawab untuk

melindungi infrastruktur global yang menjalankan semua AWS Cloud. Anda bertanggung jawab untuk mempertahankan kendali atas konten yang di-host pada infrastruktur ini. Anda juga bertanggung jawab atas tugas-tugas konfigurasi dan manajemen keamanan untuk AWS layanan yang Anda gunakan. Untuk informasi selengkapnya tentang privasi data, lihat Privasi Data FAQ. Untuk informasi tentang perlindungan data di Eropa, lihat Model Tanggung Jawab AWS Bersama dan posting GDPR blog di Blog AWS Keamanan.

Untuk tujuan perlindungan data, kami menyarankan Anda melindungi Akun AWS kredensil dan mengatur pengguna individu dengan AWS IAM Identity Center atau AWS Identity and Access Management ()IAM. Dengan cara itu, setiap pengguna hanya diberi izin yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab tugasnya. Kami juga menyarankan supaya Anda mengamankan data dengan cara-cara berikut:

- Gunakan otentikasi multi-faktor (MFA) dengan setiap akun.
- GunakanSSL/TLSuntuk berkomunikasi dengan AWS sumber daya. Kami membutuhkan TLS 1.2 dan merekomendasikan TLS 1.3.
- Siapkan API dan pencatatan aktivitas pengguna dengan AWS CloudTrail.
- Gunakan solusi AWS enkripsi, bersama dengan semua kontrol keamanan default di dalamnya AWS layanan.
- Gunakan layanan keamanan terkelola lanjut seperti Amazon Macie, yang membantu menemukan dan mengamankan data sensitif yang disimpan di Amazon S3.
- Jika Anda memerlukan FIPS 140-3 modul kriptografi yang divalidasi saat mengakses AWS melalui antarmuka baris perintah atau, gunakan titik akhir. API FIPS Untuk informasi selengkapnya tentang FIPS titik akhir yang tersedia, lihat Federal Information Processing Standard (FIPS) 140-3.

Kami sangat merekomendasikan agar Anda tidak pernah memasukkan informasi identifikasi yang sensitif, seperti nomor rekening pelanggan Anda, ke dalam tanda atau bidang isian bebas seperti bidang Nama. Ini termasuk ketika Anda bekerja dengan AWS produk atau layanan ini atau lainnya AWS layanan menggunakan konsol,API, AWS CLI, atau AWS SDKs. Data apa pun yang Anda masukkan ke dalam tanda atau bidang isian bebas yang digunakan untuk nama dapat digunakan untuk log penagihan atau log diagnostik. Jika Anda memberikan URL ke server eksternal, kami sangat menyarankan agar Anda tidak menyertakan informasi kredensil dalam URL untuk memvalidasi permintaan Anda ke server tersebut.

Identity and Access Management

AWS Identity and Access Management (IAM) adalah AWS layanan yang membantu administrator mengontrol akses ke AWS sumber daya dengan aman. IAMadministrator mengontrol siapa yang dapat diautentikasi (masuk) dan diberi wewenang (memiliki izin) untuk menggunakan sumber daya. AWS IAMadalah AWS layanan yang dapat Anda gunakan tanpa biaya tambahan.

Topik

Audiens

Cara Anda menggunakan AWS Identity and Access Management (IAM) berbeda, tergantung pada pekerjaan yang Anda lakukan AWS.

Pengguna layanan — Jika Anda menggunakan AWS layanan untuk melakukan pekerjaan Anda, maka administrator Anda memberi Anda kredensi dan izin yang Anda butuhkan. Saat Anda menggunakan lebih banyak AWS fitur untuk melakukan pekerjaan Anda, Anda mungkin memerlukan izin tambahan. Memahami cara akses dikelola dapat membantu Anda meminta izin yang tepat dari administrator Anda. Jika Anda tidak dapat mengakses fitur AWS, lihat Memecahkan masalah AWS identitas dan akses atau panduan pengguna yang AWS layanan Anda gunakan.

Administrator layanan — Jika Anda bertanggung jawab atas AWS sumber daya di perusahaan Anda, Anda mungkin memiliki akses penuh ke AWS. Tugas Anda adalah menentukan AWS fitur dan sumber daya mana yang harus diakses pengguna layanan Anda. Anda kemudian harus mengirimkan permintaan ke IAM administrator Anda untuk mengubah izin pengguna layanan Anda. Tinjau informasi di halaman ini untuk memahami konsep dasarIAM. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana perusahaan Anda dapat menggunakannya IAM AWS, lihat panduan pengguna yang AWS layanan Anda gunakan.

IAMadministrator - Jika Anda seorang IAM administrator, Anda mungkin ingin mempelajari detail tentang cara menulis kebijakan untuk mengelola akses AWS. Untuk melihat contoh kebijakan AWS

berbasis identitas yang dapat Anda gunakanIAM, lihat panduan pengguna yang AWS layanan Anda gunakan.

Mengautentikasi dengan identitas

Otentikasi adalah cara Anda masuk AWS menggunakan kredensi identitas Anda. Anda harus diautentikasi (masuk ke AWS) sebagai Pengguna root akun AWS, sebagai IAM pengguna, atau dengan mengambil peranIAM.

Anda dapat masuk AWS sebagai identitas federasi dengan menggunakan kredensi yang disediakan melalui sumber identitas. AWS IAM Identity Center Pengguna (Pusat IAM Identitas), autentikasi masuk tunggal perusahaan Anda, dan kredensi Google atau Facebook Anda adalah contoh identitas federasi. Saat Anda masuk sebagai identitas federasi, administrator Anda sebelumnya menyiapkan federasi identitas menggunakan IAM peran. Ketika Anda mengakses AWS dengan menggunakan federasi, Anda secara tidak langsung mengambil peran.

Bergantung pada jenis pengguna Anda, Anda dapat masuk ke AWS Management Console atau portal AWS akses. Untuk informasi selengkapnya tentang masuk AWS, lihat Cara masuk ke Panduan AWS Sign-In Pengguna Anda Akun AWS.

Jika Anda mengakses AWS secara terprogram, AWS sediakan kit pengembangan perangkat lunak (SDK) dan antarmuka baris perintah (CLI) untuk menandatangani permintaan Anda secara kriptografis dengan menggunakan kredensil Anda. Jika Anda tidak menggunakan AWS alat, Anda harus menandatangani permintaan sendiri. Untuk informasi selengkapnya tentang menggunakan metode yang disarankan untuk menandatangani permintaan sendiri, lihat Menandatangani AWS API permintaan di Panduan IAM Pengguna.

Apa pun metode autentikasi yang digunakan, Anda mungkin diminta untuk menyediakan informasi keamanan tambahan. Misalnya, AWS merekomendasikan agar Anda menggunakan otentikasi multi-faktor (MFA) untuk meningkatkan keamanan akun Anda. Untuk mempelajari lebih lanjut, lihat Autentikasi multi-faktor di Panduan AWS IAM Identity Center Pengguna dan Menggunakan otentikasi multi-faktor (MFA) AWS di Panduan Pengguna. IAM

Akun AWS pengguna root

Saat Anda membuat Akun AWS, Anda mulai dengan satu identitas masuk yang memiliki akses lengkap ke semua AWS layanan dan sumber daya di akun. Identitas ini disebut pengguna Akun AWS root dan diakses dengan masuk dengan alamat email dan kata sandi yang Anda gunakan untuk membuat akun. Kami sangat menyarankan agar Anda tidak menggunakan pengguna root untuk tugas sehari-hari. Lindungi kredensial pengguna root Anda dan gunakan kredensial tersebut

untuk melakukan tugas yang hanya dapat dilakukan pengguna root. Untuk daftar lengkap tugas yang mengharuskan Anda masuk sebagai pengguna root, lihat Tugas yang memerlukan kredensi pengguna root di IAMPanduan Pengguna.

Identitas gabungan

Sebagai praktik terbaik, mewajibkan pengguna manusia, termasuk pengguna yang memerlukan akses administrator, untuk menggunakan federasi dengan penyedia identitas untuk mengakses AWS layanan dengan menggunakan kredensi sementara.

Identitas federasi adalah pengguna dari direktori pengguna perusahaan Anda, penyedia identitas web, direktori Pusat Identitas AWS Directory Service, atau pengguna mana pun yang mengakses AWS layanan dengan menggunakan kredensil yang disediakan melalui sumber identitas. Ketika identitas federasi mengakses Akun AWS, mereka mengambil peran, dan peran memberikan kredensi sementara.

Untuk manajemen akses terpusat, kami sarankan Anda menggunakan AWS IAM Identity Center. Anda dapat membuat pengguna dan grup di Pusat IAM Identitas, atau Anda dapat menghubungkan dan menyinkronkan ke sekumpulan pengguna dan grup di sumber identitas Anda sendiri untuk digunakan di semua aplikasi Akun AWS dan aplikasi Anda. Untuk informasi tentang Pusat IAM Identitas, lihat Apa itu Pusat IAM Identitas? dalam AWS IAM Identity Center User Guide.

Pengguna dan grup IAM

IAMPengguna adalah identitas dalam diri Anda Akun AWS yang memiliki izin khusus untuk satu orang atau aplikasi. Jika memungkinkan, sebaiknya mengandalkan kredensi sementara daripada membuat IAM pengguna yang memiliki kredensi jangka panjang seperti kata sandi dan kunci akses. Namun, jika Anda memiliki kasus penggunaan khusus yang memerlukan kredensil jangka panjang dengan IAM pengguna, kami sarankan Anda memutar kunci akses. Untuk informasi selengkapnya, lihat Memutar kunci akses secara teratur untuk kasus penggunaan yang memerlukan kredensi jangka panjang di IAMPanduan Pengguna.

IAMGrup adalah identitas yang menentukan kumpulan IAM pengguna. Anda tidak dapat masuk sebagai grup. Anda dapat menggunakan grup untuk menentukan izin bagi beberapa pengguna sekaligus. Grup mempermudah manajemen izin untuk sejumlah besar pengguna sekaligus. Misalnya, Anda dapat memiliki grup bernama IAMAdminsdan memberikan izin grup tersebut untuk mengelola sumber dayaIAM.

Pengguna berbeda dari peran. Pengguna secara unik terkait dengan satu orang atau aplikasi, tetapi peran dimaksudkan untuk dapat digunakan oleh siapa pun yang membutuhkannya. Pengguna

memiliki kredensial jangka panjang permanen, tetapi peran memberikan kredensial sementara. Untuk mempelajari lebih lanjut, lihat Kapan membuat IAM pengguna (bukan peran) di Panduan IAM Pengguna.

IAMperan

IAMPeran adalah identitas dalam diri Anda Akun AWS yang memiliki izin khusus. Ini mirip dengan IAM pengguna, tetapi tidak terkait dengan orang tertentu. Anda dapat mengambil IAM peran sementara AWS Management Console dengan beralih peran. Anda dapat mengambil peran dengan memanggil AWS CLI atau AWS API operasi atau dengan menggunakan kustomURL. Untuk informasi selengkapnya tentang metode penggunaan peran, lihat Menggunakan IAM peran di Panduan IAM Pengguna.

IAMperan dengan kredensi sementara berguna dalam situasi berikut:

- Akses pengguna terfederasi – Untuk menetapkan izin ke identitas terfederasi, Anda membuat peran dan menentukan izin untuk peran tersebut. Ketika identitas terfederasi mengautentikasi, identitas tersebut terhubung dengan peran dan diberi izin yang ditentukan oleh peran. Untuk informasi tentang peran untuk federasi, lihat Membuat peran untuk Penyedia Identitas pihak ketiga di Panduan IAM Pengguna. Jika Anda menggunakan Pusat IAM Identitas, Anda mengonfigurasi set izin. Untuk mengontrol apa yang dapat diakses identitas Anda setelah diautentikasi, Pusat IAM Identitas mengkorelasikan izin yang disetel ke peran. IAM Untuk informasi tentang set izin, lihat Set izin dalam Panduan Pengguna AWS IAM Identity Center .
- Izin IAM pengguna sementara — IAM Pengguna atau peran dapat mengambil IAM peran untuk sementara mengambil izin yang berbeda untuk tugas tertentu.
- Akses lintas akun — Anda dapat menggunakan IAM peran untuk memungkinkan seseorang (prinsipal tepercaya) di akun lain mengakses sumber daya di akun Anda. Peran adalah cara utama untuk memberikan akses lintas akun. Namun, dengan beberapa AWS layanan, Anda dapat melampirkan kebijakan secara langsung ke sumber daya (alih-alih menggunakan peran sebagai proxy). Untuk mempelajari perbedaan antara peran dan kebijakan berbasis sumber daya untuk akses lintas akun, lihat Akses sumber daya lintas akun di IAM Panduan Pengguna. IAM
- Akses lintas layanan — Beberapa AWS layanan menggunakan fitur lain AWS layanan. Misalnya, saat Anda melakukan panggilan dalam suatu layanan, biasanya layanan tersebut menjalankan aplikasi di Amazon EC2 atau menyimpan objek di Amazon S3. Sebuah layanan mungkin melakukannya menggunakan izin prinsipal yang memanggil, menggunakan peran layanan, atau peran terkait layanan.

- Sesi akses teruskan (FAS) — Saat Anda menggunakan IAM pengguna atau peran untuk melakukan tindakan AWS, Anda dianggap sebagai prinsipal. Ketika Anda menggunakan beberapa layanan, Anda mungkin melakukan sebuah tindakan yang kemudian menginisiasi tindakan lain di layanan yang berbeda. FASmenggunakan izin dari pemanggilan utama AWS layanan, dikombinasikan dengan permintaan AWS layanan untuk membuat permintaan ke layanan hilir. FASPermintaan hanya dibuat ketika layanan menerima permintaan yang memerlukan interaksi dengan orang lain AWS layanan atau sumber daya untuk menyelesaikannya. Dalam hal ini, Anda harus memiliki izin untuk melakukan kedua tindakan tersebut. Untuk detail kebijakan saat membuat FAS permintaan, lihat Meneruskan sesi akses.
- Peran layanan — Peran layanan adalah IAMperan yang diasumsikan layanan untuk melakukan tindakan atas nama Anda. IAMAdministrator dapat membuat, memodifikasi, dan menghapus peran layanan dari dalamIAM. Untuk informasi selengkapnya, lihat Membuat peran untuk mendelegasikan izin ke AWS layanan dalam IAMPanduan Pengguna.
- Peran terkait layanan — Peran terkait layanan adalah jenis peran layanan yang ditautkan ke. AWS layanan Layanan tersebut dapat menjalankan peran untuk melakukan tindakan atas nama Anda. Peran terkait layanan muncul di Anda Akun AWS dan dimiliki oleh layanan. IAMAdministrator dapat melihat, tetapi tidak mengedit izin untuk peran terkait layanan.

- Aplikasi yang berjalan di Amazon EC2 — Anda dapat menggunakan IAM peran untuk mengelola kredensil sementara untuk aplikasi yang berjalan pada EC2 instance dan membuat AWS CLI atau AWS API meminta. Ini lebih baik untuk menyimpan kunci akses dalam EC2 instance. Untuk menetapkan AWS peran ke EC2 instance dan membuatnya tersedia untuk semua aplikasinya, Anda membuat profil instance yang dilampirkan ke instance. Profil instance berisi peran dan memungkinkan program yang berjalan pada EC2 instance untuk mendapatkan kredensi sementara. Untuk informasi selengkapnya, lihat Menggunakan IAM peran untuk memberikan izin ke aplikasi yang berjalan di EC2 instans Amazon di IAMPanduan Pengguna.

Untuk mempelajari apakah akan menggunakan IAM peran atau IAM pengguna, lihat Kapan membuat IAM peran (bukan pengguna) di Panduan IAM Pengguna.

Mengelola akses menggunakan kebijakan

Anda mengontrol akses AWS dengan membuat kebijakan dan melampirkannya ke AWS identitas atau sumber daya. Kebijakan adalah objek AWS yang, ketika dikaitkan dengan identitas atau sumber daya, menentukan izinnya. AWS mengevaluasi kebijakan ini ketika prinsipal (pengguna, pengguna root, atau sesi peran) membuat permintaan. Izin dalam kebijakan menentukan apakah permintaan diizinkan atau ditolak. Sebagian besar kebijakan disimpan AWS sebagai JSON dokumen. Untuk

informasi selengkapnya tentang struktur dan isi dokumen JSON kebijakan, lihat Ringkasan JSON kebijakan di Panduan IAM Pengguna.

Administrator dapat menggunakan AWS JSON kebijakan untuk menentukan siapa yang memiliki akses ke apa. Yaitu, principal dapat melakukan tindakan pada suatu sumber daya, dan dalam suatu syarat.

Secara default, pengguna dan peran tidak memiliki izin. Untuk memberikan izin kepada pengguna untuk melakukan tindakan pada sumber daya yang mereka butuhkan, IAM administrator dapat membuat IAM kebijakan. Administrator kemudian dapat menambahkan IAM kebijakan ke peran, dan pengguna dapat mengambil peran.

IAMkebijakan menentukan izin untuk tindakan terlepas dari metode yang Anda gunakan untuk melakukan operasi. Misalnya, anggaplah Anda memiliki kebijakan yang mengizinkan tindakan `iam:GetRole`. Pengguna dengan kebijakan itu bisa mendapatkan informasi peran dari AWS Management Console, AWS CLI, atau AWS API.

Kebijakan berbasis identitas

Kebijakan berbasis identitas adalah dokumen kebijakan JSON izin yang dapat Anda lampirkan ke identitas, seperti pengguna, grup IAM pengguna, atau peran. Kebijakan ini mengontrol jenis tindakan yang dapat dilakukan oleh pengguna dan peran, di sumber daya mana, dan berdasarkan kondisi seperti apa. Untuk mempelajari cara membuat kebijakan berbasis identitas, lihat Membuat IAM kebijakan di Panduan Pengguna. IAM

Kebijakan berbasis identitas dapat dikategorikan lebih lanjut sebagai kebijakan inline atau kebijakan yang dikelola. Kebijakan inline disematkan langsung ke satu pengguna, grup, atau peran. Kebijakan terkelola adalah kebijakan mandiri yang dapat Anda lampirkan ke beberapa pengguna, grup, dan peran dalam. Akun AWS Kebijakan AWS terkelola mencakup kebijakan terkelola dan kebijakan yang dikelola pelanggan. Untuk mempelajari cara memilih antara kebijakan terkelola atau kebijakan sebaris, lihat Memilih antara kebijakan terkelola dan kebijakan sebaris di IAMPanduan Pengguna.

Kebijakan berbasis sumber daya

Kebijakan berbasis sumber daya adalah dokumen JSON kebijakan yang Anda lampirkan ke sumber daya. Contoh kebijakan berbasis sumber daya adalah kebijakan kepercayaan IAM peran dan kebijakan bucket Amazon S3. Dalam layanan yang mendukung kebijakan berbasis sumber daya, administrator layanan dapat menggunakannya untuk mengontrol akses ke sumber daya tertentu. Untuk sumber daya tempat kebijakan dilampirkan, kebijakan menentukan tindakan apa yang dapat dilakukan oleh prinsipal tertentu pada sumber daya tersebut dan dalam kondisi apa. Anda harus

menentukan prinsipal dalam kebijakan berbasis sumber daya. Prinsipal dapat mencakup akun, pengguna, peran, pengguna federasi, atau. AWS layanan

Kebijakan berbasis sumber daya merupakan kebijakan inline yang terletak di layanan tersebut. Anda tidak dapat menggunakan kebijakan AWS terkelola IAM dalam kebijakan berbasis sumber daya.

Daftar kontrol akses (ACLs)

Access control lists (ACLs) mengontrol prinsipal mana (anggota akun, pengguna, atau peran) yang memiliki izin untuk mengakses sumber daya. ACLsmirip dengan kebijakan berbasis sumber daya, meskipun mereka tidak menggunakan format dokumen kebijakan. JSON

Amazon S3, AWS WAF, dan Amazon VPC adalah contoh layanan yang mendukung. ACLs Untuk mempelajari selengkapnyaACLs, lihat Ikhtisar daftar kontrol akses (ACL) di Panduan Pengembang Layanan Penyimpanan Sederhana Amazon.

Jenis-jenis kebijakan lain

AWS mendukung jenis kebijakan tambahan yang kurang umum. Jenis-jenis kebijakan ini dapat mengatur izin maksimum yang diberikan kepada Anda oleh jenis kebijakan yang lebih umum.

- Batas izin — Batas izin adalah fitur lanjutan tempat Anda menetapkan izin maksimum yang dapat diberikan oleh kebijakan berbasis identitas kepada entitas (pengguna atau peran). IAM IAM Anda dapat menetapkan batasan izin untuk suatu entitas. Izin yang dihasilkan adalah perpotongan antara kebijakan berbasis identitas milik entitas dan batasan izinnya. Kebijakan berbasis sumber daya yang menentukan pengguna atau peran dalam bidang `Principal` tidak dibatasi oleh batasan izin. Penolakan eksplisit dalam salah satu kebijakan ini akan menggantikan pemberian izin. Untuk informasi selengkapnya tentang batas izin, lihat Batas izin untuk IAM entitas di IAMPanduan Pengguna.
- Kebijakan kontrol layanan (SCPs) — SCPs adalah JSON kebijakan yang menentukan izin maksimum untuk organisasi atau unit organisasi (OU) di AWS Organizations. AWS Organizations adalah layanan untuk mengelompokkan dan mengelola secara terpusat beberapa Akun AWS yang dimiliki bisnis Anda. Jika Anda mengaktifkan semua fitur dalam suatu organisasi, maka Anda dapat menerapkan kebijakan kontrol layanan (SCPs) ke salah satu atau semua akun Anda. SCPMembatasi izin untuk entitas di akun anggota, termasuk masing-masing Pengguna root akun AWS. Untuk informasi selengkapnya tentang Organizations danSCPs, lihat Kebijakan kontrol layanan di Panduan AWS Organizations Pengguna.
- Kebijakan sesi – Kebijakan sesi adalah kebijakan lanjutan yang Anda berikan sebagai parameter ketika Anda membuat sesi sementara secara programatis untuk peran atau pengguna terfederasi.

Izin sesi yang dihasilkan adalah perpotongan antara kebijakan berbasis identitas pengguna atau peran dan kebijakan sesi. Izin juga bisa datang dari kebijakan berbasis sumber daya. Penolakan secara tegas dalam salah satu kebijakan ini membatalkan izin. Untuk informasi selengkapnya, lihat Kebijakan sesi di Panduan IAM Pengguna.

Berbagai jenis kebijakan

Ketika beberapa jenis kebijakan berlaku pada suatu permintaan, izin yang dihasilkan lebih rumit untuk dipahami. Untuk mempelajari cara AWS menentukan apakah akan mengizinkan permintaan saat beberapa jenis kebijakan terlibat, lihat Logika evaluasi kebijakan di Panduan IAM Pengguna.

Bagaimana AWS layanan bekerja dengan IAM

Untuk mendapatkan tampilan tingkat tinggi tentang cara AWS layanan kerja dengan sebagian besar IAM fitur, lihat AWS layanan yang berfungsi IAM di Panduan IAM Pengguna.

Untuk mempelajari cara menggunakan spesifik AWS layanan denganIAM, lihat bagian keamanan dari Panduan Pengguna layanan yang relevan.

Memecahkan masalah AWS identitas dan akses

Gunakan informasi berikut untuk membantu Anda mendiagnosis dan memperbaiki masalah umum yang mungkin Anda temui saat bekerja dengan AWS danIAM.

Topik

- Saya tidak berwenang untuk melakukan tindakan di AWS
- Saya tidak berwenang untuk melakukan iam: PassRole
- Saya ingin mengizinkan orang di luar saya Akun AWS untuk mengakses AWS sumber daya saya

Saya tidak berwenang untuk melakukan tindakan di AWS

Jika Anda menerima pesan kesalahan bahwa Anda tidak memiliki otorisasi untuk melakukan tindakan, kebijakan Anda harus diperbarui agar Anda dapat melakukan tindakan tersebut.

Contoh kesalahan berikut terjadi ketika `mateojackson` IAM pengguna mencoba menggunakan konsol untuk melihat detail tentang *`my-example-widget`* sumber daya fiksi tetapi tidak memiliki izin `awes:`*`GetWidget`* fiksi.

```
User: arn:aws:iam::123456789012:user/mateojackson is not authorized to perform:
 awes:GetWidget on resource: my-example-widget
```

Dalam hal ini, kebijakan untuk pengguna `mateojackson` harus diperbarui untuk mengizinkan akses ke sumber daya *`my-example-widget`* dengan menggunakan tindakan `awes:`*`GetWidget`*.

Jika Anda memerlukan bantuan, hubungi AWS administrator Anda. Administrator Anda adalah orang yang memberi Anda kredensial masuk.

Saya tidak berwenang untuk melakukan iam: PassRole

Jika Anda menerima kesalahan yang tidak diizinkan untuk melakukan `iam:PassRole` tindakan, kebijakan Anda harus diperbarui agar Anda dapat meneruskan peran AWS.

Beberapa AWS layanan memungkinkan Anda untuk meneruskan peran yang ada ke layanan tersebut alih-alih membuat peran layanan baru atau peran terkait layanan. Untuk melakukannya, Anda harus memiliki izin untuk meneruskan peran ke layanan.

Contoh kesalahan berikut terjadi ketika IAM pengguna bernama `marymajor` mencoba menggunakan konsol untuk melakukan tindakan di AWS. Namun, tindakan tersebut memerlukan layanan untuk mendapatkan izin yang diberikan oleh peran layanan. Mary tidak memiliki izin untuk meneruskan peran tersebut pada layanan.

```
User: arn:aws:iam::123456789012:user/marymajor is not authorized to perform:
 iam:PassRole
```

Dalam kasus ini, kebijakan Mary harus diperbarui agar dia mendapatkan izin untuk melakukan tindakan `iam:PassRole` tersebut.

Jika Anda memerlukan bantuan, hubungi AWS administrator Anda. Administrator Anda adalah orang yang memberi Anda kredensial masuk.

Saya ingin mengizinkan orang di luar saya Akun AWS untuk mengakses AWS sumber daya saya

Anda dapat membuat peran yang dapat digunakan pengguna di akun lain atau orang-orang di luar organisasi Anda untuk mengakses sumber daya Anda. Anda dapat menentukan siapa saja yang dipercaya untuk mengambil peran tersebut. Untuk layanan yang mendukung kebijakan berbasis

sumber daya atau daftar kontrol akses (ACLs), Anda dapat menggunakan kebijakan tersebut untuk memberi orang akses ke sumber daya Anda.

Untuk mempelajari selengkapnya, periksa referensi berikut:

- Untuk mempelajari apakah AWS mendukung fitur ini, lihatBagaimana AWS layanan bekerja dengan IAM.
- Untuk mempelajari cara menyediakan akses ke sumber daya Anda di seluruh sumber daya Akun AWS yang Anda miliki, lihat Menyediakan akses ke IAM pengguna lain Akun AWS yang Anda miliki di Panduan IAM Pengguna.
- Untuk mempelajari cara menyediakan akses ke sumber daya Anda kepada pihak ketiga Akun AWS, lihat Menyediakan akses yang Akun AWS dimiliki oleh pihak ketiga dalam Panduan IAM Pengguna.
- Untuk mempelajari cara menyediakan akses melalui federasi identitas, lihat Menyediakan akses ke pengguna yang diautentikasi secara eksternal (federasi identitas) di Panduan Pengguna. IAM
- Untuk mempelajari perbedaan antara menggunakan peran dan kebijakan berbasis sumber daya untuk akses lintas akun, lihat Akses sumber daya lintas akun di IAM Panduan Pengguna. IAM

Validasi Kepatuhan untuk AWS Produk atau Layanan ini

Untuk mempelajari apakah an AWS layanan berada dalam lingkup program kepatuhan tertentu, lihat AWS layanan di Lingkup oleh Program Kepatuhan AWS layanan dan pilih program kepatuhan yang Anda minati. Untuk informasi umum, lihat Program AWS Kepatuhan Program AWS .

Anda dapat mengunduh laporan audit pihak ketiga menggunakan AWS Artifact. Untuk informasi selengkapnya, lihat Mengunduh Laporan di AWS Artifact .

Tanggung jawab kepatuhan Anda saat menggunakan AWS layanan ditentukan oleh sensitivitas data Anda, tujuan kepatuhan perusahaan Anda, dan hukum dan peraturan yang berlaku. AWS menyediakan sumber daya berikut untuk membantu kepatuhan:

- Panduan Memulai Cepat Keamanan dan Kepatuhan — Panduan penerapan ini membahas pertimbangan arsitektur dan memberikan langkah-langkah untuk menerapkan lingkungan dasar AWS yang berfokus pada keamanan dan kepatuhan.
- Arsitektur untuk HIPAA Keamanan dan Kepatuhan di Amazon Web Services — Whitepaper ini menjelaskan bagaimana perusahaan dapat menggunakan AWS untuk membuat HIPAA aplikasi yang memenuhi syarat.

> **Note**
>
> Tidak semua AWS layanan HIPAA memenuhi syarat. Untuk informasi selengkapnya, lihat Referensi Layanan yang HIPAA Memenuhi Syarat.

- AWS Sumber Daya AWS — Kumpulan buku kerja dan panduan ini mungkin berlaku untuk industri dan lokasi Anda.
- AWS Panduan Kepatuhan Pelanggan - Memahami model tanggung jawab bersama melalui lensa kepatuhan. Panduan ini merangkum praktik terbaik untuk mengamankan AWS layanan dan memetakan panduan untuk kontrol keamanan di berbagai kerangka kerja (termasuk Institut Standar dan Teknologi Nasional (NIST), Dewan Standar Keamanan Industri Kartu Pembayaran (PCI), dan Organisasi Internasional untuk Standardisasi ()). ISO
- Mengevaluasi Sumber Daya dengan Aturan dalam Panduan AWS Config Pengembang — AWS Config Layanan menilai seberapa baik konfigurasi sumber daya Anda mematuhi praktik internal, pedoman industri, dan peraturan.
- AWS Security Hub— Ini AWS layanan memberikan pandangan komprehensif tentang keadaan keamanan Anda di dalamnya AWS. Security Hub menggunakan kontrol keamanan untuk sumber daya AWS Anda serta untuk memeriksa kepatuhan Anda terhadap standar industri keamanan dan praktik terbaik. Untuk daftar layanan dan kontrol yang didukung, lihat Referensi kontrol Security Hub.
- Amazon GuardDuty — Ini AWS layanan mendeteksi potensi ancaman terhadap beban kerja Akun AWS, kontainer, dan data Anda dengan memantau lingkungan Anda untuk aktivitas mencurigakan dan berbahaya. GuardDuty dapat membantu Anda mengatasi berbagai persyaratan kepatuhan, seperti PCIDSS, dengan memenuhi persyaratan deteksi intrusi yang diamanatkan oleh kerangka kerja kepatuhan tertentu.
- AWS Audit ManagerIni AWS layanan membantu Anda terus mengaudit AWS penggunaan Anda untuk menyederhanakan cara Anda mengelola risiko dan kepatuhan terhadap peraturan dan standar industri.

AWS Produk atau layanan ini mengikuti model tanggung jawab bersama melalui layanan Amazon Web Services (AWS) tertentu yang didukungnya. Untuk informasi keamanan AWS layanan, lihat halaman dokumentasi keamanan AWS layanan dan AWS layanan yang berada dalam lingkup upaya AWS kepatuhan oleh program kepatuhan.

Ketahanan untuk AWS Produk atau Layanan ini

Infrastruktur AWS global dibangun di sekitar Wilayah AWS dan Availability Zones.

Wilayah AWS menyediakan beberapa Availability Zone yang terpisah secara fisik dan terisolasi, yang terhubung dengan latensi rendah, throughput tinggi, dan jaringan yang sangat redundan.

Dengan Zona Ketersediaan, Anda dapat merancang serta mengoperasikan aplikasi dan basis data yang secara otomatis melakukan fail over di antara zona tanpa gangguan. Zona Ketersediaan memiliki ketersediaan dan toleransi kesalahan yang lebih baik, dan dapat diskalakan dibandingkan infrastruktur pusat data tunggal atau multi tradisional.

Untuk informasi selengkapnya tentang AWS Wilayah dan Availability Zone, lihat Infrastruktur AWS Global.

AWS Produk atau layanan ini mengikuti model tanggung jawab bersama melalui layanan Amazon Web Services (AWS) tertentu yang didukungnya. Untuk informasi keamanan AWS layanan, lihat halaman dokumentasi keamanan AWS layanan dan AWS layanan yang berada dalam lingkup upaya AWS kepatuhan oleh program kepatuhan.

Keamanan Infrastruktur untuk AWS Produk atau Layanan ini

AWS Produk atau layanan ini menggunakan layanan terkelola, dan karenanya dilindungi oleh keamanan jaringan AWS global. Untuk informasi tentang layanan AWS keamanan dan cara AWS melindungi infrastruktur, lihat Keamanan AWS Cloud. Untuk mendesain AWS lingkungan Anda menggunakan praktik terbaik untuk keamanan infrastruktur, lihat Perlindungan Infrastruktur dalam Kerangka Kerja yang AWS Diarsiteksikan dengan Baik Pilar Keamanan.

Anda menggunakan API panggilan yang AWS dipublikasikan untuk mengakses AWS Produk atau Layanan ini melalui jaringan. Klien harus mendukung hal-hal berikut:

- Keamanan Lapisan Transportasi (TLS). Kami membutuhkan TLS 1.2 dan merekomendasikan TLS 1.3.
- Suite cipher dengan kerahasiaan maju yang sempurna (PFS) seperti (Ephemeral Diffie-Hellman) atau DHE (Elliptic Curve Ephemeral Diffie-Hellman). ECDHE Sebagian besar sistem modern seperti Java 7 dan versi lebih baru mendukung mode-mode ini.

Selain itu, permintaan harus ditandatangani dengan menggunakan ID kunci akses dan kunci akses rahasia yang terkait dengan IAM prinsipal. Atau Anda dapat menggunakan AWS Security Token

Service (AWS STS) untuk menghasilkan kredensial keamanan sementara untuk menandatangani permintaan.

AWS Produk atau layanan ini mengikuti model tanggung jawab bersama melalui layanan Amazon Web Services (AWS) tertentu yang didukungnya. Untuk informasi keamanan AWS layanan, lihat halaman dokumentasi keamanan AWS layanan dan AWS layanan yang berada dalam lingkup upaya AWS kepatuhan oleh program kepatuhan.

Menegakkan versi minimum TLS

Untuk menambahkan peningkatan keamanan saat berkomunikasi dengan AWS layanan, konfigurasikan AWS SDK for JavaScript untuk menggunakan TLS 1.2 atau yang lebih baru.

> **Important**
>
> AWS SDK for JavaScript V3 secara otomatis menegosiasikan TLS versi tingkat tertinggi yang didukung oleh titik akhir AWS Layanan tertentu. Anda dapat secara opsional menerapkan TLS versi minimum yang diperlukan oleh aplikasi Anda, seperti TLS 1.2 atau 1.3, tetapi harap dicatat bahwa TLS 1.3 tidak didukung oleh beberapa titik akhir AWS Layanan, sehingga beberapa panggilan mungkin gagal jika Anda menerapkan 1.3. TLS

Transport Layer Security (TLS) adalah protokol yang digunakan oleh browser web dan aplikasi lain untuk memastikan privasi dan integritas data yang dipertukarkan melalui jaringan.

Verifikasi dan terapkan TLS di Node.js

Saat Anda menggunakan AWS SDK for JavaScript with Node.js, lapisan keamanan Node.js yang mendasarinya digunakan untuk mengatur TLS versi.

Node.js 12.0.0 dan yang lebih baru menggunakan versi minimum Open SSL 1.1.1b, yang mendukung 1.3. TLS Default AWS SDK for JavaScript v3 menggunakan TLS 1.3 bila tersedia, tetapi default ke versi yang lebih rendah jika diperlukan.

Verifikasi versi Open SSL dan TLS

Untuk mendapatkan versi Open yang SSL digunakan oleh Node.js di komputer Anda, jalankan perintah berikut.

```
node -p process.versions
```

Versi Buka SSL dalam daftar adalah versi yang digunakan oleh Node.js, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut.

```
openssl: '1.1.1b'
```

Untuk mendapatkan versi yang TLS digunakan oleh Node.js di komputer Anda, mulai shell Node dan jalankan perintah berikut, secara berurutan.

```
> var tls = require("tls");
> var tlsSocket = new tls.TLSSocket();
> tlsSocket.getProtocol();
```

Perintah terakhir menampilkan TLS versi, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut.

```
'TLSv1.3'
```

Node.js default untuk menggunakan versi iniTLS, dan mencoba menegosiasikan versi lain TLS jika panggilan tidak berhasil.

Menegakkan versi minimum TLS

Node.js menegosiasikan versi TLS saat panggilan gagal. Anda dapat menerapkan TLS versi minimum yang diizinkan selama negosiasi ini, baik saat menjalankan skrip dari baris perintah atau per permintaan dalam kode Anda. JavaScript

Untuk menentukan TLS versi minimum dari baris perintah, Anda harus menggunakan Node.js versi 11.0.0 atau yang lebih baru. Untuk menginstal versi Node.js tertentu, pertama instal Node Version Manager (nvm) menggunakan langkah-langkah yang ditemukan di Node version manager menginstal dan memperbarui. Kemudian jalankan perintah berikut untuk menginstal dan menggunakan versi tertentu dari Node.js.

```
nvm install 11
nvm use 11
```

Enforce TLS 1.2

Untuk menegakkan bahwa TLS 1.2 adalah versi minimum yang diizinkan, tentukan `--tls-min-v1.2` argumen saat menjalankan skrip Anda, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut.

```
node --tls-min-v1.2 yourScript.js
```

Untuk menentukan TLS versi minimum yang diizinkan untuk permintaan tertentu dalam JavaScript kode Anda, gunakan `httpOptions` parameter untuk menentukan protokol, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut.

```
import https from "https";
import { NodeHttpHandler } from "@smithy/node-http-handler";
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({
    region: "us-west-2",
    requestHandler: new NodeHttpHandler({
        httpsAgent: new https.Agent(
            {
                secureProtocol: 'TLSv1_2_method'
            }
        )
    })
});
```

Enforce TLS 1.3

Untuk menegakkan bahwa TLS 1.3 adalah versi minimum yang diizinkan, tentukan `--tls-min-v1.3` argumen saat menjalankan skrip Anda, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut.

```
node --tls-min-v1.3 yourScript.js
```

Untuk menentukan TLS versi minimum yang diizinkan untuk permintaan tertentu dalam JavaScript kode Anda, gunakan `httpOptions` parameter untuk menentukan protokol, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut.

```
import https from "https";
import { NodeHttpHandler } from "@smithy/node-http-handler";
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
```

```
const client = new DynamoDBClient({
    region: "us-west-2",
    requestHandler: new NodeHttpHandler({
        httpsAgent: new https.Agent(
            {
                secureProtocol: 'TLSv1_3_method'
            }
        )
    })
});
```

Verifikasi dan terapkan TLS dalam skrip browser

Saat Anda menggunakan SDK for JavaScript dalam skrip browser, pengaturan browser mengontrol versi TLS yang digunakan. Versi yang TLS digunakan oleh browser tidak dapat ditemukan atau diatur oleh skrip dan harus dikonfigurasi oleh pengguna. Untuk memverifikasi dan menerapkan versi yang TLS digunakan dalam skrip browser, lihat instruksi untuk browser spesifik Anda.

Microsoft Internet Explorer

1. Buka Internet Explorer.
2. Dari bilah menu, pilih Tools - Internet Options - Advanced tab.
3. Gulir ke bawah ke kategori Keamanan, centang kotak opsi secara manual untuk Gunakan TLS 1.2.
4. Klik OK.
5. Tutup browser Anda dan mulai ulang Internet Explorer.

Microsoft Edge

1. Di kotak pencarian menu Windows, ketik *`Internet options`*.
2. Di bawah Best match, klik Internet Options.
3. Di jendela Internet Properties, pada tab Advanced, gulir ke bawah ke bagian Keamanan.
4. Centang kotak User TLS 1.2.
5. Klik OK.

Google Chrome

1. Buka Google Chrome.
2. Klik Alt F dan pilih Pengaturan.
3. Gulir ke bawah dan pilih Tampilkan pengaturan lanjutan... .
4. Gulir ke bawah ke bagian Sistem dan klik Buka pengaturan proxy... .
5. Pilih tab Advanced.
6. Gulir ke bawah ke kategori Keamanan, centang kotak opsi secara manual untuk Gunakan TLS 1.2.
7. Klik OK.
8. Tutup browser Anda dan mulai ulang Google Chrome.

Mozilla Firefox

1. Buka Firefox.
2. Di bilah alamat, ketik about:config dan tekan Enter.
3. Di bidang Pencarian, masukkan tls. Temukan dan klik dua kali entri untuk security.tls.version.min.
4. Atur nilai integer ke 3 untuk memaksa protokol TLS 1.2 menjadi default.
5. Klik OK.
6. Tutup browser Anda dan mulai ulang Mozilla Firefox.

Apple Safari

Tidak ada opsi untuk mengaktifkan SSL protokol. Jika Anda menggunakan Safari versi 7 atau lebih tinggi, TLS 1.2 diaktifkan secara otomatis.

Migrasi dari versi 2.x ke 3.x dari AWS SDK for JavaScript

AWS SDK for JavaScript Versi 3 adalah penulisan ulang utama versi 2. Bagian ini menjelaskan perbedaan antara dua versi dan menjelaskan cara bermigrasi dari versi 2 ke versi 3 SDK untuk JavaScript.

Migrasikan kode Anda ke SDK for JavaScript v3 menggunakan codemod

AWS SDK for JavaScript versi 3 (v3) dilengkapi dengan antarmuka modern untuk konfigurasi dan utilitas klien, yang mencakup kredensil, unggahan multipart Amazon S3, klien dokumen DynamoDB, pelayan, dan banyak lagi. Anda dapat menemukan apa yang berubah di v2 dan setara v3 untuk setiap perubahan dalam panduan migrasi di repo. AWS SDK for JavaScript GitHub

Untuk memanfaatkan sepenuhnya AWS SDK for JavaScript v3, kami sarankan menggunakan skrip codemod yang dijelaskan di bawah ini.

Gunakan codemod untuk memigrasikan kode v2 yang ada

Kumpulan skrip codemod di aws-sdk-js-codemodmembantu memigrasikan aplikasi AWS SDK for JavaScript (v2) Anda yang ada untuk menggunakan v3. APIs Anda dapat menjalankan transformasi sebagai berikut.

```
$ npx aws-sdk-js-codemod -t v2-to-v3 PATH...
```

Misalnya, pertimbangkan Anda memiliki kode berikut, yang membuat klien Amazon DynamoDB dari v2 dan operasi panggilan. `listTables`

```
// example.ts
import AWS from "aws-sdk";

const region = "us-west-2";
const client = new AWS.DynamoDB({ region });
await client.listTables({}).promise()
  .then(console.log)
  .catch(console.error);
```

Anda dapat menjalankan `v2-to-v3` transformasi kami `example.ts` sebagai berikut.

```
$ npx aws-sdk-js-codemod -t v2-to-v3 example.ts
```

Transformasi akan mengonversi impor DynamoDB ke v3, membuat klien v3 dan memanggil operasi sebagai berikut. `listTables`

```
// example.ts
import { DynamoDB } from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const region = "us-west-2";
const client = new DynamoDB({ region });
await client.listTables()
  .then(console.log)
  .catch(console.error);
```

Kami telah menerapkan transformasi untuk kasus penggunaan umum. Jika kode Anda tidak berubah dengan benar, buat laporan bug atau permintaan fitur dengan contoh kode input dan kode keluaran yang diamati/diharapkan. Jika kasus penggunaan spesifik Anda sudah dilaporkan dalam masalah yang ada, tunjukkan dukungan Anda melalui upvote.

Apa yang baru di Versi 3

Versi 3 dari SDK for JavaScript (v3) berisi fitur-fitur baru berikut.

Paket termodulasi

Pengguna sekarang dapat menggunakan paket terpisah untuk setiap layanan.

Tumpukan middleware baru

Pengguna sekarang dapat menggunakan tumpukan middleware untuk mengontrol siklus hidup panggilan operasi.

Selain itu, SDK tertulis TypeScript, yang memiliki banyak keunggulan, seperti mengetik statis.

> **Important**
>
> Contoh kode untuk v3 dalam panduan ini ditulis dalam ECMAScript 6 (ES6). ES6membawa sintaks baru dan fitur baru untuk membuat kode Anda lebih modern dan mudah dibaca, dan melakukan lebih banyak lagi. ES6mengharuskan Anda menggunakan Node.js versi 13.x

atau lebih tinggi. Untuk mengunduh dan menginstal versi terbaru dari Node.js, lihat unduhan Node.js. Untuk informasi selengkapnya, lihat JavaScript ES6/CommonJS sintaks.

Paket termodulasi

Versi 2 dari SDK for JavaScript (v2) mengharuskan Anda untuk menggunakan keseluruhan AWS SDK, sebagai berikut.

```
var AWS = require("aws-sdk");
```

Memuat keseluruhan SDK tidak menjadi masalah jika aplikasi Anda menggunakan banyak AWS layanan. Namun, jika Anda hanya perlu menggunakan beberapa AWS layanan, itu berarti meningkatkan ukuran aplikasi Anda dengan kode yang tidak Anda perlukan atau gunakan.

Di v3, Anda hanya dapat memuat dan menggunakan AWS Layanan individual yang Anda butuhkan. Ini ditunjukkan dalam contoh berikut, yang memberi Anda akses ke Amazon DynamoDB (DynamoDB).

```
import { DynamoDB } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
```

Anda tidak hanya dapat memuat dan menggunakan AWS layanan individual, tetapi Anda juga dapat memuat dan hanya menggunakan perintah layanan yang Anda butuhkan. Ini ditunjukkan dalam contoh berikut, yang memberi Anda akses ke klien DynamoDB dan perintah. `ListTablesCommand`

```
import {
  DynamoDBClient,
  ListTablesCommand
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";
```

Important

Anda tidak boleh mengimpor submodul ke dalam modul. Misalnya, kode berikut mungkin mengakibatkan kesalahan.

```
import { CognitoIdentity } from "@aws-sdk/client-cognito-identity/
CognitoIdentity";
```

Berikut ini adalah kode yang benar.

```
import { CognitoIdentity } from "@aws-sdk/client-cognito-identity";
```

Membandingkan ukuran kode

Di Versi 2 (v2), contoh kode sederhana yang mencantumkan semua tabel Amazon DynamoDB Anda di `us-west-2` Wilayah mungkin terlihat seperti berikut.

```
var AWS = require("aws-sdk");
// Set the Region
AWS.config.update({ region: "us-west-2" });
// Create DynamoDB service object
var ddb = new AWS.DynamoDB({ apiVersion: "2012-08-10" });

// Call DynamoDB to retrieve the list of tables
ddb.listTables({ Limit: 10 }, function (err, data) {
  if (err) {
    console.log("Error", err.code);
  } else {
    console.log("Tables names are ", data.TableNames);
  }
});
```

v3 terlihat seperti berikut ini.

```
import {
  DynamoDBClient,
  ListTablesCommand
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";

const dbclient = new DynamoDBClient({ region: "us-west-2" });

try {
  const results = await dbclient.send(new ListTablesCommand);

  for (const item of results.TableNames) {
    console.log(item);
  }
```

```
} catch (err) {
  console.error(err)
}
```

`aws-sdk`Paket menambahkan sekitar 40 MB ke aplikasi Anda. Mengganti `var AWS = require("aws-sdk")` dengan `import {DynamoDB} from "@aws-sdk/client-dynamodb"` mengurangi overhead itu menjadi sekitar 3 MB. Membatasi impor hanya ke klien `ListTablesCommand` dan perintah DynamoDB mengurangi overhead menjadi kurang dari 100 KB.

```
// Load the DynamoDB client and ListTablesCommand command for Node.js
import {
  DynamoDBClient,
  ListTablesCommand
} from "@aws-sdk/client-dynamodb";
const dbclient = new DynamoDBClient({});
```

Memanggil perintah di v3

Anda dapat melakukan operasi di v3 menggunakan perintah v2 atau v3. Untuk menggunakan perintah v3 Anda mengimpor perintah dan klien paket AWS Layanan yang diperlukan, dan menjalankan perintah menggunakan `.send` metode menggunakan pola async/await.

Untuk menggunakan perintah v2, Anda mengimpor paket AWS Layanan yang diperlukan, dan menjalankan perintah v2 secara langsung dalam paket menggunakan pola callback atau async/await.

Menggunakan perintah v3

v3 menyediakan serangkaian perintah untuk setiap paket AWS Layanan untuk memungkinkan Anda melakukan operasi untuk AWS Layanan tersebut. Setelah Anda menginstal AWS Layanan, Anda dapat menelusuri perintah yang tersedia di proyek Anda `node-modules/@aws-sdk/client-`*`PACKAGE_NAME`*`/commands folder.`

Anda harus mengimpor perintah yang ingin Anda gunakan. Misalnya, kode berikut memuat layanan DynamoDB, dan perintah. `CreateTableCommand`

```
import { DynamoDB, CreateTableCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
```

Untuk memanggil perintah ini dalam pola async/await yang direkomendasikan, gunakan sintaks berikut.

```
CLIENT.send(new XXXCommand);
```

Misalnya, contoh berikut membuat tabel DynamoDB menggunakan pola async/await yang direkomendasikan.

```
import { DynamoDB, CreateTableCommand } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
const dynamodb = new DynamoDB({ region: "us-west-2" });
const tableParams = {
  TableName: TABLE_NAME
};

try {
  const data = await dynamodb.send(new CreateTableCommand(tableParams));
  console.log("Success", data);
} catch (err) {
  console.log("Error", err);
};
```

Menggunakan perintah v2

Untuk menggunakan perintah v2 di SDK for JavaScript, Anda mengimpor paket AWS Layanan lengkap, seperti yang ditunjukkan dalam kode berikut.

```
const { DynamoDB } = require('@aws-sdk/client-dynamodb');
```

Untuk memanggil perintah v2 dalam pola async/await yang disarankan, gunakan sintaks berikut.

```
client.command(parameters);
```

Contoh berikut menggunakan `createTable` perintah v2 untuk membuat tabel DynamoDB menggunakan pola async/await yang direkomendasikan.

```
const { DynamoDB } = require('@aws-sdk/client-dynamodb');
const dynamoDB = new DynamoDB({ region: 'us-west-2' });
var tableParams = {
  TableName: TABLE_NAME
};
async function run() => {
  try {
    const data = await dynamoDB.createTable(tableParams);
    console.log("Success", data);
```

```
  }
  catch (err) {
    console.log("Error", err);
  }
};
run();
```

Contoh berikut menggunakan `createBucket` perintah v2 untuk membuat bucket Amazon S3 menggunakan pola callback.

```
const { S3 } = require('@aws-sdk/client-s3');
const s3 = new S3({ region: 'us-west-2' });
var bucketParams = {
  Bucket : BUCKET_NAME
};
function run() {
  s3.createBucket(bucketParams, function (err, data) {
    if (err) {
      console.log("Error", err);
    } else {
      console.log("Success", data.Location);
    }
  })
};
run();
```

Tumpukan middleware baru

v2 SDK memungkinkan Anda untuk memodifikasi permintaan di seluruh beberapa tahap siklus hidupnya dengan melampirkan event listener ke permintaan. Pendekatan ini dapat mempersulit debug apa yang salah selama siklus hidup permintaan.

Di v3, Anda dapat menggunakan tumpukan middleware baru untuk mengontrol siklus hidup panggilan operasi. Pendekatan ini memberikan beberapa manfaat. Setiap tahap middleware dalam tumpukan memanggil tahap middleware berikutnya setelah membuat perubahan apa pun pada objek permintaan. Ini juga membuat masalah debugging di tumpukan jauh lebih mudah, karena Anda dapat melihat dengan tepat tahap middleware mana yang dipanggil menjelang kesalahan.

Contoh berikut menambahkan header kustom ke klien Amazon DynamoDB (yang kami buat dan tunjukkan sebelumnya) menggunakan middleware. Argumen pertama adalah fungsi yang menerima`next`, yang merupakan tahap middleware berikutnya dalam tumpukan untuk memanggil,

dan`context`, yang merupakan objek yang berisi beberapa informasi tentang operasi yang dipanggil. Fungsi mengembalikan fungsi yang menerima`args`, yang merupakan objek yang berisi parameter yang diteruskan ke operasi dan permintaan. Ia mengembalikan hasil dari memanggil middleware berikutnya dengan. `args`

```
dbclient.middlewareStack.add(
  (next, context) => args => {
    args.request.headers["Custom-Header"] = "value";
    return next(args);
  },
  {
    name: "my-middleware",
    override: true,
    step: "build"
  }
);

dbclient.send(new PutObjectCommand(params));
```

Apa yang berbeda antara AWS SDK for JavaScript v2 dan v3

Bagian ini menangkap perubahan penting dari AWS SDK for JavaScript v2 ke v3. Karena v3 adalah penulisan ulang modular v2, beberapa konsep dasar berbeda antara v2 dan v3. Anda dapat mempelajari tentang perubahan ini di posting blog kami. Posting blog berikut akan membuat Anda lebih cepat:

- Paket modular di AWS SDK for JavaScript
- Memperkenalkan Middleware Stack di Modular AWS SDK for JavaScript

Ringkasan perubahan antarmuka dari AWS SDK for JavaScript v2 ke v3 diberikan di bawah ini. Tujuannya adalah untuk membantu Anda dengan mudah menemukan padanan v3 dari API v2 yang sudah Anda kenal.

Topik

- Konstruktor klien
- Penyedia kredensi
- Pertimbangan Amazon S3
- Klien dokumen DynamoDB

- Pelayan dan penandatangan
- Catatan tentang klien layanan tertentu

Konstruktor klien

Daftar ini diindeks oleh parameter konfigurasi v2.

- `computeChecksums`
  - v2: Apakah akan menghitung MD5 checksum untuk badan muatan saat layanan menerimanya (saat ini hanya didukung di S3).
  - v3: perintah yang berlaku dari S3 (PutObject, PutBucketCors, dll.) akan secara otomatis menghitung MD5 checksum untuk payload permintaan. Anda juga dapat menentukan algoritma checksum yang berbeda dalam `ChecksumAlgorithm` parameter perintah untuk menggunakan algoritma checksum yang berbeda. Anda dapat menemukan informasi lebih lanjut di pengumuman fitur S3.
- `convertResponseTypes`
  - v2: Apakah jenis dikonversi saat mengurai data respons.
  - v3: Usang. Opsi ini dianggap tidak aman untuk tipe karena tidak mengonversi tipe seperti stempel waktu atau binari base64 dari respons. JSON
- `correctClockSkew`
  - v2: Apakah akan menerapkan koreksi kemiringan jam dan permintaan coba lagi yang gagal karena jam klien yang miring.
  - v3: Usang. SDKselalu menerapkan koreksi kemiringan jam.
- `systemClockOffset`
  - v2: Nilai offset dalam milidetik untuk diterapkan ke semua waktu penandatanganan.
  - v3: Tidak ada perubahan.
- `credentials`
  - v2: AWS Kredensi untuk menandatangani permintaan dengan.
  - v3: Tidak ada perubahan. Ini juga bisa menjadi fungsi async yang mengembalikan kredensional. Jika fungsi mengembalikan sebuah`expiration (Date)`, fungsi akan dipanggil lagi ketika datetime kedaluwarsa mendekati. Lihat APIreferensi v3 untuk `AwsAuthInputConfig` kredensialnya.
- `endpointCacheSize`
  - v2: Ukuran cache global yang menyimpan titik akhir dari operasi penemuan titik akhir.
  - v3: Tidak ada perubahan.

- `endpointDiscoveryEnabled`
  - v2: Apakah akan memanggil operasi dengan titik akhir yang diberikan oleh layanan secara dinamis.
  - v3: Tidak ada perubahan.
- `hostPrefixEnabled`
  - v2: Apakah akan meminta parameter marshal ke awalan nama host.
  - v3: Usang. SDKselalu menyuntikkan awalan nama host bila perlu.
- `httpOptions`

  Satu set opsi untuk diteruskan ke HTTP permintaan tingkat rendah. Opsi ini digabungkan secara berbeda di v3. Anda dapat mengonfigurasinya dengan memasok yang baru`requestHandler`. Berikut adalah contoh pengaturan opsi http di runtime Node.js. Anda dapat menemukan lebih banyak di APIreferensi v3 untuk NodeHttpHandler.

  Semua permintaan v3 digunakan secara HTTPS default. Anda hanya perlu menyediakan customhttpsAgent.

```
const { Agent } = require("https");
const { Agent: HttpAgent } = require("http");
const { NodeHttpHandler } = require("@smithy/node-http-handler");
const dynamodbClient = new DynamoDBClient({
    requestHandler: new NodeHttpHandler({
        httpsAgent: new Agent({
            /*params*/
        }),
        connectionTimeout: /*number in milliseconds*/,
        socketTimeout: /*number in milliseconds*/
    }),
});
```

  Jika Anda melewati titik akhir kustom yang menggunakan http, maka Anda perlu menyediakannyahttpAgent.

```
const { Agent } = require("http");
const { NodeHttpHandler } = require("@smithy/node-http-handler");

const dynamodbClient = new DynamoDBClient({
    requestHandler: new NodeHttpHandler({
        httpAgent: new Agent({
            /*params*/
```

```
        }),
    }),
    endpoint: "http://example.com",
});
```

Jika klien berjalan di browser, serangkaian opsi yang berbeda tersedia. Anda dapat menemukan lebih banyak di APIreferensi v3 untuk FetchHttpHandler.

```
const { FetchHttpHandler } = require("@smithy/fetch-http-handler");
const dynamodbClient = new DynamoDBClient({
    requestHandler: new FetchHttpHandler({
        requestTimeout: /* number in milliseconds */
    }),
});
```

Setiap opsi `httpOptions` ditentukan di bawah ini:

- `proxy`
  - v2: Permintaan URL ke proxy melalui.
  - v3: Anda dapat mengatur proxy dengan agen berikut Mengonfigurasi proxy untuk Node.js.
- `agent`
  - v2: Objek Agen untuk melakukan HTTP permintaan dengan. Digunakan untuk penyatuan koneksi.
  - v3: Anda dapat mengkonfigurasi `httpAgent` atau `httpsAgent` seperti yang ditunjukkan pada contoh di atas.
- `connectTimeout`
  - v2: Mengatur soket ke batas waktu setelah gagal membuat koneksi dengan server setelah `connectTimeout` milidetik.
  - v3: `connectionTimeout` tersedia dalam `NodeHttpHandler` opsi.
- `timeout`
  - v2: Jumlah milidetik yang dapat diambil permintaan sebelum dihentikan secara otomatis.
  - v3: `socketTimeout` tersedia dalam `NodeHttpHandler` opsi.
- `xhrAsync`
  - v2: Apakah SDK akan mengirim permintaan asinkronHTTP.
  - v3: Usang. Permintaan selalu asinkron.
- `xhrWithCredentials`
  - v2: Mengatur properti withCredentials "" dari suatu XMLHttpRequest objek.
  - v3: Tidak tersedia. SDKmewarisi konfigurasi fetch default.

- `logger`
  - v2: Objek yang merespons `.write()` (seperti aliran) atau `.log()` (seperti objek konsol) untuk mencatat informasi tentang permintaan.
  - v3: Tidak ada perubahan. Lebih banyak log granular tersedia di v3.
- `maxRedirects`
  - v2: Jumlah maksimum pengalihan yang harus diikuti untuk permintaan layanan.
  - v3: Usang. SDKtidak mengikuti pengalihan untuk menghindari permintaan lintas wilayah yang tidak disengaja.
- `maxRetries`
  - v2: Jumlah maksimum percobaan ulang untuk melakukan permintaan layanan.
  - v3: Diubah menjadi`maxAttempts`. Lihat lebih lanjut di APIreferensi v3 untuk RetryInputConfig. Perhatikan bahwa `maxAttempts` seharusnya`maxRetries + 1`.
- `paramValidation`
  - v2: Apakah parameter input harus divalidasi terhadap deskripsi operasi sebelum mengirim permintaan.
  - v3: Usang. SDKtidak melakukan validasi di sisi klien saat runtime.
- `region`
  - v2: Wilayah untuk mengirim permintaan layanan ke.
  - v3: Tidak ada perubahan. Ini juga bisa menjadi fungsi async yang mengembalikan string wilayah.
- `retryDelayOptions`
  - v2: Satu set opsi untuk mengonfigurasi penundaan coba lagi pada kesalahan yang dapat dicoba ulang.
  - v3: Usang. SDKmendukung strategi coba lagi yang lebih fleksibel dengan opsi konstruktor `retryStrategy` klien. Lihat lebih lanjut di API referensi v3.
- `s3BucketEndpoint`
  - v2: Apakah titik akhir yang disediakan menangani bucket individual (false jika membahas API titik akhir root).
  - v3: Diubah menjadi`bucketEndpoint`. Lihat lebih lanjut di APIreferensi v3 untuk bucketEndpoint. Perhatikan bahwa ketika diatur `ke``true`, Anda menentukan titik akhir permintaan dalam parameter `Bucket` permintaan, titik akhir asli akan ditimpa. Sedangkan di v2, titik akhir permintaan di konstruktor klien menimpa parameter permintaan. `Bucket`
- `s3DisableBodySigning`
  - v2: Apakah akan menonaktifkan penandatanganan badan S3 saat menggunakan versi tanda tangan v4.
  - v3: Berganti nama menjadi. `applyChecksum`

- `s3ForcePathStyle`
  - v2: Apakah akan memaksa gaya jalur URLs untuk objek S3.
  - v3: Berganti nama menjadi. `forcePathStyle`
- `s3UseArnRegion`
  - v2: Apakah akan mengganti wilayah permintaan dengan wilayah yang disimpulkan dari sumber daya yang diminta. ARN
  - v3: Berganti nama menjadi. `useArnRegion`
- `s3UsEast1RegionalEndpoint`
  - v2: Ketika wilayah disetel ke 'us-east-1', apakah akan mengirim permintaan s3 ke titik akhir global atau titik akhir regional 'us-east-1'.
  - v3: Usang. Klien S3 akan selalu menggunakan titik akhir regional jika wilayah disetel ke. `us-east-1` Anda dapat mengatur wilayah untuk mengirim permintaan `aws-global` ke titik akhir global S3.
- `signatureCache`
  - v2: Apakah tanda tangan untuk menandatangani permintaan dengan (mengganti API konfigurasi) di-cache.
  - v3: Usang. SDKselalu menyimpan kunci penandatanganan yang di-hash.
- `signatureVersion`
  - v2: Versi tanda tangan untuk menandatangani permintaan dengan (mengganti API konfigurasi).
  - v3: Usang. Tanda tangan V2 yang didukung di v2 SDK telah tidak digunakan lagi oleh AWS. v3 hanya mendukung tanda tangan v4.
- `sslEnabled`
  - v2: SSL Apakah diaktifkan untuk permintaan.
  - v3: Berganti nama menjadi. `tls`
- `stsRegionalEndpoints`
  - v2: Apakah akan mengirim permintaan sts ke titik akhir global atau titik akhir regional.
  - v3: Usang. STSklien akan selalu menggunakan titik akhir regional jika disetel ke wilayah tertentu. Anda dapat mengatur wilayah untuk `aws-global` mengirim permintaan ke titik akhir STS global.
- `useAccelerateEndpoint`
  - v2: Apakah akan menggunakan endpoint Accelerate dengan layanan S3.
  - v3: Tidak ada perubahan.

Penyedia kredensi

Di v2, SDK untuk JavaScript menyediakan daftar penyedia kredensi untuk dipilih, serta rantai penyedia kredensial, tersedia secara default di Node.js, yang mencoba memuat AWS kredenal dari semua penyedia yang paling umum. SDK untuk JavaScript v3 menyederhanakan antarmuka penyedia kredensyal, membuatnya lebih mudah untuk menggunakan dan menulis penyedia kredensi khusus. Di atas rantai penyedia kredensyal baru, SDK untuk JavaScript v3 semuanya menyediakan daftar penyedia kredensyal yang bertujuan untuk menyediakan setara dengan v2.

Berikut adalah semua penyedia kredensyal di v2 dan padanannya di v3.

Penyedia Kredensyal Default

Penyedia kredensyal default adalah cara SDK untuk JavaScript menyelesaikan AWS kredensi jika Anda tidak memberikannya secara eksplisit.

- v2: CredentialProviderChaindi Node.js menyelesaikan kredensi dari sumber sebagai berikut urutan:
  - Variabel lingkungan
  - File kredensyal bersama
  - Kredensyal kontainer ECS
  - Proses eksternal pemijahan
  - Token OIDC dari file tertentu
  - Metadata instans EC2

  Jika salah satu penyedia kredensi di atas gagal menyelesaikan AWS kredensi, rantai akan kembali ke penyedia berikutnya hingga kredensi yang valid diselesaikan, dan rantai akan menimbulkan kesalahan ketika semua penyedia gagal.

  Di runtime Browser dan React Native, rantai kredensialnya kosong, dan kredensyal harus disetel secara eksplisit.
- v3: DefaultProvider. Sumber kredensyal dan urutan fallback tidak berubah di v3. Ini juga mendukung AWS IAM Identity Center kredensyal.

Kredensial Sementara

- v2: `ChainableTemporaryCredentials`mewakili kredensyal sementara yang diambil dari. `AWS.STS` Tanpa parameter tambahan, kredensyal akan diambil dari operasi. `AWS.STS.getSessionToken()` Jika peran IAM disediakan,

`AWS.STS.assumeRole()` operasi akan digunakan untuk mengambil kredensyal untuk peran sebagai gantinya. `AWS.ChainableTemporaryCredentials`berbeda dari `AWS.TemporaryCredentials` cara MasterCredentials dan refresh ditangani. `AWS.ChainableTemporaryCredentials`menyegarkan kredensyal kedaluwarsa menggunakan MasterCredentials yang diteruskan oleh pengguna untuk mendukung rantai kredensyal STS. Namun, `AWS.TemporaryCredentials` secara rekursif menciutkan MasterCredentials selama instantiation, menghalangi kemampuan untuk menyegarkan kredenal yang memerlukan kredensial sementara menengah.

Asli `TemporaryCredentials`telah ditinggalkan demi di v2. `ChainableTemporaryCredentials`

- v3: `fromTemporaryCredentials`. Anda dapat menelepon `fromTemporaryCredentials()` dari `@aws-sdk/credential-providers` paket. Inilah contohnya:

```
import { FooClient } from "@aws-sdk/client-foo";
import { fromTemporaryCredentials } from "@aws-sdk/credential-providers"; // ES6
 import
// const { FooClient } = require("@aws-sdk/client-foo");
// const { fromTemporaryCredentials } = require("@aws-sdk/credential-providers"); //
 CommonJS import

const sourceCredentials = {
  // A credential can be a credential object or an async function that returns a
 credential object
};
const client = new FooClient({
  credentials: fromTemporaryCredentials({
    masterCredentials: sourceCredentials,
    params: { RoleArn },
  }),
});
```

Kredensyal Identitas Amazon Cognito

Muat kredensyal dari layanan Identitas Amazon Cognito, biasanya digunakan di browser.

- v2: `CognitoIdentityCredentials`Merupakan kredensi yang diambil dari Federasi Identitas Web STS menggunakan layanan Identitas Amazon Cognito.

- v3: [Cognito Identity Credential Provider@aws/credential-providersPaket](#) ini menyediakan dua fungsi penyedia kredensi, salah satunya [fromCognitoIdentity](#)mengambil ID identitas dan panggilan`cognitoIdentity:GetCredentialsForIdentity`, sementara yang lain [fromCognitoIdentityPool](#)mengambil ID kumpulan identitas, panggilan `cognitoIdentity:GetId` pada pemanggilan pertama, dan kemudian panggilan. `fromCognitoIdentity` Pemanggilan selanjutnya dari yang terakhir tidak dipanggil kembali. GetId

  Penyedia mengimplementasikan “Aliran Sederhana” yang dijelaskan dalam Panduan Pengembang [Amazon Cognito](#). “Aliran Klasik” yang melibatkan panggilan `cognito:GetOpenIdToken` dan kemudian panggilan `sts:AssumeRoleWithWebIdentity` tidak didukung. Silakan buka [permintaan fitur](#) kepada kami jika Anda membutuhkannya.

```
// fromCognitoIdentityPool example
import { fromCognitoIdentityPool } from "@aws-sdk/credential-providers"; // ES6
 import
// const { fromCognitoIdentityPool } = require("@aws-sdk/credential-providers"); //
 CommonJS import

const client = new FooClient({
  region: "us-east-1",
  credentials: fromCognitoIdentityPool({
    clientConfig: cognitoIdentityClientConfig, // Optional
    identityPoolId: "us-east-1:1699ebc0-7900-4099-b910-2df94f52a030",
    customRoleArn: "arn:aws:iam::1234567890:role/MYAPP-CognitoIdentity", // Optional
    logins: {
      // Optional
      "graph.facebook.com": "FBTOKEN",
      "www.amazon.com": "AMAZONTOKEN",
      "api.twitter.com": "TWITTERTOKEN",
    },
  }),
});
```

```
// fromCognitoIdentity example
import { fromCognitoIdentity } from "@aws-sdk/credential-providers"; // ES6 import
// const { fromCognitoIdentity } = require("@aws-sdk/credential-provider-cognito-
identity"); // CommonJS import

const client = new FooClient({
  region: "us-east-1",
```

```
  credentials: fromCognitoIdentity({
    clientConfig: cognitoIdentityClientConfig, // Optional
    identityId: "us-east-1:128d0a74-c82f-4553-916d-90053e4a8b0f",
    customRoleArn: "arn:aws:iam::1234567890:role/MYAPP-CognitoIdentity", // Optional
    logins: {
      // Optional
      "graph.facebook.com": "FBTOKEN",
      "www.amazon.com": "AMAZONTOKEN",
      "api.twitter.com": "TWITTERTOKEN",
    },
  }),
});
```

Kredensyal Metadata EC2 (IMDS)

Merupakan kredensyal yang diterima dari layanan metadata pada instans Amazon EC2.

- v2: `EC2MetadataCredentials`
- v3: `fromInstanceMetadata`: Membuat penyedia kredensyal yang akan mendapatkan kredensyal dari Layanan Metadata Instans Amazon EC2.

```
import { fromInstanceMetadata } from "@aws-sdk/credential-providers"; // ES6 import
// const { fromInstanceMetadata } = require("@aws-sdk/credential-providers"); //
 CommonJS import

const client = new FooClient({
  credentials: fromInstanceMetadata({
    maxRetries: 3, // Optional
    timeout: 0, // Optional
  }),
});
```

Kredensyal ECS

Merupakan kredensyal yang diterima dari URL tertentu. Penyedia ini akan meminta kredensyal sementara dari URI yang ditentukan oleh `AWS_CONTAINER_CREDENTIALS_RELATIVE_URI` atau variabel `AWS_CONTAINER_CREDENTIALS_FULL_URI` lingkungan.

- v2: `ECSCredentials` atau `RemoteCredentials`.

- v3: `fromContainerMetadata`membuat penyedia kredensyal yang akan mendapatkan kredensyal dari Amazon ECS Container Metadata Service.

```
import { fromContainerMetadata } from "@aws-sdk/credential-providers"; // ES6 import

const client = new FooClient({
  credentials: fromContainerMetadata({
    maxRetries: 3, // Optional
    timeout: 0, // Optional
  }),
});
```

Kredensyal Sistem File

- v2: `FileSystemCredentials`mewakili kredensyal dari file JSON pada disk.
- v3: Usang. Anda dapat secara eksplisit membaca file JSON dan memasok ke klien. Silakan buka permintaan fitur kepada kami jika Anda membutuhkannya.

Penyedia Kredensi SALL

- v2: `SAMLCredentials`mewakili kredensyal yang diambil dari dukungan STS SALL.
- v3: Tidak tersedia. Silakan buka permintaan fitur kepada kami jika Anda membutuhkannya.

Kredensyal Berkas Kredensyal Bersama

Memuat kredensyal dari file kredensyal bersama (default ke `~/.aws/credentials` atau ditentukan oleh variabel lingkungan). `AWS_SHARED_CREDENTIALS_FILE` File ini didukung di berbagai AWS SDK dan alat. Anda dapat merujuk ke dokumen file konfigurasi dan kredensial bersama untuk informasi selengkapnya.

- v2: `SharedIniFileCredentials`
- v3: `fromIni`.

```
import { fromIni } from "@aws-sdk/credential-providers";
// const { fromIni } from("@aws-sdk/credential-providers");

const client = new FooClient({
```

```
  credentials: fromIni({
    configFilepath: "~/.aws/config", // Optional
    filepath: "~/.aws/credentials", // Optional
    mfaCodeProvider: async (mfaSerial) => {
      // implement a pop-up asking for MFA code
      return "some_code";
    }, // Optional
    profile: "default", // Optional
    clientConfig: { region }, // Optional
  }),
});
```

Kredensyal Identitas Web

Mengambil kredensyal menggunakan token OIDC dari file pada disk. Ini biasanya digunakan di EKS.

- v2: TokenFileWebIdentityCredentials.
- v3: fromTokenFile

```
import { fromTokenFile } from "@aws-sdk/credential-providers"; // ES6 import
// const { fromTokenFile } from("@aws-sdk/credential-providers"); // CommonJS import

const client = new FooClient({
  credentials: fromTokenFile({
    // Optional. If skipped, read from `AWS_ROLE_ARN` environmental variable
    roleArn: "arn:xxxx",
    // Optional. If skipped, read from `AWS_ROLE_SESSION_NAME` environmental variable
    roleSessionName: "session:a",
    // Optional. STS client config to make the assume role request.
    clientConfig: { region },
  }),
});
```

Kredensyal Federasi Identitas Web

Mengambil kredensyal dari dukungan federasi identitas web STS.

- v2: WebIdentityCredentials
- v3: fromWebToken

```
import { fromWebToken } from "@aws-sdk/credential-providers"; // ES6 import
// const { fromWebToken } from("@aws-sdk/credential-providers"); // CommonJS import

const client = new FooClient({
  credentials: fromWebToken({
    // Optional. If skipped, read from `AWS_ROLE_ARN` environmental variable
    roleArn: "arn:xxxx",
    // Optional. If skipped, read from `AWS_ROLE_SESSION_NAME` environmental variable
    roleSessionName: "session:a",
    // Optional. STS client config to make the assume role request.
    clientConfig: { region },
  }),
});
```

Pertimbangan Amazon S3

Unggahan multipart Amazon S3

Di v2, klien Amazon S3 berisi `upload()`operasi yang mendukung pengunggahan objek besar dengan fitur unggahan multipart yang ditawarkan oleh Amazon S3.

Di v3, `@aws-sdk/lib-storage`paket tersedia. Ini mendukung semua fitur yang ditawarkan dalam `upload()` operasi v2 dan mendukung runtime Node.js dan browser.

URL yang telah ditetapkan sebelumnya Amazon S3

Di v2, klien Amazon S3 berisi `getSignedUrl()`dan `getSignedUrlPromise()`operasi untuk menghasilkan URL yang dapat digunakan pengguna untuk mengunggah atau mengunduh objek dari Amazon S3.

Di v3, `@aws-sdk/s3-request-presigner`paket tersedia. Paket ini berisi fungsi untuk keduanya `getSignedUrl()` dan `getSignedUrlPromise()` operasi. Posting blog ini membahas detail paket ini.

Pengalihan wilayah Amazon S3

Jika wilayah yang salah diteruskan ke klien Amazon S3 dan kesalahan berikutnya `PermanentRedirect` (status 301) dilemparkan, klien Amazon S3 di v3 mendukung pengalihan

wilayah (sebelumnya dikenal sebagai Klien Global Amazon S3 di v2). Anda dapat menggunakan `followRegionRedirects`bendera dalam konfigurasi klien untuk membuat klien Amazon S3 mengikuti pengalihan wilayah dan mendukung fungsinya sebagai klien global.

> **Note**
>
> Perhatikan bahwa fitur ini dapat menghasilkan latensi tambahan karena permintaan yang gagal dicoba ulang dengan wilayah yang diperbaiki saat menerima `PermanentRedirect` kesalahan dengan status 301. Fitur ini hanya boleh digunakan jika Anda tidak mengetahui wilayah bucket Anda sebelumnya.

Streaming Amazon S3 dan respons buffer

SDK v3 memilih untuk tidak menyangga respons yang berpotensi besar. Ini biasanya ditemui dalam `GetObject` operasi Amazon S3, yang mengembalikan `Buffer` in v2, tetapi mengembalikan a `Stream` di v3.

Untuk Node.js, Anda harus mengkonsumsi aliran atau sampah mengumpulkan klien atau penangan permintaannya untuk menjaga koneksi tetap terbuka untuk lalu lintas baru dengan membebaskan soket.

```
// v2
const get = await s3.getObject({ ... }).promise(); // this buffers consumes the stream
 already.
```

```
// v3, consume the stream to free the socket
const get = await s3.getObject({ ... }); // object .Body has unconsumed stream
const str = await get.Body.transformToString(); // consumes the stream

// other ways to consume the stream include writing it to a file,
// passing it to another consumer like an upload, or buffering to
// a string or byte array.
```

Untuk informasi lebih lanjut, lihat bagian tentang kelelahan soket.

Klien dokumen DynamoDB

Penggunaan dasar klien dokumen DynamoDB di v3

- Di v2, Anda dapat menggunakan `AWS.DynamoDB.DocumentClient`kelas untuk memanggil DynamoDB API dengan tipe JavaScript asli seperti Array, Number, dan Object. Dengan demikian menyederhanakan bekerja dengan item di Amazon DynamoDB dengan mengabstraksi gagasan nilai atribut.
- Di v3, `@aws-sdk/lib-dynamodb`klien yang setara tersedia. Ini mirip dengan klien layanan normal dari v3 SDK, dengan perbedaan bahwa dibutuhkan klien DynamoDB dasar dalam konstruktornya.

Contoh:

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb"; // ES6 import
// const { DynamoDBClient } = require("@aws-sdk/client-dynamodb"); // CommonJS import
import { DynamoDBDocumentClient, PutCommand } from "@aws-sdk/lib-dynamodb"; // ES6
 import
// const { DynamoDBDocumentClient, PutCommand } = require("@aws-sdk/lib-dynamodb"); //
 CommonJS import

// Bare-bones DynamoDB Client
const client = new DynamoDBClient({});

// Bare-bones document client
const ddbDocClient = DynamoDBDocumentClient.from(client); // client is DynamoDB client

await ddbDocClient.send(
  new PutCommand({
    TableName,
    Item: {
      id: "1",
      content: "content from DynamoDBDocumentClient",
    },
  })
);
```

`Undefined`nilai saat menyusun

- Di v2, `undefined` nilai dalam objek secara otomatis dihilangkan selama proses marshalling ke DynamoDB.

- Di v3, perilaku penyusunan default `@aws-sdk/lib-dynamodb` telah berubah: objek dengan `undefined` nilai tidak lagi dihilangkan. Untuk menyelaraskan dengan fungsionalitas v2, pengembang harus secara eksplisit mengatur `removeUndefinedValues` ke `true` dalam Klien Dokumen DynamoDB. `marshallOptions`

Contoh:

```
import { DynamoDBClient } from "@aws-sdk/client-dynamodb";
import { DynamoDBDocumentClient, PutCommand } from "@aws-sdk/lib-dynamodb";

const client = new DynamoDBClient({});

// The DynamoDBDocumentClient is configured to handle undefined values properly
const ddbDocClient = DynamoDBDocumentClient.from(client, {
  marshallOptions: {
    removeUndefinedValues: true
  }
});

await ddbDocClient.send(
  new PutCommand({
    TableName,
    Item: {
      id: "123",
      content: undefined // This value will be automatically omitted
    };
  })
);
```

Lebih banyak contoh dan konfigurasi tersedia dalam paket README.

Pelayan dan penandatangan

Halaman ini menjelaskan penggunaan pelayan dan penandatangan di v3. AWS SDK for JavaScript

Pelayan

Di v2, semua pelayan terikat ke kelas klien layanan, dan Anda perlu menentukan dalam input pelayan yang dirancang status klien akan menunggu. Misalnya, Anda perlu menelepon `waitFor("bucketExists")`untuk menunggu ember yang baru dibuat siap.

Di v3, Anda tidak perlu mengimpor pelayan jika aplikasi Anda tidak membutuhkannya. Selain itu, Anda hanya dapat mengimpor pelayan yang Anda butuhkan untuk menunggu keadaan tertentu yang diinginkan yang Anda inginkan. Dengan demikian, Anda dapat mengurangi ukuran bundel dan meningkatkan kinerja. Berikut adalah contoh menunggu ember siap setelah pembuatan:

```
import { S3Client, CreateBucketCommand, waitUntilBucketExists } from "@aws-sdk/client-
s3"; // ES6 import
// const { S3Client, CreateBucketCommand, waitUntilBucketExists } = require("@aws-sdk/
client-s3"); // CommonJS import

const Bucket = "BUCKET_NAME";
const client = new S3Client({ region: "REGION" });
const command = new CreateBucketCommand({ Bucket });

await client.send(command);
await waitUntilBucketExists({ client, maxWaitTime: 60 }, { Bucket });
```

Anda dapat menemukan segalanya tentang cara mengkonfigurasi pelayan di posting blog pelayan di v3. AWS SDK for JavaScript

CloudFront Penandatangan Amazon

Di v2, Anda dapat menandatangani permintaan untuk mengakses CloudFront distribusi Amazon yang dibatasi dengan `AWS.CloudFront.Signer`.

Di v3, Anda memiliki utilitas yang sama yang disediakan dalam `@aws-sdk/cloudfront-signer`paket.

Penandatangan Amazon RDS

Di v2, Anda dapat membuat token autentikasi ke database Amazon RDS menggunakan. `AWS.RDS.Signer`

Di v3, kelas utilitas serupa tersedia dalam `@aws-sdk/rds-signer`paket.

Penandatangan Amazon Polly

Di v2, Anda dapat membuat URL yang ditandatangani ke pidato yang disintesis oleh layanan Amazon Polly. `AWS.Polly.Presigner`

Di v3, fungsi utilitas serupa tersedia dalam `@aws-sdk/polly-request-presigner`paket.

Catatan tentang klien layanan tertentu

AWS Lambda

Jenis respons pemanggilan Lambda berbeda di v2 dan v3.

```
// v2
import { Lambda } from "@aws-sdk/client-lambda";
import AWS from "aws-sdk";

const lambda = new AWS.Lambda({ REGION });
const invoke = await lambda.invoke({
  FunctionName: "echo",
  Payload: JSON.stringify({ message: "hello" }),
}).promise();

// in v2, Lambda::invoke::Payload is automatically converted to string via a
// specific code customization.
const payloadIsString = typeof invoke.Payload === "string";
console.log("Invoke response payload type is string:", payloadIsString);

const payloadObject = JSON.parse(invoke.Payload);
console.log("Invoke response object", payloadObject);
```

```
// v3
const lambda = new Lambda({ REGION });
const invoke = await lambda.invoke({
  FunctionName: "echo",
  Payload: JSON.stringify({ message: "hello" }),
});

// in v3, Lambda::invoke::Payload is not automatically converted to a string.
// This is to reduce the number of customizations that create inconsistent behaviors.
const payloadIsByteArray = invoke.Payload instanceof Uint8Array;
console.log("Invoke response payload type is Uint8Array:", payloadIsByteArray);

// To maintain the old functionality, only one additional method call is needed:
// v3 adds a method to the Uint8Array called transformToString.
const payloadObject = JSON.parse(invoke.Payload.transformToString());
console.log("Invoke response object", payloadObject);
```

Amazon SQS

MD5 Checksum

Untuk melewati perhitungan checksum MD5 dari badan pesan, atur `md5` ke false pada objek konfigurasi. Jika tidak, SDK secara default akan menghitung checksum untuk mengirim pesan, serta memvalidasi checksum untuk pesan yang diambil.

```
// Example: Skip MD5 checksum in Amazon SQS
import { SQS } from "@aws-sdk/client-sqs";

new SQS({
  md5: false // note: only available in v3.547.0 and higher
});
```

Saat menggunakan kustom `QueueUrl` dalam operasi Amazon SQS yang memiliki ini sebagai parameter input, di v2 dimungkinkan untuk menyediakan kustom `QueueUrl` yang akan mengganti titik akhir default Klien Amazon SQS.

Pesan multi-wilayah

Anda harus menggunakan satu klien per wilayah di v3. AWS Wilayah ini dimaksudkan untuk diinisialisasi di tingkat klien dan tidak diubah di antara permintaan.

```
import { SQS } from "@aws-sdk/client-sqs";

const sqsClients = {
  "us-east-1": new SQS({ region: "us-east-1" }),
  "us-west-2": new SQS({ region: "us-west-2" }),
};

const queues = [
  { region: "us-east-1", url: "https://sqs.us-east-1.amazonaws.com/{AWS_ACCOUNT}/
MyQueue" },
  { region: "us-west-2", url: "https://sqs.us-west-2.amazonaws.com/{AWS_ACCOUNT}/
MyOtherQueue" },
];

for (const { region, url } of queues) {
  const params = {
    MessageBody: "Hello",
    QueueUrl: url,
```

```
  };
  await sqsClients[region].sendMessage(params);
}
```

Titik akhir kustom

Di v3, saat menggunakan titik akhir kustom, yaitu titik akhir yang berbeda dari titik akhir Amazon SQS publik default, Anda harus selalu menyetel titik akhir pada Klien Amazon SQS serta bidangnya. `QueueUrl`

```
import { SQS } from "@aws-sdk/client-sqs";

const sqs = new SQS({
  // client endpoint should be specified in v3 when not the default public SQS endpoint
 for your region.
  // This is required for versions <= v3.506.0
  // This is optional but recommended for versions >= v3.507.0 (a warning will be
 emitted)
  endpoint: "https://my-custom-endpoint:8000/",
});

await sqs.sendMessage({
  QueueUrl: "https://my-custom-endpoint:8000/1234567/MyQueue",
  Message: "hello",
});
```

Jika Anda tidak menggunakan endpoint khusus, maka Anda tidak perlu mengatur `endpoint` klien.

```
import { SQS } from "@aws-sdk/client-sqs";

const sqs = new SQS({
  region: "us-west-2",
});

await sqs.sendMessage({
  QueueUrl: "https://sqs.us-west-2.amazonaws.com/1234567/MyQueue",
  Message: "hello",
});
```

Riwayat dokumen untuk AWS SDK for JavaScript versi 3

Riwayat Dokumen

Tabel berikut menjelaskan perubahan penting dalam rilis V3 AWS SDK for JavaScriptdari 20 Oktober 2020, dan seterusnya. Untuk pemberitahuan tentang pembaruan dokumentasi ini, Anda dapat berlangganan RSSumpan.

Perubahan	Deskripsi	Tanggal
Pengumuman	Spanduk teratas yang diperbarui dengan end-of-support pengingat untuk Internet Explorer 11.	September 23, 2022
Pembaruan kecil	Pembaruan kecil untuk kejelasan dan penyelesaian tautan yang rusak. Menambahkan tautan kesadaran ke AWS SDKs dan Panduan Referensi Alat.	22 Agustus 2022
Menegakkan versi minimum TLS	Menambahkan informasi tentang TLS 1.3.	31 Maret 2022
AWS Lambda Tutorial yang diperbarui	Ditambahkan tutorial yang menunjukkan cara membangun aplikasi berbasis browser untuk mengirimkan data ke tabel Amazon DynamoDB.	20 Oktober 2020
Mengatur kredensil dalam topik Node.js diperbarui	Perbarui topik tentang pengaturan kredensil di Node.js untuk AWS SDK for JavaScript V3.	20 Oktober 2020

Migrasi ke v3	Menambahkan topik untuk menjelaskan cara bermigrasi ke AWS SDK for JavaScript v3.	20 Oktober 2020
Memulai	Topik yang diperbarui untuk memulai di browser dan memulai dengan Node.js untuk AWS SDK for JavaScript V3.	20 Oktober 2020
Pembuat peramban	Informasi tentang AWS Browser Builder telah dihapus karena tidak diperlukan untuk AWS SDK for JavaScript V3.	20 Oktober 2020
Contoh layanan Amazon Transcribe diperbarui	Contoh layanan Amazon Transcribe yang diperbarui untuk AWS SDK for JavaScript V3.	20 Oktober 2020
Contoh layanan Layanan Pemberitahuan Sederhana Amazon diperbarui	Diperbarui Amazon Simple Notification Service contoh layanan untuk AWS SDK for JavaScript V3.	20 Oktober 2020
Contoh layanan Layanan Email Amazon Simple diperbarui	Diperbarui Amazon Simple Email Service contoh layanan untuk AWS SDK for JavaScript V3.	20 Oktober 2020
Contoh layanan Amazon Redshift diperbarui	Contoh layanan Amazon Redshift yang diperbarui untuk AWS SDK for JavaScript V3.	20 Oktober 2020
Contoh layanan Amazon Lex diperbarui	Contoh layanan Amazon Lex yang diperbarui untuk AWS SDK for JavaScript V3.	20 Oktober 2020

Contoh layanan Amazon DynamoDB diperbarui	Diperbarui Amazon DynamoDB contoh layanan untuk V3. AWS SDK for JavaScript	20 Oktober 2020
AWS Elemental MediaConvert contoh layanan diperbarui	Contoh AWS Elemental MediaConvert layanan yang diperbarui untuk AWS SDK for JavaScript V3.	20 Oktober 2020
AWS Lambda contoh layanan diperbarui	Contoh AWS Lambda layanan yang diperbarui untuk AWS SDK for JavaScript V3.	20 Oktober 2020
AWS SDK for JavaScript Pratinjau Panduan Pengembang V3	Versi pra-rilis yang dirilis dari Panduan Pengembang AWS SDK for JavaScript V3.	19 Oktober 2020